



Inovasi dari Hati 



From Becoming A Leading Digital Bank ...

Gaya hidup digital merupakan fenomena zaman modern akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian maju. Segalanya menjadi lebih efisien dan efektif serta membawa dampak positif bagi kehidupan manusia.

Tantangan selalu ada di depan. Namun, CIMB Niaga terus melangkah, menerapkan strategi yang terukur dan inovatif untuk tumbuh dan berkembang berkelanjutan.

Setelah merealisasikan sebagai bank digital terdepan melalui produk berbasis digital yang andal, CIMB Niaga terus melanjutkan pertumbuhan transaksi layanan Branchless Banking seperti CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel, serta penggunaan ATM, SST, dan CDM.

Our Journey... is Your Destination

CIMB Clicks

Go Mobile

BizChannel

Phone
Banking

Digital
Lounge

Rekening
Ponsel



*Inovasi
Dari Hati*

Fokus CIMB Niaga di tahun 2013 adalah menjadi Bank Digital Terdepan dalam rangka memberikan layanan perbankan yang inovatif, aman, mudah, dan tanpa batas bagi para nasabah. Keberhasilan layanan digital CIMB Niaga di mulai dari layanan *Branchless Banking* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, BizChannel, Phone Banking, Digital Lounge, dan produk inovatif Rekening

Ponsel yang berhasil direspon dengan sangat baik oleh nasabah dan masyarakat.

'Inovasi dari Hati' hadir dari sebuah tradisi untuk selalu mendengar, mengerti, memahami, dan melakukan inisiatif untuk memberikan solusi yang tepat melalui inovasi produk, layanan, dan proses perbankan.

... Towards Delivering Innovation from the Heart

Perjalanan menjadi Bank Digital Terdepan telah di mulai sejak tahun 2013. Kini, CIMB Niaga terus mengembangkan layanan digital berbasis *platform* teknologi terkini yang dilandasi kesungguhan dari hati untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah, yaitu 'Inovasi dari Hati'.

Kemampuan sistem teknologi informasi yang modern terus diperkuat untuk mendukung komitmen CIMB Niaga kepada seluruh segmen nasabah. Melalui komitmen ini, CIMB Niaga telah melakukan berbagai inisiatif untuk menciptakan inovasi produk, layanan, dan proses perbankan.

Keberhasilan ini memberikan motivasi bagi CIMB Niaga untuk terus melakukan inovasi, dan berupaya menjadi *customer-centric* yang memberikan *customer experience* bagi para nasabah. Penerapan komitmen 'Inovasi dari Hati' juga menjadi budaya kerja yang membedakan CIMB Niaga dengan para pesaingnya.



Inovasi Dari Hati





Menjangkau dunia ...melalui kemudahan akses

Seiring persaingan bisnis yang semakin meningkat, pelaku usaha membutuhkan dukungan fasilitas perbankan yang cepat dan tepat untuk tetap kompetitif. CIMB Niaga merespon kebutuhan pelaku usaha melalui inovasi sistem *forex online* yang mampu memonitor sekaligus melakukan transaksi valas secara *realtime online*. Sejumlah produk treasuri lainnya juga tersedia bagi nasabah dan pelaku usaha secara lengkap dan sesuai kebutuhan.



A young man with dark hair, wearing a dark suit jacket over a light-colored checkered shirt, is smiling broadly. He is seated at a table in what appears to be a cafe or office setting. In the background, there are blurred figures of other people and modern interior lighting, including several pendant lamps with warm-toned shades. The overall atmosphere is bright and professional.

Evolusi perbankan ...untuk mempermudah keseharian

Dari waktu ke waktu CIMB Niaga mengalami evolusi perbankan untuk beradaptasi dengan keseharian nasabah yang mengutamakan efisiensi dan gaya hidup modern. Melalui inovasi transaksi digital, CIMB Niaga menyediakan berbagai produk dan layanan yang dapat memfasilitasi kebutuhan dan kebiasaan nasabah, seperti layanan ON Account, CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel, dan layanan lainnya yang memberikan pengalaman perbankan terbaik





Membangun sinergi ...untuk mewujudkan harapan

Ekspektasi nasabah terhadap perbankan yang mengerti akan kebutuhannya semakin meningkat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam rangka membangun hubungan dengan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, CIMB Niaga terus membangun sinergi melalui inovasi layanan yang terintegrasi bagi segmen UKM, *Micro Linkage*, dan Mikro sehingga memberikan manfaat berkelanjutan nasabah.



JARINGAN **ATM** REGIONAL

Menjangkau Luas dan Memberi Kemudahan

Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah jaringan ATM yang luas menjangkau 5 negara di Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Kamboja. Melalui jaringan yang terkoneksi, nasabah dapat dengan mudah mengambil uang di ATM CIMB dan melakukan transaksi di lima negara ASEAN. Selain itu, CIMB Niaga juga telah bergabung dengan jaringan ATM Bersama, Prima, Visa, dan Plus. ATM CIMB Niaga selalu setia menemani nasabah dan memberikan rasa aman, nyaman, dan bebas biaya dalam bertransaksi di *merchant* maupun pengambilan dana tunai pada seluruh jaringan ATM CIMB Niaga.



Nikmati layanan CIMB Niaga melalui ribuan mesin ATM yang tersebar dan *link* ke ATM Bersama & Prima, MEPS (Sistem Pembayaran Elektronik Malaysia) dan VISA Plus di seluruh dunia.

DEPOSITO SYARIAH ONLINE



DEPOSITO ONLINE

Tinggi Bunga Deposito

— **7,75%**

Berlaku untuk semua tenor

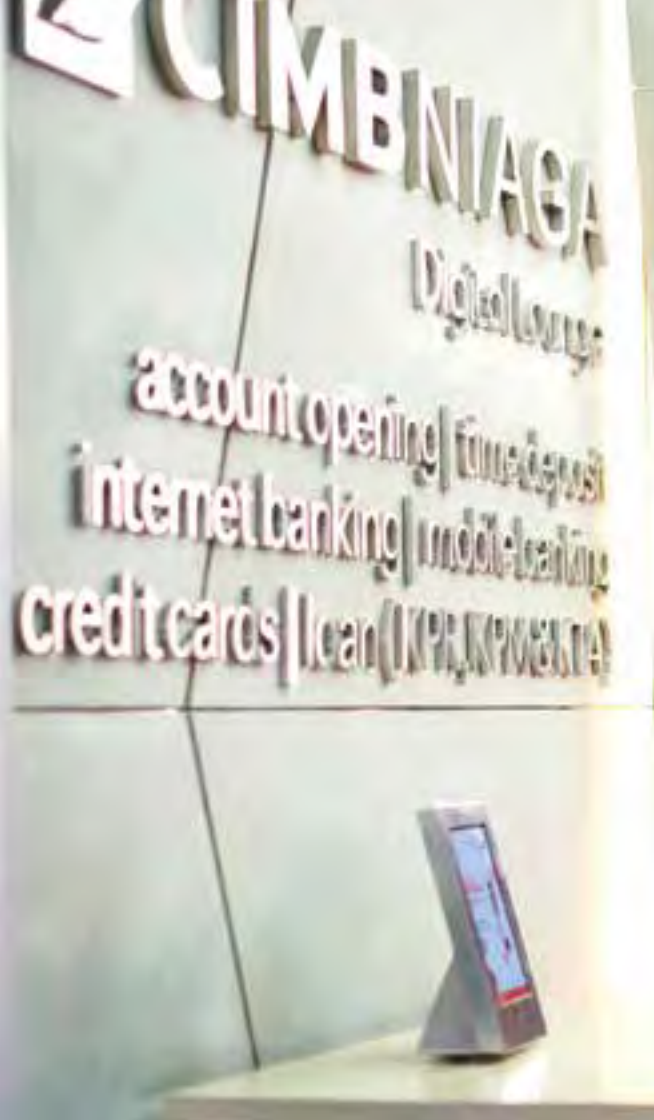


Kembangkan uang Anda dengan **CIMB Clicks**

Nikmati bunga deposito **7,75% p.a.** dengan penempatan mulai dari Rp 8 juta.

DIGITAL LOUNGE

Digital Lounge dapat melayani nasabah untuk layanan antara lain pembukaan tabungan, deposito berjangka, aplikasi kartu debit dan kredit, pendaftaran *branchless banking*, penanganan kartu kredit, informasi produk dan layanan, serta referral untuk KPR, KPM dan *Personal Loan*



TABUNGAN HAJI

Tabungan Haji merupakan produk simpanan berbasis syariah dengan prinsip *mudharabah* yang secara khusus diperuntukkan bagi nasabah yang ingin merencanakan perjalanan ibadah haji ke tanah suci sejak dini.

Kelebihan tabungan ini adalah keterhubungannya dengan sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI, sehingga nasabah yang jumlah tabungannya telah memenuhi syarat minimum pendaftaran haji, secara otomatis terdaftar menjadi calon jamaah haji.





PHONE BANKING

Kapanpun nasabah membutuhkan bantuan atau memiliki pertanyaan mengenai perbankan, cukup hubungi 14041 untuk mendapatkan informasi aktual. Bahkan transaksi keuangan dapat dilakukan melalui telepon Anda. Phone Banking dapat dihubungi 24 jam dari manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri

BUSINESS CREDIT SYSTEM

Nasabah Perbankan Komersial dapat menikmati proses persetujuan kredit dengan lebih cepat dengan hadirnya Business Credit System



PLUG N PAY



Plug n Pay merupakan solusi *mobile point-of-sale* yang dapat diandalkan untuk memberikan kemudahan pembayaran transaksi kartu kredit dan memberikan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan.

Dengan koneksi data dari *smartphone* atau tablet yang berfungsi sebagai fasilitas penerimaan kartu kredit, Plug n Pay memberikan kenyamanan bagi pengguna atas pengelolaan transaksi dan pelaporan melalui *portal merchant* secara lebih baik.

ON ACCOUNT



Raline Shah saat menjadi bintang tamu pada acara *bloggers gathering* yang bertemakan "Uang & Generasi Sekarang" bersama ON Account yang diadakan di CIMB Niaga Digital Lounge Central Park pada bulan Oktober 2014

ON Account merupakan produk tabungan yang dirancang khusus untuk generasi yang berjiwa muda, dinamis dan *highly-mobile*. ON Account memiliki berbagai fitur dan fasilitas transaksi berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan, serta menawarkan promo-promo menarik untuk menunjang *lifestyle* modern. Semua transaksi layanan ON Account dilakukan melalui *gadget* dengan mengakses CIMB Clicks dan Go Mobile, kapan saja dan dimana saja.

ON ACCOUNT
Turn on your life
Tabungan online,
bikin hidup up to date



TABUNGAN JUNIOR



© 2015 DISNEY ENTERPRISES, INC.

JUNIOR MAGICAL MOVIES



Ayo tukarkan 100 Poin Junior atau Poin Xtra-mu dengan 1 tiket* nonton "CINDERELLA" di **XXI** atau **blitz**

Periode: mulai 14 Maret 2015

Caranya:

Ayo datang ke XXI dan Blitz terdekat di kotamu dengan membawa Kartu Debit CIMB Junior, Kartu Debit CIMB Niaga, Kartu Debit Preferred, dan CIMB Private Banking lalu segera tukarkan Poin Junior atau Poin Xtra-disana.

Berlaku setiap Sabtu

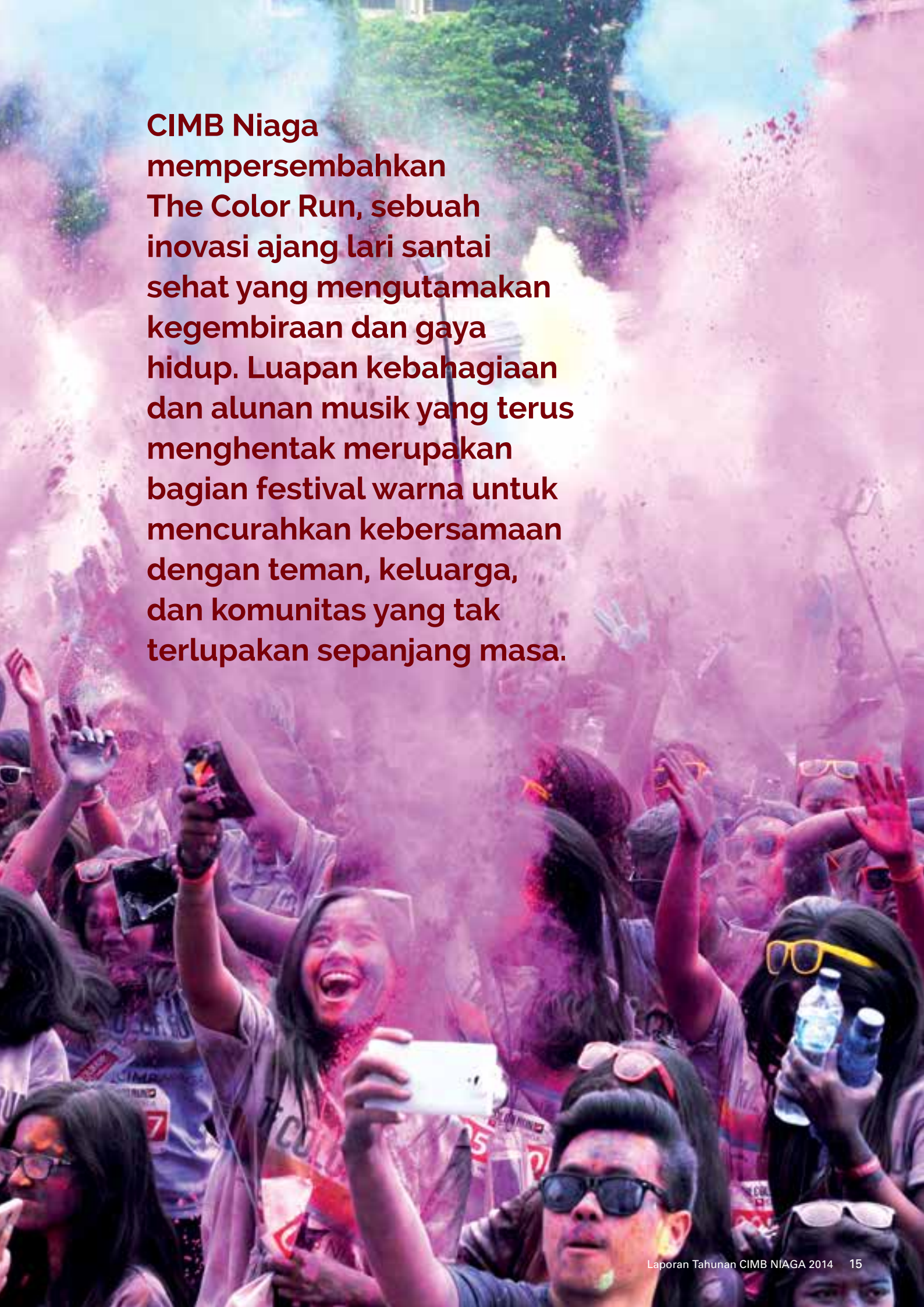
Tabungan Junior adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi anak usia di bawah 18 tahun. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas kartu debit ATM bebas administrasi bulanan dengan limit penarikan per hari dapat disesuaikan dengan usia anak.

Melalui Tabungan Junior, CIMB Niaga menumbuhkan minat anak untuk menabung sekaligus memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam menabung dan penuh kegembiraan.



THE COLOR RUN *Innovative Event*





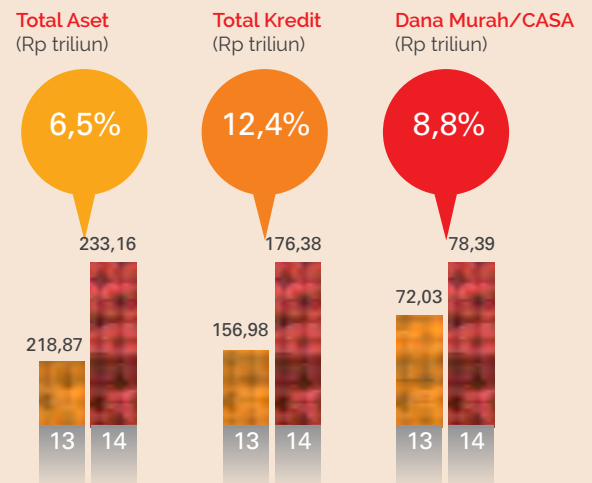
**CIMB Niaga
mempersembahkan
The Color Run, sebuah
inovasi ajang lari santai
sehat yang mengutamakan
kegembiraan dan gaya
hidup. Luapan kebahagiaan
dan alunan musik yang terus
menghentak merupakan
bagian festival warna untuk
mencurahkan kebersamaan
dengan teman, keluarga,
dan komunitas yang tak
terlupakan sepanjang masa.**

Inovasi dari Hati

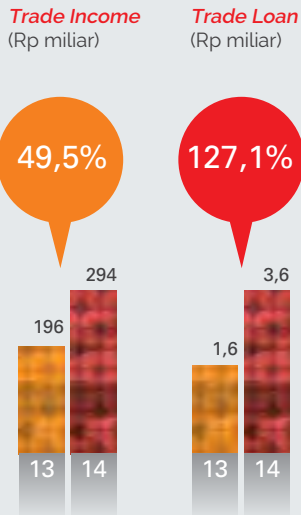
Di tengah kompetisi yang semakin ketat, CIMB Niaga terus melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan perbankan, diantaranya pengembangan *digital banking* yang telah menjadi kekuatan CIMB Niaga dalam rangka meraih kepercayaan dari para nasabahnya. Untuk itu, CIMB Niaga terus berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang dilandasi kesungguhan dari hati untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah.

'Inovasi dari Hati' merupakan komitmen CIMB Niaga untuk senantiasa menjadi *customer-centric* dan memberikan *customer-experience*, serta menjadi budaya kerja yang membedakan CIMB Niaga dengan para pesaingnya.

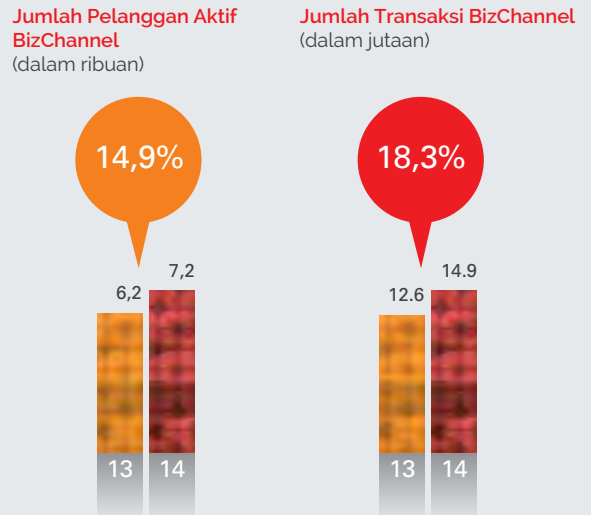
CIMB Niaga tetap tumbuh di tengah tantangan



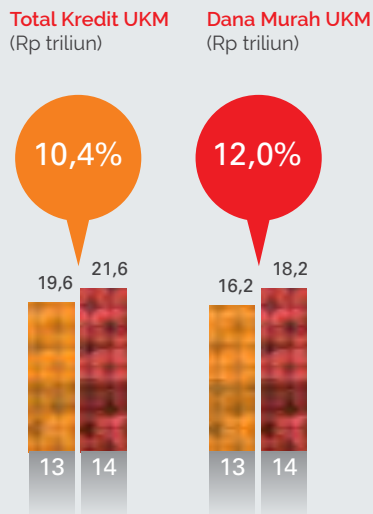
Transaction Banking mendukung pertumbuhan bisnis



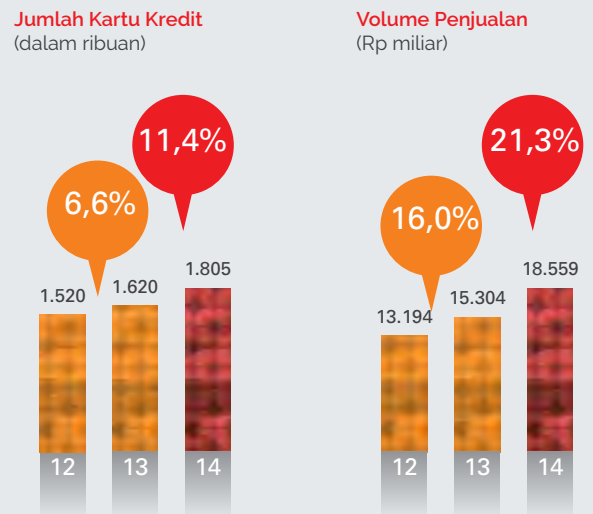
Cash management menghadirkan berbagai inovasi produk



Bisnis UKM memberikan pertumbuhan CASA



Kartu Kredit CIMB Niaga terus meningkatkan pangsa pasar



Daftar Isi



108

Pembahasan dan Analisis Manajemen

01 Pembukaan

20	Ikhtisar Bisnis
22	Kinerja Keuangan Penting
24	Profil dan Sekilas CIMB Niaga
28	Struktur Organisasi
30	Visi, Misi & Nilai
32	Wilayah Operasi
34	Jejak Langkah
36	Peristiwa Penting
38	Penghargaan
40	Profil Dewan Komisaris
44	Profil Direksi
50	Ikhtisar Keuangan
52	Ikhtisar Saham & Obligasi
70	Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi
78	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
86	Laporan Direksi
98	Laporan Dewan Pengawas Syariah
102	Pembahasan Rencana & Strategi

110	Makro Ekonomi & Industri Perbankan
116	Perbankan Konsumer
128	Perbankan UMKM
136	Perbankan Komersial
142	Perbankan Korporat
148	Tresuri & Pasar Modal
152	<i>Transaction Banking</i>
156	Perbankan Syariah
164	Pembahasan Kinerja Keuangan
212	Operasional & Teknologi Informasi
218	SDM & Pengembangan Talenta
232	Manajemen Risiko
	Basel II Pillar 3:
	Pengungkapan Permodalan, Eksposur
	Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko
	Perusahaan



346

Laporan Tata Kelola Perusahaan



478

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- 365 Laporan Komite Audit
- 371 Laporan Komite Pemantau Risiko
- 376 Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
- 382 Laporan Komite *Corporate Governance*
- 473 Laporan Tata Kelola Syariah

- 482 Pendidikan
- 485 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 487 Filantropi
- 488 Lingkungan
- 491 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 492 Tanggung Jawab Produk



494

Data Perusahaan

543

Laporan Keuangan Konsolidasian

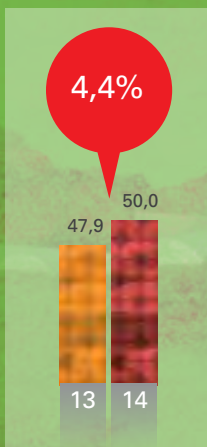
- 496 Pejabat Senior Eksekutif
- 507 Produk dan Layanan
- 508 Alamat Kantor
- 542 Informasi Tambahan

Ikhtisar Bisnis

PERBANKAN KONSUMER

Rp 50,0 T

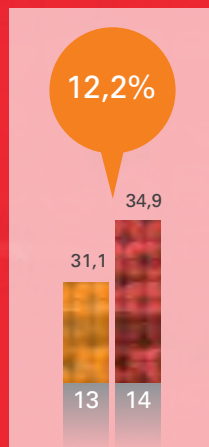
Perbankan Konsumer membukukan kredit sebesar Rp50,0 triliun, meningkat sebesar 4,4% YoY yang terdiri dari pembiayaan KPM, KPR, kartu kredit, kredit tanpa agunan dan kredit multiguna



PERBANKAN UMKM

Rp 34,9 T

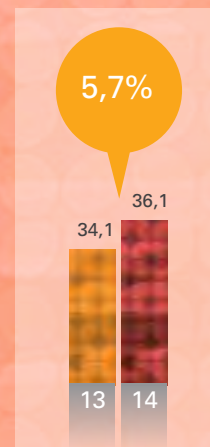
Perbankan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) membukukan peningkatan kredit sebesar 12,2% YoY menjadi Rp34,9 triliun



PERBANKAN KOMERSIAL

Rp 36,1 T

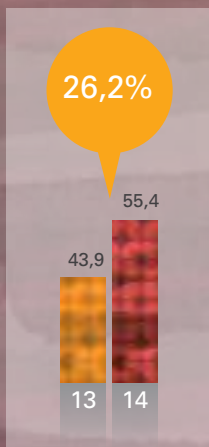
Perbankan Komersial membukukan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 5,7% YoY menjadi Rp36,1 triliun



PERBANKAN KORPORAT

Rp **55,4 T**

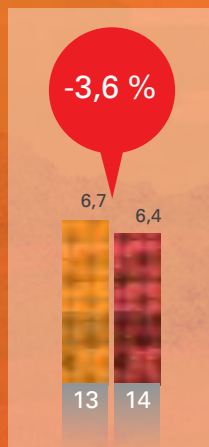
Perbankan Korporat membukukan kredit sebesar Rp55,4 triliun di tahun 2014, dimana 59,0% merupakan fasilitas investasi dan 41,0% adalah fasilitas modal kerja



PERBANKAN SYARIAH

Rp **6,4 T**

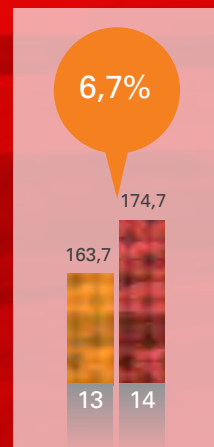
Perbankan Syariah membukukan pembiayaan sebesar Rp6,4 triliun di tahun 2014 didukung dengan penghimpunan dana sebesar Rp6,8 triliun



DANA NASABAH

Rp **174,7 T**

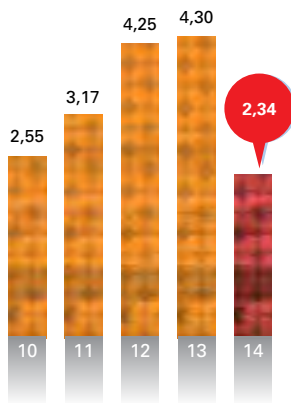
Dana Nasabah meningkat sebesar 6,7% YoY menjadi Rp174,7 triliun dengan Rasio Dana Murah sebesar 44,9% di tahun 2014



Kinerja Keuangan Penting

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp2,34 triliun, turun 45,4% dari tahun sebelumnya. Sementara, total kredit yang diberikan dan total aset masing-masing meningkat sebesar 12,4% dan 6,5% menjadi Rp176,38 triliun dan Rp233,16 triliun.

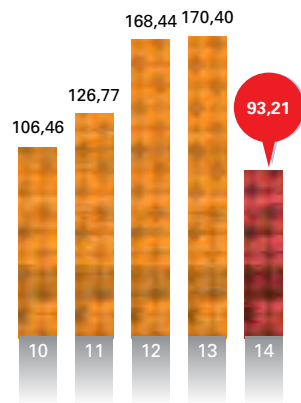
Laba Bersih*
(Rp triliun)



Laba Bersih turun 45,4% menjadi sebesar Rp2,3 triliun

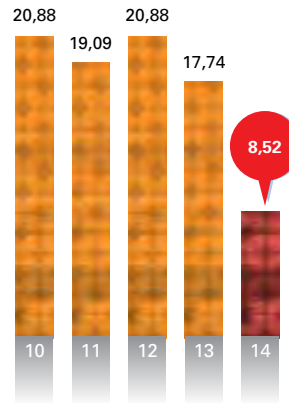
* Laba Bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk

Laba per Saham
(Rp)



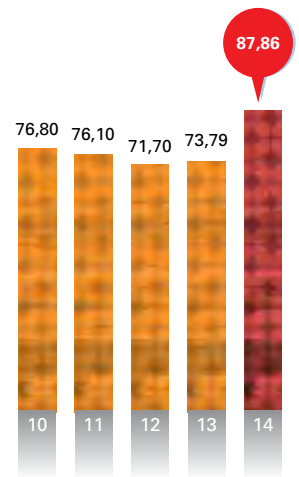
Laba per Saham turun Rp77,19 menjadi sebesar Rp93,21

Tingkat Pengembalian Ekuitas - Shareholders' Fund (%)



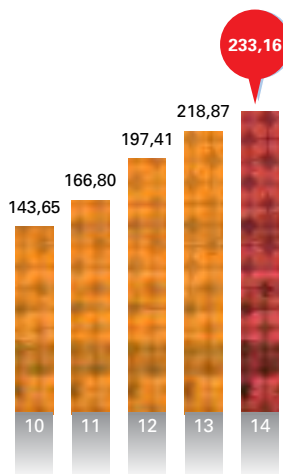
Tingkat Pengembalian Ekuitas menurun 922bps menjadi sebesar 8,52%

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional - (%)



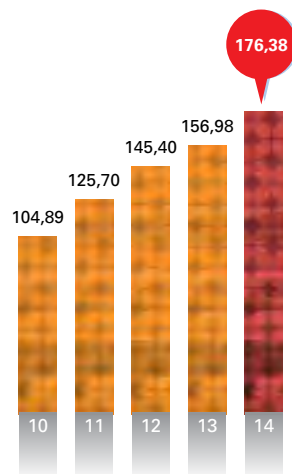
Rasio Efisiensi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) meningkat 14,07% menjadi sebesar 87,86%

Total Aset
(Rp triliun)



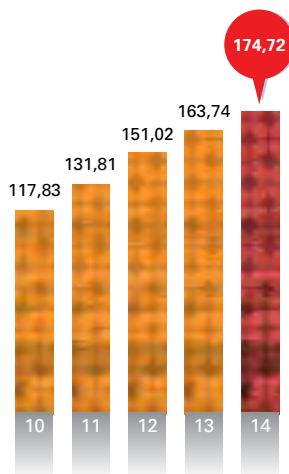
Total Aset meningkat 6,5% menjadi sebesar Rp233,16 triliun

Total Kredit
(Rp triliun)

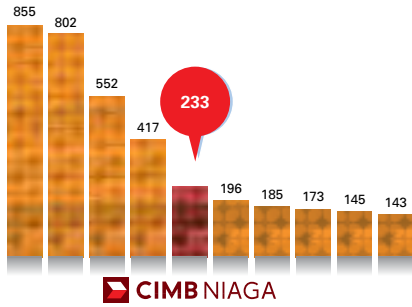
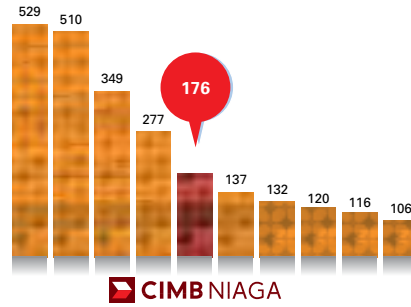
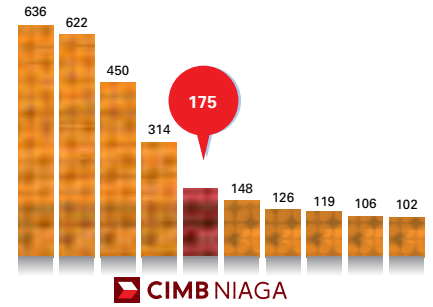


Total Kredit meningkat 12,4% menjadi sebesar Rp176,38 triliun

Total Dana Nasabah
(Rp triliun)



Total Dana Nasabah meningkat 6,7% menjadi sebesar Rp174,72 triliun

Total Aset*
(Rp triliun)**Total Kredit***
(Rp triliun)**Total Dana Nasabah***
(Rp triliun)

* Sumber : Laporan Publikasi Bank Indonesia Desember 2014 (Konsolidasi)

Mempertahankan Posisi sebagai Bank Terbesar ke-5 di Indonesia

Jumlah CDM

666

Jaringan Kantor

964

Jumlah ATM

3.272

Jumlah Karyawan

15.003

Pengguna Go Mobile

839 ribu

Pengguna CIMB Clicks

1,01 juta

Profil CIMB NIAGA

Rp **233T**

Total Aset

per Desember 2014, menempati posisi kelima bank terbesar di Indonesia dalam hal aset.

964

Total Jaringan Kantor

yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia

3.272

Jumlah ATM

per Desember 2014, menduduki peringkat kelima bank terbesar dari sisi jumlah ATM.

Per Desember 2014, CIMB Niaga merupakan bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dana nasabah, jumlah cabang, dan jumlah ATM. Melalui jaringan induk perusahaan CIMB Group, CIMB Niaga terhubung dengan jaringan CIMB yang tersebar di 9 negara-negara anggota ASEAN. Dikenal sebagai salah satu bank yang paling inovatif di Indonesia, CIMB Niaga juga menjadi salah satu pionir dalam penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia.

Nama

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kantor Pusat:

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 250 5252, 250 5353

Fax. (62-21) 250 5205

Website : www.cimbniaga.com

Bidang Usaha

Bank Umum, Bank Devisa dan Bank yang Melakukan
Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah.

Tanggal Pendirian

26 September 1955

Kepemilikan

- CIMB Group Sdn Bhd 96,92%
- PT Commerce Kapital 1,02% (Anak Perusahaan
CIMB Group)
- Masyarakat 2,06%

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di
hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta
tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta
No. 9 Tanggal 4 November 1955.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang
Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) No.
J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955.
- Berita Negara No. 71 Tanggal 4 September 1956.
- Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anak Perusahaan

- PT CIMB Niaga Auto Finance 99,9%
- PT KITA Finance 99,9%

Bursa Efek

Saham dan Obligasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dicatat
dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kode Saham

BNGA

ISIN Code

ID1000098007

Tanggal Pencatatan Saham:

29 November 1989

Tanggal Pencatatan Obligasi:

- Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010 :
8 Juli 2010.
- Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010 :
23 Desember 2010.
- Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 :
23 Desember 2011.
- Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 : 30 Oktober 2012.
- Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II
Tahun 2013 : 20 November 2013

Rating Perusahaan & Rating Obligasi

- Pefindo
 - *Rating* Perusahaan (nasional) : idAAA
 - *Rating* Obligasi : idAAA
- Fitch
 - *Rating* Perusahaan (nasional) : AAA(idn)
 - *Rating* Perusahaan (internasional) : BBB
 - *Rating* Obligasi : AAA(idn)
 - *Rating* Obligasi Subordinasi : AA(idn)
- Standard & Poor's
 - *Rating* Perusahaan : BB+
- Moody's
 - *Rating* Perusahaan : Baa3

SWIFT Code

BNIAIDJA

Contact Center:

Email: corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook: CIMB Indonesia

Twitter: @CIMBIndonesia

Phone Banking: 14041

Preferred Phone Banking: 500 800

Sekilas CIMB NIAGA



Menara Sentraya
Cabang *Icon* di kawasan
Jakarta Selatan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar senilai Rp21 triliun dan total aset sebesar Rp233 triliun per 31 Desember 2014. CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Di akhir Desember 2014 Rating CIMB Niaga adalah BBB untuk *international rating* dan AAA untuk *national rating* dari Fitch Ratings.

CIMB Niaga merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 97,9% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

CIMB Niaga memiliki dua anak perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dengan kepemilikan saham per 31 Desember 2014 sebesar 99,9% untuk keduanya.

Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporat, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran

dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *transaction banking* dan FX sebagai *best cash management bank*, *best trade finance bank* dan *the Leading FX Provider in Indonesia*.

Hingga saat ini, *Cash Management* CIMB Niaga terus menghasilkan produk-produk dan layanan inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan para nasabah dengan dukungan infrastruktur IT yang kuat untuk menjaga keamanan, stabilitas dan tingkat pelayanan yang prima bagi para nasabah.

Trade Finance CIMB Niaga didukung oleh lebih dari 150 *trade desks* yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat menjangkau seluruh nasabah kami. Dengan dukungan CIMB Group, layanan *trade finance* juga mampu memberikan pelayanan yang kompetitif serta posisi yang sangat kuat di ASEAN.

Dalam bisnis *remittance*, layanan CIMB Niaga dapat diakses melalui lebih dari 900 jaringan kantor cabang dan juga melalui *branchless banking*. Melalui kerjasama dengan banyak lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri, layanan *cross border remittance* CIMB Niaga menyediakan lebih dari 130 mata uang asing dengan kemampuan *same day service* untuk beberapa mata uang utama, dan juga didukung oleh *rate* yang kompetitif serta *dedicated client service*.

Dalam mewujudkan cita-citanya untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital, CIMB Niaga terus melanjutkan pengembangan *branchless banking* melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda. Hal ini membuat layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada para nasabah kami menjadi salah

satu yang terlengkap di dalam industri perbankan nasional saat ini. Layanan *branchless banking* yang telah dimiliki adalah layanan *Phone Banking 14041*, *Preferred Phone Banking 500 800*, *mobile banking Go Mobile*, *internet banking CIMB Clicks*, *Digital Lounge* dan *Rekening Ponsel*. *Rekening Ponsel* merupakan layanan inovatif yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer ke nomor *handphone* tanpa harus memiliki rekening bank. CIMB Niaga merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki produk dan layanan ini.

Selain itu, CIMB Niaga juga dapat mengakses berbagai ATM nasional dan regional, antara lain melalui jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS. Hal ini ditujukan untuk memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional ASEAN.

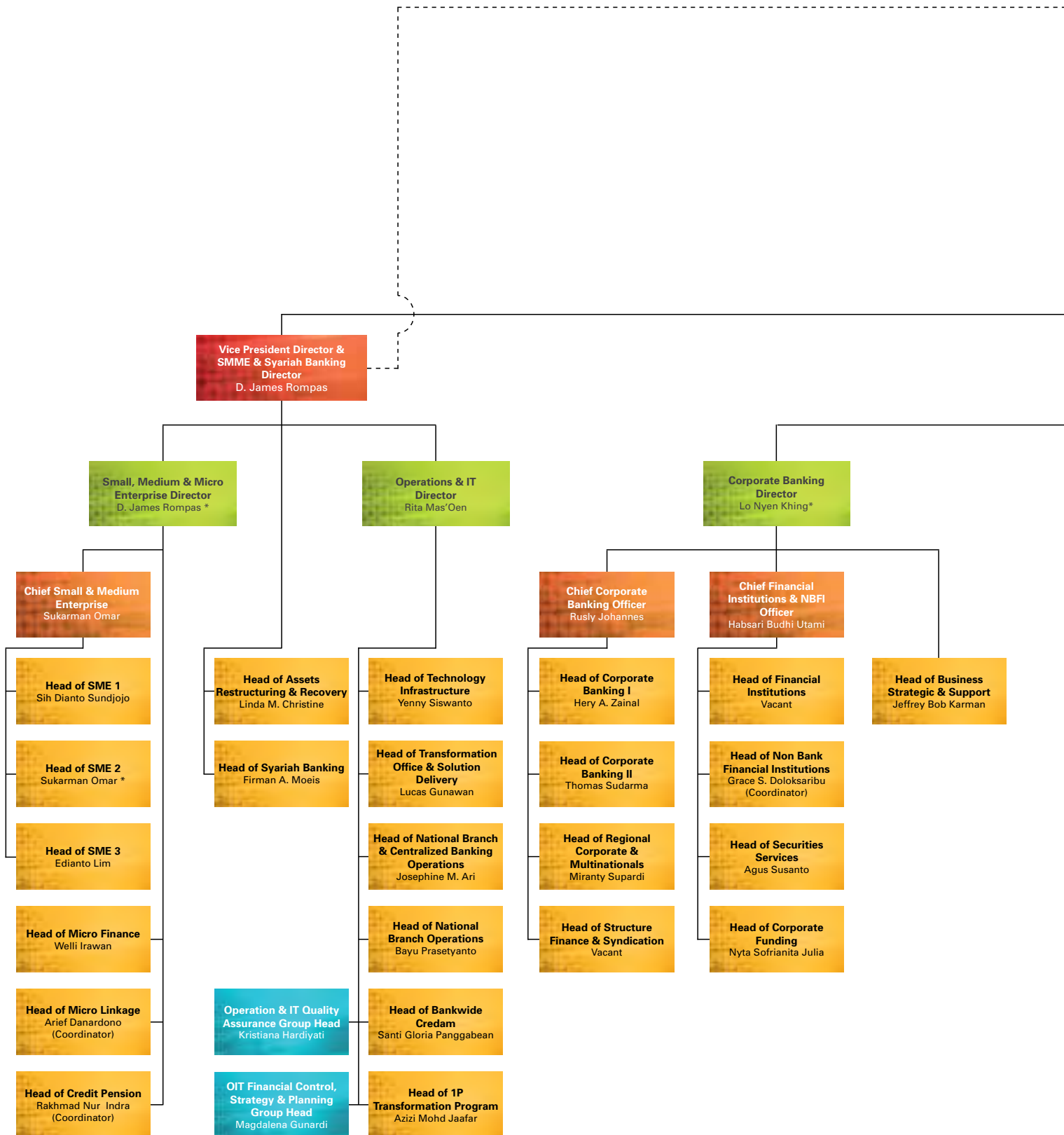
Semua yang telah dilakukan itu sejalan dengan *brand positioning* CIMB Niaga yaitu "Inovasi dari Hati". Dengan semangat Inovasi Dari Hati inilah CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu menempatkan nasabah sebagai fokus dalam memberikan produk, layanan dan proses terbaik.

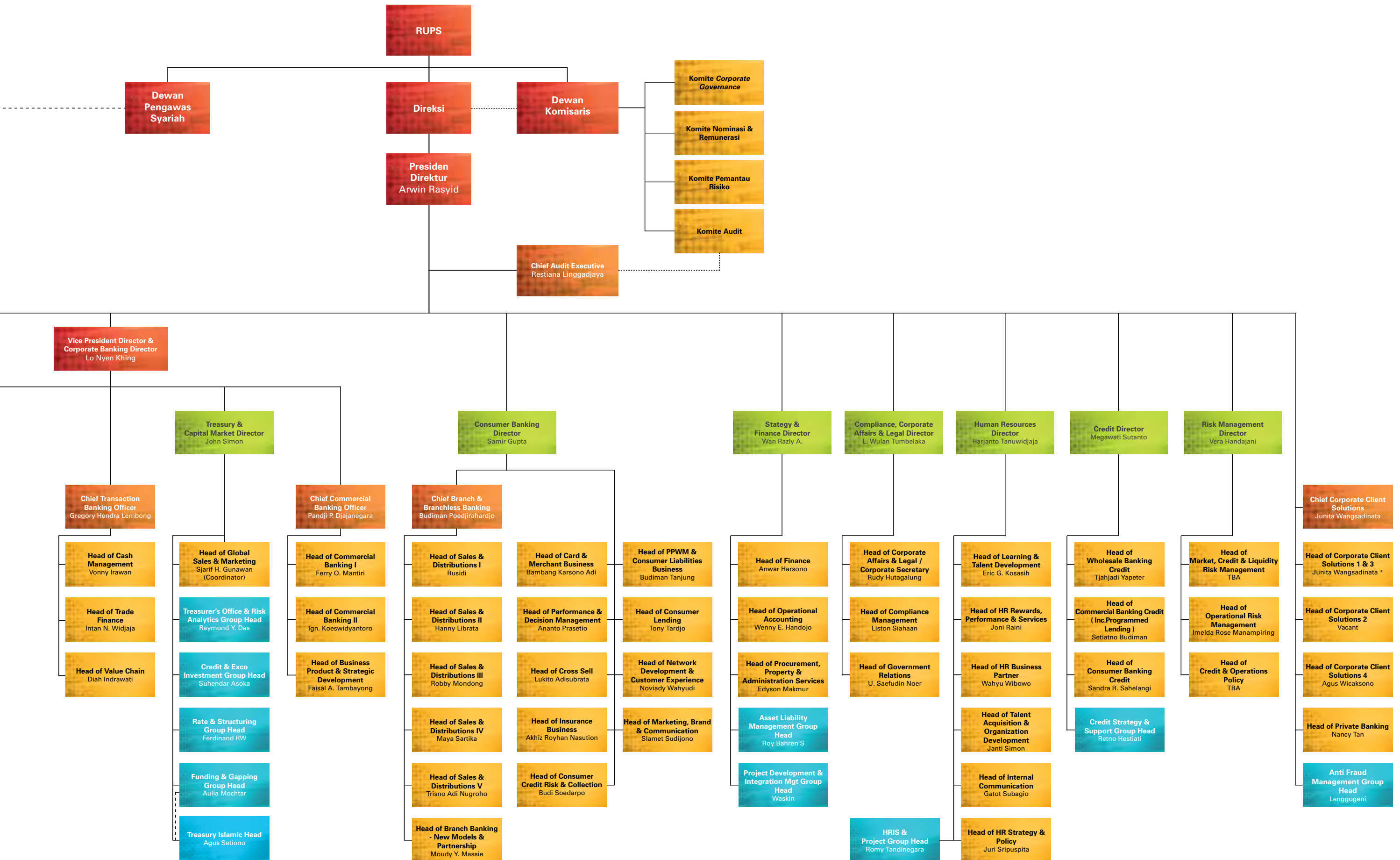
Per 31 Desember 2014, jumlah jaringan kantor cabang CIMB Niaga adalah 964 cabang dengan 3.272 unit ATM, 175 unit *Self-Service Terminal/SST*, serta 666 unit *Cash Deposit Machine/CDM* yang didukung oleh 15.003 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan *ticker code* BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine (ATM)* dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

Struktur Organisasi

per Desember 2014

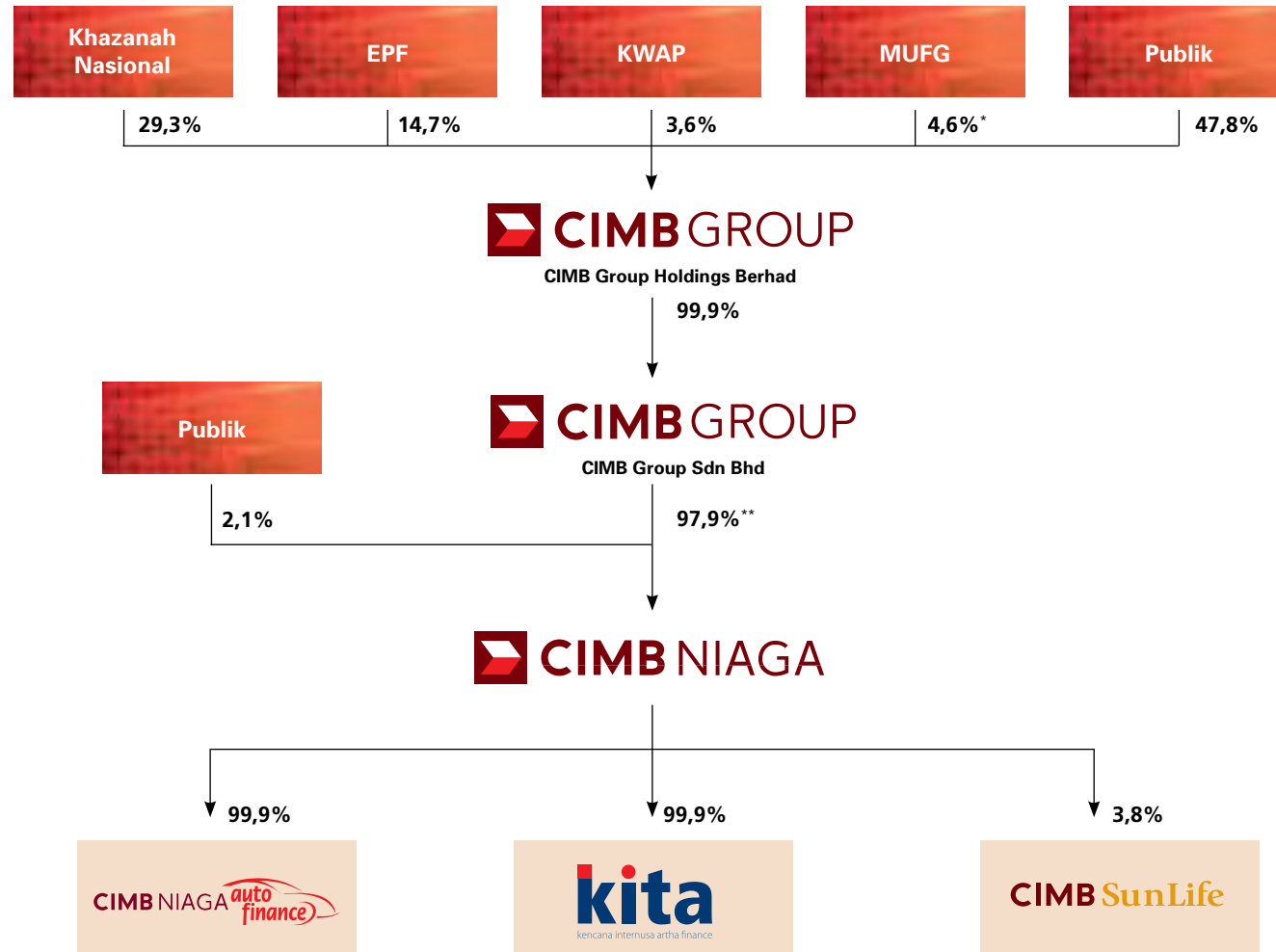




* Jabatan rangkap

Struktur Kepemilikan

per 31 Desember 2014



* Hanya saham langsung melalui BTMU

** Termasuk kepemilikan melalui PT Commerce Kapital sebesar 1,02%

Visi

“Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka”

Misi

“Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain”

Nilai-nilai Dasar

“C-H-E-S-I”

- C** *Customer-centric*, hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,
- H** *High Performance*, bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya,
- E** *Enabling People*, mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,
- S** *Strength in Diversity*, menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,
- I** *Integrity*, jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Wilayah Operasi



Sumatera : 160

65 Kantor Konvensional
8 Kantor Syariah
87 Kantor Mikro Laju

DI Yogyakarta : 22

19 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
2 Kantor Mikro Laju

Sulawesi : 29

14 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
14 Kantor Mikro Laju

DKI Jakarta : 197

182 Kantor Konvensional
7 Kantor Syariah
8 Kantor Mikro Laju

Jawa Timur : 128

85 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
41 Kantor Mikro Laju

Ambon : 2

2 Kantor Konvensional

Jawa Barat & Banten : 185

117 Kantor Konvensional
5 Kantor Syariah
63 Kantor Mikro Laju

Bali & Nusa Tenggara : 34

18 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
14 Kantor Mikro Laju

Papua : 6


6 Kantor Konvensional

Jawa Tengah : 137


78 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
57 Kantor Mikro Laju

Kalimantan : 44

21 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
21 Kantor Mikro Laju




Phone Banking
14041



Preferred Phone Banking
500 800

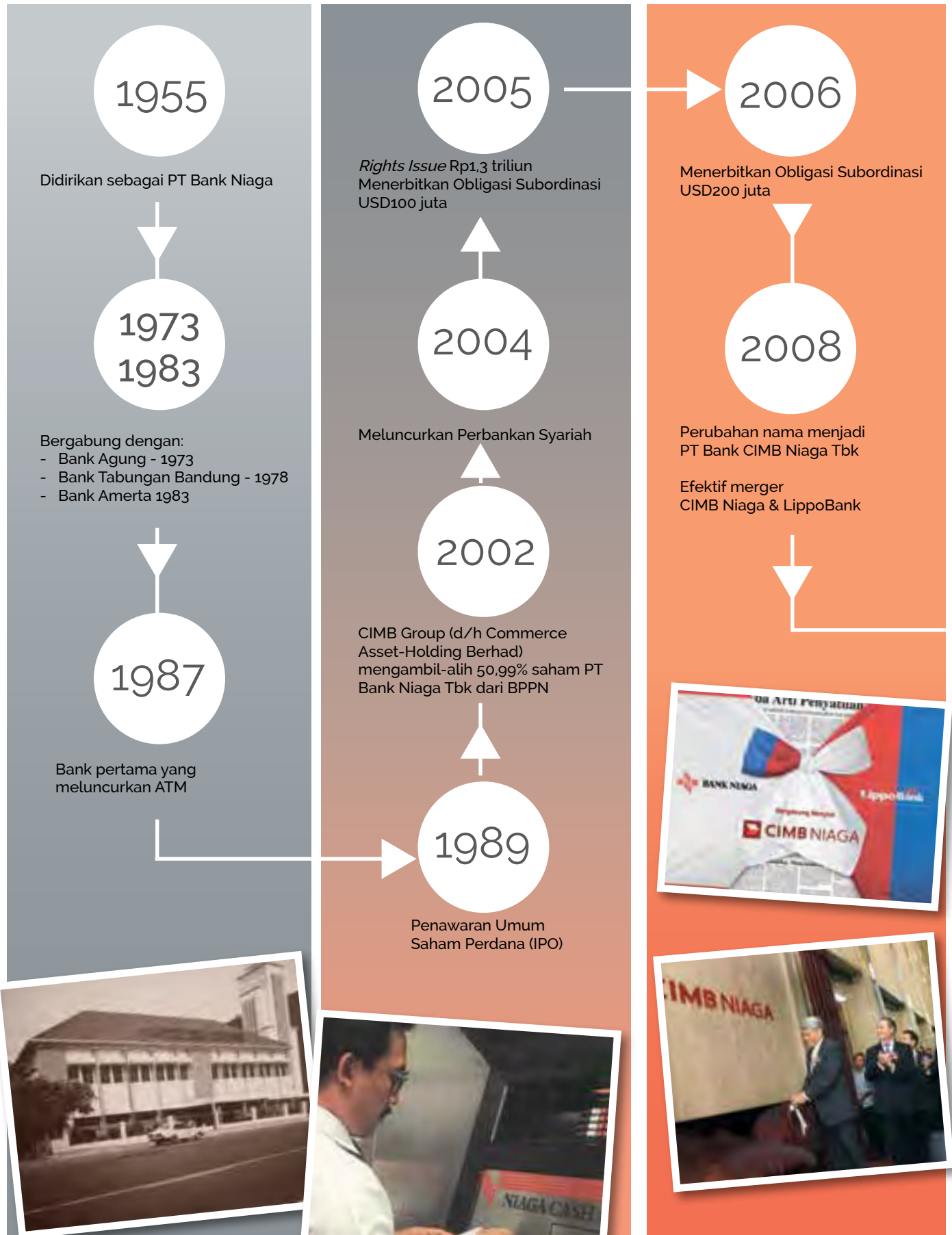


ATM
3.272



Cash Deposit Machine
666

Jejak Langkah



2010

Membukukan Laba Bersih
Rp2,5 triliun

Menerbitkan Subdebt
Rp2,98 triliun dan *Rights Issue*
Rp1,5 triliun

Memperoleh *Rating AAA* dari
Fitch Ratings

Meluncurkan *platform internet
banking BizChannel* dan
CIMB Clicks

2009

Memperkokoh posisi sebagai
bank terbesar ke-5 di
Indonesia

Menuntaskan integrasi sistem
dan operasional

Mendirikan unit pembiayaan
Mikro dengan *brand Mikro
Laju*



2011

Membukukan Laba Bersih
Rp3,2 triliun

Pembagian dividen interim
sebesar Rp200 miliar

Peluncuran bisnis Gadai Emas
Syariah (Rahn)

Menerbitkan Obligasi Senior
Rp1,5 triliun

Pelunasan atas *Subdebt*
USD200 miliar

2012

Pembukuan Laba Bersih sebesar
Rp4,2 triliun

Peluncuran *platform baru mobile
banking - Go Mobile*

Menerbitkan Obligasi
Berkelanjutan I Tahap I sebesar
Rp2 triliun

Meluncurkan layanan Phone
Banking 14041 (*relaunch*) dan
Preferred Phone Banking 500 800
dengan berbagai fitur unggulan



2014

Membukukan Laba Bersih
Rp2,3 triliun

Meluncurkan kartu kredit *co-
brand CIMB Niaga AirAsia BIG
Card*

Meluncurkan Online TD *opening*
pertama di Indonesia melalui
CIMB Clicks

2013

Membukukan Laba Bersih
Rp4,3 triliun

Meluncurkan Digital Lounge

Meluncurkan Rekening Ponsel

Peluncuran Poin Xtra

Menerbitkan Obligasi
Berkelanjutan I Tahap II sebesar
Rp1,45 triliun

Peluncuran Net Banking -
pembukaan rekening secara
online



Peristiwa Penting



Jan 16

Laporan Akuntabilitas Program Ayo Menabung dan Berbagi 2013



Feb 18

Analyst Meeting & Konferensi Pers Penjelasan Kinerja Tahun 2013



Mar 27

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014



Agt 9

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Layanan Enterprise Smart Connection antara CIMB Niaga dan Telkomsel



Agt 14

CIMB Niaga - Shizuoka Bank Japan Desk Customer Gathering



Agt 28

Grand Launching Tabungan iB Pahala Haji dan Tabungan iB Rencana Haji



Nov 17

CIMB Niaga Berhasil Meraih Indonesia Social Responsibility Awards 2014



Nov 23

CIMB Niaga Sukses Menyelenggarakan event lari internasional The Color Run presented by CIMB Niaga yang ke-2 kalinya



Apr
21

Penandatanganan Kesepakatan Kerjasama Kartu Kredit *Co-brand* Antara CIMB Niaga, AirAsia dan Think BIG Digital



Apr
24

CIMB Niaga Indonesian Masters 2014 bertempat di Royale Jakarta Golf Club



Agt
28

Partispasi CIMB Niaga dalam Indonesia Banking Expo



Sep
15

Peluncuran Kartu Kredit *co-brand* CIMB Niaga AirAsia BIG Card



Nov
4

Peluncuran Kartu Kredit CIMB Niaga Ultimate Card (JCB Card)



Des
3

Public Expose Tahunan 2014



Des
9

CIMB Niaga memperoleh "The Best Overall ASEAN Corporate Governance Scorecard Award" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship



Des
18

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014-2016 oleh Serikat Pekerja dengan Perwakilan Manajemen

Penghargaan



"Indonesian Bank Loyalty Award 2014"
 Indonesian Bank Loyalty Champion
 2014, Category: Saving Account, Islamic
 Banking - Majalah Infobank & MarkPlus
 Insight

"BERITASATU.COM Web Awards"
 Aplikasi Mobile Terbaik, Multinational
 Corporation 2014 - BERITASATU.COM

"The Asset Asian Award"
 Best Trade Finance Bank Indonesia -
 The Asset

"Indonesia The Asset Asian Award"
 Best Cash Management Bank in
 Indonesia - The Asian Banker

"Corporate Image Award 2014"
 Kategori Bank Nasional; Aset Medium
 - Tempo Media Group – Frontier
 Consulting Group

"Asia's Best Companies 2014"
 Best Managed Companies (ranked 8th)
 Best Investor Relations (ranked 5th) -
 Finance Asia

"InfoBank SQ 2014"
 1st Best ATM Commercial Bank

"Infobank Award 2014"
 Atas Kinerja Keuangan, "Sangat
 Bagus" 2004 - 2013 - InfoBank Magazine



"Indonesia WOW Brand Award 2014"

Atas *Bronze Champion, Banking Industry Mortgage - Markplus*

"Anugerah Perbankan Indonesia"

Peringkat ke-4 Buku 3 Perusahaan Tbk, Modal Inti Rp5 – 30 T

"Indonesia Banking Award 2014"

Kategori Bank Buku 3 PT Bank CIMB Niaga Tbk - Koran Tempo

"Best of the Best Indonesia Most Experiential Brand Activation Award 2014"

Untuk kategori *Running Activity* diberikan atas event *The Color Run presented by CIMB Niaga - Majalah MIX Marketing Communication / SWA Group*

"Indonesia Social Responsibility Awards 2014"

Diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, predikat Perusahaan Baik program Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif - The La Tofi School of CSR

"The 6 th IICD Corporate Governance Conference and Award"

Kategori *Best Corporate Overall* PT Bank CIMB Niaga Tbk 2014

"Anugerah Perbankan Indonesia"

Kepada Arwin Rasyid CEO *Leadership* 2014 Buku 3 - Majalah Economic Review

"Best Sustainability Reporting Awards 2013"

Runner up 2, Best Sustainability Report 2013 Category financial Service SRA 2014 - The National Centre for Sustainability Reporting (NCSR) & The Indonesia-Netherlands Association

Profil Dewan Komisaris



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 48 tahun. Diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Selain itu, beliau menjabat sebagai *Chairman* CIMB Group sejak 1 September 2014 setelah memangku jabatan sebagai Presiden Direktur CIMB Group selama 15 tahun. Beliau juga menjabat sebagai *Chairman* CIMB Investment Bank, dan *Deputy Chairman* CIMB Bank.

Beliau adalah anggota Investment Panel dan Ketua Investment Panel Risk Committee of Employees Provident Fund di Malaysia, *Non-Executive Director* di Khazanah Nasional Berhad, dan Dewan Penasehat untuk Rahah Foundation dan Pride Foundation.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* (Hons) dari University of Bristol dan mendapat gelar *Master of Philosophy* (MPhil) dari University of Cambridge. Pada tahun 2011, beliau mengikuti *Islamic Studies* di Oxford Centre.



Glenn M.S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga pada April 2010.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Non-Executive Independent Director* CIMB Group, Malaysia sejak Januari 2010, serta menjabat Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk sejak Mei 2012.

Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (Juni 2004–2010), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (Juni 2003–Mei 2007), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995–2001), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994–1995), dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991–1994).

Dalam jajaran Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar Pasca Sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina.



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit sejak Maret 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga dan Ketua Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga. Sejak Juli 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jababeka Tbk.

Memulai karir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan *Chief of Staff* di bidang *Financial Control* dan *Human Resources*. Bergabung dengan Bank Perneragaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Perneragaan Indonesia. Sejak tahun 1998-2008, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk.

Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga, dan menjabat sebagai Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).



Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPLB 4 September 2007, efektif tanggal 28 September 2007, dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit.

Beliau juga menjabat sebagai *Director/Senior Advisor* PT Mitra Bhadra Consulting. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (CEO) PT Unilever Indonesia Tbk, anggota Komisi Ombudsman Nasional (1999-2000), anggota Partnership for Governance Reform (2000-2002), Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk 1999-2010, Komisaris Independen PT Dynplast Tbk (1999-2007), Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk (1999-2007) dan anggota Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2007-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti *Senior Executive Program* di Stanford University, USA, 1988.

Profil Dewan Komisaris



Warga Negara Malaysia, 64 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebelumnya beliau menjabat Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2005-2008. Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group Malaysia (1993-2005), Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada (1990-1993), Group Administration and Controller di Austral Enterprise Berhad (1988-1990), *Corporate Planning and Development Manager* di Island & Peninsular Berhad (1985-1988) dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976-1983).

Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013 dan efektif tanggal 26 November 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Managing Partner* – Amrop; *Advisor* – Cordys; Service Software Platform – Jakarta; *Advisor* di Arghajata Consulting, Jakarta; dan *Advisor* di Indonesian Institute for Management Development, Jakarta. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank Muamalat, Jakarta; *Advisor Human Resources Development* di IMF, Jakarta; *Advisor Business Development* di The Zuellig Group Financial Services; dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Semen Gresik Group.

Beliau meraih gelar *Bachelor in Political Science & Psychology* Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1975.



Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris

Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memulai karir di UBS Warburg sebagai *Equity Research Analyst* melalui UBS's Global Graduate Training Programme. Beliau juga tergabung dalam *Corporate Planning Team* di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (Danaharta), Malaysia's Debt Resolution Agency yang dibentuk sejak krisis keuangan Asia tahun 1997.

Bergabung dengan *Investment Banking Team* di CIMB Group sebelum kemudian menjabat sebagai *Corporate Debt Restructuring Committee* (CDRC). Beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur di Symphony House Berhad dan *Executive Director* di Bolton Berhad.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Economics* dari Harvard University, USA.



David Richard Thomas
Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, 54 tahun. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Sejak bulan Juli 2012, beliau menjabat sebagai *Group Chief Risk Officer* di CIMB Group yang mengawasi berbagai fungsi manajemen risiko seperti kredit, market, operasional dan *asset liability management risk* termasuk *risk analytics* dan *infrastructure*. Sebelum bergabung dengan CIMB, beliau menjabat sebagai *Chief Risk Officer - Asia Pasifik* di Royal Bank of Scotland (RBS), Singapura; dan pernah menjabat sebagai *Chief Credit Officer - Asia Pasifik* di Bank of America.

Memulai karirnya di Wells Fargo Bank, California, Amerika Serikat, beliau juga pernah memangku beberapa posisi level senior pada Bank of America di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 21 tahun masa jabatan di Asia.

Meraih gelar sarjana dari Whitman College, Washington State, USA, beliau juga menjadi Board of the International School of Kuala Lumpur (ISKL) dan the Charity Gawad Kalinga (Singapura).

Profil Direksi



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga pada RUPSLB tanggal 18 Juli 2008, efektif tanggal 16 September 2008, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk.

Beliau memulai karir perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan di PT Bank Niaga Tbk sejak 1987-1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko *Asset Management Investment* dan *Asset Management Credit Risk*. Pada tahun 2000, Beliau diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981, gelar *Master* di bidang *International Economics* dan gelar MBA International Business dari University of Hawaii, Amerika Serikat. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan eksekutif di Harvard School of Business, Wharton School of Business, dan INSEAD.



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 9 September 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Direktur *Micro, Small & Medium Enterprise* sejak 1 Agustus 2013 dan Direktur Syariah sejak 30 Juni 2014.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Risk Management* CIMB Niaga (2009-2013), Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak 3 Maret 1999, serta menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur *Retail Banking*, Direktur *Business Banking*, Direktur *Commercial Banking*, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, *Special Asset Management Group Head*, *Corporate Banking Group Head* dan *Merchant Banking Group Head*. Beliau meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006.

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif di Harvard Business School, *Global Leadership Development Programme* by International Centre for Leadership in Finance dan The International Institute for Management Development (IMD) di Lausanne, Switzerland.



Warga Negara Malaysia, 51 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga pada RUPSLB 29 Oktober 2012, efektif tanggal 15 Januari 2013, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Direktur Perbankan Korporat.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Risk Officer* di North Asia OCBC Bank (China) Limited, dan pernah menjadi Presiden Direktur PT Bank OCBC Indonesia pada akhir tahun 2005 – 2010. Beliau juga pernah menjadi *Country Risk Manager* di Citigroup Indonesia.

Dalam kurun waktu 1996-2004, pemegang gelar *Master of Business Administration* dari Western Illinois University ini, juga menduduki sejumlah posisi tinggi di Citibank Berhad Malaysia. Pada tahun 2008, Beliau mengikuti *Advance Management Program* di University of Oxford, Inggris.



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, dan Hukum CIMB Niaga pada RUPSLB 19 Desember 2008, efektif tanggal 4 Februari 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai *legal officer* di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan menempati berbagai jabatan di *Consumer Marketing Officer*, *Legal Division Head*, *Corporate Legal Group Head*, dan *Head of Corporate Affairs*. Beliau pernah bekerja sebagai *Partner* di Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, dan juga sebagai *Legal Advisor* di Bank Niaga untuk *Special Asset Management Group* tahun 1998 sampai dengan 2000.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia.

Profil Direksi



Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 18 Agustus 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance dan Komisaris di CIMB Niaga Auto Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan.

Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007), dan *Head of Strategic Business Development* di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau juga pernah bekerja sebagai *Auditor* di Northern Trust Company, London (1999-2002), dan *Auditor* di PricewaterhouseCoopers, London (1995-1998).

Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Sebelumnya Beliau diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998.

Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk *marketing, sales, account management, custody business manager, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, dan network*. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, *Senior Country Operations Officer (Operations & Technology)*.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.



Warga Negara Singapura, 52 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Managing Director di Barclays Bank, Indonesia pada Februari 2009 – September 2010, *Regional Retail Bank Director (Emerging Markets)*, Dubai pada November 2006-Januari 2009. Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Citibank N.A. Singapura, Thailand, Dubai dan Turki.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang *Mechanical Engineering* dari Indian Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Bombay, India pada tahun 1988.



Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kredit CIMB Niaga pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Corporate Banking* PT Bank Danamon Tbk (2007-2010) dan Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003-2006). Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985 dan gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada 1988.

Profil Direksi



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat menjadi Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga pada RUPST 21 Maret 2012, efektif tanggal 17 Juli 2012, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di PT Asuransi Sun Life Indonesia yaitu sebagai Direktur & *Head of Agency Sales* (2007-2012) dan di PT Asuransi Allianz Life Indonesia yaitu sebagai *Chief Agency Officer* (2005-2007), *Managing Director Employee Benefits* (2003-2005) dan Direktur Sumber Daya Manusia (2001-2003). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Duta Pertiwi Tbk di tahun 2000, *Country Human Resources Manager* di The Chase Manhattan Bank (1994-1999), Direktur Sumber Daya Manusia American Express Bank (1992-1994) dan *Compensation and Benefit Manager* Citibank N.A Jakarta (1990-1992).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Manajemen Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI, Jakarta pada tahun 1989 dan gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 1999.



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013.

Sebelumnya (dari tahun 1995-Mei 2013) beliau pernah menjabat berbagai posisi di Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Pada tahun 2012-2013 beliau menjabat sebagai *Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong dan pada tahun 2010-2012, beliau menjabat sebagai *Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea* juga di Royal Bank of Scotland, Hong Kong.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan gelar MBA *Business* dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA pada tahun 2013.



Warga negara Indonesia, 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur *Treasury & Capital Market* CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga (2007-Maret 2014), *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005-2007), dan *Interbank FX & Derivatives Trader*, Citibank N.A. Jakarta (2003-2005).

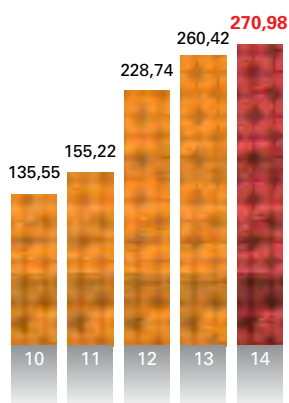
Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada dan *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat.

Ikhtisar Keuangan

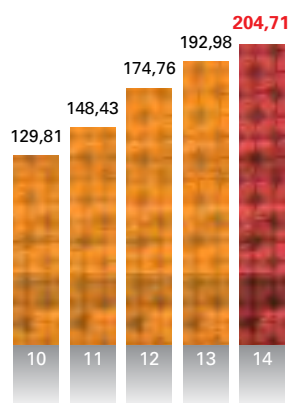
	2010	2011	2012	2013	2014
INFORMASI POSISI KEUANGAN					
NERACA KONSOLIDASI					
Total Aset	143.652.852	166.801.130	197.412.481	218.866.409	233.162.423
Aset Produktif-Bersih	135.546.779	155.217.002	228.736.503	260.417.854	270.979.099
Kredit yang Diberikan	104.893.277	125.701.743	145.399.129	156.984.105	176.383.449
Kredit yang Diberikan-Bersih	101.610.223	122.284.867	141.644.823	152.909.465	170.274.444
Kredit Bermasalah	2.692.107	3.285.941	3.286.909	3.497.420	6.881.335
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai*	4.052.759	4.534.954	3.892.669	5.045.280	8.440.069
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	12.684.418	11.210.015	14.060.936	19.967.506	22.310.408
Penyertaan-Bersih	111.026	7.867	10.221	12.108	13.048
Total Liabilitas	129.812.352	148.431.639	174.760.569	192.979.722	204.714.729
Dana Nasabah	117.833.233	131.814.304	151.015.119	163.737.362	174.723.234
Pinjaman yang Diterima	1.688.200	4.999.837	6.226.563	8.591.371	8.814.852
Efek-efek yang Diterbitkan	-	1.492.853	4.083.575	5.976.470	5.803.195
Pinjaman Subordinasi	4.705.620	3.017.116	3.028.393	2.962.569	2.970.355
Kepentingan Nonpengendali	73.083	66.884	84.139	94.659	734
Ekuitas-Bersih	13.767.417	18.302.607	22.567.773	25.792.028	28.446.960
INFORMASI HASIL USAHA					
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI					
Pendapatan Bunga Bersih	7.326.293	7.926.830	9.709.219	10.120.691	10.689.495
Pendapatan Operasional Lainnya	1.593.557	2.472.784	3.230.965	3.443.763	2.565.481
Total Pendapatan Operasional	8.919.850	10.399.614	12.940.184	13.564.454	13.254.976
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset	(1.216.576)	(830.391)	(1.142.889)	(1.203.481)	(3.466.274)
Beban Operasional Lainnya	(4.350.424)	(5.230.507)	(6.056.466)	(6.495.003)	(6.830.462)
Laba Operasional	3.352.850	4.338.716	5.740.829	5.865.970	2.958.240
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	36.654	53.066	46.098	(33.953)	241.929
Laba Sebelum Pajak	3.389.504	4.391.782	5.786.927	5.832.017	3.200.169
Beban Pajak Penghasilan	(826.951)	(1.214.822)	(1.537.066)	(1.535.866)	(856.329)
Laba Bersih	2.562.553	3.176.960	4.249.861	4.296.151	2.343.840
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	228.622	66.027	32.810	(1.062.195)	351.252
Total Pendapatan Komprehensif	2.791.175	3.242.987	4.282.671	3.233.956	2.695.092
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.548.153	3.174.145	4.233.111	4.282.417	2.342.431
Kepentingan Nonpengendali	14.400	2.815	16.750	13.734	1.409
	2.562.553	3.176.960	4.249.861	4.296.151	2.343.840
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.776.775	3.240.172	4.265.921	3.220.222	2.693.683
Kepentingan Nonpengendali	14.400	2.815	16.750	13.734	1.409
	2.791.175	3.242.987	4.282.671	3.233.956	2.695.092
Laba Bersih per Saham Dasar	106,46	126,77	168,44	170,40	93,21
DATA SAHAM					
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)	23.934.863	25.131.607	25.131.607	25.131.607	25.131.607
Dividen per Saham (Rupiah penuh)	-	-	-	-	-
Final atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	-
Interim atas Laba Bersih Tahun Berjalan	-	7,95	-	-	-

* Kredit penurunan nilai merupakan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55 (Revisi 2006) yang diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

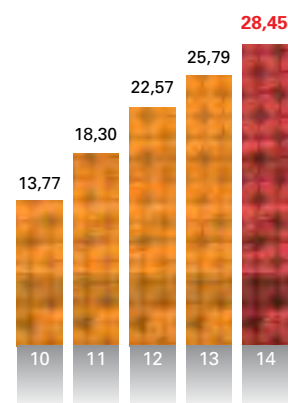
Aset Produktif - Bersih
(Rp triliun)



Liabilitas
(Rp triliun)

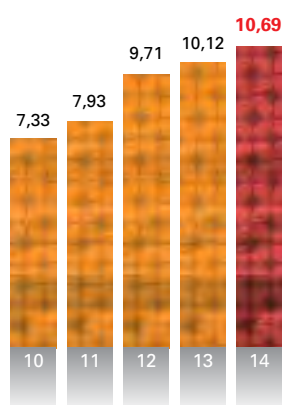
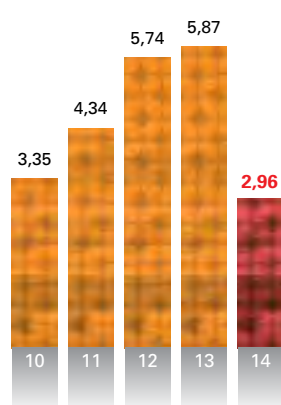
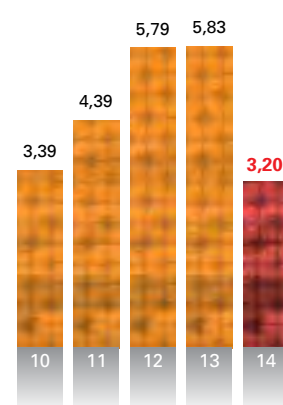


Ekuitas - Bersih
(Rp triliun)



	2010	2011	2012	2013	2014
RASIO KEUANGAN					
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) *	13,47%	13,16%	15,16%	15,36%	15,58%
CAR Tier I	9,65%	10,23%	12,27%	12,91%	13,33%
CAR Tier II	3,82%	2,94%	2,89%	2,45%	2,25%
Aset Tetap terhadap Modal	18,07%	16,50%	15,82%	16,20%	16,62%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,55%	2,55%	2,23%	2,10%	3,53%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan Ratio</i>)	2,59%	2,64%	2,29%	2,23%	3,90%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan Ratio</i>) - Bersih	1,92%	1,46%	1,11%	1,55%	1,94%
Penurunan Nilai Kredit (<i>Impairment Ratio</i>)	3,82%	3,61%	2,68%	3,21%	4,79%
<i>Loan Loss Coverage</i>	121,95%	103,98%	114,22%	116,50%	88,78%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,75%	2,85%	3,18%	2,76%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE):					
<i>Shareholders</i>	20,88%	19,09%	20,88%	17,74%	8,52%
Tier I	23,84%	22,20%	23,41%	19,07%	9,02%
Liabilitas terhadap Ekuitas	9,43	8,11	7,74	7,48	7,20
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,90	0,89	0,89	0,88	0,88
Margin Bunga Bersih (NIM)	6,46%	5,63%	5,87%	5,34%	5,36%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	17,87%	23,58%	24,59%	25,17%	20,81%
Biaya terhadap Pendapatan	48,20%	49,65%	46,17%	47,98%	50,61%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,80%	76,10%	71,70%	73,79%	87,86%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	88,04%	94,41%	95,04%	94,49%	99,46%
Rasio Dana Murah	43,58%	43,05%	43,47%	43,99%	44,87%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran/ Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Utama	8,30%	8,26%	8,77%	8,12%	8,13%
Sekunder	10,35%	9,78%	6,79%	9,27%	10,12%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	1,02%	8,05%	8,05%	8,17%	8,18%
Posisi Devisa Netto	3,54%	1,72%	0,99%	2,32%	0,76%
Posisi Devisa Netto di Neraca	-0,41%	0,58%	2,23%	-10,72%	-12,03%
LAIN-LAIN					
Jumlah Karyawan	12.276	13.612	14.224	14.342	15.003
Jumlah Cabang	751	901	974	984	964
Jumlah ATM	1.304	1.749	2.257	2.956	3.272

* Sejak tahun 2010 termasuk risiko operasional

Pendapatan Bunga Bersih
(Rp triliun)Laba Operasional
(Rp triliun)Laba sebelum Pajak
(Rp triliun)

Ikhtisar Saham & Obligasi

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

A. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, para Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Penjamin Utama Emisi :

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT (Peseroan) Danareksa.

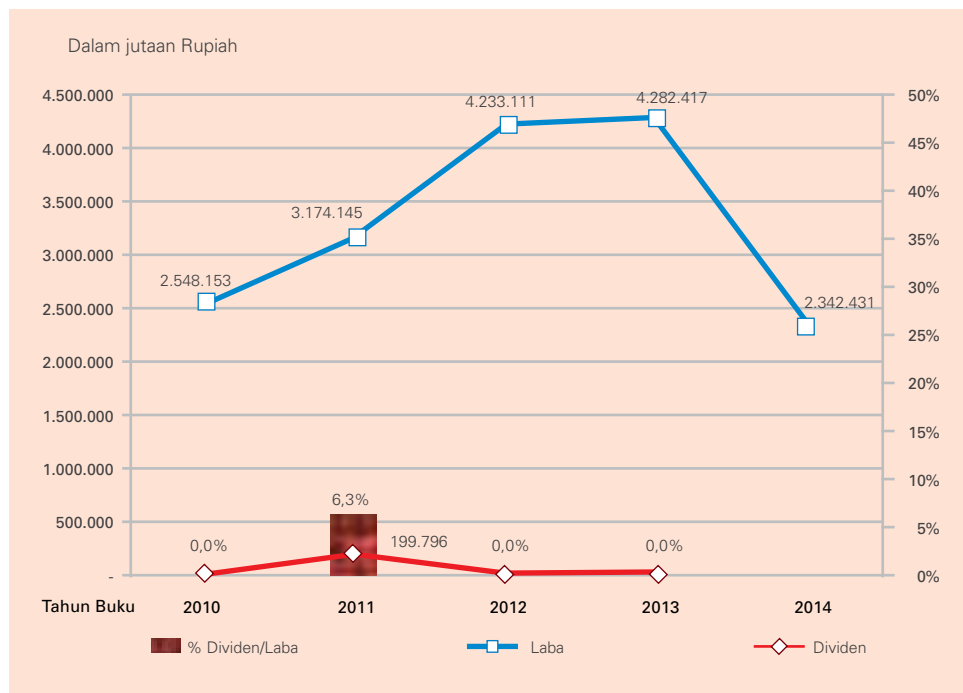
Lembaga-lembaga Penunjang Lainnya:

1. Akuntan Publik: Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris: Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum: Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp15.000 per-saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

B. Aksi Korporasi (*Corporate Actions*) Perusahaan selama 5 tahun terakhir

Perkembangan besarnya persentase pembayaran dividen dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir:



KETERANGAN	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah pemegang saham	9.737	10.374	10.200	10.017	10.274
Jumlah saham yang beredar	23.934.863.660	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843
- Nominal Rp5.000,- per saham	71.853.936	71.853.936	71.853.936	71.853.936	71.853.936
- Nominal Rp50,- per saham	23.863.009.724	25.059.752.907	25.059.752.907	25.059.752.907	25.059.752.907
	-	Rp7,95 ¹⁾	-	-	-
Nilai buku per saham (Rp)	575,20	728,27	897,98	1.026,28	1.131,92
Laba bersih per saham (Rp)	106,46	126,77	168,44	170,40	93,21

1) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2011

a. Tahun 2010

(i). Penetapan Laba Tahun buku 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2010, telah ditetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009 yang seluruhnya sebesar Rp1.568.130.000.000 sebagai berikut:

- Tidak menyalurkan laba bersih sebagai cadangan wajib, karena sesuai Pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas persyaratan minimum cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal

ditempatkan/disetor telah terpenuhi. Jumlah cadangan wajib Perusahaan pada posisi 31 Desember 2009 adalah Rp351.538.000.000 (atau 22,64% dari modal ditempatkan/disetor Rp1.552.420.000.000).

- Tidak dilakukan pembagian dividen dan seluruh laba bersih Perusahaan dipergunakan untuk:
 - i. pengembangan usaha Perusahaan, dimana Perusahaan antara lain menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 21% untuk tahun 2010; dan

- ii. mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* Perusahaan.
- Seluruh laba bersih Perusahaan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

(ii). Obligasi

Pada tahun 2010 Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali penawaran umum yaitu Obligasi Subordinasi I ("Subdebt I") dan Obligasi Subordinasi II ("Subdebt II"). Subdebt I ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,30% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.380.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun terhitung sejak tanggal emisi (7 Juli 2010) sampai dengan 8 Juli 2017. Pada Subdebt I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkatan Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia yaitu AA(idn) (*Double A minus, Stable Outlook*). Rating tersebut telah di-*upgrade* menjadi AA(idn) pada tanggal 28 Juni 2010.

Sementara penawaran umum Subdebt II ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% per tahun, sejumlah pokok Rp1.600.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi (22 Desember 2010) sampai dengan 23 Desember 2020. Pada Subdebt II, CIMB Niaga memperoleh pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia yaitu AA(idn) (*Double A, Stable Outlook*).

(iii). Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V")

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2010 diputuskan untuk peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan dengan mengeluarkan saham Kelas B baru dari simpanan (portepel) melalui mekanisme PUT V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yaitu maksimum sejumlah 1.196.743.183 Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp50 per saham ("Saham Baru"), dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

- i. Ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp1.250 per saham ("Harga Penawaran");
- ii. Setiap pemegang/pemilik 20 (dua puluh) saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2010 hingga pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan Harga Penawaran dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian Saham Baru tersebut;

- iii. Jika Saham Baru yang ditawarkan tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, yang demikian secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD tersebut. Sedangkan sisanya, (jika ada), tetap dalam portepel dan tidak jadi dikeluarkan.

Proses pelaksanaan penawaran dan penjatahan PUT V tersebut berakhir pada tanggal 7 dan 11 Januari 2011.

b. Tahun 2011

(i). Penetapan Laba Tahun buku 2010

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Maret 2011 ditetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000 sebagai berikut:

- Tidak dilakukan penyisihan dari laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Tidak dilakukan pembagian dividen, dan seluruh laba bersih tersebut dipergunakan untuk memperkuat modal dalam mengantisipasi pertumbuhan pinjaman;
- Seluruh laba bersih tersebut dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

(ii). Dividen Interim 2011

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan melalui Keputusan Sirkular Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berturut-turut tertanggal 20 September 2011 dan 21 Oktober 2011, Perusahaan telah melaksanakan pembagian dividen interim secara tunai tahun 2011 sebesar Rp199.796.274.401,85 (*gross*). Dividen interim tersebut dibagikan kepada seluruh pemegang saham, baik saham kelas A maupun saham kelas B ("Saham") yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843 Saham, sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) Saham memperoleh dividen interim sebesar Rp7,95.

Dividen interim tersebut diambil dari keuntungan bersih Perusahaan pada tahun buku 2011 dengan memperhatikan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan tetap tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas terkait dengan pembagian dividen interim tersebut. Pembayaran dividen interim dilakukan pada tanggal 30 November 2011 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2011.

(iii). Obligasi

Tahun 2011 dilakukan Penawaran Umum Obligasi I Bank CIMB Niaga tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/119/DPB3/TPB 3-3 tanggal 14 Desember 2011 perihal Rencana Penerbitan Obligasi Bank Saudara, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 pada tanggal 23 Desember 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011, dengan perincian sebagai berikut:

1. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A

Sejumlah Rp180.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 7,375% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2014.

2. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B

Sejumlah Rp1.320.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 8,300% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2016.

Pada penawaran Obligasi I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (*Triple A*).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), sedangkan Penjamin Emisi Efek adalah PT Evergreen Capital dan PT Indo Premier Securities, dan Wali Amanat adalah PT Bank Permata Tbk.

Profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Akuntan Publik:
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja,
Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*)
Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - Indonesia
2. Konsultan Hukum:
Widyawan & Partners
Energy Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 11A
Jakarta 12190 - Indonesia
3. Notaris:
Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, lantai 6 Ruang 6C
Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950 - Indonesia
4. Agen Pembayaran:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower I lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

(iv). Call Option

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan melakukan eksekusi *call option* pada tanggal 22 November 2011 atas USD200,000,000 7.375 *per cent Subordinated Notes due 2016 Callable with Step-up in 22 November 2011* melalui Agen Pembayaran (Deutsche Bank AG, Hong Kong) yang diterbitkan melalui Kantor Cabang Bank CIMB Niaga (Ex-LippoBank) Cayman Islands dan dicatatkan pada bursa Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Call option tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No.13/84/DPB3/TPB 3-3 tanggal 26 Agustus 2011. Notes tersebut diterbitkan dengan harga penawaran (*issue price*) sebesar 100%, *semi-annual coupon* sebesar 7,375%.

c. Tahun 2012

(i). Penetapan Laba Tahun Buku 2011

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2012 disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp3.174.144.908.994 sebagai berikut:

- i. Tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007;
- ii. Sebesar Rp199.796.274.401,85 (atau sebesar Rp7,95) per saham telah dibagikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim disetujui sebagai dividen final tahun buku 2011.
- iii. Sisa laba bersih dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

(ii). Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012

Pada tahun 2012 telah dilakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap I"). Target dana yang akan dihimpun seluruhnya sejumlah Rp8.000.000.000.000 dan pada Tahap I telah ditawarkan sejumlah Rp2.000.000.000.000 yang terdiri dari:

1. Seri A
Sejumlah Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 7,35% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2015.
2. Seri B
Sejumlah Rp1.400.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 7,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2017.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi.

Pada PUB Tahap I tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan Bank Indonesia No.14/140/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 31 Agustus 2012, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2012.

Terkait dengan PUB Tahap I tersebut CIMB Niaga memperoleh pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (*Triple A*), dan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) yaitu AAA(idn) (*Triple A*).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka PUB Tahap I tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), sedangkan Penjamin Emisi Efek adalah PT Sucorinvest Central Gani, serta Wali Amanat PT Bank Permata Tbk.

Profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Akuntan Publik:
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja,
Wibisana & Rekan (*a member firm of*
PricewaterhouseCoopers)
Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - Indonesia
2. Konsultan Hukum:
Widyawan & Partners
Energy Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 11A
Jakarta 12190 - Indonesia
3. Notaris:
Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl. Wolter Monginsidi No.7
Kebayoran Baru
Jakarta 12110 - Indonesia
4. Agen Pembayaran:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

d. Tahun 2013**(i). Penetapan Laba Tahun buku 2012**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2013, ditetapkan penggunaan laba bersih sebesar Rp4.233.111.258.108 sebagai berikut:

- Tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan masih memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.
- Tidak dilakukan pembagian dividen.
- Seluruh laba bersih dicatat sebagai laba yang ditahan.

(ii). Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada tahun 2013 sebagai kelanjutan dari target dana yang akan dihimpun seluruhnya dalam rangka PUB tersebut sejumlah Rp8.000.000.000.000 dimana pada PUB Tahap I pada tahun 2012 telah ditawarkan sejumlah Rp2.000.000.000.000, maka pada tahun 2013 Perusahaan telah melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap II") sejumlah Rp1.450.000.000.000, yang terdiri dari:

1. Seri A
Sejumlah Rp285.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2015.
2. Seri B
Sejumlah Rp315.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 9,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2016.
3. Seri C
Sejumlah Rp850.000.000.000 dengan tingkat bunga obligasi 9,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2018.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi.

Penerbitan PUB Tahap II tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan dari Bank Indonesia No.15/72/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 22 Mei 2013, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2013.

Terkait dengan PUB Tahap II tersebut Perusahaan memperoleh pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (*Triple A*), dan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) yaitu AAA(idn) (*Triple A*).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka PUB Tahap I tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), dan Wali Amanat PT Bank Permata Tbk.

Profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Akuntan Publik:
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja,
Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*)
Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - Indonesia
2. Konsultan Hukum:
Widyawan & Partners
Energy Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 11A
Jakarta 12190 - Indonesia
3. Notaris:
Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl. Wolter Monginsidi No.7
Kebayoran Baru
Jakarta 12110 - Indonesia
4. Agen Pembayaran:
PT Kustodian Sental Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

e. Tahun 2014**(i). Penetapan Laba Tahun Buku 2013**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2014, ditetapkan penggunaan laba bersih sebesar Rp4.282.417.000.000 sebagai berikut:

- Tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan masih memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.
- Tidak dilakukan pembagian dividen.
- Seluruh laba bersih dicatat sebagai laba yang ditahan.

C. Ringkasan Obligasi

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	14 Juli 2005	USD100,000,000
	Moody's	Fitch
Peringkat	Ba1	BB (Juni 2010)
Tingkat Bunga	7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US <i>Treasury</i> ditambah dengan 6,19% per tahun	
Jatuh Tempo	14 Juli 2015	

Pembayaran bunga dilakukan dua kali dalam setahun yakni setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli sejak 2006 sampai dengan 2010, masing-masing sebesar USD3.875.000. Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD100 juta yang diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2005. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 6 Mei 2010.

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga Tahun 2006 (eks LippoBank)		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	22 November 2006	USD 200.000.000
	Moody's	Fitch
Peringkat	Ba1	BB+
Tingkat Bunga	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US <i>Treasury</i> ditambah 4,16% per tahun	
Jatuh Tempo	22 November 2016	

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD200 juta yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2006. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 13/84/DPB3/TPB3-3 tanggal 26 Agustus 2011.

Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	8 Juli 2010	Rp1.380.000.000.000
Keterangan		Fitch
Peringkat		AA
Tingkat Bunga		11,30% per tahun
Jatuh Tempo		8 Juli 2017
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oktober 2010	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Januari 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 April 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oktober 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Januari 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	8 April 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	8 Juli 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	8 Oktober 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	8 Januari 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	8 April 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	8 Juli 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	8 Oktober 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	8 Januari 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	8 April 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	8 Juli 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	8 Oktober 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (delapan belas)	8 Januari 2015	Rp38.985.000.000

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sesuai surat No. 002/WR/KP/2011 tanggal 14 Januari 2011.

Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2010	Rp1.600.000.000.000
Keterangan		Fitch
Peringkat		AA
Tingkat Bunga		10,85% per tahun
Jatuh Tempo		23 Desember 2020
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	23 September 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2014	Rp43.400.000.000

Dana hasil penawaran umum ini akan digunakan sepenuhnya untuk ekspansi kredit. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sesuai surat No. 015/WR/KP/2011 tanggal 2 Februari 2011.

Laporan realisasi penggunaan dana *Subdebt I* dan *Subdebt II* ini telah dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2011.

Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011		
Seri A		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2011	Rp180.000.000.000
Keterangan	Pefindo	
Peringkat	AAA	
Tingkat Bunga	7,375% per tahun	
Jatuh Tempo	23 Desember 2014	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp3.318.750.000
Seri B		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2011	Rp1.320.000.000.000
Keterangan	Pefindo	
Peringkat	AAA	
Tingkat Bunga	8,300% per tahun	
Jatuh Tempo	23 Desember 2016	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp27.390.000.000

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah habis digunakan untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai surat No. 001/MF/KP/I/2012 tanggal 9 Januari 2012.

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012		
Seri A		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	30 Oktober 2012	Rp600.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga		7,35% per tahun
Jatuh Tempo		30 Oktober 2015
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp11.025.000.000
Seri B		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	30 Oktober 2012	Rp1.400.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga		7,75% per tahun
Jatuh Tempo		30 Oktober 2017
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp27.125.000.000

Dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap I sebesar Rp2.000.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.990.649.126.080 (bersih) telah habis digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) melalui surat 001/MF/KP/I/2013, dan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat No.011/HCA/I/2013, keduanya tertanggal 9 Januari 2013.

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013		
Seri A		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	20 November 2013	Rp285.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga	8,75% per tahun	
Jatuh Tempo	20 November 2015	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp6.234.375.000
Seri B		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	20 November 2013	Rp315.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga	9,15% per tahun	
Jatuh Tempo	20 November 2016	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp7.205.625.000
Seri C		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	20 November 2013	Rp850.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga	9,75% per tahun	
Jatuh Tempo	20 November 2018	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp20.718.750.000

Hasil Penawaran Umum PUB Tahap II Tahun 2013 efektif tanggal 20 November 2013 sebesar Rp1.450.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.446.711.400.000 (bersih) pada posisi 31 Desember 2013 telah digunakan sebesar Rp157.834.042.794 untuk pembiayaan ekspansi kredit sebagaimana rencana penggunaan dana yang telah dijelaskan dalam Informasi Tambahan/Prospektus.

Laporan realisasi penggunaan dana PUB Tahap II Tahun 2013 tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") d/h Bapepam-LK melalui surat 001/MF/KP/I/2014 dan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat No.037/HCAL-KP/I/2014 keduanya tertanggal 13 Januari 2014.

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana PUB Tahap II tersebut juga disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2014.

Sisa dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp1.288.877.357.206 pada periode laporan 31 Desember 2013 masih belum digunakan dan akan dilaporkan pada periode laporan berikutnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sisa Dana	Rp1.288.877.357.206
Tempat Penyimpanan Dana	FASBI & <i>Term Deposit</i>
Tingkat Suku Bunga dan Alokasi	5,75%
Hubungan Afiliasi antara Emiten Di mana Dana tersebut Disimpan	Tidak Ada Hubungan Afiliasi
Jangka Waktu Penyimpanan	<i>Overnight</i>

D. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di Tahun 2014

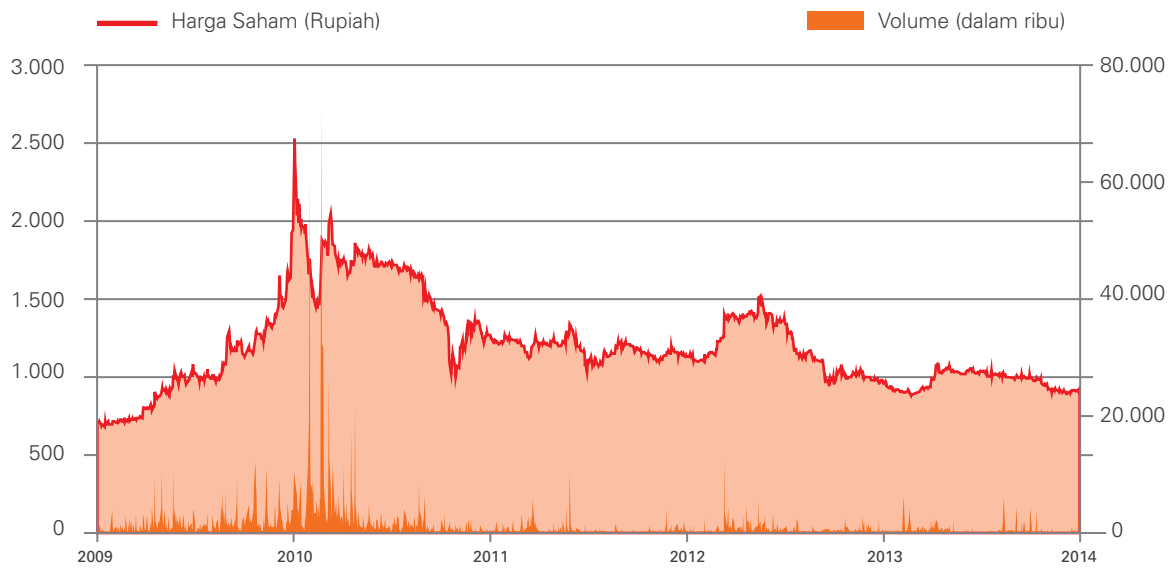
Penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang masih tersisa sebagaimana dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2014 adalah dana hasil dari PUB Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp1.288.877.357.206. Sisa dana tersebut telah habis digunakan sebagaimana telah dilaporkan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") d/h Bapepam-LK masing-masing melalui surat Nomor 340/HCA/IV/2014 tanggal 11 April 2014 dan Nomor 021/WR/KP/IV/14 tanggal 11 April 2014. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2014 yang diadakan pada tahun 2015.

E. Kepatuhan Atas Persyaratan Penawaran Umum Obligasi

Penerbitan Obligasi telah memenuhi ketentuan Pasar Modal maupun Bank Indonesia sesuai persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM"), termasuk Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan PT Bursa Efek Indonesia dan Peraturan OJK d/h Bapepam-LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

F. Informasi Harga Saham Triwulanan Selama 5 Tahun Terakhir

Tahun	Harga/saham			Perdagangan di Pasar Reguler			Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.	Rp triliun
2010	2.650	700	1.910	531.989.000	691.063.370	38.828	48,00
Triwulan I	940	700	890	80.867.500	64.300.605	2.880	21,30
Triwulan II	1.100	890	1.070	113.926.500	113.187.750	5.723	25,61
Triwulan III	1.350	990	1.300	146.689.500	173.055.645	11.853	31,12
Triwulan IV	2.650	1.240	1.910	190.505.500	340.519.370	18.372	48,00
2011	2.050	930	1.220	803.402.000	1.375.831.955	75.663	30,66
Triwulan I	2.050	1.400	1.860	576.418.000	1.015.123.705	51.787	46,74
Triwulan II	1.890	1.670	1.720	97.996.500	172.136.980	10.395	43,23
Triwulan III	1.750	930	1.120	91.065.000	141.465.195	8.761	28,15
Triwulan IV	1.420	1.000	1.220	37.922.500	47.106.075	4.720	30,66
2012	1.360	1.010	1.100	143.680.000	171.850.985	15.947	27,64
Triwulan I	1.290	1.110	1.230	54.085.000	64.936475	5.301	30,91
Triwulan II	1.360	1.010	1.100	42.958.000	53.242.360	4.048	27,64
Triwulan III	1.250	1.080	1.150	15.355.000	17.892.210	2.712	28,90
Triwulan IV	1.210	1.060	1.100	31.282.000	35.779.940	3.886	27,64
2013	1.540	910	920	185.206.000	232.329.985	18.439	23,12
Triwulan I	1.440	1.100	1.400	68.176.000	91.701.625	6.941	35,18
Triwulan II	1.540	1.140	1.150	59.505.500	82.094.500	5.958	28,90
Triwulan III	1.190	910	990	26.300.500	27.483.225	3.143	24,88
Triwulan IV	1.070	910	920	31.224.000	31.050.635	2.397	23,12
2014	1.100	800	835	138.460.000	134.225.902.000	36.357	20,98
Triwulan I	1.090	880	1.035	53.765.400	51.031.794.000	5.781	26,01
Triwulan II	1.100	1.000	1.015	14.658.100	15.241.349.000	2.371	25,51
Triwulan III	1.070	945	950	45.316.400	45.663.508.000	16.404	23,88
Triwulan IV	965	800	835	24.720.100	22.289.251.000	11.801	20,98



Kantor Cabang Tangerang, Banten



E. Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama 5 Tahun Terakhir

Keterangan	31 Desember 2010		31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000	50.886.460.336	2.900.000.000.000	
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	
Kelas B Nominal Rp50,-	50.814.606.400	2.540.730.320.000	50.814.606.400	2.540.730.320.000	
Modal Ditempatkan/Disetor	23.934.863.660	1.552.420.166.200	25.131.606.843	1.612.257.325.350	
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	
Kelas B Nominal Rp50,-	23.863.009.724	1.193.150.486.200	25.059.752.907	1.252.987.645.350	
Saham Belum Ditempatkan/Disetor	26.951.596.676	1.347.579.833.800	25.754.853.493	1.287.742.674.650	
Kelas A Nominal Rp5.000,-	0	0	0	0	
Kelas B Nominal Rp50,-	26.951.596.676	1.347.579.833.800	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

a. Tahun 2010

Selama tahun 2010 tidak melakukan pengeluaran saham baru, namun sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010 Modal Dasar Kelas C telah digabungkan kedalam Modal Dasar Kelas B, sehingga komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2010 dapat dilihat pada tabel di atas.

b. Tahun 2011

Sebagai kelanjutan dari proses Penawaran Umum Terbatas V sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010 yang proses penawarannya berakhir pada tanggal 7 Januari 2011, maka Perusahaan telah melakukan pengeluaran saham baru Kelas B sebanyak 1.196.743.183 saham dengan harga penawaran Rp1.250 per saham, sehingga komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2011 dapat dilihat pada tabel di atas.

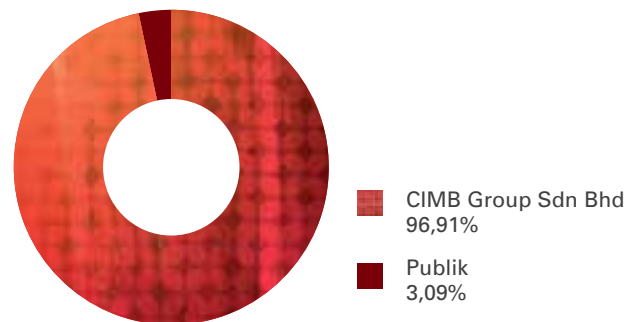
c. Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2014

Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah tidak ada perubahan.

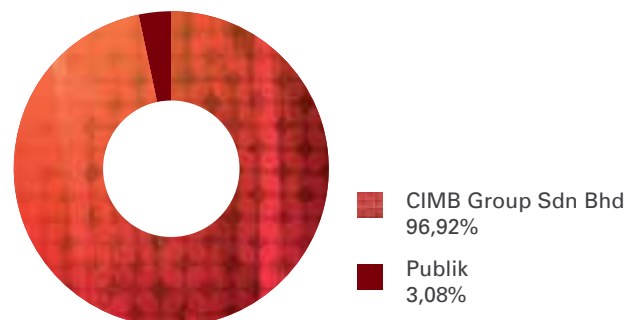
Selama tahun 2014 saham Perusahaan dengan kode ticker BNGA tidak mengalami *suspension* dari Bursa Efek Indonesia.

F. Komposisi Pemegang Saham (5 Tahun Terakhir)

31 Desember 2010



31 Desember 2011 - 2014



	31 Desember 2012		31 Desember 2013		31 Desember 2014	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
	50.886.460.336	2.900.000.000.000	50.886.460.336	2.900.000.000.000	50.886.460.336	2.900.000.000.000
	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
	50.814.606.400	2.540.730.320.000	50.814.606.400	2.540.730.320.000	50.814.606.400	2.540.730.320.000
	25.131.606.843	1.612.257.325.350	25.131.606.843	1.612.257.325.350	25.131.606.843	1.612.257.325.350
	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
	25.059.752.907	1.252.987.645.350	25.059.752.907	1.252.987.645.350	25.059.752.907	1.252.987.645.350
	25.754.853.493	1.287.742.674.650	25.754.853.493	1.287.742.674.650	25.754.853.493	1.287.742.674.650
	0	0	0	0	0	0
	25.754.853.493	1.287.742.674.650	25.754.853.493	1.287.742.674.650	25.754.853.493	1.287.742.674.650

G. Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jumlah Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
1989	5.000.000	Penawaran Umum Perdana (IPO)	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	1.170.953	Dividen Saham	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	5.252.500	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	46.353.964	<i>Company Listing</i>	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	57.777.417	Saham bonus dari agio	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	42.020.000	Obligasi konversi	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	31.514.487	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp.500) 378.178.642	Pemecahan Nilai Nominal (Rp.1.000 menjadi Rp.500/ saham)	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp.500) 340.360.709	Saham bonus dari Agio	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Kelas B (@Rp.5) 71.135.395.749	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Kelas B (@Rp.5) 6.392.132.084	Penawaran Saham Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Kelas A (@Rp.500) 9 Kelas B (@Rp.5) 7	Penawaran Saham Tanpa HMETD	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.680.000 387.637.639.200
2004	Kelas A (@Rp.5.000) Kelas B (@Rp.50)	Penggabungan nilai nominal 10 kali (<i>reverse stock</i>)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
2005	Kelas B (@Rp.50) 3.949.757.610	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jumlah Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
2004 - 2008	Kelas B (@Rp.50) 417.809.500	Pelaksanaan ESOP	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
	691.538.316	Waran Seri 1	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Kelas B (@Rp.50) 11.051.151.514	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	1-11-2008	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 23.863.009.724	1.193.150.486.200
2010	Kelas B (@Rp.50) 11.051.151.514	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	30-12-2010	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 25.059.752.907	1.252.987.645.350

Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2014:

Keterangan	Jumlah Saham	Bursa
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	251.316.068	Tidak Dicatatkan

H. Bursa Efek dimana Efek Perusahaan Dicatatkan

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

I. Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat – Indonesia

J. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

(Afiliasi dari PriceWaterHouseCoopers di Indonesia)
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - Indonesia

K. Lembaga Pemeringkat

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Selatan 10270 - Indonesia

L. Daftar Pemegang Saham berdasarkan Jenis Pemilik per 31 Desember 2014

No	Status	Pemegang Saham		Jumlah Saham	% Jumlah Saham
		Jumlah	Persentase		
LOKAL WARKAT					
1	Asuransi	16	0,15%	224.564	0,00%
2	Bank	13	0,12%	14.367	0,00%
3	CV, Firma	0	0,00%	0	0,00%
4	<i>Investment Fund</i>	0	0,00%	0	0,00%
5	Koperasi	11	0,10%	611.113	0,00%
6	Dana Pensiun	23	0,22%	33.324	0,00%
7	Yayasan	31	0,30%	43.968	0,00%
8	Perusahaan Terbatas	188	1,82%	4.896.208	0,01%
9	Perorangan	6.256	60,89%	4.658.993	0,01%
10	Reksadana	6	0,05%	40.388	0,00%
11	PT Danareksa	1	0,00%	2.000	0,00%
12	Pemerintah	0	0,00%	0	0,00%
13	Lain-Lain	0	0,00%	0	0,00%
Sub Total Lokal Warkat		6.545	63,70%	10.524.925	0,04%
ASING WARKAT					
14	Perusahaan	156	1,51%	10.836.150	0,04%
15	Perorangan	31	0,30%	143.339	0,00%
Sub Total Asing Warkat		187	1,82%	10.979.489	0,04%
16	Saham Tidak Dicatatkan	1	0,00%	251.316.068	1,00%
TOTAL WARKAT		6.733	65,53%	272.820.482	1,08%
LOKAL TANPA WARKAT					
17	Asuransi	6	0,05%	15.215.477	0,06%
18	Bank	0	0,00%	0	0,00%
19	CV, Firma	0	0,00%	0	0,00%
20	<i>Investment Fund</i>	0	0,00%	0	0,00%
21	Koperasi	0	0,00%	0	0,00%
22	Dana Pensiun	9	0,08%	9.142.267	0,03%
23	Yayasan	2	0,01%	1.437	0,00%
24	Perusahaan Terbatas	86	0,83%	13.327.851	0,05%
25	Perorangan	3.171	30,86%	146.758.160	0,58%
26	Reksadana	10	0,09%	97.683.081	0,38%
27	PT Danareksa	0	0,00%	0	0,00%
28	Pemerintah	0	0,00%	0	0,00%
29	Lain-Lain	0	0,00%	0	0,00%
Sub Total Lokal Tanpa Warkat		3.284	31,96%	282.128.273	1,12%
ASING TANPA WARKAT					
30	Perusahaan	90	0,87%	24.567.065.075	97,75%
31	Perorangan	167	1,62%	9.593.013	0,03%
Sub Total Asing Tanpa Warkat		257	2,50%	24.576.658.088	97,79%
TOTAL TANPA WARKAT		3.541	34,46%	24.858.786.361	98,91%
TOTAL SELURUHNYA		10.274	100,00%	25.131.606.843	100,00%

Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi



Rahardjo S. Unggul
Presiden Direktur



Alamat

PT CIMB Niaga Autofinance
Mega Plaza, 6th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3
Jakarta 12920
Tel. : (021) 521 2626
Fax. : (021) 521 2577 / 2588

PT CIMB Niaga Auto Finance

Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981, dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) pada PT CIMB Niaga Auto Finance bermula pada kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada perusahaan ini. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa guna usaha, perusahaan berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF). Porsi kepemilikan PT Bank Niaga Tbk pada SGF terus bertambah hingga menjadi 93,6% pada tahun 2006 dan menjadi 96% pada tahun 2007. Seiring dengan proses merger PT Bank Lippo Tbk ke dalam CIMB Niaga pada tahun 2008, selanjutnya kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada SGF beralih ke CIMB Niaga.

Perubahan signifikan atas SGF dimulai pada tanggal 6 Oktober 2009 dalam rangka melanjutkan rencana CIMB Niaga untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumen di Indonesia. Transformasi ini meliputi perubahan fokus bisnis SGF dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan.

Di tahun 2010, CIMB Niaga kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,9% dimana sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance diikuti dengan perubahan logo. Saat ini, PT CIMB Niaga Auto Finance memiliki 68 cabang untuk bisnis pembiayaan kendaraan bermotor, antara lain di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya.

Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Susunan Pengurus PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Samir Gupta
Komisaris : Wan Razly Abdullah
Komisaris : Abdul Karim Md. Lassim
Komisaris : Tony Tardjo
Komisaris Independen : Serena K. Ferdinandus
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Direksi

Presiden Direktur : Rahardjo S. Unggul
Wakil Presiden Direktur : Hendra Sugiharto
Direktur Pemasaran : Damianus L. Hufat
Direktur *Risk & Collection* : Zainudin Samaludin



MN. Arief Setiabudi
Presiden Direktur



Alamat

PT Kencana Internusa Artha Finance
Gedung KITA FINANCE
Jl. RS Fatmawati No. 16
Jakarta 12420
Tel. : (021) 7590 8899
Fax. : (021) 7590 6875

PT Kencana Internusa Artha Finance

Profil

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan, dimana 99,9% sahamnya dimiliki oleh CIMB Niaga. KITA Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. KITA Finance sebelumnya bernama PT Primus Financial Services, berdiri sejak 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 17 kantor cabang yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta (4 kantor cabang), Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Makassar, dan Balikpapan.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan dengan predikat **"Sangat Baik"** pada kategori perusahaan pembiayaan yang beraset Rp 1 triliun–Rp 10 triliun.

Misi

Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah sebagai mitra dalam pertumbuhan usaha bersama dengan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan (*to be the partner's choice*).

Susunan Pengurus PT KITA Finance

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Wan Razly Abdullah
Komisaris : Abdul Karim bin Md. Lassim
Komisaris : Tony Tardjo

Direksi

Presiden Direktur : MN. Arief Setiabudi
Direktur : Harijanto
Direktur : Ermin Saleh Hasibuan

Cakupan usaha

Cakupan pembiayaan KITA Finance adalah terhadap mobil baru/ bekas, komersial, individual maupun *fleet*.

Profil CIMB GROUP



CIMB Group Holdings Berhad

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan *universal* terkemuka di wilayah ASEAN, dengan jaringan *investment banking* terluas di wilayah Asia Pasifik. CIMB Group juga merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah.

CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumen, perbankan, perbankan syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan lebih dari 40.000 karyawan dan sekitar 13 juta pelanggan seperti tercatat per akhir tahun 2014.

CIMB Group mendukung produk dan jasa yang ditawarkan dengan membangun kemitraan dan aliansi dengan berbagai perusahaan terkemuka di bidangnya seperti AirAsia Indonesia, AIS, Howden dan Sun Life Malaysia.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM46,3 miliar. Total aset yang kami miliki pada akhir 2014 mencapai RM414,2 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM37,4 miliar dan jumlah Aset syariah sebesar RM61,3 miliar.

Pemegang Saham terbesar pada akhir 2014 adalah Khazanah Nasional yang memiliki porsi sebesar 29,31%, Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi sebesar 14,65%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi sebesar 3,58% dan Mitsubishi UFJ Financial Group dengan porsi sebesar 4,61%.

Laporan Keuangan CIMB Group

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

Statement by Directors Pursuant to Section 169(15) of the Companies Act, 1965

We, Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak and Tengku Dato' Zafrul bin Tengku Abdul Aziz, being two of the Directors of CIMB Group Holdings Berhad, hereby state that, in the opinion of the Directors, the Financial Statements set out on pages 24 to 360 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Group and of the Company as at 31 December 2014 and of the results and cash flows of the Group and of the Company for the financial year ended on that date, in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, International Financial Reporting Standards and the requirements of the Companies Act, 1965 in Malaysia.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.



Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak
Chairman



Tengku Dato' Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
Director

Kuala Lumpur
9 March 2015

Laporan Keuangan CIMB Group

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2014

	2014 RM'000	2013 RM'000
Assets		
Cash and short-term funds	33,462,817	33,678,882
Reverse repurchase agreements	4,758,286	8,260,504
Deposits and placements with banks and other financial institutions	4,238,988	3,789,019
Financial assets held for trading	23,803,771	23,403,280
Derivative financial instruments	7,182,759	5,020,453
Financial investments available-for-sale	32,286,522	30,334,058
Financial investments held-to-maturity	18,261,561	10,821,493
Loans, advances and financing	258,014,859	228,431,705
Other assets	12,511,211	7,990,355
Tax recoverable	45,483	64,578
Deferred tax assets	272,587	357,250
Statutory deposits with central banks	6,841,165	6,361,648
Investment in associates	844,709	703,947
Investment in joint ventures	241,680	309,535
Property, plant and equipment	1,466,634	1,546,783
Investment properties	4,000	4,000
Prepaid lease payments	136,419	147,901
Goodwill	7,911,160	7,877,463
Intangible assets	1,850,419	1,760,225
	414,135,030	370,863,079
Non-current assets held for sale	21,326	49,718
Total assets	414,156,356	370,912,797
Liabilities		
Deposits from customers	282,068,787	263,004,302
Deposits and placements of banks and other financial institutions	32,149,798	20,727,845
Repurchase agreements	5,735,839	5,922,788
Financial liabilities designated at fair value	3,690,701	2,132,170
Derivative financial instruments	7,712,794	6,009,608
Bills and acceptances payable	2,998,134	4,713,219
Other liabilities	10,816,798	8,562,039
Current tax liabilities	231,276	384,800
Deferred tax liabilities	51,569	50,327
Bonds and debentures	7,666,048	7,490,265
Other borrowings	9,290,807	7,772,727
Subordinated obligations	12,582,494	12,066,700
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	770,188	847,447
Total liabilities	375,765,233	339,684,237

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

**Consolidated Statements of Financial Position
as at 31 December 2014 (Continued)**

	2014 RM'000	2013 RM'000
Equity		
Capital and reserves attributable to owners of the Parent		
Share capital	8,423,751	7,729,346
Reserves	28,937,290	22,542,356
Less: Shares held under trust	(563)	(563)
Treasury shares, at cost	(42)	(41)
	37,360,436	30,271,098
Perpetual preference shares	200,000	200,000
Non-controlling interests	830,687	757,462
Total equity	38,391,123	31,228,560
Total equity and liabilities	414,156,356	370,912,797
Commitments and contingencies	702,740,799	526,572,598
Net assets per share attributable to owners of the Parent (RM)	4.44	3.92

Laporan Keuangan CIMB Group

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2014

	2014 RM'000	2013 RM'000
Profit for the financial year	3,174,557	4,608,822
Other comprehensive income/(expense):		
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>		
Remeasurement of post employment benefits obligation		
- Actuarial (loss)/gain	(16,368)	74,413
- Income tax effects	2,607	-
- Currency translation difference	(645)	2,011
	<u>(14,406)</u>	<u>76,424</u>
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</i>		
Revaluation reserve-financial investments available-for-sale	188,535	(852,747)
- Net gain/(loss) from change in fair value	340,368	(778,348)
- Realised gain transferred to statement of income on disposal and impairment	(92,912)	(291,730)
- Income tax effects	(55,870)	194,369
- Currency translation difference	(3,051)	22,962
Net investment hedge	(248,380)	(130,221)
Hedging reserve - cash flow hedge	4,041	(10,885)
- Net gain/(loss) from change in fair value	3,852	(13,838)
- Income tax effects	189	2,953
Exchange fluctuation reserve	941,601	(1,258,753)
Share of other comprehensive income/(expense) of		
- Associates	2,199	(725)
- Joint ventures	4,965	(5,742)
	<u>892,961</u>	<u>(2,259,073)</u>
Other comprehensive income/(expense) during the financial year, net of tax	<u>878,555</u>	<u>(2,182,649)</u>
Total comprehensive income for the financial year	<u>4,053,112</u>	<u>2,426,173</u>
Total comprehensive income attributable to:		
Owners of the Parent	3,965,367	2,401,087
Non-controlling interests	87,745	25,086
	<u>4,053,112</u>	<u>2,426,173</u>

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

**Consolidated Statements of Income
for the financial year ended 31 December 2014**

	2014 RM'000	2013 RM'000
Interest income	16,059,003	14,677,300
Interest expense	<u>(7,403,455)</u>	<u>(6,723,154)</u>
Net interest income	8,655,548	7,954,146
Income from Islamic banking operations	1,461,278	1,592,863
Net non-interest income	<u>4,029,098</u>	<u>5,124,826</u>
	14,145,924	14,671,835
Overheads	<u>(8,291,963)</u>	<u>(8,457,870)</u>
Profit before allowances	5,853,961	6,213,965
Allowance made for impairment losses on loans, advances and financing	(1,522,068)	(660,607)
Allowance made for impairment losses on other receivables	(26,072)	(38,918)
Allowance written back for commitments and contingencies	8,942	1,334
Recoveries from investment management and securities services	804	11,932
Allowance made for other impairment losses	<u>(162,497)</u>	<u>(39,915)</u>
	4,153,070	5,487,791
Share of results of joint ventures	(1,942)	55,170
Share of results of associates	<u>125,295</u>	<u>306,268</u>
Profit before taxation	4,276,423	5,849,229
Taxation		
- Company and subsidiaries	<u>(1,101,866)</u>	<u>(1,240,407)</u>
Profit for the year	<u>3,174,557</u>	<u>4,608,822</u>
Profit attributable to:		
Owners of the Parent	3,106,808	4,540,403
Non-controlling interests	<u>67,749</u>	<u>68,419</u>
	<u>3,174,557</u>	<u>4,608,822</u>
Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Parent (sen)		
- Basic	<u>37.5</u>	<u>60.0</u>

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional yang dibarengi dengan tingkat likuiditas yang ketat telah menyebabkan turunnya margin pendapatan operasional dan memaksa kami untuk meningkatkan jumlah penyisihan untuk kredit bermasalah. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap berada dalam kondisi yang baik.

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang kurang memuaskan bagi CIMB Niaga. Melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional yang dibarengi dengan tingkat likuiditas yang ketat telah menyebabkan turunnya pendapatan operasional dan memaksa kami untuk meningkatkan jumlah penyisihan untuk kredit bermasalah. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap berada dalam kondisi yang baik dan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp2,3 triliun di akhir tahun. Meskipun laba sebelum pajak turun sebesar 45,1% dari tahun sebelumnya, tingkat pengembalian ekuitas masih dapat dijaga pada tingkat 8,5% dengan pertumbuhan aset sebesar 6,5% menjadi Rp233,2 triliun. Dengan pencapaian ini kami tetap dapat mempertahankan posisi bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset. Kami terus membangun fondasi Perusahaan agar dapat bersaing sebagai bank lokal yang juga merupakan bagian dari kelompok perbankan terbesar kelima di ASEAN.

Tahun 2014 Kembali Merupakan Tahun yang Sulit

Dalam laporan tahun lalu telah disebutkan bahwa kami telah mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi di tahun 2014 dalam industri perbankan di Indonesia, yang lebih terasa dampaknya bagi bank-bank kelas menengah dan kecil akibat persaingan yang ketat dalam hal perolehan dana, pelemahan pasar modal dan penurunan kualitas aset. Pertumbuhan kredit industri turun menjadi kurang dari 11,6% di akhir tahun 2014 dari 21,6% pada tahun sebelumnya, yang merupakan pertumbuhan yang terendah sejak pasca-krisis.

Kebijakan Pemerintah untuk menahan laju permintaan domestik, tingkat inflasi yang tinggi serta defisit transaksi berjalan telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan berbagai sektor usaha di 2014. Pertumbuhan berjalan lebih lambat dari perkiraan banyak pihak, dan bahkan perlambatan ini juga disertai dengan berlanjutnya pelemahan ekspor, khususnya ekspor barang komoditas. Kondisi ini ditambah dengan perlambatan investasi dan tingkat belanja pemerintah serta adanya Pemilihan Umum yang telah menunda berbagai keputusan investasi dunia usaha. Dan meskipun tidak seagresif di tahun sebelumnya, Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuannya hingga mencapai titik tertinggi sejak April 2009. Pertumbuhan Domestik Bruto Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, level terendah sejak 2010.

Evaluasi Kinerja 2014

Kinerja keuangan CIMB Niaga merupakan cerminan dari lingkungan usaha yang sulit, di mana untuk pertama kalinya sejak tahun 2008 pendapatan kami menurun secara *year on year* (yoy). Namun bagaimanapun kami tetap memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen yang mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan usaha yang sulit.

Perusahaan mampu meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp176,4 triliun di tahun ini, meningkat 12,4% dari tahun sebelumnya, di mana semua segmen menunjukkan pertumbuhan yang positif. Untuk pertama kalinya sejak 2011 kami membukukan pertumbuhan di atas rata-rata industri. Kredit korporat berada di posisi teratas dengan pertumbuhan sebesar 26,2% yoy, kredit Usaha Mikro Kecil Menengah tercatat tumbuh 12,2% dan kredit komersial dan konsumen masing-masing tumbuh sebesar 5,7% dan 4,4% yoy.

Beberapa segmen bisnis perbankan konsumen berhasil mencatat pertumbuhan yang kuat. Personal Loan tumbuh sebesar 37,3% yoy menjadi Rp2,2 triliun, sedangkan pembiayaan kartu kredit tumbuh 29,2% yoy menjadi Rp5,3 triliun. Sementara itu jumlah kartu yang diterbitkan meningkat menjadi 1,8 juta, naik 11,4% yoy. Saya merasa gembira ketika melihat bahwa strategi manajemen untuk fokus pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terbukti tepat di mana *Micro Finance* tumbuh 27,1% yoy menjadi Rp3,0 triliun pada akhir tahun 2014. Namun kami harus mengakui bahwa portofolio terbesar kami yakni bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR), hanya tumbuh sebesar 0,4% yoy.

Pendapatan Operasional mencapai Rp13,5 triliun, turun 0,2% dibandingkan dengan 2013. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 5,6%, tidak diikuti dengan pendapatan non-bunga yang justru turun 17,5%, terutama disebabkan oleh diberlakukannya peraturan *bancassurance* baru dan melemahnya pasar. Pertumbuhan beban usaha dapat ditekan di angka 5,3% yoy, di mana beban karyawan hanya tumbuh 1,2%.

Faktor utama yang menjadi penyebab utama lemahnya kinerja Perusahaan adalah peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup drastis sebesar 188,1% yoy terutama di sektor batu bara dan sektor lain terkait batu bara di segmen bisnis komersial dan korporat yang disebabkan oleh terus turunnya harga komoditas sepanjang tahun.

CIMB Niaga juga telah memulai berbagai inisiatif strategis di sepanjang tahun ini. Dana murah (CASA) tumbuh sebesar 8,8% yoy menjadi Rp78,4 triliun, atau meningkat sebesar 88bps pada rasio CASA menjadi sebesar 44,9%. Perusahaan juga berinisiatif untuk mempercepat proses restrukturisasi dan pemulihan kredit bermasalah, serta sejumlah inisiatif lain terkait pengelolaan biaya yang efisien.

Dalam menghadapi turbulensi ekonomi yang terjadi, salah satu fokus utama di tahun 2014 adalah tingkat permodalan yang kuat. Rasio kecukupan modal minimum (CAR) kami tercatat sebesar 15,58% pada tahun 2014, naik 22bps dari 15,36% pada tahun 2013.

Terus Melangkah Ke Depan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan arahan kepada Direksi dalam mencapai target yang telah ditentukan. Kami percaya bahwa Direksi akan mampu memimpin Perusahaan ke arah yang tepat. Rencana bisnis yang diajukan oleh Direksi telah memperhitungkan prospek perekonomian Indonesia dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi, populasi, dan basis pelanggan. Saya juga percaya bahwa CIMB Niaga berada dalam posisi yang kuat untuk dapat memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dalam beberapa waktu ke depan.

Paruh pertama tahun 2015 diprediksikan akan tetap penuh dengan tantangan namun kami merasa optimis bahwa kondisi tersebut akan membaik di paruh kedua. Sejak tanggal 30 September 2014, CIMB Niaga telah berhasil meningkatkan rasio *loan loss coverage* dari 82,9% ke 88,8% namun angka ini masih berada di bawah angka yang kami proyeksikan. Oleh karena itu, jika kami tidak melihat penurunan angka NPL kami berniat untuk meningkatkan tingkat CKPN pada paruh pertama 2015. Namun demikian, kami tetap berharap

agar debitur kami yang bermasalah dapat secepatnya pulih seiring dengan berjalannya waktu dan iklim investasi dan pasar ekspor yang membaik ke depannya.

Kami akan melanjutkan pengembangan untuk menjadi bank *digital* dan bank konsumen terkemuka. Di tahun 2014, sebanyak 83,5% dari total transaksi di CIMB Niaga dilakukan melalui *branchless banking*, di mana pengguna jumlah CIMB Clicks sekarang telah menembus 1 juta pengguna, sementara pengguna Go Mobile telah mencapai 839.000 pengguna dan pengguna Rekening Ponsel naik 146,0% menjadi 674.000 pengguna.

Perusahaan akan terus mengembangkan aset dengan fokus pada hubungan kemitraan yang luas dengan nasabah berdasarkan aset, kewajiban dan produk-keuangan lainnya serta mengendurkan fokus pada pembiayaan yang berkaitan dengan kesepakatan. Kami juga akan lebih berhati-hati ke depannya agar tidak terlalu terkonsentrasi pada sektor pertambangan seperti yang telah terjadi belakangan ini. Di samping itu, jaringan kami yang kuat di tingkat ASEAN akan sepenuhnya dimanfaatkan dapat merealisasikan peluang bisnis dengan debitur di negara-negara ASEAN lainnya.

Penghargaan

Sepanjang tahun 2014, CIMB Niaga menerima sejumlah penghargaan, termasuk sebagai the *Top Growth Financing Sharia Unit*, untuk kategori aset di atas Rp1 triliun dalam ajang "The 10th Islamic Finance Award" versi Karim Consulting. Penghargaan lainnya adalah *Corporate Image Award 2014 Medium category Asset National Bank* (Aset Rp100 - 250 triliun) versi Frontier Consulting Group; *one of the Best Managed Company in Indonesia* versi Finance Asia; dan *Social Business Innovation Award 2014* untuk kategori '*Best Sustainable Business Innovation Company in Green Credit Programme*' dari majalah Warta Ekonomi. Majalah Infobank juga menobatkan CIMB Niaga sebagai bank dengan kinerja 'Sangat Baik' dalam ajang Infobank Award 2014. Dalam hal *Corporate Governance*, kami memperoleh penghargaan sebagai "*The Best Overall ASEAN Corporate Governance Scorecard*" dari IICD dalam acara The 6th IICD Corporate Governance Conference & Award.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Kegiatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terlibat aktif dalam setiap kemajuan yang berhasil dicapai oleh CIMB Niaga di sepanjang tahun. Laporan mengenai fokus, kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris CIMB Niaga dan laporan kegiatan Komite Dewan Komisaris disajikan secara rinci di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, yang juga akan mengulas mengenai kegiatan seluruh Komite tersebut di sepanjang tahun 2014.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan atas profesionalisme dan komitmen yang telah ditunjukkan selama ini.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris merasa puas dengan struktur tata kelola perusahaan di CIMB Niaga, terlebih dengan diterimanya penghargaan sebagai “*The Best Overall ASEAN Corporate Governance Scorecard*” dari Indonesia Institute of Corporate Directorship. Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen manajemen atas transparansi dan akuntabilitas terhadap para *stakeholders*.

Struktur tata kelola di CIMB Niaga juga memungkinkan Direksi untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan Dewan Komisaris mengenai seluruh aspek yang ada di Perusahaan serta menanggapi secara cepat hal-hal yang sifatnya mendesak yang tengah dihadapi oleh CIMB Niaga di tahun ini.

Kami terus memperbaharui dan meningkatkan kualitas prosedur internal untuk memastikan bahwa semua karyawan mematuhi Kode Etik Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang konsisten dari sisi organisasi dalam mencermati tata kelola perusahaan serta standar praktik terbaik terkait kebijakan dan proses operasional.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Kami akan selalu berkomitmen untuk memberikan kembali kepada masyarakat yang kami layani. Melalui Pengembangan Masyarakat yang terkandung dalam pilar Pemberdayaan serta pilar Pendidikan, program CSR yang kami laksanakan di tahun 2014 termasuk Program Relawan CIMB Niaga Bangun Rumah, Kegiatan *Trauma Healing* untuk korban letusan Gunung Sinabung, kampanye ‘Ayo Menabung dan Berbagi’ dan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga.

Kami berharap inisiatif ini akan terus berlanjut dan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan masyarakat pada umumnya. Untuk itu kami akan sepenuhnya mendukung dan mendorong keputusan Direksi untuk meningkatkan kualitas program CSR yang ada saat ini.

Laporan yang lebih rinci dari kegiatan CSR kami tersedia di Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga, yang dibuat dengan mengacu pada standar inisiatif pelaporan global (*Global Reporting Initiatives/GRI*) yang baru.

Dividen Tahun 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CIMB Niaga yang diselenggarakan di Maret 2014 memutuskan bahwa CIMB Niaga tidak membagikan dividen untuk tahun fiskal 2013. Laba Bersih yang diperoleh akan dibukukan sebagai laba ditahan, dan akan digunakan untuk memperkuat struktur modal Perusahaan dan membiayai kegiatan usaha.

Perubahan Dewan Komisaris

Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Bapak David Richard Thomas dan Bapak Ahmad Zulqarnain Onn sebagai Komisaris, efektif 15 September 2014. Kami percaya bahwa pengalaman kedua komisaris baru ini dalam bidang manajemen risiko dan strategi korporat akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan CIMB Niaga di masa-masa mendatang.

Ibu Hamidah Naziadin dan Bapak Joseph Dominic Silva telah menyelesaikan masa jabatan sebagai Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi mereka, dan mendoakan yang terbaik bagi mereka di tugas mereka yang baru.

Dewan Komisaris juga menyambut Bapak John Simon sebagai anggota Direksi yang baru. Kami percaya bahwa pengalaman profesionalnya di bidang treasury dan pasar modal akan memberikan tambahan kekuatan untuk Direksi melalui saran dan masukan yang akan beliau berikan dalam kapasitasnya yang baru.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya untuk menyampaikan penghargaan dan apresiasi atas segala upaya Direksi dan seluruh manajemen yang telah mampu menjaga CIMB Niaga untuk dapat melalui turbulensi pasar di tahun 2014 dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Arwin Rasyid yang telah memutuskan untuk tidak menjabat lagi sebagai Presiden Direktur dan akan mengundurkan diri pada RUPS CIMB Niaga yang akan datang. Bapak Arwin telah bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Presiden Direktur pertama CIMB Niaga. Selama 7 tahun, beliau memimpin dengan baik dan beliau sangat berperan dalam pertumbuhan CIMB Niaga hingga saat ini. Kami akan selalu mengharapkan yang terbaik dalam perjalanan karir beliau ke depannya.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak regulator atas upayanya yang tiada kenal lelah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi di Indonesia. Kepada pemegang saham dan para nasabah, kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada CIMB Niaga selama ini.



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Roy Edu Tirtadji
Komisaris Independen

Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris

Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen

Pri Notowidigdo
Komisaris Independen

David Richard Thomas
Komisaris

Laporan Direksi

Kami meyakini bahwa sebesar apapun tantangan yang akan dihadapi, CIMB Niaga harus tetap tumbuh dan maju melalui penentuan strategi yang matang dan terukur agar dapat terus menumbuhkan-kembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Arwin Rasyid
Presiden Direktur



Laporan Direksi

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi CIMB Niaga. Kami menutup tahun dengan mencatatkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan yang antara lain disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi, nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi, dan semakin ketatnya likuiditas di pasar yang telah mengerek naik biaya dana di pasar. Akibatnya Perusahaan harus meningkatkan pembentukan cadangan penghapusan kredit untuk mengantisipasi naiknya kredit bermasalah. Namun demikian kami berhasil melalui berbagai tantangan ini dan mempertahankan posisi sebagai bank terbesar ke lima dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah. Sepanjang tahun 2014, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp3,2 triliun dengan total aset sebesar Rp233,2 triliun dan *Return on Asset (ROA)* sebesar 1,44%. Di sisi lain, kami terus melanjutkan pembangunan fondasi bisnis Perusahaan untuk pertumbuhan ke depannya.

Lingkungan Usaha di Tahun 2014

Seperti telah kami sampaikan dalam laporan tahunan 2013, bahwa tahun 2014 akan menjadi tahun dengan tantangan yang cukup sulit. Harga komoditas yang masih tetap rendah dan kondisi transaksi berjalan yang masih dalam posisi defisit menyebabkan nilai tukar Rupiah semakin melemah, sedangkan kondisi likuiditas dan tingkat persaingan yang semakin ketat juga memicu naiknya biaya dana.

Salah satu penyebab utama dari kondisi makro ekonomi ini adalah belum pulihnya perekonomian global yang berimbas pada perekonomian negara-negara berkembang. Upaya Bank Sentral Amerika Serikat melakukan *tapering* juga memicu penarikan modal secara masif dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam rangka meredam dampak dari situasi global tersebut terhadap ketahanan keuangan negara dan untuk mengatasi defisit transaksi berjalan, Bank Indonesia mengambil langkah antisipatif dengan meningkatkan suku bunga acuan secara

agresif di tahun 2013, dan kembali meningkatkannya di tahun 2014 hingga mencapai level 7,75% per akhir tahun.

Situasi ini menjadi semakin tidak bersahabat dengan beberapa kebijakan yang telah diantisipasi sebelumnya, yaitu pengurangan subsidi BBM, diberlakukannya regulasi baru terkait asuransi yang memberikan tekanan pada pendapatan berbasis biaya, serta dilaksanakannya pemilihan umum, yang secara historis berdampak pada penundaan keputusan ekspansi bisnis. Di akhir tahun 2014, indikator makro ekonomi Indonesia secara umum terlihat melemah. Pertumbuhan PDB Indonesia tercatat sebesar 5,02%, melambat dari 5,8% di tahun sebelumnya, nilai tukar Rupiah melemah menjadi Rp12.385 per USD1 dari Rp12.170,- pada akhir 2013, dan inflasi sebesar 8,36%, hampir sama dibanding tahun 2013 yang sebesar 8,38%.

Perbankan Nasional

Beberapa faktor di atas terus membayangi kinerja industri perbankan nasional di tahun 2014 dan memberikan tekanan yang lebih besar terhadap risiko likuiditas dan risiko kredit. Di saat yang sama, biaya perolehan dana menjadi semakin mahal seiring dengan terus meningkatnya suku bunga simpanan. Walaupun di penghujung 2014 OJK telah menetapkan batas atas suku bunga deposito berjangka bagi perbankan yang telah berhasil meredam kenaikan tingkat bunga simpanan, secara umum di tahun 2014 kinerja industri perbankan nasional tetap terkoreksi.

Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) industri sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat mencapai 89,4% dibandingkan 89,7% pada akhir tahun 2013, meskipun sempat berada di atas level 90,0% pada delapan bulan pertama tahun 2014. Sementara itu, rasio kredit bermasalah bruto (*Gross Non Performing Loan/NPL*) naik menjadi 2,2% pada akhir tahun 2014 dari tahun sebelumnya sebesar 1,8%.

Sementara itu, pertumbuhan kredit industri perbankan turun mencapai titik terendah sejak tahun 2008 dengan pertumbuhan sebesar 11,6% dari sebelumnya sebesar 21,6% di tahun 2013. Sebagai akibatnya, kinerja industri perbankan turun cukup tajam, di mana laba sebelum pajak secara industri mengalami laju pertumbuhan yang rendah yakni pada level 4,7%.

Hal ini juga dialami oleh Perusahaan sepanjang tahun 2014, di mana Perusahaan harus mampu untuk menjawab seluruh tantangan tersebut guna mengurangi dampak eksternal terhadap kinerja Perusahaan dan di saat yang sama tetap dapat menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan di masa datang.

Kebijakan Strategis

CIMB Niaga senantiasa mencermati perubahan yang terjadi dalam lingkungan usaha, di mana tekanan eksternal terhadap usaha bank telah teridentifikasi sejak awal tahun 2014. Oleh karena itu, kami telah melaksanakan beberapa strategi untuk mengurangi dampak dari tekanan tersebut terhadap pendapatan Bank secara keseluruhan.

Secara umum, kami melanjutkan strategi "Transformation 2" dari tahun-tahun sebelumnya dengan fokus pada enam pilar, yaitu mempersingkat proses kredit secara *end-to-end*; membangun budaya *cross selling*; melanjutkan momentum inovasi dalam *branch and branchless banking*; meningkatkan bisnis *transaction banking*; fokus pada dana murah (*current account savings account/CASA*) dan Usaha Kecil Menengah (UKM); serta meningkatkan sinergi *corporate banking* dan *investment banking* untuk memperluas kesempatan bisnis. Di tahun 2014, strategi ini terus diselaraskan dengan perkembangan perekonomian dan kondisi pasar yang terjadi.

Selain itu sebagai respon dari kondisi eksternal yang memberi tekanan pada bisnis bank secara keseluruhan, kami juga melakukan beberapa langkah taktis. Di paruh kedua tahun 2014, kami melakukan penyesuaian harga (*repricing*) untuk

kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah, meningkatkan porsi CASA serta meningkatkan kredit dalam mata uang US Dollar, yang kemudian berhasil menjaga *Net Interest Margin* di tingkat yang memadai, mempercepat proses restrukturisasi dan *recovery* kredit bermasalah, dan meningkatkan efisiensi melalui inisiatif-inisiatif *effective cost management*.

Menjadi Bank Digital Terdepan

Kami meyakini bahwa sebesar apapun tantangan yang akan dihadapi, CIMB Niaga harus tetap tumbuh dan maju melalui penentuan strategi yang matang dan terukur agar dapat terus menumbuh-kembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Kami juga terus melanjutkan cita-cita untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda. Hal ini membuat layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada para nasabah kami menjadi salah satu yang terlengkap di dalam industri perbankan nasional saat ini.

Fokus pengembangan TI saat ini masih pada pengembangan *core banking system* melalui skema 1Platform "Kita Satu" dalam rangka memberikan layanan dan pengalaman perbankan yang lebih bagi seluruh *stakeholders* di jaringan cabang dan *digital touchpoints* CIMB Niaga. Seperti kita ketahui, data terkini menunjukkan bahwa persentasi masyarakat Indonesia yang masuk dalam kategori pengguna layanan perbankan elektronik semakin besar dari tahun ke tahun dengan pertumbuhan yang sangat pesat.

Realisasi dari pengembangan CIMB Niaga sebagai bank digital terdepan telah dibuktikan dengan peningkatan jumlah transaksi di sepanjang tahun 2014 melalui CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel, serta penggunaan ATM, *Self Service Terminal* (SST), dan *Cash Deposit Machine* (CDM).

Pada tahun 2014, transaksi layanan finansial melalui

Laporan Direksi

Branchless Banking tumbuh sebesar 25,9%, di mana CIMB Clicks tumbuh mencapai 37,1%, layanan Go Mobile tumbuh 46,1%, layanan Rekening Ponsel tumbuh signifikan 351,3%, ATM & SST tumbuh masing-masing 13,6%, CDM tumbuh 80,9% dan BizChannel tumbuh sebesar 14,3%.

Hal ini juga memberi kami keyakinan bahwa dengan pelayanan yang baik dan dukungan kemampuan sistem TI yang modern, CIMB Niaga mampu memberikan layanan perbankan yang inovatif, aman, mudah, dan tanpa batas kepada para nasabah.

Visi dan Misi Baru

Di penghujung tahun 2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembaharuan dalam visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka". Sedangkan misi Perusahaan adalah Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu, sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain. Pembaharuan visi dan misi ini juga merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN yang sudah berada di depan mata.

Melengkapi perubahan tersebut, kami juga telah memperkaya nilai-nilai utama Perusahaan menjadi *Customer Centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity*, dan *Integrity* (CHESI), yang akan dielaborasi lebih lengkap pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Melayani Dengan Hati

Keberhasilan kami dalam meningkatkan layanan *Branchless Banking*, memberikan motivasi untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk, layanan, dan proses perbankan. Oleh karena itu, kami terus memaksimalkan seluruh jaringan cabang kami untuk memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk, layanan, dan proses perbankan yang dilandasi kesungguhan dari hati untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah.

'Melayani Dengan Hati' merupakan komitmen CIMB Niaga untuk senantiasa menjadi *customer-centric* dan memberikan

customer-experience, serta menjadi budaya kerja yang membedakan CIMB Niaga dengan para pesaingnya.

Dengan beralihnya beberapa layanan melalui *Branchless Banking*, cabang-cabang CIMB Niaga telah melakukan inovasi untuk mengembangkan layanan perbankan. Kami menyediakan berbagai kemudahan bagi nasabah seperti layanan *tablet banking, video banking, digital lounge*, penawaran terbaik dari kartu debit dan kredit CIMB Niaga, program point X-Tra, serta layanan notifikasi SMS/e-mail untuk mengurangi penggunaan kertas.

Kinerja CIMB Niaga Tahun 2014

Lingkungan usaha yang cukup sulit tercermin dalam kinerja keuangan CIMB Niaga yang terdapat dalam Laporan Tahunan 2014 ini. Sepanjang tahun 2014, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp3,2 triliun, turun 45,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,8 triliun. Hal ini merupakan pertama kalinya laba sebelum pajak Perusahaan mengalami penurunan semenjak tahun 2008. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terkait dengan naiknya *gross NPL* menjadi sebesar 3,9% dari 2,2% di tahun 2013, yang terutama disumbangkan oleh segmen bisnis perbankan korporat dan komersial. Di akhir 2014, *Return on equity* (ROE) tercatat sebesar 8,5%, turun dari 17,7% di tahun 2013, sementara rasio kecukupan modal atau CAR meningkat menjadi sebesar 15,6% dari 15,4% di tahun 2013.

Total pendapatan operasional Perusahaan mencapai Rp13,5 triliun, dari sebelumnya tercatat mencapai Rp13,5 triliun di tahun 2013. Hal ini antara lain disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan pada beberapa lini usaha, namun juga dapat diimbangi dengan perlambatan yang sehat di beberapa lini usaha lainnya, termasuk kontribusi positif dari segmen bisnis Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM). Kontributor utama dari turunnya pendapatan operasional adalah penurunan pendapatan non-bunga sebesar 17,5% sebagai akibat dari melemahnya kondisi pasar serta pemberlakuan peraturan baru terkait *fee* asuransi.

Total Aset Perusahaan tumbuh sebesar 6,5% menjadi Rp233,2 triliun, seiring dengan pertumbuhan kredit sebesar 12,4%

menjadi Rp176,4 triliun di akhir 2014, yang mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri. Sejumlah segmen bisnis perbankan konsumen berhasil membukukan pertumbuhan yang kuat, diantaranya *Personal Loans* yang tumbuh sebesar 37,3% dari tahun sebelumnya dan Kartu Kredit yang tumbuh 29,2% *year on year (yoy)*. Strategi Perusahaan untuk fokus pada bisnis UMKM terbukti tepat dengan tingkat pertumbuhan Mikro Laju sebesar 27,1% di akhir 2014.

Di sisi kewajiban, total dana nasabah tumbuh sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya dan mencapai Rp174,7 triliun. Hal yang cukup menggembirakan adalah pertumbuhan dana murah Perusahaan, yaitu giro dan tabungan, yang tumbuh masing-masing sebesar 6,6% dan 11,2% *yoy*, yang masing-masing mencapai Rp39,2 triliun. Ini menghasilkan rasio CASA sebesar 44,9% di akhir 2014.

Pencapaian versus Target

Kami sadar bahwa situasi perekonomian yang sulit telah menekan pencapaian kami di tahun 2014 ini. Akibatnya, terdapat beberapa indikator keuangan tercatat lebih rendah dari target yang telah ditetapkan Perusahaan, namun juga terdapat beberapa hal yang lebih baik dari target. Kinerja yang baik dan mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan adalah Total Kredit yang diberikan yang mencapai 104,9%, Dana Nasabah yang mencapai 101,5%, dan Pendapatan Bunga Bersih yang mencapai 111,5%. Dari sisi rasio keuangan, beberapa rasio yang mencapai atau lebih baik dari target adalah *Net Interest Margin*, BOPO, LDR, serta CAR.

Di sisi lain, beberapa indikator keuangan yang lebih rendah dari target yang ditetapkan sebelumnya adalah *Non Performing Loan*, Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih, ROA dan ROE.

Terlepas dari pencapaian finansial, CIMB Niaga tetap mempertahankan diri sebagai bank ke-5 terbesar di Indonesia

dari segi aset, kredit, dana nasabah, jumlah jaringan, dan jumlah ATM.

Tinjauan Terhadap Lini Usaha

Beberapa lini bisnis CIMB Niaga tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat, terutama lini UMKM dan Perbankan Konsumer. Sebagai bagian dari Perbankan UMKM, di paruh kedua Unit bisnis Mikro Laju 2014 mulai menunjukkan kinerja yang baik dan mulai membukukan keuntungan, sedangkan unit bisnis *Micro Linkage* menunjukkan pertumbuhan dan peningkatan kualitas kredit. Dalam Perbankan Konsumer, unit bisnis Kartu Kredit tetap tumbuh dengan baik dan terus meningkatkan pangsa pasarnya dan menjadi empat besar dalam industri kartu kredit di Indonesia. *Personal Loans* juga terus tumbuh dan berhasil menempati empat besar dalam industri di Indonesia.

Sementara itu, inovasi yang dilakukan di Unit Usaha Syariah (UUS) untuk memenuhi ekspektasi nasabah telah membantu meningkatkan kinerja UUS. Pertumbuhan CASA UUS tercatat sebesar 22,9%, antara lain didukung oleh dua produk terbaru yang diperkenalkan pada akhir Agustus 2014, yaitu Tabungan iB Pahala Haji dan iB Rencana Haji. Kami bersyukur dan berterima kasih kepada Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI tanggal 24 Desember 2013, CIMB Niaga telah ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Di sisi lain, pertumbuhan jumlah kartu kredit syariah yang diterbitkan hingga mencapai 96.549 dengan ENR (*Ending Net Receivables*) yang mencapai Rp102,2 miliar, atau meningkat 57,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi pasar yang bergejolak, Perbankan Korporat dapat melakukan *turn around* dan kembali membukukan pertumbuhan kredit yang baik. *Corporate Client Solution* mampu membukukan sejumlah *corporate deals* yang melibatkan produk treasury, kredit sindikasi, dan juga *cross border deals* dengan beberapa perusahaan korporat besar

Laporan Direksi

di Indonesia. Selain itu *Japan Desk* CIMB Niaga, yang merupakan bank lokal pertama di Indonesia, terus tumbuh dengan sehat, baik di sisi kredit maupun pendanaan. Aliansi kami dengan Bank Regional Jepang yang terkemuka yaitu Shizuoka Bank di akhir 2011 telah berkembang menjadi aliansi dengan 5 Bank Regional Jepang. Pada akhir 2014, kami juga meluncurkan JCB Ultimate Card, yang merupakan kartu kredit *Ultimate* pertama yang diterbitkan di ASEAN.

Hal ini juga didukung oleh kapabilitas *Transaction Banking* kami yang mampu meningkatkan nilai *Trade Finance* dan *Trade Loan* dengan baik, *Value Chain* yang berhasil menghubungkan para nasabah, serta *Cash Management* yang terus melakukan inovasi dalam produk dan layanannya.

Kinerja di tahun 2014 telah memberikan pelajaran berharga bagi CIMB Niaga untuk lebih fokus pada diversifikasi portofolio, pentingnya spesialisasi pada industri-industri kunci, proses *monitoring* pada *deal-deal* yang kompleks, dan pembenahan secara terus menerus pada proses dan administrasi kredit yang baik sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dan mengantisipasi masih bergejolaknya iklim usaha terutama di industri perbankan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menghadapi tantangan saat ini dan di masa-masa yang akan datang, CIMB Niaga telah merumuskan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terfokus pada empat aspek utama meliputi rekrutmen dan retensi talenta terbaik, pembentukan tiga keutamaan yakni karakter, layanan, dan operasional, pemantauan kinerja, serta pemberian penghargaan kepada karyawan berkinerja tinggi, yang kesemuanya memungkinkan perbaikan praktik manajemen secara berkesinambungan melalui pendidikan untuk layanan perbankan.

Sedangkan efektivitas ataupun pencapaian dari inisiatif ini akan diukur melalui *benchmarking* yang dilakukan terhadap praktik terbaik di industri perbankan. Metode pengukuran lain termasuk melalui survei yang dilakukan terhadap nasabah serta pengukuran *metrics*.

Pengembangan SDM ke depannya telah dan akan senantiasa diselenggarakan dengan pengembangan bisnis Perusahaan yakni

melalui pembentukan fondasi yang mampu mengakomodir proses yang diperlukan untuk mencapai tingkat layanan yang memenuhi bahkan melebihi ekspektasi nasabah.

Pernyataan Kepatuhan Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini bahwa keberhasilan CIMB Niaga dalam meminimalkan dampak tekanan kondisi eksternal tidak terlepas dari kesiapan struktur tata kelola perusahaan yang telah dibangun selama ini. Melalui perangkat ini, Manajemen dapat berkomunikasi secara efektif dengan Dewan Komisaris dan seluruh elemen Perusahaan dalam merespon berbagai tantangan dan isu yang muncul di sepanjang tahun.

Untuk meningkatkan performa tata kelola perusahaan, di tahun 2014 Komite GCG telah diperkuat dimana anggota dari Komite GCG juga melibatkan Dewan Komisaris Perusahaan serta diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian Komite GCG ini melengkapi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pengawas Risiko yang sebelumnya sudah ada di tingkat komisaris. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki komite eksekutif yang lengkap, diantaranya dalam bidang operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2014, sistem GCG yang dibangun dapat membantu mengatasi tantangan yang muncul dan termasuk dalam mencari solusi terbaik bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempersiapkan Perusahaan agar dapat lebih baik lagi di masa datang.

Melanjutkan upaya Perusahaan untuk senantiasa melindungi kegiatan bisnis dan operasionalnya, kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan program *whistle blowing system*, *anti money laundering*, dan *know your customer*. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk menselaraskan seluruh tindakan bisnisnya dengan setiap perundangan yang berlaku.

Perlu kami laporkan bahwa dalam Laporan Tahun 2014 ini, kami telah mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai salah satu pedoman utama dalam pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal

ini secara bertahap akan terus diterapkan untuk senantiasa mempersiapkan dan memastikan agar Perusahaan siap dalam menghadapi pasar bebas ASEAN di tahun 2015.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Landasan ekonomi yang kuat merupakan salah satu pilar ketahanan perekonomian suatu bangsa yang juga mencakup ketahanan dari masyarakatnya. Untuk itulah CIMB Niaga terus memainkan peran dalam pengembangan masyarakat di samping menjawab isu-isu sosial dan lingkungan lainnya.

Di sepanjang tahun 2014, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kembali difokuskan pada empat pilar pengembangan CSR, yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Filantropi, dan Lingkungan. Penjelasan lebih rinci mengenai CSR dapat dilihat pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Sejak tahun 2011, kami juga telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan tersendiri yang terpisah dari Laporan Tahunan ini guna memberikan penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan keberlanjutan usaha termasuk program-program CSR di dalamnya yang dipersiapkan mengikuti standar pelaporan global inisiatif (*Global Reporting Initiative/ GRI*).

Penghargaan

Di tahun 2014, CIMB Niaga tetap mengukuhkan diri sebagai Bank terdepan dalam perbankan digital seperti tercermin dari dipilihnya CIMB Niaga sebagai *the Best Transaction Bank* dalam ajang Asset Asian Awards dan meraih penghargaan yang sama yaitu *the Best Transaction Bank* dalam ajang Awards For Excellence 2014. Selain itu, CIMB Niaga juga dinobatkan sebagai *Best Cash Management Bank* oleh majalah *the Asian Banker*.

Melalui Divisi Treasuri, Perusahaan kembali mendapatkan penghargaan sebagai *Best Overall Foreign FX Providers* pada 4 kategori sekaligus berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asia Money. Perusahaan juga mendapatkan

Structured Product Asia Award 2014 sebagai pengakuan atas kemampuannya dalam pengembangan dan pengelolaan *Structured Product* di Indonesia. Selain itu, kami juga memenangkan *Asia Risk Award (House of the Year, Indonesia)* untuk ke tiga kalinya dalam 3 tahun berturut-turut. Penghargaan ini ditekankan pada kekuatan dalam kerangka kerja pengelolaan risiko, pengelolaan likuiditas dan kemampuan penyediaan solusi lindung nilai (*hedging*) yang sesuai untuk nasabahnya.

Dalam hal *Corporate Governance*, kami memperoleh penghargaan sebagai "The Best Overall ASEAN Corporate Governance Scorecard" dari IICD dalam acara The 6th IICD Corporate Governance Conference & Award. Majalah Infobank kembali menobatkan CIMB Niaga dengan kinerja 'Sangat Bagus', dan kami juga termasuk salah satu Best Managed Company di Indonesia versi Finance Asia.

Berbagai penghargaan ini tidaklah membuat kami puas, CIMB Niaga akan terus berupaya menjadi yang terbaik di semua lini usaha, terutama menyediakan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan para nasabah.

Perubahan Direksi

Pada tahun 2014, terdapat perubahan komposisi Direksi terkait kedudukan Handoyo Soebali dan Mohamed Fadzil sebagai Direktur. Kami atas nama CIMB Niaga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Handoyo Soebali dan Mohamed Fadzil Sulaiman atas pengabdian dan dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Kedua anggota Direksi tersebut telah berakhir masa jabatannya. RUPS yang dilaksanakan pada 28 Maret 2014 juga telah menunjuk John Simon sebagai anggota Direksi dan menjabat sebagai Direktur Tresuri dan Pasar Modal. Kami mengucapkan selamat bergabung kepada John, dan kami yakin bahwa dengan pengalamannya di bidang Tresuri dan Pasar Modal, John mampu membawa CIMB Niaga ke posisi yang lebih baik lagi.

Laporan Direksi

Prospek Usaha 2015

CIMB Niaga memprediksikan bahwa suasana perekonomian di beberapa tahun mendatang masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan dan dibayangi oleh ketidakpastian global. Di dalam negeri sendiri, para pelaku pasar baik itu institusi lokal maupun asing masih akan lebih berhati-hati dalam merespon terhadap pergantian tampuk kepemimpinan nasional dan dampak dari pengetatan kebijakan moneter di Amerika Serikat. Hal ini berpotensi untuk bertransformasi menjadi masih lambatnya laju pertumbuhan PDB di tahun 2015 yang kami perkirakan sebesar 5,2%. Kendati demikian, dalam konsensus Bloomberg, sebagian pengamat ekonomi masih memprediksikan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% di tahun 2015.

Di sisi lain, kami tentunya melihat Indonesia sebagai negara dengan potensi ekonomi yang begitu besar dan diperkirakan akan menempati urutan ke tujuh di dunia pada tahun 2030. Ketersediaan sumber daya alam yang demikian melimpah akan menjadi salah satu faktor pendorong selama pengelolaannya dilakukan secara cermat dan matang.

Di samping itu, dengan populasi ke empat terbesar di dunia dan struktur demografi yang mumpuni, Indonesia memiliki tenaga kerja yang cukup untuk menjadi basis produksi, di mana hal ini telah menarik para produsen mancanegara untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Saat ini, Indonesia menempati peringkat ke tiga sebagai negara tujuan investasi di dunia dan menempati peringkat pertama sebagai negara tujuan destinasi bagi para pelaku pasar dari Jepang.

Dari sudut pandangan keuangan, pendapatan di industri layanan keuangan diprediksikan akan tetap tumbuh. Pertumbuhan ini akan sebagian didorong oleh beberapa faktor di antaranya lonjakan pembiayaan ritel, pergeseran demografis, dan masih tingginya peluang untuk mencapai net *interest margin*.

Strategi Usaha 2015

Strategi untuk menghadapi tahun 2015 dirumuskan dengan memberikan penekanan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan serta penyatuan *risk appetite* ke dalam strategi yang akan diambil. Strategi ini akan didukung dengan pembenahan internal terkait semua aspek bisnis terutama terkait risiko, pengembangan produk, dan peningkatan kompetensi di sisi sumber daya manusia untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik. Perusahaan juga akan menerapkan upaya *cross selling* secara lebih baik lagi untuk menciptakan peluang dan menjadikan *cross selling* sebagai kultur usaha di lingkungan Perusahaan.

Apresiasi

Tahun 2014 merupakan tahun yang sulit dan menuntut upaya yang sungguh-sungguh untuk bisa melaluinya dengan baik. Untuk itu, izinkanlah saya atas nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh segenap karyawan CIMB Niaga.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan rencana untuk mengakhiri masa jabatan selaku Presiden Direktur yang akan efektif pada penutupan Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan di bulan April 2015, yang juga merupakan tahun ketujuh saya memimpin Perusahaan yang saya cintai ini. Tujuh tahun yang sangat berkesan di tempat saya memimpin dan berkarya bersama dengan jajaran manajemen dan seluruh staf CIMB Niaga. CIMB Niaga telah tumbuh dan berkembang di semua lini bisnis dengan pencapaian yang luar biasa. Ini juga merupakan waktu yang tepat bagi pemimpin baru CIMB Niaga untuk membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih baik lagi.

Kepada Dewan Komisaris dan seluruh komite, saya mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga kami dapat mengatasi segala tantangan yang dihadapi.

Dan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta seluruh lembaga terkait lainnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kesungguhan dalam mempertahankan ketahanan ekonomi Indonesia.

Kepada para pemegang saham, saya secara khusus ingin menyampaikan penghargaan atas kepercayaan dan dukungannya, terlebih lagi kepada CIMB Group selaku pemegang saham pengendali atas komitmennya untuk

senantiasa membangun CIMB Niaga sebagai bagian penting dari CIMB Group di kawasan Asia Tenggara.

Bersama-sama kita semua berharap agar perekonomian negeri tercinta ini akan terus membaik dan memberikan lingkungan yang kembali kondusif bagi perkembangan industri perbankan sehingga CIMB Niaga dapat terus berkontribusi bagi perekonomian nasional.



Arwin Rasyid
Presiden Direktur



Samir Gupta
Direktur

Harjanto Tanuwidjaja
Direktur

Rita Mas'Oen
Direktur

Vera Handajani
Direktur

Lo Nyen Khing
Wakil Presiden Direktur

D. James Rompas
Wakil Presiden Direktur



L. Wulan Tumbelaka
Direktur

Megawati Sutanto
Direktur

Wan Razly Abdullah
Direktur

John Simon
Direktur

Arwin Rasyid
Presiden Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, kita panjatkan puji syukur kepada Allaahu Ta'ala yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan amanah yang diemban kepada kita semua. Shalawat dan Salam, senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama tahun 2014, DPS Unit Usaha Syariah (UUS) Bank CIMB Niaga telah dapat melaksanakan tugasnya dalam mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah dengan dukungan dan kerja sama yang baik dari manajemen. Beberapa aktivitas telah dilakukan baik melalui pengawasan secara berkala ke unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

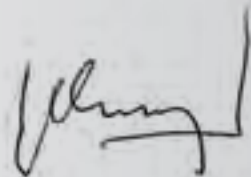
Terkait pengawasan tersebut di atas, DPS memberikan pendapat bahwa transaksi perbankan syariah yang dijalankan oleh UUS Bank CIMB Niaga baik berupa transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa maupun pengembangan produk atau program pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan Syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah bank. Pada pelaksanaannya tetap diperlukan monitoring secara berkelanjutan dan perbaikan-perbaikan sesuai rekomendasi DPS.

DPS juga berterima kasih atas dukungan manajemen dalam pengembangan Perbankan Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk selama tahun 2014, besar harapan semoga di tahun 2015, akan menjadi semakin lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan.

Akhir kata, marilah kita berdo'a, semoga Allahu Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan tambahan pemahaman ilmu kepada kita agar mampu menjalankan kegiatan perbankan syariah menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabatakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua DPS



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.
Anggota

Profil Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

Ketua

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004.

Saat ini beliau Guru Besar Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta.

Sebelumnya, Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir, dan Jibuti, Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, merupakan anggota MPR-RI dan Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota Iminent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI.

Meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir tahun 1982.

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS CIMB Niaga Autofinance dan anggota DPS Adira Finance Syariah. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 1994.

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.

Anggota

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Mulai menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 28 Maret 2013 (persetujuan RUPS).

Beliau Anggota DPS Tifa Finance, Anggota DPS Panin Sekuritas, Anggota DPS Intensif Finance, Anggota DPS Indonesia EXIM Bank dan juga Anggota Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Di dunia akademisi beliau menjabat sebagai *Head of Institute for Research & Community Empowerment (IRCE-LPPM)* - Tazkia Islamic Business School.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Djuanda Ciawi - Bogor, gelar Master dari International Islamic University Malaysia (IIUM) dan gelar Doktor dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Pembahasan

Rencana & Strategi 2014

Pembahasan Rencana & Strategi 2014 - 2015

Perekonomian Indonesia pada tahun 2014 masih dalam kondisi yang penuh tantangan. Hal ini ditandai dengan: pertumbuhan ekonomi yang sedikit melambat, yaitu 5,0% dibandingkan tahun lalu yaitu 5,8%; nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat juga masih mengalami depresiasi dan tingkat Inflasi yang masih bergerak dalam kisaran yang sama dengan tahun lalu yaitu 8,4%. Berbagai hal tersebut tentunya memberikan tekanan yang cukup besar pada pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 11,7%, turun dari tahun lalu yang sebesar 21,6%. Namun Bank Indonesia masih terus mendorong industri perbankan dalam meningkatkan kinerjanya dengan mengutamakan kualitas aset termasuk peningkatan pengelolaan atas risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pasar.

Dengan kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif strategi yang telah di rencanakan pada tahun 2014. Namun untuk memperkuat posisi bank maka dilakukan penyesuaian visi baru, yaitu: "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka". Visi baru ini berguna untuk mendukung berbagai inisiatif dan strategi yang dapat mempercepat integrasi di kawasan ASEAN.

Rencana Strategis 2015 – Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, Perusahaan akan tetap fokus dalam mengimplementasikan strategi pengembangan bisnis di berbagai segmen, yaitu *retail/consumer* (ritel), *corporate* (korporat), *commercial* (komersial), serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perusahaan juga akan melanjutkan usaha-usaha untuk meningkatkan penghimpunan dana masyarakat melalui perluasan jaringan layanan non-konvensional seperti *branchless banking* dan *agent banking* yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah dana serta jumlah nasabah dan juga memasarkan produk dan layanan baru yang inovatif.

Kegiatan lainnya yang terus dilakukan adalah terus mengintensifkan *iB (Islamic Banking) dual banking leverage*, meningkatkan jumlah transaksi dan volume bisnis *Trade Finance*, meningkatkan porsi dana murah, mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dari *Relationship Manager*, memperbaiki *turn around time (TAT)* operasional dan layanan kepada nasabah, serta ekstensifikasi kapasitas bisnis secara regional.

Di dalam usahanya untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan, Perusahaan akan selalu mempertimbangkan risiko terhadap situasi bisnis yang ada dengan tetap menjaga proses pemberian kredit yang *prudent* untuk menjaga kualitas aset dan mempersiapkan provisi yang memadai, serta senantiasa memperhatikan dan menjaga prosedur dan ketaatan dokumentasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan lebih selektif dalam memilih sektor-sektor industri yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk posture* perusahaan.

Rencana Strategis 2015 - Jangka Panjang

Dalam rangka mempersiapkan Perusahaan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015, Perusahaan menyelaraskan visi dan misinya. Visi Perusahaan yang baru adalah "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka", dengan Misi "Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain".

Untuk mewujudkan Visi Perusahaan "Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka", Perusahaan akan melanjutkan berbagai inisiatif yang sudah dimulai di tahun-tahun sebelumnya antara lain pembiayaan mikro, *personal loan*, pembiayaan kendaraan bermotor, kartu kredit, *branchless banking*, *agent banking*, *structured finance*, pengembangan pembiayaan melalui *supply chain*.

Perusahaan masih meneruskan fokus pada Enam Pilar Pertumbuhan, yaitu: pertumbuhan dana murah, Peningkatan efisiensi, Transformasi penjualan dan pelayanan, melakukan diversifikasi sumber pendapatan, bisnis usaha dengan margin yang baik, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Enam pilar tersebut diturunkan ke dalam sepuluh arahan strategi yaitu: peningkatan kualitas aset, kesadaran risiko dan budaya kepatuhan, mempercepat waktu proses kredit, mengeksplorasi transaksi menguntungkan, pengembangan produk unggulan, meningkatkan *transaction banking*, inovasi & promosi dalam *digital banking*, dukungan *back office* & peningkatan IT, meningkatkan kapabilitas SDM, *cross sell* sebagai budaya Perusahaan.



Fokus Strategis 2015

Strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perusahaan pada tahun 2015 untuk aspek bisnis antara lain sebagai berikut:

- **Pertumbuhan dana murah**
Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah korporasi melalui *Corporate Client Solution*, pengembangan *Value Chain* melalui pendekatan *Ecosystem* dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui *branchless banking*.
- **Peningkatan efisiensi**
Peningkatan efisiensi ini dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari *frontliners* maupun *back office* yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah. *Retail Credit System* (RCS) dan *Business Credit System* (BCS) merupakan aplikasi dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pelayanan kepada nasabah dengan produk yang beragam dari satu

cabang. Selain itu, aplikasi *Corporate Loan Management System* (CLMS) yang masih dalam tahap pengembangan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam segmen korporasi dan komersial.

- **Transformasi sales & service**
Program Perusahaan untuk meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, pengembangan *platform* baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan Go Mobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn around time* sebagai upaya meningkatkan *customer experience* dalam bertransaksi terus akan mendapat perhatian khusus. Peningkatan dari fitur-fitur layanan *branchless banking* akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimalkan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut.

Pembahasan

Rencana & Strategi 2014

- Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan
Selain pendapatan yang berasal dari bunga, Perusahaan juga akan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan terus meningkatkan dan memperkuat layanan melalui produk *Transaction Banking*, *Value Chain*, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui model *dual banking leverage*. Dalam layanan *Transaction Banking*, Perusahaan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi *trade finance & bank guarantee*, *remittance*), layanan/ jasa *foreign exchange*, *bancassurance*, dan *wealth management* melalui penawaran maupun layanan yang menarik. Di samping itu, Perusahaan terus meningkatkan *value proposition* dari *Transaction Banking* yang telah berjalan seperti *CIMB@Work*, *CIMB@Bizchannel*, *Value Chain* pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk *bancassurance* untuk segmen retail. Selain itu, Bank juga berencana untuk menambah layanan EDC (*electronic data capture*) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.
- Bisnis usaha dengan margin yang baik
Perusahaan akan tetap fokus pada bisnis yang memberikan margin yang baik terutama penyaluran kredit kepada beberapa sektor strategis produktif khususnya usaha produktif yang mendukung peningkatan ekspor, serta peningkatan kualitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan memegang prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko, Perusahaan juga akan terus mengembangkan pembiayaan kendaraan bermotor melalui anak perusahaannya PT CNAF dan PT KITAF, *personal loan*, kartu kredit, dan *structured finance* yang memberikan *one stop solution* bagi nasabahnya.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
Dalam rangka mencapai target bisnis di tahun 2015, diperlukan pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini dilakukan dengan cara berbagai program rekrutmen (*recruitment on campus*, *job fairs*, *walk in interviews*, *scholarship & talent scouting*, *employer branding*, *virtual career fair*, *social media*, *staff get staff program*), strategi menarik dan merekrut karyawan yang tepat, pemanfaatan Tenaga Kerja Asing, *Staff Retention Program*, serta melakukan penyesuaian budaya kerja. Dalam menyongsong

Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 dan selaras dengan Misi, maka Perusahaan berinisiatif melakukan program *Global Employee Mobility* (GEM).

Selain strategi bisnis yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga akan meningkatkan sinergi dan konsolidasi dengan anak-anak perusahaan.

Perbankan Syariah

Melanjutkan kebijakan 2014, arah dan kebijakan pengembangan bisnis syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2015 memiliki enam fokus pengembangan bisnis sebagai berikut:

- a. Fokus kepada Visi 2015, yaitu menjadi 5 besar pemain industri perbankan syariah dan menjadi bank syariah dengan pelayanan digital terbaik di industri.
- b. Peningkatan kinerja keuangan dan pangsa pasar Syariah dengan meningkatkan partisipasi seluruh unit bisnis dengan implementasi *dual banking leverage model* dan metode porsi anggaran distribusi per segmen (*budget portion*).
- c. Pertumbuhan yang berkelanjutan dalam berbagai fokus bisnis dengan meluncurkan produk pembiayaan dan pendanaan yang lebih inovatif yang selaras dengan strategi UUS dan kebutuhan masyarakat.
- d. Penyesuaian bisnis dengan mengkapitalisasi kekuatan bank induk, optimalisasi produktivitas, penguatan diversifikasi produk, penyetaraan produk dan layanan serta pengoptimalan layanan syariah untuk menjangkau seluruh nasabah CIMB Niaga dan pengembangan pasar.
- e. Penekanan berkelanjutan mengenai pentingnya Indonesia sebagai basis pengembangan bisnis perbankan syariah dan telah disampaikannya rencana *spin off* ke OJK untuk memacu CIMB Niaga Syariah agar dapat menjadi 5 besar pelaku industri perbankan syariah di Indonesia.
- f. Mempersiapkan fondasi keuangan, kesiapan infrastruktur, model bisnis, model operasional, sumber daya manusia, organisasi *management* dan produk yang variatif dan memiliki keunggulan di pasar melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam menyusun *frame work spin off* UUS CIMB Niaga.

Manajemen Risiko

Pada tahun 2015, Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Group*) menerapkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) dalam menjalankan tata kelola manajemen risiko dengan mengkombinasikan strategi, proses, sumber daya, teknologi dan kompetensi yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengelola potensi risiko yang mencakup manajemen risiko secara konsolidasi terhadap Bank, anak perusahaan dan Unit Usaha Syariah (UUS). EWRM merupakan pendekatan manajemen risiko yang menilai risiko secara *holistic* yang menghilangkan *silo* dan melihat risiko secara terintegrasi dan berfokus pada masa yang akan datang serta berorientasi pada proses agar Perusahaan dapat mengelola semua risiko utama bisnis.

Risk objectives, *risk appetite* dan *risk tolerance* dapat disusun dalam berbagai lapisan organisasi serta dapat diukur dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan tingkat dampak yang ditimbulkan. Penetapan *risk objectives*, *risk appetite* dan *risk tolerance* tercermin dalam setiap kebijakan dan prosedur yang melingkupi seluruh aktivitas dan produk Perusahaan serta dibuat dengan memperhatikan kemampuan permodalan Perusahaan. Sesuai dengan yang tercantum dalam kebijakan manajemen risiko Perusahaan, *risk appetite* juga harus mengacu kepada ekspektasi pemegang saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor antara lain: strategi bisnis, tingkat pengembalian dan pertumbuhan yang diinginkan, posisi kompetitif, efisiensi operasional, *economic capital*, dan budaya sadar risiko.

Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkat pertahanan (*three lines of defence*), yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok *business unit* (serta *supporting unit* yang seluruhnya disebut dengan *Risk Taking Unit*).
2. Kelompok Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan.
3. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Sampai 4 tahun mendatang, proses implementasi Basel II/III merupakan inisiatif utama terkait manajemen risiko yang akan dikerjakan dan diterapkan di Perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan memiliki fokus pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui program yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan dan sasaran bisnis yang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain program pendidikan dan pelatihan, program pembelajaran dan penugasan luar negeri, pengembangan talenta dan seterusnya.
- b. Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis.
- c. Program pertukaran karyawan memberikan kesempatan kepada karyawan Perusahaan untuk memperoleh pengalaman melalui penugasan di dalam negeri antar direktorat ataupun penugasan di berbagai negara dimana terdapat representasi *holding* CIMB.

Operasional & Teknologi Informasi

Bidang Teknologi & Sistem Informasi

Unit kerja Teknologi dan Sistem Informasi akan secara konsisten menyediakan layanan Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan sarana teknologi dan sistem informasi baru (*core banking & data center renewal*).
- Meningkatkan kompetensi pengelolaan proyek TI berskala besar, terkait dengan rencana mempersiapkan sarana, sistem informasi baru dan staff ahli yang kompeten (lokal dan/atau asing).
- Memperbaiki secara menyeluruh siklus tata kelola proyek dan melaksanakannya secara konsisten.
- Menyempurnakan tata kelola manajemen operasional infrastruktur yang memenuhi standar internasional ITIL (*IT Infrastructure Library*).
- Meningkatkan kemampuan infrastruktur baik secara fisik (penyempurnaan dan/atau pembaharuan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*), perangkat keras, perangkat jaringan maupun perangkat lunak.

Pembahasan

Rencana & Strategi 2014

- Menyelenggarakan tata kelola data keseluruhan Perusahaan dan kelengkapan perangkat pendukungnya.
- Meningkatkan kemampuan, memperbaiki dan menyederhanakan proses-proses bisnis dan perangkat pendukung di area *customer facing point* baik cabang maupun *e-channels*.
- Mendukung pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan peran dalam pelaporan dan pengaduan nasabah yang secara umum terkait dengan sistem pembayaran.

Bidang Bank Quality Assurance

Unit kerja *Bank Quality Assurance* memiliki fokus utama mendukung unit bisnis dalam memperbaiki proses bisnis menjadi lebih baik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya *inherent control* untuk mengurangi risiko operasional melalui *risk self assessment* dan ditunjang oleh Pedoman Standar Operasi yang komprehensif dan terkini. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah:

1. Meningkatkan peran dan fungsi sebagai *partner* unit bisnis.
2. Meningkatkan penerapan proses kontrol dalam setiap proses bisnis guna mengurangi terjadinya risiko operasional, meliputi :
 - Peningkatan *inherent control* melalui penerapan sistem *Self-Assessment Review Program* (ShARP) sebagai sarana mitigasi risiko operasional.
 - Melakukan *assessment* untuk memastikan implementasi DCFC (*Department Control Function Checklist*) di *Branch Service/Operations* dan *Centralized Bank Operations* telah berjalan dengan baik dan konsisten.
 - Meningkatkan pemantauan risiko operasional untuk unit-unit bisnis tertentu guna mendukung pengembangan bisnisnya.
3. Melakukan *People Management* yang berkesinambungan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan kompeten.

Strategy Map dan Penetapan KPI

Dalam mencapai sasaran utama, Perusahaan terus menggunakan *Strategy Map* yang dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal Perusahaan. *Strategy Map* tersebut merupakan strategi umum bank yang akan diturunkan ke dalam strategi usaha tiap unit bisnis untuk memastikan adanya keterkaitan strategi.

Strategy Map di turunkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang merupakan target terukur dari *perspectives: Financial, Customer, Internal Process* dan *People*. Setiap KPI tersebut merupakan parameter pengukuran yang bertujuan mendukung strategi unit yang selaras dengan strategi Perusahaan.



The Color Run

Gelora Bung Karno, Jakarta



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Warisan Nilai dalam Upacara Adat

.....

Pada zamannya, sebuah prosesi menjadi cara yang inovatif untuk melibatkan masyarakat dalam upacara adat, sekaligus sebagai cara untuk menjaga dan mewariskan nilai-nilai luhur dalam suatu masyarakat adat.

Daftar Isi

110 Makro Ekonomi & Industri Perbankan	142 Perbankan Korporat	164 Pembahasan Kinerja Keuangan
116 Perbankan Konsumer	148 Tresuri & Pasar Modal	212 Operasional & Teknologi Informasi
128 Perbankan UMKM	152 <i>Transaction Banking</i>	218 SDM & Pengembangan Talenta
136 Perbankan Komersial	156 Perbankan Syariah	



232 Manajemen Risiko
Basel II Pillar 3:
Pengungkapan Permodalan, Eksposur
Risiko dan Penerapan Manajemen
Risiko Perusahaan

Makro Ekonomi dan Industri Perbankan

INOVASI



2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global sehingga berdampak pada melemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebijakan pemerintah atas pengurangan subsidi BBM, kebijakan OJK terkait premi asuransi, menurunnya harga komoditas hasil pertambangan, serta melemahnya nilai tukar Rupiah, telah memberi dampak yang signifikan terhadap industri perbankan nasional.



Divergensi Ekonomi Global

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2014 mengalami divergensi antara negara maju dengan negara berkembang, dimana sebelumnya negara-negara berkembang berperan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dunia. Poros ekonomi pun kembali ke Amerika Serikat dan negara-negara dalam kawasan Uni Eropa setelah upaya revitalisasi melalui kebijakan suku bunga rendah dan program pembelian surat berharga terserap oleh pihak swasta. Lebih dari itu, pulihnya daya saing Amerika Serikat

tidak terlepas dari inovasi teknologi di bidang energi, yakni penemuan minyak dan gas serpih (*shale oil and gas*), yang secara bertahap menjadi substitusi dari sumber energi konvensional.

Perbaikan di dua wilayah adidaya tersebut belum dapat mengangkat performa negara-negara Asia, dimana mesin penggerak utama seperti Cina dan Jepang masih melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan terhadap produk ekspor Indonesia otomatis berkurang secara signifikan, mengingat negara-negara

tersebut merupakan mitra dagang utama. Kondisi ini pun diperburuk dengan rendahnya harga-harga komoditas utama ekspor di pasar internasional. Secara singkat, performa perdagangan barang Indonesia tahun 2014 kembali mencatatkan defisit sebesar USD1,9 miliar, atau mengalami defisit selama 3 tahun berturut-turut. Dalam perhitungan neraca transaksi berjalan, yaitu perhitungan aliran dana atas perdagangan barang dan jasa secara luas, Indonesia masih mencatatkan defisit sebesar USD26,2 miliar.

Tabel Makroekonomi Indonesia

Keterangan	Satuan Unit	Tahun			Kuartal			
		2012	2013	2014	1Q14	2Q14	3Q14	4Q14
Pendapatan Nasional								
PDB riil	% YoY	6,2	5,8	5,0	5,1	5,0	5,0	5,0
Konsumsi Swasta riil	% YoY	5,3	5,3	5,5	5,6	5,5	5,4	5,3
Konsumsi Pemerintah riil	% YoY	1,3	4,9	2,1	3,6	(0,8)	4,5	1,4
Investasi riil	% YoY	9,8	4,7	4,4	5,4	4,3	3,5	4,6
Ekspor riil	% YoY	2,0	5,3	(1,2)	(0,4)	(0,8)	(0,7)	(2,9)
Impor riil	% YoY	6,6	1,2	(3,0)	(0,7)	(5,1)	(3,7)	(2,3)
PDB Nominal	Rp triliun	8.229	9.084	10.095	2.387	2.478	2.623	2.607
PDB per kapita	Rp juta	34	36	38	-	-	-	-
PDB per kapita	USD	3.573	3.490	3.218	-	-	-	-
Tingkat Pengangguran	%	6,1	6,3	5,9	5,7	5,7	5,9	5,9
Sektor Eksternal								
Ekspor	USD miliar	190,0	182,6	176,3	44,3	44,5	43,9	43,6
Ekspor	% YoY	(6,6)	(3,9)	(3,4)	(2,5)	(2,5)	2,3	(10,3)
Impor	USD miliar	191,7	186,6	178,2	43,2	46,7	44,4	43,9
Impor	% YoY	8,0	(2,6)	(4,5)	(5,3)	(4,2)	(3,3)	(5,1)
Neraca Perdagangan	USD miliar	(1,6)	(4,1)	(1,9)	1,1	(2,2)	(0,5)	(0,3)
Neraca Pembayaran	% PDB	0,0	(1,0)	1,9	1,0	2,1	3,0	1,2
Hutang Pemerintah	% PDB	14,2	14,2	15,5	15,6	15,9	15,5	15,5
Cadangan Devisa	USD miliar	112,8	99,4	111,9	102,6	107,7	111,2	111,9
Nilai Tukar (akhir periode)	Rp/USD	9.670	12.189	12.440	11.404	11.969	12.212	12.440
Nilai Tukar (rata - rata)	Rp/USD	9.380	10.451	11.885	11.847	11.626	11.768	12.245
Indikator lain								
Inflasi (akhir periode)	%	4,30	8,38	8,36	7,32	6,70	4,53	8,36
BI Rate (akhir periode)	% p.a.	5,75	7,50	7,75	7,50	7,50	7,50	7,75
Surplus (Defisit) Anggaran Pemerintah	% PDB	(1,8)	(2,5)	(2,3)	-	-	-	-
Indeks Harga Saham Gabungan (akhir periode)	Poin	4.317	4.274	5.227	4.768	4.879	5.138	5.227
Peringkat <i>Moody's</i> - Valuta Asing Jangka Panjang		Baa3	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3

Proyeksi Makro Ekonomi 2015

Pertumbuhan
GDP **5,21%** YoY

Inflasi **4,57%** YoY

Suku Bunga
BI **7,50% - 7,75%**

Rupiah
terhadap
USD **Rp 13.000/USD**

Gejolak Ekonomi Domestik di Tengah Tahun Politik

Pemilihan Umum merupakan tema utama yang mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam negeri sepanjang tahun 2014, baik menjelang pemilihan legislatif maupun eksekutif. Hal ini terutama tercermin pada pergerakan aliran dana di pasar modal yang fluktuatif mengiringi tiap perubahan kondisi politik domestik. Munculnya istilah "Efek Jokowi" yang menggambarkan sentimen positif para investor portofolio terhadap prospek ekonomi ke depan, telah menarik dana asing senilai USD23,4 miliar ke pasar surat berharga.

Sementara itu, dari sisi Penanaman Modal Asing (PMA) langsung, terjadi stagnasi komitmen pemodal asing yang memilih untuk menunggu dan melihat perkembangan politik serta arah pemerintahan baru. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat komitmen investasi langsung di level USD28,5 miliar selama dua tahun terakhir, lebih rendah dibandingkan kumulatif pertumbuhan sebesar 14 persen per tahun dalam periode 2008-2013. Namun, realisasi pencairan dana investasi langsung asing mengalami peningkatan sebesar 18 persen menjadi USD22,3 miliar, mengingat pola pencairan berskala besar dilakukan secara bertahap dan lintas tahun.

Besarnya nilai investasi langsung dan portofolio di atas mampu mengimbangi defisit pada neraca transaksi berjalan, serta meredam volatilitas yang terjadi pada mata uang negara. Nilai tukar Rupiah melemah dari posisi 2013 sebesar Rp12.189/USD ke level Rp12.440/USD. Perlu dicatat bahwa pelemahan yang relatif tipis ini terjadi di tengah penguatan mata uang Dolar AS terhadap seluruh mata uang utama di dunia. Terlebih, bila melihat performa efektif nilai tukar atau bila dibandingkan dengan sejumlah mata uang milik mitra dagang utama, fundamental Rupiah tetap terjaga baik dengan rata-rata nilai devaluasi mencapai 13,3% sepanjang tahun.

Penguatan Struktur Perbankan yang Produktif

Secara umum kinerja perbankan di Indonesia tetap solid meskipun cenderung turun, dimana laba industri menipis dari 14,9% pada tahun 2013 menjadi 5,1%. Hal ini didukung oleh laju pertumbuhan kredit yang melambat, adaptasi antara suku bunga simpanan dengan pinjaman terhadap naiknya suku bunga acuan BI, serta margin bunga bersih (*Net Interest Margin – NIM*) yang semakin tertekan. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan – NPL*) mulai tergerus sebagai dampak dari perlambatan kegiatan ekonomi serta tekanan eksternal beberapa tahun ke belakang. Fokus

utama di sektor perbankan pada tahun 2014 berada pada likuiditas, dimana kondisi suku bunga tinggi berdampak pada penyerapan deposito dan penurunan pertumbuhan kredit. Alhasil, rasio kredit yang diberikan kepada nasabah terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit - LDR*) berhasil terjaga stabil di level 89,3%. Indikator-indikator utama lainnya seperti rasio pengembalian aset (*Return on Asset – ROA*) dan tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) menunjukkan perkembangan yang stabil serta ketahanan yang kuat terhadap gejolak eksternal maupun domestik.

TINJAUAN KINERJA PERBANKAN INDONESIA DAN POSISI PERUSAHAAN

(Rp triliun, rasio dalam %)

SATUAN	2012		2013		2014		Perubahan 2012-2013 (%)		Perubahan 2013-2014 (%)	
	Industri Perbankan	Perusahaan	Industri Perbankan	Perusahaan	Industri Perbankan	Perusahaan	Industri Perbankan	Perusahaan	Industri Perbankan	Perusahaan
Aset	4.263	197	4.954	219	5.615	233	16,2	10,9	13,3	6,5
Kredit yang diberikan	2.708	145	3.293	157	3.674	176	21,6	8,0	11,6	12,4
Dana Nasabah	3.225	151	3.664	164	4.114	175	13,6	8,4	12,3	6,7
Giro dan Tabungan	1.844	66	2.059	72	2.174	78	11,7	9,7	5,6	8,8
Modal	525	23	623	26	722	28	18,5	14,3	16,0	9,9
Laba Bersih	93	4	107	4	112	2	14,9	1,1	5,1	(45,4)
Margin Bunga Bersih	5,5	5,9	4,9	5,3	4,2	5,4	(0,6)	(0,5)	(0,7)	0,0
Rasio Pengembalian terhadap Aset	3,1	3,2	3,1	2,8	2,9	1,4	(0,0)	(0,4)	(0,2)	(1,3)
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	61,6	71,7	59,9	73,8	61,4	87,9	(1,7)	2,1	1,5	14,1
Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Nasabah	84,0	95,0	89,9	94,5	89,3	99,5	5,9	(0,6)	(0,6)	5,0
Rasio Kredit Bermasalah	1,9	2,3	1,8	2,2	2,2	3,9	(0,1)	(0,1)	0,4	1,7
Kecukupan Modal	17,4	15,2	18,1	15,4	19,6	15,6	0,7	0,2	1,4	0,2

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global membuat tahun 2014 sebagai tahun yang penuh dengan tantangan bagi industri perbankan di Indonesia. Hal yang dihadapi tersebut menjadi lebih berat dengan adanya kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dan menurunnya kualitas kredit dari beberapa sektor ekonomi dan menurunnya harga komoditas seperti batu bara, karet dan kelapa sawit. Dihadapkan pada penurunan kualitas kredit dan kondisi makroekonomi, Perbankan dipaksa untuk lebih berhati-hati dalam memberikan kredit.

Prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh industri perbankan mengakibatkan adanya perlambatan pertumbuhan kredit yang diberikan menjadi hanya sebesar 11,6% di tahun 2014 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 21,6%. Perlambatan pertumbuhan kredit ini merupakan yang terendah semenjak tahun 2010. Perlambatan pada pemberian kredit ini juga diikuti oleh perlambatan DPK yang hanya tumbuh 12,3% atau lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,6% akibat semakin ketatnya likuiditas di pasar.

Namun di tengah perlambatan yang dialami industri perbankan Indonesia, Perusahaan berhasil membukukan

kredit sebesar Rp176,4 triliun atau tumbuh sebesar 12,4% apabila dibandingkan dengan kredit yang diberikan tahun lalu (2013 : Rp157,0 triliun). Pertumbuhan kredit Perusahaan tersebut diatas rata-rata industri perbankan yang tercatat hanya sebesar 11,6%. Dari sisi pendanaan, Perusahaan berhasil membukukan kenaikan 6,7% simpanan dari nasabah menjadi Rp174,7 triliun dan kenaikan 8,8% pada sisi pendanaan murah (giro dan tabungan). Kenaikan pada dana murah giro dan tabungan tersebut tumbuh di atas rata-rata industri perbankan yang tumbuh sebesar 5,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013 : 11,7%).

Perusahaan juga berhasil beradaptasi terhadap tekanan margin bunga bersih yang terjadi pada industri perbankan berada pada level 4,2% di tahun 2014 dibandingkan 4,9% di tahun 2013 akibat mengetatnya likuiditas yang tersedia di pasar. Perusahaan menjaga margin bunga bersih Perusahaan pada level 5,4%, atau mengalami peningkatan sebesar 2 bps dibandingkan tahun sebelumnya (2013: 5,3%). Keberhasilan tersebut sejalan dengan aksi Perusahaan dalam melakukan sejumlah inisiatif, yaitu diantaranya *re-pricing* kredit berdenominasi Rupiah serta meningkatkan sisi pendanaan murah (giro dan tabungan).

Laporan Bisnis dan Operasi



Perbankan Konsumer

Berbagai inisiatif dan inovasi produk dilakukan oleh Perbankan Konsumen dengan dukungan teknologi digital terkini dan upaya *cross selling* untuk meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan *desired experience* dan *one stop service* melalui layanan *branchless banking* sesuai kebutuhan para nasabah.

Kredit Pemilikan Rumah

Perusahaan adalah penyedia Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terbesar kelima di Indonesia pada tahun 2014. Tahun 2014 merupakan tahun yang cukup menantang bagi KPR CIMB Niaga karena adanya pengetatan aturan oleh regulator, yang menetapkan rasio pinjaman terhadap harga (*loan to value* atau LTV) minimal 70% untuk rumah tipe 70m² ke atas. Selain itu, adanya aturan pelarangan pembiayaan rumah inden serta penetapan LTV lebih rendah untuk KPR kedua dan seterusnya. Di sisi lain, terjadi kenaikan suku bunga dan kondisi likuiditas yang cukup ketat.

Menyikapi kondisi tersebut dan semakin ketatnya persaingan dalam penyaluran KPR, Perusahaan fokus pada kecepatan proses dan produk unggulan KPR X-Tra Manfaat. Kecepatan proses di Perusahaan didukung oleh teknologi yang dapat memberikan persetujuan prinsip dalam waktu kurang dari 10 menit, yaitu melalui *loan tablet*. Dengan *tablet* tersebut, *sales* Perusahaan dapat memberikan informasi produk-produk KPR, simulasi angsuran, dan proses aplikasi *online* hingga mendapatkan persetujuan akhir. Di sisi produk KPR, Perusahaan mengedepankan KPR X-Tra Manfaat yang dapat dihubungkan dengan tabungan nasabah hingga 9 *account*. Saldo tabungan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi biaya bunga KPR sehingga memungkinkan KPR lebih cepat lunas.

Sebagai upaya untuk meningkatkan *brand awareness* KPR CIMB Niaga di tahun 2014 telah dilakukan beragam kegiatan promosi antara lain dengan menggelar pameran rumah “Kampoeng Halaman” yang diikuti oleh 25 *developer* terkemuka dari 10 kota. Pameran dilaksanakan pada tanggal 16-19 Oktober 2014, di Balikpapan yang merupakan kota minyak dengan jumlah penduduk pendatang yang sangat potensial.

Selain itu sepanjang tahun 2014 telah dilakukan serangkaian *customer gathering* dan *developer/property agent gathering* di 12 kota. Kegiatan tidak hanya mempererat hubungan dengan nasabah dan *partner* tetapi juga menyumbang pertumbuhan *sales*.

Di sisi prestasi KPR, Perusahaan semakin gemilang di 2014, terbukti dengan banyaknya apresiasi yang diterima dari berbagai institusi, yaitu :

1. Property & Bank
2. Property Indonesia
3. Property & The City
4. Mark Plus Inc
5. Residence Indonesia
6. Rekor Bisnis
7. Housing Estate

Dalam upaya memperluas pangsa pasarnya, KPR CIMB Niaga juga mempererat kerja samanya dengan *developer*. Tahun 2014 mencatat peningkatan kerja sama yang signifikan dengan *developer* yang merupakan mitra bisnis utama antara lain dilaksanakan dalam bentuk penandatanganan kerja sama, *joint promo* dan *joint event*.



KPR CIMB Niaga di tahun 2014 juga melakukan perbaikan di sisi proses sehingga bisa memberikan persetujuan lebih cepat.

Pada tahun 2015, KPR CIMB Niaga akan terus memperkuat hubungan dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga selalu kompetitif dengan pesaing dan meningkatkan kecepatan proses yang merupakan kelanjutan semangat dari bisnis KPR.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Bisnis Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) Perusahaan merupakan segmen bisnis yang berkontribusi signifikan kepada portofolio kredit konsumen CIMB Niaga, setelah bisnis KPR.

Perusahaan menyalurkan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (KPM) secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen. Pembiayaan secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sementara pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui dua anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) serta pembiayaan *joint-financing* dengan perusahaan *multifinance* lain.

Di tahun 2014, bisnis KPM merasakan dampak dari pemberlakuan aturan OJK dan kenaikan tarif PPN BM. Namun demikian, secara keseluruhan Perusahaan mampu mempertahankan portofolio KPM, yang pada akhir tahun 2014 mencapai sebesar Rp12,2 triliun, atau naik sekitar 4,3% dibanding tahun sebelumnya.

Berbagai upaya dilakukan di 2014 untuk mengembangkan bisnis KPM. Selain terus mempererat kerja sama dengan berbagai merk kendaraan, Perusahaan juga menerapkan strategi *cross selling* yang terbukti mampu berkontribusi secara signifikan.

Di tahun 2015, Perusahaan akan meningkatkan kecepatan proses kredit, memperluas jangkauan pemasaran ke daerah Indonesia Timur, dan terus mempererat *relationship* dengan *dealer/showroom partner*, serta *cross selling* ke *internal customer*.

Personal Loan

Bisnis *Personal Loan* menunjukkan kinerja yang sangat baik di tahun 2014 dengan pertumbuhan kredit yang disalurkan sebesar 37,3% dibandingkan tahun 2013. Pencapaian kredit yang baik juga diimbangi dengan kualitas kredit yang baik dengan NPL sebesar 1,56% pada akhir tahun 2014.

Strategi *cross selling* dengan *target market* segmen *salaried* terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja dan kualitas

kredit *Personal Loan* CIMB Niaga. Inisiatif yang telah dijalankan sejak tahun 2013 tersebut memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah Perusahaan dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit terjaga dengan baik.

Strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui cabang Perusahaan dan perusahaan yang bekerja sama untuk penggajian karyawan melalui Perusahaan.

Kecepatan proses dan suku bunga berbasis resiko (*risk based pricing*) adalah strategi yang diterapkan *Personal Loan* di tahun 2015 untuk meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang lebih baik.

Cross Selling

Unit bisnis Perbankan Konsumer CIMB Niaga melakukan aktivitas *cross selling* melalui sinergi dengan unit bisnis Perbankan Korporat maupun Perbankan Komersial & UMKM. Salah satu produk yang dikelola dalam aktivitas ini adalah CIMB@Work, dengan target pasar karyawan perusahaan yang menerima gaji tetap (*salaried market*).

Pada tahun 2014, Perusahaan fokus mendorong ekspansi layanan CIMB@Work melalui penawaran produk-produk pinjaman dan *payroll*. Termasuk layanan yang tersedia adalah *Company Benefit Program* (CBP), dengan model pembiayaan yang dikaitkan dengan program tunjangan atau subsidi dari perusahaan tempat karyawan bekerja. Layanan ini didukung dengan fasilitas *e-channel* yang menghubungkan Perusahaan dengan setiap nasabah korporat yang memanfaatkan layanan CIMB@Work.

Salah satu layanan dalam CIMB@Work lainnya adalah *House Ownership Program* (HOP), yang menawarkan kemudahan Kredit Pemilikan Rumah bagi para karyawan nasabah korporat CIMB@Work. Pemberlakuan peraturan baru *Loan-to-Value* (LTV) bagi pembiayaan perumahan sejak tahun 2013 telah berdampak pada melemahnya kinerja HOP di tahun 2014. Namun demikian, seiring dengan adaptasi peraturan internal para nasabah korporat terhadap peraturan baru tersebut, kinerja HOP diperkirakan akan berangsur normal dan membaik mulai tahun 2015.

Strategi *cross selling* pada tahun 2014 juga difokuskan pada peningkatan saldo rata-rata dari nasabah tabungan individu, mendorong penggunaan kartu debit dengan tujuan meningkatkan jumlah transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap pendapatan imbal-jasa Perusahaan, serta akuisisi nasabah baru rekening tabungan secara masif melalui aktivitas *telesales*.



Asuransi

Bisnis *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa di Perusahaan, yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi, termasuk perusahaan asuransi jiwa CIMB Sun Life, entitas anak Perusahaan. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah yang terkait dengan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) yang ditawarkan oleh Perusahaan. *Bancassurance* juga berfungsi sebagai penunjang layanan *One Stop Banking* yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2014, pertumbuhan bisnis KPR dan KPM CIMB Niaga menunjukkan kecenderungan melemah, antara lain sebagai dampak dari peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menetapkan tarif batas atas dan tarif batas bawah premi asuransi serta mengatur premi berdasarkan zona wilayah. Pada gilirannya, hal ini berdampak pada perolehan pendapatan imbal jasa bisnis *bancassurance* yang tercatat turun sekitar 43,2% di tahun 2014, dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi penjualan, Perusahaan berhasil mempertahankan produktivitas personil *sales* asuransi, sebagaimana diukur dari penjualan polis dan pendapatan premi asuransi. Bahkan, produktivitas dari *telemarketing* tercatat meningkat signifikan sebesar 70% dibandingkan tahun 2013. Dalam rangka meningkatkan produktivitas penjualan, selama tahun 2014 Perusahaan juga memberikan pelatihan komprehensif bagi sebanyak 1.920 staf *frontliner sales* di kantor-kantor cabang Perusahaan.

Pencapaian ini tidak lepas dari upaya Perusahaan untuk berperan aktif dalam mendukung masyarakat agar lebih memahami pentingnya memiliki produk *bancassurance* yang dapat memberikan mereka perlindungan sekaligus hasil investasi yang optimal. Pada tahun 2014, Perusahaan antara lain menyelenggarakan sebanyak 117 *event customer gathering* dalam rangka sosialisasi dan pemasaran produk-produk *bancassurance*.

Kartu Kredit & Kartu Debit

Melalui produk kartu kredit dan kartu debit, Perusahaan terus memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam aktivitas mereka sehari-hari sesuai dengan gaya hidup modern saat ini. Sampai dengan akhir tahun 2014, Perusahaan mengelola 9 jenis kartu kredit dalam kategori Classic, Gold, Gold Sharia, Platinum, Ultimate, Infinite, World, dan Corporate guna menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Di tahun 2014, Perusahaan fokus membangun landasan untuk perluasan bisnis kartu kredit ke depan melalui kerja sama *co-branding*. Sejumlah produk kartu baru telah diluncurkan pada tahun tersebut, antara lain kartu kredit CIMB Niaga AirAsia BIG Card yang merupakan kartu *co-brand* dengan maskapai penerbangan AirAsia. Kartu AirAsia BIG Card yang menawarkan beragam keuntungan lebih seperti bebas iuran tahunan, BIG point 3 kali lipat, cicilan 0%, dan program promosi untuk tiket penerbangan gratis. Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan principal kartu kredit internasional dari Jepang, JCB, dalam penerbitan kartu kredit JCB Ultimate yang ditujukan bagi segmen nasabah premium.



Pada akhir tahun 2014, Perusahaan tercatat di peringkat ke-4 bank terbesar penerbit kartu kredit di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 11,1%. Jumlah kartu kredit yang beredar tumbuh 11,4% menjadi sekitar 1,8 juta kartu, dengan total sales volume meningkat 21,2% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp18,6 triliun. Total *outstanding balance* kartu kredit tercatat sebesar Rp5,3 triliun. Angka *Non-Performing Loan* (NPL) kartu kredit CIMB Niaga berada di 1,2%, masih sangat jauh dari rata-rata industri yaitu sebesar 1,9% dan membuktikan kualitas kredit yang disalurkan.

Produk kartu CIMB Niaga Debit sementara itu tetap menjadi salah satu sarana favorit nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran untuk berbagai keperluan sehari-hari. Kemudahan akses di jaringan ATM dalam dan luar negeri serta program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* menjadi daya tarik utama bagi nasabah.

Pada tahun 2014, misalnya, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Hypermart, Lottemart, Century dan Cinema XXI serta banyak *merchant* pilihan lainnya yang memberikan keuntungan bagi pengguna kartu CIMB Niaga debit.

Perusahaan juga terus meningkatkan kapabilitas kartu CIMB Niaga Debit sehubungan dengan kecenderungan semakin pesatnya pertumbuhan belanja *online* di kalangan konsumen akhir-akhir ini. Salah satunya, melalui penggunaan *One-Time Password* yang dikirim ke nomor ponsel nasabah yang terdaftar pada sistem di Perusahaan, sehingga dapat memberikan jaminan keamanan tambahan pada saat nasabah berbelanja *online*.

Per akhir tahun 2014, jumlah kartu CIMB Niaga Debit yang beredar mencapai lebih dari 2,5 juta, naik 13,0% dibandingkan setahun sebelumnya. Volume transaksi dengan kartu CIMB Niaga Debit sementara itu tumbuh 40,3% mencapai sebesar Rp3,1 triliun pada tahun 2014.

Segmen bisnis kartu kredit dan kartu debit masih memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, mengingat bahwa sektor belanja konsumen masih merupakan pendorong utama perekonomian Indonesia saat ini, serta adanya bonus demografi dengan peningkatan jumlah penduduk usia produktif. Bank Indonesia telah mengeluarkan sejumlah regulasi terkait pengetatan kepemilikan kartu kredit maupun kewajiban penggunaan PIN (*Personal Identification Number*) pada transaksi dengan kartu kredit. Regulasi-regulasi tersebut diperkirakan tidak akan berdampak signifikan pada pertumbuhan bisnis kartu kredit.

Pada tahun 2015, Perusahaan berencana untuk terus melakukan berbagai inovasi pada produk kartu kredit dan kartu debit, dengan khususnya menargetkan segmen pemegang kartu berusia lebih muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitas mereka sehari-hari.

CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management

Unit CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management (PPWM) memberikan layanan perbankan khusus bagi nasabah individu yang memiliki aset di atas jumlah tertentu. Pertumbuhan populasi kelas menengah dan menengah-atas yang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini merupakan peluang bagi CIMB PPWM untuk terus meningkatkan volume bisnis.

CIMB PPWM menawarkan beragam produk *wealth management* seperti antara lain produk-produk *treasury* yang terdiri dari *foreign exchange*, *strike currency*, *market linked deposit*, *swap depo* dan obligasi, produk-produk reksadana, serta produk-produk *bancassurance*. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk menjamin masa depan finansial yang lebih baik.

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis, CIMB PPWM pada tahun 2014 mulai menerapkan strategi segmentasi, dengan mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pendekatan kepada nasabah individu potensial dari segmen menengah ke atas melalui berbagai jalur layanan yang ada di Perusahaan.

Selain itu, CIMB PPWM juga terus memberikan perhatian pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Hal ini penting mengingat interaksi dengan nasabah dilakukan dengan pendekatan yang lebih personal, sesuai dengan preferensi kebutuhan maupun gaya hidup para nasabah dari kalangan menengah dan menengah-atas tersebut. Pengembangan kualitas SDM antara lain dilakukan melalui pengadaan sesi-sesi pelatihan rutin bagi para *Relationship Manager* terkait dengan pengetahuan produk dan aspek manajemen risiko, maupun sertifikasi profesi sesuai kebutuhan yang ada.

Pada tahun 2014, dana kelolaan nasabah CIMB Preferred dan CIMB Private Banking tercatat tumbuh 9,3% mencapai Rp63,7 triliun. Bisnis CIMB PPWM juga memberikan kontribusi pendapatan imbal jasa sebesar Rp631 miliar pada tahun tersebut.



Andy Adrian
Commercial Director
AirAsia Indonesia

Saya telah menjadi pemegang Kartu Kredit CIMB Niaga selama lebih dari 15 tahun. Kebetulan pekerjaan saya memerlukan saya untuk seringkali berpergian, baik itu di dalam maupun di luar negeri. Sejauh ini, apabila sedang di luar negeri saya banyak menggunakan Kartu Kredit CIMB Niaga untuk kegiatan-kegiatan saya karena *currency rate*-nya yang kompetitif. Selain itu, sebagai nasabah Bank CIMB Niaga saya juga diuntungkan dengan tidak adanya *surcharge* apabila mengambil uang tunai di ATM di negara-negara lain, terutama di Asia. Sebagai orang yang secara pekerjaan dituntut untuk melakukan perjalanan sewaktu-waktu, saya seringkali tidak sempat untuk menukarkan uang di *money changer*, layanan dari Bank CIMB Niaga ini sangat berarti bagi saya karena sangat memudahkan dan efisien. Di sisi lain, Kartu Kredit CIMB Niaga juga menawarkan berbagai program yang menarik seperti *installment* di berbagai *merchant*, dan juga *discount* khusus di restoran, sehingga merupakan salah satu kelebihan yang saya nikmati hampir setiap minggu bersama keluarga.

Saya sendiri sudah menjadi nasabah Bank CIMB Niaga selama lebih dari 25 tahun, semenjak saya masih remaja dulu. Dalam hal perbankan, saya mencari yang simpel dan cepat. Pada awalnya saya memilih Bank CIMB Niaga karena faktor kedekatan kantor-kantor cabangnya dengan tempat saya beraktivitas. Tetapi, ternyata saya seperti susah pindah ke lain hati karena Bank CIMB Niaga tidak hanya dapat memenuhi kriteria saya akan layanan yang simpel dan cepat, tetapi tidak melupakan service yang baik dan lebih personal secara keseluruhan. Kedepannya, saya harap Bank CIMB Niaga dapat lebih maju lagi dengan memberikan inovasi-inovasi baru pada setiap programnya, harus *out of the box*, dan tetap mengedepankan *service excellence*.

Produk Tabungan

Produk-produk tabungan CIMB Niaga untuk nasabah konsumen individu terus memperlihatkan kinerja yang baik dengan membukukan pertumbuhan dana sebesar 11,2% pada tahun 2014, dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan keberhasilan fokus Perusahaan pada peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya untuk mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya-upaya *cross sell* di seluruh lini jalur distribusi CIMB Niaga.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperkenalkan sejumlah produk tabungan baru, termasuk beberapa produk yang telah dikemas-ulang, antara lain adalah produk CIMB Niaga Hypermart Savers, Tabungan Usaha Individual dalam IDR dan USD, ON Account, dan Tabungan Pendidikan Xtra. Produk-produk tersebut menambah ragam dan melengkapi produk-produk yang telah ada sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen konsumen individu.

CIMB Niaga Hypermart Savers

CIMB Niaga Hypermart Savers merupakan produk tabungan bekerja sama dengan Hypermart dan diluncurkan pada bulan Januari 2014. Nasabah CIMB Niaga Hypermart Savers memperoleh sejumlah manfaat seperti *cash back* sampai 10% untuk belanja bulanan, *cash back*/diskon beberapa *merchant* lainnya, bunga hingga 2% per tahun, bebas biaya administrasi, rincian transaksi pada buku tabungan, dan transaksi yang mudah melalui CIMB Clicks dan Go Mobile. Untuk mendukung produk tabungan ini, serangkaian program promosi kerap dilakukan, seperti *cash back* khusus di bulan Ramadhan hingga program undian dari tanggal 1 Oktober hingga 31 Desember 2014 dengan hadiah utama sebesar Rp10 juta dan hadiah bulanan Rp1 juta.

Pada akhir tahun 2014, jumlah rekening CIMB Niaga Hypermart Savers telah mencapai 70,763 dengan total dana sebesar Rp394 miliar.

Tabungan Usaha untuk Individu

Pada bulan Maret 2014 Perusahaan meluncurkan produk Tabungan Usaha untuk Individu yaitu Tabungan Usaha IDR. Produk ini mampu menarik minat masyarakat dengan 1.966 pemegang rekening dan jumlah dana Rp808 miliar sampai dengan akhir tahun 2014.

Produk ini menawarkan sejumlah manfaat kepada nasabah untuk mendukung aktivitas usaha nasabah termasuk suku bunga kompetitif, fitur *auto sweeping*, notifikasi SMS gratis, transfer domestik gratis melalui konter, fasilitas CIMB Clicks

& Go Mobile dan *cash pick-up services*, serta perincian transaksi dalam buku tabungan. Pemegang rekening juga dapat menikmati Poin Xtra, yaitu *point reward* yang didapat dari peningkatan saldo serta beragam transaksi, yang nantinya bisa dinikmati untuk *shopping* dan *dining* di berbagai *merchant* yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Menyusul sukses Tabungan Usaha IDR, Perusahaan kemudian meluncurkan Tabungan Usaha USD pada bulan Oktober 2014.

Tabungan Pendidikan Xtra

Tabungan Pendidikan Xtra diluncurkan pada bulan April 2014 dengan jumlah rekening mencapai 712 per akhir tahun dan volume sebesar Rp14 miliar. Angka ini tercapai melalui penawaran beragam manfaat seperti jaminan uang penghasilan sebesar 5x setoran bulanan, jaminan tabungan pendidikan sebesar 1x setoran bulanan, yang keduanya akan diperoleh apabila nasabah mengalami risiko, dan diterima setiap bulannya sampai dengan sesuai dengan tenor yang dipilih. Serta manfaat lainnya seperti suku bunga hingga 5% pertahun dan mendapatkan premi asuransi secara gratis.

ON Account

Kemudahan lain yang ditawarkan oleh Perusahaan bagi nasabah konsumen adalah produk On Account, yang telah diluncurkan kembali secara resmi di bulan Agustus 2014. On Account menawarkan pembukaan rekening yang mudah dan bebas antrian dengan proses yang dibuat sangat sederhana. Selain itu, produk ini juga menawarkan banyak manfaat seperti pembukaan *account* secara *online*, tingkat suku bunga yang kompetitif, perolehan Poin Xtra bebas biaya administrasi, dan banyak manfaat lainnya dalam rangka mempromosikan produk ini kepada masyarakat,

Menjelang tutup tahun, telah diselenggarakan *event* khusus untuk para *bloggers* yang mendapatkan respons sangat positif dan berhasil menjaring nasabah baru, sehingga jumlah rekening produk ini mencapai 7.216 dengan volume sebesar Rp132,5 miliar per akhir tahun 2014.

Jaringan Kantor Cabang

Transaksi perbankan yang terjadi di Perusahaan selama ini mengalami peningkatan yang cukup memuaskan yaitu sebesar 21,9%. Kenaikan tersebut ditunjang oleh transaksi yang terjadi melalui *branchless banking channel*, sementara terdapat penurunan jumlah transaksi di dalam kantor cabang. Ini sesuai dengan kecenderungan di pasar perbankan saat ini, dimana nasabah semakin banyak mendapatkan banyak pilihan kemudahan bertransaksi tanpa harus hadir di kantor cabang.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran fisik kantor cabang tetap dibutuhkan, karena ada beberapa layanan perbankan yang tetap membutuhkan interaksi langsung antara nasabah dengan petugas bank, seperti pencairan cek giro dan pembelian produk reksa dana.

Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan strategi terkait dengan jaringan kantor cabang yakni dengan fokus untuk optimisasi kinerja cabang. Langkah yang dilakukan antara lain dengan pembukaan cabang secara selektif pada lokasi-lokasi tertentu dengan potensi usaha yang menarik, serta melakukan pemindahan lokasi, atau penutupan, terhadap kantor cabang dengan kinerja yang kurang optimal. Selama tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pembukaan 5 kantor cabang, relokasi 11 kantor cabang konvensional dan syariah, serta penutupan 15 kantor cabang.

Selain itu, Perusahaan juga berinovasi meluncurkan model cabang alternatif seperti unit Kas Mobil, serta Digital Lounge yang beroperasi di pusat perbelanjaan dan perkantoran yang strategis, dengan jam operasional yang lebih panjang setiap harinya, termasuk *weekend banking* untuk lokasi yang memungkinkan. Hingga akhir tahun 2014, jumlah Kas Mobil yang beroperasi saat ini terdapat 20 unit, dan terdapat 21 Digital Lounge yang siap melayani pengunjung mall dan pusat perkantoran.

Menutup tahun 2014, Perusahaan tercatat memiliki 568 jaringan kantor cabang dilengkapi dengan 3,272 unit ATM dan 666 unit CDM yang beroperasi di seluruh Indonesia. Perusahaan juga memiliki 30 kantor cabang Syariah, ditunjang dengan 527 cabang yang memiliki fungsi *Office Channeling* Syariah, dan 92 cabang dengan fungsi sebagai kantor gadai Rahn.

Kualitas Layanan

Perusahaan memahami bahwa layanan yang berkualitas merupakan salah satu kunci agar selalu unggul dalam persaingan yang semakin ketat di industri perbankan. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, dengan fokus kepada *customer experience*. Tujuannya adalah untuk tidak sekadar memberikan layanan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah, namun juga untuk memberikan pengalaman perbankan yang melampaui ekspektasi mereka.

Perusahaan secara rutin melakukan pengukuran internal atas indikator layanan penting yang berdampak langsung terhadap pengalaman perbankan nasabah, mendengarkan masukan nasabah melalui berbagai survei kepuasan nasabah, aktif memantau keluhan nasabah, serta mengevaluasi pengalaman nasabah terhadap produk, layanan ataupun promosi yang ditawarkan.



Berdasarkan hasil dari upaya-upaya tersebut, Perusahaan kemudian melakukan perbaikan dan peningkatan di seluruh *touch point* nasabah, baik terkait dengan aspek *people, process, product* maupun *infrastructure*. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan antara lain adalah pembaharuan kebijakan atau perbaikan proses terkait dengan alur transaksi, pembaharuan sistem pendukung. Dari aspek *people*, secara teratur Perusahaan melakukan program motivasi dan pelatihan bagi karyawan cabang yang meliputi *Security, Customer Service, teller* serta bagi *Supervisor* cabang. Pelatihan yang diberikan mencakup pelatihan dari sisi *service skill, service mindset* serta *service motivation*.

Pada tahun 2014, nasabah Perusahaan, khususnya nasabah yang datang ke kantor cabang, telah dapat menikmati peningkatan kualitas layanan dan pengalaman perbankan mereka. Sebagai contoh, penerapan manajemen antrian di cabang yang dilakukan dengan baik sehingga lebih dari 80% nasabah yang datang ke cabang menunggu di bawah 8 menit untuk dilayani *teller* dan di bawah 15 menit untuk dilayani *Customer Service*. Menyusul diterapkannya sistem *formless transaction* untuk transaksi penyetoran tunai, penarikan tunai, dan pemindahbukuan, nasabah kini juga tidak perlu repot mengisi formulir transaksi terlebih dahulu sebelum bertransaksi di konter *teller*.

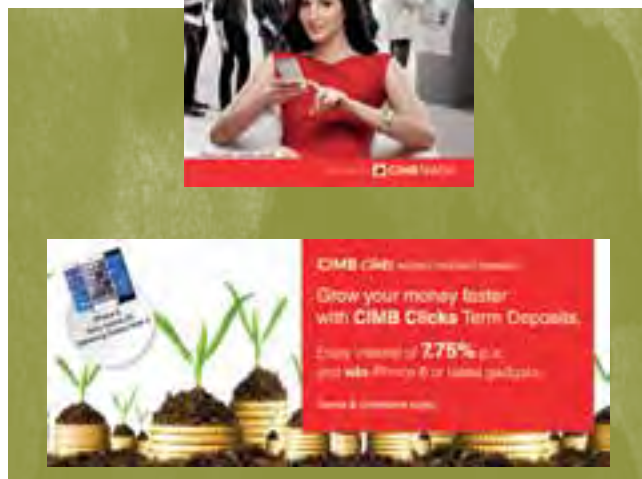
Personil *Customer Service* (CS) kini juga telah dilengkapi dengan perangkat iPad guna menampilkan *digital brochure* berisi informasi lengkap produk dan layanan Perusahaan untuk pengalaman yang lebih interaktif bagi nasabah. Segera setelah nasabah dilayani oleh CS atau *teller*, nasabah juga dapat segera memberikan masukan atas kualitas layanan yang diberikan dengan menggunakan perangkat *Customer Feedback System* yang telah tersedia di lebih dari 300 cabang CIMB Niaga. Di tahun 2014, tingkat kepuasan nasabah

yang datang ke cabang yang di-*capture* melalui *Customer Feedback System* adalah lebih dari 97% nasabah yang menyatakan puas dengan pelayanan CS atau *teller* cabang.

Selain berdasarkan pengukuran internal, tingkat kualitas layanan juga tercermin dari prestasi yang diraih Perusahaan dalam sejumlah ajang tahunan mengenai *service quality* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal independen. Perusahaan memperoleh penghargaan untuk Syariah Banking pada ajang *WOW Service Excellence Award 2014* yang diadakan oleh Markplus Insight di kota Surabaya. Perusahaan juga terus mempertahankan posisinya dalam 10-besar *Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) 2014* yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) yaitu di posisi ke-8 untuk kategori Perbankan Konvensional dan posisi ke-3 untuk kategori Perbankan Syariah. Selain dari MRI, Perusahaan juga memperoleh *Excellence Service Experience Award 2014 for Regular Banking* dari Carre - Center for Customer Satisfaction and Loyalty. Di sisi kartu kredit, Perusahaan juga mendapatkan penghargaan "*Service Quality Award 2014 for Platinum Credit Card*" yang diadakan oleh Carre - Center for Customer Satisfaction and Loyalty.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Perusahaan memiliki unit *Customer Care* yang bertugas memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dan OJK. Saat ini pengaduan nasabah ini dilayani melalui berbagai jalur pengaduan seperti melalui cabang, *phone banking* dan juga melalui media. Sebagai alternatif, Perusahaan juga telah menyediakan saluran digital untuk menyampaikan pengaduan melalui akun sosial media Facebook dan Twitter.



Dalam hal penanganan keluhan nasabah, Perusahaan secara berkala melaksanakan survei kepada nasabah untuk mengukur tingkat kepuasan atas penanganan keluhan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan untuk memahami bentuk penyelesaian keluhan yang secara keseluruhan dapat memberikan kepuasan nasabah.

Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah pada survei kepuasan atas penanganan pengaduan ditindak lanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan. Salah satu tindak lanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap waktu penanganan pengaduan dan membuat standarisasi untuk efisiensi proses penanganannya. Dengan sistem dan *monitoring* pelaporan pengaduan nasabah yang komprehensif, serta kecepatan penyelesaian dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan pengaduan tersebut, maka Perusahaan dapat mengelola kualitas penyelesaian pengaduan sesuai dengan harapan nasabah.

Sebagai entitas publik, Perusahaan juga aktif dalam *Working Group* Mediasi Perbankan bekerjasama dengan Bank Indonesia dan OJK bersama bank-bank lain yang tergabung didalamnya, dalam melakukan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya.

Dengan telah berdirinya OJK, penanganan pengaduan nasabahpun disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan baru yang dikeluarkan oleh OJK. Perusahaan juga berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dengan upaya perlindungan konsumen yang telah ditetapkan pada POJK No. 1 tahun 2013 untuk lebih meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah Perusahaan sehingga dapat berpengaruh positif kepada peningkatan kinerja.

Branchless Banking

Perusahaan merupakan salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*. Hal ini terlihat antara lain dari terus meningkatnya porsi jumlah transaksi yang menggunakan layanan *branchless banking* di Perusahaan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, dari total 146 juta transaksi finansial nasabah, sekitar 121 juta transaksi, atau 83,5 %, adalah transaksi *branchless banking*, sedangkan selebihnya adalah transaksi yang dilakukan di kantor cabang. Di tahun sebelumnya, porsi transaksi *branchless banking* adalah 78,0%.

Perusahaan telah mengembangkan platform layanan *branchless banking* yang komprehensif, mulai dari layanan ATM, *internet banking* CIMB Clicks dan *mobile banking* Go Mobile, sampai pada layanan terbaru yaitu Rekening Ponsel dan Digital Lounge.

Produk Rekening Ponsel menjadi penanda kepeloporan Perusahaan dalam pengembangan *e-channel* perbankan, dan khususnya dalam mendukung program inklusi keuangan dari Bank Indonesia untuk memperluas akses kepada layanan perbankan dan keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat, termasuk mereka yang bukan merupakan nasabah perbankan. Dengan teknologi *mobile wallet*, pengguna jasa dapat menikmati beragam layanan Perusahaan melalui nomor ponsel mereka, tanpa harus memiliki rekening bank. Diperkenalkan pada bulan Maret 2013, jumlah pengguna Rekening Ponsel telah mencapai sekitar 674 ribu sampai dengan akhir tahun 2014.

Layanan CIMB Clicks dan Go Mobile juga terus memperlihatkan pertumbuhan yang menggembirakan. Pada tahun 2014, jumlah pengguna CIMB Clicks meningkat 30,4% dari tahun sebelumnya menjadi sekitar 1.012 ribu nasabah, dengan jumlah transaksi, baik transaksi finansial maupun non-finansial, mencapai 138,2 juta transaksi, dibandingkan 106,7 juta transaksi di 2013.

Produk Go Mobile khususnya mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2014, dengan peningkatan pada jumlah pengguna dan jumlah transaksi rata-rata per bulan sebesar masing-masing 58,6% dan 79,2%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan juga terus memperluas jaringan ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*) sebagai sarana yang praktis bagi nasabah untuk melakukan transaksi, termasuk pengambilan dan penyetoran uang tunai. Pada akhir tahun 2014, total jumlah ATM CIMB Niaga tercatat mencapai 3.272 unit, dengan penambahan 316 unit baru, sementara jaringan CDM mencapai 666 unit, dengan penambahan 186 unit baru.

Layanan Digital Lounge merupakan upaya lain Perusahaan dalam rangka mendukung strategi Pengembangan *Digital Consumer Banking*. Di tahun 2014 sendiri, Perusahaan membuka 8 cabang Digital Lounge baru di beberapa kota besar seperti Jakarta Medan, Solo, Surabaya, dan Denpasar, yang menambah total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 21 cabang.

Platform *branchless banking* di Perusahaan juga didukung oleh layanan *phone banking* yang dapat dihubungi 24-jam sehari, 7-hari seminggu melalui nomor 14041, atau nomor 500 800 khusus untuk nasabah CIMB *Preferred*.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengembangkan layanan *branchless banking* dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan digital dan mendukung visi untuk 'Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka'.

Rencana Tahun 2015

Perusahaan telah menetapkan serangkaian prioritas strategis untuk tahun 2015 guna mendorong peningkatan kinerja Perbankan Konsumer. Pertumbuhan dana dalam produk-produk tabungan menjadi salah satu dari prioritas tersebut dalam rangka memperoleh dana-dana murah dan meningkatkan porsi dana dalam tabungan dan giro (CASA). Perusahaan juga akan terus mendorong penyaluran kredit konsumer secara lebih agresif, terutama untuk produk KPR, KPM dan kartu kredit.

Di bisnis KPR, Perusahaan akan terus memperkuat hubungan dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR. Sementara di bisnis KPM, Perusahaan akan meningkatkan kecepatan proses kredit, memperluas jangkauan pemasaran ke daerah Indonesia bagian Timur, dan terus mempererat *relationship* dengan mitra *dealer/showroom* selain mendorong *cross selling* ke internal *customer*.

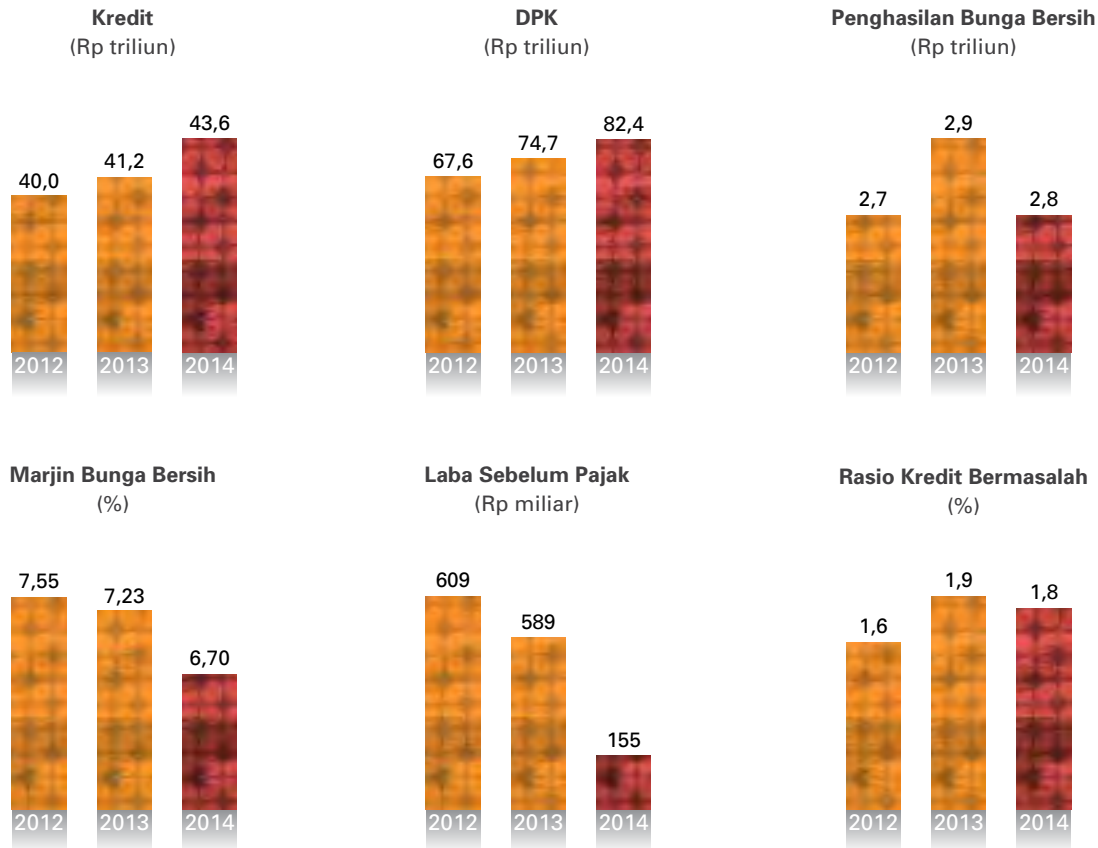
Pada tahun 2015, Perusahaan berencana terus melakukan berbagai inovasi pada produk kartu kredit dan kartu debit, dengan khususnya menargetkan segmen pemegang kartu berusia lebih muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitas mereka sehari-hari.

Pertumbuhan bisnis *bancassurance* akan didorong pada tahun 2015 dengan meningkatkan jumlah *sales* aktif, serta dengan memanfaatkan skema *cross selling* dan *up selling* untuk memberikan proteksi menyeluruh kepada nasabah. Perusahaan juga memperkenalkan dan menerapkan skala rating asuransi berdasarkan tingkat layanan dengan memberikan program yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen nasabah.

Untuk lebih mendukung pengembangan bisnis *bancassurance*, Perusahaan tengah mematangkan rencana untuk membentuk anak perusahaan di bidang asuransi umum, yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2015 nanti.

Ke depan, Perusahaan juga akan terus berinvestasi pada pengembangan layanan *branchless banking*, dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan digital. Pengembangan layanan *branchless banking* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

Tinjauan Keuangan Perbankan Konsumer



* tidak termasuk anak perusahaan

Selama tahun 2014 Perbankan Konsumer telah berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp155 miliar (2013: Rp531 miliar). Namun perolehan laba sebelum pajak tersebut mengalami penurunan sebesar 70,8% apabila dibandingkan dengan perolehan laba sebelum pajak tahun sebelumnya, hal ini lebih disebabkan karena peningkatan pada beban operasional sebesar 11,7%.

Walaupun mengalami peningkatan pada sisi beban operasional, Perbankan Konsumer membukukan kenaikan pendapatan bunga sebesar 6,7% menjadi Rp5,3 triliun apabila dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,0 triliun. Selain itu pendapatan operasional selain bunga juga tumbuh 1,6% didukung oleh pertumbuhan pendapatan terkait kartu debit/kredit yang meningkat sebesar 34,1%.

KREDIT KONSUMER (Rp triliun)	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012 - 2013	2013 - 2014
Kredit Tanpa Agunan	0,9	1,6	2,2	72,5	37,3
Kartu Kredit	3,6	4,1	5,3	12,0	29,3
Kredit Kendaraan Tidak Langsung	11,0	9,4	10,4	(14,6)	11,5
Kredit Kendaraan Langsung	2,4	2,3	1,8	6,3	5,2
Kredit Serba Guna	1,4	1,4	1,4	2,4	(4,3)
Kredit Perumahan	20,7	22,4	22,5	8,4	0,4
Total	40,0	41,2	43,6	3,0	5,8

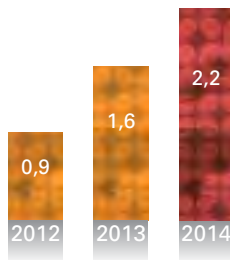
Dari segi penyaluran kredit kepada nasabah, Perbankan Konsumer berhasil membukukan penyaluran kredit sebesar Rp43,6 triliun atau tumbuh sebesar 5,8% apabila dibandingkan dengan perolehan tahun lalu yaitu sebesar Rp41,2 triliun.

Kredit Tanpa Agunan

Dari sisi pertumbuhan, kredit tanpa agunan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 37,3% menjadi Rp2,2 triliun apabila dibanding dengan perolehan tahun lalu (2013: Rp1,6 triliun).

Untuk menarik nasabah lebih banyak, perusahaan menawarkan produk X-TRA Dana yaitu pinjaman tunai tanpa agunan yang dipergunakan untuk kebutuhan para nasabah, seperti renovasi rumah, pendidikan, pernikahan atau hanya sekedar untuk liburan. Nasabah dapat melakukan pinjaman sampai dengan Rp200 juta rupiah dengan jangka waktu peminjaman paling lama 4 tahun.

Kredit Tanpa Agunan
(Rp triliun)



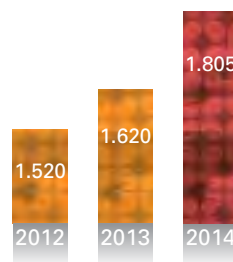
Kartu Kredit

Sedangkan Kartu Kredit mencatatkan pertumbuhan sebesar 29,3% menjadi Rp5,3 triliun apabila dibandingkan perolehan tahun lalu yaitu sebesar Rp4,1 triliun. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan jumlah kartu kredit yang mencapai 1,8 juta kartu selama tahun 2014 atau meningkat 11,4% dari jumlah kartu yang beredar pada tahun lalu (2013: 1,6 juta kartu).

Selama tahun 2014, Perusahaan mengeluarkan beberapa produk dan program-program menarik untuk para nasabahnya salah satunya adalah program AirAsia BIG Card. Berbagai keuntungan yang ditawarkan oleh AirAsia BIG Card ini adalah para pemegang kartu berkesempatan untuk

dapat berlibur gratis. Selain itu, setiap bertransaksi dengan kartu kredit ini akan mendapatkan *reward* yang dapat ditukar dengan dengan pilihan produk Air Asia seperti tiket, maupun produk *ancillaries* (makanan, minuman dan bagasi). Beragam keunggulan tersebut menjadikan kartu kredit AirAsia BIG Card sebagai "*The Most Rewarding Credit Card*".

Jumlah Kartu Kredit Beredar
(ribuan)



Dari segi kualitas kredit, Perbankan Konsumer berhasil memperbaiki kualitas kredit bermasalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,8% atau turun 8 bps dari rasio kredit bermasalah tahun lalu (2013: 1,9%).

Total dana nasabah Perbankan Konsumer bertumbuh sebesar 10,2% dari Rp74,7 triliun di tahun 2013 menjadi Rp82,4 triliun di tahun 2014. Peningkatan dana nasabah ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk tabungan yang tumbuh 10,9% per tahun menjadi Rp37,9 triliun dan pertumbuhan produk deposito berjangka menjadi Rp42,5 triliun atau tumbuh 9,5% apabila dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan ini dicapai melalui inovasi berbagai produk tabungan yang ditawarkan kepada para nasabah.

Selama tahun 2014 Perbankan Konsumer telah berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp155 miliar (2013: Rp589 miliar). Namun perolehan laba sebelum pajak tersebut mengalami penurunan sebesar 73,7% apabila dibandingkan dengan perolehan laba sebelum pajak tahun sebelumnya, hal ini lebih disebabkan karena peningkatan pada beban operasional sebesar 13,6%.

Walaupun mengalami peningkatan pada sisi beban operasional, pendapatan operasional selain bunga tumbuh 1,5% didukung oleh pertumbuhan pendapatan terkait kartu debit/kredit yang meningkat sebesar 17,3%.

Laporan Bisnis dan Operasi



Perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kebutuhan perbankan bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah, CIMB Niaga terus memberikan dukungan pembiayaan di sektor UMKM sebagai upaya turut mendorong kemajuan perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari struktur perekonomian Indonesia. Hal ini karena UMKM memiliki peran yang tidak kecil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu sektor ini juga terbukti mampu bertahan dalam kondisi resesi ekonomi nasional dan global. Untuk itu Pemerintah Indonesia mendorong peningkatan akses keuangan untuk sektor UMKM sebagai upaya mendorong kemajuan perekonomian Indonesia sejalan dengan pemerintahan. Bank Indonesia juga telah menerbitkan peraturan No. 14/22/PBI/2012 yang mewajibkan Bank untuk menyalurkan 20% dari kredit yang disalurkan ke sektor UMKM.

Meskipun peraturan tersebut akan diberlakukan secara bertahap, sejak tahun 2013 Perusahaan telah merespon hal ini dengan membentuk Direktorat UMKM yang fokus dalam memberikan pelayanan keuangan bagi sektor tersebut. Direktorat UMKM terdiri atas Perbankan UKM, *Micro Linkage* dan Mikro Laju. Langkah ini kemudian dilanjutkan pada tahun 2014 dengan pembentukan Sub Direktorat *Pension Business* yang membantu para pensiunan untuk bisa kembali produktif membuka usaha dengan dukungan pembiayaan dari Perusahaan. Saat ini, total penyaluran pembiayaan di sektor UMKM yang diberikan oleh Perusahaan mewakili sekitar 19,8% dari pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan secara keseluruhan.

Perubahan Nama Direktorat

Di tahun 2014, terdapat beberapa perubahan penamaan untuk Direktorat UMKM. Nama Direktorat UMKM dalam bahasa Inggris diubah menjadi MSME (*Micro, Small & Medium Enterprise*) dari sebelumnya SMME (*Small, Medium & Micro Enterprise*), sedangkan Sub Direktorat *Commercial Linkage* diubah menjadi Sub Direktorat *Micro Linkage*. Perubahan nama ini dilakukan sesuai dengan urutan pasar yang dilayani serta dalam rangka mempertajam fokus bisnis serta menciptakan keseragaman terminologi di lingkungan Perusahaan sendiri.

Secara umum, kinerja Direktorat UMKM sepanjang tahun 2014 mencatat peningkatan penyaluran kredit sebesar 12,2% menjadi Rp34,9 triliun dengan rasio NPL sebesar 2,4%. Dana pihak ketiga UMKM mencapai Rp33,1 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 1,7% dari tahun sebelumnya.

Sebagai hasil dari kerja keras ini Perusahaan dinobatkan sebagai 10 bank yang memiliki komitmen paling besar dalam mendukung bisnis UMKM dalam "Idebisnis Choice Award 2014" yang diselenggarakan oleh Majalah Idebisnis.

Micro Banking

Perusahaan menerapkan dua pendekatan terhadap pasar mikro yang dilayani. Pendekatan pertama adalah pendekatan secara tidak langsung dengan menjalin kemitraan strategis. Strategi ini dipilih dalam rangka lebih mengenali dan mengukur potensi pasar mikro dengan keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang dianggap mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis mikro ke depannya. Pengelolaan bisnis dalam bentuk kemitraan ini dibawahi oleh unit kerja *Micro Linkage*.

Sementara itu, Direktorat UMKM juga menerapkan pendekatan langsung terhadap pasar mikro yang dituju. Melalui pendekatan seperti ini, Direktorat UMKM memberikan pembiayaan secara langsung ke pengusaha-pengusaha mikro melalui *outlet-outlet* mikro laju yang dikelola sendiri oleh pihak Perusahaan. Pengelolaan bentuk pembiayaan mikro secara langsung ini dibawahi oleh unit kerja Mikro Laju.

Micro Linkage

Dalam menyalurkan pembiayaan, unit kerja *Micro Linkage* menggandeng mitra-mitra strategis tergantung dari segmen pasar yang dibiayai. Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dengan sukses dalam skema ini adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit/plasma (*end user*). Dalam penyaluran pembiayaan kepada petani tersebut, mitra kerjasama *Micro Linkage* adalah Koperasi Unit

Desa (KUD) dan Perusahaan Perkebunan (perusahaan inti). Melalui KUD, para petani menerima kredit dari Perusahaan dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh Perusahaan Perkebunan.

Jenis mitra strategis lain yang telah menjalin kerjasama dengan Direktorat UMKM adalah lembaga-lembaga keuangan termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi. Sementara itu, pihak *end user* yang dibiayai Perusahaan adalah nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agent bagi Perusahaan, dimana fungsinya sebagai: *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*.

Micro Linkage juga menyalurkan pembiayaan kepada para pensiunan untuk kebutuhan multiguna. Kerja sama dilakukan dengan POSINDO yang membantu Perusahaan dalam pemotongan uang pensiun sebagai sumber pembayaran kredit. Kedepannya, pembiayaan di sektor ini akan terus dikembangkan baik dari sisi volume maupun kerja sama yang dilakukan. Hal ini telah dimulai dengan adanya langkah strategis yang dilakukan pada tahun 2013, dimana Perusahaan bekerjasama dengan TASPEN dan ASABRI sebagai mitra bayar dalam pembayaran pensiun untuk para pensiunan PNS, TNI dan Polri.

Bagi unit kerja *Micro Linkage*, salah satu tantangan terbesar yang berhasil diatasi dalam lingkungan finansial yang ketat adalah bagaimana mengantisipasi penurunan volume pembiayaan terkait pelemahan beberapa sektor ekonomi serta. Tantangan ini dijawab dengan terus memonitor dan melakukan analisa yang lebih mendalam terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra. Hal ini juga yang menyebabkan unit kerja *Micro Linkage* untuk saat ini lebih fokus pada memberikan pembiayaan ke nasabah yang ada sampai situasi perekonomian makro menunjukkan arah perbaikan.

Per akhir tahun 2014, penyaluran kredit *Micro Linkage* telah mengalami peningkatan sebesar 12,3% menjadi Rp10,2 triliun dengan kualitas kredit yang tetap terjaga baik sebagaimana terbukti dengan rasio NPL di angka 1,1%. Pengembangan bisnis *Micro Linkage* didukung oleh 22 cabang *Lending* (termasuk *Desk*) dan 5 cabang *Funding* yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total karyawan sekitar 150 orang.

Mikro Laju

Mikro Laju merupakan unit kerja yang memberikan pembiayaan secara langsung. Mikro Laju menyediakan dan melayani kebutuhan keuangan pengusaha mikro guna mendukung pengembangan usaha untuk tumbuh berkesinambungan.

Layanan yang ditawarkan antara lain adalah pinjaman modal kerja dan investasi dengan plafon hingga Rp1 miliar. Layanan lain yang disediakan oleh unit Mikro Laju adalah pembayaran manfaat pensiun dan pinjaman untuk para pensiunan. Selain itu juga tersedia layanan tabungan dan deposito dengan bunga yang kompetitif sesuai dengan ketentuan OJK. Semua itu dilengkapi juga dengan layanan Syariah melalui *Office Channeling* yang terdiri dari layanan Gadai Emas Syariah dan layanan Tabungan Perencanaan Haji.

Di sepanjang tahun 2014, jumlah *outlet* Mikro Laju menurun dari 350 unit menjadi 325 unit. Penurunan ini terutama disebabkan oleh upaya unit kerja Mikro Laju untuk terus mengidentifikasi area atau wilayah yang dianggap paling berpotensi untuk digarap. Kinerja *outlet* yang tidak memenuhi ekspektasi atau target untuk sementara ditutup untuk kemudian dipindah ke wilayah lain yang menunjukkan potensi lebih besar. Oleh karena itu, pergerakan geografis di segmen bisnis ini masih akan sangat dinamis di beberapa tahun ke depan seiring dengan perkembangan bisnis yang terjadi.

Mikro Laju memiliki visi "Menjadi Penyedia Solusi Keuangan Terbaik bagi Pengusaha Mikro di Indonesia" dan moto "Tumbuh bersama Sahabat Terpercaya". Visi ini menggambarkan komitmen Mikro Laju untuk menjadi sahabat terbaik bagi pengusaha mikro di Indonesia dengan cara memberikan kemudahan, kecepatan dan kesempatan untuk bertumbuh bersama Perusahaan.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2014 Mikro Laju melakukan perbaikan dalam proses persetujuan pinjaman dengan menjadikannya lebih sederhana, cepat dan mudah sehingga semakin mampu memenuhi kebutuhan pengusaha mikro dan kecil. Mikro Laju juga membentuk UMKM Center yang fokus memberikan layanan yang dibutuhkan sesuai dengan potensi bisnis di area operasional tiap-tiap nasabah pebisnis mikro (contoh daerah perkebunan sawit, daerah perdagangan pasar basah, dan lain sebagainya).

Selain itu Mikro Laju juga mengembangkan pembiayaan *value chain*, dengan memberikan pinjaman kepada



M. Jamil
Pemilik Pabrik Sandal

Setelah bekerja beberapa tahun di salah satu toko sandal di pasar kota Bogor dan berbekal pengalaman serta tekad yang kuat, saya memulai usaha sendiri pada tahun 2006 yaitu usaha pembuatan sandal.

Kala itu modal saya masih terbatas dan hanya mampu menyewa tempat kecil, dibantu beberapa orang karyawan. Saya menjalani profesi saya ini dengan tekun. Saya tetap mengutamakan modal yang diputar dan memilih untuk tetap hidup dalam kesederhanaan bersama keluarga.

Namun sering kali terbayang dalam benak saya untuk bisa meningkatkan usaha. Saya ingin sekali memperluas tempat usaha, menambah karyawan, menambah jumlah bahan baku. Tidak tanggung-tanggung saya juga bermimpi untuk dapat menjual sandal produksi saya keluar kota Bogor.

Berangkat dari mimpi itu, di tahun 2009 saya mengawali persahabatan bersama Mikro Laju Pasar Anyar Bogor dengan meminjam kredit usaha untuk mewujudkan mimpi saya.

Alhamdulillah saya berhasil mewujudkannya dan kini sudah mampu memiliki rumah pribadi, pabrik yang merangkap gudang yang cukup luas serta memasarkan sandal saya hingga ke luar kota Bogor.

Saya bangga menjadi salah satu sahabat Mikro Laju CIMB Niaga, dan harapan saya kedepannya Mikro Laju terus menjadi sahabat terbaik bagi para pengusaha Mikro di Indonesia dengan terus memberikan kemudahan, kecepatan dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya.

distributor, supplier, maupun *customer* dari nasabah *existing*. Pembiayaan *value chain* antara lain pembiayaan sewa kios bagi penyewa kios dari *developer* besar, pembiayaan untuk *distributor* dari perusahaan *consumer goods* ternama dan pembiayaan untuk *sub-distributor* dari sebuah perusahaan distribusi besar.

Di tahun 2014 Mikro Laju juga melakukan kerja sama dengan ASABRI dan Taspen untuk pembayaran manfaat pensiun di kantor-kantor cabang Mikro Laju. Penerima manfaat pensiun juga bisa mengajukan pinjaman pensiun untuk berbagai kebutuhan dan usaha.

Semua hal di atas berbuah manis dengan penyaluran kredit Mikro Laju tahun 2014 meningkat sebesar 27,1% dari tahun sebelumnya, yaitu dari jumlah Rp2,4 triliun menjadi Rp3,0 triliun dengan kualitas kredit yang terjaga dan jumlah nasabah sebanyak 21.328 nasabah. Penghimpunan dana nasabah tercatat sebesar Rp299 miliar, meningkat 25,2% dari tahun sebelumnya dengan jumlah nasabah mencapai 99.299 nasabah.

Kepada seluruh karyawannya Mikro Laju selalu menanamkan nilai-nilai DAMPAK (Disiplin, Amanah, Motivasi, Peduli, Antusias, dan Kompeten). DAMPAK memiliki makna bahwa hidup kita harus memberikan dampak kepada diri sendiri, orang lain, masyarakat, maupun Indonesia.



SME Banking

Unit SME menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Di tahun 2014, salah satu terobosan yang dilakukan di segmen bisnis ini adalah penyesuaian plafon pembiayaan khusus bagi nasabah yang menunjukkan catatan kredit yang baik dan terbukti mampu mengembangkan usaha mereka secara sehat. Inisiatif ini telah dipelajari secara mendalam sebelumnya dan diyakini akan mampu menjembatani proses transisi pemindahan akun para nasabah dalam kategori tersebut ke Direktorat Perbankan Korporat seiring dengan pertumbuhan bisnis dan semakin besarnya pembiayaan yang mereka butuhkan. Bagi unit kerja SME sendiri, hal ini berdampak positif dimana seluruh karyawan kunci yang menangani nasabah berpotensi seperti ini dapat semakin memperluas pengetahuan mereka terhadap sektor industri yang digeluti oleh tiap-tiap nasabah tersebut.

Pada tahun 2014 unit SME berhasil mencapai kinerja yang meningkat baik dalam bidang penyaluran kredit, penghimpunan dana nasabah, kualitas kredit maupun peningkatan *profit*.

Di tahun 2014, penyaluran kredit SME mengalami peningkatan sebesar 10,4% menjadi Rp21,6 triliun dengan rasio NPL sebesar 2,7%. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan dana pihak ketiga yaitu CASA (Giro dan Tabungan) dan Deposito Berjangka yang tumbuh sebesar Rp1,8 triliun atau naik 6,2%. Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah berhasil dicapai terutama berkat kerja sama dan dukungan yang baik dari unit *Funding, Bancassurance & Service* (FBS) di bawah struktur Direktorat Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik antara FBS dan SME. Peningkatan dana pihak ketiga di unit SME juga didukung oleh implementasi konsep *value chain* terhadap perusahaan-perusahaan *distributor* dan *supplier* debitur SME.

SME Processing Center

Dalam rangka mengedukasi nasabah agar dapat lebih memahami seluk beluk proses aplikasi pembiayaan, unit kerja SME telah sejak tahun 2013 lalu mengelola *SME Processing Center* di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, dan Surabaya sebagai proyek percontohan. Setiap *SME Processing Center* dilengkapi dengan seluruh unit pendukung yang terlibat sehingga memungkinkan proses pemberian kredit yang cepat secara *end-to-end*.

CRDE (*Credit Retail Decision Engine*)

Unit bisnis SME juga telah mulai mengimplementasikan proses kredit dengan menggunakan sistem skoring – CRDE (*Credit Retail Decision Engine*) sampai dengan limit Rp10 miliar dalam rangka menjawab tantangan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan semakin pesat. Sistem ini mampu memberikan analisa terhadap pembiayaan secara otomatis berdasarkan data historis yang telah divalidasi. Hasilnya adalah proses kredit yang cepat dengan potensi kualitas pembiayaan yang tetap terjaga.

Beberapa inisiatif perbaikan yang telah dilakukan oleh unit SME di tahun 2014 dalam upaya pengembangan potensi area untuk peningkatan penyaluran kredit SME dan menghadapi tantangan yang semakin kompetitif antara lain mencakup: pengembangan organisasi SME dari 9 area menjadi 12 area, dan pemenuhan kebutuhan karyawan dengan kualitas yang memadai dengan menyelenggarakan program *SME Development Program* yang berkesinambungan.

SME juga terus melakukan penyempurnaan di bidang *monitoring* portofolio kredit, perbaikan proses kredit internal, sistem deteksi dini atas kualitas kredit usaha debitur serta sistem analisa kredit SME yang ada. Peningkatan kualitas pengetahuan staf SME juga menjadi perhatian untuk terus dilakukan perubahan dengan mengadakan seminar motivasi dan pelatihan secara terjadwal dengan materi-materi yang terus disempurnakan.

Perubahan-perubahan ini terus dilakukan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan, kualitas kredit yang sehat, staf SME yang handal yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang besar kepada usaha debitur dan dunia usaha ekonomi Indonesia pada umumnya.

MSME Center

Direktorat UMKM telah membentuk *MSME Center* untuk menangkap setiap peluang pembiayaan yang muncul. Pusat UMKM ini dimaksudkan untuk memberikan seluruh layanan perbankan UMKM dalam satu cabang agar peluang tersebut tidak lari ke bank-bank pesaing yang menawarkan produk atau layanan sejenis. Saat ini, telah terdapat 4 *MSME Center* di beberapa wilayah strategis, dan rencananya akan terus dikembangkan secara lebih agresif di tahun 2015.



Pendanaan UMKM

Bisnis UMKM merupakan salah satu sumber dana murah bagi Perusahaan. Per akhir tahun 2014, dana pihak ketiga yang terhimpun di segmen bisnis UMKM mencapai Rp33,1 triliun. Dibandingkan dengan pembiayaan yang juga mencapai sebesar Rp34,9 triliun, segmen bisnis ini terbukti kuat dan mampu mendanai sendiri pertumbuhan bisnisnya.

Salah satu *driver* dari terhimpunnya dana dalam jumlah yang relatif besar ini adalah peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan melalui *value chain*. Skema *value chain* mendorong nasabah terutama nasabah UKM mensyaratkan para mitra bisnisnya untuk membuka rekening di CIMB Niaga.

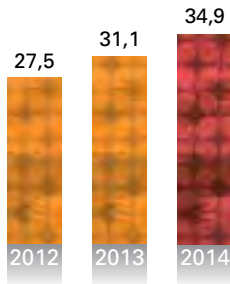
Begitu pula dengan segmen mikro, dimana unit mikro laju juga mensyaratkan pemohon kredit untuk membuka rekening di CIMB Niaga. Tujuannya adalah untuk dapat meningkatkan saldo mengendap sekaligus memonitor kinerja bisnis dari tiap-tiap usaha mikro yang dibiayai.

Fokus 2015

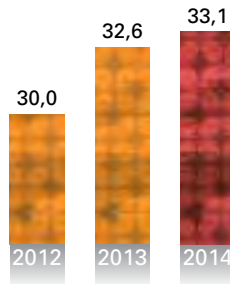
Direktorat UMKM akan lebih mempertajam fokusnya pada nasabah *existing* serta produk dan layanan yang telah ditawarkan selama ini sambil memantau perkembangan iklim usaha yang terjadi di tengah prediksi pengamat yang memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tetap menantang di tahun 2015.

Tinjauan Keuangan Perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

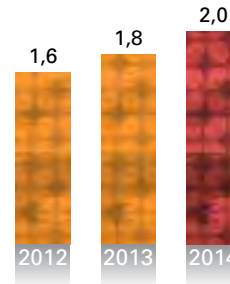
Kredit
(Rp triliun)



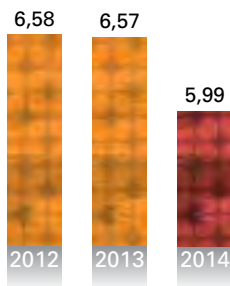
DPK
(Rp triliun)



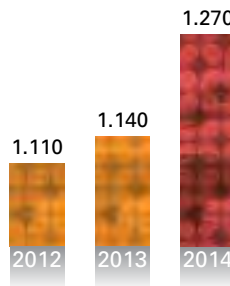
Penghasilan Bunga Bersih
(Rp triliun)



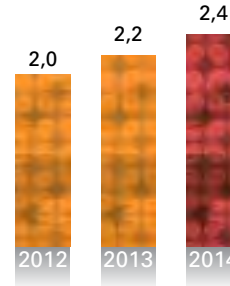
Marjin Bunga Bersih
(%)



Laba Sebelum Pajak
(Rp miliar)



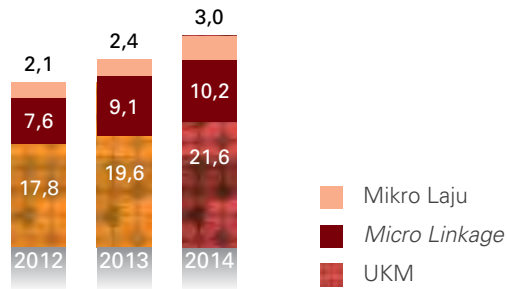
Rasio Kredit Bermasalah
(%)



Pada sisi aset, perbankan UMKM berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 12,2% menjadi Rp34,9 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp31,1 triliun. Pencapaian kredit tersebut terutama didukung oleh perolehan bisnis UKM yang mencapai Rp21,6 triliun, diikuti oleh bisnis *Micro Linkage* sebesar Rp10,2 triliun dan bisnis Mikro Laju yang berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp3,0 triliun.

Namun pertumbuhan kredit tersebut sejalan dengan kenaikan kredit bermasalah dengan adanya peningkatan pada rasio kredit bermasalah yang meningkat menjadi 2,4% di tahun 2014 atau naik sebesar 23 bps (2013: 2,2%)

Kredit UMKM (Rp triliun)



Sedangkan dari sisi pengumpulan dana nasabah, total dana nasabah yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp33,1 triliun atau tumbuh 1,6% apabila dibandingkan dengan 2013 yaitu sebesar Rp32,6 triliun. Pertumbuhan pada dana nasabah ini dikontribusikan dari kenaikan pertumbuhan dana murah yang tumbuh sebesar 10,9%.

Perbankan Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 11,4% menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2014 (2013: Rp1,1 triliun). Peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2014 terutama dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan bunga hasil dari penyaluran kredit sebesar 22,9% menjadi Rp4,3 triliun (2013: Rp3,5 triliun).

Cabang Icon Pondok Indah



Laporan Bisnis dan Operasi



Perbankan Komersial

Dengan strategi penyaluran dana yang tepat dan serangkaian upaya antisipatif, Perbankan Komersial mampu mengurangi eksposur pembiayaan terhadap kredit bermasalah, serta berhasil mempertahankan struktur dana sehingga komposisi dana murah terus meningkat yang didukung oleh pertumbuhan CASA.

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Masih belum membaiknya perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir pada akhirnya mengakibatkan penurunan kinerja ekonomi negara-negara berkembang yang merupakan pasar utama bagi Indonesia, terutama untuk barang hasil tambang. Sebagai akibatnya, permintaan akan komoditas tambang di tingkat global dan regional mengalami penurunan sehingga harga komoditas tersebut di tingkat global mengalami penurunan yang cukup signifikan dan berimbas pada sektor industri pertambangan di Indonesia, khususnya batubara.

Dampak dari pelemahan industri batubara cukup meluas, dan secara otomatis mempengaruhi sektor-sektor pendukung di industri tersebut termasuk di jaringan distribusi, transportasi, dan logistik. Hal ini telah cukup memberikan tekanan terhadap Divisi Perbankan Komersial di mana sejak beberapa tahun lalu Divisi Perbankan Komersial secara aktif membiayai segmen usaha yang bergerak di sektor pendukung industri batubara tersebut.

Kondisi yang sulit ini terefleksi dalam kenaikan tingkat NPL di Divisi Perbankan Komersial yang mengalami peningkatan dari 1,9% di tahun 2013 menjadi 3,3% di akhir tahun 2014. Sebagian besar NPL yang telah diakui berasal dari pembiayaan yang disalurkan ke sektor-sektor pendukung industri batubara. Peningkatan NPL dari sektor-sektor pendukung industri batubara sendiri mencapai hampir 50%.

Namun Divisi Perbankan Komersial tetap mampu mengidentifikasi peluang-peluang pembiayaan di sektor-sektor lain yang dianggap memiliki potensi untuk terus tumbuh. Meskipun tidak sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, pembiayaan komersial secara keseluruhan tetap tumbuh sebesar 5,7% menjadi sebesar Rp36,1 triliun. Tentunya penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor yang menunjukkan potensi penurunan dilakukan dengan secara lebih hati-hati dan lebih fokus terhadap nasabah yang ada.

Inisiatif Strategis

Sebagai upaya untuk meredam dampak lebih jauh dari pelemahan beberapa sektor pembiayaan komersial, Divisi Perbankan Komersial telah membentuk unit *Asset Quality Management* (AQM), yaitu suatu fungsi yang bertugas mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit serta secara independen memonitor dan menganalisa hal-hal terkait kualitas kredit yang dikelola oleh Unit Usaha, memberikan *update* informasi mengenai industri *outlook* dan hal-hal terkait regulasi kualitas kredit (internal dan eksternal) baik kepada Manajemen maupun Unit Usaha, dan membantu Unit Usaha dalam menjaga dan memonitor status *account* debitur yang mengalami penurunan kualitas kredit maupun nilai kredit (*Loan Impairment*) secara berkesinambungan.

Fungsi AQM diperkuat dengan ditugaskannya staf senior dan berpengalaman dari setiap unit bisnis di dalam unit ini dan bekerja secara independen dari unit bisnis.

Di sepanjang tahun 2014, fungsi ini telah mampu mengurangi eksposur pembiayaan terhadap kredit bermasalah dengan melakukan serangkaian upaya antisipatif, sehingga tingkat NPL mampu dipertahankan di level seperti disebutkan di atas.

Inisiatif Strategis Lain

Dalam rangka mempersiapkan diri terkait diberlakukannya pasar bebas ASEAN, Perbankan Komersial telah melakukan inisiatif strategis lain seperti:

Pembentukan *ASEAN Business Solution*

ASEAN Business Solution merupakan *Regional Desk* yang dirancang khusus untuk meningkatkan dukungan kepada para nasabah yang akan mengembangkan usaha ke negara-negara ASEAN. *Regional Desk* ini didukung dengan program BQM *Knowledge Enrichment* yaitu program yang dirancang untuk memberikan nilai tambah kepada unit bisnis dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan melalui email: helpdesk.bqmcom@cimbniaga.co.id

Dalam pembentukan *Regional Desk* ini, setiap unit bisnis bersinergi dengan Divisi *Human Resource* dalam merencanakan dan mengembangkan program-program peningkatan kompetensi melalui *training-training managerial skill, technical skill* dan *personal development*.

Langkah strategis lain adalah pemisahan Usaha Syariah dipisahkan dari Divisi Perbankan Komersial dalam rangka mempertajam fokus dari dua segmen bisnis tersebut yang meskipun saling terkait, namun berbeda secara fundamental sehingga memerlukan pengelolaan secara terpisah.

Penghimpunan Dana

Situasi ekonomi yang terjadi juga telah memberikan tekanan pada sisi penghimpunan dana di Divisi Perbankan Komersial. Persaingan untuk memperoleh dana terutama dana murah menjadi semakin ketat. Di sisi lain, biaya perolehan dana pun menjadi lebih mahal menyusul diberlakukannya kebijakan BI untuk kembali meningkatkan suku bunga acuannya di tahun ini.

Mengantisipasi hal ini, Divisi Perbankan Komersial menggiatkan upaya yang telah sukses dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni penghimpunan dana murah melalui *bundling product* CASA dengan *Payroll, Biz Channel, Value Chain, EDC*, serta pengaktifan *operating account*.

Dana yang terhimpun di Divisi Perbankan Komersial tercatat sebesar Rp24,5 triliun per akhir tahun 2014, atau menurun 12,0% dari tahun sebelumnya.

Fokus 2015

Meskipun perekonomian Indonesia diperkirakan akan kembali membaik dari beberapa tahun terakhir, kondisi global diperkirakan akan tetap diwarnai dengan ketidakpastian terutama terkait pelaksanaan rencana peningkatan suku bunga The Fed di April 2015.

Untuk itu, Perbankan Komersial akan terus mencermati perkembangan yang terjadi dalam beberapa sektor yang menjadi target pembiayaan di tahun-tahun sebelumnya. Salah satu strategi yang akan dilaksanakan adalah dengan fokus pada nasabah yang ada. Dari segi jenis pembiayaan yang disalurkan, pembiayaan modal kerja akan terus ditingkatkan untuk mengimbangi pembiayaan investasi yang telah dilakukan secara agresif di tahun-tahun sebelumnya.

Perbankan Komersial juga telah menganalisa sebaran pembiayaan selama ini. Berdasarkan temuan yang didapat, secara cakupan geografis, pembiayaan komersial akan mulai meningkatkan penetrasi ke area-area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia bagian timur.

Strategi lain yang telah ditetapkan adalah meningkatkan pendanaan. Strategi ini akan mencakup upaya peningkatan dana murah dan peningkatan *fee based income*.



Jongkie Sugianto
President Director
PT Hyundai Indonesia Motor

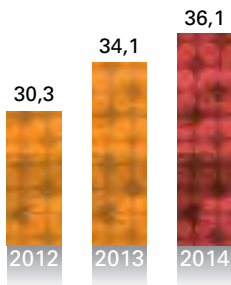
.....

Sejak bekerja sama dari tahun 2012, CIMB Niaga telah mendampingi kami dalam pengembangan bisnis *automotive* dengan menyediakan produk dan fasilitas perbankan yang mendukung pertumbuhan usaha PT Hyundai Indonesia Motor. Demikian pula layanan yang prima dari seluruh jajaran karyawan dan manajemen CIMB Niaga telah menjadi kunci keberhasilan dan kemitraan usaha. Hubungan kami dengan CIMB Niaga tidak hanya sebatas nasabah dan bank tetapi menjadikan kami sebagai partner bisnis untuk tumbuh kembang bersama.

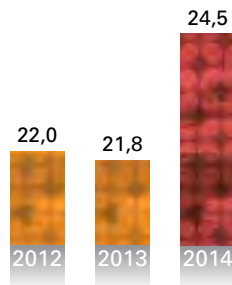
Kami bangga menjadi nasabah CIMB Niaga dan berharap agar CIMB Niaga dapat terus menerus melakukan inovasi baru, guna memenuhi kebutuhan pelaku bisnis yang semakin berkembang sejalan perkembangan teknologi serta meningkatkan kualitas maupun jaminan kualitas produk perbankan agar dapat menjadi bank yang terdepan di Indonesia.

Tinjauan Keuangan Perbankan Komersial

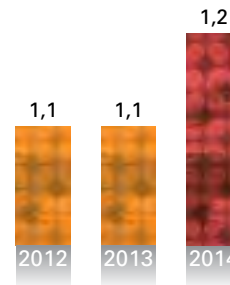
Kredit
(Rp triliun)



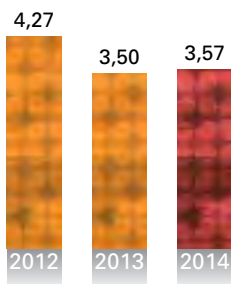
DPK
(Rp triliun)



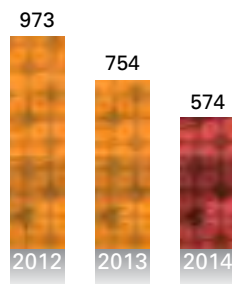
Penghasilan Bunga Bersih
(Rp triliun)



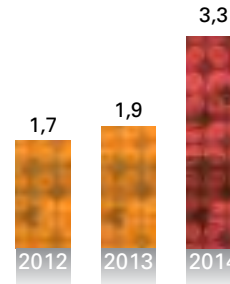
Marjin Bunga Bersih
(%)



Laba Sebelum Pajak
(Rp miliar)



Rasio Kredit Bermasalah
(%)



Total kredit komersial tumbuh sebesar Rp2,0 triliun atau 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp36,1 triliun (2013: Rp34,1 triliun). Peningkatan ini menjadikan kontribusi kredit pada Perbankan Komersial terhadap total kredit Perusahaan menjadi 20,7% di tahun 2014.

Kualitas kredit Perbankan Komersial selama tahun 2014 mengalami penurunan yang tercemin dari meningkatnya rasio kredit bermasalah sebesar 137 bps dari 1,9% di tahun 2013 menjadi 3,3% di tahun 2014.

Total dana nasabah dari Perbankan Komersial mengalami peningkatan sebesar Rp2,6 triliun atau 12,0% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp24,5 triliun di tahun 2014 (2013: Rp21,9 triliun) dengan rasio LDR turun 9,7% dari 153,2% di tahun 2013 menjadi 143,5% di tahun 2014.

Pada akhir 2014, Perbankan Komersial membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp574 miliar atau menurun sebesar Rp180 miliar atau 23,9% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: Rp754 miliar). Penurunan laba sebelum pajak ini disebabkan oleh meningkatnya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan sebesar Rp298 miliar atau 127,4% menjadi Rp532 miliar di tahun 2014 dibanding tahun sebelumnya (2013: Rp234 miliar).

Laporan Bisnis dan Operasi



Perbankan Korporat

Perbankan Korporat fokus untuk melakukan reposisi komposisi portofolio kredit, mendorong pertumbuhan CASA dan layanan *trade finance*, menjaga kualitas portofolio kredit, serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

Segmen bisnis Perbankan Korporat di CIMB Niaga melayani nasabah korporat besar maupun institusi keuangan bank dan non-bank dengan menyediakan produk-produk kredit dan pendanaan, maupun layanan *cash management*, *trade finance* dan layanan lain. Unit Perbankan Korporat berkoordinasi erat dengan unit *Transaction Banking* dan unit *Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions* untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah korporat dan institusi CIMB Niaga.

Fokus 2014

Perkembangan kondisi lingkungan usaha dan pasar pada tahun 2014 memberikan tantangan bagi segmen Perbankan Korporat CIMB Niaga terkait dengan penyediaan likuiditas untuk penyaluran kredit, kemungkinan memburuknya kualitas portofolio kredit, serta tekanan terhadap *spread* suku bunga kredit dan dana. Oleh karenanya, Perbankan Korporat pada tahun 2014 menetapkan fokus strategis sebagai berikut:

- Melakukan reposisi komposisi portofolio kredit dengan memprioritaskan penyaluran kredit modal kerja dan fasilitas pembiayaan jangka pendek lainnya;
- Mendorong pertumbuhan simpanan nasabah dalam rekening CASA untuk mengantisipasi tergerusnya *Net Interest Margin*

- Mendorong pertumbuhan layanan *trade finance* untuk memaksimalkan pemanfaatan dana murah dari *foreign bank trade line* dan menjaga profitabilitas bisnis secara keseluruhan termasuk melalui peningkatan pendapatan imbal jasa
- Menjaga kualitas portofolio kredit
- Pengembangan Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan.

Kinerja 2014

Penyaluran Kredit

Di tengah kondisi melemahnya laju pertumbuhan ekonomi nasional dan ketidakpastian politik sebelum pemilihan umum Presiden yang menyebabkan sebagian pelaku pasar memilih untuk menunda melakukan investasi bagi ekspansi usaha, Perbankan Korporat CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang sehat sebesar 26,2% pada tahun 2014. Pertumbuhan tersebut terutama mencerminkan meningkatnya penyaluran kredit modal kerja, sejalan dengan strategi perimbangan komposisi portofolio kredit di Perbankan Korporat. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai inisiatif strategis dalam hal diversifikasi pasar, penajaman fokus pada segmentasi nasabah, serta penguatan sinergi dengan Grup CIMB.

Kredit yang disalurkan tercatat tumbuh dari Rp43,9 triliun di 2013 menjadi sebesar Rp55,4 triliun di akhir tahun 2014, yang berkontribusi sebesar 31,4% kepada total kredit disalurkan Perusahaan. Porsi fasilitas kredit investasi adalah sekitar 59% dari total kredit Perbankan Korporat, bergerak turun dari sekitar 63% di tahun sebelumnya.

Kredit Sindikasi

Perusahaan merupakan salah satu bank yang aktif dalam aktivitas kredit sindikasi di Indonesia. Pada tahun 2014, Perusahaan bertindak sebagai *Arranger* atas pembiayaan kredit sindikasi dengan total nilai pembiayaan yang di-*arrange* adalah sebesar ekuivalen Rp11 triliun. Beberapa transaksi yang signifikan antara lain adalah fasilitas kredit sindikasi untuk PT Charoen Pokphand Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, dan sejumlah nasabah korporat lain.

Kualitas Kredit

Sejak tahun 2013, Perusahaan telah mencermati perkembangan yang cenderung menkhawatirkan di sektor industri batubara khususnya, dan oleh karenanya telah mulai membatasi atau menghentikan pengucuran kredit ke sektor tersebut. Pada tahun 2014, kekhawatiran tersebut menjadi kenyataan dengan semakin memburuknya kinerja pelaku industri di sektor batubara dan sektor terkait lainnya,

termasuk mereka yang menjadi nasabah Perbankan Korporat CIMB Niaga.

Kondisi tersebut kemudian berdampak pada kenaikan yang cukup signifikan pada kredit bermasalah (NPL) di segmen Perbankan Korporat, dengan sebagian besar dari penambahan NPL tersebut berasal dari eksposur kredit ke sektor batubara dan sektor terkait. Meskipun demikian, dengan telah dibukukannya NPL dari salah satu sektor industri mengalami penurunan kinerja paling buruk di tahun 2014, sementara di sisi lain membukukan peningkatan penyaluran kredit baru ke sektor-sektor yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja yang baik, Perbankan Korporat CIMB Niaga optimis bahwa kualitas portofolio kredit akan dapat dikelola dan semakin membaik di tahun 2015.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dari nasabah korporat baik BUMN maupun swasta serta lembaga keuangan dan keuangan non-bank menjadi salah satu fokus Perbankan Korporat CIMB Niaga di tengah kondisi mengetatnya likuiditas perbankan di tahun 2014. Upaya penghimpunan dana difokuskan pada peningkatan dana murah di rekening giro guna meningkatkan rasio CASA dan menjaga profitabilitas.

Untuk itu, Perbankan Korporat antara lain terus mendorong implementasi *covenant* kredit dengan nasabah debitur untuk meningkatkan saldo giro yang dipersyaratkan, serta meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti *Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institutions* dan *Non-Bank Financial Institution* guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap di rekening giro nasabah.

Pada tahun 2014, agar lebih efektif dalam mengelola aspek penghimpunan dana nasabah, Perusahaan melakukan restrukturisasi sejumlah unit yang terkait dengan fungsi pendanaan (*funding*). Termasuk dalam inisiatif ini adalah pemindahan pembukuan dana deposito berjangka dari sebagian nasabah korporat dan institusi ke Direktorat Tresuri dan Pasar Modal. Menyusul restrukturisasi tersebut, total Dana Pihak Ketiga yang dibukukan di segmen Perbankan Korporat tercatat sebesar Rp16,1 triliun pada akhir tahun 2014, lebih kecil dari posisi setahun sebelumnya. Di lain pihak, porsi dana murah pada rekening giro (CASA) meningkat dan berkontribusi 69,8% pada jumlah tersebut.

Remittance

Dalam bisnis *remittance*, Perusahaan bekerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dalam dan luar negeri untuk memperluas jaringan layanan *remittance*, khususnya untuk melayani Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri, dimana saat

ini Perusahaan sudah berkerja sama dengan 20 *Money Transfer Operator*. Secara khusus, Perusahaan bekerja sama dengan CIMB Group mengembangkan layanan *remittance* bagi tenaga kerja migran melalui produk *remittance 'Speed Send'*, yang saat ini dapat melayani kebutuhan transaksi bagi tenaga kerja migran di 14 negara termasuk Indonesia.

Securities Services

Securities Services (SS) adalah salah satu unit yang memberikan kontribusi *fee based income* bagi Perbankan Korporat. Unit SS memberikan layanan yang terutama terkait dengan aktivitas nasabah di pasar modal, seperti jasa bank kustodian, jasa wali amanat, jasa keagenan, dan jasa *settlement bank* atau *payment bank*.

Bisnis wali amanat dan keagenan Perusahaan terus dipercaya oleh emiten-emiten penerbit surat utang di pasar modal di Indonesia. Pada tahun 2014, misalnya, Perusahaan menjadi wali amanat bagi sekitar 49 obligasi korporat dengan total nilai sekitar Rp 40,4 triliun. Perusahaan memiliki sistem pengawasan komputerisasi yang terintegrasi, *CIMB Trustee & Agency System* (C-TAS), sebagai media pengarsipan digital dengan fitur-fitur *reminder* dan pemberian informasi otomatis yang sangat membantu emiten pengguna jasa wali amanat Perusahaan dalam mengelola kewajiban-kewajiban mereka terkait obligasi yang mereka terbitkan.

Sejak tahun 2000, Perusahaan menjadi salah satu bank yang dipercaya sebagai bank pembayar dalam menangani penyelesaian transaksi efek di Bursa Efek Indonesia. Terkait dengan layanan ini, pada tahun 2014 Perusahaan melakukan kerja sama *co-branding* dengan PT KSEI, dimana salah satu produk PT KSEI, yaitu kartu AKSes, akan dilengkapi dengan berbagai kemudahan dari layanan *e-channel* CIMB Niaga, sehingga akan sangat mempermudah investor pemegang kartu AKSes dalam melakukan transaksi di pasar modal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Aspek pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus Perbankan Korporat dalam 2-3 tahun terakhir ini, mengingat perannya yang penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait di Perusahaan, Perbankan Korporat berupaya menekan angka *turnover* karyawan untuk menjaga efisiensi, dan pada saat yang bersamaan melakukan revitalisasi SDM secara berkesinambungan baik termasuk melalui *professional hire* untuk mengisi posisi-posisi di berbagai tingkatan organisasi.



Simon Lim
Managing Director
Sinar Mas Agribusiness and Food

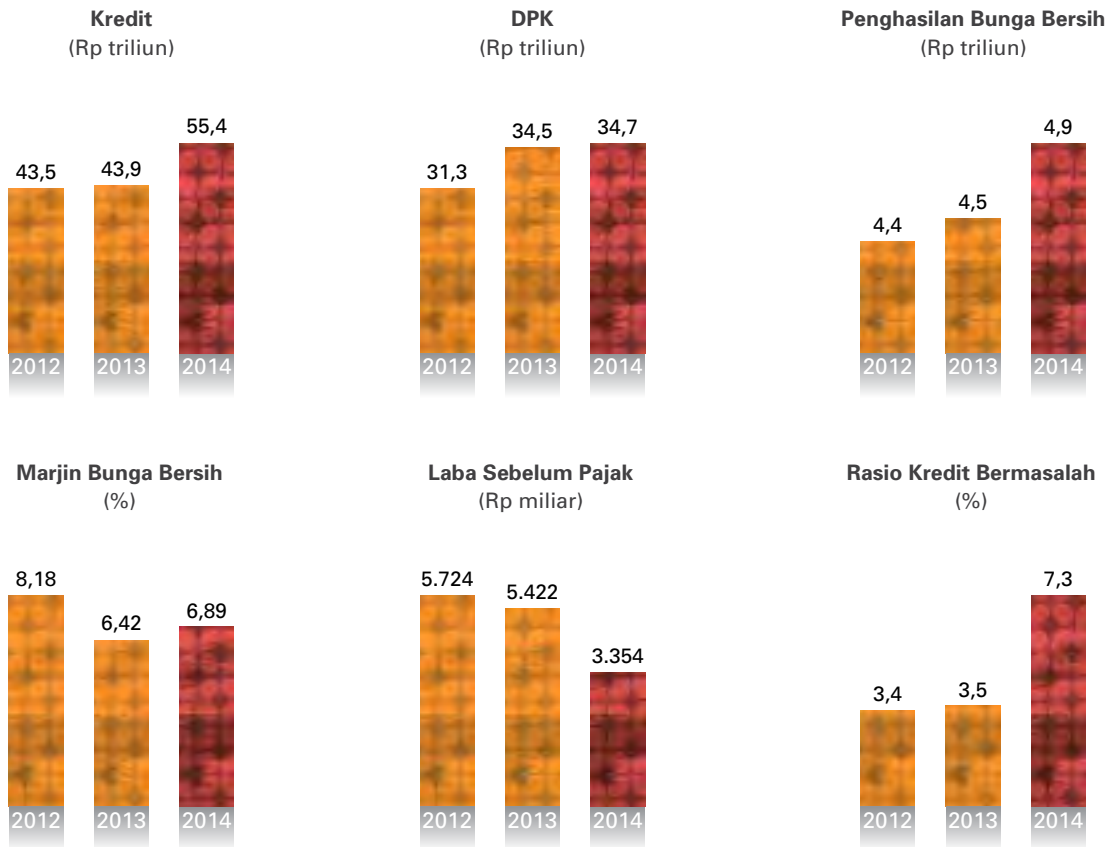
Semangat pelayanan CIMB Niaga telah menjadikannya sebagai salah satu *pioneer* di industri perbankan Indonesia dan juga menjadi alasan utama kami bermitra dengan CIMB Niaga selama lebih dari 8 tahun. CIMB Niaga selalu berusaha memahami kebutuhan perkembangan bisnis kami melalui berbagai inovasi produk dan fasilitas perbankan yang tepat. Kemitraan Sinar Mas Agribusiness and Food dan CIMB Niaga berjalan dengan sangat baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bisnis kami.

Kami berharap CIMB Niaga terus berinovasi, memberikan nilai tambah dan terus berkembang bersama kami. Sinar Mas Agribusiness and Food percaya CIMB Niaga akan menjadi rekanan pilihan bagi para pebisnis di Indonesia.

Rencana Kerja 2015

- Perluasan basis nasabah dengan fokus pada sektor-sektor industri yang masih menjanjikan maupun nasabah-nasabah *top tier*
- Meningkatkan porsi penyaluran kredit modal kerja agar dapat menarik manfaat dari peningkatan saldo rekening giro serta *cost-of-fund* yang lebih rendah
- Memanfaatkan jaringan CIMB Group untuk transaksi-transaksi *cross border*
- Meningkatkan porsi CASA dengan terus mendorong aktivitas *Transaction Banking* dan *Value Chain*
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi, *Trade Finance* dan Valas

Tinjauan Keuangan Perbankan Korporat*



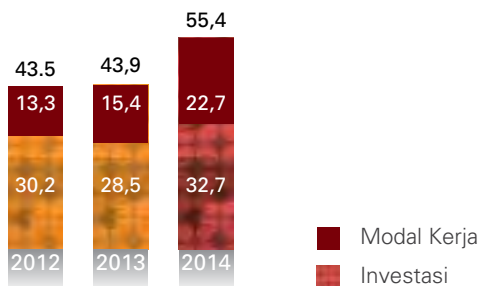
* Termasuk Perbankan Tresuri

Kredit Korporat berhasil mencetak pertumbuhan sebesar Rp11,5 triliun atau 26,2% menjadi Rp55,4 triliun di tahun 2014 (2013: Rp43,9 triliun). Kredit Korporat memberikan kontribusi sebesar 31,4% terhadap total kredit Perusahaan di tahun 2014. Berdasarkan jenisnya, kredit Korporat terbagi menjadi 2 yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi menyumbang kontribusi terbesar di Perbankan Korporat dengan porsi 59,0% dari total kredit korporasi, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar 41,0% dari total kredit korporat.

Peningkatan kredit modal kerja menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan kredit Korporat, yang tumbuh sebesar 47,6% dari Rp15,4 triliun di tahun 2013 menjadi Rp22,7 triliun di tahun 2014. Peningkatan pada kredit modal kerja diikuti oleh pertumbuhan kredit investasi yang mengalami peningkatan sebesar 14,6% dari Rp28,5 triliun di tahun 2013 menjadi Rp32,7 triliun di tahun 2014.

Sedangkan untuk rasio kredit bermasalah, Perbankan Korporat mencatatkan kenaikan pada rasio kredit bermasalah menjadi 7,3% di tahun 2014 (2013: 3,5%). Kenaikan pada rasio kredit bermasalah ini terutama akibat penurunan kualitas kredit yang diberikan pada sektor pertambangan. Selama tahun 2014, harga pasar komoditas pertambangan mengalami penurunan yang kini hanya berkisar USD63/meter kubik.

Kredit Korporat (Rp triliun)



Total dana nasabah Perbankan Korporat meningkat sebesar Rp163 miliar atau 0,5% dari Rp34,5 triliun di tahun 2013 menjadi Rp34,7 triliun di tahun 2014, dengan rasio kredit terhadap simpanan nasabah pada Perbankan Korporat naik sebesar 32,6% dari 127,2% di tahun 2013 menjadi 159,9% di tahun 2014. Dari total simpanan nasabah korporat sebesar Rp34,7 triliun di tahun 2014 tersebut, sekitar 32,5% merupakan dana rekening giro dan tabungan, dan 67,5% dana deposito berjangka.

Laporan Bisnis dan Operasi



Tresuri dan Pasar Modal

Tresuri dan Pasar Modal terus mengintensifkan sinergi dengan unit-unit bisnis lainnya untuk menangkap berbagai peluang yang ada dengan menekankan keberadaan CIMB Niaga di tingkat regional yang memiliki jaringan induk CIMB Group sehingga memberikan manfaat optimal bagi pertumbuhan bisnis melalui transaksi lintas Negara.

Sejumlah perkembangan yang terjadi di lingkup domestik pada tahun 2014 telah berpengaruh pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Situasi ini bahkan telah dirasakan sejak akhir tahun sebelumnya, sementara dampaknya secara bertahap mulai terlihat di sepanjang tahun 2014.

Menghadapi situasi seperti ini, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal mengambil langkah-langkah untuk mengintensifkan sinergi dengan unit-unit bisnis dalam rangka menangkap peluang yang belum sepenuhnya digarap di tahun-tahun sebelumnya. Dalam melaksanakan strategi ini, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal mengandalkan jangkauan luas CIMB Group di tingkat regional yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pertumbuhan bisnis transaksi lintas negara.

Di tengah ketidakpastian situasi politik dan ekonomi, langkah-langkah pengembangan bisnis Direktorat Tresuri dan Pasar Modal dilakukan dengan tetap memperhatikan *risk appetite* Perusahaan, dengan penekanan pada peluang-peluang yang masih ada pada transaksi berisiko rendah (*low risk transactions*).

Asset Liability Management

Dengan pertumbuhan pinjaman yang lebih cepat daripada pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik dari 94,5% di akhir tahun 2013 menjadi 99,5% pada akhir tahun 2014.

Agar tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas pada level yang sehat, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga mengupayakan sumber pendanaan alternatif, dimana Perusahaan berhasil mendapatkan pinjaman bilateral jangka panjang dari dua bank asing dengan tingkat bunga yang kompetitif. Sementara itu, opsi perolehan dana tambahan melalui penerbitan Obligasi di tahun 2014 tidak dilakukan setelah mempertimbangkan situasi ekonomi yang dinilai tidak begitu menguntungkan.

Untuk memperluas alternatif pemenuhan likuiditas serta sekaligus mendukung kebijakan Bank Indonesia, Perusahaan pada tahun 2014 melakukan penandatanganan perjanjian Mini MRA (*Master Repurchase Agreement*) dengan 29 bank lokal dan bank asing. Selain itu, mulai tahun 2014, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal kini mengelola secara langsung dana-dana dari nasabah Korporat besar di Perusahaan.

Kontribusi Pendapatan

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan serangkaian aktivitas yang memberikan kontribusi bagi pendapatan Perusahaan, mencakup perdagangan valuta asing, pengelolaan portofolio surat berharga Pemerintah & Korporat, dan pengelolaan modal pemegang saham. Secara keseluruhan, target pendapatan yang ditetapkan untuk tahun 2014 berhasil dicapai.

Perdagangan Surat Berharga

Indikasi ekonomi yang cenderung banyak bergejolak di tahun 2014 menyebabkan surat berharga mengalami volatilitas harga yang cukup tinggi. Situasi ini berhasil dimanfaatkan oleh Direktorat Tresuri dan Pasar Modal di mana pencapaian pendapatan dari pengelolaan portofolio surat berharga tahun ini jauh lebih baik daripada pencapaian tahun sebelumnya.

Transaksi Valuta Asing

Tahun 2014 ditandai dengan menyusutnya volume pasar valuta asing dengan tingkat volatilitas yang lebih rendah, antara lain akibat pelemahan ekonomi di mana permintaan akan valuta asing baik untuk keperluan individual maupun keperluan bisnis tercatat menurun. Kondisi ini cukup memberikan tekanan terhadap pendapatan Perusahaan dari bisnis transaksi valuta asing, sebagaimana juga dialami oleh bank-bank lain di Indonesia pada umumnya.

Structured Products

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal sampai saat ini mengelola dua *structured product* berdenominasi USD. Sementara itu, penjualan empat *structured product* baru berdenominasi valuta asing yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK direncanakan akan segera dimulai.

Tresuri Syariah

Bisnis Tresuri Syariah mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2014 di mana terjadi penurunan pendapatan terutama dari transaksi valuta asing dan transaksi pasar uang berbasis syariah. Kendala utama adalah pembiayaan syariah banyak terkonsentrasi pada pembiayaan dalam mata uang rupiah serta menurunnya tingkat likuiditas sebagai imbas dari semakin tingginya persaingan untuk menghimpun dana pihak ketiga di antara bank-bank syariah. Kondisi ini telah mendorong Tresuri Syariah untuk meningkatkan kerja sama dengan Tresuri konvensional dalam pengelolaan beberapa portofolio produk.

Layanan & Jaringan

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal mengoperasikan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Selain itu, layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga juga dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuotasi harga secara *real time* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.



Selain melalui kantor cabang, layanan transaksi valuta asing juga dapat dilakukan secara *online real time* melalui layanan Biz Net serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat.

Penghargaan

Pada tahun 2014, Perusahaan melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal kembali mendapatkan penghargaan sebagai *Best Overall FX Providers* pada 4 kategori sekaligus berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asia Money. Perusahaan juga memperoleh *Structured Product Asia Award 2014* sebagai pengakuan atas kemampuannya dalam pengembangan dan pengelolaan *Structured Product* di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga memenangkan *Asia Risk Award (House of the Year, Indonesia)* untuk ke tiga kalinya dalam 3 tahun berturut-turut. Penghargaan ini ditekankan pada kekuatan dalam kerangka kerja pengelolaan risiko, pengelolaan likuiditas dan kemampuan penyediaan solusi lindung nilai (*hedging*) yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Prioritas Strategis Direktorat Tresuri dan Pasar Modal untuk tahun 2015

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal akan melanjutkan peningkatan kegiatan dengan membangun model bisnis yang berkelanjutan dengan tetap melaksanakan strategi Integrasi, Inovasi, Optimalisasi dan Adaptasi.

Strategi ini akan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama termasuk pengembangan produk terstruktur baru, memperluas basis nasabah baik itu nasabah korporasi maupun ritel, serta dengan membangun kerja sama dengan bank-bank berskala lebih kecil untuk dijadikan *counterparty* transaksi valas, obligasi, dan derivatif. Selain itu, Perusahaan juga akan terus mengembangkan produk-produk lindung nilai yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan sekaligus sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong dunia usaha untuk melindungi ekposur risiko pasar atas kewajiban-kewajiban yang mereka miliki.

Kegiatan utama lainnya adalah optimalisasi penempatan dana pada saat terjadi kelebihan likuiditas jangka pendek, untuk memperoleh marjin pendapatan yang lebih baik bila dibandingkan dengan penempatan di Bank Indonesia. Selain itu Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga sedang mempertimbangkan rencana untuk mengambil dana bilateral berjangka panjang.

Sementara itu, kegiatan Tresuri Syariah akan difokuskan pada pengelolaan dana haji dari Kementerian Agama dengan melakukan promosi yang agresif melalui kampanye "Syariah untuk Anda" dalam rangka meningkatkan pertumbuhan pendanaan dan pembiayaan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga.



Kent Carson
Chief Financial Officer
PT Holcim Indonesia Tbk

Sudah lebih dari satu dekade PT Holcim Indonesia Tbk menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga. Kerjasama ini mencakup berbagai layanan seperti *Cash Management, Lending, Distributor Financing* maupun *Treasury*. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Distributor Financing merupakan salah satu produk CIMB Niaga yang sangat membantu dalam hal memberikan *Funding* bagi *distributor* kami. Bahkan untuk meningkatkan pelayanan, kami telah membangun suatu sistem baru "*payment gateway*". Sistem ini dapat mempermudah kami dalam hal pemesanan dan *monitoring credit limit* dari *distributor* dan automasi dalam pembukuan.

Untuk produk *Treasury* kita juga merasakan bahwa kurs yang ditawarkan hampir selalu kurs yang terbaik. Selain itu para *traders* juga selalu memberikan masukan tentang kondisi pasar sehingga memudahkan kita dalam mengambil keputusan. Selain itu untuk kegiatan operasional sehari-hari kita juga sangat terbantu dengan pelayanan dari kantor cabangnya.

Kedepannya kami mengharapkan kerjasama antara PT Holcim Indonesia Tbk dan CIMB Niaga bisa lebih baik lagi. Terlebih lagi dalam rangka mengikuti aturan Bank Indonesia dimana perusahaan diminta untuk menerapkan prinsip kehati-hatian atas hutang luar negeri.

Laporan Bisnis dan Operasi



Transaction Banking

Melalui pengembangan platform layanan *branchless banking* yang komprehensif, *Transaction Banking* memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan, serta meningkatkan standar pelayanan bagi seluruh segmen nasabah.

Transaction Banking kembali menunjukkan performa yang baik di tahun 2014 untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan melalui pengelolaan produk *Cash Management, Remittance, Trade Finance* dan *Value Chain*.

Performa yang baik ini dapat tercapai berkat pelaksanaan beberapa strategi antara lain program akuisisi nasabah dari korporasi besar baik lokal dan *multi national companies* (MNC), program aktivasi dan *loyalty* nasabah melalui *product campaign*, pengembangan produk baru, peningkatan *brand awareness and competitiveness* dan peningkatan standar pelayanan ke nasabah yang dilakukan secara kontinu.

Di tahun 2014, *Transaction Banking* berhasil mendapatkan kerja sama dengan beberapa Korporat besar yang merupakan pelaku bisnis utama di industrinya masing-masing dalam penyediaan layanan *cash management* maupun *trade finance*. Kerja sama yang dibangun juga semakin diperkuat melalui kerjasama untuk *value chain*, yakni dengan menghubungkan rantai bisnis ke distributor hingga ke *downline/pengecer* dari para nasabah korporasi besar tersebut dalam rangka menangkap peluang bisnis *end-to-end* dan menjadikan Perusahaan sebagai *clearing/settlement bank* yang siap melayani nasabah-nasabah korporasi besar terutama yang bergerak di industri FMCG dan infrastruktur.



Novita Kwee
Chief Financial Officer
PT ABC President Indonesia

PT ABC President Indonesia didirikan pada tahun 1991 sebagai perusahaan *joint venture* antara PT ABC Central Food dan Uni-President Enterprise Corporation. Merek ABC di kenal luas di pasar produk makanan dan minuman di Indonesia dengan keunggulan dan kualitasnya. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, kami didukung oleh produk dan layanan CIMB Niaga, terutama *CIMB Direct Channel Solution* yang terintegrasi dengan mata rantai pasokan kami, serta *BizChannel@CIMB* untuk keperluan *cash management* kami. Kedua produk tersebut terbukti efektif dan sangat berguna dalam mendukung bisnis kami.

Dalam kesempatan ini, kami ingin berterima kasih kepada tim *Transaction Banking* CIMB Niaga atas pelayanannya yang sangat baik, termasuk dalam merespon kebutuhan dan pertanyaan kami. Kami sangat merekomendasikan CIMB Niaga kepada mitra kerja dan pemangku kepentingan kami.

Keberhasilan ini didukung dengan kehandalan *system eChain*, solusi perbankan elektronik untuk aktivitas *supply chain*, yang mampu menghubungkan aktivitas jual beli di komunitas rantai bisnisnya dan juga peningkatan layanan *value chain* ke nasabah berupa pengembangan model bisnis untuk pembiayaan distributor dan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama dengan beberapa nasabah MNC, terutama Asian MNC pun berhasil dikembangkan dengan memanfaatkan *franchise* CIMB Group dan juga *branding* CIMB Niaga yang kuat sebagai *the largest foreign owned bank* di Indonesia.

Dari sisi program aktivasi dan *loyalty* nasabah, *Transaction Banking* melakukan berbagai inisiatif untuk membantu memenuhi kebutuhan perbankan nasabah diantaranya melalui program Multigiro untuk mata uang IDR dan USD.

Program Multigiro merupakan program rekening giro dengan memberikan *benefit* kepada nasabah berupa diskon biaya transaksi dengan syarat pengendapan dana.

Transaction Banking terus melakukan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks. Selain memelopori pengembangan produk *Bank Payment Obligation* (BPO) di Indonesia untuk produk *Trade Finance*, pengembangan di produk *cash management* juga dilakukan berupa pengembangan fitur baru di *internet banking* untuk segmen Korporat, *BizChannel@CIMB*, yaitu *FX Deal Online* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi mata uang asing secara *online* tanpa harus datang ke cabang-cabang Perusahaan, Implementasi modul penerimaan negara generasi ke-2 (MPNG-2) agar nasabah bisa melakukan pembayaran *tax billing* penerimaan negara secara langsung dan mengurangi resiko *double payment*, dan pengembangan produk Plug n Pay sebagai inovasi terkini dimana dengan hanya menggunakan *smartphone* pribadi transaksi bisa dilakukan layaknya mesin EDC biasa serta meningkatkan mobilitas pengguna.

Selain pengembangan produk, *Transaction Banking* juga melakukan kerja sama strategis untuk peningkatan layanan perbankan ke nasabah, seperti kerja sama dengan bank-bank koresponden untuk menyediakan fasilitas *trade line* yang dapat dipergunakan sebagai sumber pendanaan berbiaya murah bagi pembiayaan *Trade Finance*. Dalam bisnis *remittance*, *Transaction Banking* sudah melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dalam dan luar negeri untuk memperluas jaringan layanan *remittance*, khususnya untuk melayani Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri, dimana saat ini sudah ada jalinan kerja sama dengan 20 *Money Transfer Operator*.

Untuk terus meningkatkan *brand awareness* dan daya saing di pasar, *Transaction Banking* bersama salah satu majalah finansial terkemuka di Asia Pasifik menyelenggarakan acara dengan tajuk perkembangan bisnis *supply chain* di ASEAN yang dihadiri oleh praktisi baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, *Transaction Banking* juga melakukan berbagai kegiatan promosi bagi nasabah maupun calon nasabah di berbagai cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia untuk memperkenalkan produk-produk unggulannya.

Tingkat pelayanan ke nasabah merupakan faktor yang sangat penting untuk bisnis *Transaction Banking*. Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan ke nasabah, di tahun 2014 mulai dilakukan pengembangan sistem di layanan *Trade Finance* melalui pengkinian *BankTrade System* ke versi terbaru. Versi terbaru ini mampu untuk memenuhi kebutuhan

nasabah akan produk *Trade Finance* yang semakin kompleks disamping mempercepat pelayanan yang diberikan.

Kinerja 2014

Berkat upaya yang dilakukan secara konsisten, produk *Transaction Banking* berhasil menunjukkan performa yang baik di tahun 2014. Pinjaman modal kerja dari *Trade Finance* meningkat secara signifikan sebesar 127,1% dibanding tahun sebelumnya dimana peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pinjaman modal kerja di industri. Pertumbuhan pinjaman *Trade Finance* ini diikuti oleh meningkatnya *revenue Trade Finance* secara tajam sebesar 49,5% dibanding tahun sebelumnya.

Value Chain juga menunjukkan performa yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai pinjaman modal kerja *Value Chain* yang naik 21,1% dan dana pihak ketiga yang naik 60,2% dari tahun sebelumnya. Performa yang baik ini didukung juga dengan ekspansi bisnis melalui akuisisi *principal* dan distributor baru.

Cash Management terus menunjukkan performa yang konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dengan pertumbuhan jumlah pengguna *internet banking* untuk Korporat, BizChannel@CIMB, seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi BizChannel@CIMB sebesar 18,3% dari tahun sebelumnya.

Bisnis *remittance* pun menunjukan perkembangan yang cukup baik. Dimotori oleh produk *Speed Send* sebagai produk unggulan di layanan *remittance* keluar negeri untuk retail, transaksi *Speed Send* meningkat sebesar 28,8% dari tahun sebelumnya.

Penghargaan

Sebagai bukti dari upaya yang konsisten dari *Transaction Banking* dalam memberikan solusi terbaik kepada para nasabahnya, Perusahaan menerima beberapa penghargaan dari beberapa majalah terkenal, seperti:

- *The Best Cash Management Bank in Indonesia* dari *The Asian Banker Transaction Banking Awards 2014*
- *The Best Cash Management Bank in Indonesia* dari *Asian Banking & Finance Magazine 2014*
- *Best Trade Finance* di Indonesia dari *The Asset Asian Awards 2014*
- *Best Trade Finance* di Indonesia dari *Trade Finance Award* pada ajang *Excellent Award 2014*



Fokus 2015

Di tahun 2015, *Transaction Banking* tetap fokus pada peningkatan CASA sebagai sumber dana murah, peningkatan modal kerja melalui *Trade Finance* dan *Value Chain* dan juga *fee based income*. Beberapa inisiatif penting yang akan dilakukan di 2015 antara lain:

- Melanjutkan upaya *cross selling* produk *Transaction Banking* kepada nasabah-nasabah *existing* Perusahaan terutama nasabah dengan fasilitas pinjaman
- Memanfaatkan *relationship* di CIMB Group untuk mendapatkan bisnis dari *Asian* dan *ASEAN MNCs* terutama untuk menangkap potensi bisnis di *ASEAN*
- Meningkatkan CASA melalui penetrasi pada segmen *retailer* sebagai pengembangan rantai bisnis dari *existing distributor* dan *principal*
- Melakukan pengembangan produk dan solusi bisnis yang inovatif agar selalu dapat memberikan nilai tambah serta menciptakan *customer experience*, sehingga selalu menjadi yang terdepan di inovasi produk *Transaction Banking*
- Ekspansi bisnis melalui kerja sama strategis dengan mitra yang memiliki jaringan dan infrastruktur yang luas untuk pengembangan jaringan dan layanan *remittance* ke nasabah, terutama untuk nasabah di luar jangkauan cabang CIMB Niaga

Laporan Bisnis dan Operasi



Perbankan Syariah

CIMB Niaga fokus pada inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan dan percepatan peningkatan volume bisnis syariah, di samping memperbaiki kualitas aset, meningkatkan produktivitas SDM, serta mempertahankan tingkat kepatuhan syariah.

Pada tahun 2014, kondisi perekonomian Indonesia mengalami pelemahan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menimbulkan ketidakpastian para pelaku usaha untuk melakukan investasi bisnis. Hal ini juga berdampak terhadap pertumbuhan industri Perbankan Syariah, di mana industri ini sangat *real sector driven*. Selain itu, konsolidasi internal bank besar syariah juga akan memberikan pengaruh terhadap kondisi Perbankan Syariah lainnya.

Hingga akhir Desember 2014, industri Perbankan Syariah mencatatkan peningkatan aset sebesar 12,4%, Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) meningkat 8,3%, sedangkan perolehan DPK mengalami penurunan dari 24,4% di tahun 2013 menjadi 18,7%. Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) meningkat menjadi 4,3% dari sebelumnya 2,6% di tahun 2013. Sebaliknya CAR membaik dari 14,4% menjadi 16,1% di tahun 2014.

CIMB Niaga Syariah di Tahun 2014

Kondisi lingkungan usaha di sektor Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2014 secara umum tidak jauh berbeda dengan perkembangan yang terjadi pada sektor konvensional. Sejumlah kebijakan regulator yang dikeluarkan pada tahun 2013, terutama mengenai peraturan uang muka bagi pembiayaan rumah *indent* dan pembiayaan kendaraan bermotor, telah berdampak pada melemahnya kinerja pembiayaan Konsumer. Sementara itu,



dr. Budi Mulyana, SpOG
Direktur
PT Riau Mulia Mitra Medika

Perusahaan ini bergerak di bidang pelayanan kesehatan, yaitu mengelola Rumah Sakit Ibu dan Anak "Budi Mulia". Pengelolaan RSIA ini dilakukan bersama dengan istrinya, yaitu dr. Rizalya Dewi, SpA.

Awal hubungan kami dengan Bank CIMB Niaga Syariah terjadi di Bulan Januari 2013 ketika kami menjadi nasabah giro di KCS Pekanbaru. Selanjutnya kami mendapat kepercayaan untuk memperoleh fasilitas Pembiayaan iB investasi untuk pembelian ruko, pembelian tanah dan perlengkapan rumah sakit tempat kami menjalankan usaha sekarang.

Syukur Alhamdulillah, sejak saat itu usaha kami berkembang dengan sangat baik. Tempat usaha yang tadinya hanya klinik kecil kini telah berubah menjadi RSIA yang cukup prestisius di kota Pekanbaru. Semakin banyak pasien yang datang, bahkan cucu walikota Pekanbaru juga lahir di RSIA kami. Kini kami telah mampu memperluas lahan rumah sakit, sehingga pada saatnya nanti rumah sakit ini siap untuk dikembangkan menjadi lebih besar lagi.

Kami menggunakan hampir semua produk Bank CIMB Niaga, mulai dari giro, tabungan, Pembiayaan, payroll, mesin EDC dan Syariah gold card. Apalagi dengan adanya CIMB Cliks sangat memudahkan kami dalam melakukan transaksi keuangan. Kepuasan kami semakin lengkap dengan adanya pelayanan dan hubungan personal yang baik dari staff Bank CIMB Niaga Syariah.

Kami yakin usaha yang kami jalankan masih bisa berkembang lebih besar lagi, untuk itu kami sangat mengharapkan support yang lebih lagi dari Bank CIMB Niaga pada saat kami butuhkan nanti. Sehingga kami bisa menjadi besar bersama Bank CIMB Niaga Syariah.

pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat di tahun 2014 juga berpengaruh pada permintaan pembiayaan di sektor Komersial dan Korporat.

Per Desember 2014, aset CIMB Niaga Syariah mengalami penurunan sebesar 14,1% dari Rp9,8 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp8,5 triliun pada Desember 2014. Namun, posisi aset per Desember 2014 tersebut merupakan peningkatan 15,6% dari posisi aset triwulan sebelumnya sebesar Rp7,3 triliun. Penurunan aset terbesar disebabkan oleh penurunan non-pembiayaan, yaitu dari menurunnya jumlah penempatan pada Bank Indonesia sebesar 36,3% dari Rp2,2 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,4 triliun pada tahun 2014. Sedangkan dari pembiayaan, penurunan terbesar disumbang oleh penurunan pembiayaan *mudharabah* sebesar 38,5% dari Rp303 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp186 miliar pada akhir tahun 2014. Meskipun mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, namun per September 2014 total aset CIMB Niaga Syariah masih berada di 10 besar pemain industri Syariah, yaitu di peringkat 8.

Sampai dengan akhir tahun 2014, CIMB Niaga Syariah didukung dengan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif yang dapat memenuhi kebutuhan semua segmen nasabah yang dilayani, mencakup 14 produk penghimpunan dana, 10 produk pembiayaan dengan 7 model pembiayaan, 8 produk dan layanan *Card & Merchant Business*, 9 produk *Transaction Banking* dan *Trade Finance*, dan 7 layanan *Tresuri* Syariah.

Fokus Strategis 2014

Di tahun 2014, CIMB Niaga Syariah fokus pada beberapa inisiatif strategis yang dapat mendukung pengembangan bisnis, antara lain:

- Optimalisasi pelaksanaan strategi *Dual Banking Leverage* Model untuk mendukung percepatan peningkatan volume bisnis, termasuk dengan memanfaatkan keunggulan *platform branchless banking* CIMB Niaga.
- Mendorong pertumbuhan pembiayaan melalui pengembangan dan peluncuran produk-produk baru sesuai peluang pasar.
- Mendorong peningkatan porsi dana murah (CASA) pada DPK, termasuk dengan mengoptimalkan jaringan yang telah dimiliki.
- Memperbaiki kualitas aset melalui upaya restrukturisasi dan *collection*.
- Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia
- Mempertahankan tingkat kepatuhan syariah.

Penyaluran Pembiayaan

Pada akhir tahun 2014, jumlah pembiayaan yang disalurkan tercatat sebesar Rp6,4 triliun, dibandingkan Rp6,6 triliun setahun sebelumnya. Volume penurunan terbesar disumbang oleh segmen Konsumer, dari Rp3,9 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp3,5 triliun pada tahun 2014. Segmen Komersial dan UMKM juga mengalami penurunan masing-masing Rp267 miliar (turun 29,8%) dan Rp283 miliar (turun 23,2%). Namun, segmen Korporat mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2014, yaitu mengalami pertumbuhan 116,3% dari Rp633 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1,4 triliun pada tahun 2014. Secara keseluruhan, pertumbuhan pembiayaan di 2014 mengalami tren negatif dibandingkan 2013, disebabkan oleh adanya penurunan kinerja sektor riil selama tahun 2014.

Untuk mempertahankan kinerja penyaluran pembiayaan, CIMB Niaga Syariah pada tahun 2014 meluncurkan sejumlah produk baru maupun produk yang telah dikemas kembali. Produk-produk tersebut antara lain adalah *Murabahah Cap* dengan skema *floating margin*, IMBT untuk nasabah Komersial dan Korporat, MMQ untuk pembiayaan Konsumer.

Dalam rangka menjaga kualitas aset produktif, CIMB Niaga Syariah bekerja sama secara intensif dengan *ARR Team* untuk restrukturisasi dan *collection* terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet (*Non Performing Financing/ NPF*). Selain itu, upaya *collection* terhadap *marginal accounts* juga terus ditingkatkan di sepanjang tahun. Pada akhir tahun 2014, *Gross NPF* tercatat sebesar 4,8% dan *Net NPF* tercatat sebesar 1,84%. Rasio *Gross NPF* 2014 mengalami peningkatan dari 3,6% pada 2013, disebabkan oleh penurunan kualitas pembiayaan Konsumer dan Korporat.

Penghimpunan Dana

Pada tahun 2013, CIMB Niaga Syariah telah dipercaya oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) untuk Haji Reguler dan Haji Khusus. Selanjutnya pada tahun 2014, CIMB Niaga Syariah bergerak cepat dan meluncurkan produk baru yaitu Tabungan Pahala Haji dan Tabungan Rencana Haji untuk menghimpun dana masyarakat dari segmen haji. Keberadaan produk-produk tersebut antara lain telah mendorong pertumbuhan DPK di CIMB Niaga Syariah, yang tercatat mencapai sebesar Rp6,8 triliun di akhir tahun 2014, naik 4,6% dari Rp6,5 triliun setahun sebelumnya dan naik 38,7% dari Rp4,9 triliun di triwulan sebelumnya.

Kinerja Tabungan Pahala Haji dan Tabungan Rencana Haji juga berdampak positif pada peningkatan porsi CASA pada tahun 2014. Upaya peningkatan volume CASA juga didukung oleh program-program pemasaran yang gencar dilakukan melalui sinergi dengan unit-unit bisnis CIMB Niaga lainnya.

Perluasan Jaringan Distribusi

CIMB Niaga Syariah terus memperluas jaringan distribusinya untuk mempermudah akses konsumen terhadap produk dan layanan syariah, baik melalui Kantor Cabang Syariah (KCS), Kantor Cabang Konvensional (KCK) yang dapat memberikan layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC), maupun *outlet* layanan Rahn.

Per akhir tahun 2014, CIMB Niaga Syariah memiliki 30 KCS (termasuk 1 KCPS), 526 OC dan 92 outlet Rahn, dibandingkan 30 KCS, 534 OC dan 97 *outlet* Rahn di tahun 2013. Untuk tahun 2015, CIMB Niaga Syariah berencana untuk melakukan pengembangan jaringan ke sebanyak 286 kantor Mikro Laju untuk memasarkan produk tabungan Haji. Akses nasabah tentunya juga didukung oleh kapabilitas layanan *Branchless Banking* CIMB Niaga, antara lain ATM, SST, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, *Preferred Phone Banking* dan Rekening Ponsel.



Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu fokus pengembangan CIMB Niaga Syariah pada tahun 2014. Bekerja sama dengan unit *Learning and Talent Development* (LTD), Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan berkelanjutan terkait konsep DBLM maupun produk dan jasa Perbankan Syariah. Hal ini bertujuan untuk membekali staf di semua unit bisnis dan unit penunjang dengan pengetahuan syariah (*Sharia Knowledge*) yang memadai sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas *cross-selling* untuk mendorong pertumbuhan kinerja bisnis CIMB Niaga Syariah. Sosialisasi mengenai DBLM juga dilakukan bagi Direksi dan seluruh jajaran manajemen senior Perusahaan dalam sesi-sesi *Executive Training*.

Ke depan, pelatihan mengenai *Sharia Knowledge* akan diintegrasikan ke dalam program-program pelatihan wajib bagi seluruh staf di Perusahaan agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan dan manfaat dari konsep DBLM.

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, struktur organisasi Unit Usaha Syariah CIMB Niaga telah ditata-ulang agar lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan konsep DBLM.

CIMB Niaga Syariah juga terus mendukung inisiatif proyek *one platform* di bidang Teknologi Informasi agar proses-proses bisnisnya dapat terintegrasi dalam *core banking* CIMB Niaga untuk penyediaan data dan informasi yang lebih akurat dan multi-dimensi.

Peningkatan produktivitas karyawan juga diupayakan melalui penerapan konsep '*reward and punishment*' yang dikaitkan dengan produktivitas kerja karyawan.



Kepatuhan Syariah

Perusahaan menerapkan pengawasan pelaksanaan prinsip Syariah melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang sehari-hari dilakukan oleh *Syariah Advisory Group* sebagai perpanjangan tangan Dewan Pengawas Syariah. Pada masa yang akan datang Perusahaan akan menetapkan *Syariah Governance Framework* secara menyeluruh.

Di tahun 2014, fokus kegiatan dari fungsi kepatuhan syariah adalah sebagai berikut:

- Melakukan edukasi dan sosialisasi secara intensif kepada semua staf mengenai kepatuhan terhadap semua peraturan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah
- Melakukan pengelolaan *data base* Fatwa DSN, PBI, dan ketentuan OJK
- Melakukan *review* semua proses bisnis, proses produk, sistem pelaporan di semua unit bisnis, unit penunjang dan saluran distribusi (OC & KCS) secara berkala
- Melakukan audit & kontrol terhadap semua proses bisnis terkait pelaksanaan kepatuhan.

Penghargaan

Pada tahun 2014, CIMB Niaga Syariah berhasil memperoleh berbagai penghargaan, diantaranya:

- *Islamic Finance Award & Cup 2014* KARIM Consulting Indonesia (Peringkat I *The Best Sharia Unit*)
- *Islamic Finance Award & Cup 2014* KARIM Consulting Indonesia (Peringkat I *Top Growth Financing*)
- *Islamic Finance Award & Cup 2014* KARIM Consulting Indonesia (Peringkat II *Top Growth Funding*)
- *Islamic Finance Award & Cup 2014* KARIM Consulting Indonesia (Peringkat III *The Most Efficient*)
- *Indonesian Bank Loyalty Award* (IBLA) 2010-2014 (*Saving Account, Islamic Banking*)
- *Indonesian Bank Loyalty Award* (IBLA) 2010-2014 (*Loyalty Program for Saving Account, Islamic Banking*)
- Penghargaan *Service Excellence 2014* Infobank (Peringkat 3 *Best Overall Performance* Unit Usaha Syariah)
- Penghargaan *Service Excellence 2014* Infobank (Peringkat 2 Performa Terbaik *Teller*)
- Penghargaan *Service Excellence 2014* Infobank (Peringkat 2 Performa Terbaik *Customer Service*)
- Penghargaan *Service Excellence 2014* Infobank (Peringkat 2 Performa Terbaik ATM)

Berbagai penghargaan ini membuktikan bahwa CIMB Niaga Syariah mampu bersaing dan terus berkembang untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Prospek Bisnis 2015

Prospek Perbankan Syariah pada tahun 2015 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2014. Perekonomian Indonesia yang diperkirakan akan membaik di tahun 2015 diharapkan akan memberikan ruang untuk peningkatan pertumbuhan tersebut.

Dalam upaya menangkap peluang yang ada di tahun 2015 mendatang, CIMB Niaga Syariah akan fokus kepada penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana.

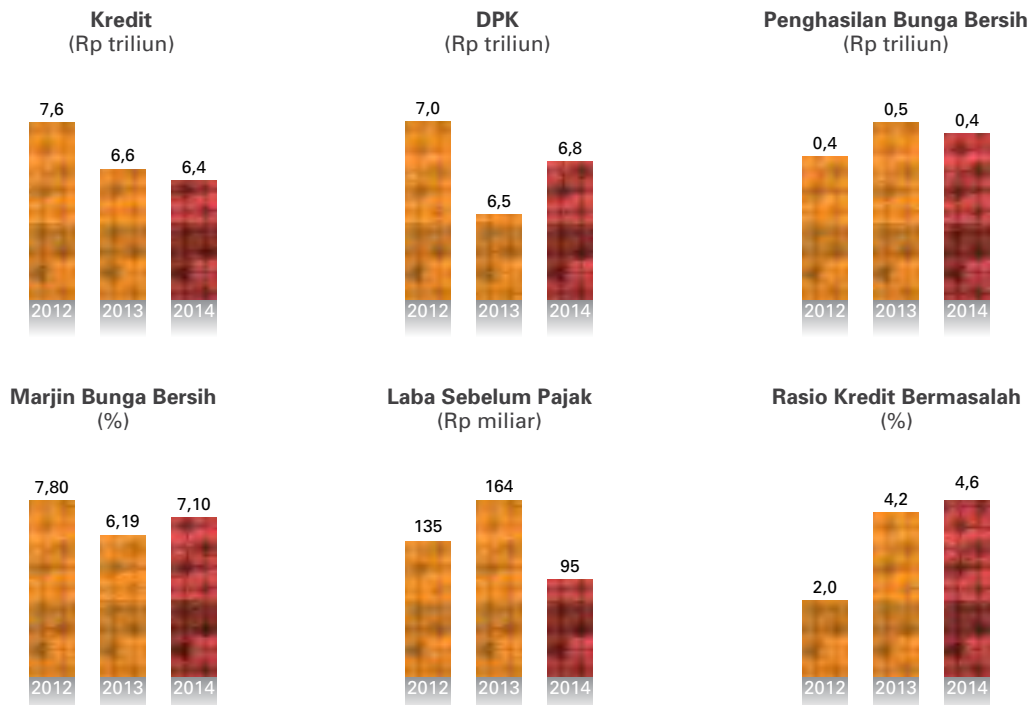
Pembiayaan akan difokuskan pada segmen Komersial, UKM dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah karena ketiga sektor tersebut diprediksi akan lebih cepat tumbuh yang terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah dan rasio prosentasi pelaku usaha, serta prediksi akan adanya peningkatan permintaan perumahan dan kendaraan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan merasa perlu melakukan inovasi produk-produk yang menarik dan lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah, yang akan dikemas dalam paket skema MMQ, IMBT dan *Murabahah Cap (floating margin)*

Dalam hal pendanaan, Tabungan Haji ditargetkan akan menjadi kontributor utama dalam peningkatan CASA. Selain itu direncanakan akan ada 2 produk unggulan CASA yang akan di *launching* dengan target pada K2 2015.

Optimalisasi *branchless banking* dan *Syariah Card* juga akan meningkatkan volume transaksi layanan dengan pengendapan dana yang lebih meningkat dan berjangka panjang.



Tinjauan Keuangan Perbankan Syariah



Jumlah simpanan nasabah yang terhimpun selama tahun 2014 adalah sebesar Rp6,8 triliun atau meningkat 4,6% apabila dibandingkan dengan perolehan tahun lalu (2013: Rp6,5 triliun). Komposisi dana murah meningkat sebesar 22,9% dari Rp2,3 triliun di tahun 2013 menjadi Rp2,9 triliun di tahun 2014. Hal ini menghasilkan rasio dana murah (CASA) yang mengalami peningkatan menjadi 42,4% di tahun 2014 dari sebelumnya 36,1% di tahun 2013. Keberhasilan atas peningkatan tersebut, selain dikarenakan terfokusnya perusahaan dalam meningkatkan porsi dana murah, juga dikarenakan disambut baiknya produk tabungan baru yaitu Tabungan Haji di 2014 dengan total dana dihimpun tercatat sebesar Rp3,7 miliar.


Untuk memberikan layanan serta jangkauan kepada nasabah, Perbankan Syariah memiliki total 30 kantor cabang, terdiri dari 29 KCS + 1 KCPS (Kantor Cabang Pembantu Syariah) di tahun 2014.

Perbankan Syariah mencatatkan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp95 miliar atau turun 42,4% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp164 miliar. Penurunan pada pendapatan sebelum pajak ini disebabkan karena meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dan non keuangan sebesar 45,1% menjadi Rp205 miliar dan penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 5,6% menjadi 434 miliar sebagai akibat dari menurunnya pendapatan bunga sebesar Rp128 miliar.



Pembahasan Kinerja Keuangan





Dalam menyikapi lingkungan usaha yang penuh tantangan, Perusahaan terus meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana murah, mempercepat restrukturisasi dan *recovery* kredit, serta menerapkan pengelolaan biaya yang efektif, dan memperkuat bisnis pendukung melalui peningkatan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, infrastruktur, dan sistem perbankan.

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan, a member firm of PWC Global Network, dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Pada tahun 2014, pembahasan mengenai segmen usaha Perusahaan telah direklasifikasi sesuai dengan adanya perubahan alokasi perbankan Syariah. Posisi keuangan berdasarkan mata uang asing telah disajikan dalam jumlah yang setara Rupiah dengan kurs yaitu Rp12.385/USD, Rp12.170/USD dan Rp9.637/USD pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pembahasan Utama

Pencapaian kinerja Perusahaan ditandai dengan peningkatan yang menggembirakan pada beberapa fokus keuangan. Perusahaan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 12,4% menjadi Rp176,4 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun 2013 sebesar Rp157,0 triliun. Peningkatan kredit ini mampu mendukung peningkatan total aset sehingga bertumbuh sebesar 6,5% menjadi Rp233,2 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun 2013 sebesar Rp218,9 triliun.

Perusahaan juga mencatat peningkatan simpanan dari nasabah sebesar 6,7% menjadi Rp174,7 triliun pada tahun 2014 dibandingkan posisi tahun 2013 sebesar Rp163,7 triliun. Peningkatan simpanan dari nasabah ini didukung oleh pertumbuhan tabungan yaitu sebesar 11,2%, tumbuh di atas rata-rata industri yaitu sebesar 5,9%.

Dari segi hasil usaha, penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp10,7 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp10,1 triliun. Kenaikan penghasilan bunga bersih ini menghasilkan margin bunga bersih (NIM) meningkat sebesar 2 bps menjadi 5,36% (2013: 5,34%).

Biaya operasional meningkat sebesar 5,2% menjadi Rp6,8 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp6,5 triliun. Peningkatan biaya operasional tersebut jauh di bawah inflasi 2014 yaitu sebesar 8,4%.

Kondisi global mempengaruhi kinerja Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan mengalami penurunan laba bersih sebesar 45,3% menjadi Rp2,3 triliun dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp4,3 triliun. Penurunan perolehan laba bersih Perusahaan pada tahun 2014 terutama tercatat pada penurunan pendapatan selain bunga yang disebabkan oleh diberlakukannya peraturan *bancassurance* dan peningkatan beban pembentukan CKPN. Hal ini secara langsung dipengaruhi oleh perlambatan perekonomian global, diantaranya terkait dengan penurunan harga beberapa komoditas dunia (batubara, karet, dan kelapa sawit), yang berdampak pada sektor pertambangan dan sektor terkait di Indonesia. Selain faktor tersebut, perekonomian Indonesia juga diwarnai oleh kenaikan inflasi, pencabutan subsidi BBM, dan Pemilihan Umum yang berlangsung pada tahun 2014 juga memberikan dampak siklus yang secara historis kenaikan inflasi juga menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi 2014 yaitu sebesar 5,0% (2013: 5,6%)

Melemahnya perekonomian global ditandai dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi Amerika dan Cina yaitu sebesar 2,4% dan 7,4%, menyebabkan peningkatan defisit neraca perdagangan Indonesia sebesar USD1,9 miliar dan berimbas pada mengetatnya likuiditas yang tersedia di pasar. Peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 1,75% pada tahun 2013 dan 0,25% pada tahun 2014 mengakibatkan penurunan LDR industri sebesar 0,6% dari tahun 2013 dan meningkatnya biaya bunga industri Indonesia sebesar 1,2% menjadi 7,0% sejak tahun 2013.

Faktor-faktor ini mengakibatkan guncangan di industri perbankan Indonesia, dimana kredit bermasalah pada industri perbankan juga mengalami peningkatan sebesar 39 bps menjadi 2,2% dari posisi 2013 sebesar 1,8%.

Terlepas dari kondisi tersebut, Perusahaan menutup tahun 2014 dengan mempertahankan posisi sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset, kredit dan dana nasabah. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Perusahaan melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

Perluasan jangkauan jaringan elektronik

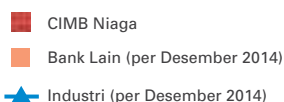
Perusahaan terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 4 juta nasabahnya yaitu didukung dengan 964 kantor cabang, 3.272 ATM, 666 CDM dan 195 SST dengan total 15.003 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama tahun 2014, Perusahaan telah menambah 8 *Digital Lounge* yang melayani nasabah di tempat-tempat strategis sehingga total *Digital Lounge* yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 21 cabang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 20 buah kas mobil untuk menjangkau daerah layanan yang lebih luas.

Strategi 2015

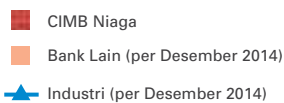
Perusahaan akan memberikan penekanan pada kualitas pembiayaan berdasarkan *risk appetite* yang akan dituangkan ke dalam strategi bisnis. Perusahaan juga tetap berfokus "*Becoming A Leading Digital Bank*", dengan mengembangkan jaringan-jaringan elektronik.

Perusahaan akan melanjutkan peningkatan inisiatif-inisiatif khusus antara lain optimalisasi cabang, perbaikan *Service Level Agreement* (SLA) atas pencairan kredit, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perusahaan	Rasio	Bank Lain												
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Margin) - %														
<p>Marjin Pendapatan Bunga Bersih Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2 bps menjadi 5,4% pada tahun 2014.</p> <p>Kenaikan tersebut terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 5,6% yang sejalan dengan pertumbuhan kredit Perusahaan sebesar 12,4%.</p>	<table border="1"> <caption>Net Interest Margin Data</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>6,3</td> <td>5,5</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>5,8</td> <td>4,9</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>5,1</td> <td>4,2</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)	2012	6,3	5,5	2013	5,8	4,9	2014	5,1	4,2	<p>Marjin Pendapatan Bunga Bersih rata-rata bank lain adalah sebesar 5,1% pada tahun 2014.</p> <p>Marjin pendapatan bunga bersih secara rata-rata industri perbankan mengalami penurunan sebesar 65 bps menjadi 4,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 4,9 %.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)												
2012	6,3	5,5												
2013	5,8	4,9												
2014	5,1	4,2												
Rasio Dana Murah (Current Account and Saving Account) - %														
<p>Rasio Dana Murah mengalami peningkatan sebesar 88 bps pada tahun 2014 menjadi 44,9% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 44,0%.</p> <p>Giro dan Tabungan meningkat masing-masing sebesar 6,6% dan 11,2%. Rasio dana murah Perusahaan juga lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata bank lain.</p>	<table border="1"> <caption>Current Account and Saving Account Ratio Data</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>47,1</td> <td>57,2</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>45,9</td> <td>56,2</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>44,2</td> <td>52,8</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)	2012	47,1	57,2	2013	45,9	56,2	2014	44,2	52,8	<p>Rasio Dana Murah bank lain mengalami penurunan sebesar 1,6% menjadi 44,2% dibandingkan dengan posisi sebelumnya sebesar 45,9%.</p> <p>Hal yang sama juga terjadi pada rasio dana murah yang secara industri mengalami penurunan sebesar 3,4% menjadi 52,8% pada tahun 2014.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)												
2012	47,1	57,2												
2013	45,9	56,2												
2014	44,2	52,8												
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto (Non Performing Loan – Gross) - %														
<p>Rasio Kredit Bermasalah Perusahaan meningkat menjadi 3,9% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 2,2%. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan kualitas kredit perbankan korporat dan perbankan komersial yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian global yang tidak stabil sehingga mempengaruhi sektor perekonomian tertentu seperti pertambangan.</p>	<table border="1"> <caption>Non Performing Loan - Gross Ratio Data</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>2,2</td> <td>1,9</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>2,2</td> <td>1,8</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>2,4</td> <td>2,2</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)	2012	2,2	1,9	2013	2,2	1,8	2014	2,4	2,2	<p>Rasio Kredit Bermasalah bank lain juga mengalami peningkatan sebesar 27 bps pada tahun 2014 menjadi 2,4% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 2,2%.</p> <p>Secara industri, rasio kredit bermasalah mengalami peningkatan sebesar 39 bps menjadi 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,8%.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)												
2012	2,2	1,9												
2013	2,2	1,8												
2014	2,4	2,2												
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Deposit) - %														
<p>Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,0% menjadi 99,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang disalurkan Perusahaan sebesar 12,4%, dengan kontribusi paling besar adalah kredit Perbankan Korporat yang tumbuh 26,2%.</p>	<table border="1"> <caption>Loan to Deposit Ratio Data</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>101,1</td> <td>83,6</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>99,7</td> <td>89,7</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>101,8</td> <td>89,4</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)	2012	101,1	83,6	2013	99,7	89,7	2014	101,8	89,4	<p>Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga pada bank lain mengalami peningkatan sebesar 2,0% menjadi 101,8%.</p> <p>Secara industri, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 29 bps menjadi 89,4% pada tahun 2014.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	Industri (per Desember 2014)												
2012	101,1	83,6												
2013	99,7	89,7												
2014	101,8	89,4												



Perusahaan	Rasio	Bank Lain																
Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) - %																		
<p>Rasio Kecukupan Modal Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 22 bps menjadi 15,6% pada tahun 2014, dimana posisi modal Perusahaan masih berada di atas kewajiban penyediaan modal minimum primer dan sekunder menurut BI sebesar 12%.</p>	<table border="1"> <caption>Rasio Kecukupan Modal (CAR) - %</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>CIMB Niaga</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>15,2</td> <td>16,6</td> <td>17,4</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>15,4</td> <td>15,7</td> <td>18,1</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>15,6</td> <td>16,1</td> <td>19,6</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)	2012	15,2	16,6	17,4	2013	15,4	15,7	18,1	2014	15,6	16,1	19,6	<p>Rasio Kecukupan Modal bank lain juga mengalami kenaikan sebesar 41 bps menjadi 16,1% pada tahun 2014.</p> <p>Sedangkan secara industri, rasio kecukupan modal meningkat sebesar 1,4% menjadi 19,6% dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 18,1%.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)															
2012	15,2	16,6	17,4															
2013	15,4	15,7	18,1															
2014	15,6	16,1	19,6															
Rasio Kredit per Cabang - (dalam Rp miliar)																		
<p>Rasio Kredit per Cabang Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp40 miliar menjadi Rp311 miliar per cabang pada 2014 dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini menunjukkan produktivitas cabang dalam memberikan kredit meningkat apabila dibandingkan dengan produktivitas tahun lalu.</p>	<table border="1"> <caption>Rasio Kredit per Cabang - (dalam Rp miliar)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>CIMB Niaga</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>142</td> <td>246</td> <td>163</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>174</td> <td>271</td> <td>177</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>201</td> <td>311</td> <td>184</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)	2012	142	246	163	2013	174	271	177	2014	201	311	184	<p>Rasio Kredit per Cabang bank lain juga mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan menjadi sebesar Rp201 miliar per cabang.</p> <p>Sedangkan secara industri, rasio kredit per cabang meningkat sebesar Rp7 miliar menjadi Rp184 miliar per cabang.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)															
2012	142	246	163															
2013	174	271	177															
2014	201	311	184															
Rasio Dana Murah per Cabang - (dalam Rp miliar)																		
<p>Rasio Dana Murah per Cabang Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp14 miliar menjadi Rp138 miliar pada 2014 dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini menunjukkan peningkatan pada produktivitas cabang dalam menghimpun dana murah dari masyarakat.</p>	<table border="1"> <caption>Rasio Dana Murah per Cabang - (dalam Rp miliar)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Lain (per Desember 2014)</th> <th>CIMB Niaga</th> <th>Industri (per Desember 2014)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2012</td> <td>66</td> <td>111</td> <td>111</td> </tr> <tr> <td>2013</td> <td>80</td> <td>124</td> <td>111</td> </tr> <tr> <td>2014</td> <td>87</td> <td>138</td> <td>109</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)	2012	66	111	111	2013	80	124	111	2014	87	138	109	<p>Rasio Dana Murah per Cabang bank lain juga mengalami kenaikan menjadi Rp87 miliar pada tahun 2014.</p> <p>Sedangkan secara industri, rasio dana murah per cabang mengalami penurunan menjadi Rp109 miliar per cabang seiring dengan perlambatan pertumbuhan dana murah industri.</p>
Tahun	Bank Lain (per Desember 2014)	CIMB Niaga	Industri (per Desember 2014)															
2012	66	111	111															
2013	80	124	111															
2014	87	138	109															



POSISI KEUANGAN

LAPORAN NERACA Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Kas dan Setara Kas Bersih	31.446	31.542	25.618	0,3	(18,8)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	14.262	20.037	22.310	40,5	11,3
Kredit yang Diberikan – Kotor	145.399	156.984	176.383	8,0	12,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.754)	(4.075)	(6.109)	8,5	50,1
Kredit yang Diberikan – Bersih	141.645	152.909	170.274	8,0	11,4
Aset Tetap – Bersih	1.661	2.068	2.485	24,5	20,2
Aset lain-lain – Bersih	8.398	12.310	12.475	46,6	1,3
Total Aset	197.412	218.866	233.162	10,9	6,5
Giro	35.758	36.793	39.225	2,9	6,6
Tabungan	29.893	35.233	39.166	17,9	11,2
Deposito	85.364	91.711	96.332	7,4	5,0
Total Simpanan dari Nasabah	151.015	163.737	174.723	8,4	6,7
Simpanan dari Bank Lain	3.220	806	2.067	(75,0)	1,6x
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	7.112	8.939	8.774	25,7	(1,9)
Pinjaman yang diterima	6.227	8.591	8.815	38,0	2,6
Liabilitas lain-lain	7.186	10.907	10.335	51,8	(5,2)
Total Liabilitas	174.760	192.980	204.714	10,4	6,1
Total Ekuitas	22.652	25.886	28.448	14,3	9,9
Total Liabilitas dan Ekuitas	197.412	218.866	233.162	10,9	6,5

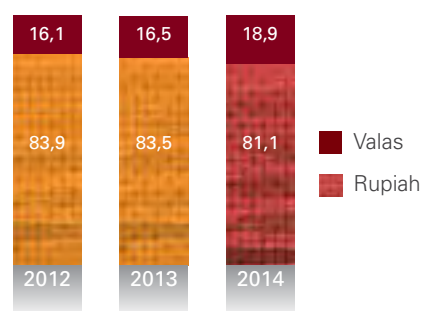
Sampai dengan akhir tahun 2014, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 6,5% dengan total Rp233,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp218,9 triliun), pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan kredit sebagai pendorong utama yakni sebesar Rp19,4 triliun atau meningkat sebesar 12,4% pada tahun 2014. Pertumbuhan aset tersebut memperkuat Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dari sisi aset. Selain didorong oleh pertumbuhan kredit yang semakin membaik, Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan dana dari simpanan nasabah sebesar Rp11,0 triliun atau tumbuh 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya dengan deposito berjangka sebagai penyumbang terbesar yaitu 55,1% dari total simpanan dari nasabah di tahun 2014.

KREDIT

Pada tahun 2014, jumlah kredit yang diberikan oleh Perusahaan – kotor mencapai Rp176,4 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 12,4% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2013 yaitu sebesar Rp157,0 triliun, sehingga menempatkan Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi pemberian kredit. Ekspansi kredit ini dilakukan melalui inovasi produk-produk baru yang kompetitif, dengan tetap mengupayakan peningkatan kualitas kredit yang diberikan.

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Selama tahun 2014, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 81,1% dan 18,9% atau mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rupiah 83,5% dan mata uang asing 16,5%). Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp143,1 triliun atau meningkat sebesar 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: Rp131,1 triliun). Sedangkan untuk kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp33,3 triliun atau meningkat sebesar 28,3% (2013: Rp25,9 triliun). Kenaikan nilai tukar mata uang asing yang terjadi pada tahun 2014 memberikan dampak terhadap peningkatan kredit mata uang asing dalam setara rupiah.

Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)

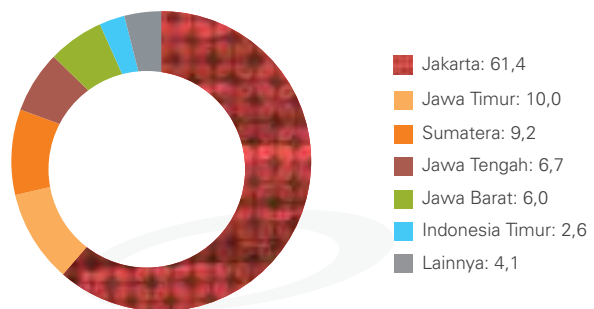
Rincian Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang dan Jenis Suku Bunga

KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG DAN JENIS SUKU BUNGA Rp triliun	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Rupiah	122,0	131,1	143,1	7,4	9,2
Suku Bunga Tetap	15,8	19,3	19,7	21,5	2,1
Suku Bunga Mengambang	106,2	111,8	123,4	5,2	10,4
Valas	23,4	25,9	33,3	10,7	28,6
Suku Bunga Tetap	0,9	0,8	0,9	15,2	12,5
Suku Bunga Mengambang	22,5	25,1	32,4	11,8	29,1
Total	145,4	157,0	176,4	8,0	12,4

Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebarannya, distribusi penyaluran kredit Perusahaan terbesar terdapat di pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 84,2% terhadap total kredit yang diberikan Perusahaan selama tahun 2014 dengan area Jakarta sebagai wilayah dengan kontribusi terbesar mencapai 61,4%, diikuti oleh daerah Jawa Timur dengan jumlah presentase penyaluran kredit sebesar 10,0%.

Komposisi Kredit Berdasarkan Geografis (%)



Rincian Kredit Berdasarkan Geografis

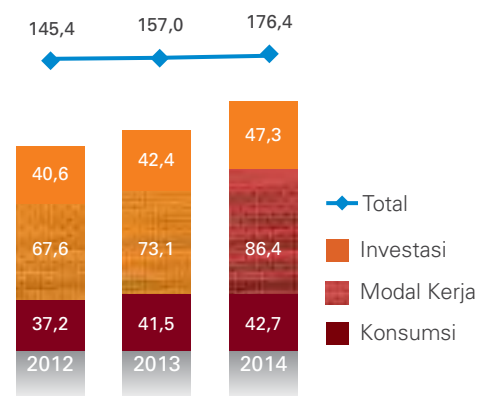
KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS Rp triliun	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Jakarta	94,1	95,4	108,4	1,5	13,6
Jawa Timur	10,3	15,0	17,6	45,7	17,2
Sumatera	13,0	14,7	16,3	13,2	10,4
Jawa Tengah	8,9	9,7	11,8	8,7	21,6
Jawa Barat	9,7	10,4	10,6	6,4	2,6
Indonesia Timur	4,7	4,4	4,7	(6,2)	6,2
Lainnya	4,7	7,4	7,0	57,7	(4,0)
Total	145,4	157,0	176,4	8,0	12,4

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaannya

Pertumbuhan kredit Perusahaan yang mencapai 12,4% tidak lain adalah berkat kontribusi dari kredit modal kerja dan kredit investasi. Tercatat penyaluran kredit modal kerja Perusahaan selama tahun 2014 mencapai Rp86,4 triliun atau meningkat 18,3% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp73,1 triliun), dan untuk kredit investasi mencapai Rp47,3 triliun atau meningkat 11,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 42,4 triliun. Sedangkan untuk kredit konsumsi meningkat 2,8% menjadi Rp42,7 triliun (2013: Rp41,5 triliun).

Kredit modal kerja memberikan kontribusi terbesar terhadap total kredit yang diberikan Perusahaan selama tahun 2014 yaitu sebesar 49,0%, kemudian diikuti oleh kredit investasi dengan kontribusi 26,8% dan kredit konsumsi menyumbangkan 24,2% dari total kredit Perusahaan.

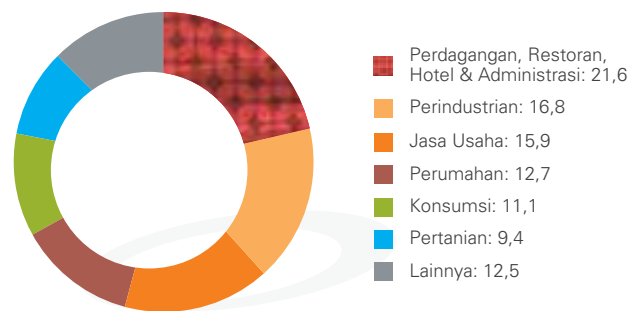
Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp Triliun)



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sementara itu, apabila dilihat berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar masih berasal dari sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 21,6% (2013: 20,0%), diikuti oleh sektor perindustrian sebesar 16,8% (2013: 14,8%) dan sektor jasa usaha sebesar 15,9% (2013: 17,4%).

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)



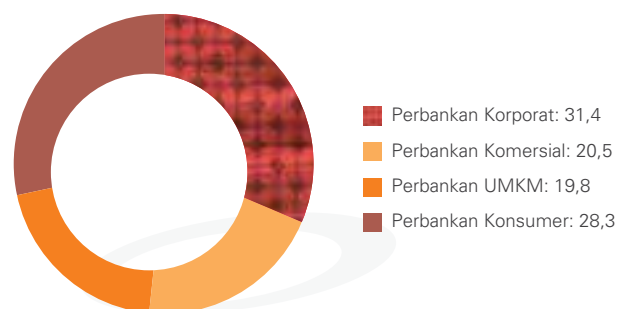
Rincian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI Rp triliun	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Perdagangan, Restoran, Hotel & Administrasi	26,8	31,4	38,2	17,1	21,8
Perindustrian	21,6	23,2	29,5	7,2	27,4
Jasa Usaha	24,1	27,4	28,0	13,3	2,4
Perumahan	20,6	21,9	22,5	6,6	2,4
Pertanian	9,7	12,4	16,5	28,5	32,7
Konsumsi	16,6	19,5	19,7	17,7	0,6
Lainnya	26,0	21,2	22,0	(18,6)	4,3
Total	145,4	157,0	176,4	8,0	12,4

Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporat yang mewakili 31,4% dari total kredit yang disalurkan oleh Perusahaan tumbuh 26,2% menjadi Rp55,4 triliun di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp43,9 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumen yang memberikan kontribusi terhadap total kredit Perusahaan 28,3% yang meningkat sebesar 4,4% menjadi Rp50,0 triliun (2013: Rp47,9 triliun).

Komposisi Kredit Berdasarkan Segmentasi (%)



Rincian Kredit berdasarkan Segmentasi

KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Perbankan Korporat	43,5	43,9	55,4	0,9	26,2
Perbankan Komersial	30,3	34,1	36,1	12,6	5,7
Perbankan UMKM	27,5	31,1	34,9	13,1	12,2
Perbankan Konsumer	44,1	47,9	50,0	8,6	4,4
Total	145,4	157,0	176,4	8,0	12,4

* Termasuk alokasi Syariah

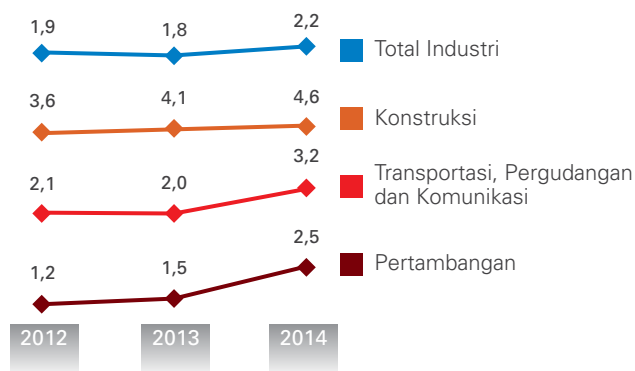
Perbankan komersial mengalami pertumbuhan sebesar 5,7% pada 2014 menjadi Rp36,1 triliun (2013:Rp34,1 triliun) dengan kontribusi sebesar 20,5% dari seluruh portofolio kredit, diikuti dengan perbankan UMKM yang tumbuh

sebesar 12,2% menjadi Rp34,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya (2013: Rp31,1 triliun) dengan kontribusi sebesar 19,8% dari seluruh portofolio kredit.

Kredit Bermasalah

Pelemahan pada perekonomian global berdampak pada menurunnya kualitas kredit dari beberapa sektor ekonomi khususnya pada sektor yang terkait dengan pertambangan. Sampai dengan akhir tahun 2014, tercatat rasio kredit bermasalah pada sektor pertambangan meningkat sebesar 1,0% menjadi 2,5% (2013 : 1,5%). Penurunan kualitas kredit pada sektor pertambangan juga diikuti oleh penurunan kualitas kredit sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi yang meningkat sebesar 1,2% menjadi sebesar 3,2% (2013 : 2,0%) dan sektor konstruksi yang mencapai 4,6% atau meningkat sebesar 0,5% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 4,1%.

Rasio NPL Industri (%)



Penurunan kualitas kredit pada beberapa sektor ekonomi tersebut secara langsung berdampak pada kualitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan. Total kredit bermasalah (*non performing loan* atau NPL) mengalami peningkatan sebesar Rp3,4 triliun menjadi Rp6,9 triliun di tahun 2014 (2013: Rp3,5 triliun). Hal tersebut berakibat rasio kualitas kredit bermasalah Perusahaan meningkat, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio NPL gross sebesar 3,9% di tahun 2014 (2013: 2,2%).

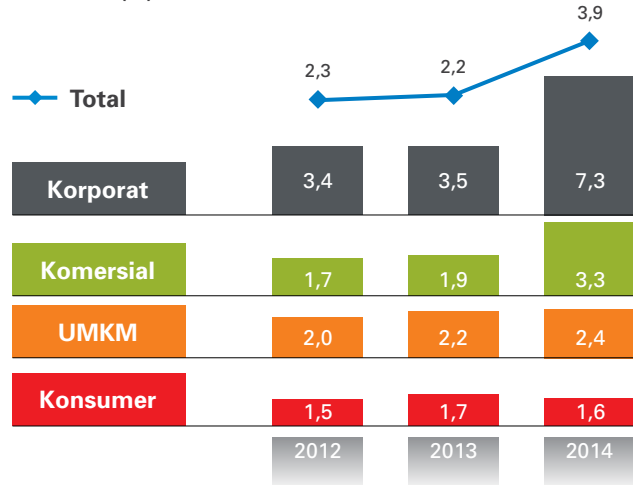
Komposisi Kredit Bermasalah berdasarkan Sektor Ekonomi

KOMPOSISI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI	2012		2013		2014		Perubahan (%)	
	Rp miliar	%	Rp miliar	%	Rp miliar	%	2012-2013	2013-2014
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	540	16,4	541	15,5	1.928	28,0	0,2	2,6x
Jasa usaha	272	8,3	439	12,6	1.223	17,8	61,5	1,8x
Perindustrian	1.015	30,9	833	23,8	1.094	15,9	(18,0)	31,4
Pertambangan	148	4,5	194	5,6	921	13,3	31,0	3,7x
Perumahan	412	12,5	515	14,7	561	8,2	25,2	8,9
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	408	12,4	500	14,3	494	7,2	22,4	(1,2)
Konsumsi	215	6,6	257	7,2	252	3,7	20,1	(2,0)
Listrik, gas dan air	106	3,2	80	2,3	204	3,0	(24,8)	1,6x
Konstruksi	9	0,3	19	0,6	109	1,6	1,2x	4,6x
Jasa pelayanan sosial	149	4,5	100	2,9	67	1,0	(32,6)	(33,7)
Pertanian	13	0,4	19	0,5	28	0,3	41,6	48,0
Total	3.287	100,0	3.497	100,0	6.881	100,0	6,4	93,7

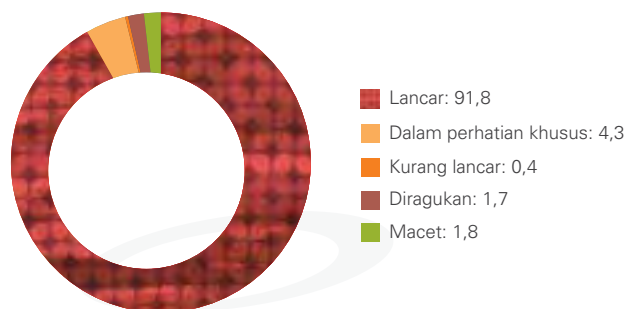
Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor perdagangan, restoran dan hotel memberikan kontribusi tertinggi sebesar 28,0% di tahun 2014 (2013: 15,5%) , diikuti oleh sektor jasa usaha sebesar 17,8% (2013: 12,6%).

Dari sisi segmentasi usaha, NPL rasio perbankan konsumen membaik dari 1,7% di tahun 2013 menjadi 1,6% di tahun 2014, namun NPL perbankan korporat dan perbankan komersial mengalami peningkatan masing-masing menjadi sebesar 7,3% (2013: 3,5%) dan 3,3% (2013: 1,9%), diikuti oleh perbankan UMKM sebesar 2,4% (2013: 2,2%).

Rasio NPL (%)



Komposisi Kredit Berdasarkan Segmentasi (%)

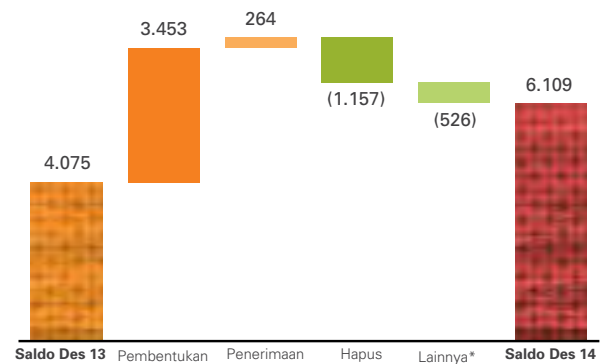


Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired Loan*)

Pada tahun 2014, kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) mengalami kenaikan sebesar 67,3% menjadi Rp8,4 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp5,0 triliun). Hal tersebut menyebabkan rasio kredit yang mengalami penurunan nilai meningkat dari 3,2% di tahun 2013 menjadi 4,8% di tahun 2014.

Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2014 adalah sebesar Rp6,1 triliun atau meningkat dari tahun sebelumnya (2013: 4,1 triliun).

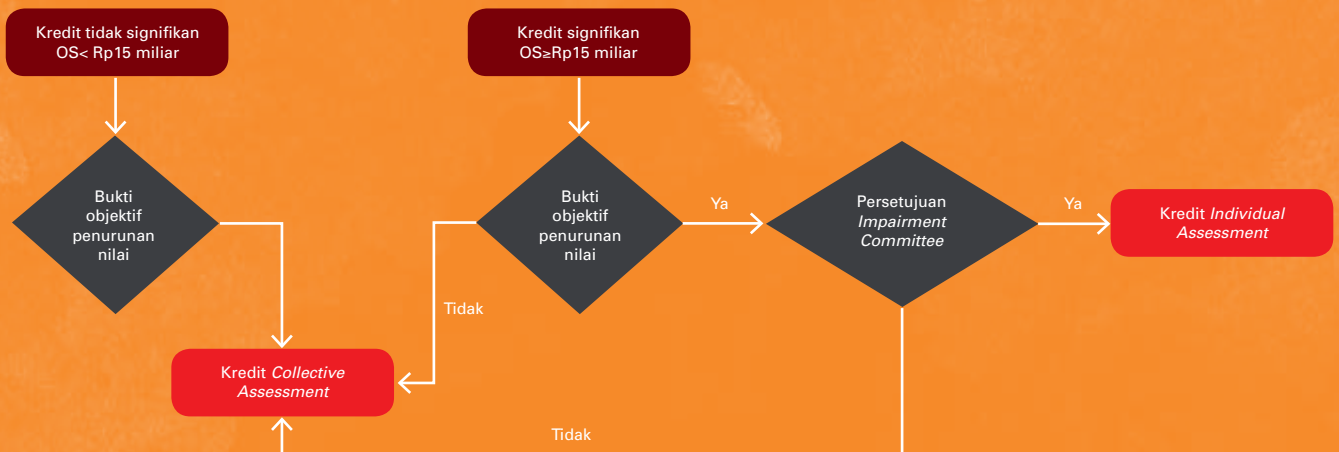
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar)



* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Komite Impairment

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*Individual Assessment*) dan kolektif (*Collective Assessment*).



Collective Assessment dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kredit sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi. *Individual Assessment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *impairment committee*.

Impairment Committee terdiri dari:

- Ketua: Direktur Strategi dan Keuangan
- Sekretaris : *Head of Finance*
- Anggota : Direktur Perbankan Korporasi, Direktur Perbankan Komersial dan Syariah, Direktur Kredit dan Direktur Manajemen Resiko (*non voting member*) serta masing-masing alternatif yang ditunjuk dengan level minimum satu tingkat di bawah Direksi.

Tugas dan tanggung jawab *Impairment Committee* adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk oleh Perusahaan.

KAS DAN SETARA KAS BERSIH

Pada tahun 2014, kas dan setara kas bersih terdiri dari:

KAS DAN SETARA KAS BERSIH Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain	19.064	22.047	22.591	15,6	2,5
Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	12.382	9.495	3.027	(23,3)	(68,1)
Total	31.446	31.542	25.618	0,3	(18,8)

Kas dan setara kas bersih menurun sebesar 18,8% menjadi Rp25,6 triliun (2013: Rp31,5 triliun), penurunan ini sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan kepada nasabah sebesar 12,4% yang lebih tinggi dari kenaikan simpanan dari nasabah sebesar 6,7%.

Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih

Pada tahun 2014, kas menurun 8,2% menjadi Rp4,5 triliun. Sementara itu, untuk Giro di Bank Lain meningkat 6,3% menjadi Rp3,4 triliun dan Giro di Bank Indonesia meningkat

5,3% menjadi Rp14,6 triliun di tahun 2014 sebagai bentuk dari pemenuhan kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Bank Lain - Bersih

Penempatan pada BI dan bank lain memberikan kontribusi sebesar 1,3 % terhadap total aset dengan total Rp3,0 triliun di tahun 2014 atau menurun 68,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp9,5 triliun).

EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

Pada tahun 2014, komposisi efek-efek dan obligasi pemerintah – bersih terdiri dari:

EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH BERSIH Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Efek-efek	5.977	9.755	10.826	63,2	11,0
Obligasi Pemerintah	8.084	10.213	11.484	26,3	12,4
Efek-efek yang dibeli dengan Janji Dijual Kembali	201	69	-	(65,6)	-1,0x
Total	14.262	20.037	22.310	40,5	11,3

Efek-efek

Pada tahun 2014, Perusahaan mencatatkan peningkatan pada efek-efek sebesar 11,0% menjadi Rp10,8 triliun (2013: Rp9,8 triliun) dan memberikan kontribusi sebesar 4,6% terhadap total aset. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan efek-efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp3,1 triliun menjadi Rp8,6 triliun atau meningkat 54,9% dari tahun sebelumnya (2013: Rp5,6 triliun).

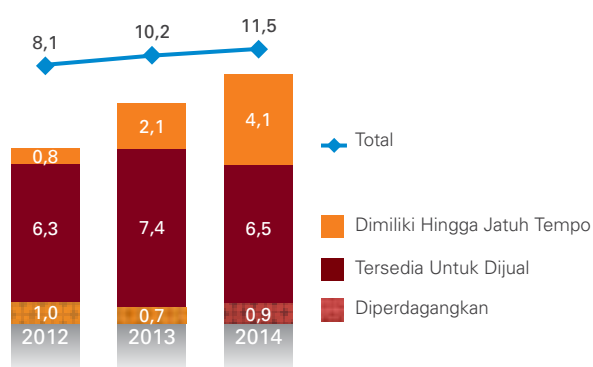
Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah memiliki kontribusi 4,9% terhadap total aset di tahun 2014. Secara portofolio, obligasi pemerintah mengalami peningkatan sebesar Rp1,3 triliun menjadi Rp11,5 triliun atau meningkat 12,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp10,2 triliun).

Selama tahun 2014, Perusahaan telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp61,5 triliun dan USD82 juta (2013: Rp55,9 triliun dan USD97 juta)

dengan realisasi keuntungan sebesar Rp93,7 miliar (2013: Rp190,7 miliar). Semua portofolio obligasi pemerintah yang dikelola oleh Perusahaan adalah obligasi pemerintah jenis tingkat bunga tetap dengan suku bunga rata-rata sebesar 6,5% (2013: 6,6%) untuk obligasi pemerintah dalam bentuk rupiah dan 4,3% untuk obligasi pemerintah dalam bentuk mata uang asing (2013: 6,7%).

Obligasi Pemerintah (Rp triliun)



PENYERTAAN

Total penyertaan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2014 meningkat sebesar 7,8% menjadi Rp13,0 miliar dengan portofolio terbesar yaitu Rp9,5 miliar untuk penyertaan dalam PT CIMB Sun Life sebesar 3,8%.

ASET TETAP

Total aset tetap selama tahun 2014 meningkat sebesar 20,2% menjadi Rp2,5 triliun sejalan dengan kebijakan ekspansi Perusahaan yang terlihat pada penambahan perlengkapan, mesin, dan perabotan kantor serta jaringan elektronik.

SIMPANAN DARI NASABAH

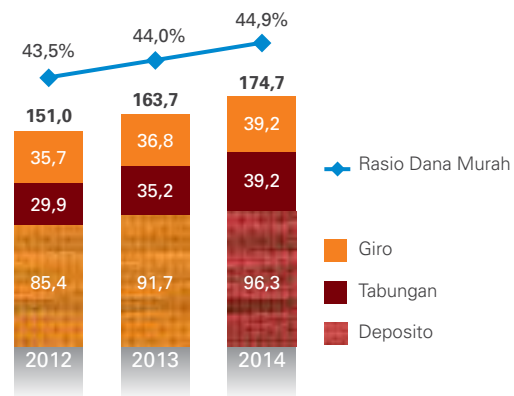
Pertumbuhan kredit yang dicapai Perusahaan di tahun 2014 juga diikuti oleh peningkatan simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun yaitu sebesar 6,7% dengan total mencapai Rp174,7 triliun (2013: Rp163,7 triliun) yang semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi simpanan dari nasabah.

Komposisi simpanan dari nasabah terdiri dari 22,5% dalam bentuk giro, 22,4% dalam bentuk tabungan dan 55,1% dalam bentuk deposito berjangka. Peningkatan simpanan dari nasabah terlihat dalam dana murah seperti giro yang mengalami pertumbuhan 6,6% menjadi sebesar Rp39,2 triliun dan tabungan yang mencatat pertumbuhan sebesar 11,2% menjadi sebesar Rp39,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan dana murah tersebut diikuti oleh pertumbuhan deposito berjangka sebesar 5,0% menjadi sebesar mencapai Rp96,3 triliun.

Dengan kenaikan dana murah yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan deposito berjangka, maka pada tahun 2014 rasio perbandingan antara dana murah dengan total simpanan nasabah (*Current Account and Saving Account Ratio – CASA Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 88 bps dari 44,0% menjadi 44,9% di tahun 2014.

Seiring dengan kebijakan ekspansif Perusahaan, rasio perbandingan total kredit dengan simpanan nasabah (*loan to deposit ratio – LDR*) mengalami peningkatan sebesar 5,0% menjadi 99,5% di tahun 2014 (2013: 94,5%).

Total Simpanan dari Nasabah (Rp triliun)

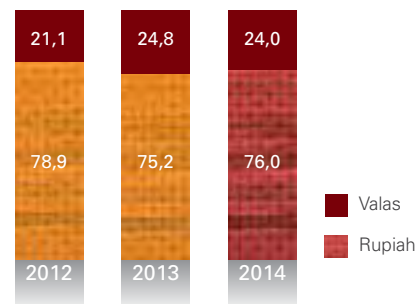


Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang

Berdasarkan jenis mata uang, simpanan dari nasabah dalam bentuk rupiah memiliki kontribusi sebesar 76,0%, diikuti simpanan dari nasabah dalam bentuk mata uang asing sebesar 24,0% dari total nasabah di tahun 2014.

Dibandingkan tahun 2013, simpanan dari nasabah dalam mata uang rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp9,8 triliun atau 8,0% menjadi Rp132,8 triliun di tahun 2014 (2013: Rp123,1 triliun), dan simpanan dari nasabah dalam mata uang asing juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1,2 triliun atau 2,9% menjadi Rp41,9 triliun (2013: Rp40,7 triliun)

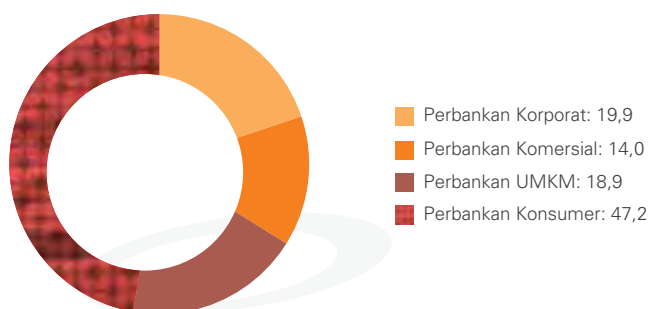
Komposisi Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan konsumen memberikan kontribusi terbesar sebesar 47,2% diikuti oleh perbankan korporat sebesar 19,9%, perbankan UMKM sebesar 18,9% dan perbankan komersial sebesar 14,0% pada tahun 2014.

Komposisi Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi (%)



Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

SIMPANAN DARI NASABAH - SEGMENT USAHA Rp triliun	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Perbankan Korporat	31,3	34,5	34,7	10,2	0,5
Perbankan Komersial	22,0	21,9	24,5	(0,6)	12,0
Perbankan UMKM	30,0	32,6	33,1	8,5	1,7
Perbankan Konsumer	67,7	74,7	82,4	10,5	10,2
Total	151,0	163,7	174,7	8,4	6,7

Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi hampir di semua segmen usaha, pertumbuhan terbesar terjadi di segmen perbankan komersial tumbuh sebesar 12,0% di tahun 2014 menjadi Rp24,5 triliun (2013: Rp21,9 triliun) dengan kontribusi terbesar dari produk giro dan produk deposito. Diikuti perbankan konsumen menjadi sebesar Rp82,4 triliun atau meningkat 10,2% (2013: Rp74,7 triliun), diikuti perbankan UMKM sebesar 1,7% menjadi Rp33,1 triliun (2013: Rp32,6 triliun), serta perbankan korporat yang meningkat 0,5% menjadi Rp34,7 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2013: Rp34,5 triliun).

Giro

Pada tahun 2014, Giro mengalami peningkatan sebesar 6,6% menjadi sebesar Rp39,2 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp36,8 triliun. Peningkatan pada giro ini didukung oleh fasilitas *Biz Channel* yang ditawarkan oleh Perusahaan yang memudahkan para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman.

Tabungan

Produk tabungan sebagai salah satu produk unggulan Perusahaan dalam menggali simpanan dari nasabah meningkat sebesar Rp3,9 triliun atau 11,2% menjadi Rp39,2 triliun di tahun 2014 (2013: Rp35,2 triliun).

Peningkatan produk tabungan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan dalam mengeluarkan produk tabungan serta promosi menarik sehingga dapat menarik minat dari masyarakat.

Selama tahun 2014, Perusahaan berhasil mengeluarkan beberapa produk tabungan seperti Tabungan Hypermart Savers, Tabungan Haji dan Tabungan Perencanaan Haji. Untuk produk Tabungan Haji, setelah diluncurkan pada Juli 2014 mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat dengan total dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp3,7 miliar pada akhir 2014.

Dengan memiliki Tabungan Haji ini, nasabah dapat melakukan perencanaan tabungan untuk pendaftaran haji dengan menggunakan sistem *autodebet* setiap bulannya. Apabila dana nasabah sudah mencukupi, maka nasabah dapat mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji dan mendapat nomor porsi untuk keberangkatan haji.

Perusahaan juga mengenalkan layanan "*ON Account*" dimana nasabah dapat melakukan pembukaan rekening secara *online* yang nantinya akan terhubung dengan *CIMB Clicks*, *Go Mobile* dan Rekening Ponsel, sehingga nasabah tidak perlu datang ke cabang untuk melakukan transaksi. Keuntungan tambahan yang ditawarkan adalah apabila nasabah ingin tarik tunai, dapat dilakukan di gerai Indomaret dan Alfamart seluruh Indonesia.

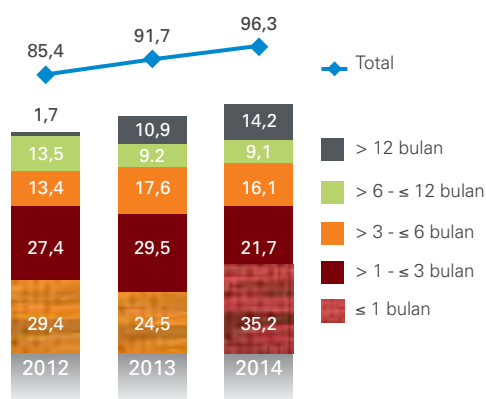
Deposito

Produk deposito juga mengalami peningkatan sebesar 5,0% menjadi sebesar Rp96,3 triliun (2013: Rp91,7 triliun). Pada tahun 2014, Perusahaan banyak melakukan promosi-promosi kepada nasabah salah satunya dengan fasilitas *TD Online*. Fasilitas *TD Online* tersebut memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito hanya dengan mengakses *CIMB Clicks* tanpa harus pergi ke cabang.

Berdasarkan jangka waktu kontraknya, terjadi pergeseran komposisi mayoritas pendanaan. Di tahun 2014, komposisi terbesar ialah pada kelompok deposito ≤ 1 bulan sebesar 36,6% yang diikuti oleh kelompok deposito $> 1 - \leq 3$ bulan sebesar 22,6%, kelompok deposito $> 3 - \leq 6$ bulan sebesar 16,7%, dan deposito > 12 bulan sebesar 14,8%. Kelompok deposito $> 6 - \leq 12$ bulan memberikan kontribusi terkecil yaitu 9,4%.

Di tahun 2013, komposisi terbesar adalah pada kelompok deposito $> 1 - \leq 3$ bulan sebesar 32,2%, kelompok deposito ≤ 1 bulan sebesar 26,7% diikuti kelompok $> 3 - \leq 6$ bulan sebesar 19,2% dan kelompok deposito > 12 bulan sebesar 11,9%. Sedangkan untuk kelompok deposito $> 6 - \leq 12$ bulan sebesar 10,1%.

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (Rp triliun)



EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN DAN PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2014, komposisi efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi terdiri dari :

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN DAN PINJAMAN SUBORDINASI Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Efek-efek yang Diterbitkan	4.084	5.976	5.803	46,4	(2,9)
Pinjaman Subordinasi	3.028	2.963	2.971	(2,2)	0,3
Total	7.112	8.939	8.774	25,7	(1,9)

Efek-efek yang diterbitkan

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp1,4 triliun dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp250 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi Perusahaan tercatat sebesar Rp2,97 triliun atau sedikit meningkat sebesar 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: Rp2,96 triliun). Pada tanggal 8 Juli 2010 Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I sebesar Rp1,4 triliun dengan tingkat bunga tetap, dan Obligasi Subordinasi II pada tanggal 23 Desember 2010 sebesar Rp1,6 triliun.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2014, Pinjaman yang diterima Perusahaan meningkat sebesar 2,6% menjadi sebesar Rp8,8 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp8,6 triliun. Pinjaman paling besar diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1,6 triliun dan CIMB Bank Berhad sebesar Rp1,5 triliun.

EKUITAS DAN STRUKTUR MODAL

Total ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 9,9%, dari Rp25,9 triliun di tahun 2013 menjadi Rp28,4 triliun. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,3 triliun.

Pada tahun 2013 dan 2014 tidak terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor, namun terdapat kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp0,4 triliun pada tahun 2014 (2013: Rp0,8 triliun).

Struktur Modal

Di tahun 2014, Perusahaan mencatat rasio kecukupan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) meningkat dari 15,4% di tahun 2013 menjadi 15,6% di tahun 2014. Seiring dengan meningkatnya profitabilitas Perusahaan, CAR di Tier 1 meningkat sebesar 42 bps menjadi 13,3% di tahun 2014 (2013: 12,9%). Sementara itu, CAR Tier 2 menurun sebesar 19 bps menjadi 2,3% di tahun 2014 (2013: 2,5%).

Rincian Ekuitas

EKUITAS Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Modal Saham	1.613	1.613	1.613	-	-
Tambahan Modal Disetor	7.033	7.033	7.033	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	307	(756)	(404)	-3,5x	(46,5)
Ekuitas lainnya	56	59	21	-	-
Cadangan Umum dan Wajib	352	352	352	-	-
Saldo Laba	13.207	17.490	19.833	32,4	13,4
Kepentingan nonpengendali	84	95	0	12,5	(99,2)
Total Ekuitas	22.652	25.886	28.448	14,3	9,9

Rincian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) - (%)	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Modal Inti	12,3	12,9	13,3	0,6	0,4
Modal Pelengkap	2,9	2,5	2,3	(0,4)	(0,2)
KPMM untuk risiko kredit	17,0	17,4	17,7	0,4	0,3
KPMM untuk risiko pasar	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,0)	0,0
KPMM untuk risiko operasional	(1,7)	(1,9)	(2,0)	(0,2)	(0,1)
Total KPMM untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	15,2	15,4	15,6	0,2	0,2
KPMM Industri	17,4	18,1	19,6	0,7	1,4

HASIL USAHA

LAPORAN LABA RUGI Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Pendapatan Bunga dan Syariah	16.195	17.870	20.813	10,3	16,5
Beban bunga dan Syariah	(6.486)	(7.749)	(10.124)	19,5	30,6
Penghasilan bunga bersih	9.709	10.121	10.689	4,2	5,6
Provisi dan komisi lainnya	1.941	2.204	1.717	13,5	(22,1)
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	442	13	(35)	(97,2)	-3,8x
Lain-lain	332	403	448	21,6	11,2
Jumlah pendapatan operasional Lainnya	2.715	2.620	2.130	(3,5)	(18,7)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	27	626	306	22,6x	(51,2)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	489	197	129	(59,8)	(34,2)
Jumlah pendapatan selain bunga	3.231	3.443	2.565	6,6	(25,5)
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(1.143)	(1.203)	(3.466)	5,3	1,9x
Beban tenaga kerja	(2.882)	(3.229)	(3.281)	12,1	1,6
Beban umum dan administrasi	(2.762)	(2.885)	(3.197)	4,4	10,8
Beban promosi	(412)	(381)	(352)	(7,4)	(7,6)
Jumlah beban operasional lainnya	(6.056)	(6.495)	(6.830)	7,2	5,2
Labanya operasional bersih	5.741	5.866	2.958	2,2	(49,6)
Pendapatan/(Beban) bukan operasional - bersih	46	(34)	242	-1,7x	8,1x
Labanya sebelum pajak penghasilan	5.787	5.832	3.200	0,8	(45,1)
Beban pajak penghasilan	(1.537)	(1.536)	(858)	(0,1)	(44,2)
Labanya bersih	4.250	4.296	2.344	1,1	(45,4)

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp2,9 triliun menjadi Rp20,8 triliun (2013: Rp17,9 triliun). Apabila dibandingkan dengan tahun 2013, pertumbuhan pendapatan bunga pada tahun 2014 lebih tinggi yaitu sebesar 16,5% (2013: 10,3%). Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang meningkat sebesar Rp2,7 triliun atau sebesar 16,6% menjadi Rp18,8 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp16,1 triliun.

Pendapatan bunga kredit memiliki kontribusi sebesar 90,4% dari total pendapatan bunga Perusahaan. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,2% untuk pinjaman rupiah menjadi

sebesar 12,8% (2013: 11,7%), sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang asing mengalami penurunan sebesar 50 bps menjadi 5,6% (2013: 6,1%).

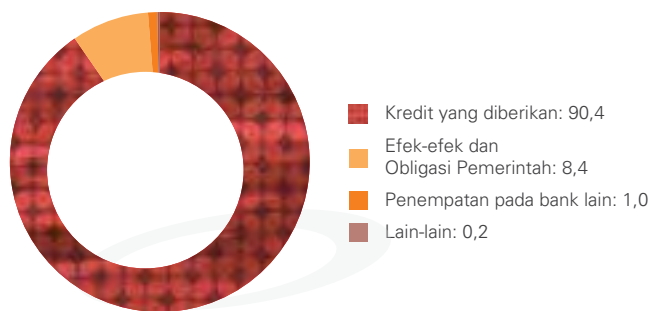
Diikuti oleh pendapatan bunga dari Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah dengan kontribusi sebesar 8,4% serta Penempatan pada bank lain dengan kontribusi sebesar 1,0%.

Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp472 miliar atau 37,3% menjadi Rp1,7 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,3 triliun. Peningkatan ini berkaitan dengan adanya kenaikan rata-rata suku bunga surat berharga Rupiah pada tahun 2014 sebesar 1,1% menjadi 8,6% (2013: 7,5%).

Rincian Pendapatan Bunga dan Syariah

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Kredit yang Diberikan	14.823	16.139	18.812	8,9	16,6
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	1.000	1.267	1.739	26,6	37,3
Penempatan dan Giro pada bank lain	350	428	210	22,2	(51,0)
Lain-lain	22	36	52	63,8	42,6
Total	16.195	17.870	20.813	10,3	16,5

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



Sementara itu, pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp218 miliar atau turun 51,0% menjadi Rp210 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp428 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penempatan pada Bank Indonesia dalam mata uang asing sebesar Rp5,0 triliun, dengan rata-rata suku bunga penempatan sebesar 0,1% (2013: 0,2%).

BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga naik sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 30,6% pada tahun 2014 menjadi Rp10,1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp7,7 triliun. Kenaikan pada beban bunga ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga simpanan dari nasabah.

Pada tahun 2014 total beban bunga dana nasabah mengalami peningkatan sebesar 34,1% menjadi Rp8,6 triliun. Kenaikan ini lebih tinggi daripada pertumbuhan

beban bunga simpanan dari nasabah tahun lalu yang meningkat sebesar 15,5%. Kontributor terbesar dari beban bunga simpanan dari nasabah pada tahun 2014 adalah dari deposito berjangka yaitu menjadi sebesar Rp6,7 triliun atau meningkat 33,8% dibandingkan posisi tahun lalu sebesar Rp5,0 triliun. Hal ini seiring dengan pertumbuhan portofolio deposito berjangka sebesar 5,0%. Suku bunga rata-rata deposito berjangka Rupiah mengalami peningkatan sebesar 2,3% menjadi 9,0% (2013: 6,7%), dan rata-rata suku bunga Deposito berjangka dalam mata uang asing juga meningkat sebesar 2 bps menjadi 2,06% (2013: 2,05%).

Peningkatan juga terjadi pada beban bunga tabungan sebesar 47,5% menjadi Rp1,1 triliun (2013: Rp755 miliar). Seiring dengan peningkatan suku bunga rata-rata tabungan Rupiah sebesar 93 bps menjadi 3,3% (2013: 2,4%) dan rata-rata suku bunga tabungan dalam mata uang asing meningkat sebesar 1 bps menjadi 0,48% (2013: 0,47%). Sedangkan beban bunga giro mengalami kenaikan sebesar Rp139 miliar atau 21,3% menjadi Rp790 miliar pada tahun 2014. Seiring dengan peningkatan suku bunga rata-rata giro Rupiah sebesar 46 bps menjadi 2,8% (2013: 2,3%) dan rata-rata suku bunga giro dalam mata uang asing meningkat sebesar 19 bps menjadi 0,97% (2013: 0,78%).

Sementara itu, beban bunga dari pinjaman yang diterima dan hutang subordinasi mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp150 miliar atau 17,0% menjadi Rp1,0 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp882 miliar.

Rincian Beban Bunga dan Syariah

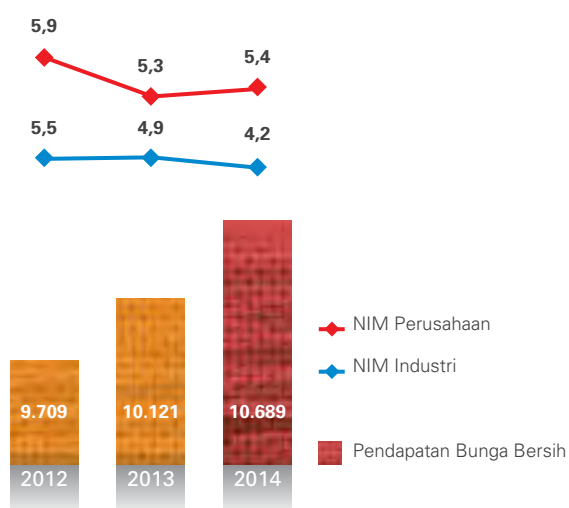
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Simpanan dari Nasabah	5.531	6.389	8.570	15,5	34,1
Giro	545	651	790	19,5	21,3
Tabungan	833	754	1.113	(9,4)	47,5
Deposito	4.153	4.984	6.667	20,0	33,8
Pinjaman yang diterima dan Subordinasi	672	882	1.032	31,3	17,0
Lainnya*	283	478	522	68,3	9,1
Total	6.486	7.749	10.124	19,5	30,6

* Termasuk Efek-efek yang diterbitkan

PENGHASILAN BUNGA BERSIH

Secara umum pada tahun 2014 suku bunga kredit maupun tabungan mengalami peningkatan. Hal ini merupakan dampak dari meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia yang mengalami beberapa kali kenaikan selama tahun 2013, yang secara total sebesar 175 bps menjadi 7,50% dan sebesar 25 bps menjadi 7,75% selama tahun 2014.

Peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga menghasilkan peningkatan penghasilan bunga bersih sebesar Rp568 miliar atau sebesar 5,6% menjadi Rp10,7 triliun (2013: Rp10,1 triliun). Hal ini menghasilkan marjin bunga bersih (NIM) sebesar 5,4% atau meningkat 2 bps (2013 : 5,3%).

Penghasilan Bunga Bersih (Rp miliar) dan NIM (%)**PENDAPATAN SELAIN BUNGA**

Pendapatan operasional lainnya menurun sebesar Rp878 miliar atau sebesar 25,5% menjadi Rp2,6 triliun dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp3,4 triliun. Penurunan ini terutama dikontribusi dari pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp487 miliar atau 22,1% menjadi Rp1,7 triliun (2013: Rp2,2 triliun). Hal ini disebabkan karena adanya peraturan baru pada *Bancassurance*. Diikuti oleh penurunan pendapatan dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan yang turun sebesar Rp321 miliar atau 51,2% menjadi Rp306 miliar (2013: Rp627 miliar).

Rincian Pendapatan Selain Bunga

PENDAPATAN SELAIN BUNGA Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Provisi dan komisi lainnya	1.941	2.204	1.717	13,5	(22,1)
Lain-lain	332	403	448	21,6	11,2
Keuntungan penjualan efek-efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	516	823	435	59,8	(47,1)
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	442	13	(35)	(97,2)	-3,8x
Total	3.231	3.443	2.565	6,6	(25,5)

Penurunan pada provisi dan komisi lainnya terutama diakibatkan karena menurunnya pendapatan komisi yang diterima oleh anak perusahaan sebesar Rp467 miliar menjadi Rp242 miliar atau turun 65,9% dibandingkan perolehan tahun lalu yaitu sebesar Rp709 miliar.

Komisi kartu kredit meningkat pada tahun 2014 sebesar Rp53 miliar atau naik sebesar 30,5% menjadi Rp227 miliar (2013: Rp174 miliar), diikuti oleh pendapatan jasa agensi sebesar Rp21 miliar atau naik sebesar 19,6% menjadi Rp129 miliar (2013: Rp108 miliar), peningkatan komisi *merchant* sebesar

Rp20 miliar atau naik sebesar 8,1% menjadi Rp272 miliar (2013: Rp252 miliar), peningkatan pendapatan dokumen ekspor-impor sebesar Rp15 miliar atau naik sebesar 11,2% menjadi Rp148 miliar (2013: Rp134 miliar), dan peningkatan pendapatan jasa kliring dan transfer sebesar Rp14 miliar atau naik sebesar 9,8% menjadi Rp162 miliar (2013: Rp147 miliar).

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) pada tahun 2014 menurun sebesar 4,4% menjadi sebesar 20,8% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,2%.

Rincian Pendapatan Provisi dan Komisi lainnya

PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Jasa administrasi nasabah	226	312	287	38,3	(8,0)
Komisi <i>merchant</i>	212	252	272	18,8	8,1
Komisi kartu kredit	145	174	227	20,5	30,5
Pendapatan <i>bancassurance</i>	176	232	212	31,6	(8,3)
Jasa kliring dan transfer	133	147	162	10,7	9,8
Jasa dokumen ekspor-impor	90	134	148	47,7	11,2
Jasa agensi	170	108	129	(36,9)	19,6
Anak Perusahaan	646	709	242	9,7	(65,9)
Lainnya*	143	136	38	(4,2)	(72,9)
Total	1.941	2.204	1.717	13,5	(22,1)

* Termasuk Jasa Servis Kustodian, Pendapatan *annual fee* dan lainnya

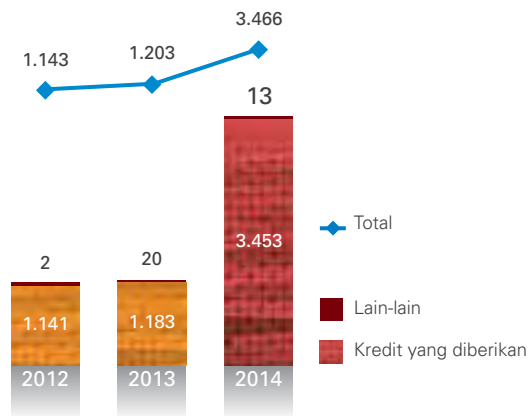
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Total pembentukan CKPN pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp2,3 triliun atau 188,1% menjadi Rp3,5 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,2 triliun.

Kenaikan ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan iklim usaha yang sangat menantang, terutama akibat masih rendahnya beberapa harga komoditas seperti batubara, karet dan kelapa sawit selama tahun 2014.

Peningkatan pada CKPN terutama berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang meningkat sebesar Rp2,3 triliun atau 191,9% dengan kontribusi terbesar dari kredit yang diberikan. Perhitungan CKPN di Perusahaan telah sesuai dengan penerapan PSAK 50 (revisi 2010) dan PSAK 55 (revisi 2011).

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Rp miliar)



BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

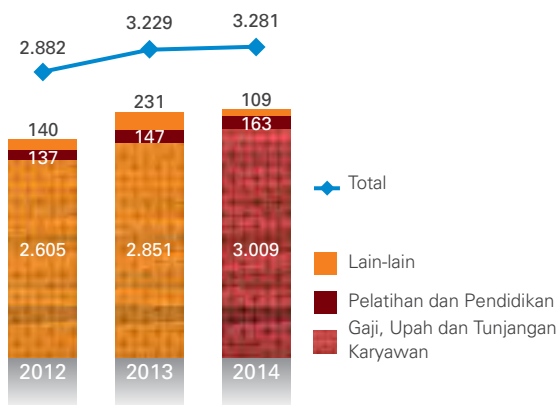
Perusahaan juga berhasil menjaga pertumbuhan biaya operasional pada tahun 2014 yaitu hanya meningkat sebesar 5,2%, ini lebih baik dibandingkan tahun 2013 lalu yang meningkat sebesar 7,2%. Peningkatan pada tahun 2014 dipengaruhi oleh beberapa sub-akun dengan detail sebagai berikut:

Rincian Beban Operasional Lainnya

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Beban Tenaga Kerja	2.882	3.229	3.281	12,1	1,6
Beban Umum dan Administrasi	2.762	2.885	3.197	4,4	10,8
Beban Promosi	412	381	352	(7,4)	(7,6)
Total	6.056	6.495	6.830	7,2	5,2

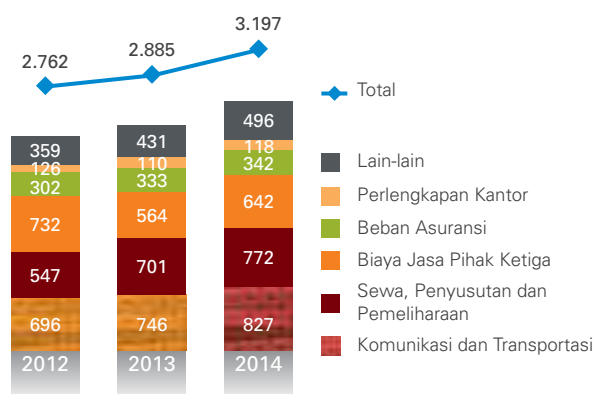
Beban tenaga kerja meningkat sebesar Rp52 miliar atau 1,6% menjadi Rp3,3 triliun pada tahun 2014 (2013: Rp3,2 triliun). Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar Rp312 miliar atau 10,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp3,2 triliun (2013: Rp2,9 triliun).

Beban Tenaga Kerja (Rp miliar)



Kontribusi terbesar pada peningkatan beban umum dan administrasi terutama berasal dari peningkatan beban komunikasi sebesar Rp85 miliar, diikuti oleh kenaikan beban jasa pihak ketiga sebesar Rp77 miliar, beban lain-lain sebesar Rp74 miliar, biaya tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp56 miliar, dan beban sewa sebesar Rp50 miliar. Beban umum dan administrasi lain-lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas, dan biaya aktivitas.

Beban Umum dan Administrasi (Rp miliar)



Sementara itu, beban promosi menurun sebesar Rp29 miliar atau 7,6% menjadi Rp352 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun 2013 sebesar Rp381 miliar. Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan mengalami peningkatan sebesar 2,6% menjadi 50,6% pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 48,0%.

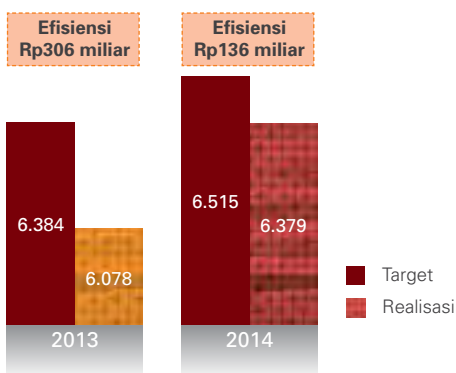
Program Efisiensi Biaya

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi yang berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan upaya-upaya dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya, antara lain melalui pengendalian biaya. Dengan budaya *Smart Spending*, Perusahaan berfokus pada biaya-biaya yang tergolong "*good cost*" dan mengeliminasi "*bad cost*".

Perusahaan melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *EFI Champion Team*.

Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2014 adalah implementasi program "AC Sewa Dingin" dalam rangka efisiensi biaya perbaikan/pemeliharaan AC dan biaya listrik, media promosi digital, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui media *conference call*, memaksimalkan penggunaan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan, selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan, evaluasi biaya lembur dan biaya karyawan kontrak.

Realisasi Efisiensi Biaya (Rp miliar)



Untuk menyukseskan program efisiensi biaya 2014, Perusahaan merumuskan *Smart Spending Policy* 2014, kebijakan-kebijakan terkait efisiensi biaya tertentu dan menyediakan wadah bagi karyawan Perusahaan untuk berperan serta menyumbangkan ide-ide efisiensi biaya yang

dapat dilakukan di Perusahaan yaitu berupa *Smart Spending Helpdesk*. Beberapa pemberitahuan *e-mail blast* dan memo juga telah diberikan kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk menyukseskan program ini.

PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

Pendapatan/(beban) bukan operasional Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp276 miliar atau naik 813% menjadi sebesar Rp242 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari keuntungan atas penjualan aset tetap yaitu Menara CIMB Niaga yang berlokasi di Karawaci, Tangerang sebesar Rp239 miliar.

PENDAPATAN SEBELUM PAJAK DAN PAJAK PENGHASILAN

Secara keseluruhan operasional Perusahaan menghasilkan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp3,2 triliun atau turun 45,1% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,8 triliun.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan selain bunga sebesar 25,5% dan kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 188,1% terutama cadangan kerugian untuk kredit yang diberikan. Sementara itu, pajak penghasilan konsolidasi Perusahaan menurun sebesar Rp680 miliar menjadi Rp856 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,5 triliun.

PENDAPATAN BERSIH DAN LABA PER SAHAM

Penurunan pendapatan sebelum pajak juga berdampak pada penurunan pendapatan bersih sebesar Rp2,0 triliun atau 45,4% menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,3 triliun. Seiring dengan penurunan laba bersih tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) turun sebesar Rp77,19 menjadi Rp93,21 per lembar saham (2013: Rp170,40)

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pendapatan komprehensif lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp351 miliar pada tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang membukukan kerugian sebesar Rp1,1 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh keuntungan peningkatan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp467 miliar pada tahun 2014 (2013: penurunan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp1,4 triliun).

Perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ini seiring dengan kenaikan rata-rata harga pasar dari efek-efek tersebut pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

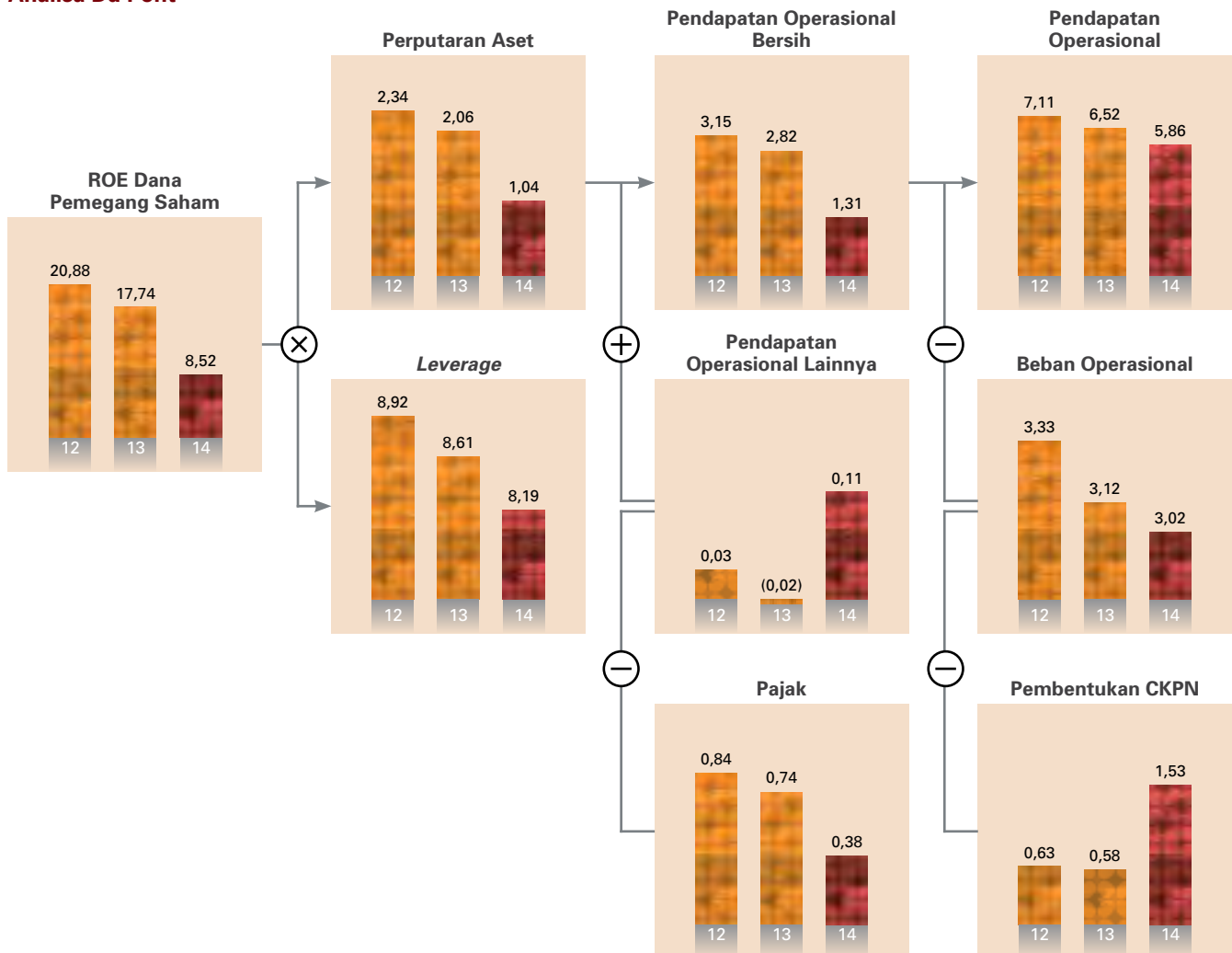
Jumlah pendapatan komprehensif mengalami penurunan sebesar Rp539 triliun atau 16,7% menjadi Rp2,7 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,2 triliun terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan di tahun 2014.

Rincian Pendapatan Komprehensif

PENDAPATAN KOMPREHENSIF Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Pendapatan Bersih*	4.250	4.296	2.344	1,1	(45,4)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	33	(1.062)	351	-33,4x	1,3x
Jumlah Pendapatan Komprehensif	4.283	3.234	2.695	(24,5)	(16,7)

* Termasuk pemilik entitas induk

Analisa Du Pont



ARUS KAS**Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi**

Selama tahun 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk operasional Perusahaan sebesar Rp1,9 triliun, terutama digunakan untuk penyaluran kredit sebesar Rp19,6 triliun yang diimbangi dengan kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp11,0 triliun dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1,3 triliun.

Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2014 adalah sebesar Rp3,1 triliun terutama bersumber dari kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki untuk jatuh tempo sebesar Rp2,3 triliun.

Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 sebesar Rp1,6 triliun yang antara lain untuk pembayaran bunga obligasi sebesar Rp821 miliar serta pembayaran bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp699 miliar.

Dengan penurunan kas bersih sepanjang tahun 2014 sebesar Rp6,7 triliun, posisi Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2014 mencapai Rp27,5 triliun atau menurun Rp6,7 triliun (2013: Rp34,2 triliun).

Rincian Arus Kas

ARUS KAS Rp miliar	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012-2013	2013-2014
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi	9.788	4.575	(1.898)	(53,3)	-1,4x
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi	(3.146)	(6.341)	(3.147)	1,0x	(50,4)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan	2.979	3.016	(1.602)	1,2	-1,5x
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	343	1.238	(28)	2,6x	-1,0x
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	9.964	2.488	(6.675)	(75,0)	- 3,7x
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	21.730	31.694	34.182	45,9	7,8
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	31.694	34.182	27.507	7,8	(19,5)

KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG MEMILIKI RISIKO KREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif. Dalam bisnis normal perbankan, Perusahaan

mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Perusahaan yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Rp Miliar)	2012	2013	2014	Perubahan (%)	
				2012 - 2013	2013 - 2014
Komitmen					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(43.788)	(56.498)	(55.031)	29,0	(2,6)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih Berjalan	(2.640)	(3.513)	(2.669)	33,0	(24,0)
Lain-lain	(3)	(5)	(16)	84,1	1,9x
Komitmen - Bersih	(46.432)	(60.016)	(57.716)	29,3	(3,8)
Kontinjensi					
Tagihan Kontinjensi	1.257	1.654	1.864	31,6	12,7
Garansi yang Diterima	537	780	1.020	45,0	30,8
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	719	875	844	21,6	(3,5)
Liabilitas Kontinjensi	(3.971)	(4.079)	(3.920)	2,7	(3,9)
Garansi yang Diterbitkan	(3.971)	(4.079)	(3.919)	2,7	(3,9)
Lain-lain	-	-	(1)	-	-1,0x
Kontinjensi - Bersih	(2.714)	(2.426)	(2.056)	(10,6)	(15,2)
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(49.146)	(62.442)	(59.772)	27,1	(4,3)

Jumlah komitmen dan kontijensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp2,7 triliun atau 4,3% menjadi Rp59,8 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp62,4 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan sebesar Rp1,5 triliun menjadi Rp55,0 triliun (2013: Rp56,5 triliun).

PEMBAHASAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN

Stress Testing

Stress testing dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan modal Perusahaan dalam menghadapi suatu kejadian eksternal yang ekstrem tetapi mungkin terjadi (*exceptional but plausible*) dan menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress test* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan pencadangannya menyusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar dan risiko likuiditas. *Stress test* dilakukan berdasarkan simulasi atas tiga skenario yaitu *baseline*, *moderate* dan *worst* dengan mengacu kepada kondisi terkini maupun *historical issue* global maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju dan China, kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi, kenaikan tingkat suku bunga serta depresiasi Rupiah.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan dua kali *stress test* dimana pada kedua *stress test* dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan selalu berada di atas ketentuan regulator, yaitu 9-10% (menyesuaikan dengan peringkat *Risk Profile* Bank yaitu 2 – *low to moderate*). Perubahan CAR utamanya disebabkan karena adanya kenaikan provisi sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas aset. Proyeksi pemburukan kualitas aset juga mengakibatkan proyeksi kenaikan ATMR Perusahaan.

Hasil *stress test* likuiditas menunjukkan bahwa Perusahaan dapat bertahan selama 1 bulan ke depan dari peningkatan arus kas keluar dan penurunan arus kas masuk dalam situasi stres tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti: Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada SEBI No. 15/11/DPNP perihal Pemberian Fasilitas FPJP.

Contingency Funding Plan

Saat bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat.

Dalam SEBI 11/25/PBI/2009 disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini selain disetujui oleh direksi juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 21 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan ekonomi yang merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Apabila terdapat pelampauan sejumlah indikator, maka *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) *Team* akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi krisis atau tidak. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila Ketua ALCO sependapat dengan hasil rekomendasi tim FCDA bahwa benar pelampauan indikator tersebut akan menuju kondisi krisis, maka hasil tersebut akan disampaikan kepada Direktur Utama untuk pengambilan keputusan final. Apabila Direktur Utama menganggap hasil analisa tersebut valid, maka akan dideklarasikan Direktur Utama bahwa Bank memasuki masa krisis likuiditas dan Perusahaan akan mengaktifkan komite penanganan krisis yang disebut *Funding Crisis Management Team* (FCMT).

Komite ini terdiri dari semua Direksi dan beberapa *support unit* dan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam kondisi krisis ini, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah penanganan krisis, baik dari sisi operasional serta komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba ini dilakukan guna menguji kesiapan semua unit-unit terkait apabila Perusahaan benar-benar memasuki kondisi krisis termasuk Direksi. Hal-hal yang ingin dicapai dari uji coba antara lain kesiapan unit-unit yang ada serta pelaksanaan oleh unit kerja atas keputusan langkah yang ditetapkan oleh FCMT. Selain itu juga, uji coba ini bertujuan untuk melihat apakah ada kekurangan dari prosedur yang ada.

Hal-hal yang dianggap masih perlu diperbaiki ataupun ditambahkan akan dimasukkan dalam *review* tahunan prosedur yang juga telah di syaratkan dalam SEBI No. 11/16/DPNP/2009. Sesuai prosedur, maka uji coba akan dilakukan secara berkala yang akan diperluas lingkup keterlibatan unit dalam Perusahaan.

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

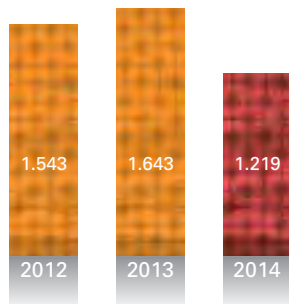


Kencana Internusa Artha (KITA) Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan proporsi saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 99,9%. Sampai dengan tahun 2014, KITA Finance memiliki 432 karyawan yang tersebar di 17 cabang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Cabang-cabang ini digunakan untuk mendukung bidang usahanya, yaitu *Retail Business*.

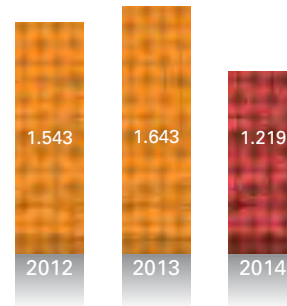
Pertumbuhan besar yang dilakukan KITA Finance tersebut tetap memperhatikan kualitas asetnya serta prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari *Non-Performing Loan (NPL)* yang dijaga pada tingkat 0,8%. Sedangkan kredit mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 2,6% menjadi Rp2,2 triliun (*unaudited*) dari Rp2,3 triliun di tahun 2013 dengan jumlah unit kendaraan bermotor yang dibiayai sebesar 8.617 unit (2013: 11.249 unit).

KITA Finance mengalami penurunan pembiayaan baru yang dikelola sebesar 25,8% dari Rp1,6 triliun di tahun 2013 menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2014. Terkait rencana bisnisnya ke depan, KITA Finance menargetkan akan mencapai jumlah pembiayaan di tahun 2015 sebesar Rp2,0 trilliun dengan 13.189 unit kendaraan yang dibiayai serta membuka 2 kantor cabang baru.

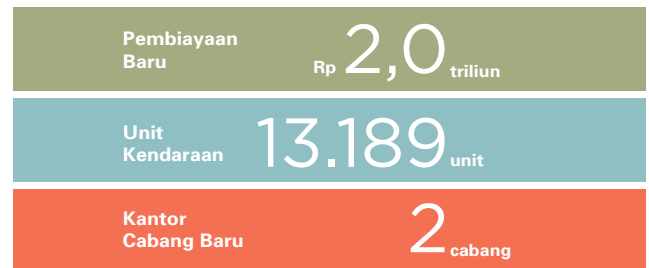
Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Kredit (Rp miliar)



Target KITAF 2015



Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ini, KITA Finance akan terus memberikan pelatihan kepada jajaran karyawannya untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.



CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) merupakan Perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. Selama tahun 2014 Perusahaan telah menambahkan modal CNAF sebagai berikut:

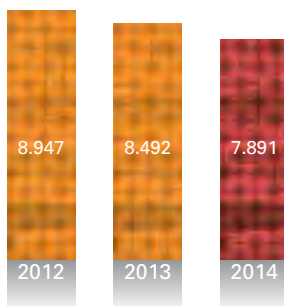
- Pada tanggal 5 November 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp300 miliar menjadi Rp600 miliar yang terbagi atas 12 juta lembar saham bernilai nominal masing-masing saham Rp50 ribu.
- Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp599.640 juta atau 11.992.800 saham.

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas CNAF menjadi 99,9%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,1%. Penambahan modal disetor ini dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan CNAF guna keperluan ekspansi usaha.

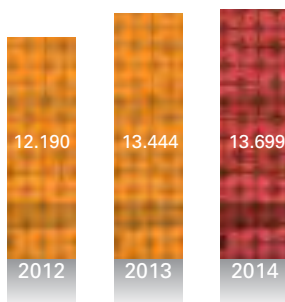
Pada tahun 2014, Perusahaan membukukan kinerja yang cukup baik, dengan menjaga kualitas kredit melalui NPL sebesar 0,8% (*unaudited*) di tahun 2014. CNAF menyalurkan kredit pembiayaan mobil sebesar Rp7,9 triliun, turun sebesar 7,1% dari Rp8,5 triliun pada tahun 2013 dengan pangsa pasar pembiayaan mobil baru sebesar 5,8%. Penurunan penyaluran kredit ini dikarenakan strategi Perusahaan yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu, CNAF berhasil meningkatkan kredit yang dikelola menjadi sebesar Rp13,7 triliun (*unaudited*) di tahun 2014.

CNAF mengalami penurunan laba sebelum pajak menjadi minus Rp220 miliar (*unaudited*) di tahun 2014. Penurunan ini dikarenakan kebijakan dari regulator yang membatasi komisi asuransi yang menyebabkan penurunan pendapatan dan adanya pembebanan langsung pada laba rugi atas beban komisi kepada *dealer* yang membantu CNAF dalam mendapatkan komisi asuransi.

Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Kredit (Rp miliar)



CNAF telah menjalin kerja sama yang erat dengan Perusahaan. Kerja sama ini semakin memajukan pelanggan dengan berbagai fasilitas Perusahaan seperti ATM, *internet*

banking, dan pemanfaatan jaringan Perusahaan sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, CNAF juga telah melakukan kerja sama dengan 1.618 *dealer* di seluruh Indonesia. Kerja sama ini memberikan berbagai keuntungan bagi mitranya, salah satunya adalah adanya kebijakan penghargaan untuk *dealer* yang berprestasi dan tur ke luar negeri.

Berdasarkan hasil rating dari PT Fitch Ratings Indonesia, CNAF memperoleh peringkat di peringkat "AA+ idn".

BAHASAN TENTANG STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang tinggi dengan *gearing ratio*, dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Pertumbuhan modal selalu dijaga dengan mengusahakan peningkatan profitabilitas, yang dengan sendirinya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan Perusahaan, pihak manajemen telah memiliki pemahaman yang baik dan memadai dan hal ini ditunjukkan dengan kinerja Perusahaan yang terus dijaga, pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko melalui profil risiko, adanya komite khusus yang mengawasi manajemen permodalan, adanya pemeriksaan secara berkala oleh Audit Internal, kecukupan kebijakan mengenai pengelolaan modal, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Tren pertumbuhan modal menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan, yang mengutamakan keseimbangan antara keamanan dan profitabilitas Perusahaan.

Kondisi rasio permodalan Perusahaan sangat baik dimana komponen utama permodalan umumnya didominasi oleh komponen yang bersifat permanen. Modal inti dan modal inti utama tetap memiliki porsi terbesar dalam komposisi permodalan dengan rasio dibandingkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) di atas persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu paling kurang 6% untuk modal inti dan 4,5% untuk modal inti utama. Proporsi Aset Tertimbang Menurut Risiko sebagai komponen kesehatan modal Perusahaan dijaga pada tingkat persentase tertentu dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan.

Perusahaan memperhitungkan manajemen risiko dan manajemen modal sebagai kompetensi inti dan salah satu kunci dalam membangun usaha perbankan yang *prudent*, stabil dan juga memberikan *return* yang baik bagi pemegang saham.

Pengalaman Bank selama beberapa tahun terakhir mengukuhkan pentingnya manajemen risiko dan manajemen modal ke tingkat yang lebih maju dan pada tingkat yang lebih *granular*, sehingga terdapat beberapa inisiatif yang mulai dilakukan untuk mendukung hal ini melalui:

1. **Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)**

Perusahaan telah mengembangkan ICAAP sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Perusahaan dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Perusahaan telah melampaui batas minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 9 - ≤ 10% sesuai dengan profil risiko Perusahaan yang berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Perusahaan juga telah mempertimbangkan rasio KPM agar tetap sesuai dengan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang dilakukan melalui pendekatan *top-down* dan dievaluasi secara berkala. Untuk mengetahui ketahanan modal Perusahaan dalam kondisi krisis yang mungkin dihadapi, Perusahaan melakukan *stress test* secara berkala dengan beberapa skenario.

2. **Pembentukan tim kerja dan komite eksekutif terkait dengan perencanaan modal Perusahaan**

Keseriusan Perusahaan untuk mengembangkan usaha dengan kompetensi manajemen risiko dan manajemen permodalan ditunjukkan dengan dibentuknya tim kerja dan komite eksekutif terkait dengan manajemen permodalan pada tahun 2014. Untuk memastikan bahwa tim kerja dan komite eksekutif tersebut mempunyai kompetensi yang baik dan mencakup seluruh fungsi dasar yang perlu ada dari manajemen permodalan, maka tim kerja dan komite eksekutif ini terdiri dari personil-personil lintas direktorat yang mencakup:

- Grup *Asset & Liability Management*;
- Grup-grup *Strategy & Finance*, termasuk tim perencanaan/*business strategy*, *budgeting regulatory reporting*, *corporate finance*, dan *financial & standard accounting*;
- Grup *Risk Management*;
- Grup *Treasury*; dan
- Grup *Compliance*, termasuk *Corporate Secretary*

3. **Perencanaan modal (*capital planning*) jangka panjang yang mendalam dan kaitannya terhadap pemenuhan peraturan regulator**

Dalam perencanaan modal jangka panjang yang *prudent*, Perusahaan sangat memperhatikan pemenuhan ketentuan peraturan permodalan. Beberapa aturan permodalan yang menjadi fokus Perusahaan antara lain:

a. **Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Perusahaan telah mempersiapkan kecukupan modal untuk tahun-tahun mendatang dimulai 1 Januari 2015 dengan memperhitungkan laba tahun berjalan sebesar 100% dan potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dengan melakukan simulasi secara berkala. Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Perusahaan wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia secara bertahap mulai tahun 2016.

b. **Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat**

Beberapa hal dalam aturan ini yang terkait dengan perencanaan permodalan yang menjadi fokus Perusahaan adalah jumlah minimum saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama yaitu sebesar 50 juta lembar saham dan dengan porsi 7,5% dari modal disetor. Untuk memenuhi ketentuan ini, Perusahaan merencanakan dan menganalisis beberapa opsi aksi korporasi untuk memenuhi ketentuan di atas, termasuk dengan mengkaji dampaknya terhadap aturan permodalan lainnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menjadi bank yang *compliant* terhadap aturan tersebut, dan dapat memberi *value added* dan *return* bagi *stakeholder*.

4. **Alokasi modal (*Capital allocation*)**

Perusahaan menyadari bahwa kunci dari manajemen permodalan yang baik adalah manajemen risiko yang baik karena kurangnya pemahaman terhadap risiko usaha bank, terutama pada kredit dapat menyebabkan pengurangan dari *capital* (modal). Untuk memastikan bahwa modal dipakai sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan dan menghasilkan *return* yang sesuai

sehingga tercipta pemakaian modal yang efisien, Perusahaan mulai melihat ke arah *advanced risk-capital driven model* dengan cara mulai memetakan alokasi modal dan *return* dari modal tersebut terhadap profil aset bank, terutama terhadap kredit. Dalam melakukan hal ini, Perusahaan menggunakan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) sebagai alat ukur yang digunakan.

Dalam perjalanan untuk menggunakan RAROC sebagai salah satu alat penentu keputusan bisnis baik tingkat *working level* maupun di tingkat strategis, atau sebagai alat evaluasi unit bisnis yang ideal, Perusahaan menyadari bahwa hal ini merupakan pekerjaan yang tidak cepat karena melibatkan:

- a. Persiapan dan pengolahan data agar mencerminkan profil risiko yang benar bagi Perusahaan dengan sedikit bias;
- B. Analisa mendalam yang juga membutuhkan pengetahuan yang mendalam terhadap produk-produk kredit Perusahaan yang saat ini sangat bervariasi; serta
- C. Sinergi yang seimbang lintas direktorat dari tiap tingkat pekerjaan.

PENERAPAN BASEL III BAGI INDUSTRI PERBANKAN

Sebagai respon terhadap krisis global pada tahun 2008, *Basel Committee on Banking Supervision* (*Basel Committee*) menerbitkan kerangka Basel III pada Desember 2010 untuk menyempurnakan kerangka permodalan yang ada yang bertujuan untuk:

- Meningkatkan kemampuan perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi serta mencegah menjalarnya krisis sektor keuangan ke sektor ekonomi.
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko, *governance*, transparansi dan keterbukaan.

Secara garis besar Basel III mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Definisi kualitas dan level permodalan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada komponen *common equity* dan ketersediaan cadangan modal *macro-prudential* (*conservation buffer*);
- Indikator pemantauan tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mensyaratkan bank yang bersifat sistemik untuk menyiapkan *buffer* di saat kondisi ekonomi membaik agar dapat menyerap kerugian saat terjadi krisis;
- Standar likuiditas baik untuk jangka pendek yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan jangka panjang yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk melengkapi alat pemantau likuiditas bank

- Kerangka permodalan dan kerangka likuiditas Basel III akan diterapkan secara bertahap hingga implementasi penuh pada Januari 2019.

Dalam mengatur implementasi Basel III di Indonesia, regulator mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum yang mengakomodir kecukupan pemenuhan modal Bank sejalan dengan standar ketentuan Basel III. Di awal 2016, selain kecukupan minimum modal berdasarkan profil risiko, Bank juga disyaratkan untuk membentuk tambahan modal sebagai *buffer* yang terdiri dari *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge for Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB).

Peraturan ini juga memperhitungkan pendapatan komprehensif lainnya berupa potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual. Dalam rangka memenuhi persyaratan pemenuhan modal minimum tersebut, Bank dapat melakukan aksi korporasi untuk meningkatkan modal, membatasi eksposur aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual, memperbaiki profil risiko serta memonitor pertumbuhan aktiva tertimbang menurut risiko.

Disamping PBI di atas, regulator juga telah menerbitkan beberapa *consultative paper* yang berfungsi sebagai acuan tidak formal hingga diterbitkannya peraturan resmi, diantaranya terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *leverage ratio*. Kerangka perhitungan LCR bertujuan untuk mendorong ketahanan jangka pendek berdasarkan profil risiko likuiditas bank dengan memastikan bahwa bank memiliki kecukupan HQLA (*High Quality Liquid Asset*) untuk dapat bertahan dalam skenario kondisi krisis yang signifikan dalam periode 30 hari kalender. *Consultative paper* terkait *leverage ratio* diterbitkan dalam rangka membatasi pembentukan *leverage* berlebihan di sistem perbankan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai aset, ketahanan modal Bank, menimbulkan kontraksi kredit yang pada gilirannya akan menimbulkan kerugian bagi Bank dan perekonomian secara keseluruhan.

PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MANAGEMENT RISIKO

Perlambatan perekonomian global yang secara langsung mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia dan industri perbankan, berdampak pada kemungkinan kerugian yang akan Perusahaan hadapi kedepannya. Prospek sektor Pertambangan yang pada 3 tahun lalu dinilai menjanjikan untuk dijadikan salah satu fokus utama Perusahaan, kini

mengalami penurunan harga dan permintaan yang berakibat pada Neraca Keuangan Perusahaan. Melihat dari kejadian tersebut, Perusahaan akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengembangkan dan menerapkan strategi yang berbasis pada risiko. Dengan penerapan strategi berbasis risiko, Perusahaan akan merancang strategi dengan meninjau kembali eksposur risiko pada portofolio Perusahaan, melakukan pemetaan dan identifikasi risiko potensial yang akan timbul, serta penerapan strategi yang sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan untuk memaksimalkan peluang yang ada.

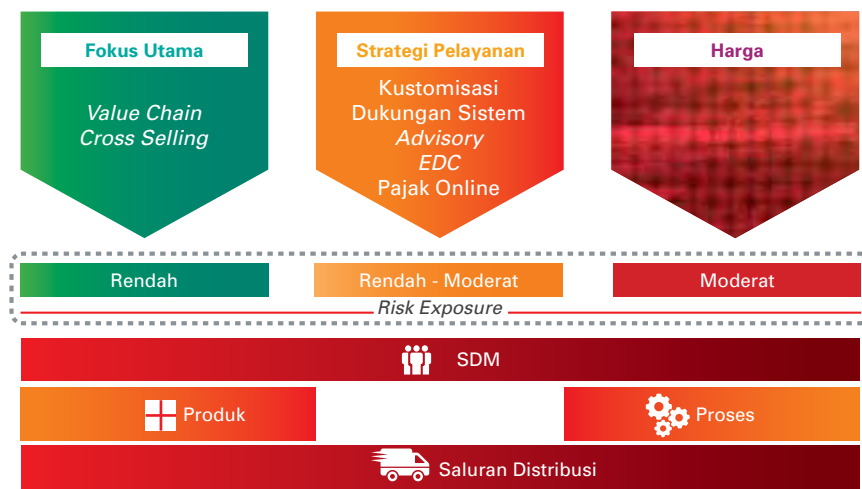
Perusahaan akan menentukan postur risiko pada tiap lini bisnis melalui identifikasi indikator-indikator risiko yang dinilai penting yang bersumber dari tingkat *risk appetite* yang dipilih.

Penerapan *Risk Appetite* dalam Strategi Perusahaan

Strategi berbasis risiko akan dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang masih menantang, penekanan pada manajemen risiko akan menjadi dasar Strategi bisnis Perusahaan kedepannya.

Pada Perbankan Korporat dan Komersial, pemetaan risiko dipersiapkan untuk membantu Perusahaan menentukan sektor-sektor yang dianggap menarik dan memiliki potensi, namun memiliki risiko yang sesuai, serta memilih debitur-debitur potensial yang memiliki kapabilitas yang baik untuk dijadikan tujuan utama dalam pengembangan bisnisnya. Perusahaan juga akan lebih memperhatikan komposisi portofolio kredit yang dapat dirating/dinilai risikonya berdasarkan tipe.

Sedangkan untuk Perbankan UMKM, *Risk Appetite* akan diselaraskan dengan strategi dengan cara menentukan karakteristik nasabah berdasarkan pengukuran risiko. Masing-masing karakteristik nasabah mempunyai strategi yang berbeda, seperti Strategi *Principal (Focus Strategy)*, Strategi Pelayanan (*Service Strategy*) dan Strategi Harga (*Pricing Strategy*). Ke-3 strategi tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Untuk segmen Perbankan Konsumer, penilaian risiko akan diterapkan pada masing-masing lini produk yang ditawarkan. Evaluasi dan rekalisasi risiko digunakan untuk dapat melihat prospek bisnis Perusahaan dengan lebih terarah.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014, pengeluaran Perusahaan untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp871 miliar atau meningkat sebesar Rp138 miliar dibandingkan dengan pengeluaran tahun sebelumnya. Hal ini lebih rendah dari estimasi Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun, meskipun demikian realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan aktual tahun 2013. Peningkatan investasi tersebut terutama berasal dari Pengembangan Sistem dan Infrastruktur sebesar Rp301 miliar yang diimbangi dengan penurunan investasi tanah & bangunan sebesar Rp132 miliar menjadi Rp25 miliar.

Selama tahun 2014 ini, Perusahaan meningkatkan *core banking* dari *Silverlake Axis Integrated Banking Solution* (SIBS) versi 2.0 menjadi 10.0 yang dikenal dengan proyek "1Platform Kita Satu" untuk mendukung Perusahaan agar semakin kompetitif dalam dunia bisnis perbankan baik di pasar Indonesia maupun regional.

Dengan mengembangkan *core banking* ini, bank akan lebih cepat dalam memberikan layanan, proses transaksi *real-time*, biaya operasional yang lebih efisien, lebih cepat memperkenalkan produk baru kepada nasabah, memberikan produk dan layanan yang terpadu,

meningkatkan manajemen risiko yang lebih baik, mitigasi risiko operasional yang lebih tanggap, mampu menyediakan *E-Trade Option* kepada nasabah, serta transaksi yang lebih mudah dan efisien selama 24 jam 7 hari per minggu.

Persiapan implementasi sistem ini menjadikan banyak proyek investasi yang dijadwalkan selesai pada tahun 2014 menjadi tertunda, yang mengakibatkan estimasi investasi barang modal 2014 tidak tercapai. Perusahaan terus melakukan optimalisasi untuk mengembangkan konsep *Branchless Banking* yang bertujuan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan dalam mendukung perluasan jaringan layanan kepada nasabah.

Rincian Investasi Barang Modal

INVESTASI BARANG MODAL Rp Miliar	2012	2013	2014	Estimasi 2015
Tanah dan Bangunan	129	157	25	774
Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	291	430	392	368
Pengembangan Sistem dan Infrastruktur	101	142	444	1.017
Kendaraan Bermotor	7	4	10	0
Jumlah	528	733	871	2.159

Pada tahun 2015, Perusahaan juga menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah domestik maupun nasabah regional serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya Perusahaan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000 dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

3. Perjanjian Kerja sama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Selain perjanjian di atas, pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *Visa International Service Association* (VISA) Program *Security Agreement for Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak VISA;
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Pada tanggal 15 September 1989, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta.
8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang.

9. Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa call center atau pusat layanan informasi bagi nasabah Perusahaan mengenai informasi layanan Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak.
10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m² sampai dengan Rp 220.000/m² yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar di muka. Perusahaan dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.

PENCAPAIAN TARGET 2014

TARGET DAN REALISASI 2014 (%)	Target 2014	Realisasi 2014	Status
Pertumbuhan Kredit	8-12	12	Tercapai
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	9-14	7	Tidak Tercapai
Pertumbuhan Penghasilan Bunga Bersih	7-9	6	Tidak Tercapai
Rasio Dana Murah	42-45	45	Tercapai
Rasio Kredit terhadap Dana Nasabah	89-95	99	Tercapai
Rasio Kecukupan Modal	14-18	16	Tercapai

Secara umum, pada tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun Perusahaan berhasil melaluinya dan menutup tahun 2014 dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut :

1. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan kredit 12,4% YoY.
2. Dana pihak ketiga tumbuh 6,7% YoY mencapai Rp174,7 triliun pada 2014, berada sedikit di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan persaingan ketat antar bank untuk memperoleh simpanan nasabah yang dipicu oleh ketatnya likuiditas. Peningkatan simpanan dari nasabah ini didukung oleh pertumbuhan Tabungan yaitu sebesar 11,2%, tumbuh di atas rata-rata industri yaitu sebesar 5,9%.
3. Pertumbuhan dari pendapatan bunga bersih sebesar 5,6% YoY yang belum mencapai kisaran target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena kenaikan biaya dana yang diberikan serta adanya kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia selama tahun 2014 sebesar 25 bps menjadi 7,75%. Namun di paruh kedua tahun 2014, Perusahaan melakukan penyesuaian harga (*repricing*) untuk kredit dalam mata uang Rupiah, meningkatkan porsi dana murah (giro dan tabungan) serta meningkatkan kredit dalam mata uang US Dollar, yang kemudian menjaga *Net Interest Margin* ditingkat yang memadai.
4. Penghimpunan dana murah mencapai Rp78,4 triliun dengan komposisi dana murah mencapai 44,9% dari total dana.

5. Perusahaan berhasil menjaga rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah (LDR) yang berada sedikit di atas target LDR yang ditetapkan.
6. Seiring dengan peningkatan profitabilitas, Perusahaan senantiasa mempertahankan posisi modal yang kuat dengan pencapaian 15,6% pada 2014.

Sesuai dengan surat No. 553/HCAL-KP/VI/2014 tanggal 20 Juni 2014 mengenai Penyampaian Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2014 (Termasuk Unit Usaha Syariah), Perusahaan telah menyampaikan revisi target 2014 dengan menyesuaikan kondisi perekonomian Indonesia.

TARGET 2015

Proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kredit bertumbuh sebesar 10-12%.
2. Simpanan nasabah bertumbuh sebesar 9-13% dengan rasio dana murah pada kisaran 43-45%.
3. Kualitas aset terjaga dengan rasio kredit bermasalah pada kisaran 3,0-4,0%.
4. Rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah pada kisaran 94-96%.
5. Margin bunga bersih pada kisaran <5%.
6. Pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 25-35%.
7. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berada dalam kisaran 14-16%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Sebagaimana yang telah dilaporkan kepada OJK-Pengawas Bank, OJK-Pengawas Pasar Modal, dan Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui surat No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, dan No.004/DIR/II/2015 ketiganya tertanggal 6 Februari 2015, Perusahaan memberitahukan perihal pengajuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Termasuk di dalam penjualan aset tetap, pada bulan Desember 2014, Perusahaan dan pihak ketiga telah menandatangani kontrak penjualan tanah dan bangunan

Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp314 miliar. Keuntungan setelah pajak atas penjualan ini dibukukan pada tahun berjalan sebesar Rp239 miliar. Pembayaran uang muka (*non-refundable*) sebesar Rp63 miliar telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap II sebesar Rp1,5 triliun atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1,4 triliun (bersih), per posisi tanggal 30 Maret 2014 seluruh dana yang terhimpun dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 021/WR/KP/IV/2014 tertanggal 11 April 2014.

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Tahun 2014	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Ekspansi Kredit (100%)	Ekspansi Kredit (100%)	
Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013	20 Nov 13	Mar 14	Rp1.450 miliar	Rp3,3 miliar	Rp1.447 miliar	Rp1.447 miliar	Rp1.447 miliar	Rp0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, antara lain berupa kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima dimana jumlah dan jenis transaksi serta sifat hubungan istimewa dirinci pada Catatan No 48, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dimana pembagian besaran dividen yang dibagikan ditentukan dan disetujui oleh RUPS. Dividen sendiri dibagikan apabila terdapat keuntungan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Maret 2014, disetujui bahwa seluruh laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp4,3 triliun dicatat sebagai laba ditahan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2013. Laba ditahan tersebut akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Sementara itu, untuk penggunaan laba bersih tahun 2012, berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 28 Maret 2013, disetujui seluruh laba bersih pada tahun buku 2012 sebesar Rp4,2 triliun dicatat sebagai laba ditahan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 5 November 2014, Perusahaan meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 5.996.400 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,9%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat No. SR-62/PB.33/2014 tanggal 12 September 2014.

Pada tanggal 23 September 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") dengan Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, dan PT Niaga Manajemen Citra untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada KITA Finance melalui transaksi pembelian saham KITA Finance sebesar 48,9%, sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada KITA Finance akan meningkat menjadi 99,9%. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas rencana pembelian saham tersebut dari Bank Indonesia yang dinyatakan dalam Surat BI No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 30 Desember 2013.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta Pencabutan PSAK (PPSAK) sebagai berikut:

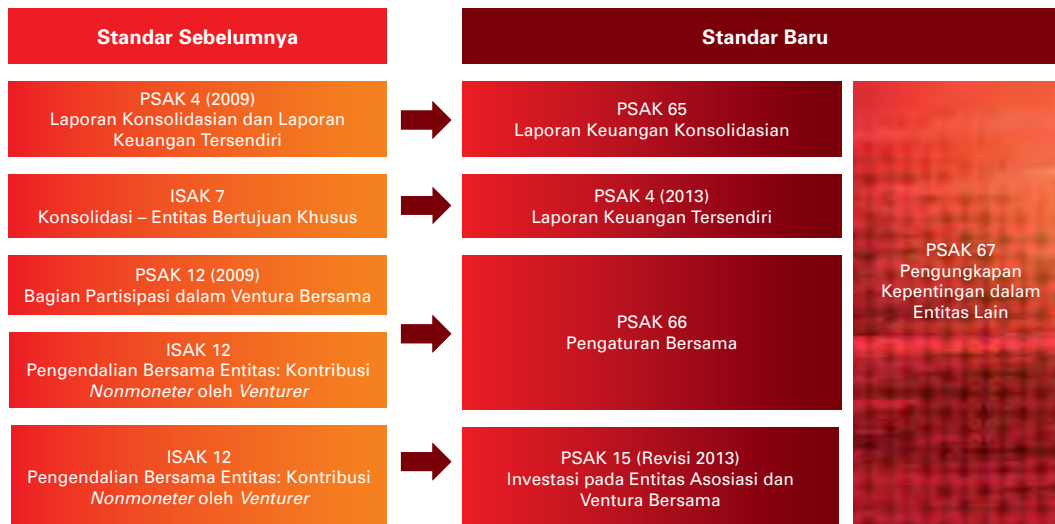
1. ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan";
2. ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas";
3. ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka";
4. PPSAK 12 "Pencabutan PSAK 33 mengenai Aktivitas Penghapusan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"; dan
5. PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah".

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Kebijakan Akuntansi Baru yang Berlaku Setelah 2014

Berikut adalah standar akuntansi baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2014:

1. PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
2. PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
3. PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
4. PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian"
5. PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama"
6. PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
7. PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
8. PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
9. PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
10. PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
11. PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
12. PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
13. PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"; dan
14. ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat".



Revisi dan standar baru tersebut di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Dengan efektifnya beberapa standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, berarti telah setara dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang berlaku efektif 1 Januari 2014, atau terdapat gap sebesar 1 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penyesuaian dan penerapan atas PSAK dan ISAK diatas akan berdampak pada pelaporan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan sehingga Perusahaan akan melakukan penyesuaian dalam hal pelaporan dan penyajian, serta akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aset dan liabilitas keuangan yang terkena dampaknya terhadap PSAK tersebut.

Standar Akuntansi	Alasan Perubahan	Penjelasan Perubahan Signifikan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"	Adopsi atas IAS 1 "Presentation of financial statements"	<ul style="list-style-type: none"> Pemisahan kelompok pendapatan komprehensif lainnya mana yang direklasifikasi (<i>recycle</i>) ke laba rugi dan mana yang tidak direklasifikasi ke laba rugi Perubahan nama dari "laporan laba rugi komprehensif" menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" 	Perubahan pengungkapan dan Perusahaan akan melaksanakan sesuai dengan standar akuntansi tersebut
PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"	-	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan terkait laporan keuangan konsolidasi seluruhnya dipindahkan ke PSAK 65 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"	-	<ul style="list-style-type: none"> Untuk entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwakilan dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terkait investasi maka investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dapat diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"	Adopsi atas IAS 19 "Employee benefits"	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain Membatasi pengakuan laba rugi hanya bagi biaya jasa dan beban (penghasilan) bunga neto Pengukuran kembali atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan perubahan dalam dampak batas atas (<i>ceiling</i>) aset Biaya jasa lalu, baik yang sudah maupun belum <i>vested</i> akan diakui ketika amandemen atau <i>kurtailmen</i> terjadi (atau ketika terkait dengan restrukturisasi yang lebih luas, mana yang lebih dahulu) Imbalan kerja (selain dari pesangon) yang diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum 12 bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan dimana pekerja memberikan jasa terkait 	Dampak perubahan perhitungan aktuaris terkait pengukuran atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program, dan perubahan dalam dampak batas atas aset.

Standar Akuntansi	Alasan Perubahan	Penjelasan Perubahan Signifikan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"	Adopsi atas IAS 12 "Income taxes"	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan metode revaluasi Mengatur aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar 	Tidak berdampak bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"	Adopsi atas IAS 36 "Impairment of assets"	<ul style="list-style-type: none"> Definisi nilai wajar yang merupakan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran Nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan Penjelasan terkait nilai wajar yang berbeda dengan nilai pakai Disesuaikan dengan PSAK 68 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"	Adopsi atas IAS 32 "Financial instruments: presentation"	Definisi nilai wajar disesuaikan dengan PSAK 68 Pengaturan mengenai pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dihapus dan dicatat sesuai dengan PSAK 46	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"	Adopsi atas IAS 39 "Financial instruments: recognition and measurement"	Perubahan dengan mengecualikan kontrak antara pihak pengakuisisi dan pemegang saham dibatasi hanya pada kontrak berjangka "Pengaturan terkait pencatatan instrumen keuangan saat nilai wajar pada saat pengakuan berbeda dengan harga transaksi Pengukuran reklasifikasi derivatif melekat Penambahan persyaratan atas pemisahan derivatif melekat, opsi beli, opsi jual atau opsi percepatan pelunasan yang tidak berkaitan erat dengan kontrak utama Penghentian instrumen lindung nilai Penilaian efektivitas lindung nilai	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"	Adopsi atas IAS 32 "Financial instruments: presentation"	Diperlukan pengungkapan atas perpindahan instrumen keuangan dari level 1 ke level 2 dan sebaliknya Pengungkapan nilai wajar tidak disyaratkan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen yang identik Untuk entitas yang memenuhi persyaratan saling hapus, entitas mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian"	Adopsi atas IFRS 10 "Consolidated financial statements"	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian dapat diperoleh dengan berbagai cara, dan bukan semata-mata sebagai akibat dari kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi Secara eksplisit menyatakan bahwa kekuasaan tanpa mayoritas hak suara adalah investor dapat mengendalikan investee walaupun mempunyai hak suara kurang dari 50% Definisi mengenai entitas investasi Untuk entitas investasi: pengecualian terhadap konsolidasi terdapat pengecualian, tetapi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 55 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama"	Adopsi atas IFRS 11 "Joint arrangements"	Operasi bersama merupakan hak dan kewajiban atas aset atau liabilitas serta mengakui aset atau liabilitas dan pendapatan atau beban sesuai porsi. Ventura bersama adalah hak atas aset menggunakan metode ekuitas	Tidak berdampak bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"	-	Penjelasan mengenai persyaratan pengungkapan baru yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh entitas dalam menentukan sifat kepentingan dalam entitas lain Informasi mengenai kepentingan dalam anak perusahaan Informasi mengenai kepentingan entitas dalam pengaturan bersama dan entitas asosiasi Kepentingan dalam entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan
PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"	Adopsi atas IFRS 13 "Fair value measurement"	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian atas definisi nilai wajar dengan menggunakan konsep <i>exit price</i>, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, dan menggunakan pendekatan harga pasar. Menggunakan konsep <i>highest and best use</i> dalam mengukur nilai wajar. Memperbolehkan penggunaan <i>range</i> antara harga <i>bid</i> dan <i>ask</i>. Penambahan pengungkapan diatas PSAK 60 	Dampak bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah potensi perubahan pada pengukuran nilai wajar dan penambahan pengungkapan pada laporan keuangan
ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"	Adopsi atas IFRIC 9 "Reassessment of embedded derivatives"	Penjelasan mengenai persyaratan pengungkapan baru yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan terkait persyaratan penilaian kembali selanjutnya atas derivatif melekat Panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif, dalam reklasifikasi suatu aset keuangan keluar dari kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 	Tidak berdampak bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan

PENERAPAN *FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA)*

Foreign Account Tax Compliance Act ("FATCA") merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di daerah di luar Amerika Serikat.

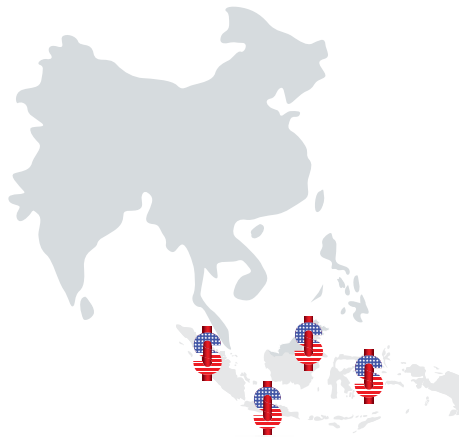
Sesuai dengan arahan pemerintah, Pemerintah berkomitmen menjadi *FATCA compliant* dan mulai mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang sesuai dengan aturan FATCA dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-7/PB.1/2014 tanggal 30 April 2014 perihal Persiapan Lembaga Keuangan terkait FATCA.

SOJK No. S-7/PB.1/2014

Perusahaan sebagai institusi keuangan wajib melaporkan segala bentuk aktivitas pergerakan dana yang berasal dari warga negara Amerika Serikat



Penalti 30% withholding tax atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi Institusi Keuangan yang tidak melaporkan.



Langkah Perusahaan

1



Mendaftar sebagai *Participating Foreign Financial Institution* ("PFFI")

2



Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah sebagai

3



Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah

4



Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Langkah strategis Perusahaan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Dana Murah

Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung dan *product bundling* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Salah satu inisiatif yang dilakukan dalam wilayah regional adalah bekerja sama dengan penyelenggara transfer dana untuk melayani kiriman uang dari/ke luar negeri untuk diteruskan melalui rekanan Perusahaan yang akan disampaikan kepada penerima dana. Selain itu, perbankan elektronik yang ditujukan kepada *Gen-Y* dalam jangka panjang diperkirakan menjadi landasan untuk pertumbuhan dana murah yang berkesinambungan. Produk-produk tabungan yang dikemas sesuai dengan kebutuhan konsumen

juga diharapkan menjadi pilar pertumbuhan dana murah bagi Perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari tumbuhnya Tabungan dari Rp35,2 triliun tahun 2013 menjadi Rp39,2 triliun di 2014 atau bertumbuh sebesar 11,2% YoY, dimana Perusahaan berada di atas rata-rata industri perbankan yang mencatat pertumbuhan tabungan sebesar 5,9% YoY.

2. Peningkatan Efisiensi

Hal ini dilakukan dengan adanya program efisiensi biaya, dan program transformasi IT untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa mendatang, sehingga aplikasi bisnis *Credit Loan Management System* (CLMS) diterapkan untuk meningkatkan produktivitas yang berujung pada efisiensi biaya dan waktu.

3. Transformasi *sales & service*

Program Perusahaan untuk meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan jalur perbankan elektronik seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, dan peningkatan layanan *mobile banking* dan *internet banking*. Hal ini terefleksi dari besarnya jumlah transaksi keuangan melalui jalur perbankan elektronik yang sudah mencakup 83,5% dari total lebih dari 144 juta transaksi keuangan selama 2014.

Perusahaan juga meningkatkan fungsi dari *Branch Manager as Entrepreneur* (BME) yang telah diimplementasikan di 2014, dimana Kepala Cabang berfungsi sebagai mini CEO untuk mengawasi dan menjalankan kantor cabang sebagai unit bisnis.

4. Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan

Perusahaan melakukan diversifikasi dengan cara terus meningkatkan dan memperkuat layanan *Transaction Banking, Value Chain, Trade Finance, International Remittance and Local Remittance*. Total transaksi perdagangan (*trade income*) meningkat 49,5% di tahun 2014 dibanding tahun sebelumnya. Selain itu perusahaan juga meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui Syariah *leverage dual banking*.

5. Bisnis usaha dengan margin yang baik

Perusahaan akan fokus pada bisnis dengan margin yang baik terutama pada penyaluran kredit di sektor produktif dan sektor yang meningkatkan kualitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan kredit sektor UMKM sebesar 14,3% atau meningkat Rp2,7 triliun dibanding tahun lalu. Pertumbuhan kredit UMKM Perusahaan berada di atas rata-rata industri yang mencatat pertumbuhan kredit UMKM sebesar 10,3% YoY. Selain itu pembiayaan kendaraan bermotor, *personal loan*, kartu kredit dan *structured finance* akan tetap dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan usahanya. Untuk memenuhi tujuan tersebut bank akan melakukan budaya kinerja kerja tinggi yang berkesinambungan, manajemen bakat, pengembangan kemampuan kepemimpinan, pengembangan keahlian yang kritis dan *career mobility reinforcement*.

Selain strategi bisnis yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga akan memprioritaskan inisiatif-inisiatif berikut di tahun 2015 antara lain:

- Mempersingkat proses kredit secara *end-to-end*
- Meningkatkan kualitas aset Perusahaan
- Peningkatan usaha untuk membangun budaya *cross-selling*
- Melanjutkan momentum inovasi dalam cabang maupun jalur perbankan elektronik
- Membangun budaya pemenang bagi karyawan dan manajemen
- Memfokuskan pertumbuhan dana murah dan pembiayaan UKM berdasarkan dimensi geografis
- Meningkatkan sinergi dan memperluas kesempatan bisnis perbankan korporat.
- Menyukseskan inisiatif *dual-banking* dengan unit syariah

POSISI KEUANGAN RENCANA BISNIS BANK

Dalam rangka mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia, Perusahaan bermaksud mengimplementasikan strategi pengembangan bisnis di yang merata di seluruh segmen retail, korporat, komersial dan UMKM dengan pertumbuhan kredit tahunan berkisar pada 10-12%. Perusahaan juga akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan dana masyarakat melalui perluasan jaringan layanan seperti *branchless banking* dan *agent banking* meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana masyarakat sebesar 9-13% dari tahun 2014. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga rasio likuiditas atau *straight* LDR pada tingkat rasio sekitar 94-96%. Struktur permodalan yang tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) akan dipertahankan di atas level 14-16%. Secara keseluruhan, Perusahaan menargetkan pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 25-35%.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Dalam mendukung tercapainya rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan terus berupaya memberikan produk dan jasa yang terbaik kepada nasabah melalui pemasaran yang efektif.

Becoming A Leading Digital Bank

Khusus untuk meningkatkan porsi dana murah, salah satu strategi yang dilakukan adalah menawarkan beragam manfaat dan kelebihan dari produk tabungan yang inovatif khusus bagi nasabah konsumen. Salah satu produk tabungan unggulan yang baru saja diluncurkan pada tahun 2014 adalah Tabungan *ON Account*.

Produk yang mempunyai slogan "Tabungan *online*, bikin hidup *up to date*" ini menawarkan beragam manfaat dan kelebihan kepada nasabah, antara lain, bebas biaya

administrasi, bebas biaya transfer dan tarik tunai di ATM Bersama, Prima, ATM CIMB Bank, dan MEPS serta didukung dengan jaringan internasional MasterCard/Cirrus. Selain itu, Tabungan *ON Account* ini juga memberikan pengalaman serunya belanja kapan dan dimana saja dengan memberikan berbagai diskon dan *cash back* menarik.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan, yaitu *Becoming A Leading Digital Bank*, Perusahaan tetap fokus pada pengembangan saluran distribusi elektronik. Di Indonesia sendiri, Perusahaan telah memiliki 3.272 ATM dan 666 CDM hingga akhir 2014 dan menargetkan tambahan 300 ATM di tahun 2015.

Sementara dari sisi penetrasi pengguna *Internet Banking CIMB Clicks*, hingga akhir 2014 Perusahaan telah mencapai lebih dari 1 juta pengguna dengan jumlah transaksi per bulan mencapai 1,1 juta transaksi per Desember 2014. Sedangkan pengguna *Go Mobile* dan Rekening Ponsel masing-masing mencapai 839 ribu dan 674 ribu, serta jumlah transaksi masing-masing berhasil menembus 315 ribu dan 507 ribu per Desember 2014.

Selain dari sisi produk dan jalur perbankan elektronik, Perusahaan juga terus berupaya mengembangkan strategi-strategi inovatif untuk dapat meningkatkan pangsa pasar Perusahaan kedepannya. Strategi intensifikasi jaringan kantor dalam upaya memperluas area pemasaran terus dan senantiasa dikembangkan oleh Perusahaan. Strategi tersebut antara lain melalui pemindahan cabang-cabang ke area/wilayah yang lebih produktif dan berpotensi, serta mengembangkan outlet "*Digital Lounge*" di berbagai kota besar di Indonesia

Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan konsep layanan Perbankan Elektronik (*Branchless Banking*), dimana peran teknologi digital membantu nasabah lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan.

Innovation for customer experience

Perusahaan terus mencurahkan perhatian pada pelayanan dan produk-produk perbankan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmentasi nasabah. Perusahaan telah memenuhi kebutuhan calon nasabah individual antara lain melalui inovasi produk kartu kredit yang baru diluncurkan tahun 2014, yaitu CIMB Niaga *Ultimate Card*. Produk baru hasil kerja sama Perusahaan dengan JCB International Indonesia (JCBI) ini diluncurkan seiring dengan semakin banyaknya individu-individu kategori *affluent* yang naik kelas ke kategori *ultra-affluent* di Indonesia.

Dengan berbagai kemewahan fasilitasnya, peluncuran kartu kredit ini juga sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menggarap potensi perbankan di kalangan komunitas Jepang di Indonesia yang selama ini telah dilakukan oleh *Japan Desk CIMB Niaga*.

Selain meningkatkan produk dan pelayanan kepada nasabah konsumen, Perusahaan juga berupaya meningkatkan kepuasan nasabah korporat. Perbankan Korporat pada tahun 2014 melakukan serangkaian inisiatif strategis seperti mendorong pertumbuhan pembiayaan melalui penajaman segmentasi nasabah dengan pembentukan unit-unit spesialis industri, dan mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan secara keseluruhan melalui upaya *referral* dan *cross-selling*.

Perusahaan juga terus fokus untuk meningkatkan penyaluran kredit pada sektor usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membantu mengembangkan potensi daerah yang bersangkutan sekaligus mengejar bisnis usaha bermargin tinggi. Untuk terus meningkatkan penyaluran kredit UMKM, Perusahaan menerapkan inisiatif khusus antara lain: optimalisasi cabang yang terus dilakukan, khususnya cabang *Micro Finance*, termasuk perbaikan *Service Level Agreement* (SLA) pencairan kredit dan pengembangan produk dan aktivitas yang sesuai kebutuhan nasabah. Diharapkan beberapa inisiatif khusus tersebut akan mampu meningkatkan volume kredit khususnya pada sektor-sektor yang bermargin tinggi.

Dari sisi Perbankan Syariah, Perusahaan melanjutkan keberhasilan konsep *dual-banking* syariah dengan terus memanfaatkan potensi kantor cabang dalam memasarkan produk-produk berbasis syariah, dan bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dalam mengadaptasi produk atau program perbankan konvensional yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi produk berbasis syariah.

Salah satu produk unggulan syariah, yaitu Tabungan Xtra iB, ditambah dengan produk baru Tabungan iB Pahala Haji dan iB Rencana Haji yang diluncurkan pada tahun 2014, membuat volume tabungan syariah di tahun 2014 mencapai Rp2,3 triliun, atau naik 20% dari tahun 2013 yang sebesar Rp1,9 triliun.

Produk Tabungan Haji tersebut akan menjadi produk unggulan baru UUS Perusahaan yang dapat meningkatkan volume tabungan syariah. Salah satu keunggulan produk Tabungan Haji tersebut adalah keterhubungan dengan sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Sehingga, nasabah yang jumlah tabungannya telah memenuhi jumlah minimum syarat pendaftaran haji, secara pasti bisa mendaftarkan diri menjadi calon jamaah haji, dan mendapat nomor porsi untuk keberangkatan haji.

Segmen Tresuri dan Pasar Modal mengalami tahun yang penuh turbulensi di 2014, seiring dengan dinamika kondisi makroekonomi nasional maupun global. Hal ini dapat terlihat dari turunnya keuntungan transaksi valas dan surat berharga pada 2014 menjadi Rp400 miliar, turun 52% dari tahun 2013 yang sebesar Rp838 miliar. Namun, unit Tresuri dan Pasar modal konsisten dalam menerapkan strategi dan program yang fokus pada kebutuhan nasabah antara lain pada aktivitas *market making* untuk produk-produk valuta asing bagi nasabah Perbankan Korporat dan Komersial, *cross-selling* produk valas, dan peningkatan aktivitas pemasaran bagi produk-produk terstruktur bersinergi dengan CIMB Group. Hal tersebut dilakukan dengan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan yang ada.

Dalam layanan *Transaction Banking*, pada tahun 2014 Perusahaan telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi *trade finance* dan *bank guarantee, remittance*), layanan/jasa *foreign exchange, bancassurance*, dan *wealth management* melalui penawaran maupun layanan yang menarik.

Di samping itu, Perusahaan terus meningkatkan *value proposition* dari *Transaction Banking* yang telah berjalan seperti *CIMB@Work, CIMB@Bizchannel, Gateway@CIMB, BizCard, e-tax payment, Value Chain* pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk *bancassurance* untuk segmen ritel.

Adapun pada produk *bancassurance* mengalami perlambatan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp320 miliar di tahun 2013 ke Rp253 miliar di 2014, hal ini disebabkan adanya regulasi baru yang mempengaruhi rantai bisnisnya. Namun demikian, pada tahun 2015 Perusahaan tetap berencana untuk menambah layanan EDC (*electronic data capture*) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475) dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2001 No. 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4159) yang terakhir diubah dengan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 No. 199 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5353), maka Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/1/DPNP.

Bank Indonesia mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah.

Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menilai manfaat dan biaya atas kredit yang ditawarkan oleh Perusahaan. Selain itu, SBDK juga berupaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Pada dasarnya, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Perusahaan. SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana yang biasanya terkait erat dengan BI *rate*, biaya *overhead* yang dikeluarkan Perusahaan berupa beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit dan *profit margin* yang ditetapkan dalam kegiatan penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank Indonesia mewajibkan bank untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia secara bulanan dan mempublikasikannya secara luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporat, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR).

Suku Bunga Dasar Kredit

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit				
	Kredit			Kredit Konsumsi	
	Korporat	Ritel	Mikro	KPR	Non-KPR
31 Mar 2014	11,00%	12,00%	20,00%	11,50%	12,00%
30 Jun 2014	11,25%	12,25%	20,00%	11,75%	12,25%
30 Sep 2014	11,50%	12,50%	20,00%	12,00%	12,50%
31 Des 2014	11,50%	12,50%	20,00%	11,75%	12,25%

Namun Bank Indonesia menyerahkan penggolongan kredit korporat, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

Perusahaan mengelompokan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporat yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan korporat (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End Commercial*);
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*);

3. Kredit mikro; dan
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* Perusahaan (www.cimbniaga.com).

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 16/2/ DPM tanggal 3 Februari 2014 tentang Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia	SEBI ini mengatur mengenai pelaksanaan Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dilakukan melalui transaksi <i>swap</i> beli Bank Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Jakarta <i>Interbank Spot Dollar Rate</i> (JISDOR), dokumen <i>underlying</i> transaksi, nilai minimum transaksi dan jangka waktu transaksi <i>swap</i> lindung nilai yaitu maksimal 12 bulan dengan setelmen secara <i>netting</i> .	Untuk mengatur pelaksanaan mengenai Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia	Perusahaan akan melaksanakan transaksi <i>Swap</i> sesuai dengan ketentuan tersebut
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 04-POJK.04-2014 tanggal 1 April 2014 perihal Tata Cara Penagihan Sanksi Administrasi Berupa Denda di Sektor Keuangan	POJK ini membahas mengenai pelaksanaan pembayaran denda yang dibebat dari rekening giro Bank umum dan sanksi tambahan apabila denda tidak dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan yang dapat berupa: a. Surat teguran pertama b. Peringatan tertulis; c. Pembatasan kegiatan usaha; d. Pembatalan persetujuan; e. Pembatalan pendaftaran; f. Pembekuan kegiatan usaha; dan/atau g. Pencabutan izin usaha.	Untuk menyesuaikan Tata Cara Penagihan sanksi administrasi dengan perkembangan industri	Perusahaan akan mengikuti peraturan dari OJK tersebut
Peraturan Bank Indonesia No.16-07-PBI-2014 tanggal 7 April 2014 perihal Pinjaman Luar Negeri Bank	Kewajiban Bank untuk membatasi posisi saldo harian Pinjaman Luar Negeri (PLN) Jangka Pendek dikecualikan terhadap: a. Giro milik Bukan Penduduk yang menampung dana untuk pembelian Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan hasil penjualan kembali Sertifikat Bank Indonesia b. Kewajiban Bank kepada Bukan Penduduk yang timbul dari transaksi derivatif lindung nilai c. Giro milik Bukan Penduduk non pemegang saham pengendali yang digunakan dalam rangka penyaluran kredit ke sektor riil dan proyek-proyek infrastruktur; dan/atau d. Giro milik Bukan Penduduk yang menampung dana hasil penerbitan obligasi berdominasi Rupiah oleh lembaga supranasional dalam rangka pembiayaan sektor riil dan proyek-proyek infrastruktur.	Perubahan ini dilakukan dalam rangka merespons dinamika perekonomian global yang telah berdampak terhadap kondisi moneter dan pasar keuangan domestik. Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung ketahanan ekonomi nasional.	Perusahaan akan menaati peraturan tersebut

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Peraturan Bank Indonesia No.16-08-PBI-2014 tanggal 8 April 2014 perihal Uang Elektronik (E-Money)	PBI ini mengatur mengenai Uang Elektronik (E-Money), yang mana izin sebagai penerbit E-Money diberikan BI untuk jangka waktu 5 tahun sejak 8 April 2014. Selain itu diatur juga mengenai pihak yang dapat bekerja sama dengan Penerbit, ketentuan pengelolaan E-Money, dan penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) yaitu kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis <i>mobile</i> maupun berbasis <i>web</i> dalam rangka keuangan inklusif.	Peraturan ini dibuat untuk mendukung pertumbuhan industri uang elektronik yang sehat perlu adanya peningkatan keamanan teknologi dan efisiensi penyelenggaraan uang elektronik	Perusahaan akan menaati peraturan tersebut
Peraturan Bank Indonesia No.16-09-PBI-2014 tanggal 8 April 2014 perihal Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank	Perubahan peraturan ini mencakup jenis investasi yang dapat dilakukan <i>hedging</i> , dimana apabila investasi tersebut berupa dividen yang belum pasti jumlah dan waktu penerimaannya maka dapat dilakukan <i>hedging</i> melalui transaksi <i>outright forward</i> jual valuta asing terhadap rupiah Bank dengan Pihak Asing. Jangka waktu <i>hedging</i> paling singkat 1 (satu) minggu dan paling lama sampai dengan jangka waktu penerimaan dividen dan selama periode <i>hedging</i> terdapat keputusan manajemen perusahaan yang dapat memberikan kepastian mengenai jumlah dan waktu pembayaran dividen yang akan diterima Pihak Asing, Bank wajib melakukan penyesuaian atas jumlah <i>hedging</i> Pihak Asing menjadi paling banyak sesuai dengan jumlah dividen yang sudah pasti akan diterima oleh Pihak Asing dan jangka waktu <i>hedging</i> menjadi sesuai dengan tanggal pembayaran dividen. Penyesuaian <i>hedging</i> tersebut dapat dilakukan dengan penyelesaian secara <i>netting</i> .	Perubahan peraturan ini dilakukan dalam rangka pendalaman pasar valuta asing domestik melalui pemberian fleksibilitas bagi pelaku pasar dalam melakukan lindung nilai atas kegiatan ekonomi di Indonesia khususnya lindung nilai terhadap penghasilan investasi di Indonesia	Perusahaan akan mengikuti peraturan Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing
Surat Edaran Bank Indonesia No.16-05-DPM tanggal 8 April 2014 perihal Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Valuta Asing oleh Bank	Investasi berupa pembelian Surat Berharga diatur sebagai berikut a. Total nilai portofolio paling sedikit sama dengan nilai <i>hedging</i> pada saat awal transaksi <i>hedging</i> dilakukan. Apabila dalam jangka waktu <i>hedging</i> terdapat penurunan <i>market value</i> Surat Berharga yang digunakan sebagai <i>underlying</i> maka tidak terdapat kewajiban <i>top-up</i> atas nilai Surat Berharga dimaksud b. Apabila dalam jangka waktu <i>hedging</i> terdapat penambahan Surat Berharga dalam portofolio yang sama, dan pihak asing bermaksud untuk melakukan <i>hedging</i> atas penambahan Surat Berharga tersebut maka pihak asing yang bersangkutan wajib membuka kontrak <i>hedging</i> baru dengan jangka waktu paling singkat 1 (satu) minggu dengan nilai <i>hedging</i> paling banyak sebesar penambahan Surat Berharga dimaksud Dalam hal selama periode <i>hedging</i> terdapat keputusan manajemen perusahaan mengenai kepastian jumlah dan waktu penerimaan penghasilan dari investasi, bank wajib melakukan penyesuaian <i>hedging</i> pihak asing atas jumlah nominal dan jangka waktu <i>hedging</i> , dengan dokumen pendukung	Peraturan ini dibuat dalam rangka pendalaman pasar valuta asing domestik dengan memberikan fleksibilitas bagi pelaku pasar dalam melakukan lindung nilai atas kegiatan ekonomi khususnya lindung nilai atas penghasilan investasi di Indonesia	Perusahaan akan memantau transaksi rupiah secara menyeluruh serta menentukan waktu dan nilai <i>hedging</i> yang tepat
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.08-POJK.03-2014 / SEOJK No.10-SEOJK.03.2014 tanggal 11 Juni 2014 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah, dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Unit Usaha Syariah wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual. Bank wajib menyampaikan hasil Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Tingkat Kesehatan Bank kepada OJK, yang dilakukan setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dilaporkan paling lambat pada tanggal 31 Juli dan posisi akhir bulan Desember dilaporkan paling lambat 31 Januari yang telah mendapat persetujuan dari Direksi dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Unit Usaha Syariah wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (<i>risk profile</i>) yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Peringkat setiap faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank dikategorikan sebagai berikut: peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, peringkat 5 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dikategorikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Peringkat Komposit 1 (PK-1); Peringkat Komposit 2 (PK-2); Peringkat Komposit 3 (PK-3); Peringkat Komposit 4 (PK-4); Peringkat Komposit 5 (PK-5) 	Peraturan ini dibuat dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank untuk menghadapi perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko	Perusahaan telah menerapkan penilaian tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah dengan peringkat komposit 2 pada Desember 2014

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Peraturan Bank Indonesia No.16-11-PBI-2014 tanggal 1 Juli 2014 perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial	<p>Pengawasan makroprudensial melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Surveilans</i> sistem keuangan dengan melakukan penilaian terhadap risiko sistemik; dan 2. Pemeriksaan terhadap bank dan lembaga lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bank jika diperlukan untuk meyakini risiko sistemik yang bersumber dari kegiatan usaha bank. <p>Pemeriksaan oleh pihak lain : Bank Indonesia dapat menugaskan pihak lain untuk melakukan pemeriksaan untuk dan atas nama Bank Indonesia.</p> <p>SANKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap 1 : Pelanggaran dikenakan sanksi teguran tertulis dan tetap wajib memenuhi ketentuan; 2. Tahap 2 : Telah diberikan teguran tertulis namun tetap melanggar, maka dapat dikenakan sanksi administratif berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Pembatasan dan/atau larangan keikutsertaan dalam operasi moneter; b. Penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK); c. Perubahan status kepesertaan dalam Sistem Bank Indonesia <i>Real Time Gross Settlement</i> (RTGS) dari status aktif (<i>active</i>) menjadi ditangguhkan (<i>suspended</i>); dan/atau d. Penghentian sementara dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. 	<p>Pengaturan Makroprudensial melalui Instrumen Pengaturan antara lain untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat ketahanan permodalan dan mencegah <i>leverage</i> yang berlebihan; 2. Mengelola fungsi intermediasi dan mengendalikan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan risiko suku bunga, serta risiko lainnya yang berpotensi menjadi risiko sistemik; 3. Membatasi konsentrasi eksposur (<i>exposure concentration</i>); 4. Memperkuat ketahanan infrastruktur keuangan; dan/ atau 5. Meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan akses keuangan. 	<p>Kewajiban Bank antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi ketentuan Bank Indonesia di bidang makroprudensial; 2. Menyediakan dan menyampaikan data dan informasi yang diperlukan dalam kegiatan <i>surveilans</i> Bank Indonesia; 3. Memberikan dokumen dan/ atau data, keterangan dan penjelasan secara lisan maupun tulisan, akses terhadap sistem informasi bank, dan hal lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pemeriksaan Bank Indonesia; dan 4. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil pengawasan makroprudensial yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
Peraturan Bank Indonesia No.16-12-PBI-2014 tanggal 24 Juli 2014 perihal Operasi Moneter Syariah	<p>Substansi yang diatur di PBI tentang OMS ini pada dasarnya merupakan penggabungan substansi di PBI tentang OMS dan PBI tentang SBIS, dan juga penambahan instrumen <i>Term Deposit</i> (TD) Syariah dalam valas, dengan beberapa penyesuaian pengaturan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penghapusan jual beli SBIS sebagai instrumen OPT Syariah. b. Penyesuaian pelaksanaan OPT Syariah dan menambah pengaturan lelang <i>fixed rate</i> tender dan <i>variable rate</i> tender. c. <i>Standing facilities</i> syariah dilaksanakan setiap hari kerja. d. Fleksibilitas pada penjelasan PBI atas pengaturan SBIS yang dapat diagunkan kepada BI. e. Menghapus perseorangan sebagai peserta OMS. f. Penambahan instrumen TD Syariah dalam valas sebagai salah satu instrumen OPT dan pengaturan bahwa TD Syariah dalam valas dapat dilakukan <i>early redemption</i> dan dapat menjadi pengurang Posisi Devisa Neto (PDN). g. Peserta OMS wajib memiliki rekening giro valas di BI dalam hal mengikuti transaksi OPT syariah dalam valas dan kewajiban menyediakan dana yang cukup untuk transfer ke rekening BI di bank koresponden. h. Pengaturan sanksi atas batalnya transaksi akibat gagal setelmen transaksi OPT Syariah dalam valas. 	<p>Peraturan ini dibuat untuk mencapai target operasional kebijakan moneter didukung dengan pengelolaan likuiditas di pasar valas.</p>	<p>Perusahaan akan memantau seluruh aktivitas Operasi Moneter Syariah yang dilakukan Unit Usaha Syariah</p>
Surat Edaran Bank Indonesia No.16-13-DPM tanggal 24 Juli 2014 perihal Tata Cara Penempatan Berjangka Syariah dalam Valas	<p>Peraturan ini mengatur mengenai transaksi penempatan berjangka (<i>Term Deposit</i>) syariah dalam valuta asing yang merupakan transaksi penempatan dana valuta asing secara berjangka oleh Bank (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang merupakan bank devisa) di Bank Indonesia dan pokok pengaturan terkait transaksi <i>Term Deposit</i> Valas Syariah adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan dengan mekanisme lelang melalui RMDS atau sarana lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan pengajuan penawaran kuantitas. b. Tingkat imbalan yang diberikan mengacu pada tingkat bunga hasil lelang <i>Term Deposit</i> valas konvensional berjangka waktu sama yang dilakukan secara bersamaan dengan lelang <i>Term Deposit</i> Valas Syariah. c. Lelang diselenggarakan pada hari kerja yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan <i>window time</i> antara pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. d. Pengumuman lelang dilakukan Bank Indonesia melalui Sistem LHBU atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. e. Atas penawaran yang diajukan, Bank hanya dapat mengajukan 1(satu) kali koreksi untuk setiap penawaran dengan tetap memenuhi persyaratan pengajuan penawaran. f. Koreksi sebagaimana dimaksud pada huruf e dapat dilakukan terhadap informasi penawaran selain informasi nama Bank dan jangka waktu <i>Term Deposit</i> Valas Syariah. 	<p>Peraturan ini dibuat untuk mengatur ketentuan pelaksanaan tata cara penempatan berjangka syariah dalam valas</p>	<p>Perusahaan akan mematuhi peraturan tersebut</p>

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Surat Edaran Bank Indonesia No.16-11-DKSP tanggal 22 Juli 2014 perihal Penyelenggaraan Uang Elektronik (E-Money)	SE ini diedarkan sebagai penegasan atas PBI No 16/8/PBI/2014, antara lain : a. Persyaratan dan Tata Cara Memperoleh Izin sebagai Penerbit. b. Pemrosesan Permohonan Izin dan Evaluasi Perizinan sebagai Penerbit. c. Bank atau LSB yang telah memperoleh izin sebagai Penerbit untuk segera menyelenggarakan kegiatannya sebagai Penerbit dan melaporkan realisasi kegiatan tersebut kepada Bank Indonesia. d. Penyelenggaraan Uang Elektronik. e. Kerja sama dalam Penyelenggaraan Uang Elektronik f. Pengawasan dan Laporan Penyelenggaraan Kegiatan Uang Elektronik g. Penyelenggaraan Uang Elektronik dengan Dana Float kurang dari Rp1miliar dan/atau Penyelenggaraan Alat Pembayaran Non Tunai berupa <i>Stored Value</i> . h. Penghentian Kegiatan Penyelenggaraan Uang Elektronik - LSB yang akan mengajukan permohonan izin sebagai penyelenggara Uang Elektronik wajib memenuhi persyaratan umum sebagai berikut: a. Wajib berbadan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas; dan b. Kegiatan usahanya di bidang: 1) Keuangan; 2) Telekomunikasi; 3) Penyedia sistem dan jaringan; 4) Transportasi publik; dan/atau 5) Bidang usaha lainnya yang disetujui oleh Bank Indonesia. - Izin yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Penyelenggara Uang Elektronik (Prinsipal, Penerbit, <i>Acquirer</i> , Penyelenggara Kliring, dan/atau Penyelenggara Penyelesaian Akhir) memiliki masa berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang lebih dari satu kali. - SEBI Penyelenggaraan Uang Elektronik ini mengatur kerjasama Penerbit dengan Agen LKD yang berupa Penyelenggara Transfer Dana atau badan usaha berbadan hukum Indonesia. Sedangkan kerjasama Penerbit dengan Agen LKD individu diatur dalam SEBI mengenai penyelenggaraan LKD dalam rangka keuangan inklusif melalui Agen LKD Individu.	SEBI penyelenggaraan uang elektronik ini diterbitkan sebagai aturan pelaksanaan atas PBI No 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik	Perusahaan memahami dan akan menaati peraturan tersebut
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NO.12-SEOJK-07-2014 tanggal 6 Agustus 2014 perihal Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan atau Layanan Jasa Keuangan dan FAQ	SE ini membahas mengenai tata cara penyampaian informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau layanan jasa keuangan serta pokok-pokok pengaturan mengenai informasi produk dan/atau layanan seperti kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan, ketentuan informasi yang dimuat di iklan media, penyusunan ringkasan informasi produk dan/atau layanan serta kewajiban penyampaian informasi melalui <i>website</i> dilakukan paling lambat 31 Desember 2015.	SE ini bertujuan untuk mengatur ketentuan mengenai penyampaian informasi dalam rangka pemasaran produk dan/ atau layanan jasa keuangan	Perusahaan akan memahami dan menaati peraturan tersebut
Peraturan Bank Indonesia No.16-19-PBI-2014 tanggal 17 September 2014 perihal Transaksi Swap Lindung Nilai dan FAQ	Perubahan yang diakomodir oleh PBI ini antara lain : - Ruang lingkup <i>underlying</i> transaksi meliputi : a. Pinjaman Luar Negeri Bank dalam bentuk perjanjian kredit dan/atau penerbitan surat utang dan/atau b. dana usaha yang dinyatakan (<i>declared</i> dana usaha) - Ruang lingkup <i>underlying</i> transaksi meliputi transaksi <i>swap</i> jual antara bank dengan nasabah yang terkait dengan lindung nilai atas: a. Pinjaman Luar Negeri dalam bentuk perjanjian kredit dan/atau penerbitan surat utang b. Investasi langsung c. Devisa Hasil Ekspor d. Investasi pada infrastruktur pembangunan sarana umum dan produksi e. Investasi pada surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau f. Investasi pada kegiatan ekonomi lainnya - Bank dapat mengajukan Kontrak Lindung Nilai kepada BI dan atau perpanjangan transaksi <i>swap</i> lindung nilai kepada BI - Jangka waktu perpanjangan Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada Bank Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling lama sama dengan sisa jangka waktu <i>Underlying</i> Transaksi, dengan perpanjangan kontrak paling lama 3 (tiga) tahun - Jangka waktu perpanjangan Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada Bank Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (dua belas) bulan, atau sesuai dengan sisa jangka waktu Kontrak Lindung Nilai, dengan perpanjangan paling singkat 3 (tiga) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan	Peraturan ini dibuat sejalan dengan upaya untuk mendorong berkembangnya transaksi derivatif di pasar valuta asing domestik yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi upaya percepatan pendalaman pasar valuta asing domestik	Perusahaan akan melaksanakan transaksi <i>Swap</i> sesuai dengan ketentuan tersebut

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Surat Otoritas Jasa Keuangan No S-38/D.03/2014 tanggal 1 Oktober 2014 perihal Pemberian Maksimum Suku Bunga Dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suku bunga simpanan maksimum sebesar suku bunga penjaminan LPS yang saat ini sebesar 7,75% untuk nominal simpanan s/d Rp2 miliar dengan telah memperhitungkan seluruh insentif yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana; 2. Memberikan suku bunga simpanan maksimum 225 bps di atas BI rate atau saat ini maksimum sebesar 9,75% dengan telah memperhitungkan seluruh insentif yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana untuk nominal simpanan di atas Rp2 miliar; 3. Pengenaan suku bunga maksimum tersebut berlaku terhitung sejak 1 Oktober 2014; 4. Melakukan penurunan suku bunga kredit segera setelah pengenaan pemberian maksimum suku bunga DPK tersebut dan melaporkan realisasinya kepada OJK (Departemen Pengawasan terkait) pada kesempatan pertama; 5. Memasukkan komitmen penurunan suku bunga kredit tersebut dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2015 yang selambat-lambatnya disampaikan pada akhir November 2014 beserta perhitungan dampaknya pada kinerja keuangan; 6. Melakukan ekspansi kredit sesuai target-target rencana bisnis yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber dana serta mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian. 	Surat OJK ini diterbitkan untuk mencegah dampak negatif terjadinya persaingan suku bunga dana perbankan yang telah sampai pada level yang mendorong naiknya risiko likuiditas, beban operasional dan menekan rentabilitas bank	Perusahaan wajib memberikan suku bunga simpanan sesuai dengan maksimum yang diatur oleh SEOJK
Peraturan Bank Indonesia No.16-16-PBI-2014/SEBI No.16-14-DPM tanggal 10 November 2014 perihal Transaksi Valas terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik	PBI ini mengatur mengenai transaksi valuta asing terhadap Rupiah dilakukan oleh Bank atas dasar suatu kontrak, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan pihak domestik, pengaturan terkait minimum <i>item</i> yang harus dimuat dalam pedoman internal tertulis yang dibuat Bank dalam rangka transaksi tersebut, serta ketentuan untuk jenis transaksi valas terhadap Rupiah	Peraturan ini dibuat sebagai bentuk upaya pendalaman pasar valuta asing domestik dengan memberikan fleksibilitas bagi pelaku ekonomi dalam melakukan transaksi valuta asing terhadap Rupiah	Seluruh transaksi valas terhadap rupiah antara bank dengan pihak domestik yang dilakukan di Perusahaan sejak tanggal berlakunya ketentuan ini, harus mengacu pada ketentuan ini
Peraturan Bank Indonesia No.16-17-PBI-2014 / SEBI No.16-15-DPM tanggal 10 November 2014 perihal Transaksi VALAS terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Asing	PBI ini mengatur mengenai transaksi valas terhadap rupiah antara bank dengan pihak asing, dimana bank wajib memiliki pedoman internal tertulis dalam melakukan transaksi tersebut. Selain itu, peraturan ini juga membahas ketentuan untuk <i>underlying</i> transaksi, pelaksanaan transaksi valas terkait <i>Spot</i> dan <i>Derivatif</i> .	Peraturan ini diterbitkan sebagai harmonisasi dan penyempurnaan beberapa PBI yang bertujuan memberikan panduan yang lebih jelas dan fleksibilitas bagi pelaku ekonomi dalam melakukan transaksi valas terhadap rupiah	Seluruh transaksi valas terhadap rupiah antara bank dengan pihak asing yang dilakukan di Perusahaan sejak tanggal berlakunya ketentuan ini, harus mengacu pada ketentuan ini
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17-POJK.03-2014 tanggal 18 November 2014 perihal Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan wajib mengintegrasikan penerapan Manajemen Risiko pada Konglomerasi Keuangan paling sedikit mencakup : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama; b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi; c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. 2. Risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Risiko kredit; b. Risiko pasar; c. Risiko likuiditas; d. Risiko operasional; e. Risiko hukum; f. Risiko reputasi; g. Risiko strategik; h. Risiko kepatuhan; i. Risiko transaksi intra-grup; j. Risiko asuransi. 3. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. 4. Entitas Utama wajib menunjuk Direktur Entitas Utama yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. 	OJK mengatur bahwa untuk mengelola <i>exposure</i> risiko, konglomerasi perlu menerapkan manajemen risiko terintegrasi untuk dapat mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional	Perusahaan memahami dan akan menaati peraturan tersebut

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18-POJK.03-2014 tanggal 18 November 2014 perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi konglomerasi keuangan	<p>Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.</p> <p>Entitas Utama yaitu lembaga jasa keuangan induk wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi; Tugas dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan terintegrasi; Tugas dan tanggung jawab satuan kerja audit intern terintegrasi; Penerapan manajemen risiko terintegrasi; dan Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. <p>Entitas Utama wajib menyampaikan laporan mengenai LJK yang menjadi Entitas Utama dan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	OJK menegaskan bahwa dengan adanya lembaga keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan di berbagai sektor jasa keuangan diperlukan penerapan tata kelola terintegrasi	Perusahaan memahami dan akan menaati peraturan tersebut
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23-POJK.04-2014 tanggal 19 November 2014 perihal Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan	POJK ini mengatur tentang Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) yaitu Efek Beragun Aset yang diterbitkan oleh Penerbit yang portofolionya berupa Kumpulan Piutang dan merupakan bukti kepemilikan secara proporsional atas Kumpulan Piutang yang dimiliki bersama oleh sekumpulan pemegang EBA-SP. Peraturan ini juga membahas tentang persyaratan bagi yang akan menawarkan EBA-SP.	Peraturan ini dibuat dalam rangka menunjang pembiayaan sekunder perumahan dan menyediakan pilihan produk investasi bagi investor	Perusahaan memahami dan akan menaati peraturan tersebut
POJK No.28-POJK.05-2014 tanggal 19 November 2014 perihal Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan	<p>Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa, dimana perusahaan harus menggunakan nama perusahaan yang dimulai dengan bentuk badan hukum dan memuat kata:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Finance</i>, pembiayaan, atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan, bagi Perusahaan Pembiayaan; atau <i>Finance</i>, pembiayaan, atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan syariah disertai dengan kata syariah, bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perusahaan harus memenuhi ketentuan permodalan pada saat pendirian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Badan hukum PT, memiliki Modal Disetor paling sedikit Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah); atau Badan hukum koperasi, memiliki Modal Disetor paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah). <p>Perusahaan Pembiayaan yang melakukan kegiatan Pembiayaan Syariah wajib membentuk UUS, dan wajib mempunyai pembukuan terpisah dari Perusahaan Pembiayaan dan UUS wajib mempunyai modal kerja paling sedikit Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar).</p>	Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung perkembangan usaha Perusahaan Pembiayaan yang bersifat dinamis	Untuk memenuhi peraturan ini, anak Perusahaan telah melakukan usaha sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> memiliki izin usaha pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang memiliki Ekuitas sebesar Rp852 miliar (per Desember 2014) Memiliki izin bagi seluruh cabang-cabangnya
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29-POJK.05-2014 tanggal 19 November 2014 perihal Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah	<p>Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.</p> <p>Kewajiban Perusahaan Pembiayaan antara lain melakukan mitigasi risiko pembiayaan, memenuhi persyaratan Tingkat Kesehatan Keuangan, memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%.</p> <p>Perusahaan Pembiayaan yang berbadan hukum PT wajib memiliki Ekuitas paling sedikit Rp100.000.000,00 (seratus miliar rupiah) dan wajib memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada seluruh pihak terkait paling tinggi 50% dari Ekuitas Perusahaan Pembiayaan.</p>	Dalam rangka mendukung perkembangan perusahaan pembiayaan yang dinamis dan mewujudkan industri perusahaan pembiayaan yang tangguh, inklusif, serta berkontribusi untuk menjaga sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan	Langkah yang dilakukan anak Perusahaan untuk memenuhi sebagian ketentuan tersebut antara lain : <ol style="list-style-type: none"> Akan menyelenggarakan sertifikasi tingkat dasar bagi pegawai yang berposisi manajerial dan menjabat posisi strategis pada tahun 2015 dan Akan menyelenggarakan sertifikasi bekerjasama dengan asosiasi perusahaan pembiayaan selambat-lambatnya November 2017.

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI & OJK)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada Perusahaan
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30-POJK.05-2014 tanggal 19 November 2014 perihal Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Keterbukaan (<i>transparency</i>), Akuntabilitas (<i>accountability</i>), Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), Kemandirian (<i>independency</i>), Kesetaraan dan kewajaran (<i>fairness</i>). Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik wajib dituangkan dalam suatu pedoman yang paling sedikit menguraikan hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern; Kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal; Kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; Kebijakan remunerasi; Kebijakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan Tata cara penyusunan rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan. Perusahaan Pembiayaan Syariah dan UUS wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. 	<p>Upaya untuk memperkuat industri Perusahaan Pembiayaan adalah dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan</p>	<p>Tata kelola Perusahaan telah dilakukan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh komisaris dan direksi telah lulus uji kepatutan dan kepatantasan yang diselenggarakan oleh OJK Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan pengendalian internal Adanya kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan dan audit internal Tersedianya kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko Adanya kebijakan Tersedianya rencana kerja dan anggaran tahunan
<p>Peraturan Bank Indonesia No.16-01-PBI-2014 perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran</p>	<p>Perlindungan Konsumen yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia mencakup Perlindungan Konsumen dalam kegiatan jasa sistem pembayaran yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penerbitan instrumen pemindahan dana dan/atau penarikan dana; Kegiatan transfer dana; Kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu; Kegiatan uang elektronik; Kegiatan penyediaan dan/atau penyetoran uang Rupiah; dan Penyelenggaraan Sistem Pembayaran lainnya yang akan ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia. <p>Penyelenggara wajib menyediakan sistem yang andal dalam menyelenggarakan kegiatan jasa Sistem Pembayaran dan Penyelenggara wajib bertanggung jawab kepada Konsumen atas kerugian yang timbul akibat kesalahan pengurus dan pegawai Penyelenggara.</p>	<p>Dalam rangka melaksanakan tugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, selain melakukan pengaturan mengenai aspek kelembagaan dan mekanisme, perlu pula memperhatikan aspek perlindungan konsumen jasa sistem pembayaran</p>	<p>Perusahaan memahami dan akan mematuhi peraturan tersebut</p>
<p>POJK No.16-POJK.03-2014 tanggal 1 Januari 2015 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah</p>	<p>Pada PBI baru ini diatur mengenai antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kewajiban bank untuk menilai kualitas Aset Produktif dan Aset Non Produktif secara bulanan, paling lambat pada periode laporan berikutnya setelah pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kewajiban bank untuk memiliki ketentuan intern yang mengatur kriteria dan persyaratan nasabah yang wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit akuntan publik kepada Bank, termasuk aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan ditetapkan menjadi Lancar; Dalam Perhatian Khusus; Kurang Lancar; Diragukan; Macet. Penilaian kualitas Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah yang dilakukan berdasarkan kemampuan membayar mengacu pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau Rasio Bagi Hasil (RBH) terhadap Proyeksi Bagi Hasil (PBH). Kewajiban bank untuk memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga Syariah. 	<p>Dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank untuk menghadapi perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko yang dapat berasal dari bank maupun dari perusahaan anak bank</p>	<p>Perusahaan memantau penilaian kualitas aset secara konsolidasi</p>

TRANSAKSI JARINGAN ELEKTRONIK

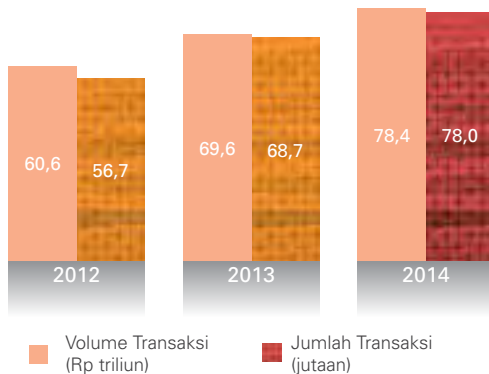
ATM dan SST



Selama tahun 2014, jumlah mesin ATM dan SST yang dimiliki oleh perusahaan mencapai 3.467 unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan SST ini meningkat sebanyak 313 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2013: 3.154 unit).

Penambahan jumlah mesin ATM dan SST ini sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi pada mesin ATM sebesar 9,3 juta transaksi atau 13,6% menjadi 78,0 juta transaksi pada tahun 2014 (2013: 68,7 juta transaksi). Peningkatan pada jumlah transaksi ini menyebabkan volume transaksi di mesin ATM meningkat sebesar Rp 8,9 triliun atau 12,8% menjadi Rp78,4 triliun dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp69,6 triliun.

ATM dan SST

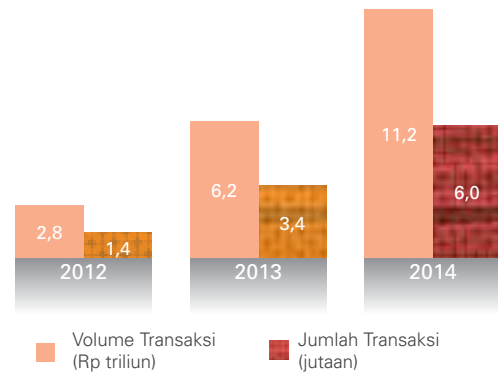


CDM

Selama tahun 2014, jumlah mesin CDM yang dimiliki oleh perusahaan mencapai 666 unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin CDM ini meningkat sebanyak 186 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2013: 480 unit).

Jumlah transaksi melalui mesin CDM mengalami peningkatan sebesar 2,6 juta transaksi atau meningkat 77,0% menjadi 6,0 juta transaksi apabila dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,4 juta transaksi. Pertumbuhan pada jumlah transaksi menyebabkan meningkatnya volume transaksi sebesar Rp5,0 triliun atau meningkat sebesar 81,1% menjadi Rp11,2 triliun selama tahun 2014. Pertumbuhan pada jumlah dan volume transaksi mesin CDM ini disebabkan oleh pertumbuhan transaksi penyetoran uang.

CDM



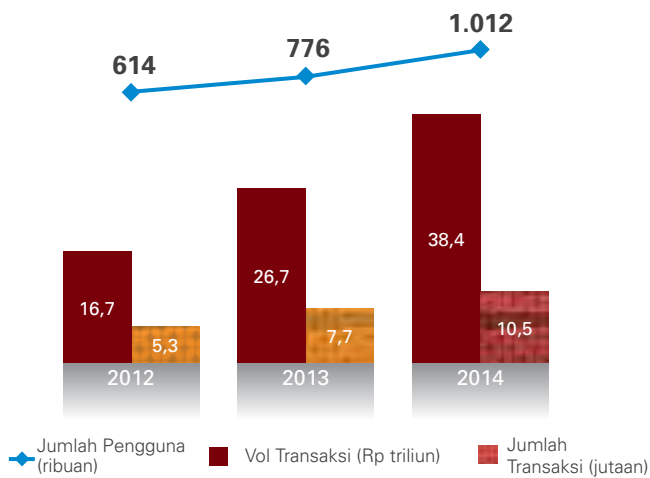
CIMB Clicks



CIMB Clicks sebagai layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh Perusahaan berhasil menjangkau 1,0 juta pengguna pada akhir tahun 2014 meningkat 30,4% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 776 ribu pengguna.

Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui CIMB Clicks mencapai 10,5 juta transaksi di tahun 2014 atau meningkat sebesar 37,1% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: 7,7 juta transaksi). Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat CIMB Clicks mencatat volume transaksi mencapai Rp38,4 triliun atau tumbuh signifikan sebesar 43,6% di tahun 2014 (2013: Rp26,7 triliun).

CIMB Clicks



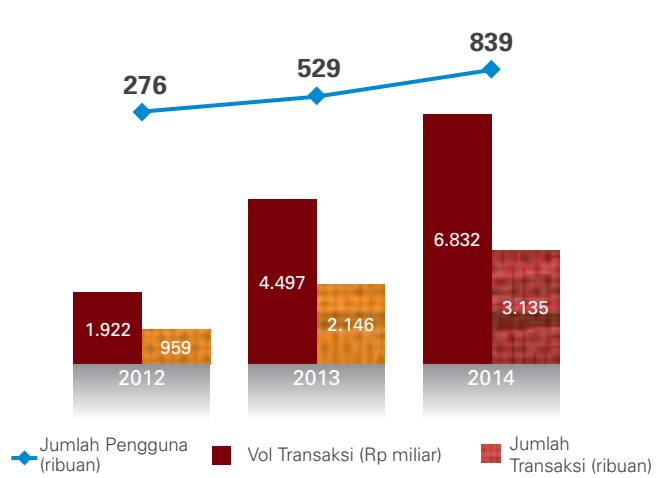
Go Mobile



Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah Go Mobile. Selama tahun 2014, Perusahaan berhasil menjangkau 839 ribu pengguna meningkat 58,6% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 529 ribu pengguna ditahun 2013.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Go Mobile mencapai 3,1 juta transaksi di tahun 2014 atau meningkat sebesar 46,1% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: 2,1 juta transaksi). Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp6,8 triliun atau tumbuh signifikan sebesar 51,9% di tahun 2014 (2013: Rp4,5 triliun).

Go Mobile



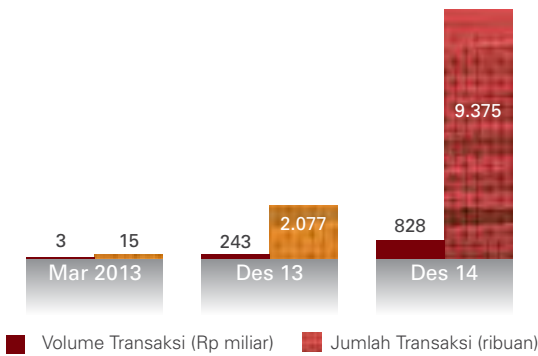
Rekening Ponsel



Selama tahun 2014, Rekening Ponsel berhasil menjangkit 674 ribu pengguna atau meningkat signifikan sebesar 146,0% apabila dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu mencapai 274 ribu pengguna.

Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 9,4 juta transaksi di tahun 2014 atau meningkat sebesar 351,3% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: 2,1 juta transaksi). Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat Rekening Ponsel mencatat volume transaksi mencapai Rp828 miliar atau tumbuh signifikan sebesar 240,7% di tahun 2014 (2013: Rp243 miliar).

Rekening Ponsel



Iklan Rekening Ponsel



Tinjauan Pendukung Bisnis



Operasional & Teknologi Informasi

CIMB Niaga fokus pada pengembangan dan perbaikan proses yang berkesinambungan, serta terus melakukan inovasi melalui kapabilitas teknologi informasi yang dimiliki untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan yang prima kepada nasabah.

OPERASIONAL

Strategi operasional Perusahaan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan diselaraskan dengan rencana Perusahaan ke depannya. Kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan juga sangat bergantung kepada sinergi yang optimal dari kebutuhan yang berbeda di berbagai area maupun fungsi dalam organisasi. Tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah akuisisi nasabah baru, meningkatkan saldo dana murah (CASA), memastikan kontrol terhadap proses bisnis, dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Di bidang operasional, pada tahun 2014, Perusahaan konsisten melaksanakan serangkaian program kerja dengan fokus pada perbaikan proses yang berkesinambungan, pengelolaan biaya dengan prioritas menghilangkan *bad cost*, serta pengelolaan risiko dan pengawasan yang ketat, sementara tetap menjaga kualitas layanan yang prima.

- **Konsep *Formless***

Perusahaan kini menerapkan konsep nirformulir (*formless*) untuk transaksi setoran tunai tabungan dan giro, pengambilan tunai tabungan dan pemindahbukuan dari tabungan. Inisiatif ini berhasil meningkatkan kenyamanan *banking experience* nasabah karena tidak perlu lagi mengisi formulir terlebih dahulu untuk transaksi-transaksi tersebut di kantor cabang.

- **Dukungan terhadap *Dual Banking Leverage Model***

Organisasi Kantor Cabang Syariah (KCS) telah diintegrasikan di bawah *Sales & Distribution* (S&D) dan *Operations*, dimana *Operations* kini bertanggung jawab atas kualitas operasional dan pelayanan di seluruh KCS.

- **Dukungan terhadap Bisnis KPR**

Operations berperan aktif dalam pembentukan struktur *Mortgage Credit Factory* di bawah *Consumer Banking*, termasuk pengalihan personel terkait dari *Operations* ke struktur baru tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memfasilitasi proses-proses Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan telah diselesaikan pada November 2014.

- **Optimalisasi Saldo Kas**

Perusahaan melakukan langkah-langkah untuk menekan saldo kas tunai yang mengendap di kantor-kantor cabang maupun di pemasok. Pada tahun 2014, upaya ini berhasil menurunkan saldo kas rata-rata harian dari sekitar Rp3,5 triliun menjadi sekitar Rp2,9 triliun, *bankwide*.

- **Sertifikasi Profesional**

Operations juga terus berupaya meningkatkan kompetensi personel terkait dengan lingkup kerja atau profesinya masing-masing. Pada tahun 2014, misalnya, dua orang staf *Trade Operations* telah memperoleh sertifikasi CDCS (*Certified Documentary Credit Specialist*), sebagai salah satu sertifikasi profesional dalam pengecekan dokumen *trade*.

Rencana Kerja 2015

Beberapa program kerja yang telah dicanangkan untuk tahun 2015 adalah:

- Sentralisasi dan evaluasi ulang pelaksanaan *Cash Pooling Monitoring*.
- *Redesign* proses *trade* setelah migrasi dari BankTrade V12 ke V15.
- Membuat *Covenant Monitoring System*.
- Sentralisasi proses *call back* ke nasabah, dari semula dilakukan di setiap cabang menjadi ke satu lokasi/cabang di masing-masing area.
- Sertifikasi CDCS (*Trade*) dan *Blackbelt* (*Process Improvement*) bagi personel *Operations*.
- *Refreshment training* dan pemberian sertifikasi *Red Book* (20 risiko yang terdapat dalam proses di cabang).

TEKNOLOGI INFORMASI

Di era digital ini, kemudahan, kenyamanan, keamanan dan kesinambungan merupakan kesatuan kondisi yang semakin dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat ditawar lagi oleh hampir seluruh pengguna jasa perbankan. Kesatuan kondisi ini pula yang kerap dipertimbangkan oleh nasabah ataupun calon nasabah dalam menilai layanan yang ditawarkan oleh suatu bank.

Perusahaan memahami bahwa kapabilitas Teknologi Informasi (TI) merupakan kunci untuk terus berinovasi meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, selaras dengan pendekatan yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap nasabah dan calon nasabahnya, yakni melayani dengan hati.

Program Kerja 2014

Pada tahun 2014, unit *Technology Infrastructure* Perusahaan fokus pada serangkaian program kerja guna secara konsisten menyediakan layanan TI yang berkualitas. Upaya-upaya tersebut memberikan penekanan pada kehandalan dan integritas dari proses serta tanggap terhadap kebutuhan bisnis.

- **Proyek 'Kita Satu'**

Sejak bulan Maret 2014, Perusahaan melaksanakan proyek 'Kita Satu' untuk memperbaharui aplikasi *core banking* dan sekaligus mengintegrasikan berbagai aplikasi pendukung yang ada. Melalui proyek 'Kita Satu', Perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas layanan nasabah melalui penyederhanaan proses dan '*single customer view*', membangun fondasi pertumbuhan Perusahaan melalui fleksibilitas yang lebih besar antara lain dalam mengakomodir kode produk dan kode cabang dengan mengeliminir keterbatasan pada jumlah Cabang dan kode produk yang dapat diimplementasikan, serta mencapai akselerasi dan standardisasi operasional yang lebih baik antara bisnis perbankan konvensional dengan syariah. Sampai akhir tahun 2014, proyek 'Kita satu' telah memasuki tahap *design and development*, dan diharapkan selesai seluruhnya pada bulan Januari 2016.

- **Pengembangan *Data Center* baru**

Perusahaan berencana membangun fasilitas *Data Center* yang baru dengan kapasitas yang memadai untuk menunjang kebutuhan bisnis sampai dengan 15 tahun mendatang. Proyek ini dijadwalkan selesai pada Desember 2017, dan saat ini masih pada tahap penentuan lokasi.

- **Program *IT Development***

Merupakan program pendidikan komprehensif yang khusus dirancang untuk memastikan ketersediaan personil TI yang handal sebagai antisipasi meningkatnya volume dan kompleksitas bisnis di masa mendatang. Pada tahun 2014, program ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan September dan menghasilkan 15 staf pimpinan TI baru.

- **Migrasi Kartu Debit**

Proyek ini dimulai sejak Maret 2013 untuk mempersiapkan sistem dalam rangka migrasi *chip* kartu debit sesuai *National Standard for Indonesia Chip Card Specification* (NSICCS) dan EMV yang dipersyaratkan oleh regulator pada Januari 2016. Saat ini telah memasuki tahap pengujian sistem, dengan target implementasi pada Desember 2015.



Raymond Kwong
CEO/Group MD
Silverlake Axis

Goh Peng Ooi
Founder/Chairman
Silverlake Axis

.....

Hubungan kerja sama antara Silverlake Axis dan CIMB Niaga telah terjalin dengan baik sejak 1999, ketika kami pertama kali mengimplementasikan Silverlake Axis *Integrated Banking Solution* (SIBS) dan Silverlake Axis *Integrated Card System* (SICS) untuk CIMB Niaga.

Kami juga memberikan dukungan saat dilaksanakannya merger Lippo Bank ke dalam Bank CIMB Niaga pada tahun 2008 dan saat ini kami mengimplementasikan 1Platform.

Dengan diluncurkannya sistem ini, CIMB Niaga akan menggunakan regional SIBS *core banking platform*, yang akan memungkinkan CIMB Group untuk berkompetisi sebagai bank regional yang sejati.

Di Indonesia, CIMB Niaga akan memiliki keunggulan untuk dapat lebih cepat merespon peluang-peluang perbankan, menjadi lebih efisien dan efektif dalam beroperasi sebagai bank universal yang handal.

Dalam masyarakat ekonomi ASEAN, nasabah CIMB Niaga dapat menikmati penawaran-penawaran produk dan jasa secara konsisten, pada saat mereka melayani suatu pasar ber-GDP lebih dari 2,3 triliun USD dan populasi lebih dari 630 juta orang.

Ke depannya dengan *me-leverage* pada keunggulan 1Platform, kami berharap dapat memberikan nilai tambah sebagai partner bertransformasi untuk inisiatif-inisiatif layanan Perbankan Digital CIMB Niaga.

Tata Kelola TI

Setiap proyek berbasis-TI di Perusahaan senantiasa dikaji terlebih dahulu untuk kesesuaian dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan maupun ketentuan internal organisasi dan regulasi eksternal, dalam rangka memastikan ketepatan dan kehandalan sistem yang akan dikembangkan. Siklus tata kelola proyek (*project governance life cycle*) diterapkan secara menyeluruh mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, dan pelaksanaan hingga serah-terima ke pihak pengguna proyek.

Unit *Technology Infrastructure* Perusahaan juga terus menanamkan budaya sadar risiko dan kontrol di semua unit kerjanya melalui program ShARP (*Self Assessment Review Program*). Program yang dilengkapi dengan sistem kontrol yang handal ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengontrol berbagai jenis risiko di setiap lini kerja.

Keamanan informasi juga senantiasa dijaga dengan melakukan kajian berkala terhadap berbagai kebijakan TI yang ada, yang terus disesuaikan dengan standar praktik internasional terbaik untuk pengelolaan TI seperti CobIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) dan *Information Technology Infrastructure Library*.

Dalam hal pengembangan kompetensi personil TI, Perusahaan menggunakan pendekatan sertifikasi profesional berbasis materi pelatihan, dan bukan pada sertifikasi profesional secara individu. Pendekatan ini diterapkan dengan pertimbangan pesatnya perkembangan teknologi, aspek biaya dan penyesuaian terhadap kebutuhan bisnis.

Penghargaan IT 2014

- *Innovative Branch Offering* (Maret 2014) dari Retail Bankers International, untuk produk *Briefcase Banking*.
- The Asian Banker *Technology Implementation Award 2014* (Mei 2014) kategori *Best Multi-Channel Management Project* untuk proyek Rekening Ponsel.
- 2014 RBI *Trailblazer Award for Innovative Branch Offering - Highly Commended Channel Management* (Retail Banker International)
- 2014 Asian Banker *Technology Implementation Award for Best Multichannel Management Project* (Asian Banker)

Belanja TI

Alokasi anggaran belanja modal (*Capex*) untuk proyek-proyek TI di tahun 2014 adalah sebesar Rp1,6 triliun (termasuk untuk proyek "Kita Satu" secara keseluruhan).

Rencana Kerja 2015

Untuk tahun 2015, Perusahaan akan fokus menyelesaikan proyek "Kita Satu" agar dapat diimplementasikan pada bulan Januari 2016 sesuai dengan rencana. Selain itu, unit *Technology Infrastructure* juga akan terus mendukung implementasi proyek atau aktivitas lain yang telah ditetapkan oleh regulator.

TEMBAGAPURA



Tinjauan Pendukung Bisnis



Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

CIMB Niaga menetapkan “melayani dengan hati” sebagai *brand positioning* dimana pemberdayaan sumber daya manusia juga selaras dalam menumbuhkan rasa keterlibatan, inovasi, kompetensi dan kinerja tinggi.

Perusahaan secara sistematis dan berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya untuk membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang lebih berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam strategi 6 Pilar Pertumbuhan Perusahaan. Dalam konteks ini, pemberdayaan SDM merupakan serangkaian upaya yang sistematis, terarah dan berkesinambungan guna mengembangkan insan CIMB Niaga menjadi manusia yang memiliki komitmen dan rasa keterlibatan, inovasi, kompetensi dan kinerja tinggi.

Dalam strategi dan inisiatifnya, pengembangan dan pemberdayaan SDM pun harus senantiasa mendukung strategi bisnis Perusahaan secara menyeluruh dengan mengedepankan fokus dan program-program utama di tahun 2014 dan 2015, dimulai dari perekrutan karyawan yang sesuai dengan kompetensi kebutuhannya dan sekaligus menerapkan program-program pelatihan untuk peningkatan ketrampilan dan kompetensi maupun pengembangan kader-kader masa depan Perusahaan. Demi menjaga kesejahteraan karyawan dan memacu karyawan untuk selalu berkinerja tinggi dan menghasilkan karya yang berkualitas, pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan

sesuai dengan tata kelola yang berkesinambungan demi terciptanya asas kinerja (*meritocracy*), keseimbangan internal (*internal equity*), kompetisi di pasar (*market competitiveness*) serta mendukung pencapaian target-target perusahaan. Untuk itu termasuk juga penyelarasan dan pengembangan budaya dan nilai-nilai etika yang mendasar senantiasa disesuaikan dengan dinamika Perusahaan maupun industri khususnya secara regional ASEAN dalam beberapa tahun ke depan.

Sebagai dasar nilai-nilai inti perusahaan dalam menjalani strategi bisnisnya, maka ICE (*Integrity is everything, always put Customer first, dan passion for Excellence*) yang telah dicanangkan sebelumnya disesuaikan pada tahun 2014 menjadi CHESI atau *Customer-centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity, dan Integrity*. Hal lain yang juga dipertegas dan disesuaikan dengan dinamika dan perkembangan di industri perbankan Indonesia dan dalam rangka mengusung pasar terbuka ASEAN tahun 2015 adalah Visi Misi Perusahaan:

- **Visi** : Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka
- **Misi** : Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain

Uraian selengkapnya termasuk pengejawantahan budaya CIMB Niaga melalui 3 *Critical Behaviours* sebagai pedoman perilaku dipaparkan lebih lanjut pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Prioritas Utama 2014

Untuk mendukung aspirasi dan fokus bisnis Perusahaan, pada tahun 2014 Direktorat SDM mencanangkan 12 prioritas utama yang akan dijalankan secara berkesinambungan hingga 2015, sebagai berikut:

1. **Strategic Workforce Planning**: Memastikan kapasitas dan komposisi yang optimal antara *revenue generator, middle office* dan *back office*, efisiensi serta efektivitas dalam jenjang organisasi dan rentang pengawasan, serta kompetensi karyawan yang mumpuni dalam menghadapi fokus bisnis yang menantang dan cepat berubah.

2. **Productivity Measurement**: Melakukan pengukuran terhadap produktivitas karyawan di jajaran *revenue generator* dan *non revenue-generator*, agar dapat diperoleh gambaran tingkat produktivitas yang aktual dan memadai di setiap pekerjaan yang kritical pada setiap unit organisasi dan dapat diperbandingkan dengan acuan dasar yang ada di pasar.
3. **Sustain High Performance Culture**: memiliki *platform* yang efektif dengan membangun *winning culture* untuk terus mempertahankan dan meningkatkan budaya kinerja yang unggul, dengan porsi yang berimbang, mampu melihat jauh ke depan dan berkelanjutan dari tahun ke tahun untuk menghadapi irama dan dinamika bisnis yang semakin cepat dan menantang.
4. **Total Remuneration**: Melakukan strategi remunerasi yang tepat untuk mempertahankan talenta yang terbaik, menumbuhkan budaya berbasis kinerja tinggi serta tetap bersaing sesuai dengan kondisi pasar.
5. **Talent Management and Leadership Development**: Mengembangkan dan mengelola talenta dalam satu kesatuan proses yang terintegrasi, memastikan ketersediaan talenta dari dalam organisasi, serta perencanaan kaderisasi dan suksesi untuk posisi-posisi kunci dan kritical dalam organisasi, melalui rencana konkret dan relevan untuk mengisi *development gap* yang ada, sehingga dapat memperkuat kemampuan *leadership* di waktu yang akan datang.
6. **Capability Building**: membangun kapabilitas untuk 3 *stream* utama: *Service Academy* (termasuk *Teller School* dan *Customer Service School*), *Sales School* dan *UMKM Academy*. *Capability Building* ini dimaksudkan sebagai pusat pelatihan dan pengembangan baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada melalui pendekatan yang terintegrasi dengan eksekusi bisnis, praktis dan relevan dengan apa yang dibutuhkan bisnis, untuk mencetak para *Teller, Customer Service* dan *Sales* yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. *Capability Building* akan dibangun di beberapa lokasi strategis sebagai *hub centre* untuk dapat menjangkau kebutuhan cabang di beberapa area setempat.

7. **Credit Development Roadmap:** melanjutkan implementasi *credit academy* yang sudah dimulai sejak tahun 2013, menyediakan suatu *platform* yang dapat dijadikan rujukan oleh *credit marketing*, *credit reviewer* dan *approver*, mulai dari profil sukses yang diharapkan untuk setiap pekerjaan, *roadmap* pembelajaran berdasarkan kompetensi di setiap pekerjaan serta sertifikasi yang dibutuhkan. *Development Roadmap* ini merupakan pedoman bagi setiap manajer lini untuk mengembangkan setiap karyawan yang ada di unitnya.
8. **Branch Manager as Entrepreneur:** Mengembangkan kapabilitas kepala cabang (*Branch Manager*) sebagai seorang *entrepreneur* dalam program “BM as Entrepreneur”, sebagai bagian dari penguatan dan penyelarasan organisasi, sesuai dengan operating model cabang baru dengan fokus bisnis untuk meningkatkan keuntungan usaha, *cross-selling*, menghilangkan mental silo, serta memberikan pemahaman produk kepada nasabah secara holistik atau *customer centric* dan meminimalisasi risiko operasional yang mungkin terjadi. Upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan eksekusi kepemimpinan para BME di tahun ini akan dilanjutkan dengan implementasi program 4DX (4 Disiplin Eksekusi) secara bertahap di seluruh cabang di Indonesia.
9. **Productive Employee Relation:** Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, harmonis dan produktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterikatan karyawan dengan Perusahaan dan meningkatkan produktivitas.
10. **Continuous Process Improvement:** Meningkatkan peran SDM dalam hal penyempurnaan, penyederhanaan alur proses, standarisasi dan otomatisasi proses kerja sebagai partner kerja yang strategis bagi unit bisnis. Hal ini termasuk upaya-upaya untuk melakukan *control* dan *monitoring* terhadap implementasi alih daya (*outsourcing*), untuk mengurangi inefisiensi, tenaga kerja yang tidak produktif serta kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, baik secara internal maupun eksternal.
11. **Knowledge Management Centre:** Sebagai bagian dari pembangunan *human capital* yang dapat menunjang kinerja Perusahaan dan menciptakan talenta di masa depan, dukungan terhadap struktur pengelolaan pengetahuan perlu ditata secara baik dan sistematis

sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperlukan dapat tersebar dan diakses dengan efisien oleh karyawan yang membutuhkan.

12. **Efektivitas Organisasi:** melakukan penguatan dan penyelarasan organisasi di tingkat wilayah, untuk memastikan adanya upaya-upaya untuk melakukan pengembangan bisnis secara terintegrasi dalam semua sektor usaha yang ada di wilayah, serta penyelarasan rantai komando komunikasi baik secara internal maupun dengan pihak-pihak di luar Perusahaan (termasuk antara lain regulator, media dan Pemerintah setempat).

Profil Karyawan Perusahaan

Jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 15.003 orang pada akhir tahun 2014, bertambah 661 orang, atau 4,6%, dari 14.342 orang setahun sebelumnya. Tingkat *Turnover* karyawan pada tahun 2014 adalah 16,0%, dibandingkan 16,1% di tahun 2013. *Turnover* dihitung semua yang *resign* di 2014 termasuk yang pensiun, meninggal, dan habis kontrak.

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan, usia, masa kerja, direktorat serta level jabatan disajikan pada halaman 230 dalam Laporan Tahunan ini.

Rekrutmen Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan dan perluasan bisnis, Perusahaan merekrut 3.014 karyawan baru sepanjang tahun 2014. Jumlah ini meningkat 24,7% dari 2.417 orang yang direkrut di tahun sebelumnya, dan terdiri dari tenaga profesional maupun mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studi mereka (*fresh graduate*).

Perekrutan tenaga profesional diharapkan dapat mempercepat gerak roda organisasi dan mengisi ruang ekspansi bisnis. Sedangkan perekrutan *fresh graduate* dimaksudkan untuk menjangkau talenta-talenta muda terbaik yang telah mengenyam pendidikan di universitas-universitas terkemuka di Indonesia dan di luar negeri. Harapannya adalah mereka dapat dididik dan dikembangkan menjadi kader-kader pemimpin Perusahaan di masa mendatang. Selain bertujuan membangun kader pemimpin di masa depan, program perekrutan *fresh graduate* merupakan salah satu ‘sumbangsih (*give back*)’ Perusahaan kepada masyarakat luas.

Tidak hanya melalui perekrutan di kampus yang juga dilakukan oleh Perusahaan, namun juga perusahaan sadar akan pentingnya pembinaan pendidikan bagi insan-insan muda, oleh sebab itu salah satunya adalah melalui ajang kompetisi *ASEAN Stock Challenge* yang menjadi satu-satunya kompetisi yang ada mengenai simulasi saham secara virtual yang melibatkan perdagangan di 4 bursa utama ASEAN (yaitu di Jakarta, Kuala Lumpur, Bangkok dan Singapura) secara simultan bagi siswa-siswi pendidikan tinggi yang diselenggarakan CIMB secara tahunan. Tahun 2014, *ASEAN Stock Challenge* diikuti oleh 274 tim dari 28 universitas dari seluruh nusantara untuk tingkat nasional di Indonesia dan pada ajang regional melibatkan 1.973 tim dari 5 negara ASEAN yaitu Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand dan Kamboja, yang dilaksanakan bulan Oktober 2014 selama 2 minggu. Para siswa-siswi pemenang kompetisi di tingkat nasional ini bukan hanya mendapatkan kesempatan untuk maju ke tingkat regional, tetapi juga mendapat kesempatan untuk mengikuti program magang di Perusahaan.

Menyinggung mengenai pengetahuan perbankan serta turut mendukung gerakan *financial inclusion* yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (OJK), Perusahaan juga memberikan pengajaran-pengajaran secara tetap maupun dalam bentuk seminar-seminar perbankan pada institusi-institusi pendidikan tinggi. Program yang dikenal sebagai *Way Forward* ini telah dilakukan sejak 2011 dan selama tahun 2014 telah diselenggarakan sebanyak 12 sesi kuliah umum dan 2 kelas mata kuliah perbankan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Selama tahun 2014, Perusahaan telah merekrut setidaknya 659 karyawan baru termasuk *fresh graduate* yang telah diseleksi guna mengikuti berbagai program-program pengembangan di Perusahaan seperti *The Complete Banker (TCB)*, *Commercial Banking Development Program (COMBA DP)*, *Quality Assurance Development Program (QADP)*, *Information Technology (ITDP)*, *Small Medium Enterprise Development Program (SME DP)*, untuk penempatan pada berbagai lini perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Selaras dengan budaya kerja berbasis kinerja tinggi di Perusahaan, sistem remunerasi/kesejahteraan karyawan menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*) dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, bersamaan dengan penyediaan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan berpotensi untuk mengembangkan karir melalui program-program peningkatan kompetensi teknis dan kepemimpinan.

Dalam menyusun dan mengkaji sistem remunerasi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada asas kinerja (*meritocracy*), keseimbangan internal (*internal equity*), kompetisi di pasar (*market competitiveness*), dan kemampuan perusahaan. Perusahaan juga selalu memastikan bahwa tidak satupun karyawannya menerima imbalan di bawah Upah Minimum Regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Mulai tahun 2014, Perusahaan menerbitkan *Total Rewards Statement* kepada karyawan level tertentu, berisi seluruh komponen remunerasi baik berupa *cash*, *non-cash* maupun program *recognition* dan pengembangan yang telah diterima oleh karyawan bersangkutan. Inisiatif ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi karyawan atas total remunerasi yang diinvestasikan oleh Perusahaan sebagai imbalan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan terhadap Perusahaan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan serta memenuhi kebutuhan dasar karyawan, Perusahaan telah meninjau dan memperbarui fasilitas pinjaman karyawan dengan perubahan yang cukup signifikan yang menjadikannya salah satu yang terbaik di industri perbankan saat ini. Fasilitas pinjaman tersebut sangat fleksibel dan dapat dipergunakan untuk berbagai kebutuhan karyawan seperti pembelian rumah/apartemen, konstruksi ataupun renovasi rumah tinggal, pendidikan, ibadah keagamaan, atau kebutuhan mendesak lainnya.

Tidak hanya dalam bentuk materi remunerasi maupun bentuk kesejahteraan lainnya, namun Perusahaan juga memperhatikan impian dan minat para karyawannya yang ingin memperdalam ilmu dan memperoleh gelar akademik pada level yang lebih tinggi di universitas. Bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan juga dengan Yayasan Khazanah di Malaysia, Perusahaan telah menyertakan 44 karyawannya yang bertalenta untuk menggali ilmu di FEUI maupun pada universitas-universitas di Malaysia dan sampai tahun 2014 sudah ada 21 karyawan yang meraih gelar S1 dan S2.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan diarahkan kepada pengembangan keahlian kritical yang merupakan kunci bagi pertumbuhan Perusahaan (seperti *Sales, Service, Credit, Risk, Treasury*, Teknologi Informasi, dan sebagainya), maupun kompetensi fungsional dan teknikal lainnya seperti pengembangan kapabilitas para *Branch Manager Entrepreneur, sales* dan *leaders* di bisnis *Micro Finance* maupun *Small Medium Enterprise*.

Di tahun 2014, Direktorat SDM telah meluncurkan program pengembangan kapabilitas untuk para *frontliner service* melalui *Service Academy* yang merupakan wadah yang mengintegrasikan serangkaian proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, *performance monitoring, feedback* dan *recognition*. Sepanjang tahun 2014, sebanyak 250 *tellerbaru, teller existing*, dan *customer service existing* telah menjalani pola pendidikan ini.

Pola yang sama akan dijalankan juga untuk pengembangan kompetensi *sales* di *Consumer Banking* dan *Micro Finance*. Untuk *Micro Finance Academy*, Divisi SDM telah memulai dengan meluncurkan serangkaian program untuk *Account Officer* dan *Unit Manager* serta mengembangkan kapabilitas fasilitator internal. Saat ini Direktorat SDM tengah menjajaki kerja sama strategis dengan beberapa universitas terkemuka untuk dapat menjadi mitra dalam mengembangkan *Micro Finance Academy* yang berbasis komunitas.

Untuk pengembangan kapabilitas Kredit, Direktorat SDM bekerja sama dengan konsultan ternama OMEGA Performance telah mengembangkan proses sertifikasi wajib bagi seluruh anggota komite kredit, melalui *Senior Credit Exam* dan program *Minimizing Problem Loan*. Hal ini merupakan sebuah upaya untuk memastikan standar minimal dan *one term of reference* dan *common language* di dalam membangun kompetensi dan budaya kredit menjadi terlembaga di Perusahaan. Selain dari program sertifikasi wajib tersebut, semua TCB dan peserta *Officer Development Program* untuk *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* juga menjalani proses sertifikasi dasar dengan modul *Basic Lending Fundamental*. Di tahun 2015, target peserta sertifikasi juga akan mengikutsertakan unit-unit di direktorat SME.

Direktorat SDM juga melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi di bidang Syariah dengan menggalang kerjasama melalui ISRA (*International Shariah Research Academy*) yang merupakan suatu lembaga institusi



Winda Hutapea
Funding High End Commercial Banking

Saya merasakan bahwa saat ini CIMB Niaga sudah sangat memberikan kesempatan untuk stafnya dalam mengembangkan diri, dilihat dari banyaknya posisi-posisi yang dapat dicapai untuk pengembangan karir ataupun wawasan karyawan (misalnya di bagian lain) di dalam CIMB Niaga. Saya sendiri merasakan bahwa kesempatan untuk saya selama ini terbuka dengan baik selama saya dianggap menunjukkan kemampuan untuk berada dalam posisi tersebut. Untuk kedepannya CIMB Niaga dapat semakin membuka lebih banyak lagi pintu-pintu pengembangan karir untuk level menengah sampai ke bawah, mungkin tidak hanya tersedia dalam CIMB Niaga saja akan tetapi lebih banyak kesempatan untuk staf untuk mengambil posisi di CIMB Group negara lain.

internasional terkemuka di bidang Syariah. *Workshop* 2 hari bersama dengan ISRA sudah diberikan untuk seluruh anggota Direksi dan Pimpinan Senior di bulan November 2014. Kelanjutan daripada inisiatif ini adalah pengembangan kompetensi dasar Syariah dari sisi regulasi dan kepatuhan serta cara menjual produk-produk Syariah yang akan diberikan kepada seluruh karyawan khususnya para *frontliner* yang tersebar di *office channelling*.

Pengembangan Kapabilitas Leadership

Dalam rangka mendukung inisiatif strategis *transformational leadership* di seluruh lini bisnis, Direktorat SDM telah menggagas berbagai forum dan sarana untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan di semua level dan mendorong para manajemen puncak dan pemimpin senior untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan berbagi pengalaman serta wawasan kepemimpinan kepada para talenta muda yang ada di Perusahaan. Berbagai forum tersebut antara lain adalah *Leadership Cafe* (diluncurkan di tahun 2014 sebanyak 2 *batch* dengan 52 peserta), *Leadership Series* dari para pelaku bisnis diselenggarakan 3 *batch* di tahun 2014 dihadiri oleh 388 peserta, *Learn from the Master* dari Direksi kepada TCB dihadiri oleh 169 peserta.

Selain itu, Direktorat SDM juga melakukan *pilot project* di segmen *Consumer Banking* dengan membangun *day-to-day management practices* untuk mengasah kemampuan pemimpin dalam hal eksekusi dan memberdayakan anggota tim melalui *The Four Discipline of Execution*. Inisiatif strategis ini dimulai sejak April 2014 dengan target para *Branch Manager Entrepreneur* dan hingga saat ini telah dilaksanakan di 82 kantor cabang di seluruh Jakarta dan area-area lain di Indonesia. Inisiatif ini akan terus berlanjut hingga kuartal pertama tahun 2015 dengan target 155 cabang.

Sejak pertengahan tahun 2013, beberapa pemimpin madya yang berprestasi juga telah diikutsertakan dalam program-program *Emerald* seperti program *Leadership Excellence*, *Creativity and Innovation*, atau *Quality Service* dari Disney, serta mengikuti program mentoring dengan para anggota Direksi dan jajaran manajemen senior. Selain itu ada juga yang mendaftarkan untuk bergabung dengan *Global Employee Mobility* di tahun 2015.

Untuk karyawan di level manajemen senior, Direktorat SDM bekerja sama dengan CIMB Group secara berkala mengirimkan para *senior leader* untuk mengikuti program INSEAD (28 peserta), Nanyang Technological University – *Accelerated Universal Banker* atau NTU-AUB (29 peserta), dan *Middle Manager Development Program* (12 peserta). Selain upaya-upaya tersebut, program peningkatan kompetensi kepemimpinan secara berjenjang akan diprioritaskan bagi karyawan yang akan dipromosikan dan karyawan yang masuk ke dalam *talent pool*.

Program pengembangan terpadu bagi para talenta muda berbakat untuk membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Perusahaan di masa mendatang dilaksanakan melalui program *The Complete Banker* (TCB). Program ini didisain untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan umum tentang perbankan, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk kerja praktek di berbagai fungsi/unit bisnis Perusahaan melalui keterlibatan yang akan mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategik, inovasi, kemampuan pemecahan masalah, kerja sama tim dan kepemimpinan melalui *project assignment* khusus selama 4 bulan di unit kerja tertentu.

Sejak diluncurkannya program TCB di tahun 2010, hingga saat ini Perusahaan telah merekrut 186 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dari seluruh peserta tersebut, 119 orang diantaranya telah berhasil menyelesaikan program ini dengan baik dan menempati posisi-posisi terpilih di unit-unit bisnis maupun fungsi *support* dengan jabatan sebagai *Assistant Manager* (101 orang) / *Manager* (18 orang). Sementara sebanyak 37 peserta masih menjalani program.

Pengelolaan Talent Pool

Pengelolaan *talent pool* merupakan elemen yang sangat penting dalam pemenuhan karyawan, terutama untuk pengisian posisi-posisi kritis yang terbuka secara efektif dengan waktu pencarian yang lebih singkat.

Perusahaan mengidentifikasi karyawan yang memiliki performa kerja yang baik, konsisten dan berpotensi sebagai *talent pool* internal. Untuk itu, Perusahaan melakukan proses *nine box mapping* kepada karyawan, serta melakukan *review* berkala dengan para senior manajemen sebagai *Talent Review Council*. Bila ada posisi kritis yang terbuka, *talent* internal akan direkomendasikan untuk mengisi posisi tersebut.

Apabila tidak ada *talent* internal untuk mengisi kekosongan yang ada, Perusahaan akan mencari dari luar atau *talent* eksternal. Untuk itu, Perusahaan mulai membangun basis data *talent* eksternal dengan melakukan pemetaan talenta yang memiliki performa dan rekam jejak yang baik di posisi tertentu di industri perbankan. Pengembangan basis data ini dilakukan melalui *networking*, aktif dalam asosiasi profesi, menyimpan data kandidat yang sudah pernah diproses, *referral* dari rekan seprofesi, serta aktif mencari kandidat potensial di media *online*.

Sertifikasi Wajib

Perusahaan telah menjalankan proses Sertifikasi Wajib sesuai dengan persyaratan regulasi antara lain :

- a. Program Sertifikasi Manajemen Risiko:
Selama tahun 2014 program sertifikasi ini telah diikuti oleh 573 peserta untuk Level 1, 2, 3, 4 dan 5, sementara 704 karyawan lainnya telah pula mengikuti program penyegaran guna memperpanjang masa berlaku Sertifikasi Manajemen Risiko yang telah dimiliki. Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah total karyawan yang telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level jabatannya tercatat sebanyak 4.566 karyawan.
- b. Program Sertifikasi untuk Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD):
Sebanyak 440 peserta baru telah mengikuti program sertifikasi WAPERD pada tahun 2014, sehingga total pemegang Sertifikasi WAPERD sampai dengan akhir tahun tersebut adalah 1.263 orang. Sebanyak 711 orang dari mereka telah mengikuti program untuk memperpanjang masa berlakunya SK WAPERD yang dimiliki.
- c. Program Sertifikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI):
Pada tahun 2014 telah diikuti oleh 250 orang sehingga total karyawan yang telah memiliki Sertifikasi AAJI sampai dengan tahun 2014 menjadi sebanyak 1.289 orang, dari total tersebut sebanyak 510 orang telah melakukan perpanjangan lisensinya pada tahun 2014.
- d. Program Sertifikasi internal *Bancassurance*:
Pada tahun 2014 tercatat total peserta yang lulus ujian sebanyak 441 orang, sehingga total karyawan yang telah memiliki Sertifikasi internal *Bancassurance* sampai dengan Desember 2014 menjadi sebanyak 2.029 orang.

Pelayanan Internal Karyawan

Peningkatan pelayanan kepada karyawan selalu dilakukan secara berkesinambungan untuk memberikan pelayanan yang baik, akurat dan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku. Berbagai fungsi ataupun fitur dalam sistem informasi SDM (HRIS) Perusahaan terus dikembangkan untuk mengakomodir kebutuhan dari berbagai pihak untuk memberikan pelayanan optimal terhadap karyawan, termasuk diantaranya akses terhadap data karyawan dan struktur organisasi dan proses pengkinian data secara *online* dalam rangka persiapan pendaftaran karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan.

Selain peningkatan fungsi di HRIS, perbaikan sistem pelayanan kepada karyawan juga ditingkatkan melalui ketersediaan informasi yang komprehensif dan kesiapan petugas di dalam melayani karyawan di lapangan.

Tidak hanya terhadap karyawannya, tetapi pelayanan terhadap *internal customer* pun perlu senantiasa ditingkatkan bukan hanya di unit SDM namun diseluruh unit-unit pendukung pada organisasi perusahaan. Pemantauan untuk pelayanan *internal customer* ini dilakukan setiap tahun melalui survei kepuasan atau *Internal Customer Satisfaction* dimana hasilnya akan dijadikan panduan untuk langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pelayanan terhadap *internal customers*.

Komunikasi dengan Karyawan

Perusahaan secara konsisten melakukan komunikasi dengan karyawan dan meningkatkannya baik dari sisi frekuensi maupun variasi agar karyawan dapat segera mendapatkan informasi secara cepat, jelas, lengkap, akurat namun lugas dan mudah dimengerti. Di era digital ini, Perusahaan memanfaatkan teknologi penyebaran informasi yang inovatif termasuk antara lain *email blast*, portal internal yaitu CIMB Net, SMS, *screensaver/wallpaper* di komputer, dan *Digital Media Service TV*.

Media yang digunakan tidak hanya yang sifatnya masif dan searah, tetapi juga yang sifatnya interaktif termasuk CEO Hotline, yakni suatu jalur komunikasi khusus yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan pertanyaan atau usulan langsung kepada CEO yang juga akan ditanggapi secara langsung. Media lainnya dalam bentuk tatap muka adalah termasuk acara *Senior Management Walkabout* (SMWA) yang dilaksanakan setiap awal tahun, Safari Ramadhan setiap bulan puasa, acara *Open House/Halal Bihalal*,

Gema Natal, *Roadshow* Direksi/Dewan Komisaris, *Townhall*, dan rapat koordinasi rutin oleh masing-masing unit bisnis/*support*.

Salah satu bentuk komunikasi yang dijalankan bersama dengan unit bisnis adalah 1 Platform (1P) *Communication* dimana strategi penyebaran informasi yang terintegrasi telah dirancang dan diimplementasikan secara berkesinambungan ke seluruh jajaran di Perusahaan maupun melalui jaringan media komunikasi yang ada. Contoh lainnya adalah saat diluncurkannya CIMB Niaga *Branding Position*, yakni Inovasi dari Hati pada September 2014. Kedua kampanye dan sosialisasi ini telah langsung mendapatkan antusiasme karyawan seperti terlihat dari animo mereka pada waktu diadakan sosialisasi maupun terhadap *quiz-quiz* yang diadakan.

Pengembangan portal internal CIMBNET merupakan salah satu terobosan baru untuk lebih merangkul para karyawan dalam penyampaian informasi. Sampai dengan Desember 2014, portal CIMBNET yang diluncurkan pada bulan April 2014 telah tersedia bagi sekitar 13.000 karyawan. CIMBNET adalah portal interaktif sebagai sarana sosial media bagi karyawan dimana segala informasi dapat diakses, termasuk jaringan antar seluruh karyawan CIMB Group di negara-

negara lainnya. Hal ini selaras dengan nilai Perusahaan yang mengedepankan *Strength in Diversity* dan *Enabling People* dengan mendekati karyawan-karyawan melalui jaringan.

Komik Internal News yang digulirkan pada bulan Juni 2014 merupakan upaya lain untuk menyajikan berita maupun informasi dalam bentuk yang lebih ringan dan segar. Penyajiannya yang menghadirkan cerita maupun pengalaman karakter karyawan/ti dengan pesan-pesan tertentu melalui cerita dan sketsa-sketsa humoris ternyata mendapat reaksi positif dari karyawan yang langsung merasakan adanya nuansa baru dalam penyajian informasi. Pesan dapat tersampaikan kepada karyawan dengan lebih mudah dan lugas.

Selain secara formal, Perusahaan percaya bahwa hubungan yang baik dan jaringan yang erat antar karyawan dapat dicapai melalui aktivitas non-formal yang sekaligus menjadi ajang penyaluran minat terhadap olahraga, seni, budaya dan pemenuhan kebutuhan rohani. Kegiatan semacam ini diwadahi dalam CIMB Niaga Club (CNC) dimana karyawan dapat melakukan beragam kegiatan olahraga seperti sepak bola, futsal, bola basket, bulu tangkis, *bowling*, menembak, dan golf.



Komik *Internal Communication* berjudul Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang ditayangkan dan dikirim ke seluruh karyawan melalui *email blast Internal News* pada tanggal 19 Desember 2014.



Tim Basket CIMB Niaga menjadi Juara CIMB SEA Games

Kegiatan CNC juga diperluas untuk memfasilitasi beberapa hobi lainnya seperti misalnya bersepeda, mendaki gunung, pencak silat, memancing dan *travelling*.

Kegiatan-kegiatan ini telah menghasilkan juara-juara dalam turnamen berskala daerah maupun nasional yang turut mengangkat nama Perusahaan.

Melihat tingginya minat karyawan terhadap olahraga dan menyadari bahwa aktivitas semacam ini dapat menyegarkan sekaligus mengembangkan karakter dalam berkompetisi, maka Perusahaan juga menyelenggarakan serangkaian pertandingan yang dilombakan secara nasional dalam Olympi CIMB Indonesia di bulan Agustus 2014.

Lingkup kegiatan ini kemudian ditingkatkan lagi ke skala internasional dengan diadakannya CIMB SEA Games dimana Indonesia mengirimkan sekitar 300 atletnya untuk bertanding di kota Iskandar, Malaysia pada bulan September 2014 untuk berkompetisi dengan sesama karyawan CIMB dari beberapa negara lain seperti Malaysia, Singapore, Thailand, dan Kamboja. Pada ajang tersebut, kontingen CIMB Niaga berhasil keluar sebagai juara umum, yang menandakan kerja sama tim yang baik serta semangat kompetisi yang tinggi.

Salah satu bukti keberhasilan komunikasi yang efektif di lingkungan Perusahaan adalah terlaksananya *Employee Engagement Survey* (EES) 2014 atau Survei Keterkaitan Karyawan, yang bertujuan untuk menilai tingkat keterikatan karyawan dari beberapa aspek. Survei ini dilakukan secara menyeluruh dan serentak diadakan di lingkungan perusahaan-perusahaan CIMB termasuk CIMB Niaga dengan sekitar 15.000 karyawannya selama empat minggu pada Agustus – September 2014. Dengan penerapan strategi

komunikasi yang tepat, melalui berbagai media internal mulai dari *email blast*, *teaser*, *reminder*, *screen saver*, *wallpaper*, *banner*, sampai kepada sosialisasi dan *monitoring* langsung melalui tim kerja EES dan para *Champions* yang telah dipilih dalam pelaksanaan survei itu sendiri, maka para karyawan pun melakukan survei tersebut dengan seksama dan menghasilkan tingkat partisipasi sampai 98%, yang kesemuanya dilakukan secara *online* tanpa menggunakan kertas survei.



CIMB Niaga menjadi Juara Umum CIMB SEA Games

Pada akhir 2014, hasil EES telah diberikan oleh konsultan independen penyelenggara survei tersebut, Towers Watson, dengan indeks pencapaian 84% sebagai tingkat keterikatan karyawan Perusahaan. Pencapaian EES Perusahaan masih diatas rata-rata hasil EES pada tingkat Group CIMB, perusahaan-perusahaan nasional di Indonesia, dan perusahaan-perusahaan penyedia jasa global yang juga mengikuti survei keterikatan karyawan yang sama yang diselenggarakan oleh konsultan internasional Towers Watson.

Hubungan Industrial

Perusahaan meyakini bahwa kemajuan bisnis perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara manajemen, karyawan, dan serikat pekerja. Oleh karena itu Strategi Hubungan Industrial dibuat dengan tujuan untuk memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama, serta agar tercipta hubungan industrial yang aman, tenteram, dinamis dan berkeadilan, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Hak dan kewajiban perusahaan, serikat pekerja dan pekerja;
- b. Prosedur resmi untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan;
- c. Syarat-syarat kerja para pekerja.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2012-2014 telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 18 Oktober 2014. Sejak bulan Agustus 2014, Manajemen dan Serikat Pekerja telah melakukan serangkaian perundingan maupun pertemuan untuk menyusun PKB periode 2014-2016. Dalam perundingan putaran ketiga, kedua belah pihak akhirnya berhasil menyetujui PKB yang baru. PKB 2014-2016 telah ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja dengan disaksikan oleh Departemen Tenaga Kerja pada tanggal 18 Desember 2014.

Program Kerja 2015

Sebagai proses yang berkesinambungan dari tahun sebelumnya, Direktorat SDM mencanangkan 6 prioritas utama yang akan dijalankan di tahun 2015 sebagai berikut:

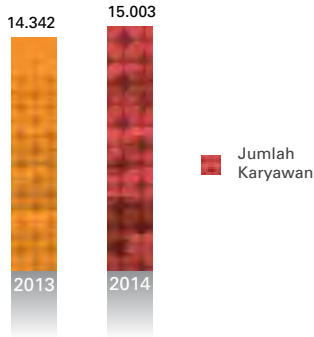
- a. Meningkatkan efektivitas organisasi dan kepemimpinan
 - Melakukan tinjauan atas kapasitas organisasi berdasarkan model produktivitas dengan mengacu pada standar produktivitas setiap bisnis unit
 - Memperkuat organisasi di *Micro Finance*, UKM, Syariah & Rahn, serta *middle office* di *Corporate Banking*.
- b. Pengembangan kapabilitas dalam rangka memperkuat budaya kinerja tinggi.

Implementasi menyeluruh program *Service Academy*, *Sales Academy*, *SME Academy* dan *Micro Academy* – diintegrasikan dalam praktik bisnis sehari-hari (*Recruit – Develop – Sales – Monitor*)

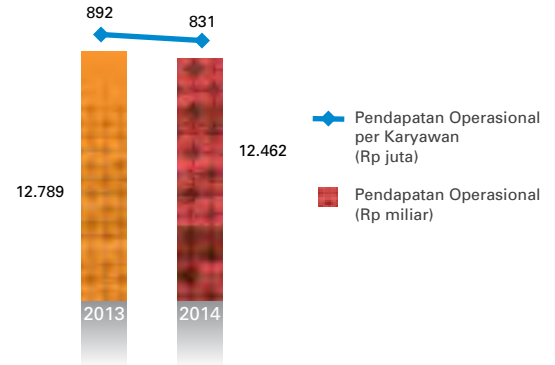
- c. Penyederhanaan *Key Performance Index* (KPI) untuk mendorong sinergi dan kerja sama.
Dengan tetap mengacu pada konsep *balanced scorecard*, KPI bisnis dan fungsi-fungsi pendukung akan dibuat dengan lebih sederhana dan dengan fokus yang lebih jelas dalam hal dasar-dasar utama bisnis (*business foundation*) dan unsur-unsur manajemen risiko.
- d. Meningkatkan daya pikat, daya ikat dan upaya pengembangan (*attract, retain & develop*) karyawan yang berprestasi dan berpotensi.
Talent review untuk manajemen level (U1 – U6) dan TCB
- e. Meningkatkan keterlibatan karyawan melalui *alignment* Visi, Misi dan Nilai-nilai baru.
Perusahaan akan mempunyai Visi, Misi dan Nilai-nilai baru mulai awal tahun 2015. Untuk itu, Perusahaan akan membuat program-program untuk penjabaran, sosialisasi, dan internalisasi untuk memastikan bahwa Visi, Misi dan Nilai-nilai yang baru diterapkan dalam organisasi dan karyawan.
- f. Untuk mendukung pencapaian Visi dan melaksanakan Misi dan Nilai-nilai perusahaan maka CIMB Niaga akan mengimplementasikan Project “A Better CIMB” dengan cara memperkuat budaya perusahaan melalui 3 Perilaku Utama yaitu:
 1. Bekerja Keras untuk Memuaskan Nasabah
 2. Saling Mengormati, Terbuka dan Bekerjasama
 3. Saling Menghargai Upaya Masing-masing dan Saling Mendukung
- g. Melanjutkan proyek *Branch Manager as Entrepreneur*.
- h. Melanjutkan usaha untuk menciptakan *risk awareness* dan kontrol internal melalui *Leaders Forum*, *Combined Assurance - Control alignment coordination* dengan QA, HR, *Risk*, Audit, *Compliance*, serta inovasi dalam komunikasi internal.

DATA STATISTIK 2014

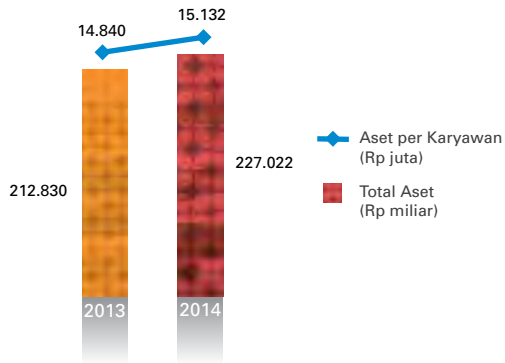
Jumlah Karyawan



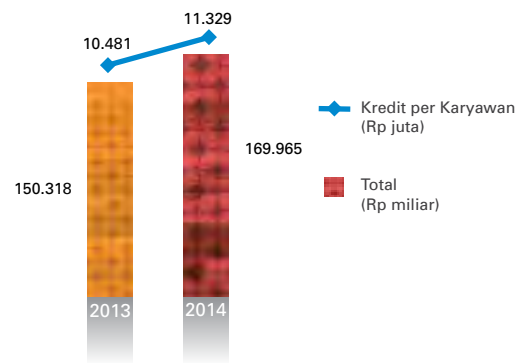
Pendapatan Operasional per Karyawan



Aset per Karyawan

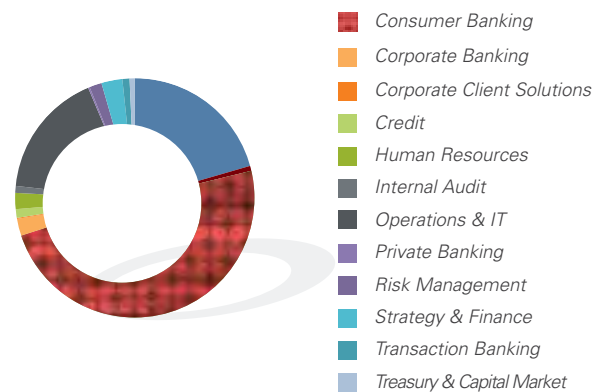


Kredit per Karyawan



Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

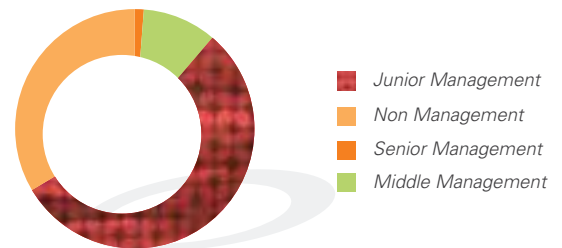
Direktorat	2013	2014
SMME, Commercial, and Sharia Banking	3.123	3.079
Compliance, Corporate Affairs & Legal	205	101
Consumer Banking	6.206	7.332
Corporate Banking	378	345
Corporate Client Solutions	19	19
Credit	189	176
Human Resources	311	326
Internal Audit	154	139
Operations & IT	2.690	2.536
Private Banking *)	0	32
Risk Management	452	247
Strategy & Finance	415	421
Transaction Banking	94	143
Treasury & Capital Market	106	107
Total	14.342	15.003



*) Di tahun 2013 unit *Private Banking* berada di bawah *Consumer Banking*

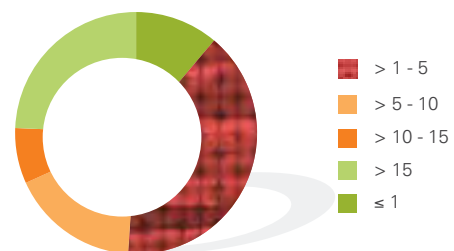
Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Leveling	2013	2014
Senior Management	162	182
Middle Management	1.394	1.507
Junior Management	8.392	8.278
Non Management	4.394	5.036
Total	14.342	15.003



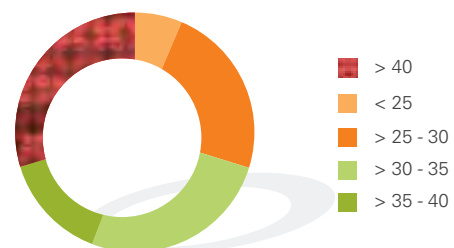
Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	2013	2014
≤ 1	1.978	1.674
> 1 - 5	4.917	5.986
> 5 - 10	2.815	2.579
> 10 - 15	836	1.112
> 15	3.796	3.652
Total	14.342	15.003



Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2013	2014
< 25	792	963
> 25 - 30	3.402	3.510
> 30 - 35	3.864	3.900
> 35 - 40	2.005	2.180
> 40	4.279	4.450
Total	14.342	15.003

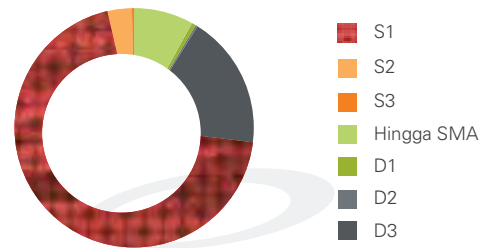


Jumlah Karyawan Masuk dan Keluar

	2013	2014	YoY
Karyawan Masuk	2.417	3.014	24,7%
Karyawan Keluar	2.299	2.353	2,3%

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

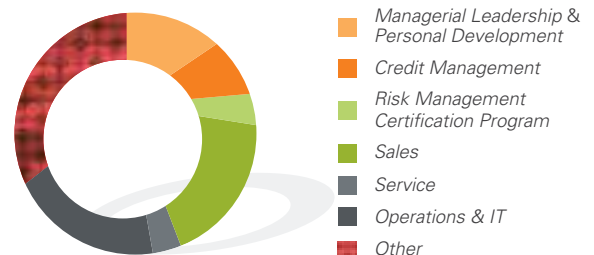
Pendidikan	2013	2014
Hingga SMA	1.186	1.244
D1	70	70
D2	32	27
D3	2.647	2.721
S1	9.915	10.424
S2	491	516
S3	1	1
Total	14.342	15.003

**Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**

Status Kepegawaian	2013	2014
Karyawan Tetap	13.176	13.850
Karyawan Kontrak	1.166	1.153
Total	14.342	15.003

Peserta Pelatihan Karyawan

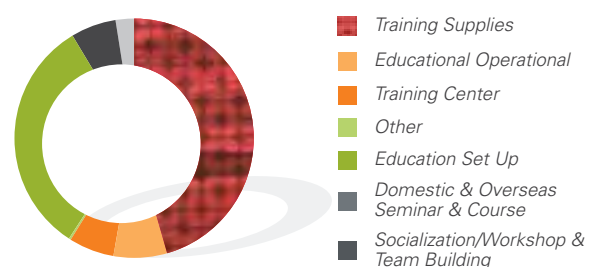
	2013	2014
Managerial Leadership & Personal Development	15.765	5.414
Credit Management	2.843	2.792
Risk Management Certification program	1.996	1.316
Sales	4.023	5.745
Service	2.661	1.055
Operations & IT	6.020	5.851
Lainnya	25.102	12.212
Total	58.410	34.385

**Training Man-days (dalam hari)**

	2013	2014
Managerial Leadership & Personal Development	42.143	34.524
Credit Management	5.394	5.093
Risk Management Certification Program	2.990	2.139
Sales	6.310	6.242
Operations & IT	11.941	6.668
Sales	10.087	9.327
Other	16.646	7.622
Total	95.510	71.614

**Biaya Pelatihan (Rp juta)**

	2013	2014
Education Set Up	97.830	89.927
Domestic & Overseas Seminar & Course	13.330	17.000
Socialization/ Workshop & Team Building	6.484	7.000
Training Supplies	107	128
Training Center	16.321	20.000
Education Operational	17.771	17.000
Other	0	1.000
Total	151.840	152.055*



*termasuk biaya yang dicadangkan sebesar Rp34,5 miliar

Tinjauan Pendukung Bisnis



Manajemen Risiko

Penerapan fungsi Manajemen Risiko dilakukan sejalan dengan penerapan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kualitas proses manajemen risiko dan mengelola modal secara komprehensif.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting bagi Perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnisnya. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif sesuai dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM memungkinkan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan strategi bisnis. Dengan demikian, pengelolaan modal menjadi lebih efektif dan efisien termasuk dalam hal strategi manajemen portofolio Perusahaan, alokasi sumber daya, penetapan harga, dan keputusan bisnis lainnya, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnisnya, melakukan pengukuran risiko yang didukung oleh kecukupan infrastruktur, antara lain dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman kerja seluruh karyawan serta ketersediaan data dan sistem. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan. Tingkat risiko yang dihadapi akan dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses manajemen risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KERANGKA KERJA *ENTERPRISE WIDE RISK MANAGEMENT*



RISK APPETITE STATEMENT

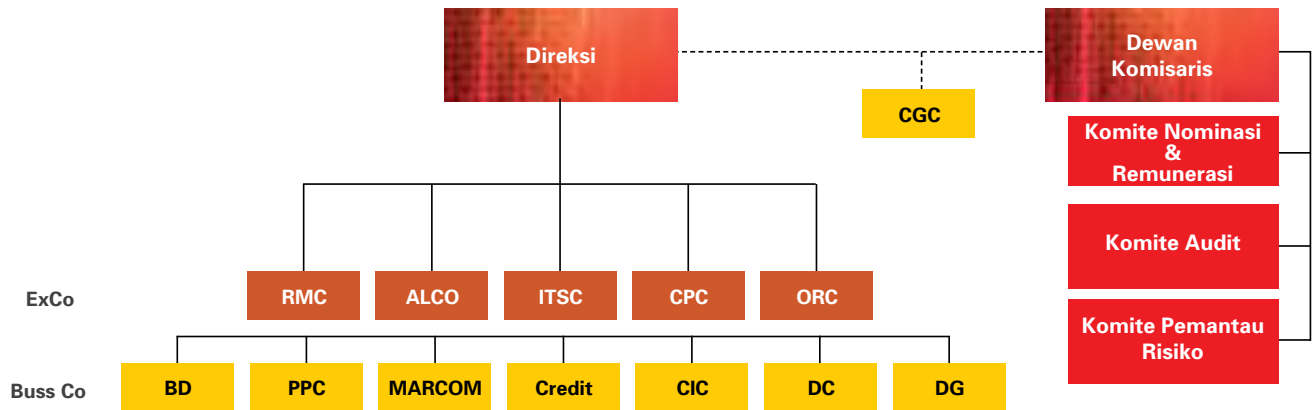
Risk appetite didefinisikan sebagai jumlah dan tipe risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan strategik melalui sistem manajemen risiko yang efektif. Penetapan *risk appetite* dilakukan melalui pendekatan *top-down* sejalan dengan strategi bisnis dan permodalan Perusahaan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk matriks risiko dan metode pengambilan keputusan bisnis sehari-hari.

Terdapat 4 (empat) dimensi dalam *risk appetite* Perusahaan yaitu; *solvency and capitalization*, *earnings diversification and volatility*, *liquidity* dan *franchise*. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Perusahaan memaksimalkan kinerja jangka panjang serta memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Perusahaan. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, likuiditas, kapasitas pendanaan dan batasan regulasi.

GOVERNANCE

Struktur tata kelola yang kuat sangat penting untuk memastikan keefektifan dan konsistensi dari implementasi kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management*. Proses manajemen risiko di Perusahaan dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai langsung oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain RMC, bank juga memiliki Komite eksekutif lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mendiskusikan risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

Tata Kelola Komite Eksekutif (Executive Committee Governance):**ExCo: Regulatory ExCo (ALCO, ITSC, RMC), CPC & ORC**

ALCO: Assets and Liabilities Committee
ITSC: IT Steering Committee
RMC: Risk Management Committee
CPC: Credit Policy Committee
ORC: Operational Risk Committee

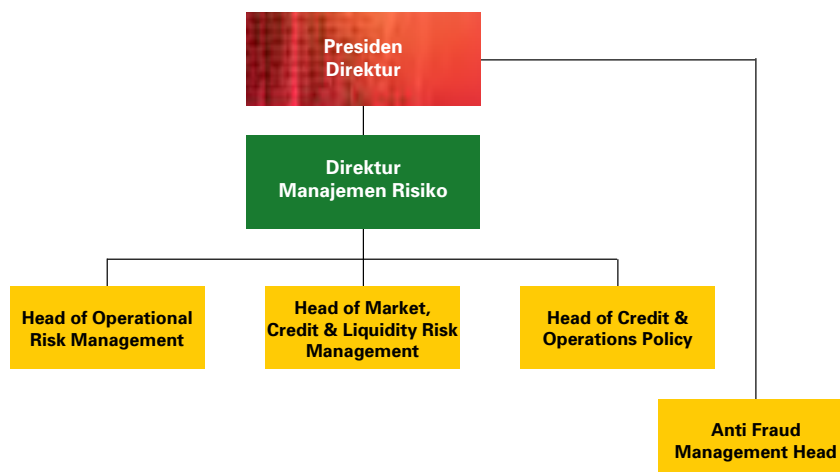
Buss.Co: BDC, PPC, Marcom, Credit Committees, CIC, DC

BDC: Business Development Committee
PPC: Personnel Policy Committee
MARCOM: Marketing Committee
Credit Committees: includes Executive CC, Senior CC, CC, NPL Committee, Impairment Committee
CIC: Capital Investment Committee
NPLC: Non Performing Loan Committee
DC: Disciplinary Committee
DGC: Data Governance Committee

Joint Co: CGC**CGC:** Corporate Governance Committee

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen terhadap unit bisnis, bertanggung jawab dalam membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal yang handal. Fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan juga oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko:



PROSES MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko dengan melakukan proses identifikasi risiko yang signifikan bagi Perusahaan secara komprehensif terhadap seluruh produk dan aktivitasnya. Perusahaan juga mengukur, mempersiapkan infrastruktur manajemen risiko yang memadai, melakukan analisa atas eksposur risiko dan melakukan pemantauan melalui pelaporan serta mengambil langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko.

Evaluasi Risiko Menyeluruh

Proses Evaluasi Risiko Menyeluruh merupakan salah satu dari empat pilar kerangka kerja EWRM, dimana Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko antara lain dilakukan dengan cara menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk atau aktivitas bisnis Perusahaan.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, Perusahaan tidak hanya semata-mata melihat kepada kemungkinan serta dampak finansial yang ditimbulkan saja, tetapi juga dengan melihat pengaruhnya terhadap dampak non-finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hal ini sesuai dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi Perusahaan.

Proses ini sejalan dengan PBI No. 14/18/PBI/2012, tanggal 28 November 2012 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan SEBI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), dimana

Laporan Perhitungan KPM sesuai dengan profil risiko yang disampaikan kepada regulator, juga meliputi penjelasan jenis risiko yang dianggap material oleh Perusahaan.

Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book*. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2013, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pengukuran Risiko

Perusahaan mengukur risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko yang telah sesuai dengan profil risiko Perusahaan. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*.

Stress testing yang menyeluruh dilakukan secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun atau jika diperlukan, yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak finansial terhadap Perusahaan jika terjadi pemburukan pada kondisi ekonomi. Proses ini memungkinkan Perusahaan untuk menilai kecukupan cadangan likuiditas dan kemampuan Perusahaan memenuhi tingkat kecukupan modal minimumnya. Ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan dalam mengevaluasi portofolio yang terpengaruh negatif atas perubahan kondisi makro ekonomi, sehingga Perusahaan dapat mempersiapkan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

Pengendalian dan Pemantauan

Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui penetapan *limit*, *action trigger* dan *early warning indicators*, yang merupakan mekanisme utama bagi Perusahaan dalam melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis Perusahaan untuk meminimalkan kerugian. Limit ini akan dipantau secara reguler dan di-*review* dan disesuaikan dengan perubahan bisnis, kondisi perekonomian serta peraturan *regulator*. Di samping itu, dalam rangka mengembangkan proses pengendalian risiko, Perusahaan melakukan pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan secara terus-menerus.

Analisa Risiko dan Pelaporan

Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang dilakukan, Perusahaan melakukan analisa atas profil risiko. Dengan demikian, Perusahaan dapat menetapkan perlakuan dan tindak lanjut yang perlu diambil untuk masing-masing jenis risiko. Setiap jenis risiko diawasi/dipantau dan dilaporkan secara periodik dan tepat waktu.

Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh limit risiko yang ditetapkan Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan. Proses ini dilakukan baik oleh unit bisnis maupun oleh SKMR sebagai unit yang bertanggung jawab untuk melakukan tata kelola risiko. Dalam hal ini SKMR akan memastikan bahwa posisi Perusahaan tidak melampaui limit yang telah ditetapkan dan mengirimkan alert

kepada unit bisnis terkait jika posisi Perusahaan mendekati limit. Hal ini dilaksanakan agar posisi risiko Perusahaan selalu berada di dalam *risk appetite* yang telah ditentukan.

Pelaporan yang tepat waktu dan analisa yang akurat atas profil risiko merupakan informasi kritical yang diperlukan oleh Direksi dalam pengambilan keputusan bisnis dan evaluasi kontrol atas eksposur yang dimiliki Perusahaan secara keseluruhan.

Pengelolaan Modal yang baik

Pengelolaan modal dilakukan melalui implementasi pengukuran, *best practices* dan kebijakan Perusahaan untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup, sesuai dengan profil risiko dengan mempertimbangkan fokus strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta kondisi makroekonomi.

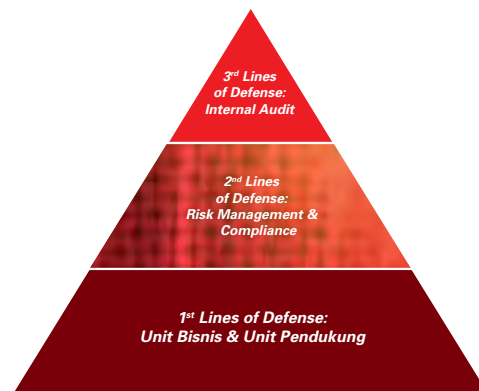
Faktor utama manajemen permodalan yang dilakukan yaitu menetapkan tingkat modal minimum Perusahaan secara internal yang tercantum dalam *Risk Appetite Statement*, serta menjaga struktur modal yang efisien dan berkelanjutan. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi *capital planning*, *capital target setting*, *capital raising*, *capital buffer management*, *contingency capital planning* serta *crisis management planning*.

Pengukuran Kinerja berbasis Risiko

Salah satu fokus utama Perusahaan kedepan adalah mengimplementasikan Pengukuran Kinerja berbasis Risiko dalam melakukan penilaian kinerja, dimana profitabilitas masing-masing bisnis unit diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Implementasi Pengukuran Kinerja berbasis Risiko dapat menjadi dasar yang akan membantu Bank dalam melakukan komparasi kinerja antar unit bisnis yang berbeda.

TIGA LINI PERTAHANAN

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:



a. Lini 1: Unit Bisnis dan Unit Pendukung

- Sebagai pengambil risiko, Unit Bisnis dan Unit Pendukung ini merupakan garis pertama pertahanan, dimana unit-unit ini akan menghadapi risiko operasional dalam aktivitas harian. Dengan demikian, unit tersebut berada pada posisi yang paling tepat untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur. Fungsi mereka mencakup identifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko operasional serta mengambil langkah yang dibutuhkan untuk memitigasi risiko serta memastikan dilakukannya kontrol yang efektif.

b. Lini 2: Risk Management dan Compliance

- Memonitor dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kepatuhan dijalankan secara baik dan efektif pada setiap aktivitas bisnis Perusahaan.
- Menyediakan saran atau masukan terhadap manajemen/unit bisnis.
- Mengembangkan dan memantau penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dan portofolio.
- Membangun infrastruktur manajemen risiko Perusahaan, termasuk perumusan kebijakan, prosedur, sampai dengan proses pelaporan profil risiko Perusahaan.

c. Lini 3: Internal Audit

- Melakukan audit, sertifikasi dan *regulatory test*.
- Pada lini ketiga Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai unit independen non-eksekutif yang bertugas melakukan penilaian atas pelaksanaan bisnis Perusahaan, termasuk manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan regulator, serta melakukan verifikasi penerapan manajemen risiko Perusahaan.

Untuk memperkuat implementasi Tiga Lini Pertahanan, Perusahaan menunjuk karyawan yang berdedikasi untuk melaksanakan fungsi penerapan aspek kepatuhan dan risiko operasional atau yang dikenal dengan nama *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional di unit kerja.
- Menerapkan metodologi risiko (*Loss Event Data, Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicator*) yang mencakup mengidentifikasi, mereview, memitigasi dan memonitor risiko operasional di unit kerja.
- Secara reguler melakukan *review* atas risiko-risiko, kontrol dan mitigasi risiko yang ada di unit kerja.
- Memastikan pemenuhan aspek kepatuhan yang ada di unit kerja terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
- Secara berkala melaporkan setiap pelanggaran, kerugian, dan risiko-risiko yang signifikan yang terjadi di unit kerja.
- Memastikan penerapan *Business Contingency Plan* (BCP)/*Disaster Recovery Plan* (DRP) termasuk kecukupan dan efektivitas penerapan dari BCP/DRP di unit kerja.
- Mendukung terciptanya budaya sadar risiko yang ada di unit kerja.

ANTI FRAUD MANAGEMENT

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Perusahaan telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* bagi Perusahaan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



1. **Pencegahan:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
2. **Deteksi:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
3. **Investigasi:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan peneraan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
4. **Pemantauan:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindak lanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan.

Perusahaan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program *anti fraud management*, Perusahaan berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa membangun *anti fraud culture* menjadi suatu langkah penting, dimana *fraud risk awareness* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai dan integritas yang diharapkan Perusahaan. Salah satu program untuk membangun *anti fraud culture* dan *fraud risk awareness* bagi karyawan adalah program pelatihan bagi karyawan baru maupun *existing* karyawan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*.

Perusahaan menyadari akan ada pihak lain yang berusaha membobol Perusahaan dan menemukan cara-cara baru untuk melakukan *fraud* melalui perbankan, dengan kedisiplinan menjalankan *policy* dan *procedure* maka langkah preventif dan *early detection* dapat ditindak lanjuti agar tidak menjadi kerugian bagi Perusahaan dikemudian hari. Perusahaan juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan konsekuensi bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud* akan dikenakan sanksi tegas yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bila dianggap perlu akan diproses melalui pelaporan ke Polisi.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi *supervisor oversight*, yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol yang baik untuk mitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas dan meminimalisasi peluang yang dapat berpotensi terjadi *fraud*. Monitoring dan pengawasan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang *fraud*.

Perusahaan memiliki mekanisme *whistle blowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi, sebagai sarana pelaporan atas pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*. Deteksi dengan pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan merupakan *surprise audit*, *surveillance system* dengan melakukan monitoring transaksi yang mencurigakan dan di luar profil nasabah dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), menetapkan limit transaksi serta memanfaatkan infrastruktur yang ada guna dapat mendeteksi *fraud* secara dini, dan sebagainya.

Dengan fungsi deteksi yang efektif dapat diketahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan.

Perusahaan juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam rangka mencegah agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Implementasi *anti fraud management* pada Perusahaan melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Perusahaan mulai dari karyawan sampai dengan level senior manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight*, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan *review* secara berkala atas implementasi strategi *anti fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Perusahaan yang sehat dan terpercaya.

MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah dijalankan dengan pendekatan *Dual Banking Leverage Model* dimana infrastruktur dan jaringan yang terdapat di Perusahaan Induk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari unit bisnis syariah yang dijalankan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Oleh karena itu dalam penerapan manajemen risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah menjadi satu kesatuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko perusahaan (konvensional) dengan beberapa penyesuaian atas pengukuran risiko yang spesifik berlaku di perbankan syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi. Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Eksekutif Perusahaan melalui Komite Manajemen Risiko dimana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota komite.

Kebijakan Manajemen Risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Sementara untuk prosedur manajemen risiko syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional syariah. Kebijakan manajemen risiko yang dibuat juga mencakup risiko khusus yang terdapat di dalam bisnis syariah.

Proses pengukuran risiko menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara triwulanan. Laporan profil risiko tersebut dievaluasi dan dibahas dalam *Risk Management Committee* (RMC) pada tingkat Direksi dan *Risk Monitoring Committee* pada tingkat Dewan Komisaris sebagai bagian dalam proses pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah dan akad yang akan dikeluarkan oleh Bank. DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya, dibawah organisasi Unit Usaha Syariah yaitu Syariah *Advisory* dengan tugas utama memberikan masukan kepada DPS dalam memenuhi prinsip syariah terkait evaluasi atas kebijakan, prosedur, produk, sistem dan transaksi perbankan.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN ANAK

Sama halnya dengan Perusahaan, terdapat 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola oleh Perusahaan Anak, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan. Perusahaan menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pembiayaan yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Kencana Internusa Artha Finance (KITAF). Proses konsolidasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Perusahaan. Implementasi proses konsolidasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko, termasuk dalam hal memastikan kecukupan infrastruktur manajemen risiko dalam hal sumber daya manusia, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko. Perusahaan Anak senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai manajemen risiko dan melakukan perbaikan atas infrastruktur manajemen risiko secara berkala. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara periodik kepada Perusahaan Induk, termasuk kepada *Risk Management Committee* (RMC). Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko Perusahaan Anak untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa yang akan datang.

Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategik Perusahaan terutama dalam hal penyaluran kredit otomotif.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2014

Pada tahun 2014, fokus pengembangan manajemen risiko Perusahaan antara lain:

- a. Peningkatan sumber daya manusia, ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk (konvensional maupun syariah).
- b. Perbaikan proses manajemen risiko operasional melalui revisi kebijakan dan prosedur secara berkala. Dari sisi infrastruktur, Perusahaan juga mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk solusi penerapan risiko operasional secara terintegrasi yang meliputi *Loss Event Database* (LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicators* (KRI) dan analisa skenario.
- c. Mengembangkan *internal rating model* untuk penilaian dan pengendalian risiko kredit korporasi dan mengembangkan *model scoring* untuk portofolio ritel baik di Perusahaan maupun di Anak Perusahaan.
- d. Mengembangkan *early warning delinquency trigger* untuk portofolio ritel sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat dan cepat dalam mengendalikan dan mengawasi risiko kredit ritel.
- e. Mengembangkan dan menerapkan aplikasi *Loan Origination System* (LOS) untuk *secured product* sehingga proses persetujuan kredit yang konsisten dan efisien dapat tercapai.
- f. Mendukung pertumbuhan kredit baik konvensional maupun syariah yang sehat sejalan dengan strategi Perusahaan.
- g. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas infrastruktur manajemen risiko, antara lain dengan menyusun penyesuaian pada kebijakan dan prosedur, meningkatkan pengetahuan produk perbankan Syariah, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami manajemen risiko syariah.
- h. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak.
- i. Mengembangkan infrastruktur manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga di *banking book*, termasuk perangkat penunjangnya seperti memperbaiki kerangka kerja *stress test* likuiditas, *Contingency Funding Plan*. (CFP) dan *Early Warning Indicators* untuk peringatan dini jika terjadi krisis likuiditas.
- j. Melakukan proses analisa yang mendalam terhadap sektor dan risk factor tertentu, seperti *Palm Oil*, *Shipping*, *Oil & Gas* dan *strong USD risk*.

- k. Memperkuat pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menerapkan *Sector Limit Framework*.
- l. Mengembangkan metodologi *stress testing* secara *top-down* untuk mempercepat proses dan memungkinkan penggunaan lebih banyak skenario.
- m. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan *core system* (1P) yang berkaitan dengan pinjaman komersial, bisnis dan ritel.
- n. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan *Corporate Loan Management System* (CLMS) untuk *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* guna lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses *underwriting*.

IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Pada tahun 2014 ini, CIMB Niaga melaksanakan inisiatif project *Basel Gap Analysis* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko terkait dengan penerapan Basel. Hal ini sejalan dengan *roadmap* implementasi Basel dari Bank Indonesia, sehingga implementasi Basel II dan Basel III di Perusahaan menjadi lebih komprehensif di masa yang akan datang.

Perusahaan juga berpartisipasi secara aktif dalam *Working Group* Bank Indonesia untuk Basel II dan Basel III. Infrastruktur yang telah dipersiapkan oleh Perusahaan salah satunya adalah aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA), sesuai dengan penerapan Basel II untuk manajemen risiko kredit sesuai SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012. Fungsi utama sistem aplikasi ini adalah untuk melakukan perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit dan analisa internal lainnya terkait manajemen risiko kredit sejalan dengan fokus regulator mengenai pengelolaan modal berdasarkan risiko.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* implementasi Basel dari Bank Indonesia, Perusahaan mengembangkan pengukuran risiko menggunakan pendekatan *internal rating*. Saat ini fokus pengembangan model adalah pada *model rating* untuk segmen ritel dan korporasi .

Pada manajemen risiko operasional, Perusahaan menggunakan perhitungan modal berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Secara internal, Perusahaan telah mengembangkan pengukuran risiko operasional Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dengan melakukan pemetaan lini bisnis Perusahaan sesuai Basel II.

Sementara untuk implementasi manajemen risiko pasar sesuai Basel II, Perusahaan menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dan secara internal menggunakan pendekatan *Value at Risk (VaR) - Historical Simulation*. Pengukuran *Value at Risk (VaR)* merupakan parameter utama yang mewakili pengukuran risiko pasar untuk mengukur estimasi kerugian maksimum dengan tingkat keyakinan dan selama jangka waktu tertentu jika terjadi *adverse movement* dari *market variable/factor* (nilai tukar dan suku bunga), pada kondisi normal. Metode ini menggunakan data historis 500 data, *holding period* 20 hari untuk variabel pasar suku bunga, *holding period* 1 hari untuk variabel pasar nilai tukar dan *confidence level* 99,70%. Perusahaan juga melakukan pemantauan secara periodik untuk eksposur risiko pasar melalui indikator dari trigger loss, DV01, FX Pos (O/N), FX Pos (INTRA), Delta dan Vega serta melakukan *backtesting* secara berkala sebagai salah satu proses validasi model VaR yang digunakan.

Dalam hal persiapan penerapan Basel III, CIMB Niaga telah melakukan simulasi melalui *Quantitative Impact Study (QIS)* dan simulasi internal secara periodik. CIMB Niaga mengukur dampak penerapan Basel III terhadap modal dan kondisi likuiditas Perusahaan melalui pengukuran rasio *Liquidity Coverage* untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek dan *Net Stable Funding Ratio* untuk mengukur *mismatch* likuiditas dengan jangka yang lebih panjang serta mendorong tersedianya sumber pendanaan yang lebih stabil. CIMB Niaga akan mengembangkan metodologi manajemen risiko secara berkelanjutan untuk menerapkan Basel III secara bertahap sesuai arahan dari regulator dan mengukur dampak yang ditimbulkan sehingga dapat mengambil langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko.

PROFIL RISIKO BANK

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Perusahaan melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Berikut adalah hasil penilaian *self assessment* profil risiko Perusahaan untuk tahun 2014:

Jenis Risiko	Q1/2014	Q2/2014	Q3/2014	Q4/2014
Kredit	2	2	2	2
Pasar	1	2	2	2
Likuiditas	2	2	2	2
Operasional	2	3	3	3
Kepatuhan	2	2	2	2
Reputasi	1	1	1	1
Stratejistik	1	2	2	2
Hukum	2	2	2	2
Peringkat	2	2	2	2
Komposit				

Keterangan: Peringkat Risiko Komposit

1. Rendah
2. Rendah – Moderat
3. Moderat
4. Moderat – Tinggi
5. Tinggi

BASEL II PILAR 3 : Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

I. Pengungkapan Permodalan

A. Struktur Permodalan

Kebijakan manajemen modal Perusahaan adalah mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan *gearing ratio* dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbant*, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan. Pada posisi bulan Desember 2014, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 13,40% untuk Perusahaan secara individu dan 13,33% untuk Perusahaan secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu paling kurang 5% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi, sesuai PBI No. 14/18/PBI/2012 yang berlaku mulai bulan November 2012.

Selain modal yang ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 1,38 Trilyun. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.
- Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1,6 triliun. Penerbitan obligasi ini

telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Fitch Ratings Indonesia.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap level bawah dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*). Komponen permodalan berupa obligasi subordinasi yang diterbitkan Perusahaan telah dikurangi amortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi dilakukan untuk sisa jangka waktu instrument selama 5 (lima) tahun terakhir.

B. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel II untuk mengelola kecukupan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Perusahaan dengan menjaga KPMM di atas persyaratan minimal yang ditentukan Bank Indonesia pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Perusahaan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, saat ini Perusahaan sedang mengembangkan metodologi untuk penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Bank. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Perusahaan, sesuai dengan SEBI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Pada posisi bulan Desember 2014 profil risiko Perusahaan berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 15,39% untuk Perusahaan secara individu dan 15,58% untuk Perusahaan secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

Perusahaan sedang mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan aktivitas Basel II dan Basel III serta berperan aktif dalam *Working Group* yang dibentuk oleh Bank Indonesia dalam menyusun regulasi yang terkait dengan penerapan Basel II dan Basel III untuk manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas serta pengaturan permodalan.

Pada pengelolaan modal atas risiko kredit, sesuai dengan SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012, Perusahaan telah melakukan persiapan dengan mengembangkan aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar yang digunakan, perhitungan ATMR secara umum dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Saat ini, Perusahaan menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* Bank Indonesia dalam implementasi Basel II untuk pendekatan internal model, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan unit *Credit Reviewer* sedang mengembangkan model peringkat untuk segmen ritel dan korporasi yang ke depannya akan diterapkan secara internal termasuk infrastruktur yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi pengelolaan modal atau

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Perusahaan mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan *historical data* yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan positif bruto (*gross income*) tahunan selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Perusahaan juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola permodalan Perusahaan, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan permodalan sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan dengan melakukan analisis atas kecukupan modal Perusahaan saat ini dan masa mendatang dengan proses perencanaan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Perusahaan dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Penilaian atas rasio permodalan Perusahaan sangat baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan. Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 14% bagi Bank dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 92%. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 31 Desember 2013. Pada bulan Desember 2014 LDR Perusahaan secara individu adalah 95,62%.

Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang baik, serta didukung oleh Perusahaan Induk yang memiliki visi untuk memajukan Perusahaan. Sejak tahun 2012, Perusahaan tidak membagikan dividen sehingga realisasi pembagian dividen adalah sebesar 0% (rasio *Dividend Pay Out/DPO*). Dalam 2 (dua) tahun ke depan, Perusahaan berencana membagikan dividen maksimum sebesar 40% dan menambah modal kepada Perusahaan Anak. Meskipun terdapat rencana membagikan dividen dan melakukan penambahan modal untuk Perusahaan Anak, manajemen tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar berada pada level yang optimal sesuai

ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam meningkatkan permodalan, Perusahaan melakukan berbagai upaya seperti penerbitan obligasi subordinasi, baik dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing, penerbitan obligasi senior, rencana pembagian dividen, divestasi/penambahan modal kepada Perusahaan Anak, atau alternatif-alternatif lainnya yang disesuaikan dengan kondisi pasar, sebagai upaya ekspansi bisnis maupun untuk mewujudkan visi Perusahaan.

C. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Komponen Modal		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
		Perusahaan	Konsolidasi	Perusahaan	Konsolidasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Komponen Modal					
A	Modal Inti	22.708.252	23.435.496	25.783.755	26.568.131
	1. Modal Disetor	1.612.257	1.612.257	1.612.257	1.612.257
	2. Cadangan Tambahan Modal	21.274.145	21.732.847	24.565.646	24.960.612
	3. Modal Inovatif	-	-	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal Inti	(178.150)	(4.267)	(394.148)	(4.738)
	5. Kepentingan Minoritas	-	94.659	-	-
B	Modal Pelengkap	4.169.592	4.459.112	3.839.145	4.495.790
	1. Level Atas (<i>Upper Tier 2</i>)	1.776.173	1.891.810	1.929.938	2.197.173
	2. Level Bawah (<i>Lower Tier 2</i>) Maksimum 50% Modal Inti	2.571.569	2.571.569	2.303.355	2.303.355
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(178.150)	(4.267)	(394.148)	(4.738)
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-
E	Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	-	-	-
II	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B - C)	26.877.844	27.894.608	29.622.900	31.063.921
III	Total Modal Inti, Modal Pelengkap, dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A + B - C + E)	26.877.844	27.894.608	29.622.900	31.063.921
IV	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	154.564.370	160.623.730	169.934.010	175.717.416
V	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	18.690.295	19.505.389	21.275.886	22.391.048
VI	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	1.524.324	1.524.324	1.276.666	1.276.666
VII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional [II:(IV+V)]	15,51%	15,49%	15,49%	15,68%
VIII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Risiko Pasar [III : (IV + V + VI)]	15,38%	15,36%	15,39%	15,58%

II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

A. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit mencakup risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan secara aktif sesuai dengan tata kelola Perusahaan dalam manajemen risiko, diantaranya melalui evaluasi atas kualitas aset Perusahaan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Pada level Direksi, evaluasi atas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan pada komite eksekutif yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau risiko kredit, yaitu oleh Komite Manajemen Risiko (KMR)/ *Risk Management Committee* (RMC) yang diketuai langsung oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh Direksi. Sedangkan untuk kebijakan kredit, pembahasan pada level Direksi dilakukan di Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)/ *Credit Policy Committee* (CPC) yang dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur/Direktur *Corporate Banking* dan beranggotakan Direksi lainnya.

RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite tersebut melakukan pertemuan secara periodik untuk memantau isu-isu terkait dengan risiko kredit dan melakukan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk perbaikan penerapan manajemen risiko kredit di masa yang akan datang.

Pada level transaksional, Perusahaan membentuk *Credit Committee*/Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Anggota komite terdiri dari

Direksi dan manajemen senior, dengan level kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan. Perusahaan berupaya untuk membentuk sistem pengambilan keputusan kredit yang berdasarkan pada *risk & return* yang sesuai dengan toleransi risiko Perusahaan dan terhindar dari benturan kepentingan.

Unit kerja yang mengelola risiko kredit secara portofolio *bank-wide* adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan yang menjalankan fungsi *four eyes principles* dalam analisa kredit adalah unit *Credit Reviewer*.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki infrastruktur manajemen risiko yang memadai, antara lain didukung oleh data dan sistem, sumber daya dan organisasi yang mendukung, metodologi manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur. Unit Credit & Operation Policy (COP) bersama dengan unit bisnis dan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit yang dikelolanya.

Kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah dan Kebijakan Kewenangan Persetujuan Kredit. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sesuai dengan segmen nasabah yaitu korporasi, komersial, usaha kecil, mikro dan menengah serta retail. Selanjutnya, kebijakan tersebut dijabarkan dalam prosedur operasional yang lebih detail sebagai panduan untuk karyawan dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Selain penetapan kebijakan dan prosedur, Perusahaan juga menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima Perusahaan serta batasan (limit) untuk menjaga agar eksposur risiko kredit yang diterima tersebut sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Batasan (limit) tersebut antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambil keputusan dan tingkat risikonya serta mempertimbangkan agar tidak ada benturan kepentingan dalam proses kredit yang

diberikan kepada nasabah. Selain itu, Perusahaan telah memiliki metodologi untuk menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit, serta telah menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia. Perusahaan juga telah menetapkan indikator risiko berupa pergerakan kualitas kredit nasabah sebagai *Early Recognition Watch List* (ERWL) untuk tindakan awal dalam mencegah perburukan kualitas kredit.

Kebijakan dan batasan eksposur risiko kredit ditetapkan dalam Komite Manajemen Risiko (KMR) atau *Credit Policy Committee* (CPC). Jika pelampauan limit terjadi, maka hal tersebut akan dievaluasi oleh Direksi dan atau Komite Manajemen Risiko untuk menentukan langkah mitigasi risiko yang harus dilakukan.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi risiko kredit antara lain dilakukan mulai dari penentuan sektor industri atau segmen nasabah yang akan dibiayai oleh kredit Perusahaan, analisa atas pengajuan kredit nasabah oleh unit bisnis dan unit *credit reviewer*, serta analisa atas produk dan aktivitas Perusahaan yang berpotensi menimbulkan risiko kredit. Berdasarkan dari hasil identifikasi risiko kredit tersebut, Perusahaan melakukan pengukuran atas risiko kredit dengan menggunakan indikator utama yang menunjukkan kualitas kredit nasabah, seperti rasio kualitas kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), pengukuran kualitas aset yang berkualitas rendah dan nasabah yang termasuk dalam *watchlist account* secara berkala.

Perusahaan melakukan pemantauan atas risiko kredit melalui analisa hasil pengukuran eksposur risiko tersebut yang dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah mitigasi risiko yang diperlukan akan dilaksanakan untuk pengendalian risiko jika terdapat indikasi peningkatan risiko kredit dan kaji ulang atas metodologi manajemen risiko dilakukan secara berkala. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengendalikan risiko kredit tersebut diantaranya melalui kaji ulang *Risk Acceptance Criteria* (RAC), kaji ulang segmen nasabah disesuaikan

dengan kondisi makro dan mikro ekonomi, dan meningkatkan optimalisasi upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui rehabilitasi, likuidasi agunan dan hapus buku/hapus tagih.

Dalam upaya mengendalikan risiko kredit, selain kaji ulang *Risk Acceptance Criteria* (RAC) secara berkala, perusahaan juga mengembangkan metodologi *model rating* berdasarkan metodologi internal untuk menilai risiko kredit nasabah korporasi dan juga mengembangkan metodologi *model scoring* untuk portofolio ritel. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko dilakukan secara terus menerus. Perusahaan mengembangkan sistem baru yaitu RCS-CRDE (*Retail Credit System-Centralized Retail Decision Engine*) sebagai pengganti dari sistem SPEKTA (Sistem Persetujuan Kredit Seketika). RCS merupakan sistem *loan origination* sedangkan CRDE secara spesifik berfungsi untuk melakukan otomasi verifikasi *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan penerapan *scoring model*. CRDE mampu mengakomodasi terjadinya perubahan kebijakan sehingga pengecekan RAC menjadi lebih fleksibel. Selain dapat mempersingkat *Turn Around Time* yang dibutuhkan untuk memproses aplikasi kredit, diharapkan dengan adanya aplikasi ini akan meningkatkan konsistensi persetujuan kredit dan manajemen portofolio yang lebih baik. Implementasi CRDE dimulai pada segmen *Small & Medium Enterprises* (SME) dengan total plafon di bawah atau sama dengan Rp 1 miliar pada kuartal pertama tahun 2012. Pada tahun 2013, CRDE sudah berhasil diimplementasikan untuk segmen kredit kepemilikan rumah dan kredit kepemilikan mobil dan di tahun 2014, CRDE diterapkan untuk segmen SME sampai dengan total plafon Rp 5 miliar.

Selain itu, Perusahaan juga berpartisipasi dalam mengembangkan *risk datamart* yang antara lain bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan melakukan konsolidasi dan mengelola eksposur kredit termasuk manajemen *collateral*, manajemen risiko *pre-settlement* dan risiko *settlement*. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan melakukan pengelolaan atas risiko konsentrasi kredit dan mengembangkan metodologi internal dalam mengukur modal untuk risiko kredit.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Jika terdapat penyimpangan, maka Perusahaan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

5. Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

6. Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Perusahaan melakukan evaluasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan). Peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan

atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

7. Pendekatan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pendekatan yang digunakan Perusahaan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah "penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Perusahaan menghitung PPA terhadap Aset Produktif dan Aset Non Produktif berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Perhitungan cadangan umum untuk Aset Produktif dan cadangan khusus untuk Aset Produktif dan Aset Non Produktif mengacu pada tabel di atas. Perhitungan cadangan sudah memasukkan faktor agunan yang diakui sebagai pengurang.

Selain menghitung PPA untuk perhitungan rasio KPMM, Perusahaan membentuk CKPN sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- *Individual assessment*
CKPN untuk *individual assessment* dihitung berdasarkan *discounted cashflow* dan *fair value of collateral*.
- *Collective assessment*.
Untuk *collective assessment*, pencadangan dihitung berdasarkan *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)*, dan *Loss Identification Period (LIP)*.

Perusahaan menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *backtesting* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Dalam menghitung rasio KPMM, Perusahaan wajib memperhitungkan PPA atas Aset Produktif dan CKPN yang dibentuk. Dalam hal hasil perhitungan PPA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, Perusahaan wajib memperhitungkan selisih perhitungan PPA dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Dalam hal hasil perhitungan PPA terhadap Aset Produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, Perusahaan tidak perlu memperhitungkan PPA dalam perhitungan rasio KPMM.

8. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio			
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29.534.058	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.836.401	36.537
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	619.437	4.728.318	184.663
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.222.039	5.318.949	2.424.570
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.354.940	5.478.566	801.956
9	Tagihan kepada Korporasi	3.828.987	74.258.503	3.766.410
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	114.512	1.406.318	91.852
11	Aset Lainnya	297.414	6.974.338	418.045
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	154.290	4.686.145	344.991
	Total	8.591.619	134.221.595	8.069.024

No.	Kategori Portofolio			
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29.588.213	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.984.659	25.419
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	751.849	4.750.049	188.613
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.351.913	5.275.172	2.472.525
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.080.520	7.193.521	842.201
9	Tagihan kepada Korporasi	4.063.933	90.440.459	3.790.632
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	108.058	2.516.775	152.102
11	Aset Lainnya	201.761	6.259.360	326.450
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	116.041	5.783.667	269.068
	Total	7.674.076	153.791.874	8.067.011

1) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)**Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah¹⁾**

	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	-	-	-	29.534.058
	-	23.024	117.001	-	2.012.962
	-	-	-	-	-
	478.127	122.964	481.971	-	6.615.480
	1.656.381	3.912.668	537.225	30.287	16.102.118
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.119.947	7.661.783	1.192.052	23.523	17.632.767
	12.076.028	14.852.176	4.114.099	1.171.803	114.068.006
	239.160	458.015	165.219	7.057	2.482.133
	541.920	2.553.547	373.151	42.434	11.200.849
	174.743	238.955	370.968	3.681.764	9.651.856
	16.286.306	29.823.131	7.351.687	4.956.868	209.300.230

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)**Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah¹⁾**

	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	-	-	-	29.588.213
	-	146.029	113.241	-	2.269.348
	-	-	-	-	-
	438.316	331.177	551.615	-	7.011.619
	2.235.597	5.120.689	478.107	20.144	16.954.145
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.025.461	7.782.274	1.995.360	20.079	19.939.416
	13.990.782	15.279.323	4.928.262	1.178.567	133.671.959
	247.662	397.934	165.222	10.027	3.597.779
	500.576	2.487.830	373.820	52.183	10.201.979
	175.336	216.012	495.220	1.703.134	8.758.478
	18.613.729	31.761.267	9.100.846	2.984.132	231.992.936

Tabel 2.1.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio			
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29.534.058	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.836.401	36.537
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	619.437	5.002.100	184.663
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.222.039	5.318.949	2.424.570
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.354.940	12.562.596	801.956
9	Tagihan kepada Korporasi	3.828.987	70.130.017	3.766.410
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	114.512	1.406.318	91.852
11	Aset Lainnya	297.414	7.095.219	418.045
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	154.290	4.686.145	344.991
	Total	8.591.619	137.571.803	8.069.024

No.	Kategori Portofolio			
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29.588.213	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.984.659	25.419
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	751.849	4.790.115	188.613
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.351.913	5.275.172	2.472.525
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.080.520	13.522.551	842.201
9	Tagihan kepada Korporasi	4.063.933	90.799.269	3.790.632
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	108.058	2.516.775	152.102
11	Aset Lainnya	201.761	6.918.767	326.450
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	116.041	5.783.667	269.068
	Total	7.674.076	161.179.186	8.067.011

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah¹⁾

	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	-	-	-	29.534.058
	-	23.024	117.001	-	2.012.963
	-	-	-	-	-
	478.127	122.964	481.971	-	6.889.262
	1.656.381	3.912.668	537.225	30.287	16.102.119
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.119.947	7.661.783	1.192.052	23.523	24.716.797
	12.076.028	14.852.176	4.114.099	1.171.803	109.939.520
	239.160	458.015	165.219	7.057	2.482.133
	541.920	2.553.547	373.151	42.434	11.321.730
	174.743	238.955	370.968	3.681.764	9.651.856
	16.286.306	29.823.132	7.351.686	4.956.868	212.650.438

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah¹⁾

	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	-	-	-	29.588.213
	-	146.029	113.241	-	2.269.348
	-	-	-	-	-
	438.316	331.177	551.615	-	7.051.685
	2.235.597	5.120.689	478.107	20.144	16.954.145
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.025.461	7.782.274	1.995.360	20.079	26.268.446
	13.990.782	15.279.323	4.928.262	1.178.567	134.030.768
	247.662	397.934	165.222	10.027	3.597.779
	500.576	2.487.830	373.820	52.183	10.861.386
	175.336	216.012	495.220	1.703.134	8.758.478
	18.613.729	31.761.267	9.100.846	2.984.132	239.380.248

Tabel 2.2.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak ¹⁾				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21.117.103	3.063.595	985.039	4.368.321	29.534.058
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	422.217	499.637	182.361	908.748	2.012.962
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.502.763	594.925	1.355.660	162.132	6.615.480
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	97.087	1.121.337	2.077.021	12.806.674	16.102.118
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.961.984	7.369.186	5.161.303	3.140.294	17.632.767
9	Tagihan kepada Korporasi	55.711.547	16.642.405	20.347.384	21.366.670	114.068.006
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.031.617	479.334	187.138	784.044	2.482.133
11	Aset Lainnya	11.200.849	-	-	-	11.200.849
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	3.392.576	1.789.865	2.877.024	1.592.391	9.651.856
	Total	99.437.743	31.560.283	33.172.931	45.129.273	209.300.230

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak ¹⁾				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21.371.311	1.215.397	1.524.099	5.477.406	29.588.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	372.115	486.598	881.419	529.216	2.269.348
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.573.701	875.637	1.190.215	372.066	7.011.619
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	150.496	1.057.210	2.187.492	13.558.947	16.954.145
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.578.731	8.491.109	5.721.383	3.148.193	19.939.416
9	Tagihan kepada Korporasi	73.067.906	15.655.054	18.738.436	26.210.563	133.671.959
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.064.810	615.518	358.293	1.559.158	3.597.779
11	Aset Lainnya	10.201.979	-	-	-	10.201.979
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	3.011.246	2.587.092	1.458.647	1.701.494	8.758.478
	Total	116.392.296	30.983.614	32.059.983	52.557.043	231.992.936

Tabel 2.2.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak ¹⁾				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21.117.103	3.063.595	985.039	4.368.321	29.534.058
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	422.217	499.637	182.361	908.748	2.012.963
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.776.545	594.925	1.355.660	162.132	6.889.262
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	97.087	1.121.337	2.077.021	12.806.674	16.102.119
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.410.040	11.000.225	8.139.444	3.167.088	24.716.797
9	Tagihan kepada Korporasi	51.555.033	16.666.443	20.351.374	21.366.670	109.939.520
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.031.617	479.334	187.138	784.044	2.482.133
11	Aset Lainnya	11.321.730	-	-	-	11.321.730
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	3.392.576	1.789.865	2.877.024	1.592.391	9.651.856
	Total	96.123.948	35.215.361	36.155.061	45.156.068	212.650.438

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak ¹⁾				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21.371.311	1.215.397	1.524.099	5.477.406	29.588.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	372.115	486.598	881.419	529.216	2.269.348
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.613.767	875.637	1.190.215	372.066	7.051.685
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	150.496	1.057.210	2.187.492	13.558.947	16.954.145
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.518.851	11.937.359	8.576.705	3.235.532	26.268.446
9	Tagihan kepada Korporasi	73.405.989	15.673.506	18.740.710	26.210.563	134.030.768
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.064.810	615.518	358.293	1.559.158	3.597.779
11	Aset Lainnya	10.861.386	-	-	-	10.861.386
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	3.011.246	2.587.092	1.458.647	1.701.494	8.758.478
	Total	117.369.971	34.448.316	34.917.580	52.644.381	239.380.248

Tabel 2.3.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual**

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2013 (dalam Rp Juta)				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	64	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	5.956	-	-
10	Perantara keuangan	-	117.001	-	2.236.845
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	51.187	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	2.326	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	91	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI, SUN)	29.534.058	1.836.336	-	4.378.636
	Total	29.534.058	2.012.962	-	6.615.480

²⁾ Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	294.058	11.484.794	11.126	-	85.165
	-	-	-	22.881	368.026	4.659	-	174.257
	-	-	-	75.319	3.059.103	87.119	-	40.599
	-	-	-	322.031	22.141.093	552.010	-	64.255
	-	-	-	4.337	403.022	28.910	-	19.229
	-	-	-	21.990	2.700.809	13.994	-	102.485
	-	-	-	1.545.812	23.973.130	370.264	-	566.426
	-	-	-	55.949	4.555.547	3.671	-	16.089
	-	-	-	67.564	3.479.257	447.982	-	214.821
	-	-	-	73.906	9.905.813	43.839	-	47.844
	-	-	-	129.523	13.734.833	299.028	-	1.208.276
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	7.957	79.824	548	-	5.600
	-	-	-	38.807	758.962	4.848	-	35.585
	-	-	-	8.113.286	963.188	91.070	-	5.991
	-	-	-	22.309	31.670	276	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	16.102.118	-	-	6.837.038	6.835.208	522.789	-	3.843.034
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.593.729	-	11.200.849	3.222.200
	16.102.118	-	-	17.632.767	114.068.006	2.482.133	11.200.849	9.651.856

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2014 (dalam Rp Juta)				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	137.564	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	4.001	-	-
10	Perantara keuangan	-	113.241	-	2.551.181
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	103.203	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	1.702	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	60	-	451.374
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI, SUN)	29.588.213	1.909.576	-	4.009.064
	Total	29.588.213	2.269.348	-	7.011.619

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	323.223	14.905.144	20.151	-	428.003
	-	-	-	26.283	577.590	4.910	-	157.148
	-	-	-	22.197	2.401.029	414.840	-	8.953
	-	-	-	292.111	28.305.492	714.752	-	241.175
	-	-	-	3.595	199.783	9.254	-	9.691
	-	-	-	18.614	1.602.625	29.470	-	156.311
	223	-	-	1.661.052	27.572.488	909.460	-	608.758
	-	-	-	67.692	7.199.055	39.213	-	51.818
	-	-	-	125.948	2.996.948	207.582	-	212.432
	-	-	-	133.314	9.521.385	326.140	-	581.290
	-	-	-	88.492	13.670.800	299.301	-	354.088
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	8.026	79.636	787	-	9.919
	-	-	-	41.013	1.406.260	1.496	-	13.484
	-	-	-	9.564.807	954.627	40.374	-	19.864
	-	-	-	31.840	5.178	1.113	-	-
	-	-	-	80	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	16.953.922	-	-	7.531.129	9.981.468	578.935	-	3.427.194
	-	-	-	0	12.292.452	-	10.201.979	2.478.350
	16.954.145	-	-	19.939.416	133.671.959	3.597.779	10.201.979	8.758.478

Tabel 2.3.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2013 (dalam Rp Juta)					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	64	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	5.956	-	-
10	Perantara keuangan	-	117.001	-	2.236.845
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	51.187	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	2.326	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	91	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI, SUN)	29.534.058	1.836.337	-	4.652.418
Total		29.534.058	2.012.963	-	6.889.262

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2014 (dalam Rp Juta)					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	137.564	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	4.001	-	-
10	Perantara keuangan	-	113.241	-	2.551.181
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	103.203	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	1.702	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	60	-	451.374
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI, SUN)	29.588.213	1.909.576	-	4.049.130
Total		29.588.213	2.269.348	-	7.051.685

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	297.049	11.484.794	11.126	-	85.165
	-	-	-	22.881	368.026	4.659	-	174.257
	-	-	-	83.480	3.062.431	87.119	-	40.599
	-	-	-	348.305	22.141.118	552.010	-	64.255
	-	-	-	4.337	403.022	28.910	-	19.229
	-	-	-	42.131	2.701.612	13.994	-	102.485
	-	-	-	1.618.534	23.976.392	370.264	-	566.426
	-	-	-	57.923	4.555.547	3.671	-	16.089
	-	-	-	91.593	3.486.445	447.982	-	214.821
	-	-	-	78.482	9.905.813	43.839	-	47.844
	-	-	-	165.921	13.735.692	299.028	-	1.208.276
	-	-	-	1.903	-	-	-	-
	-	-	-	8.564	79.824	548	-	5.600
	-	-	-	99.728	758.965	4.848	-	35.585
	-	-	-	8.114.304	963.188	91.070	-	5.991
	-	-	-	33.399	31.699	276	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	16.102.119	-	-	13.648.263	6.966.200	522.789	-	3.843.034
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	5.318.754	-	11.321.730	3.222.200
	16.102.119	-	-	24.716.797	109.939.520	2.482.133	11.321.730	9.651.856

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	325.184	14.905.144	20.151	-	428.003
	-	-	-	26.283	577.590	4.910	-	157.148
	-	-	-	22.197	2.401.029	414.840	-	8.953
	-	-	-	292.111	28.305.492	714.752	-	241.175
	-	-	-	3.595	199.783	9.254	-	9.691
	-	-	-	18.614	1.602.625	29.470	-	156.311
	223	-	-	1.661.052	27.572.488	909.460	-	608.758
	-	-	-	67.692	7.199.055	39.213	-	51.818
	-	-	-	125.948	2.996.948	207.582	-	212.432
	-	-	-	133.314	9.521.385	326.140	-	581.290
	-	-	-	88.492	13.670.800	299.301	-	354.088
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	8.026	79.636	787	-	9.919
	-	-	-	41.013	1.406.260	1.496	-	13.484
	-	-	-	9.564.807	954.627	40.374	-	19.864
	-	-	-	31.840	5.178	1.113	-	-
	-	-	-	80	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	16.953.922	-	-	13.633.829	10.078.776	578.935	-	3.427.194
	-	-	-	224.369	12.553.953	-	10.861.386	2.478.350
	16.954.145	-	-	26.268.446	134.030.768	3.597.779	10.861.386	8.758.478

Tabel 2.4.a. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)								
		Wilayah								
		Jabodeta- bek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan	134.221.595	8.069.024	16.286.306	29.823.131	8.591.619	7.351.687	4.956.868		209.300.230
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired loans</i>)									-
	a. Belum jatuh tempo	1.925.891	4.425	1.039	603	18.825	12.486	-		1.963.269
	b. Telah jatuh tempo	1.950.956	324.752	158.039	250.803	132.288	215.961	-		3.032.799
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	1.447.783	27.214	32.884	127.061	25.393	10.572	-		1.670.907
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	1.828.328	72.386	109.291	77.938	37.060	86.602	-		2.211.605
5	Tagihan yang dihapus buku	589.077	41.285	28.032	32.149	15.034	20.578	-		726.155

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)								
		Wilayah								
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan	152.996.364	7.988.051	18.134.525	31.488.998	7.550.143	9.019.351	2.837.698		230.015.129
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired loans</i>)									-
	a. Belum jatuh tempo	1.394.348	192.422	8.625	50.608	62.100	74.353	-		1.782.456
	b. Telah jatuh tempo	5.293.236	436.923	178.793	207.590	211.183	271.154	-		6.598.879
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	3.214.010	174.550	8.915	22.068	59.629	29.671	-		3.508.843
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.283.698	110.719	85.550	83.257	48.594	124.723	-		2.736.541
5	Tagihan yang dihapus buku	941.375	25.816	18.222	6.215	5.967	25.662	-		1.023.257

Tabel 2.4.b. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)							
		Wilayah							
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	137.571.803	8.069.024	16.286.306	29.823.132	8.591.619	7.351.686	4.956.868	212.650.438
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired loans</i>)								-
	a. Belum jatuh tempo	1.925.891	4.425	1.039	603	18.825	12.486	-	1.963.269
	b. Telah jatuh tempo	1.950.956	324.752	158.039	250.803	132.288	215.961	66.885	3.099.684
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	1.447.783	27.214	32.884	127.061	25.393	10.572	-	1.670.907
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	1.828.328	72.386	109.291	77.938	37.060	86.602	213.762	2.425.367
5	Tagihan yang dihapus buku	589.077	41.285	28.032	32.149	15.034	20.578	-	726.155

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)							
		Wilayah							
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	160.490.479	7.988.051	18.134.525	31.488.998	7.550.143	9.019.351	2.837.698	237.509.245
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired loans</i>)								-
	a. Belum jatuh tempo	1.394.348	192.422	8.625	50.608	62.100	74.353	-	1.782.456
	b. Telah jatuh tempo	5.293.236	436.923	178.793	207.590	211.183	271.154	70.262	6.669.141
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	3.214.010	174.550	8.915	22.068	59.629	29.671		3.508.843
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.300.178	110.719	85.550	83.257	48.594	124.723	374.038	3.127.059
5	Tagihan yang dihapus buku	941.375	25.816	18.222	6.215	5.967	25.662		1.023.257

Tabel 2.5.a. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual**

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan ³⁾	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2013 (dalam Rp Juta)				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	11.875.143	668	
2	Perikanan	569.823	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	3.262.140	83.733	
4	Industri pengolahan	23.079.453	203.303	
5	Listrik, Gas dan Air	455.497	79.487	
6	Konstruksi	2.839.278	2.055	
7	Perdagangan besar dan eceran	26.455.632	217.829	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.631.255	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.215.580	458.455	
10	Perantara keuangan	12.425.248	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.422.847	700.188	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	
13	Jasa pendidikan	93.929	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	838.203	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	9.175.860	72.663	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	54.255	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	34.140.279	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	59.765.808	144.888	
Total		209.300.230	1.963.269	

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan ³⁾	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2014 (dalam Rp Juta)				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.809.186	-	
2	Perikanan	768.591	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	3.519.043	367.477	
4	Industri pengolahan	29.671.940	272.796	
5	Listrik, Gas dan Air	438.532	71.756	
6	Konstruksi	1.873.633	4.871	
7	Perdagangan besar dan eceran	31.217.241	187.913	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.379.079	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.002.821	433.899	
10	Perantara keuangan	13.330.962	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.780.111	190.298	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	
13	Jasa pendidikan	98.087	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.457.538	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.699.559	74.256	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	38.404	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	35.978.888	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	58.951.513	179.190	
Total		230.015.129	1.782.456	

³⁾ Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

alami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
	Telah jatuh tempo			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	17.410	412	34.494	-
	-	-	-	-
	353.282	96.297	11.510	-
	843.946	391.623	59.075	-
	193.465	71.851	955	-
	16.353	571	11.001	-
	604.695	157.694	181.547	-
	-	-	-	-
	46.218	4.707	63.820	-
	-	-	-	-
	854.871	107.472	196.323	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	24.251	105	79.399	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	78.308	840.175	1.573.481	726.155
	3.032.799	1.670.907	2.211.605	726.155

alami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
	Telah jatuh tempo			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	28.361	-	44.241	-
	-	-	-	-
	801.698	670.155	17.100	-
	1.129.848	506.889	105.602	-
	196.895	217.629	662	-
	199.001	88.670	15.334	-
	1.842.324	935.566	222.572	-
	-	-	-	-
	723.339	490.084	34.101	-
	-	-	-	-
	1.578.732	574.471	262.898	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	13.132	-	127.185	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	85.549	25.379	1.906.846	1.023.257
	6.598.879	3.508.843	2.736.541	1.023.257

Tabel 2.5.b. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan ³⁾	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2013 (dalam Rp Juta)			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	11.878.134	668	
2	Perikanan	569.823	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	3.273.629	83.733	
4	Industri pengolahan	23.105.752	203.303	
5	Listrik, Gas dan Air	455.497	79.487	
6	Konstruksi	2.860.223	2.055	
7	Perdagangan besar dan eceran	26.531.616	217.829	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.633.229	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.246.797	458.455	
10	Perantara keuangan	12.429.824	-	
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.460.104	700.188	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.903	-	
13	Jasa pendidikan	94.537	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	899.126	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	9.176.879	72.663	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	65.374	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	41.082.496	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	55.885.497	144.888	
	Total	212.650.439	1.963.269	

alami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
	Telah jatuh tempo			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	17.410	412	34.494	-
	-	-	-	-
	353.282	96.297	11.510	-
	843.946	391.623	59.075	-
	193.465	71.851	955	-
	16.353	571	11.001	-
	604.695	157.694	181.547	-
	-	-	-	-
	46.218	4.707	63.820	-
	-	-	-	-
	854.871	107.472	196.323	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	24.251	105	79.399	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	145.193	840.175	1.787.243	726.155
	3.099.684	1.670.907	2.425.367	726.155

No.	Sektor Ekonomi ²⁾	Tagihan ³⁾	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2014 (dalam Rp Juta)			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.811.147	-	
2	Perikanan	768.591	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	3.519.043	367.477	
4	Industri pengolahan	29.671.940	272.796	
5	Listrik, Gas dan Air	438.532	71.756	
6	Konstruksi	1.873.633	4.871	
7	Perdagangan besar dan eceran	31.217.241	187.913	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.379.079	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.002.821	433.899	
10	Perantara keuangan	13.330.962	-	
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.780.111	190.298	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	
13	Jasa pendidikan	98.087	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.457.538	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.699.559	74.256	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	38.404	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	42.750.229	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	59.672.327	179.190	
	Total	237.509.245	1.782.456	

alami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
	Telah jatuh tempo			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	28.361	-	44.241	-
	-	-	-	-
	801.698	670.155	17.100	-
	1.129.848	506.889	105.602	-
	196.895	217.629	662	-
	199.001	88.670	15.334	-
	1.842.324	935.566	222.572	-
	-	-	-	-
	723.339	490.084	34.101	-
	-	-	-	-
	1.578.732	574.471	262.898	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	13.132	-	127.185	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	155.811	25.379	2.297.364	1.023.257
	6.669.141	3.508.843	3.127.059	1.023.257

Tabel 2.6.a. **Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1.351.591	2.320.129
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	333.436	632.880
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	-	(726.155)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(14.120)	(15.249)
Saldo akhir CKPN		1.670.907	2.211.605

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1.670.907	2.211.605
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.325.912	1.442.982
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(551.850)	(471.407)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	63.874	(446.639)
Saldo akhir CKPN		3.508.843	2.736.541

Tabel 2.6.b. **Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1.351.591	2.409.063
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	333.436	757.708
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	-	(726.155)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(14.120)	(15.249)
Saldo akhir CKPN		1.670.907	2.425.367

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1.670.907	2.425.367
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.325.912	1.520.817
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(551.850)	(471.407)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	63.874	(347.718)
Saldo akhir CKPN		3.508.843	3.127.059

9. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

CIMB Niaga telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) untuk perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku mulai Januari 2012.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

ATMR kredit pendekatan standar dihitung dengan metodologi sebagai berikut:

- Mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Perusahaan. Bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur/pihak lawan transaksi atau surat berharga, sesuai dengan kategori portofolio.

Berikut formula perhitungan: Tagihan Bersih x Bobot Risiko

- ATMR kredit yang timbul karena kegagalan setelmen dapat dihitung dengan metodologi sebagai berikut:
 - Transaksi *delivery vs payment* (DvP)
Memperhitungkan hasil perkalian antara selisih positif antara nilai wajar transaksi dengan nilai kontrak dan presentase

tertentu yang ditetapkan berdasarkan jumlah hari kerja pelampauan *settlement date* dan 12,5%.

Berikut formula perhitungan: Selisih Positif Antara Nilai Wajar Transaksi dengan Nilai Kontrak x % Tertentu x 12,5%.

- Transaksi *non delivery vs payment* (non DvP)
Memperhitungkan faktor pengurang modal sebesar nilai kas atau nilai wajar instrumen keuangan yang telah diserahkan Perusahaan.

Perusahaan menggolongkan seluruh eksposur kredit yang dimilikinya ke dalam kategori portofolio yang penetapannya berdasarkan pada debitur atau pihak lawan transaksi untuk menentukan bobot risiko, sebagai berikut:

No.	Kelompok Tagihan	Bobot
1.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0 %
2.	Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	
	Peringkat AAA s.d AA-	0 %
	Peringkat A+ s.d A-	20 %
	Peringkat BBB+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat di bawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	100 %
3.	Tagihan kepada Entitas Sektor Pulik	
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat di bawah B-	150 %
	Tanpa peringkat	50 %
4.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
	Memenuhi Kriteria Bobot Risiko	0 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d A-	50 %
	Peringkat BBB+ s.d B-	100 %
	Peringkat di bawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	50 %
5.	Tagihan Jangka Pendek	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d BBB-	20 %

No.	Kelompok Tagihan	Bobot
	Peringkat BB+ s.d B-	50 %
	Peringkat di bawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	20 %
6.	Tagihan Jangka Panjang	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat di bawah B-	150 %
	Tanpa peringkat	50 %
7.	Kredit beragun Rumah Tinggal	
	LTV <= 70%	35 %
	70% < LTV <= 80%	40 %
	80% < LTV <= 95%	45 %
8.	Kredit Beragun Properti Komersial	100%
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan	50 %
10.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75 %
11.	Tagihan kepada Korporasi	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d A-	50 %
	Peringkat BBB+ s.d BB-	100 %
	Peringkat di bawah BB-	150 %
	Tanpa peringkat	100 %
12.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100 %
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150 %

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada *external rating* dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya seperti tergambar pada tabel di atas. Namun, karena hampir seluruh debitur Perusahaan tidak memiliki *rating* sehingga memperoleh bobot risiko 100% mengingat nasabah-nasabah tersebut termasuk ke dalam kategori *unrated*.

Lembaga Peringkat yang Digunakan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/30/DPNP, tanggal 30 Oktober 2009, lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia diantaranya adalah Pefindo, Fitch Ratings Indonesia, Moody's Indonesia, Fitch Ratings, Moody's dan S&P. Bank menggunakan *rating* yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang diakui dalam SEBI tersebut. Pada portofolio surat berharga, sebagian besar memiliki *external rating* terutama dari Pefindo dan Fitch Ratings Indonesia. Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit ini.

Perusahaan secara internal mengembangkan model *rating* untuk nasabah korporasi yang ke depannya akan diterapkan secara internal, sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada rencana implementasi Basel II. Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan konsolidasi dan finalisasi model *rating* yang sudah dikembangkan dengan *Business Unit* dan *Credit Reviewer* dan juga mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan. Untuk portofolio ritel, perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan model *scoring* untuk beberapa produk tertentu misalnya pada kartu kredit, *personal loan*, dan *auto loan* sehingga proses kredit dapat berjalan lebih cepat dan lebih konsisten sesuai *risk appetite* Perusahaan. Ketersediaan sistem dengan model *scoring* di dalamnya menunjang proses pemberian kredit, sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan lebih cepat.

**Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan
(Counterparty Credit Risk)**

Counterparty credit risk merupakan risiko kredit yang timbul akibat transaksi dengan pihak lawan (*counterparty*) dari transaksi treasury maupun transaksi non-treasury. Dalam pemberian fasilitas terkait dengan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) khususnya atas transaksi valuta asing dan produk derivatif, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan meliputi risiko akibat kegagalan penyerahan kewajiban oleh pihak lawan pada tanggal penyelesaian transaksi (risiko settlement) dan risiko yang disebabkan kegagalan pihak lawan sebelum tanggal penyelesaian transaksi (risiko *pre-settlement*). Penilaian risiko pre-settlement dilakukan dengan memperhitungkan nilai wajar atas transaksi (*Mark to Market*), dalam hal ini nilai wajar kontrak yang bernilai positif, ditambah dengan potensi pergerakan nilai wajar tersebut yang dipengaruhi oleh variabel pasar (*Potential Future Exposure*).

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi treasury selama umur kontrak (seperti produk *spot, forward, derivatif, dan lain lain*) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai pokok perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE menggunakan metode *Parametric Simulation* dan *Historical Simulation* dalam menentukan potensi kerugian terbesar yang dapat dialami Perusahaan dari suatu transaksi.

Perusahaan menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara International seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Perusahaan mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa kas atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

10. Pengungkapan Kuantitatif *Counterparty Credit Risk*

Tabel 3.1.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual**

(1)	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	232.927	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.836.336	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	3.915.472	-	216.702	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	5.984.735	-	216.702	9.640.586	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)

Tagihan Bersih ¹⁾

Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa Peringkat	Total	
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	Tanpa Peringkat	Total	
[ldr]BB+ s.d [ldr]BB-	[ldr]B+ s.d [ldr]B-	Kurang dari [ldr]B-	[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d A2	[ldr]A3+ s.d [ldr] A3	Kurang dari [ldr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
-	-	-	-	-	-	-	-	19.660.545	29.534.058
-	-	-	-	-	-	-	-	176.626	2.012.962
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	6.615.480	6.615.480
-	-	-	-	-	-	-	-	16.102.118	16.102.118
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	17.632.767	17.632.767
-	-	-	-	-	-	-	-	109.935.832	114.068.006
-	-	-	-	-	-	-	-	2.482.133	2.482.133
-	-	-	-	-	-	-	-	11.200.849	11.200.849
-	-	-	-	-	-	-	-	9.651.856	9.651.856
-	-	-	-	-	-	-	-	193.458.206	209.300.230

(1)	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
			PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
			PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
			PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	
			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	238.544	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.246.827	412.545	250.205	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	2.009.933	1.938.673	216.702	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-		
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-		
	TOTAL	-	3.495.304	2.351.218	466.907	13.614.799		

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)

Tagihan Bersih ¹⁾									
Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	15.734.869	29.588.213
-	-	-	-	-	-	-	-	359.771	2.269.348
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	7.011.619	7.011.619
-	-	-	-	-	-	-	-	16.954.145	16.954.145
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	19.939.416	19.939.416
-	-	-	-	-	-	-	-	129.506.651	133.671.959
-	-	-	-	-	-	-	-	3.597.779	3.597.779
-	-	-	-	-	-	-	-	10.201.979	10.201.979
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	8.758.478	8.758.478
-	-	-	-	-	-	-	-	212.064.708	231.992.936

Tabel 3.1.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(1)	Kategori Portofolio	(2)	Peringkat Jangka panjang				(7)	
			Lembaga Pemeringkat	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-		BBB+ s.d BBB-
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-		BBB+ s.d BBB-
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-		BBB+ s.d BBB-
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3		Baa1 s.d Baa3
			PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)		BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
			PT ICRA Indonesia	[ldr]AAA	[ldr]AA+ s.d [ldr] AA-	[ldr]A+ s.d [ldr] A-		[ldr]BBB+ s.d [ldr]BBB-
			PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-		id BBB+ s.d id BBB-
			(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	232.927	-	-	9.640.586		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.836.337	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	3.915.472	-	216.702	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-		
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-		
	TOTAL	-	5.984.736	-	216.702	9.640.586		

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)

Tagihan Bersih *)

Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	19.660.545	29.534.058
-	-	-	-	-	-	-	-	176.626	2.012.963
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	6.889.262	6.889.262
-	-	-	-	-	-	-	-	16.102.119	16.102.119
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	24.716.797	24.716.797
-	-	-	-	-	-	-	-	105.807.346	109.939.520
-	-	-	-	-	-	-	-	2.482.133	2.482.133
-	-	-	-	-	-	-	-	11.321.730	11.321.730
-	-	-	-	-	-	-	-	9.651.856	9.651.856
-	-	-	-	-	-	-	-	196.808.414	212.650.438

	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	238.544	-	-	13.614.799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.246.827	412.545	250.205	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	2.009.933	1.938.673	216.702	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-		
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-		
	TOTAL	-	3.495.304	2.351.218	466.907	13.614.799		

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)

Tagihan Bersih ¹⁾									
Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[ldr]BB+ s.d [ldr]BB-	[ldr]B+ s.d [ldr]B-	Kurang dari [ldr]B-	[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d A2	[ldr]A3+ s.d [ldr] A3	Kurang dari [ldr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	15.734.869	29.588.213
-	-	-	-	-	-	-	-	359.771	2.269.348
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	7.051.685	7.051.685
-	-	-	-	-	-	-	-	16.954.145	16.954.145
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	26.268.446	26.268.446
-	-	-	-	-	-	-	-	129.865.460	134.030.768
-	-	-	-	-	-	-	-	3.597.779	3.597.779
-	-	-	-	-	-	-	-	10.861.386	10.861.386
-	-	-	-	-	-	-	-	8.758.478	8.758.478
-	-	-	-	-	-	-	-	219.452.020	239.380.248

Tabel 3.2.a. **Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif**

No.	Variabel yang Mendasari	Nilai Notional		
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun
Bank Secara Individual				
1	Suku Bunga	2.184.185	5.527.164	13.891.135
2	Nilai Tukar	13.146.729	-	-
3	Lainnya	-	-	-
	Total	15.330.914	5.527.164	13.891.135
Bank Secara Konsolidasi				
1	Suku bunga	2.184.185	5.577.164	13.891.135
2	Nilai Tukar	13.146.729	-	-
3	Saham	-	-	-
4	Emas	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-
	Total	15.330.914	5.577.164	13.891.135
Bank Secara Individual				
1	Suku Bunga	4.556.895	18.755.049	377.263
2	Nilai Tukar	5.533.561	-	-
3	Lainnya	-	-	-
	Total	10.090.456	18.755.049	377.263
Bank Secara Konsolidasi				
1	Suku bunga	4.556.895	18.755.049	377.263
2	Nilai Tukar	5.533.561	-	-
3	Saham	-	-	-
4	Emas	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-
	Total	10.090.456	18.755.049	377.263

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)					
	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK ⁽¹⁾	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK ⁽¹⁾
	951.445	842.205	2.586.980	93.831	2.493.149
	187.533	74.006	124.219	-	124.219
	-	-	-	-	-
	1.138.978	916.211	2.711.200	93.831	2.617.368
	951.445	843.273	2.586.980	93.831	2.493.149
	187.526	74.000	124.219	-	124.219
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.138.971	917.273	2.711.200	93.831	2.617.368

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)					
	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK ⁽¹⁾	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK ⁽¹⁾
	148.198	91.679	297.833	-	297.833
	59.026	58.719	417.426	-	417.426
	1.266.053	613.071	1.873.178	-	1.873.178
	1.473.277	763.469	2.588.437	-	2.588.437
	148.198	91.679	297.833	-	297.833
	59.026	58.719	417.426	-	417.426
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.266.053	613.071	1.873.178	-	1.873.178
	1.473.277	763.469	2.588.437	-	2.588.437

Tabel 3.2.b.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individual

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara individual.

Tabel 3.2.b.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 3.2.c.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi *reverse repo*) untuk Bank secara individual.

Tabel 3.2.c.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi *reverse repo*) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

11. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Perusahaan mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit, selanjutnya disebut teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Perusahaan dalam teknik MRK sesuai SEBI tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teknik MRK - Agunan
- b. Teknik MRK - Garansi
- c. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Sesuai dengan SEBI tersebut, pengakuan teknik MRK untuk agunan dapat menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- a. **Pendekatan Sederhana (*Simple Approach*)**
Bobot risiko tagihan dapat diganti dengan bobot risiko agunan yang memiliki bobot risiko lebih rendah.
- b. **Pendekatan Komprehensif (*Comprehensive Approach*)**
Eksposur tagihan dapat dikurangi dengan adanya agunan yang sudah diberikan *haircut*.

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Perusahaan dalam Teknik MRK - Agunan adalah sebagai berikut:

- a. Uang tunai yang disimpan pada Bank penyedia dana
- b. Giro, tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh Bank penyedia dana
- c. Emas yang disimpan pada Bank penyedia dana
- d. Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai surat utang negara.
- e. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai surat berharga syariah negara
- f. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS); dan
- g. Surat-surat berharga yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia dengan peringkat minimal:
 - Setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain.
 - Setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik.
 - Setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral.
 - Setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank.

- Setara dengan A- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Korporasi.
- Setara A-2 untuk surat berharga jangka pendek.

Selain menggunakan teknik MRK tersebut di atas, Perusahaan juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah, tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan dan agunan/jaminan lainnya. Walaupun porsi dan nilai agunan/jaminan dari agunan/jaminan tersebut besar, namun tidak dapat digunakan untuk mitigasi risiko kredit sesuai dengan SEBI 13/6/DPNP tersebut di atas.

Perusahaan telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah *collateral coverage* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

Dampak dari penerapan MRK dapat menurunkan ATMR untuk risiko kredit sekitar 0,7% dari total ATMR sebelum perhitungan MRK. Hal ini disebabkan karena porsi terbesar dari agunan/jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan lebih banyak jenis agunan/jaminan yang tidak diakui dalam teknik MRK.

Tabel 3.2.c.1: **Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Reverse Repo* - Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)			
		Tagihan Bersih ¹⁾	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK ¹⁾	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	69.070	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	69.070	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)			
		Tagihan Bersih ¹⁾	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK ¹⁾	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Tabel 3.2.c.2: **Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Reverse Repo* - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)			
		Tagihan Bersih ¹⁾	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK ¹⁾	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	69.070	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	69.070	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)			
		Tagihan Bersih ¹⁾	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK ¹⁾	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.1.a **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Neraca				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	130.511	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	20.954	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	35.376	5.028
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.572	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	130.511	53.541	35.376	5.028
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo				
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	344.991	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	344.991	-	-

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ¹⁾								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	434	-	-	-	-	455.580	36.446	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	4.832	-	-	-	-	1.991.357	159.309	
-	-	-	-	-	-	5.717.596	457.408	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	103.376	-	-	-	13.207.340	1.056.587	
-	702	-	482.648	-	-	109.782.865	8.782.629	
-	-	-	15.755	242.841	-	3.483.285	278.663	
-	-	-	-	-	-	6.442.294	515.384	
-	-	-	-	-	-	5.763.912	461.113	
-	5.968	103.376	498.404	242.841	-	146.844.230	11.747.538	
-	-	-	-	-	-	-	0	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	531	42	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	113.607	9.089	
-	-	-	-	-	-	4.887.286	390.983	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.001.424	400.114	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	68.998	5.520	
-	-	168.079	-	-	-	126.059	10.085	
-	-	-	1.729.727	-	-	1.729.727	138.378	
-	-	168.079	1.729.727	-	-	1.924.784	153.983	

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Neraca				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	153.611	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.174	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	17	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	41.146	4.584
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.487	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	153.611	49.678	41.146	4.584
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	451.374	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	451.374	-	-

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ¹⁾								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	2.282	-	-	-	-	636.862	50.949	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.313	-	-	-	-	2.074.398	165.952	
-	-	-	-	-	-	5.996.888	479.751	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	107.652	-	-	-	14.680.547	1.174.444	
-	702	-	636.431	-	-	122.524.721	9.801.978	
-	-	-	14.588	252.465	-	5.211.555	416.924	
-	-	-	-	-	-	6.077.083	486.167	
-	-	-	-	-	-	5.515.810	441.265	
-	10.296	107.652	651.019	252.465	-	162.717.866	13.017.429	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	0	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	2	0	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	121.532	9.723	
-	-	-	-	-	-	4.914.192	393.135	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.035.726	402.858	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	90.275	7.222	
-	-	187.678	-	-	-	140.758	11.261	
-	-	-	1.949.385	-	-	1.949.385	155.951	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	187.678	1.949.385	-	-	2.180.418	174.433	

Tabel 4.1.b **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Neraca				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	130.511	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	20.954	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	35.376	5.028
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.572	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	130.511	53.541	35.376	5.028
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo				
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	344.991	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	344.991	-	-

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ¹⁾								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	434	-	-	-	-	455.580	36.446	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	4.832	-	-	-	-	2.046.113	163.689	
-	-	-	-	-	-	5.717.596	457.408	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	103.376	-	-	-	18.520.362	1.481.629	
-	702	-	482.648	-	-	109.929.354	8.794.348	
-	-	-	15.755	242.841	-	3.483.285	278.663	
-	-	-	-	-	-	6.568.194	525.455	
-	-	-	-	-	-	5.763.912	461.113	
-	5.968	103.376	498.404	242.841	-	152.484.397	12.198.752	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	531	42	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	113.607	9.089	
-	-	-	-	-	-	4.887.286	390.983	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.001.424	400.114	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	68.998	68.998	5.520	
-	-	168.079	-	-	126.059	126.059	10.085	
-	-	-	1.729.727	-	1.729.727	1.729.727	138378.1352	
-	-	168.079	1.729.727	-	1.924.784	1.924.784	153.983	

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Neraca				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	153.611	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.174	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	17	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	41.146	4.584
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.487	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	153.611	49.678	41.146	4.584
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	451.374	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	451.374	-	-

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ¹⁾								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	2.282	-	-	-	-	636.862	50.949	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.313	-	-	-	-	2.082.412	166.593	
-	-	-	-	-	-	5.996.888	479.751	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	107.652	-	-	-	19.427.319	1.554.186	
-	702	-	636.431	-	-	122.883.531	9.830.682	
-	-	-	14.588	252.465	-	5.211.555	416.924	
-	-	-	-	-	-	6.746.894	539.751	
-	-	-	-	-	-	5.515.810	441.265	
-	10.296	107.652	651.019	252.465	-	168.501.272	13.480.102	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	0	2	0	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	121.532	9.723	
-	-	-	-	-	0	4.914.192	393.135	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.035.726	402.858	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	90.275	7.222	
-	187.678	-	-	-	-	140.758	11.261	
-	-	1.949.385	-	-	-	1.949.385	155950,7674	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	187.678	1.949.385	-	-	-	2.180.418	174.433	

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)					
		Tagihan Bersih ¹⁾	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.534.058	-	-	-	-	29.534.058
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.012.962	-	-	-	-	2.012.962
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	6.615.480	7.233	-	-	-	6.608.248
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.102.118	5.772	-	-	-	16.096.347
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.632.767	24.484	-	-	-	17.608.283
9	Tagihan kepada Korporasi	114.068.006	1.246.763	-	-	-	112.821.242
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.482.133	4.150	-	-	-	2.477.983
11	Aset Lainnya	11.200.849	-	-	-	-	11.200.849
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	9.651.856	-	-	-	-	9.651.856
	Total Eksposur Neraca	209.300.230	1.288.402	-	-	-	208.011.827
							-
B	Eksposur Rekening Adminstratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank	1.445	164	-	-	-	1.281
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	151.475	10.148	-	-	-	141.328
9	Tagihan kepada Korporasi	4.887.286	194.273	-	-	-	4.693.013
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur Rekening Administratif	5.040.207	204.585	-	-	-	4.835.622
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	344.991	-	-	-	-	344.991
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	168.079	-	-	-	-	168.079
6	Tagihan kepada Korporasi	1.729.727	-	-	-	-	1.729.727
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	2.242.797	-	-	-	-	2.242.797
	Total (A+B+C)	216.583.234	1.492.987	-	-	-	215.090.246

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)					
		Tagihan Bersih ¹⁾	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.213	-	-	-	-	29.588.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	-	-	-	-	2.269.348
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.560.236	4.553	-	-	-	6.555.683
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.525	-	-	-	16.948.620
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.589.696	16.958	-	-	-	19.572.738
9	Tagihan kepada Korporasi	126.808.382	1.227.647	-	-	-	125.580.735
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	3.413	-	-	-	3.594.366
11	Aset Lainnya	10.201.979	-	-	-	-	10.201.979
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.576.438	-	-	-	-	8.576.438
	Total Eksposur Neraca	224.146.216	1.258.097	-	-	-	222.888.118
B	Eksposur Rekening Adminstratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9	43	-	-	-	(35)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	7.706	-	-	-	154.337
9	Tagihan kepada Korporasi	4.914.192	172.347	-	-	-	4.741.846
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	182.040	-	-	-	-	182.040
	Total Eksposur Rekening Administratif	5.258.283	180.096	-	-	-	5.078.187
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	-	-	-	-	451.374
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	-	-	-	-	187.678
6	Tagihan kepada Korporasi	1.949.385	-	-	-	-	1.949.385
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	2.588.437	-	-	-	-	2.588.437
	Total (A+B+C)	231.992.936	1.438.193	-	-	-	230.554.743

Tabel 4.2.b **Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)					
		Tagihan Bersih ¹⁾	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.534.058	-	-	-	-	29.534.058
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.012.963	-	-	-	-	2.012.963
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.889.262	7.233	-	-	-	6.882.030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.102.119	5.772	-	-	-	16.096.347
6	Kredit Beragun Properti Komersial			-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.716.797	24.484	-	-	-	24.692.313
9	Tagihan kepada Korporasi	109.939.520	1.246.763	-	-	-	108.692.757
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.482.133	4.150	-	-	-	2.477.983
11	Aset Lainnya	11.321.729	-	-	-	-	11.321.729
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	9.651.856	-				9.651.856
	Total Eksposur Neraca	212.650.437	1.288.402	-	-	-	211.362.035
B	Eksposur Rekening Adminstratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	1.445	164	-	-	-	1.281
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	151.475	10.148				141.328
9	Tagihan kepada Korporasi	4.887.286	194.273	-	-	-	4.693.013
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
	Total Eksposur Rekening Administratif	5.040.207	204.585	-	-	-	4.835.622
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	344.991	-	-	-	-	344.991
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	168.079	-	-	-	-	168.079
6	Tagihan kepada Korporasi	1.729.727	-	-	-	-	1.729.727
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	2.242.797	-	-	-	-	2.242.797
	Total (A+B+C)	219.933.441	1.492.987	-	-	-	218.440.454

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)					
		Tagihan Bersih ¹⁾	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.213	-	-	-	-	29.588.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	-	-	-	-	2.269.348
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.600.302	4.553	-	-	-	6.595.749
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.525	-	-	-	16.948.620
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25.918.726	16.958	-	-	-	25.901.768
9	Tagihan kepada Korporasi	127.167.191	1.227.647	-	-	-	125.939.544
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	3.413	-	-	-	3.594.366
11	Aset Lainnya	10.861.386	-	-	-	-	10.861.386
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.576.438	-	-	-	-	8.576.438
	Total Eksposur Neraca	231.533.528	1.258.097	-	-	-	230.275.430
B	Eksposur Rekening Administrafif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9	43	-	-	-	(35)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	7.706	-	-	-	154.337
9	Tagihan kepada Korporasi	4.914.192	172.347	-	-	-	4.741.846
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	182.040	-	-	-	-	182.040
	Total Eksposur Rekening Administratif	5.258.283	180.096	-	-	-	5.078.187
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	-	-	-	-	451.374
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	-	-	-	-	187.678
6	Tagihan kepada Korporasi	1.949.385	-	-	-	-	1.949.385
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	2.588.437	-	-	-	-	2.588.437
	Total (A+B+C)	239.380.248	1.438.193	-	-	-	237.942.055

12. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sampai dengan tahun 2014, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

13. Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset

Tabel 5.1.a Pengungkapan transaksi sekuritisasi - Bank secara individual

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.1.b Pengungkapan transaksi sekuritisasi - Bank secara konsolidasi dengan perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 5.2.a Pengungkapan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal - Bank secara individual

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.2.b Pengungkapan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal - Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

14. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank Secara Individual

Tabel 6.1.1 Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.534.058	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.012.962	455.580	455.580
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	6.966.254	2.062.475	2.061.512
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.102.118	5.719.348	5.717.596
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.632.767	13.224.575	13.207.340
9	Tagihan Kepada Korporasi	114.068.006	110.827.277	109.782.865
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.482.133	3.623.402	3.483.285
11	Aset Lainnya	11.200.849	6.442.294	6.442.294
	Total	199.999.147	142.354.952	141.150.473

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.188	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	636.862	636.862
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	6.560.236	2.075.251	2.074.398
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.998.609	5.996.888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.589.696	14.692.272	14.680.547
9	Tagihan Kepada Korporasi	126.808.382	123.541.146	122.524.721
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	5.301.926	5.211.555
11	Aset Lainnya	10.201.979	6.077.083	6.077.083
Total		215.569.753	158.323.150	157.202.056

Tabel 6.1.2 **Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.445	531	531
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	151.475	113.607	113.607
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.887.286	4.887.286	4.887.286
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
Total		5.040.207	5.001.424	5.001.424

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0		
4	Tagihan Kepada Bank	9	2	2
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	121.532	121.532
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.914.192	4.914.192	4.914.192
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0		
Total		5.076.244	5.035.726	5.035.726

Tabel 6.1.3 **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	344.991	68.998	68.998
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	168.079	126.059	126.059
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.729.727	1.729.727	1.729.727
Total		2.242.797	1.924.784	1.924.784

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	90.275	90.275
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	140.758	140.758
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.949.385	1.949.385	1.949.385
Total		2.588.437	2.180.418	2.180.418

Tabel 6.1.4 **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**
Pada posisi tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan secara individu tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.1.5 **Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan secara individu tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.1.6 **Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	6.487.689

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	5.515.810

Tabel 6.1.7 **Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)
(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit	154.564.370
Total Faktor Pengurang Modal	0

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)
(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit	169.934.010
Total Faktor Pengurang Modal	0

15. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan AnakTabel 6.2.1 **Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.534.058	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.012.962	455.580	455.580
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	7.097.231	2.088.670	2.087.707
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.102.118	5.719.348	5.717.596
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.532.948	18.399.711	18.382.476
9	Tagihan Kepada Korporasi	114.068.006	110.827.277	109.782.865
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.482.133	3.623.402	3.483.285
11	Aset Lainnya	12.057.860	7.300.323	7.300.323
Total		207.887.317	148.414.311	147.209.833

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.213	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	636.862	636.862
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	6.600.302	2.083.265	2.082.412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.998.609	5.996.888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25.918.726	19.439.045	19.427.319
9	Tagihan Kepada Korporasi	127.167.191	123.899.955	122.883.531
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	5.301.926	5.211.555
11	Aset Lainnya	10.861.386	6.746.894	6.746.894
Total		222.957.090	164.106.556	162.985.462

Tabel 6.2.2 **Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.445	531	531
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	151.475	113.607	113.607
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.887.286	4.887.286	4.887.286
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
Total		5.040.207	5.001.424	5.001.424

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	9	2	2
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	121.532	121.532
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.914.192	4.914.192	4.914.192
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0		
Total		5.076.244	5.035.726	5.035.726

Tabel 6.2.3 **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	344.991	68.998	68.998
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	168.079	126.059	126.059
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.729.727	1.729.727	1.729.727
Total		2.242.797	1.924.784	1.924.784

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Tagihan Bersih ¹⁾	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	90.275	90.275
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	140.758	140.758
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.949.385	1.949.385	1.949.385
Total		2.588.437	2.180.418	2.180.418

Tabel 6.2.4 **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.2.5 **Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.2.6 **Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	6.487.689

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	5.515.810

Tabel 6.2.7 **Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)	
	(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit		160.623.730
Total Faktor Pengurang Modal		0

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)	
	(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit		175.717.416
Total Faktor Pengurang Modal		0

B. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga *option* yang dapat merugikan bank. Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko *option* pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga juga dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Perusahaan dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan risiko pasar merupakan hal yang sangat penting, dan selalu ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian terhadap lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas bisnis dan risiko yang diambil oleh perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif dan berkala atas penerapan manajemen risiko pasar antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas limit risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelampauan limit risiko. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen. Sementara pelaksanaan pemantauan risiko pada level Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko/*Risk Management Committee* (RMC), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Asset & Liability Committee* (ALCO). Komite ini memiliki peran dan tanggung jawab atas pengelolaan risiko perusahaan secara sesuai kewenangannya dan menetapkan *framework*, strategi, serta toleransi risiko (*risk appetite*) yang dapat diterima

Khusus terkait dengan pengelolaan risiko pasar, tugas dan tanggung jawab RMC dan ALCO antara lain menyetujui limit risiko pasar *trading book* dan *banking book*, menentukan *corrective action* atas pelampauan limit risiko pasar, serta memberikan keputusan atas beberapa masalah atau topik yang bersifat strategis dan berkaitan dengan pengelolaan

risiko pasar. Unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar untuk posisi *Trading Book* dan *AFS Banking Book* adalah unit yang membidangi *Market Risk Management* (MRM). MRM memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara kebijakan dan prosedur risiko pasar, serta infrastruktur sistem untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko pasar dan untuk posisi *banking book* adalah unit *Asset Liabilities Management & Enterprise Risk Management* (AERM).

Pengelolaan risiko ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Perusahaan dievaluasi secara periodik dan/atau sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar ini kemudian disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan pengelolaan risiko pasar perusahaan ditetapkan oleh RMC dan KIPER, sedangkan limit risiko pasar ditetapkan oleh RMC, dan akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Tresuri pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Untuk menunjang operasionalisasi kebijakan risiko pasar ini, MRM mengembangkan dan memelihara prosedur operasional terkait risiko pasar sebagai pedoman standar

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Perusahaan menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Perusahaan, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh perusahaan diantaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menetapkan indikator tingkat risiko yang mewakili toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Penetapan tingkat toleransi risiko dilakukan dengan mempertimbangkan penetapan sasaran bisnis treasury, faktor perilaku risiko pasar secara historis, sasaran risiko dan indikator-indikator lainnya yang terkait dengan tingkat risiko.

Limit untuk level portofolio treasury dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau perubahan *business plan*. Evaluasi ini sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai latar belakang perubahan limit, kondisi saat ini, dasar perhitungan dalam melakukan perubahan limit, dampak terhadap modal, dan tingkat kedisiplinan dalam mematuhi limit selama ini. Limit VaR dimintakan persetujuan kepada RMC. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki hak untuk mengangkat isu mengenai perubahan limit ataupun pelanggaran limit ke RMC.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Perusahaan wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Perusahaan.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk treasury) melalui *new product approval process* yang merupakan kontrol kunci bagi perusahaan dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi dengan baik sebelum produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, review, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru perusahaan

Secara internal, Perusahaan menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio *option*. Selain analisa sensitivitas, perusahaan juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar

Portofolio yang tercakup dalam model internal *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang di-review secara berkala dengan menggunakan data historis dari *market factor* dalam suatu jangka waktu tertentu dan tidak memerlukan suatu model dan asumsi. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Perusahaan melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dan pengukuran VaR berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) atau dengan tingkat kepercayaan lainnya jika diperlukan.

Perhitungan risiko untuk keperluan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar adalah menggunakan Metode Standar, yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi *option* dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* sepanjang hari dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh Manajemen.

Unit Market Risk Management melakukan pemantauan terhadap pelampauan limit *trading* secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Perusahaan dengan mempertimbangkan target *profit* dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh Perusahaan dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif, antara lain melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar juga dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Perusahaan hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Perusahaan.

Perusahaan juga membatasi atau melarang jenis transaksi atau instrumen tertentu untuk ditransaksikan oleh bisnis unit, serta mengurangi risiko dengan cara memberikan batas maksimum transaksi atau portofolio sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga dapat menerima risiko jika eksposur risiko masih berada dalam batas *risk appetite* Perusahaan dan keuntungan yang diperoleh jauh melebihi risikonya.

Perusahaan melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi yang berbeda yang mempengaruhi aktivitas bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*).

Perusahaan mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stres. Pendekatan pengukuran yang dapat digunakan untuk melakukan analisa atas eksposur risiko suku bunga yaitu: *repricing gap analysis*, *PVBP*, *static simulation Economic Value of Equity* (EVE).

Skenario yang digunakan pada *static simulation Economic Value of Equity* (EVE) adalah *parallel interest rate shift 400 basis points up/down*. Skenario kenaikan *400 basis points* berpotensi memberikan dampak terburuk terhadap modal, sehingga perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan aspek risiko suku bunga menggunakan pendekatan skenario tersebut.

Backtesting

Unit Market Risk Management (MRM) merupakan unit yang bertugas melakukan *backtesting* untuk menilai keakuratan model VaR secara berkala dengan membandingkan hasil pengukuran VaR dengan *returnnya*.

Backtesting dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non parametric* dengan menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Jika dalam pelaksanaan *backtesting* ini ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR-nya tidak akurat.

Backtesting dilaporkan secara periodik kepada RMC disertai dengan analisis penyebab penyimpangan (misalnya integritas model tidak sempurna, model tidak akurat, kualitas data laba/rugi *intraday* kurang baik, kondisi pasar yang bergerak ke arah yang tidak diantisipasi oleh model) dan rencana tindak lanjut atas hasil *backtesting* tersebut.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setahun melalui proses audit internal. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen Risiko Pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank umum, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal.

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga		905.039		905.039
	a. Risiko Spesifik	11.125	139.062	11.125	139.062
	b. Risiko Umum	61.278	765.976	61.278	765.976
2	Risiko Nilai Tukar	48.762	609.527	48.762	609.527
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	781	9.759	781	9.759
	Total	121.946	1.524.324	121.946	1.524.324

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	13.041	163.013	13.041	163.013
	b. Risiko Umum	66.074	825.927,59	66.074	825.928
2	Risiko Nilai Tukar	18.103	226.292,25	18.103	226.292
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	4.915	61.433,50	4.915	61.433
	Total	102.133	1.276.666	102.133	1.276.666

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (VaR) – Bank secara Individual

NIHIL

Tabel 7.2.b Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (VaR) – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

NIHIL

C. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional dapat secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial serta dapat menghambat Perusahaan dalam mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Risiko operasional tidak dapat dihilangkan sepenuhnya namun dapat dimitigasi dengan baik, sehingga kerugian yang ditimbulkan dapat ditutup oleh cadangan modal yang memadai sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan secara proaktif melakukan berbagai upaya mitigasi terhadap risiko operasional melalui langkah antisipatif dan preventif terhadap risiko operasional yang berpotensi muncul sejalan dengan pengembangan bisnis Perusahaan. Langkah yang diambil antara lain melalui perbaikan kebijakan dan prosedur, sosialisasi, pelatihan dan kampanye untuk meningkatkan budaya sadar risiko serta pencegahan *fraud* (*Operational Risk and Fraud Awareness*) secara intensif dan ekstensif kepada seluruh karyawan dan unit kerja melalui berbagai media. Perusahaan juga melibatkan seluruh elemen dalam organisasi terkait dengan pengelolaan risiko yang sejalan dengan konsep *Three Lines of Defense* yang melibatkan unit bisnis dan unit *support* sebagai *risk taking unit*, unit manajemen risiko dan unit kepatuhan sebagai *oversight function*, serta Internal Audit sebagai *independent assurance providers*, dimana setiap fungsi independen terhadap fungsi lainnya. Seluruh karyawan wajib berperan serta dalam mengelola risiko operasional serta mempertahankan kontrol yang efektif untuk memastikan Perusahaan memiliki mekanisme pertahanan yang kuat terhadap faktor-faktor yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Perusahaan menyusun mekanisme manajemen risiko operasional dalam Kerangka Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management Framework*) yang secara berkala dikaji dan dikinikan sejalan dengan perkembangan terbaru, strategi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kerangka Manajemen Risiko Operasional membantu proses integrasi faktor-faktor risiko agar memberikan keseragaman pemahaman

di antara unit-unit bisnis maupun *support* untuk mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif dan efisien serta meningkatkan *awareness* terhadap risiko operasional di seluruh jenjang organisasi.

Unit yang secara independen melaksanakan pengelolaan manajemen risiko operasional adalah Sub Direktorat *Operational Risk Management*. Unit ini bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko operasional, dan juga berhubungan serta berkoordinasi dengan seluruh unit bisnis/unit *support* dan unit kerja independen lainnya untuk memastikan mitigasi yang dilakukan telah cukup dan memadai untuk mencegah potensi risiko operasional. Sub Direktorat *Operational Risk Management* juga bertanggung jawab untuk menganalisa dan menyampaikan laporan *Loss Event Management* (LEM), *Key Risk Indicator* (KRI), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), laporan terkait penggunaan IT dan rekomendasi profil risiko secara berkala kepada manajemen.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melalui evaluasi pada Komite Risiko di level Direksi dan Dewan Komisaris. Pada level Direksi, Komite Risiko Operasional (*Operational Risk Committee/ORC*) yang diketuai oleh Wakil Presiden Direktur/Direktur SMME, berwenang untuk merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional. Selain itu, pembahasan mengenai risiko operasional yang lebih spesifik dari Unit Bisnis/Unit *Support* disampaikan melalui ORC oleh unit terkait, sehingga pembahasan maupun tindak lanjut yang dilakukan lebih terarah, terkelola dan termonitor dengan rutin dan baik. Sedangkan pada level Dewan Komisaris, pengawasan aktif dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Di samping itu, terkait dengan pengelolaan risiko operasional, terdapat *Business Development Committee* (BDC) yang merupakan komite yang bertanggung jawab memberikan persetujuan atas produk atau aktivitas Perusahaan (baik produk/aktivitas baru, variasi maupun pengembangan dari versi sebelumnya) sebelum diimplementasikan (*launching*), atau sebelum dimintakan persetujuan regulator melalui laporan

Rencana Penerbitan Produk dan Aktivitas Baru dan Laporan Implementasi Produk dan Aktivitas Baru ke regulator.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, antara lain: Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan *Operational Risk Reserve*, *Anti Fraud Policy*, *Operational Risk Event & Loss Data Management Policy*, *IT Policy* dan *Kebijakan Business Continuity Management*, serta *Operational Policy (Minimum Control Standard)*. Kebijakan dan prosedur tersebut mengatur mekanisme persetujuan untuk mengevaluasi setiap aspek risiko operasional termasuk yang melekat pada produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*, dan seterusnya.

Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikn secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko (*risk culture*) & kesadaran atas risiko (*risk awareness*) pada setiap jenjang organisasi serta memastikan implementasi atas kebijakan-kebijakan tersebut melalui pemantauan langsung di lapangan, melakukan sosialisasi atas kebijakan baru maupun reminder atas kebijakan yang telah ada sebelumnya serta menyelenggarakan pelatihan dan program *Operational Risk and Fraud Awareness* secara berkesinambungan hingga pada level pelaksana agar risiko dapat dimitigasi dengan baik.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan infrastruktur yang mendukung penerapan manajemen risiko secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* di industri. Pengembangan infrastruktur bersifat pencegahan hingga yang bersifat *forward looking* dan memastikan kecukupan terhadap kontrol

sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Sistem dan perangkat manajemen risiko operasional yang mendukung terciptanya sistem identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko operasional antara lain sebagai berikut:

- *Loss Event Management (LEM)*
Sistem ini bertujuan untuk memperoleh indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya *event* dan kerugian yang sama di masa yang akan datang melalui analisa atas data dan informasi kerugian operasional yang dikonsolidasikan dalam suatu *Loss Event Database*.
- *Key Risk Indicator (KRI)*
Sistem ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap potensi risiko operasional yang mungkin terjadi di masa datang (*forward looking*), termasuk analisa tren risiko operasional.
- *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
Sistem ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kontrol internal terhadap setiap aktivitas operasional.
- *Business Continuity Management (BCM)*
Sistem untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi potensi munculnya gangguan, menjaga dan menjalankan kelangsungan bisnis pada saat terjadinya bencana serta upaya pemulihan setelah terjadinya bencana. Dalam hal ini, Perusahaan juga melakukan serangkaian pengujian/testing terhadap *Business Contingency Plan* dan *Disaster Recovery Plan*. Selain sistem dan perangkat manajemen risiko operasional tersebut di atas, untuk mengantisipasi potensi kerugian operasional dan agar mampu menyerap risiko operasional, Perusahaan mengalokasikan cadangan risiko operasional serta melakukan perhitungan beban risiko operasional terhadap modal Perusahaan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Basel II.

Penerapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Perusahaan. Untuk mendukung implementasi prinsip tiga garis pertahanan (*Three Lines of Defense*),

Perusahaan telah menunjuk Pejabat Setingkat *Senior Manager* di setiap Sub Direktorat ataupun pada level *Group/Area* sebagai *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) dalam rangka peningkatan *awareness* akan risiko dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko operasional.

Dalam upayanya untuk mengelola risiko, produk dan aktivitas baru di Perusahaan dikaji secara komprehensif sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang memperhatikan sisi keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah. Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru dilakukan meliputi analisa terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan nasabah dengan menyesuaikan pada tingkat toleransi risiko Perusahaan dalam menyerap risiko. Pada proses kaji ulang, Perusahaan mempertimbangkan faktor sumber daya manusia, infrastruktur dan sistem informasi manajemen dalam manajemen risiko. Analisa risiko untuk produk dan aktivitas baru ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan unit terkait lainnya yang tergabung dalam tim *reviewer*. Selanjutnya hasil kaji ulang atas risiko dan kesiapan operasional tersebut disampaikan kepada *Business Development Committee* (BDC) untuk dimintakan masukan dan persetujuan.

Selain itu, untuk meningkatkan *Operational Risk Awareness* dan *Operational Risk Culture*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh unit yang ada di Perusahaan baik melalui *workshop*, pelatihan, *sharing session* maupun melalui artikel di majalah internal Perusahaan dan *email blast*. Melalui penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi, maka setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *build-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas. Perusahaan juga secara aktif dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha Perusahaan dan telah menerapkan kebijakan pemberian sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran atau terlibat dalam suatu kejadian yang menyebabkan kerugian operasional.

Dalam rangka meningkatkan kontrol, Perusahaan telah melakukan *review* dan pengembangan di sisi sistem/teknologi, salah satunya melakukan perubahan verifikasi transaksi kartu debit *on us* dari *signature based* menjadi *PIN based*. Implementasi atas perubahan tersebut akan dilakukan secara bertahap. Perusahaan secara tegas dan konsisten juga telah melakukan penerapan kebijakan sanksi atas *fraud* dan kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian yang dapat menyebabkan aktivitas operasional Perusahaan terganggu bahkan terhenti, sehingga untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang timbul termasuk potensi kerugian agar tidak mengganggu *cashflow* keuangan Perusahaan, maka perlu dilakukan pencadangan dana untuk risiko operasional dimana besarnya cadangan tersebut harus memadai, optimal dan efisien.

Hal tersebut di atas sejalan dengan PBI No. 5/8/PBI/2003, dimana Perusahaan harus mengelola risiko operasional dengan baik, salah satunya adalah dengan menetapkan cadangan untuk risiko operasional yang memadai. Cadangan risiko operasional mencakup kerugian risiko operasional termasuk denda akibat aspek kepatuhan dan biaya penanganan kasus hukum.

Unit *Finance* bertanggung jawab untuk pembentukan, penggunaan serta administrasi cadangan risiko operasional sesuai dengan parameter yang ditentukan pada kebijakan *Operational Risk Reserve*, yang meliputi cadangan kerugian atas risiko operasional. Sedangkan besarnya cadangan risiko hukum diperhitungkan berdasarkan perkiraan biaya penanganan kasus hukum yang ada dan sedang ditangani oleh unit *Legal & Litigation*.

Besarnya kecukupan cadangan risiko operasional direview secara berkala minimal setahun sekali. Apabila pencadangan ini dianggap tidak mencukupi pada tahun berjalan, maka unit *Finance* dapat melakukan penyesuaian atau penambahan cadangan. Persetujuan pembentukan cadangan dilakukan sesuai dengan limit wewenang (*Delegation of Authority*) Perusahaan dengan tembusan kepada Direktur Manajemen Risiko.

Sistem Informasi Manajemen

Terkait dengan upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan menggunakan sistem informasi yang telah teruji dan terus mengembangkannya untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka pengelolaan risiko operasional secara akurat dengan didukung sistem informasi dan teknologi informasi. Sistem dan teknologi yang dimiliki disesuaikan dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Perusahaan. Sistem informasi juga mendukung proses manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Untuk itu Perusahaan mengembangkan aplikasi untuk pengelolaan manajemen risiko operasional secara sistematis untuk menerapkan metodologi yang komprehensif dan terintegrasi serta mencakup seluruh kriteria risiko. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan yang dikembangkan secara terus menerus.

Perusahaan juga memastikan bahwa sistem komunikasi memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.

Direksi dan manajemen mengalokasikan sumber daya, baik keuangan dan personalia secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem. Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Perusahaan harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.

Dalam melakukan pengembangan dan implementasi teknologi informasi, Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan kualitas data yang baik, yang terjaga dengan baik dari sisi keamanan dan kerahasiaannya

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Perusahaan.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Perusahaan.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan *dimonitor* secara independen.

Upaya-upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meminimalisasi kerugian, selain melalui peningkatan fungsi internal kontrol, antara lain juga melalui pengembangan dan *review* kebijakan & prosedur. *IT & Operation Quality Assurance* dan unit-unit *Quality Assurance* yang ada serta Internal Audit secara periodik melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan kebijakan & prosedur serta pelaksanaannya, memonitor serta memastikan bahwa setiap temuan di lapangan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul.

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 8.1.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ⁴⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	9.968.157	1.495.224	18.690.295
Total		9.968.157	1.495.224	18.690.295

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ⁴⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	11.347.139	1.702.071	21.275.886
Total		11.347.139	1.702.071	21.275.886

Tabel 8.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ⁴⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	10.402.874	1.560.431	19.505.389
Total		10.402.874	1.560.431	19.505.389

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ⁴⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	11.941.892	1.791.284	22.391.048
Total		11.941.892	1.791.283,86	22.391.048,19

⁴⁾ Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

D. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan wajib mempertahankan likuiditas yang cukup sepanjang waktu sehingga posisi arus kas dan/atau aktiva likuid tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan dan peraturan regulator baik dalam kondisi bisnis normal maupun kondisi krisis, serta mempertahankan kemampuan untuk mendanai peningkatan aset atau melakukan transaksi baru bila diinginkan.

Perusahaan menetapkan toleransi atau batasan risiko untuk risiko likuiditas. Toleransi tersebut mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas dan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas oleh Direksi, agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perusahaan serta memberikan notifikasi atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan/prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada level Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Direksi mendelegasikan kepada ALCO yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur

pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas persetujuan kebijakan manajemen risiko likuiditas Perusahaan, tingkat toleransi risiko dan kebijakan penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Perusahaan. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan. ALCO dapat memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal pada kondisi normal dan krisis.

Direksi memastikan struktur manajemen risiko likuiditas yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkat manajemen ditetapkan dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Perusahaan dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan oleh unit yang membidangi ALM & *Enterprise Risk Management* (AERM) dan kemudian dilaporkan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai dalam manajemen risiko likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal dan Pelaporan Risiko Likuiditas *Model Behavioral Cash Flow*. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman Perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas.

Perusahaan menetapkan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan *level risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sejak tahun 2012, Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan *gap* likuiditas dengan sumber data yang detail dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

Analisis *Gap* Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Krisis

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (*gap* likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Perusahaan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode *gap* pada kondisi bisnis normal dan kondisi *stress* secara teratur.

Perusahaan menetapkan *Management Action Trigger* (MAT) untuk mengontrol ukuran posisi *cumulative net cashflow mismatch* (menggunakan *behavioral cash flow*) dan diimplementasikan atas *gap* likuiditas (batas risiko) yang berfungsi sebagai ukuran pencegahan

untuk mengendalikan risiko yang timbul dari posisi arus kas harian yang tidak sesuai.

Dalam menentukan MAT likuiditas, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi historis *mismatch* dan batas/penggunaan MAT, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa *stress* likuiditas.

Kepatuhan atas MAT likuiditas dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika MAT likuiditas terlampaui, Perusahaan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatur pelampauan dengan persetujuan dari manajemen senior sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan MAT yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

MAT tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Perusahaan, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch/gap* likuiditas. Rasio likuiditas yang dipantau antara lain: rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia

Perusahaan telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank.

Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah minimum aktiva likuid sesuai ketentuan regulator.

Pemantauan dan Pelaporan

Perusahaan memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perusahaan. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, untuk mengevaluasi kebutuhan pendanaan Perusahaan, dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti pergerakan indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Perusahaan dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Perusahaan. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Perusahaan berada pada level yang diharapkan, mengingatkan likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Perusahaan terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Perusahaan harus memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

Pelaporan Risiko Likuiditas

Perusahaan menyusun laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, pengamatan atas rasio likuiditas harian, serta pemantauan *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM & *Enterprise Risk Management* (AERM) harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen senior.

Selain itu, laporan gap likuiditas, MAT, pelampauan limit dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO secara bulanan.

Unit ALM & *Enterprise Risk Management* (AERM) bersama dengan Direktorat *Finance* dan unit bisnis, memberikan masukan mengenai rasio-rasio tersebut apabila diperlukan.

Pengendalian Risiko Toleransi Risiko Likuiditas

Perusahaan menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Perusahaan yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga harus bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas dan kerentanannya, dan toleransi risiko likuiditas harus disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda.

Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif dalam sistem batasan Perusahaan, disebut sebagai: *Limit*, *Management Action Trigger* (MAT) dan *Alert*.

Limit: Batasan yang ditetapkan oleh pihak Bank Indonesia ataupun *best practice* di industri.

Management Action Trigger (MAT)

Berfungsi sebagai *hard trigger*, guna mendorong dan memastikan manajemen bahwa profil risiko tidak melebihi jumlah maksimum risiko yang dapat diterima Bank. Jika terjadi pelampauan MAT, tindakan korektif harus diambil untuk memulihkan posisi tersebut.

Alert

Berfungsi sebagai *soft trigger* guna mengingatkan Manajemen bahwa profil risiko sudah berada pada skala yang tinggi.

Giro Wajib Minimum (GWM) dan Aset Likuid

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan peraturan dari Regulator yang meminta Perusahaan untuk menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Perusahaan sebagai persyaratan cadangan minimum Perusahaan. Jumlah yang dijaga dalam GWM tidak boleh lebih rendah dari batasan yang sudah ditetapkan dan selama tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan regulator tersebut.

Buffer atau *surplus* aset likuid harus berada di atas persyaratan peraturan minimum, hal ini untuk menghindari situasi di mana jumlah dari GWM turun di bawah persyaratan peraturan minimum. Buffer tersebut ditentukan oleh ALCO, dalam konsultasi dengan *Treasury*, *ALM Finance* dan *ALM & Enterprise Risk Management (AERM)*.

Rencana Kontijensi Pendanaan (Contingency Funding Plan)

Rencana Kontijensi Pendanaan (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional. Hal ini bertujuan untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi/krisis likuiditas. Kebijakan CFP direview secara tahunan.

Dalam hal terjadi krisis, Perusahaan harus mengaktifkan prosedur CFP dan menjadi mandiri selama periode tersebut. Perusahaan telah melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Sebagai salah satu bentuk pengolahan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk *Funding Crisis Management Team (FCMT)*.

Anggota FCMT dan Direktur Tresuri memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola likuiditas Perusahaan dalam situasi krisis.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Secara berkala Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan limit. Limit tersebut diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan.

Pada kondisi krisis, perencanaan pendanaan darurat telah ditetapkan sebagai panduan jika hal tersebut terjadi. Selain itu, Perusahaan juga selalu memastikan tingkat likuiditas aset yang dimiliki.

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual

No	Pos-pos			Saldo		
					< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
I	NERACA					
	A. Aset					
	1.	Kas		4.372.129	4.372.129	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia		12.278.710	12.278.710	
	3.	Penempatan pada bank lain		144.409	144.409	
	4.	Surat Berharga		19.277.461	745.527	
	5.	Kredit yang diberikan		124.314.095	7.073.654	
	6.	Tagihan lainnya		3.472.521	1.975.619	
	7.	Lain-lain		7.998.155	-	
	Total Aset			171.857.480	26.590.048	
	B. Kewajiban					
	1.	Dana Pihak Ketiga		123.198.949	70.932.553	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia		-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain		704.407	430.601	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan		4.930.314	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima		17.958	15.604	
	6.	Kewajiban lainnya		8.476.521	2.466.306	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Kewajiban			137.328.148	73.845.063	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			34.529.332	(47.255.015)	
II	REKENING ADMINISTRATIF					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		-	-	
	2.	Kontinjensi		924.892	924.892	
	Total Tagihan Rekening Administratif			924.892	924.892	
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		44.405.493	26.009.016	
	2.	Kontinjensi		2.668.862	529.559	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			47.074.355	26.538.574	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(46.149.463)	(25.613.682)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			(11.620.131)	(72.868.697)	
	Selisih Kumulatif				(72.868.697)	

⁵⁾ Sesuai dengan ketentuan

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ^{a)}				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
b)	(7)	(8)		
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2.235.032	1.156.966	1.263.842	13.876.094
	4.718.625	6.226.605	5.836.989	100.458.222
	305.503	162.862	205.128	823.409
	-	-	-	7.998.155
	7.259.160	7.546.433	7.305.959	123.155.880
	26.184.834	14.299.933	4.936.211	6.845.418
	-	-	-	-
	203.212	28.915	35.091	6.588
	-	-	-	4.930.314
	-	-	-	2.354
	416.464	232.847	75.631	5.285.273
	-	-	-	-
	26.804.510	14.561.695	5.046.933	17.069.947
	(19.545.350)	(7.015.262)	2.259.026	106.085.933
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.250.236	2.408.586	3.681.542	9.056.114
	543.366	367.625	1.031.797	196.515
	3.793.603	2.776.211	4.713.339	9.252.629
	(3.793.603)	(2.776.211)	(4.713.339)	(9.252.629)
	(23.338.953)	(9.791.473)	(2.454.312)	96.833.304
	(96.207.650)	(105.999.123)	(108.453.436)	(11.620.131)

No.	Pos-pos	Saldo		
			< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	3.813.883	3.813.883	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12.453.742	12.453.742	
	3. Penempatan pada bank lain	142.235	142.235	
	4. Surat Berharga	21.189.889	530.326	
	5. Kredit yang diberikan	136.668.188	9.920.509	
	6. Tagihan lainnya	3.757.008	2.375.359	
	7. Lain-lain	6.869.916		
	Total Aset	184.894.861	29.236.054	
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	133.159.056	104.523.791	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain	859.718	766.848	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	4.756.231	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	910	-	
	6. Kewajiban lainnya	7.629.296	2.593.123	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Kewajiban	146.405.211	107.883.762	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	38.489.650	(78.647.708)	
II	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	-	-	
	2. Kontinjensi	591.080	591.080	
	Total Tagihan Rekening Administratif	591.080	591.080	
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	38.983.991	12.836.640	
	2. Kontinjensi	2.930.592	523.988	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	41.914.583	13.360.628	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(41.323.503)	(12.769.548)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(2.833.853)	(91.417.256)	
	Selisih Kumulatif		(91.417.256)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.682.119	3.291.175	2.232.138	13.454.131
	5.653.892	6.583.353	6.331.320	108.179.114
	304.871	355.873	13.459	707.446
				6.869.916
	7.640.882	10.230.401	8.576.917	129.210.607
	15.957.217	5.255.374	4.268.357	3.154.317
	-	-	-	-
	1.190	20.684	41.139	29.857
	-	-	-	4.756.231
	-	-	758	152
	311.211	885.038	1.143	3.838.781
	-	-	-	-
	16.269.618	6.161.096	4.311.397	11.779.338
	(8.628.736)	4.069.305	4.265.520	117.431.269
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	4.909.531	3.238.597	5.303.828	12.695.395
	537.391	665.168	919.254	284.791
	5.446.922	3.903.765	6.223.082	12.980.186
	(5.446.922)	(3.903.765)	(6.223.082)	(12.980.186)
	(14.075.658)	165.540	(1.957.562)	104.451.083
	(105.492.914)	(105.327.374)	(107.284.936)	(2.833.853)

Tabel 9.1.b. **Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No	Pos-pos			Saldo		
					< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
I	NERACA					
	A. Aset					
	1.	Kas		4.392.247	4.392.247	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia		12.278.710	12.278.710	
	3.	Penempatan pada bank lain		275.387	275.387	
	4.	Surat Berharga		19.277.461	745.527	
	5.	Kredit yang diberikan		131.312.403	7.259.813	
	6.	Tagihan lainnya		3.472.296	1.975.394	
	7.	Lain-lain		8.575.826	-	
	Total Aset			179.584.331	26.927.078	
	B. Kewajiban					
	1.	Dana Pihak Ketiga		123.056.145	70.789.749	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia		-		
	3.	Kewajiban pada bank lain		704.407	430.601	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan		5.976.470		
	5.	Pinjaman yang Diterima		5.392.618	19.771	
	6.	Kewajiban lainnya		8.498.646	3.337.599	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Kewajiban			143.628.285	74.577.720	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			35.956.045	(47.650.642)	
II	REKENING ADMINISTRATIF					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		-	-	
	2.	Kontinjensi		924.892	924.892	
	Total Tagihan Rekening Administratif			924.892	924.892	
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		44.405.493	26.009.016	
	2.	Kontinjensi		2.668.862	529.559	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			47.074.355	26.538.574	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(46.149.463)	(25.613.682)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			(10.193.418)	(73.264.324)	
	Selisih Kumulatif				(73.264.324)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
5)	(7)	(8)		
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2.235.032	1.156.966	1.263.842	13.876.094
	5.316.767	8.028.130	5.836.989	104.870.705
	305.503	162.862	205.128	823.409
	-	-	-	8.575.826
	7.857.302	9.347.958	7.305.959	128.146.034
	26.184.834	14.299.933	4.936.211	6.845.418
	203.212	28.915	35.091	6.588
	75.955	-	865.220	5.976.470
	416.464	232.847	75.631	4.431.672
	-	-	-	4.436.104
	-	-	-	-
	26.880.465	14.561.695	5.912.153	21.696.252
	(19.023.164)	(5.213.737)	1.393.806	106.449.782
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.250.236	2.408.586	3.681.542	9.056.114
	543.366	367.625	1.031.797	196.515
	3.793.603	2.776.211	4.713.339	9.252.629
	(3.793.603)	(2.776.211)	(4.713.339)	(9.252.629)
	(22.816.766)	(7.989.948)	(3.319.533)	97.197.153
	(96.081.090)	(104.071.038)	(107.390.571)	(10.193.418)

No.	Pos-pos	Saldo		
			< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	3.822.781	3.822.781	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12.453.742	12.453.742	
	3. Penempatan pada bank lain	182.301	182.301	
	4. Surat Berharga	21.189.889	530.326	
	5. Kredit yang diberikan	143.360.364	8.261.629	
	6. Tagihan lainnya	3.767.794	2.386.145	
	7. Lain-lain	6.760.819		
	Total Aset	191.537.690	27.636.924	
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	132.847.593	104.212.328	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-		
	3. Kewajiban pada bank lain	859.718	766.848	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	5.803.195		
	5. Pinjaman yang Diterima	4.733.107	6.250	
	6. Kewajiban lainnya	8.189.754	2.837.241	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Kewajiban	152.433.367	107.822.667	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	39.104.323	(80.185.743)	
II	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	-	-	
	2. Kontinjensi	591.080	591.080	
	Total Tagihan Rekening Administratif	591.080	591.080	
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	38.983.991	12.836.640	
	2. Kontinjensi	2.930.592	523.988	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	41.914.583	13.360.628	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(41.323.503)	(12.769.548)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(2.219.180)	(92.955.291)	
	Selisih Kumulatif		(92.955.291)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.682.119	3.291.175	2.232.138	13.454.131
	6.318.057	8.850.202	6.331.320	113.599.156
	304.871	355.873	13.459	707.446
				6.760.819
	8.305.047	12.497.250	8.576.917	134.521.552
	15.957.217	5.255.374	4.268.357	3.154.317
	1.190	20.684	41.139	29.857
				5.803.195
	38.062	216.500	450.763	4.021.532
	311.211	1.171.760	1.156	3.868.386
	-	-	-	-
	16.307.680	6.664.318	4.761.415	16.877.287
	(8.002.633)	5.832.932	3.815.502	117.644.265
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	4.909.531	3.238.597	5.303.828	12.695.395
	537.391	665.168	919.254	284.791
	5.446.922	3.903.765	6.223.082	12.980.186
	(5.446.922)	(3.903.765)	(6.223.082)	(12.980.186)
	(13.449.555)	1.929.167	(2.407.580)	104.664.079
	(106.404.846)	(104.475.679)	(106.883.259)	(2.219.180)

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Individual

No	Pos-pos			Saldo		
					< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
I	NERACA					
	A. Aset					
	1.	Kas		507.412	507.412	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia		9.568.990	9.568.990	
	3.	Penempatan pada bank lain		4.531.509	4.531.509	
	4.	Surat Berharga		800.168	26.901	
	5.	Kredit yang diberikan		25.942.309	927.879	
	6.	Tagihan lainnya		4.978.645	426.112	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Aset			46.329.033	15.988.803	
	B. Kewajiban					
	1.	Dana Pihak Ketiga		40.681.218	22.138.944	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia		-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain		101.923	254	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan		-	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima		3.198.753	508.866	
	6.	Kewajiban lainnya		4.850.951	450.759	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Kewajiban			48.832.844	23.098.823	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			(2.503.811)	(7.110.020)	
II	REKENING ADMINISTRATIF					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		-	-	
	2.	Kontinjensi		729.283	729.283	
	Total Tagihan Rekening Administratif			729.283	729.283	
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		15.610.421	6.336.035	
	2.	Kontinjensi		1.410.927	369.615	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			17.021.348	6.705.650	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(16.292.065)	(5.976.367)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			(18.795.876)	(13.086.387)	
	Selisih Kumulatif				(13.086.387)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
5)	(7)	(8)		
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	328.575	-	-	444.692
	1.217.371	2.873.684	1.168.444	19.754.931
	2.250.175	963.349	1.211.162	127.847
	-	-	-	-
	3.796.121	3.837.033	2.379.606	20.327.470
	3.586.762	3.653.358	4.900.067	6.402.086
	-	-	-	-
	101.669	-	-	-
	-	-	-	-
	1.784.933	-	-	904.954
	2.618.634	1.720.304	29.030	32.223
	-	-	-	-
	8.091.998	5.373.662	4.929.097	7.339.263
	(4.295.878)	(1.536.630)	(2.549.491)	12.988.207
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	6.146.112	990.847	450.154	1.687.274
	400.878	198.964	378.502	62.968
	6.546.990	1.189.811	828.655	1.750.243
	(6.546.990)	(1.189.811)	(828.655)	(1.750.243)
	(10.842.867)	(2.726.440)	(3.378.146)	11.237.964
	(23.929.254)	(26.655.694)	(30.033.840)	(18.795.876)

No.	Pos-pos	Saldo		
			< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	676.803	676.803	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.620.283	3.620.283	
	3. Penempatan pada bank lain	4.870.790	4.870.790	
	4. Surat Berharga	1.159.556	68.822	
	5. Kredit yang diberikan	33.296.466	4.747.876	
	6. Tagihan lainnya	4.636.737	969.504	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Aset	48.260.635	14.954.078	
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	41.875.641	28.028.561	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain	1.206.838	1.206.838	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	4.081.745	-	
	6. Kewajiban lainnya	5.117.138	852.586	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Kewajiban	52.281.362	30.087.985	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(4.020.727)	(15.133.907)	
II	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	-	-	
	2. Kontinjensi	1.272.416	1.272.416	
	Total Tagihan Rekening Administratif	1.272.416	1.272.416	
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	18.732.176	10.646.227	
	2. Kontinjensi	988.978	80.992	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	19.721.154	10.727.219	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.448.738)	(9.454.803)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(22.469.465)	(24.588.710)	
	Selisih Kumulatif		(24.588.710)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	21.017	99.062	-	970.655
	1.614.915	3.385.340	2.014.895	21.533.440
	2.164.470	1.309.343	28.243	165.177
	-	-	-	-
	3.800.402	4.793.745	2.043.138	22.669.272
	3.776.498	3.804.826	1.155.075	5.110.681
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.486.200	-	-	2.595.545
	2.168.663	1.571.506	112.010	412.373
	7.431.361	5.376.332	1.267.085	8.118.599
	(3.630.959)	(582.587)	776.053	14.550.673
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.242.893	1.610.813	835.309	2.396.934
	185.720	74.958	340.034	307.274
	3.428.613	1.685.771	1.175.343	2.704.208
	(3.428.613)	(1.685.771)	(1.175.343)	(2.704.208)
	(7.059.572)	(2.268.358)	(399.290)	11.846.465
	(31.648.282)	(33.916.640)	(34.315.930)	(22.469.465)

Tabel 9.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Pos-pos			Saldo		
					< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
I	NERACA					
	A. Aset					
	1.	Kas		507.412	507.412	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia		9.568.990	9.568.990	
	3.	Penempatan pada bank lain		4.531.509	4.531.509	
	4.	Surat Berharga		800.168	26.901	
	5.	Kredit yang diberikan		25.942.308	927.879	
	6.	Tagihan lainnya		4.978.645	426.112	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Aset			46.329.032	15.988.803	
	B. Kewajiban					
	1.	Dana Pihak Ketiga		40.681.218	22.138.944	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia		-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain		101.923	254	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan		-	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima		3.198.753	508.866	
	6.	Kewajiban lainnya		5.369.544	969.352	
	7.	Lain-lain		-	-	
	Total Kewajiban			49.351.437	23.617.416	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			(3.022.405)	(7.628.613)	
II	REKENING ADMINISTRATIF					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		-	-	
	2.	Kontinjensi		729.283	729.283	
	Total Tagihan Rekening Administratif			729.283	729.283.000	
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1.	Komitmen		15.610.421	6.336.035	
	2.	Kontinjensi		1.410.927	369.615	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			17.021.348.12	6.705.650	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(16.292.065.12)	(5.976.367)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			(19.314.470.52)	(13.604.980)	
	Selisih Kumulatif				(13.604.980)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2013 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
5)	(7)	(8)		
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	328.575	-	-	444.692
	1.217.371	2.873.684	1.168.444	19.754.931
	2.250.175	963.349	1.211.162	127.847
	-	-	-	-
	3.796.121	3.837.032	2.379.606	20.327.470
	3.586.762	3.653.358	4.900.067	6.402.086
	-	-	-	-
	101.669			
	-	-	-	-
	1.784.933	-	-	904.954
	2.618.634	1.720.304	29.030	32.223
	-	-	-	-
	8.091.998	5.373.662	4.929.097	7.339.263
	(4.295.878)	(1.536.630)	(2.549.491)	12.988.206
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	6.146.112	990.847	450.154	1.687.274
	400.878	198.964	378.502	62.968
	6.546.990	1.189.811	828.655	1.750.243
	(6.546.990)	(1.189.811)	(828.655)	(1.750.243)
	(10.842.867)	(2.726.441)	(3.378.146)	11.237.964
	(24.447.847)	(27.174.288)	(30.552.434)	(19.314.471)

No.	Pos-pos	Saldo		
			< 1 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	676.803	676.803	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.620.283	3.620.283	
	3. Penempatan pada bank lain	4.870.790	4.870.790	
	4. Surat Berharga	1.159.556	68.822	
	5. Kredit yang diberikan	33.296.466	4.747.876	
	6. Tagihan lainnya	4.636.737	969.504	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Aset	48.260.635	14.954.078	
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	41.875.641	28.028.561	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain	1.206.838	1.206.838	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	4.081.745	-	
	6. Kewajiban lainnya	5.117.138	852.586	
	7. Lain-lain	-	-	
	Total Kewajiban	52.281.362	30.087.985	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(4.020.727)	(15.133.907)	
II	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	-	-	
	2. Kontinjensi	1.272.416	1.272.416	
	Total Tagihan Rekening Administratif	1.272.416	1.272.416,000	
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	18.732.176	10.646.227	
	2. Kontinjensi	988.978	80.992	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	19.721.154	10.727.219	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.448.738)	(9.454.803,00)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(22.469.465)	(24.588.710,00)	
	Selisih Kumulatif		(24.588.710,00)	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014 (Rp Juta)				
Jatuh Tempo ⁵⁾				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	21.017	99.062	-	970.655
	1.614.915	3.385.340	2.014.895	21.533.440
	2.164.470	1.309.343	28.243	165.177
	-	-	-	-
	3.800.402	4.793.745	2.043.138	22.669.272
	3.776.498	3.804.826	1.155.075	5.110.681
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.486.200	-	-	2.595.545
	2.168.663	1.571.506	112.010	412.373
	7.431.361	5.376.332	1.267.085	8.118.599
	(3.630.959)	(582.587)	776.053	14.550.673
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.242.893	1.610.813	835.309	2.396.934
	185.720	74.958	340.034	307.274
	3.428.613	1.685.771	1.175.343	2.704.208
	(3.428.613,00)	(1.685.771,00)	(1.175.343,00)	(2.704.208,00)
	(7.059.572,00)	(2.268.358,00)	(399.290,00)	11.846.465,00
	(31.648.282,00)	(33.916.640,00)	(34.315.930,00)	(22.469.465,00)

E. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menerapkan tata kelola risiko hukum antara lain dengan penetapan risk appetite dimana manajemen memiliki *awareness* yang tinggi akan risiko hukum, dan Perusahaan selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan tata kelola Perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Selanjutnya Direksi Perusahaan dapat menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut dijalankan oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum pada setiap segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah *Legal Management Group*.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Perusahaan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan *legal awareness* karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*, *legal and business session* serta bentuk forum sosialisasi hukum lainnya dan memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, *advisory*, kompetensi SDM pada organisasi hukum untuk memitigasi risiko hukum.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalisir) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum sejak proses pembentukan suatu produk perbankan penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

F. Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Mengingat bahwa risiko strategik erat kaitannya dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan, maka Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategik.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa bentuk dan kompleksitas proses manajemen risiko sesuai dengan risiko dan rencana bisnis. Pada awal tahun, strategi dan fokus bisnis Perusahaan disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Perusahaan dilakukan secara berkala oleh Direksi antara lain melalui

Performance Management Meeting (PMM) pada tingkat direktorat dan satu tingkat di bawah Direksi. Pada level Dewan Komisaris, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Perusahaan dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Unit yang mengelola risiko strategik adalah *Strategy Planning & Performance Management* yang berada dibawah koordinasi Direktur *Strategy & Finance* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan regulator. Unit ini mengelola risiko bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Perusahaan melakukan analisis atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Perusahaan dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun RBB yang merupakan rencana kegiatan usaha Perusahaan untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun). Sementara untuk pemantauan atas realisasi atas rencana strategis Perusahaan dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali yang memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

Dalam upayanya untuk merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Perusahaan menyusun visi, misi dan fokus strategi. Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki visi yang konsisten yaitu "Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan universal banking terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, serta menjalin hubungan yang berkelanjutan".

Untuk mencapai visi dan misinya, fokus strategi Perusahaan masih pada Enam Pilar pertumbuhan (Transformation II), yaitu memperkuat porsi dana murah (CASA), peningkatan efisiensi, transformasi penjualan dan pelayanan, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, bisnis bermargin baik, serta pengembangan sumber daya manusia. Untuk memperkuat bisnisnya, Perusahaan akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan Perusahaan Anak, serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan Perusahaan Anak.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas target bisnis terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui *review* atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja Perusahaan Anak untuk selanjutnya dilaporkan kepada rapat Direksi.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, penetapan strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Perusahaan dan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Perusahaan senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui

rasio-rasio keuangan seperti total volume kredit, total volume dana pihak ketiga, ROA, ROE, CAR, LDR dan NPL. Target yang terdapat dalam rencana bisnis Perusahaan ini kemudian disosialisasikan kepada unit-unit bisnis terkait.

Proses pemantauan atas kinerja dilakukan melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan dari level Direksi sampai individu. KPI menilai kinerja karyawan dari perspektif pencapaian target *financial, customer, internal process* dan *people*. Selain itu, Perusahaan juga memantau implementasi dari visi, misi dan budaya Perusahaan melalui kompetensi *soft skill* karyawan, dimana Perusahaan memiliki budaya perusahaan *humanistic competitive*, yaitu sikap dan perbuatan yang saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan mengkritik pada interaksi kesehariannya, yang dapat juga diartikan sebagai "*winning culture by caring for people*". Seluruh personel Perusahaan diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai, dimana nilai-nilai tersebut diharapkan dapat mendukung budaya perusahaan unggul (*high performance culture*). Sejalan dengan hal tersebut, nilai-nilai utama (*core values*) yang menjadi landasan Perusahaan dan diterapkan secara luas dan menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu: hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah (*Customer-centric*), bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*High Performance*), mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah (*Enabling People*), menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan (*Strength in Diversity*) dan jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga (*Integrity*).

Berdasarkan hasil analisa atas pengukuran risiko, Perusahaan melakukan pengendalian dengan mengambil langkah-langkah strategik yang dirasa perlu sebagai respon terhadap perubahan atas asumsi penetapan target awal, yang selanjutnya akan dilaporkan dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaporan internal yang dilakukan secara periodik setiap bulan, penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko strategik juga dilakukan secara kuartal kepada regulator.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Perusahaan yang berdampak pada pendapatan Perusahaan dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal yang kuat ke seluruh organisasi. Proses ini dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko strategik, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko strategik. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko strategik terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Perusahaan juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan memastikan keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur dan dapat ditelusuri melalui berbagai indikator kinerja karyawan.

G. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Berikut proses penerapan manajemen risiko kepatuhan:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan pembentukan budaya kepatuhan dimulai dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, serta melalui penerapan program kepatuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Komitmen tersebut dituangkan dalam *Compliance Charter* yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. *Compliance Charter* berisi tentang komitmen Perusahaan terkait dengan pelaksanaan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta menjadi tanggung jawab seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Compliance Charter tersebut menjadi acuan bagi kebijakan dan prosedur kepatuhan serta kebijakan internal lainnya untuk memastikan aktivitas usaha Perusahaan senantiasa memenuhi prinsip-prinsip kepatuhan. Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan prinsip dan kebijakan kepatuhan untuk mendukung struktur pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap tingkatan organisasi Perusahaan.

Standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan diatur dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk selalu menjaga kualitas penerapan manajemen risiko kepatuhan melalui perangkat organisasi yang independen di bawah Direktur yang membidangi kepatuhan yaitu Direktur *Compliance, Corporate Affairs & Legal*. Perusahaan juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan sebagaimana diatur dalam ketentuan BI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan perubahannya No. 8/14/PBI/2006 serta No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan merupakan unit yang bertanggung jawab atas implementasi program kepatuhan dan berada di bawah Direktorat *Compliance, Corporate Affairs & Legal* dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi.
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank umum.
- c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Secara berkala, Perusahaan juga melaporkan kinerja kepatuhan kepada Regulator, Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan kepatuhan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga memberikan saran dan rekomendasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan setiap semester.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penyusunan strategi manajemen risiko kepatuhan disusun berdasarkan *risk appetite* dan toleransi risiko, yaitu konservatif, dimana Perusahaan berkomitmen mematuhi ketentuan yang berlaku dan standar praktik perbankan yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang kepentingan. Perusahaan secara proaktif menyesuaikan rencana dan program/aktivitas kepatuhan dalam rangka beradaptasi pada perubahan *regulatory environment* agar selalu mematuhi ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk menjaga agar Perusahaan dapat memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, antara lain *Corporate Governance Charter*, Kebijakan Umum Kepatuhan, Kebijakan *Anti Money Laundering*, Kebijakan *Conflict Management*, Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah, Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing Policy*) dan Prosedur Kepatuhan. Kebijakan tersebut merupakan pedoman standar dalam rangka manajemen risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dari regulator.

Sesuai kebijakan Perusahaan, setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan koreksi tersebut. Selain itu, fungsi independen dalam monitoring risiko kepatuhan juga dilaksanakan oleh Unit Kepatuhan sebagai koordinator yang bekerja sama dengan unit independen lain (Internal Audit dan Operation & IT *Quality Assurance*/ IT BQA) untuk mendukung pelaksanaan dan pemantauan pengendalian internal terkait risiko kepatuhan di Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan mitigasi risiko kepatuhan, unit kepatuhan juga berkoordinasi dengan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) yang ada di unit bisnis dan pendukung. Untuk mendukung perangkat organisasi tersebut agar dapat berfungsi dengan baik maka Perusahaan menggunakan beberapa perangkat disertai dengan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan mitigasi risiko di setiap unit kerja maupun secara *bankwide*.

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak menetapkan limit atas risiko kepatuhan secara nominal namun berkomitmen untuk menjunjung standar yang tinggi sesuai peraturan yang diterapkan oleh regulator.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan melalui serangkaian metode yang dilaksanakan secara kontinu. Proses identifikasi risiko kepatuhan dilaksanakan oleh unit kepatuhan dan seluruh unit terkait antara lain dengan melakukan *gap analysis* atas ketentuan yang berlaku dari regulator dengan penerapan di Perusahaan.

Proses manajemen risiko kepatuhan pada Perusahaan juga didukung oleh sistem informasi yang memadai, dimana data dan laporan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara berkala. Disamping itu, dokumentasi sistem informasi manajemen risiko kepatuhan ditatausahakan dan dikinikan, termasuk data pelanggaran (*database*) dan parameter (juga asumsi) yang digunakan.

Selanjutnya, Perusahaan mengukur tingkat risiko kepatuhan melalui beberapa *self assessment tools* seperti data historis, *gap analysis* dan matriks kepatuhan. Di samping itu, untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran ataupun pelampauan atas peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator, secara periodik Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan eksternal dan perubahannya, maupun kebijakan internal terkait prinsip kepatuhan melalui berbagai media yaitu tatap muka dan elektronik. Media elektronik tersebut seperti: *e-manual*, *Compliance News*, dan *e-certification* kepatuhan kepada grup tertentu. Internalisasi tersebut dilakukan sebagai langkah untuk membangun dan meningkatkan *Compliance Awareness* di Perusahaan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan dan *risk awareness* di tahun 2014 adalah diterapkannya *compliance risk profile* pada penilaian *Key Performance Index* (KPI) pada setiap Direktorat dalam Perusahaan.

Terkait dengan upaya pengelolaan manajemen risiko kepatuhan, strategi Perusahaan pada tahun 2014 adalah menumbuhkembangkan budaya kepatuhan di Perusahaan dengan *compliance awareness* yang disertai dengan penerapan prinsip-prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*) dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam melaksanakan strategi manajemen risiko kepatuhan tersebut, sepanjang tahun 2014 Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja, antara lain:

- a. Pengkinian *Database* Perundangan dan Ketentuan
- b. Pelatihan dan Sosialisasi
- c. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*)
- d. Monitoring dan Laporan Kepatuhan termasuk *self assessment*
- e. Pengembangan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Program dan aktivitas tersebut mencakup seluruh tingkatan organisasi berikut lini bisnis/ operasi yang ada di Perusahaan. Selain itu juga dilakukan *compliance risk assessment* secara berkala untuk mengukur efektivitas penerapan manajemen risiko dan mengukur potensi risiko kepatuhan yang dihadapi kedepan, sebagaimana telah dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Laporan Profil Risiko Perusahaan.

Proses pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan yang dijalankan oleh Perusahaan bersifat *on-push* dan *on-demand* melalui berbagai aktivitas sebagai berikut ini.

- Memonitor pemenuhan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas yang berwenang mengenai rasio kehati-hatian utama (seperti KPMM, GWM, BMPK, PDN dan NPL).
- Diseminasi ketentuan secara aktif yang meliputi pengkinian *database*, pelatihan dan sosialisasi (baik melalui *face to face classroom* maupun *e-learning*) atas ketentuan-ketentuan perbankan yang berlaku, untuk memastikan unit-unit kerja memiliki pengetahuan ketentuan perbankan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Uji kepatuhan yang dilakukan terhadap produk/aktivitas baru (termasuk pengembangannya) serta kebijakan internal untuk memastikan produk/aktivitas dan kebijakan internal tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku (juga termasuk ketentuan perbankan menurut prinsip Syariah).
- Melakukan *compliance risk self assessment* atas unit kerja atau lini bisnis/operasi untuk mengukur eksposur risiko kepatuhan dan mitigasi risiko yang dilakukan.
- Memonitor pemenuhan komitmen Perusahaan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu juga memonitor perubahan *regulatory environment* yang berpotensi memiliki dampak yang relevan kepada aktivitas usaha Perusahaan.
- Komunikasi yang aktif baik secara internal maupun eksternal melalui *compliance alignment* dan *sharing* dengan Perusahaan Anak, forum yang dibentuk oleh regulator (OJK, PPATK, LPS dan BI) dan industri, serta *Group Compliance*.

Aktivitas dalam melakukan pengelolaan risiko kepatuhan tersebut diatas adalah *compliance function driven* dengan melibatkan seluruh elemen dalam organisasi agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dalam menumbuhkembangkan budaya kepatuhan secara *bankwide*.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Disamping itu, sebagai salah satu bentuk pengendalian internal, *four eyes principles* diterapkan secara konsisten pada proses manajemen risiko kepatuhan yang dijalankan melalui Uji Kepatuhan dan Matriks Kepatuhan yang melibatkan Unit Kepatuhan dan Unit Kerja terkait. Penerapan Matriks Kepatuhan juga diverifikasi oleh Unit Kepatuhan dan Operation & IT QA secara berkala sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui komite-komite yang telah dibentuk.

H. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Perusahaan secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Proses pemantauan dilakukan melalui evaluasi atas isu-isu dan informasi perkembangan berita-berita di pasar, persepsi stakeholders dan publikasi dari media cetak dan elektronik, dalam bentuk surat pembaca maupun artikel yang berisi keluhan dan masukan nasabah. Pemantauan juga dilakukan melalui akun *social media* yang dimiliki oleh Perusahaan, antara lain facebook CIMB Indonesia dan Twitter @CIMBIndonesia.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, telah tersedia organisasi yang memadai, penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk menjaga reputasi Perusahaan. Perusahaan telah membentuk unit yang membidangi *corporate communication*, untuk memudahkan koordinasi kepada pihak eksternal.

Sejumlah unit kerja pendukung juga dimiliki Bank dalam rangka pengelolaan risiko reputasi, antara lain adalah *Media Relation Division*, yang bertugas memonitor perkembangan informasi di berbagai media massa sehari-hari. Selain itu juga terdapat *Brand & Marketing Group* yang melaporkan isu-isu penting, utamanya yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Perusahaan. Perusahaan telah membentuk unit organisasi baru yang bertugas mengelola reputasi Perusahaan yaitu *Reputation Management Division*, yang semula berada dalam Direktorat *Compliance, Corporate Affairs and Legal (CCAL)*, di bawah *Corporate Communication*, menjadi bagian dari struktur Direktorat *Consumer Banking*. Di kuartal terakhir tahun 2014 unit *Reputation Management* mulai berkolaborasi dengan unit *Anti Fraud Management* yang berada dalam supervisi dan melapor langsung ke Presiden Direktur.

Seluruh unit bisnis dan pendukung yang berperan sebagai *first line of defence* bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Perusahaan. Khusus untuk penanganan keluhan nasabah yang juga mempengaruhi reputasi Perusahaan, telah dibentuk *call center/customer care*, yang bertanggung jawab menangani setiap keluhan atau masukan dari nasabah. Perusahaan telah membentuk tim yang kompeten dalam bidangnya masing-masing sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, para petugas yang telah ditentukan di setiap kantor cabang Perusahaan, juga diamanatkan untuk sedapat mungkin menangani penyelesaian keluhan ataupun masukan yang disampaikan nasabah.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Perusahaan telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite eksekutif pada level Direksi yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Sejalan dengan hal ini, unit organisasi *Marketing, Brand & Communication* melaporkan isu-isu penting, utamanya yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Perusahaan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan dan mekanisme peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) di setiap unit di Perusahaan dan dikoordinir oleh unit yang memiliki fungsi *corporate communication*.

Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dengan meminimalisir jumlah keluhan nasabah serta pemberitaan negatif. Kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan menjadi perhatian manajemen melalui pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit yang khusus menangani keluhan dan pemberitaan yang akan mempengaruhi reputasi Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan pelatihan kepada karyawan untuk membangun bankir yang profesional dan berintegritas tinggi. Hal ini memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan khususnya menjaga risiko reputasi pada level yang rendah.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi (*risk governance*) yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) melalui pemantauan isu-isu yang beredar,

informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah. Hal yang sama juga dilakukan melalui *Call Centre* dan akun media sosial Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relations*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Secara keseluruhan, Perusahaan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*). Salah satu upaya nyata dalam aktivitas bisnis sehari-hari yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi yang dimilikinya antara lain melalui pembentukan divisi *customer service* (*hotline*) yang bertanggung jawab menangani semua keluhan pelanggan. Perusahaan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan pelanggan dan proses eskalasinya.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit yang memiliki fungsi *customer experience* melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dan presentase tingkat keberhasilan penanganan keluhan. Di samping itu, Perusahaan juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya dengan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek legal maupun aspek bisnisnya. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, untuk setiap produk yang kompleks, Perusahaan melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk & return* secara transparan. Perusahaan juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui berbagai media agar dapat memberikan respon secara cepat dan tepat kepada nasabah.

Pada kondisi krisis, yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, misalnya terkait adanya kemungkinan *fraud* yang dilakukan *internal staff*, unit organisasi yang membidangi *Corporate Communication* melakukan kajian yang mendalam atas kasus tersebut. Seluruh karyawan pimpinan di setiap cabang atau area mendapat penjelasan yang memadai atas peristiwa tersebut, sehingga dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Perusahaan sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

Di samping itu, Perusahaan melalui unit organisasi *Corporate Communication* terus menerus melakukan sosialisasi dan internalisasi bahwa reputasi perusahaan merupakan hal mutlak yang mesti dikedepankan oleh setiap karyawan Perusahaan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif atau keluhan yang material berdampak pada reputasi Perusahaan, dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan.

I. Stress Testing

Perusahaan melakukan *stress testing* secara periodik (dua kali dalam setahun) atau jika diperlukan yang bertujuan untuk mengukur potensi risiko pada kondisi krisis, khususnya untuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan analisa atas sensitivitas perubahan suku bunga. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengukur dampak risiko-risiko tersebut terhadap profitabilitas dan kecukupan modal Perusahaan pada kondisi krisis. *Stress testing* dapat memberikan informasi mengenai tingkat kerentanan portofolio bisnis, potensi risiko nasabah yang akan *default* dan analisa atas ketahanan posisi likuiditas. Hal ini sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan Anak juga melakukan *stress test* bersamaan dengan pelaksanaan *stress test* Perusahaan yang sama dengan fokus pada asumsi kredit *retail auto*. Perusahaan Anak mengukur dampak krisis terhadap volume kredit yang disalurkan serta terhadap kualitas kreditnya,

Perusahaan menyusun beberapa skenario krisis yang dianggap dapat menggambarkan kondisi krisis yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan. Skenario ini akan dibandingkan dengan asumsi yang digunakan Perusahaan pada tahun berjalan. Skenario yang digunakan Perusahaan mencakup skenario eksternal terkait perekonomian global dan skenario domestik terkait perekonomian nasional dengan memperhatikan kejadian krisis yang pernah terjadi. Metodologi dan skenario yang digunakan mendapat persetujuan dari komite risiko terkait.

Hasil *stress test* yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 ini menunjukkan bahwa kondisi permodalan Perusahaan berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini antara lain dikarenakan rasio kecukupan modal Perusahaan masih berada di atas ketentuan minimum regulator.

Berdasarkan hasil *stress test*, Perusahaan akan melakukan review terhadap kecukupan strategi dan kerangka kerja dari pengelolaan risiko yang ada dan mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif jika diperlukan.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Integritas dalam Tradisi Berniaga

Pasar apung terjadi dari sebuah inovasi yang memanfaatkan kondisi dan karakter geografis, sekaligus membuka akses baru untuk melakukan distribusi dan transaksi antara produsen dan konsumen.

Daftar Isi

365	Laporan Komite Audit	382	Laporan Komite <i>Corporate Governance</i>
371	Laporan Komite Pemantau Risiko	473	Laporan Tata Kelola Syariah
376	Laporan Komite Nominasi & Remunerasi		



Laporan Tata Kelola Perusahaan



CIMB Niaga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan transparan sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi bagi pemangku kepentingan terhadap berbagai upaya Perusahaan untuk mencapai target dan tujuannya.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Disusun Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG secara singkat dapat diartikan sebagai: mengemudikan kapal dengan cara yang benar. Benar dalam arti tepat, baik, cermat, serta menjalankan nilai yang baik. GCG adalah melakukan suatu hal yang benar dengan cara yang benar, di waktu yang tepat, dan oleh orang yang tepat. Penerapan GCG di Perusahaan tidak hanya menjadi sebagai keharusan namun suatu kebutuhan bagi Perusahaan yang memiliki peran sebagai *intermediary role* dalam perekonomian Indonesia.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

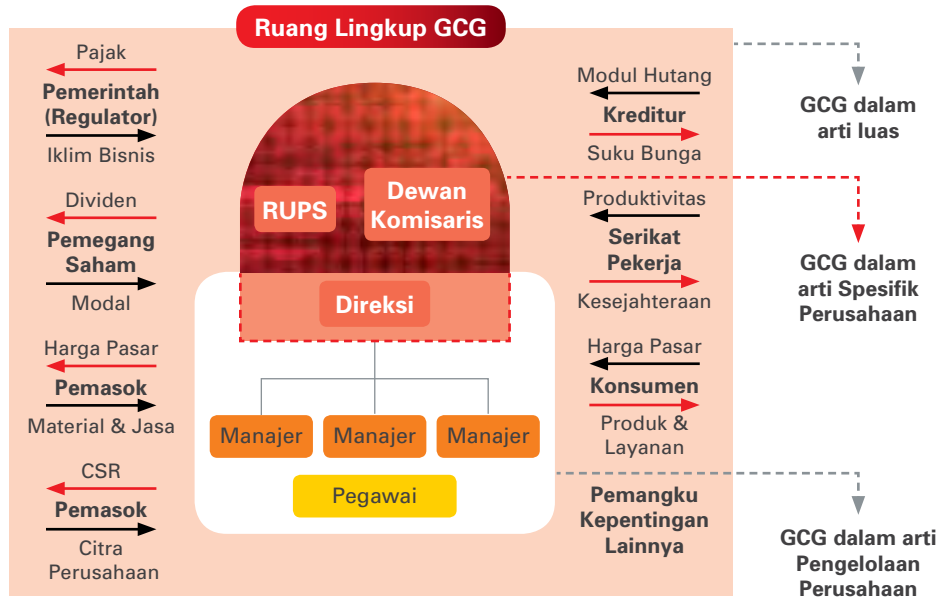
Penerapan secara konsisten atas prinsip-prinsip GCG melalui 4 aspek sistem tata kelola bermanfaat bagi Perusahaan untuk:

- Menciptakan landasan bagi Perusahaan untuk berkembang jangka panjang
- Mengangkat citra Perusahaan
- Meningkatkan daya saing Perusahaan
- Meningkatkan kepercayaan investor kepada Perusahaan
- Meningkatkan nilai saham Perusahaan

Ruang Lingkup GCG

Ruang lingkup GCG dapat digambarkan sebagaimana hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Dalam mengelola hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan memiliki kerangka kerja GCG yang terdiri dari 4 aspek dalam sistem GCG yang disusun dan diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).



4 Aspek dalam sistem GCG tersebut adalah: *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Setiap aspek tersebut diwujudkan dalam bentuk pedoman, sistem/mekanisme, *rating*/penilaian kinerja yang berlaku bagi seluruh elemen dalam organisasi Perusahaan, seperti dijelaskan dalam gambar di bawah ini.



Komitemen GCG

Komitmen Perusahaan atas GCG dan prinsipnya dituangkan dalam pernyataan kebijakan Perusahaan yaitu: Visi, Misi, Nilai-nilai organisasi, Kode Etik, Piagam GCG, Piagam dan Pedoman Kerja hingga Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Perusahaan.

Struktur GCG

Struktur *structure* Perusahaan terdiri dari organ Perusahaan dan infrastrukturnya, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- Direksi dan Piagam/Pedoman Kerja Direksi
- Komite Tingkat Komisaris dan Komite Eksekutif
- Kebijakan, Prosedur, Sistem dan Pedoman Internal
- Unit dengan fungsi Independen (Unit Manajemen Risiko, Unit Kepatuhan, Unit *Internal Audit*, Unit *Quality Assurance*)

Pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap elemen dalam *governance structure* dijelaskan lebih lanjut dalam laporan tata kelola ini.

Proses Tata Kelola

Proses *governance* adalah efektivitas penerapan tugas dan tanggung jawab dari setiap komponen struktur dan infrastruktur, yang diantaranya meliputi :

- Pelaksanaan RUPS, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat Komite
- Proses pengambilan keputusan dan pengelolaan benturan kepentingan
- Perekrutan karyawan
- Internalisasi, sosialisasi, dan pelatihan kepada karyawan Perusahaan
- Proses penilaian kinerja berdasarkan *key performance indicator*
- Penanganan pengaduan baik melalui HR Helpdesk, *CEO Hotline* dan *Whistle Blowing*.

Selain hal-hal di atas proses *governance* lainnya yang berjalan dalam aktivitas usaha dan operasional Perusahaan akan dijelaskan lebih lanjut dalam laporan ini.

Hasil Penerapan GCG

Hasil dari pelaksanaan prinsip-prinsip *governance* oleh Perusahaan dalam kegiatan usaha dan operasionalnya tercermin dalam kinerja keuangan, keterbukaan informasi keuangan dan non-keuangan, penghargaan/*award* dan *rating* kesehatan Perusahaan, hingga tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

Pernyataan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan

Guna memastikan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, serta dalam rangka melindungi dan meningkatkan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan asas Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Responsibilitas (*responsibility*), serta Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*).

Direksi dan Dewan Komisaris selalu mengedepankan budaya tata kelola yang baik di semua lini usaha Perusahaan, dengan memperhatikan segala ketentuan perundangan yang berlaku terkait Tata Kelola serta memperhatikan juga praktik-praktik Tata Kelola yang baik (*best practices*) sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola yang baik, tidak hanya untuk memenuhi aspek kepatuhan.

Sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola yang baik *beyond compliance* tersebut, pada tahun 2014 Perusahaan telah memperoleh predikat sebagai "*The Best of ASEAN Corporate Governance Scorecard Overall*" yang diselenggarakan oleh IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship), suatu lembaga nirlaba independen yang melakukan penilaian terhadap praktik-praktik Tata Kelola atas 100 perusahaan publik dengan aset terbesar di Indonesia sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard, yaitu standar *best practices* Tata Kelola perusahaan publik yang disepakati oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan Bank Indonesia mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari tiga orang dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Tenaga Kerja Asing, 50% atau lebih dari anggota Dewan Komisaris harus Warga Negara Indonesia.

Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan Bank Indonesia tersebut dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari tiga orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, ada empat orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan empat orang merupakan Komisaris Independen, serta 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dalam komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. Anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 orang wanita Komisaris Independen)
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 orang (minimum 5 orang dan maksimum 12 orang)
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Anggota Dewan Komisaris di Tahun 2014:

1. Presiden Komisaris: Dato' Sri Nazir Razak
2. Wakil Presiden Komisaris: Glenn M.S. Yusuf
3. Komisaris Independen: Roy Edu Tirtadji
4. Komisaris Independen: Sri Hartina Urip Simeon
5. Komisaris Independen: Zulkifli M. Ali
6. Komisaris Independen: Pri Notowidigdo
7. Komisaris: Joseph Dominic Silva ¹⁾
8. Komisaris: Hamidah Naziadin ¹⁾
9. Komisaris: David Richard Thomas ²⁾
10. Komisaris: Ahmad Zulqarnain Onn ²⁾

1) Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014

2) Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan efektif persetujuan OJK tanggal 15 September 2014

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan UU PT pasal 110, Peraturan Bank Indonesia nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Peraturan Bank Indonesia nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), Peraturan Bank Indonesia nomor 9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan, dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No. IX.1.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Komite-Komite Dewan Komisaris Perusahaan senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak boleh saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan Direksi.

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Dato' Sri Nazir Razak	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Glenn M.S. Yusuf	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Roy Edu Tirtadji	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Hartina Urip Simeon	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zulkifli M. Ali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Pri Notowidigdo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joseph Dominic Silva ¹⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hamidah Naziadin ¹⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
David Richard Thomas ²⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ahmad Zulqarnain Onn ²⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

1) Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014

2) Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan efektif persetujuan OJK tanggal 15 September 2014

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Jabatan Rangkap Dewan Komisaris di Luar Perusahaan

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	Chairman	CIMB Group Holdings Berhad
				CIMB Investment Bank
			Deputy Chairman	CIMB Bank Berhad
			Dewan Penasehat	Pride Foundation
				Rahah Foundation
				IIF Emerging Markets Advisory Council
				Asia Business Council
			Anggota Kehormatan	CPA Australia
			Anggota	Securities Commission – Capital Market Advisory Council
				Bursa Malaysia – Securities Market Consultative Panel Committee
			Komite Eksekutif	BNM – Malaysia International Islamic Financial Centre
			Ketua	EPF – Risk Investment Panel
				EPF – Investment Panel
Anggota	Mastercard Asia / Pacific Regional Advisory Panel			
	Penasehat Komite	CIMB Securities International PTE LTD		
Anggota	Kuala Lumpur Business Club			

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
2	Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Direktur Independen Non Eksekutif	CIMB Group Holdings Berhad
			Komisaris	PT Surya Citra Media Tbk
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	Komisaris	PT Jababeka Tbk
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	Direktur	PT Mitra Bhadra Consulting
			Anggota Komite Audit	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-
6	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	<i>Managing Partner</i>	Amrop - Executive Search, Jakarta
			<i>Advisor</i>	Cordys, Service Software Platform, Jakarta
			<i>Advisor</i>	Insight Alpha, Business Intelligence, Jakarta
			<i>Advisor</i>	Indonesian Institute for Management Development, Jakarta
7	David Richard Thomas ¹⁾	Komisaris	<i>Group Chief Risk Officer</i>	CIMB Group Holdings Berhad
8	Ahmad Zulqarnain Onn ¹⁾	Komisaris	Direktur Eksekutif	Khazanah Nasional Berhad
			Direktur	CIMB Bank Berhad

¹⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan efektif persetujuan OJK tanggal 15 September 2014

Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - Rencana strategis Perusahaan;
 - Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan monitoring terhadap penerapan strategi *anti fraud*.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (4), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (5), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (6), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
11. Pengangkatan Anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (10) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (10) dan butir (11) menjalankan tugasnya secara efektif.
13. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perusahaan paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perusahaan.
15. Berdasarkan butir (14) tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Perusahaan dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UUPT, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perusahaan dan pihak ketiga.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
7. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) dibawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - (i) tindakan diluar kegiatan pokok/inti Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
 - a. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/ mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - b. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - c. mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu Perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
 - (ii) tindakan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:
 - a. meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan;
 - b. melakukan hapus buku dan atau hapus tagih;
 - c. melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.
8. Kewenangan dari Dewan Komisaris untuk menyetujui beberapa kebijakan Perusahaan, mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2014

Fokus pengawasan dan rencana kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh aktivitas di Perusahaan. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko yang *prudent* dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Melalui komite-komitennya, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Perusahaan. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan baik di Kantor Pusat maupun di daerah-daerah dalam acara rutin yang diadakan oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2014, yang meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2014 serta revisinya di akhir bulan Juni 2014 serta RBB 2015 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada akhir November 2014. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan atas rencana strategis Perusahaan meliputi pengembangan bisnis usaha bermarginal tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; pengembangan sumber daya manusia serta visi dan misi Perusahaan.
2. Mengkaji rencana aksi korporasi di tahun 2014, yaitu Penyelenggaraan RUPS Tahunan, pemberian persetujuan atas penambahan modal anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), peningkatan penyertaan pada PT CIMB Sun Life (CSL), Akuisisi saham PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dari Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia.
3. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan *review* atas kinerja keuangan Perusahaan, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris juga mengundang Unit-unit Bisnis dan/atau Area untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
4. Sejalan dengan ketentuan regulator, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR).
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, audit Otoritas Jasa Keuangan dan audit Bank Negara Malaysia.
6. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris telah melakukan *review* Laporan *Assessment* GCG, transaksi pihak terkait, serta memberikan masukan atas beberapa kebijakan internal.
8. Dewan Komisaris menerima laporan rencana investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang meliputi realisasi tahun 2014 dan rencana tahun 2015.
9. Memantau risiko operasional dalam Perusahaan yang meliputi kredit bermasalah (NPL), *impaired loans*, dan *fraud*.
10. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada perusahaan, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait Alih Daya.
11. Melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Perusahaan serta memberikan saran-saran yang terkait dengan hal tersebut.
12. Melalui Komite Pemantau Risiko merekomendasikan Manajemen untuk melakukan *review* menyeluruh untuk produk-produk yang telah ada dan produk-produk baru yang akan diluncurkan, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Perusahaan, dan hasil *stress test*. Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontinjensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapatnya menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2014 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang tahun 2014 yang meliputi: Penyelenggaraan RUPS Tahunan, pemberian persetujuan atas penambahan modal anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) sebesar Rp299,82 miliar, Akuisisi

saham PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dari Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia sebesar Rp48,90 miliar serta peningkatan penyertaan pada PT CIMB Sun Life (CSL) sebesar Rp0,94 miliar.

2. Memberikan masukan mengenai target keuangan Perusahaan, termasuk *Net Interest Margin*, *Non Performing Loans* dan *watch list accounts*, *Loan to Deposit Ratio*, produktivitas, dan kompetisi pasar. Dewan Komisaris mendukung strategi Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis usaha dengan *margin* tinggi yaitu pembiayaan Perbankan Korporat, Perbankan Komersial, *High End*, dan Perbankan Syariah dengan tetap memperhatikan dan menjaga kualitas aset di tiap bisnis berada pada tingkat yang baik.
 3. Dewan Komisaris memberi masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* baik melalui pengembangan layanan Perusahaan berupa kemudahan-kemudahan transaksi melalui CIMB@Work, CIMB@BizChannel, peningkatan transaksi *trade finance*, transaksi *remittance* yang lebih kompetitif, *value chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui model *leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking*, termasuk penambahan jumlah ATM & CDM, peningkatan fitur-fitur dalam Go Mobile maupun CIMB Clicks dan *video banking*.
 4. Secara berkala membahas pencapaian target efisiensi biaya melalui budaya *smart spending* dan inisiatif *Go Green* yang menitikberatkan pada *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, termasuk dalam hal efisiensi penggunaan kertas, penggunaan *auto switch* pada lampu-lampu kantor, dan efisiensi waktu penggunaan *air conditioner*.
 5. Mengkaji dan membahas mengenai kondisi makro ekonomi dan industri pertambangan dan batu bara, serta peraturan-peraturan regulator yang baru, dampak terhadap bisnis Perusahaan serta *action plan*-nya. Dewan Komisaris juga memberi masukan mengenai strategi peningkatan *cross-selling* dan percepatan proses persetujuan kredit Perusahaan.
 6. Berdasarkan masukan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya:
 - Hasil penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Hasil penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kedudukan Perusahaan sebagai Emiten;
 - Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
 - Penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
 - Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan audit eksternal, serta melakukan pengawasan atas tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan audit eksternal;
 - Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
 - Terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
 - Implementasi dan strategi penerapan dan deteksi *fraud*;
 - Memberi masukan untuk perbaikan pelaksanaan program *Whistle Blowing System* dan *Anti Fraud Management* di Perusahaan.
7. Berdasarkan masukan dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya:
 - Terkait pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Perusahaan, dan hasil *stress test*.
 - Terkait kebijakan-kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontinjensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan dan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - Terkait Laporan Keuangan dan mendiskusikan inisiatif/proyek strategik yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap Perusahaan termasuk Rencana Bisnis Bank untuk Tahun 2015.
 - Terkait aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi kerangka *Post Implementation Review (PIR)* produk, mengkaji strategi untuk meningkatkan CASA dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Perusahaan.
 - Terkait strategi penanganan dan penyelesaian rekening-rekening *impaired* dan NPL serta rencana/strategi *recovery*.
 - Terkait risiko reputasi dengan memantau pengaduan nasabah dan regulator yang ditujukan atau ditembuskan kepada Dewan Komisaris agar dapat segera dikaji dari sisi risiko.
 - Terkait penerapan GCG termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan termasuk peraturan-peraturan regulator yang baru.

- Terkait kecukupan SOP/KDPO, sistem pengendalian internal dan rencana mitigasi risiko pada unit bisnis serta mendiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus di masa lampau untuk mencegah pengulangan kejadian di masa depan.
 - Terkait temuan signifikan yang terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang dilakukan.
 - Teknologi Informasi (TI) dan Infrastruktur Kontrol Dalam Operasi & TI, termasuk Kesiapan TI terhadap sistem pengamanan.
8. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:
- Terkait dengan kebijakan nominasi yaitu pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Terkait dengan kebijakan remunerasi yaitu mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, DPS dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
 - Kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko-risiko berdampak signifikan pada perusahaan termasuk pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
 - Terkait kewajiban menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam melakukan Alih Daya.
 - Perubahan Visi dan Misi Perusahaan untuk disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan bisnis dan strategi perusahaan.
9. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan terhadap kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kredit terhadap pihak terkait dengan Perusahaan untuk memenuhi ketentuan regulator, serta memberikan persetujuan atas pembelian dan atau penjualan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).

Rapat Dewan Komisaris

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Frekuensi Rapat (13 kali)	Dato' Sri Nazir Razak	Glenn M.S. Yusuf	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Zulkifli M. Ali	Pri Notowidigdo	Joseph Dominic Silva ¹⁾	Hamidah Naziadin ¹⁾	David Richard Thomas ²⁾	Ahmad Zulqarnain Onn ²⁾
Kehadiran secara fisik	8	13	10	13	13	13	1	1	3	4
Telekonferensi	3	-	1	-	-	-	2	1	1	-

¹⁾ Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014

²⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan efektif persetujuan OJK tanggal 15 September 2014

Catatan: Sebagian besar Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat secara fisik paling kurang 6 kali dalam setahun.

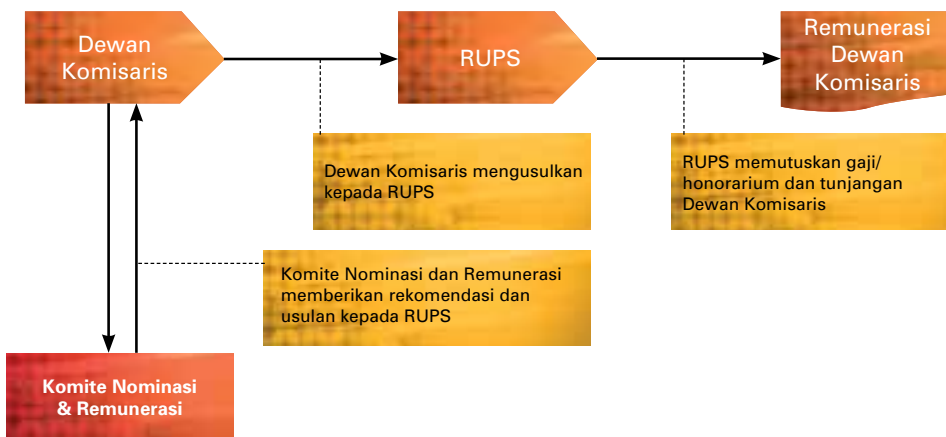
Agenda Utama Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014

No	Tanggal	Agenda Rapat
1.	07 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Unit Bisnis (Jakarta) b. Kinerja Keuangan per Desember 2013 c. Laporan Strategi Pencapaian Target 2014 (Prioritas Utama) d. Laporan Perkembangan Debitur Top NPL e. Laporan Perkembangan Proyek1 Platform f. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
2.	21 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Januari 2014 b. <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi 2014 c. Laporan Regulasi Asuransi OJK d. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
3.	27 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Februari 2014 b. Laporan Perkembangan Proyek 1 Platform c. Laporan Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> d. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
4.	26 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Maret 2014 b. Laporan Pencapaian <i>Operating Plan</i> 2013, Proyek IT 2013 and Rencana Strategis IT 2014 c. Laporan Komite Eksekutif – Corporate Governance Committee d. Laporan Model Bisnis SME e. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
5.	30 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per April 2014 b. Laporan Akuisisi KITAF c. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
6.	18 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Kualitas Aktiva
7.	26 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Mei 2014 b. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
8.	22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Juni 2014 b. Realisasi Laporan Rencana Bisnis Bank Kuartal 2 2014 c. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
9.	21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Risiko Operasional (Kualitas Aset & <i>Processing</i>) b. Postur Risiko Pengelolaan Kredit c. Pengelolaan Kredit d. Kinerja Keuangan per Juli 2014 e. Laporan Perkembangan Proyek1 Platform d. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
10.	26 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Likuiditas Pendanaan b. Kinerja Keuangan per Agustus 2014 c. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem, Komite CG)
11.	31 Oktober 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per September 2014 b. Laporan Akuisisi KITAF c. Proyek <i>Basel Gap Analysis</i> d. Laporan Profil Risiko Kuartal 3 2014 e. Persetujuan Pinjaman Karyawan f. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
12.	3 Desember 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan per Oktober 2014 b. Budget 2015 c. Portofolio Pinjaman Consumer d. Kasus Fraud e. Laporan Akuisisi KITAF f. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem)
13.	15 Desember 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Kinerja Keuangan per November 2014 & Persetujuan Dewan Komisaris untuk Penjualan Menara CIMB Niaga Karawaci b. Strategi dan Kinerja Syariah c. Rencana Kerja Dewan Komisaris & Fokus Supervisi 2015 d. Laporan Komite Dewan Komisaris (KA, KIPER, Komite Nomrem, Komite CG)

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Sampai Dengan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/40/GBI /DPIP/Rahasia, tanggal 1 Mei 2012	28 Maret 2013	RUPS Tahun Buku 2015, yang diselenggarakan pada Tahun 2016
2	Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Juni 2012	28 Maret 2013	
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris (Independen)	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 10/156/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	28 Maret 2013	
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen)	RUPSLB 4 September 2007	No. 9/144/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 28 September 2007	28 Maret 2013	
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen)	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	28 Maret 2013	
6	Pri Notowidigdo	Komisaris (Independen)	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 26 November 2013	-	
7	Joseph Dominic Silva	Komisaris	RUPST 30 April 2009	No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Agustus 2009	28 Maret 2013	Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014
8	Hamidah Naziadin	Komisaris	RUPST 25 Maret 2010	No. 12/112a/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Agustus 2010	28 Maret 2013	Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014
9	David Richard Thomas	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	Penutupan RUPS ke-4 setelah efektif sesuai persetujuan OJK
10	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-160/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	Penutupan RUPS ke-4 setelah efektif sesuai persetujuan OJK

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris



Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	10**	13.782,54
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain lain) yang *:	-	-
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
Total		10**	13.782,54

Jenis Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Komisaris **
Di atas Rp2 miliar	3
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	3
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	2
Rp500 juta ke bawah	2

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

** Termasuk dua orang mantan Komisaris

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setahun dua (2) kali, bersamaan dengan penilaian sendiri (*self assessment*) Rating GCG untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Metodologi yang digunakan adalah *Self Assessment* yang melibatkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif di Perusahaan, dengan menggunakan Kertas Kerja *Self Assessment* Pelaksanaan GCG sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia. Tujuan dilakukannya *self assessment* ini adalah untuk memastikan secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat segera menetapkan rencana tindakan (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Indikator-indikator dalam *self assessment* tersebut diantaranya mencakup *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome* terkait Dewan Komisaris. Hasil *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2014 adalah 1,5.

Rentang Nilai	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Buruk

Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris mengenai tugas-tugas pengawasannya disampaikan ke regulator melalui Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan serta dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan atau untuk diteruskan kepada pihak-pihak eksternal sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Pembahasan serta permintaan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan mengenai pelaksanaan tugas-tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris akan dilakukan oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lain yang ditunjuk melalui Rapat atau keputusan sirkular Dewan Komisaris.

Keikutsertaan dalam Pelatihan

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Dato' Sri Nazir Razak	<i>International Advisory Board</i>	10 – 11 Januari 2014 (Colombo, Sri Lanka)
		<i>CIMB Asia Pacific Leaders Conference</i>	2 – 5 Maret 2014 (New York)
		<i>PETRONAS EP Planners Forum (Speaker)</i>	3 April 2014
		<i>Dialogue session with PM (sustainability & diversity) Securities Commission</i>	9 April 2014
		<i>National Colloquium on ASEAN 2014 Session: ASEAN Economic Community (Topic: The deepening of Capital Market & Financial Services Integration) (Speaker)</i>	9 April 2014
		<i>CIMB: IB Vision & Strategy Workshop</i>	18 Mei 2014
		<i>Asean Business Club Corporate Networking</i>	21 Mei 2014 (Manila)
		<i>IB Long-Term Strategic Review Programme</i>	7 Juni 2014
		<i>Invest Malaysia/APAC conference</i>	9 – 10 Juni 2014
		<i>Asean Business Club Forum</i>	7 – 9 September 2014 (Singapura)
		<i>Singapore Summit</i>	19 – 20 September 2014 (Singapura)
		<i>Annual Management Summit</i>	28 – 29 November 2014 (Kuala Lumpur)
		<i>Asean Business Club Forum</i>	1 Desember 2014 (Kuala Lumpur)
2	Glenn M.S. Yusuf	-	-
3	Roy Edu Tirtadji	<i>2014 Mid Year Budget Review</i>	19 - 20 Juni 2014 (Jakarta)
4	Sri Hartina Urip Simeon	<i>Leadership Series with Djoenaedi Joesoef</i>	19 Maret 2014 (Jakarta)
		<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	16 April 2014 (Jakarta)
		<i>2014 Mid Year Budget Review</i>	19 - 20 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Breakfast Dialogue with Sofyan Djalil: Good Governance at BUMN – Strengthen Indonesia's Economic Pillar</i>	26 Agustus 2014 (Jakarta)
		<i>Shared Value: Unlocking Social & Economic Performance in Indonesia with Business Insights</i>	23 September 2014 (Jakarta)
<i>Leadership Series with Prof. Dr. Djokosantoso Moeljono</i>	13 November 2014 (Jakarta)		
5	Zulkifli M. Ali	<i>2014 Mid Year Budget Review</i>	19 - 20 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>2015 Planning & Strategic Meeting</i>	6 -7 November 2014 (Jakarta)
6	Pri Notowidigdo	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	16 April 2014 (Jakarta)
		<i>4DX Implementation Town Hall</i>	25 April 2014 (Jakarta)
		<i>Leadership Series with TP Rachmat</i>	4 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Mid Year Planning Session</i>	19 - 20 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Banking Talent Management - Workshop</i>	30 Oktober 2014 (Jakarta)

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
7	David Richard Thomas	<i>CBians (Management Trainees) - Introduction to Risk Management</i>	12 Februari 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>Induction Session for Group Risk new Recruits</i>	20 Maret 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>Essentials of Universal Banking Programme - Introduction to Risk Management</i>	9 April 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>Risk Management Tutorial</i>	16 Mei 2014 (Jakarta)
		<i>Bank Negara Malaysia (BNM) Banking Supervision Programme - Overview of Risks in a Commercial Bank - Perspectives of a Chief Risk Officer</i>	1 Oktober 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>TCBians (Management Trainees) - Introduction to Risk Management</i>	7 Oktober 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>Essentials of Universal Banking Programme - Intro to Risk Management</i>	15 Oktober 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>2015 Planning & Strategic Meeting</i>	6 -7 November 2014 (Jakarta)
		<i>Pacific Pension Institute Singapore Roundtable</i>	13 November 2014 (Singapore)
		<i>OJK In-House Training - CIMB Group Enterprise Risk Management</i>	4 Desember 2014 (Bandung, Indonesia)
		<i>Just Technologies - Entrepreneur Mentoring</i>	5 Desember 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		<i>Induction for new Directors of CIMB Group Holdings Berhad, CIMB Investment Bank Berhad, CIMB Bank Berhad & CIMB Islamic Bank Berhad - Group Risk Framework</i>	17 Desember 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		8	Ahmad Zulqarnain Onn
<i>Invest Malaysia 2014</i>	9-10 Juni 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		
<i>Khazanah Megatrend Forum 2014</i>	29-30 Oktober 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		
<i>Luncheon Session – GLC Transformation Programme, Beyond Graduation</i>	9 Oktober 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		
<i>CIMB Bank Directors' Induction Programme</i>	2 Desember 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		
<i>Khazanah Nasional Berhad 2014 Global Lectures</i>	2 Desember 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		
<i>CIMB Bank AMLA Training</i>	17 Desember 2014 (Kuala Lumpur, Malaysia)		

Kepemilikan Saham Komisaris pada Perusahaan

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain), yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi per tanggal 31 Desember 2014 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi per tanggal 31 Desember 2014, dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Ketentuan ini telah dipenuhi Perusahaan.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain Posisi 31 Desember 2014

Nama	Perusahaan lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
DEWAN KOMISARIS				
Dato' Sri Nazir Razak	-	-	-	Tidak Ada
Glenn M.S. Yusuf	-	-	-	Tidak Ada
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada
Pri Notowidigdo	-	-	-	Tidak Ada
Joseph Dominic Silva ¹⁾	-	-	-	Tidak Ada
Hamidah Naziadin ¹⁾	-	-	-	Tidak Ada
David Richard Thomas ²⁾	-	-	-	Tidak Ada
Ahmad Zulqarnain Onn ²⁾	-	-	-	Tidak Ada

1) Efektif mengundurkan diri tanggal 15 September 2014

2) Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan efektif persetujuan OJK tanggal 15 September 2014

Laporan Komite Audit

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen)
- Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen)
- Mawar I.R. Napitupulu, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi)
- Shariq Mukhtar, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan)
- Darminto, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi)
- Sumantri Slamet, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan)

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK atau d/h Bapepam-LK). Sesuai ketentuan, keanggotaan komite tersebut minimal terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan anggota komite yang merupakan Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan di bidang hukum atau perbankan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Direksi bertanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya praktik pelaporan keuangan yang sehat dan kecukupan sistem pengendalian intern, kepatuhan dan manajemen risiko, Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan sebagaimana mestinya.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah melakukan evaluasi atas terselenggaranya:

1. Kecukupan dan integritas pengendalian internal, sistem informasi manajemen dan *governance*.

2. Perencanaan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal yang kuat.
3. Proses audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Pelaporan keuangan yang berkualitas.
5. Budaya disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal.

Sesuai ketentuan OJK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, tugas Komite Audit selain hal di atas juga mencakup:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan emiten atau perusahaan publik; dan
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi emiten atau perusahaan publik.

Piagam Komite Audit terakhir dimutakhirkan pada tanggal 28 Juni 2013 dan telah diungkapkan di laman/*website* Perusahaan. Selanjutnya, piagam ini akan ditinjau kembali secara periodik sesuai dengan ketentuan terkait yang berlaku.

Fokus 2014

Selama tahun 2014, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Objektivitas dan transparansi dari proses penyusunan laporan keuangan.
2. Keandalan atas tata kelola perusahaan, risiko, kepatuhan dan struktur pengendalian untuk mendukung perkembangan bisnis.
3. Efektivitas tata kelola, kepatuhan dan pengendalian internal.
4. Efektivitas dari implementasi atas strategi pencegahan dan deteksi *fraud*.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2014

Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 14 kali dalam tahun 2014, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian. Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat (14 kali)	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Mawar IR Napitupulu	Shariq Mukhtar	Darminto	Sumantri Slamet
Kehadiran secara fisik	13	14	14	12	13	14
Telekonferensi	-	-	-	-	-	-

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2014 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
 - Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal untuk:
 - Membahas rencana, ruang lingkup dan temuan audit, revisi rencana audit, prosedur tindak lanjut audit dan kecukupan sistem pengendalian internal,
 - Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dari Audit Internal per semester.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
 - Membahas perkembangan tindak lanjut hasil audit setiap kuartal oleh Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.

- Membahas Laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan APU PPT, serta pelaksanaan program *whistle blowing*.
 - Membahas adanya risiko kepatuhan dalam area sumber daya manusia, denda kepada Bank Indonesia, dan tindak lanjut temuan pemeriksaan Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
 - Membahas rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Negara Malaysia dan Akuntan Publik.
4. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas ruang lingkup audit, rencana audit, temuan audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
 5. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) Perbankan Korporat, Anti Fraud Management serta status proyek penting tahun 2014, khususnya 1Platform.

Komite Audit secara periodik melaporkan aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit secara periodik melaporkan aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.



Roy Edu Tirtadji

Ketua (Komisaris Independen)



Sri Hartina Urip Simeon

Anggota (Komisaris Independen)



Mawar I.R. Napitupulu

Anggota (Pihak Independen)



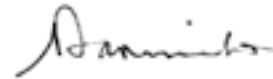
Sumantri Slamet

Anggota (Pihak Independen)



Shariq Mukhtar

Anggota (Pihak Independen)



Darminto

Anggota (Pihak Independen)

Profil Komite Audit



Shariq Mukhtar
Anggota

Sumantri Slamet
Anggota

Sri Hartina Urip
Simeon
Anggota

Mawar I.R.
Napitupulu
Anggota

Darminto
Anggota

Roy Edu Tirtadji
Ketua

Roy Edu Tirtadji

Ketua

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Ketua Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Corporate Governance dan Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Sri Hartina Urip Simeon

Anggota

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Anggota Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Corporate Governance dan Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Shariq Mukhtar

Anggota

Warga Negara Amerika Serikat, 59 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga dan Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013.

Saat ini Beliau menjabat sebagai pemilik Solution Finders Management Consultants (SFMC). Memulai karir di dunia perbankan sejak April 1986 di Citibank pada beberapa negara dengan beberapa jabatan fungsional yang telah dipangku, diantaranya sebagai *Vice President Marketing Director* di Citibank Indonesia, *Head of Regional Marketing* pada ABN AMRO – Asia Pacific Region, Singapura sejak Juli 1999-Desember 2000, *Senior Vice President – Cards Business Manager* di Citibank, N.A. Taiwan pada Januari 2001-November 2004, CEO Consumer Banking di Citibank, N.A. Thailand pada Desember 2004-September 2005, *Citi Country Officer* di Citibank, N.A. Indonesia pada Oktober 2005-Agustus 2011 dan *Managing Director* di Citibank, N.A. Singapura sejak September 2011-Juni 2012.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Minnesota, Minneapolis dengan sertifikat akuntan umum dari Minnesota dan pernah menjabat sebagai ketua Asosiasi Bankir Asing Indonesia pada tahun 2010-2011.

Mawar I.R. Napitupulu

Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013.

Saat ini Beliau menjabat sebagai *Senior Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (member of RSM International), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990 dan gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Darminto

Anggota

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak 2008. Sebelumnya, pernah menjadi Anggota Independen Komite Audit PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dan PT Garuda Indonesia (Persero). Beliau berpengalaman juga sebagai eksekutif pada perusahaan industri tekstil dan perusahaan jasa pemeringkat efek. Disamping itu, Beliau juga pernah bekerja sebagai konsultan keuangan pada Deloitte Touche Tohmatsu.

Pekerjaan tetap Beliau sampai sekarang adalah sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk mata kuliah Keuangan Perusahaan (*Corporate Finance*) dan Manajemen Investasi (*Investment Management*). Jabatan tertinggi yang pernah diduduki pada jajaran manajemen Universitas Indonesia adalah sebagai Wakil Rektor II.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, *Master of Business Administration* (MBA) dari State University of New York, dan Doktor dari FEUI di bidang Keuangan (*Finance*).

Sumantri Slamet

Anggota

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sejak 2013. Selain jabatan tersebut di atas, saat ini Sumantri Slamet juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan juga Anggota Majelis Wali Amanat sekaligus Ketua Komite Risiko di Universitas Indonesia. Sebelumnya sampai dengan Agustus 2013, Beliau menjabat sebagai *Head of Project Finance* dan *Head of Investor Relations* PT Medco Energy International Tbk dan *Managing Directors* beberapa anak perusahaan PT Medco Energy International Tbk di luar Indonesia.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Citra Media Tbk dan anak perusahaannya PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada tahun 2005-2008. Pada tahun 1999-2004 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan (BPPN). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Managing Director* PT Kliring Deposit Efek Indonesia dan CEO pada PT Kustodian Depositori Efek Indonesia pada tahun 1996-1998. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Astra International Tbk, PT Bank Indonesia Internasional (BII) dan PT Trimegah Securities. Saat menjadi Komisaris di BII, Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerisasi dan juga Ketua Komite Audit. Demikian juga saat menjabat sebagai Komisaris di PT Trimegah Securities, Beliau juga menjadi Ketua Komite Audit.

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Indonesia pada tahun 1978, gelar *Master of Science* pada tahun 1981 dan di tahun 1983 meraih gelar Ph.D dalam bidang *Computer Science* dari University Illinois at Urbana-Champaign.

Laporan Komite Pemantau Risiko

KOMITE PEMANTAU RISIKO (KIPER)

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Zulkifli M. Ali, Ketua (Komisaris Independen)
- Glenn M.S. Yusuf, Anggota (Komisaris)
- Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris) ¹⁾
- David Richard Thomas (Komisaris) ²⁾
- Ananda Barata, Anggota (Pihak Independen)
- Binhadi, Anggota (Pihak Independen)
- Shariq Mukhtar, Anggota (Pihak Independen)

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance*. Berdasarkan ketentuan tersebut, Anggota Komite Pemantau Risiko harus sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat (12 kali)	Zulkifli M. Ali	Glenn M.S. Yusuf	Joseph D. Silva ¹⁾	Ananda Barata	Binhadi	Shariq Mukhtar	David Richard Thomas ²⁾
Kehadiran secara fisik	12	12	1	12	11	10	1
Telekonferensi	-	-	1	-	-	-	1

1) Efektif tidak lagi menjadi anggota KIPER tanggal 15 September 2014

2) Efektif menjadi anggota KIPER bulan November 2014

Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dimutakhirkan pada tanggal 26 Juli 2013 dan diungkapkan pada laman/*website* Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Perusahaan, khususnya untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Eksekutif bidang risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Penyelenggaraan Rapat dalam Tahun 2014

Sesuai dengan Piagam, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2014 Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 12 kali.

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2014 meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang fokus pengawasan 2014.
2. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk:
 - Memantau pengelolaan risiko, perkembangan proyek Implementasi BASEL, kualitas aktiva, status kesehatan Perusahaan, dan hasil *stress test* serta menyampaikan laporan dan saran kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya serta dalam memberikan nasihat kepada Direksi.
 - Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang termasuk kerangka kerja limit sektor industri dan kerangka kerja manajemen permodalan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan dan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.
3. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan untuk:
 - Mengkaji laporan keuangan dan mendiskusikan inisiatif/proyek stratejik yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap Perusahaan.
 - Mengkaji Rencana Anggaran Perusahaan untuk tahun 2015.
4. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk:
 - Memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi *Post Implementation Review* (PIR) produk.
- Mengkaji strategi & rencana bisnis yang termasuk upaya untuk meningkatkan *Current Account dan Saving Account* (CASA) dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Perusahaan.
- Mengevaluasi strategi penanganan dan penyelesaian rekening-rekening *Impaired* dan NPL serta rencana/strategi *recovery*.
- Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan termasuk peraturan-peraturan BI yang baru.
- Memantau kecukupan *Standard Operating Procedure* (SOP), sistim pengendalian internal dan rencana mitigasi risiko pada unit bisnis serta mendiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus di masa lampau untuk mencegah pengulangan kejadian di masa depan.

Pembahasan dengan Direktur dan atau pejabat unit kerja ini antara lain dilakukan dengan Perbankan Komersial dan Syariah, Perbankan Konsumer dan Tresuri.

5. Rapat dengan Satuan Kerja Audit Intern untuk mengkaji temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang dilakukan.
6. Rapat dengan Direktur Operasi & Teknologi Informasi & Pejabat Eksekutif Teknologi Informasi untuk membahas Tinjauan Risiko, laporan terkini mengenai pengembangan TI khususnya proyek 1P dan infrastruktur kontrol dalam Operasi & TI, termasuk kesiapan TI dan sistem pengamanan.

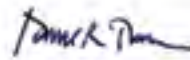
Secara berkala Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.



Zulkifli M. Ali
Ketua (Komisaris Independen)



Glenn M.S. Yusuf
Anggota (Komisaris)



David Richard Thomas
Anggota (Komisaris)



Ananda Barata
Anggota (Pihak Independen)



Binhadi
Anggota (Pihak Independen)



Shariq Mukhtar
Anggota (Pihak Independen)

Profil Komite Pemantau Risiko



Shariq Mukhtar
Anggota

David Richard
Thomas
Anggota

Ananda Barata
Anggota

Binhadi
Anggota

Glenn M.S. Yusuf
Anggota

Zulkifli M. Ali
Ketua

Zulkifli M. Ali
Ketua

Warga Negara Malaysia, 64 tahun. Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi serta anggota Komite Corporate Governance. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Glenn M.S. Yusuf
Anggota

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga dan *Non Executive Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

David Richard Thomas
Anggota

Warga Negara Amerika Serikat, 54 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Ananda Barata
Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Sebelumnya, selama di CIMB Niaga Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operations & IT (2007-2008); serta Komisaris (2003-2007), dan Komisaris Independen (2008-2013) dimana pada saat tersebut juga merangkap sebagai Anggota Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada tahun 2004-2007; *Head of Bank Restructuring* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, N.A.

Beliau meraih gelar *Bachelor Degree* di bidang Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Binhadi
Anggota

Warga Negara Indonesia, 79 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama AJB Bumiputera 1912, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi – Komite Nasional Kebijakan Governance, Honorable Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Indonesian Banking School serta Pengajar pada Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Direksi (Deputi Gubernur) dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk komisaris Bank Niaga dan Komisaris Bank Mandiri.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta tahun 1964.

Shariq Mukhtar
Anggota

Warga Negara Amerika Serikat, 59 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga dan Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (NOMREM)

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite NomRem dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Pri Notowidigdo, Ketua (Komisaris Independen)
- Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen)
- Ananda Barata, Anggota (Pihak Independen)
- Sumantri Slamet, Anggota (Pihak Independen)
- Hamidah Naziadin, Anggota (Komisaris) ¹⁾
- Ahmad Zulqarnain Onn (Komisaris) ²⁾
- Eric G. Kosasih (Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia), Anggota merangkap Sekretaris

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance*, jumlah Komite NomRem terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM) atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota paling kurang tiga orang. Apabila anggota Komite lebih dari tiga orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah dua orang. Ketua Komite NomRem harus dijabat oleh Komisaris Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite NomRem paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komite NomRem menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Piagam Komite NomRem terakhir dimutakhirkan pada tanggal 26 Juli 2013 dan masih berlaku sepanjang tahun 2014.

1) Efektif tidak lagi menjadi anggota Komite NomRem tanggal 15 September 2015

2) Efektif menjadi anggota Komite NomRem bulan November 2014

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite NomRem adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, DPS dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi:
 - a. menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang dengan memperhatikan:
 - a. kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. prestasi kerja individual;
 - c. kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
5. Atas kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Komite melakukan *review*, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
6. Membuat evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko-risiko berdampak signifikan pada perusahaan termasuk pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
7. Membantu pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam rangka kewajiban menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam melakukan Alih Daya sesuai dengan skala, karakteristik, dan kompleksitas pekerjaan yang dialihdaya, sekurang-kurangnya mencakup:
 - a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Alih Daya termasuk penyempurnaan atas kebijakan Alih Daya; dan
 - b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko atas Alih Daya.
8. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam), dan melakukan *review* sesuai kebutuhan minimal 3 tahun sekali.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2014

Sesuai dengan Piagam, Komite NomRem menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM. Dalam tahun 2014, Komite NomRem melangsungkan 12 kali rapat dengan 6-8 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat (12 kali)	Pri Notowidigdo	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Sumantri Slamet	Hamidah Naziadin ¹⁾	Ahmad Zulqarnain Onn ²⁾	Eric G. Kosasih
Kehadiran secara fisik	12	12	12	12	3	2	11
Telekonferensi	-	-	-	-	2	1	-

1) Efektif tidak lagi menjadi anggota Komite NomRem tanggal 15 September 2015

2) Efektif menjadi anggota Komite NomRem bulan November 2014

Selama tahun 2014 Komite NomRem telah melaksanakan tugas tugas sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham. Selanjutnya rekomendasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi agar diagendakan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi berdasarkan pencapaian dari setiap komponen KPI. Memberikan arahan untuk penyusunan kerangka KPI Direksi tahun 2015, agar dibuat lebih fokus untuk mendukung strategi perusahaan di tahun 2015.
3. Memberikan arahan dan melakukan evaluasi atas kompensasi anggota Direksi dan Dekom, dengan tetap memperhatikan keseimbangan internal dan perbandingan dengan pasar sehingga mampu mendorong kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara lebih optimal. Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi karyawan, Direksi dan pimpinan senior secara berimbang dan wajar, dengan selalu berprinsipkan kepada asas keadilan dan obyektifitas berdasarkan pencapaian kinerja.
4. Memberikan arahan dan masukan terhadap rencana strategis Direktorat SDM di tahun 2014, dengan fokus Utama untuk mendukung arahan Perusahaan di tahun 2014.
5. Memberikan arahan dan rekomendasi atas penyalarsan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan dengan CIMB Group, dengan selalu berprinsipkan kepada aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar, dengan memperhitungkan keberadaan CIMB Niaga sebagai suatu entitas lokal yang memiliki warna dan karakteristik sebagai multi-lokal di pasar Indonesia, namun tetap selaras untuk mengusung tujuan dan aspirasi besar sebagai bagian dari regional bank di kawasan ASEAN.
6. Memberikan arahan dan rekomendasi atas proses implementasi Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya *fraud* melalui keseluruhan proses SDM, seperti antara lain rekrutmen, *training* dan berbagai program intervensi lainnya, penghargaan dan sanksi, serta pentingnya pengawasan melekat dari para pemimpin.
7. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas implementasi proyek *Branch Manager as Entrepreneur* (BME), guna memastikan sinergi yang lebih baik antar unit di cabang untuk mendorong kemajuan dan pencapaian hasil-hasil usaha secara nyata.
8. Memberikan arahan dan rekomendasi untuk mengkaji ulang dan melakukan evaluasi terhadap efektifitas proses kredit *Non retail*, khususnya model proses dan organisasi Credam (*Credit Administration*) yang berada di bawah Direktorat OIT.
9. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap rencana strategis *Commercial Banking* di bawah pimpinan senior yang baru ditugaskan.
10. Memberikan arahan dan evaluasi terhadap implementasi kerangka model organisasi Legal yang baru, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2014, yaitu desentralisasi dari petugas *in house legal officer* di setiap lini bisnis, untuk mengurus hal-hal yang terkait dengan legal operasional.
11. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap kerangka implementasi manajemen talenta di perusahaan, untuk mengidentifikasi karyawan yang potensial dan membuat rencana suksesi bagi posisi-posisi yang kritis.
12. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap beberapa usulan manajemen SDM terkait dengan pekerjaan rumah pasca *merger*, diantaranya yang paling utama adalah skema pinjaman karyawan dan skema pengobatan.
13. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap proses negosiasi PKB (Perjanjian Kerja Bersama), dimana PKB periode tahun 2012-2014 telah habis masa berlakunya terhitung tanggal 17 Oktober 2014.
14. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap inisiatif studi banding produktifitas perbankan, yang digagas oleh CIMB Niaga melalui Hay Group.
15. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Tenaga Kerja Asing.
16. Memberikan arahan, *review* dan rekomendasi atas usulan NRC *Focus review* tahun 2015.
17. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait isu-isu SDM secara umum seperti penyelesaian masalah-masalah terkait hubungan industrial, *Top HR Operational Risk* yang dilaporkan secara berkala setiap kuartal, *HR Metrics*, dan sebagainya.

Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris secara berkala.



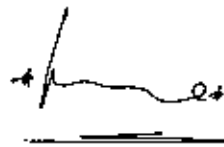
Pri Notowidigdo
Ketua (Komisaris Independen)



Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)



Sumantri Slamet
Anggota (Pihak Independen)



Ananda Barata
Anggota (Pihak Independen)



Ahmad Zulqarnain Onn
Anggota (Komisaris)



Eric G. Kosasih
Anggota merangkap Sekretaris

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Sumantri Slamet
Anggota

Ananda Barata
Anggota

Pri Notowidigdo
Ketua

Zulkifli M. Ali
Anggota

Ahmad Zulqarnain Onn
Anggota

Eric G. Kosasih
Anggota dan Sekretaris

Pri Notowidigdo**Ketua**

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Maret 2013. Beliau juga merangkap sebagai Wakil Ketua Komite Corporate Governance dan Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Zulkifli M. Ali**Anggota**

Warga Negara Malaysia, 64 tahun. Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi serta anggota Komite Corporate Governance. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Ahmad Zulqarnain Onn**Anggota**

Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak November 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Ananda Barata**Anggota**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko.

Sumantri Slamet**Anggota**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit sejak 2013. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Eric G. Kosasih**Anggota dan Sekretaris**

Menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Nominasi & Remunerasi CIMB Niaga sejak Januari 2013. Pejabat Eksekutif Perusahaan di bidang SDM.

Laporan Komite *Corporate Governance*

Komite *Corporate Governance* (CG) ini sebelumnya berada di tingkat Komite Eksekutif dengan anggota seluruhnya adalah Direksi. Pada tanggal 25 Maret 2014 dalam Rapat Direksi telah disetujui usulan perubahan keanggotaan yang terdiri dari Komisaris Independen dan beberapa Direksi, yang juga telah mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2014.

Sehubungan dengan perubahan keanggotaan tersebut, *Term of Reference* dari Komite *Corporate Governance* ini juga telah disesuaikan.

Struktur Periode Januari - Maret 2014

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua: Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
- Sekretaris: Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
- Anggota:
 - Seluruh Direksi
 - Kepala Satuan Kerja Audit Internal
 - Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - Sekretaris Perusahaan
 - Pejabat Eksekutif di bidang SDM

Struktur Periode April - Desember 2014

- Ketua: Sri Hartina Urip Simeon (Komisaris Independen)
- Wakil Ketua: Pri Notowidigdo (Komisaris Independen)
- Sekretaris merangkap Anggota: Rudy Hutagalung (Sekretaris Perusahaan)
- Anggota:
 - Zulkifli M. Ali (Komisaris Independen)
 - Roy E. Tirtadji (Komisaris Independen)
 - Arwin Rasyid (Presiden Direktur)
 - D. James Rompas (Wakil Presiden Direktur)
 - Lo Nyen Khing (Wakil Presiden Direktur)
 - Lydia Wulan Tumbelaka (Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, dan Hukum)
 - Wan Razly Abdullah (Direktur Strategi dan Keuangan)
 - Harjanto Tanuwidjaja (Direktur Sumber Daya Manusia)
 - Vera Handajani (Direktur Manajemen Risiko)
 - Liston Siahaan (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran prinsip melalui pemantauan kontrol secara terus menerus dan evaluasi dari proses bisnis Bank.
2. Memastikan bahwa struktur tata kelola telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Sosialisasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan.
4. Mengkaji penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara internal dan eksternal.
5. Melaporkan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Program Kerja Tahun 2014

1. Menjaga agar struktur tata kelola di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan kebijakan dan prosedur Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan tata kelola yang baik (GCG).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan GCG dan hasil penilaian sendiri penerapan GCG kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan.
3. Melakukan sosialisasi prinsip GCG bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
4. Menjaga kualitas pelaksanaan GCG agar sesuai dengan *best practice* diantaranya *benchmark* dengan industri atau lembaga independen lain.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. Perubahan *Term of Reference* Komite *Corporate Governance*.
2. Perusahaan melakukan penilaian sendiri mengenai penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan hasil penilaian telah dipublikasikan melalui laman Perusahaan.
3. Laporan implementasi GCG dan transparansi GCG baik untuk Perusahaan maupun untuk Unit Usaha Syariah (UUS) dimuat dalam Laporan Tahunan 2014.

4. Melakukan *review* atas hasil penilaian sendiri GCG periode Desember 2013.
5. Internalisasi GCG yang dilakukan melalui:
 - Sosialisasi dan pelatihan pelaksanaan GCG dan kepatuhan, kode etik, *anti fraud* dan *whistle blowing* kepada karyawan.
 - Sosialisasi mengenai kebijakan manajemen konflik yang mengatur tentang benturan kepentingan karyawan dalam perdagangan surat berharga untuk kepentingan pribadi.
 - Akselerasi pemahaman GCG dari kepatuhan menjadi kebiasaan dan regulasi proses implementasi Strategi Bisnis menjadi "*Ethics Driven Based on Individual Professionalism*" yang menghasilkan GCG menjadi sepenuhnya "*The Culture of the CIMB Niaga Bank*" (budaya GCG menyatu ke dalam seluruh proses yang ada di Perusahaan).
 - Interkoneksi "*Good Governance Culture*" dengan "*Good Result*".
6. Program untuk meningkatkan mutu pelaksanaan GCG agar sesuai dengan *best practice* dilakukan dengan cara ikut serta dalam:
 - *Annual Report Award 2013* yang diselenggarakan oleh OJK, Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak dan Bursa Efek Indonesia.
 - *The IICD Corporate Governance & Award 2014* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan majalah Business Review, dimana Perusahaan memenangkan kategori "*Best Overall*".
 - Kelompok kerja Kepatuhan di Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) maupun dalam forum kelompok kerja APU/PPT dengan PPATK.
 - *Alignment* dengan anak perusahaan dalam rangka penilaian sendiri GCG secara konsolidasi.

Profil Komite *Corporate Governance*



Roy Edu Tirtadji
Anggota

Wan Razly Abdullah
Anggota

Harjanto Tanuwidjaja
Anggota

Vera Handajani
Anggota

Lydia Wulan Tumbelaka
Anggota

D. James Rompas
Anggota



Arwin Rasyid
Anggota

Zulkifli M. Ali
Anggota

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua

Pri Notowidigdo
Wakil Ketua

Lo Nyen Khing
Anggota

Sri Hartina Urip Simeon

Ketua

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Ketua Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Merangkap Anggota Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Pri Notowidigdo

Wakil Ketua

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Wakil Ketua Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Zulkifli M. Ali

Anggota

Warga Negara Malaysia, 64 tahun. Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan juga sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Roy Edu Tirtadji

Anggota

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Merangkap sebagai Ketua Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Arwin Rasyid

Anggota

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Presiden Direktur CIMB Niaga sejak tahun 2008. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

D. James Rompas

Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 2009. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Lo Nyen Khing

Anggota

Warga Negara Malaysia, 51 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 2012. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

L. Wulan Tumbelaka

Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, dan Hukum CIMB Niaga sejak 2008. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Wan Razly Abdullah

Anggota

Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga sejak 2009. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Harjanto Tanuwidjaja

Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga sejak 2012. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Vera Handajani

Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga sejak 2013. Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Rudy Hutagalung*

Anggota merangkap Sekretaris

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Beliau adalah Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 juga merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga. Profil lengkap tercantum dalam Profil Sekretaris Perusahaan.

Liston Siahaan*

Anggota

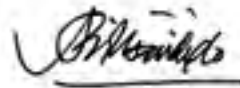
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite *Corporate Governance* sejak April 2014. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Senior Eksekutif.

* Foto dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan dan Pejabat Senior Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini

Komite CG melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris secara berkala.



Sri Hartina Urip Simeon
Ketua (Komisaris Independen)



Pri Notowidigdo
Wakil Ketua (Komisaris Independen)



Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)



Roy Edu Tirtadji
Anggota (Komisaris Independen)



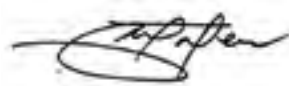
Arwin Rasyid
Anggota (Presiden Direktur)



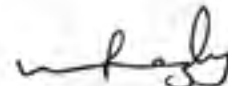
D. James Rompas
Anggota (Wakil Presiden Direktur)



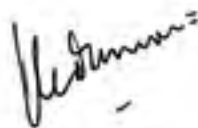
Lo Nyen Khing
Anggota (Wakil Presiden Direktur)



L. Wulan Tumbelaka
Anggota (Direktur)



Wan Razly Abdullah
Anggota (Direktur)



Vera Handajani
Anggota (Direktur)



Harjanto Tanuwidjaja
Anggota (Direktur)



Rudy Hutagalung
Anggota merangkap Sekretaris



Liston Siahaan
Anggota

DIREKSI

Persyaratan Menjadi Direksi

Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI), Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK).

Peraturan Bank Indonesia

PBI No.11/1/PBI/2009 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum pasal 27, mengatur bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan.

PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), mengatur bahwa calon anggota Direksi wajib lulus *Fit & Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

PBI No.9/8/PBI/2007 pasal 8 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, mengatur bahwa Direksi yang berkewarganegaraan asing wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*); dan
- b. Memiliki pengetahuan mengenai Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia.

Untuk periode 2014, Perusahaan memiliki tiga Direktur berkewarganegaraan asing yaitu Wan Razly Abdullah, Samir Gupta dan Lo Nyen Khing yang ketiganya telah memenuhi persyaratan PBI.

Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK)

Persyaratan untuk menjadi Direktur diatur di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 93 dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No.IX.I.6 lampiran keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No.Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, yang mencakup:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam 5 tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Direksi dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

Anggota Direksi di Tahun 2014

1. Presiden Direktur: Arwin Rasyid
2. Wakil Presiden Direktur: Daniel James Rompas
3. Wakil Presiden Direktur: Lo Nyen Khing
4. Direktur: Handoyo Soebali ¹⁾
5. Direktur Kepatuhan: Lydia Wulan Tumbelaka
6. Direktur: Mohamed Fadzil Sulaiman ²⁾
7. Direktur: Wan Razly Abdullah
8. Direktur: Rita Mas'Oen
9. Direktur: Samir Gupta
10. Direktur: Megawati Sutanto
11. Direktur: Harjanto Tanuwidjaja
12. Direktur: Vera Handajani
13. Direktur: John Simon ³⁾

¹⁾ Efektif Mengundurkan Diri pada RUPST tanggal 27 Maret 2014

²⁾ Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014

³⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan Efektif Persetujuan OJK tanggal 29 Agustus 2014

Jumlah Direksi Perusahaan sebanyak 11 orang, di mana 4 orang diantaranya adalah wanita, telah selaras dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Independensi Direksi

Antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Seluruh anggota Direksi adalah independen.

Tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Arwin Rasyid	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel James Rompas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lo Nyen Khing	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Handoyo Soebali ¹⁾	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lydia Wulan Tumbelaka	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mohamed Fadzil Sulaiman ²⁾	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samir Gupta	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tanuwidjaja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon ³⁾	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

¹⁾ Efektif Mengundurkan Diri pada RUPST tanggal 27 Maret 2014

²⁾ Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014

³⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan Efektif Persetujuan OJK tanggal 29 Agustus 2014

Kewajiban Pelaporan Bagi Direksi

Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus. Daftar Khusus diperbaharui sekurang-kurangnya setiap semester atau apabila ada perubahan.

Masa Jabatan Direksi

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Sampai Dengan
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2008	No. 10/137/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 16 September 2008	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	RUPS Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tahun 2016
2	D. James Rompas *	Wakil Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	No. 11/126/DPB3/ TPB3-3/Rahasia, tanggal 9 September 2009	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
3	Lo Nyen Khing	Wakil Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 29 Oktober 2012	No. 15/9/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 15 Januari 2013	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
4	Handoyo Soebali	Direktur	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	Efektif mengundurkan diri pada tanggal 27 Maret 2014
5	L. Wulan Tumbelaka	Direktur	RUPS Luar Biasa 19 Desember 2008	No. 11/12/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 4 Februari 2009	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	RUPS Perusahaan Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tahun 2016
6	Mohamed Fadzil Sulaiman	Direktur	RUPS Tahunan 30 April 2009	No. 11/68/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 4 Juni 2009	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014
7	Wan Razly Abdullah	Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	No. 11/106/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 18 Agustus 2009	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	RUPS Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tahun 2016
8	Rita Mas'Oen	Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	11/150/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 16 November 2009	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
9	Samir Gupta	Direktur	RUPS Luar Biasa 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
10	Megawati Sutanto	Direktur	RUPS Luar Biasa 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
11	Harjanto Tanuwidjaja	Direktur	RUPS Tahunan 21 Maret 2012	No. 14/66/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 17 Juli 2012	RUPS Tahunan 28 Maret 2013	
12	Vera Handajani	Direktur	RUPS Luar Biasa 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 26 November 2013	-	
13	John Simon	Direktur	RUPS Tahunan 27 Maret 2014	No. SR- 143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	-	Penutupan RUPS ke-4 setelah efektif sesuai persetujuan OJK

* Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan tahun 2000

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
 - c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Perusahaan sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, auditor eskternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagaimana dimaksud dalam butir (5), Direksi paling kurang wajib membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern
Penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern wajib dilaporkan ke OJK.
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Risk Management Committee
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
11. Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
14. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
15. Direksi wajib:
 - a. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan butir (b) dan dokumen Perusahaan lainnya. Seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan tersebut disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
16. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus.
17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Kewenangan Direksi

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
 - a. Tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau

- b. Tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
- (i) Tindakan di luar kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
- (1) Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
 - (2) Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
 - (3) Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
- (ii) Melakukan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
- (1) Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.
 - (2) Melakukan hapus buku dan/atau hapus tagih.
 - (3) Melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.
- Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Yang berhak mewakili dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan adalah:
- a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Wakil Presiden Direktur; atau
 - b. Dua orang Wakil Presiden Direktur bersama-sama; atau
 - c. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
 - d. Seorang Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
 - e. Dua orang Direktur secara bersama-sama di dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 4. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam butir (3).
 5. (1) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 (2) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud ayat (1), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
 7. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada pengadilan niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
 8. Direksi wajib membentuk Komite Eksekutif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia seperti *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC) dan *Information Technology Steering Committee* (ITSC).
 9. Direksi juga memiliki wewenang untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Arwin Rasyid – Presiden Direktur

Tugas Utama: Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik prudential banking.

Daniel James Rompas – Wakil Presiden Direktur, Direktur Micro & Small Medium Enterprise (MSME), dan Direktur Syariah

Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam mengarahkan Direktorat Kredit, MSME, Operasional & Teknologi Informasi, dan fungsi perbankan Syariah serta fungsi restrukturisasi aset untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang ditargetkan, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Lo Nyen Khing – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat

Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur, menetapkan strategi jangka panjang di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa pada Direktorat Perbankan Korporat, Direktorat Perbankan Komersial & Syariah dan Direktorat Tresuri & Pasar Modal untuk pencapaian pertumbuhan bisnis yang ditargetkan dengan menghadirkan produk-produk inovatif dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Lydia Wulan Tumbelaka – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum

Tugas Utama: Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perusahaan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK

dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perusahaan, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Pemerintah dan masyarakat serta menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*).

Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan

Tugas Utama: Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan. Mengelola kinerja keuangan Perusahaan dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Perusahaan untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perusahaan serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Tugas Utama: Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & TI untuk menciptakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki *reliability* yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak user sesuai kebutuhan.

Samir Gupta – Direktur Perbankan Konsumer

Tugas Utama: Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di cabang seluruh Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif termasuk perbankan digital guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Megawati Sutanto – Direktur Kredit

Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Harjanto Tanuwidjaja – Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di Perusahaan dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Perusahaan, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Perusahaan.

Vera Handajani – Direktur Manajemen Risiko

Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Perusahaan dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Perusahaan. Bertanggung jawab untuk mendidik dan memfokuskan manajemen risiko dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari Regulator mengenai manajemen risiko Perusahaan.

John Simon – Direktur Tresuri & Pasar Modal

Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding, liquidity*, dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara *prudent*.

Rapat Direksi**Tabel Kehadiran pada Rapat Direksi**

Frekuensi Rapat	Arwin Rasyid	D. James Rompas	Lo Nyen Khing	Handoyo Soebali ¹⁾	L. Wulan Tumbelaka	M. Fadzil Sulaiman ²⁾	Wan Razly Abdullah	Rita Mas'Oen	Samir Gupta ³⁾	Megawati Sutanto	Harjanto Tanuwidjaja	Vera Handajani	John Simon ⁴⁾
Rapat Direksi 49 Kali	42	46	45	06	45	09	45	45	24	43	43	44	33

¹⁾ Efektif Mengundurkan Diri pada RUPST tanggal 27 Maret 2014

²⁾ Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014

³⁾ Cuti Khusus 1 Agustus 2014 - 31 Maret 2015

⁴⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan Efektif Persetujuan OJK tanggal 29 Agustus 2014

Agenda Rapat Direksi Tahun 2014

No	Tanggal Rapat	Agenda
1	7 Januari 2014	1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan
		2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Desember 2013
		3. Penyelesaian Pajak Tahun 2007 atas Hasil Audit Pajak Lippo
		4. Alternatif Tema <i>Annual Report</i> 2013
		5. Evaluasi Proses Rencana Pendanaan Kontingensi
2	15 Januari 2014	1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan
		2. Laporan Perkembangan The Color Run Indonesia
		3. Proyek Operasional Perusahaan
3	21 Januari 2014	1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan
		2. Audit Keuangan 31 Desember 2013
		3. <i>Review</i> Audit Internal Kuartal Keempat 2013
		4. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Kuartal Keempat 2013
		5. Laporan Penutup <i>Cost Efficiency</i> (EFI) 2013 - Bank CIMB Niaga
		6. <i>Budget</i> 2014
		7. Strategi Mikro Laju dan <i>Micro Linkage</i>

No	Tanggal Rapat	Agenda
4	28 Januari 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimasi Saldo <i>Cash in Vault</i> 2. Pengajuan Lokasi untuk Pembaharuan <i>Data Center (DC)</i> Baru 3. Laporan Mengenai Aset (<i>Idle Asset & Asset Disposal</i>) 4. Rapat Umum Pemegang Saham 2014
5	4 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Corporate User Group (CUG)</i> pada Jasa Telepon Seluler 3. Laporan Keuangan Konsolidasi Januari 2014 4. <i>Review</i> Keuangan <i>Remittance</i> Internasional 2013 5. Debitur <i>Top NPL</i>
6	11 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Laporan Radar mengenai Rencana Operasional Perusahaan Januari 2014
7	18 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Status Kasus Pajak & <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> 2. Kerangka <i>Risk Based Product Post Implementation Review (PIR)</i> 3. Regulasi Asuransi OJK dan Dampak Bisnis terhadap CIMB Niaga dan anak perusahaan
8	25 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Dampak Musibah Banjir di Manado 2. Laporan Atas Kegiatan CSR
9	4 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Hasil <i>Stress Test</i> CIMB Niaga Desember 2013 3. Laporan Keuangan Konsolidasi Februari 2014 4. Laporan <i>Remittance & Transaksi Domestik Cross Border</i> 5. Respon Manajemen atas Audit BNM 2013
10	11 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Simpanan 2. Laporan Kerangka KPI 2014 3. Laporan Keuangan Konsolidasi Februari 2014 4. Laporan mengenai <i>Customer Experience</i>
11	18 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Laporan mengenai 1Platform CIMB Niaga 3. <i>Internal Based Approach (IBA) Project Basel Implementation Gap Analysis</i> 4. Laporan mengenai Heat Map (Status Perkembangan Kredit)
12	25 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Report on Executive Committee (ExCo) dan Trans Committee (TransCo) (Incl. New ORC Design)</i> 3. <i>Corporate User Group (CUG)</i> pada Jasa Telepon Seluler 4. Laporan mengenai Trade Finance 5. Proposed Refined Strategic Plan-Mikro Laju 6. EIR for Fixed to Floating Rate of Mortgage Loans
13	2 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Konsolidasi Maret 2014
14	9 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Kinerja SBU Maret 2014
15	15 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Penerbitan Obligasi Tahap III 3. Mortgage Collateral Control & Monitoring 4. Laporan Radar mengenai Rencana Operasional Perusahaan Maret 2014 5. Laporan mengenai CIMB Niaga Indonesian Masters

No	Tanggal Rapat	Agenda
16	22 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Risk Profile Q1/2014, Bank Only, Syariah & Consolidated</i> 3. Realisasi RBB 1Q 2014 4. <i>March 2014 BOD KPI Achievement</i> 5. <i>2013 Achievements & 2014 IT Plan</i> 6. <i>Internal Audit 1Q 2014 review</i>
17	29 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Risk Committee TOR Amendment dan Risk Appetite Statement CIMB Niaga 2014</i> 3. <i>Consumer Loan Credit Factory</i> 4. <i>Report on Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> 5. <i>Benchmarking Highlight 1Q14 dan Consolidated 2Q14 Forecast Update</i>
18	8 Mei 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan
19	13 Mei 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Appointment of 1P Consultant</i> 3. <i>Radar Report on Corporate Operating Plan April 2014</i> 4. <i>Consolidated 2Q14 Forecast Update</i>
20	20 Mei 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Top NPL Debtors</i> 3. <i>Proposed Risk Posture 2015</i>
21	26 Mei 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Report on Microfinance Status</i> 2. <i>Palm Oil Concentration Limit</i> 3. <i>NPL, DPD & Accrued Interest Income as of 22 May 2014 dan Forecast Consolidated Financial Performance May 2014</i>
22	3 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Re-Launch X-tra Fixed Rate (IDR denomination) Market Linked Deposit</i> 3. <i>Pemantauan & Analisis Arus Kas Valuta Asing</i> 4. <i>Report on Tax Cases Status</i> 5. <i>NPL, DPD & Accrued Interest Income as of 31 May 2014</i> 6. <i>Consolidated Financial Performance May 2014</i> 7. <i>Report on Corporate User Group (CUG) on Mobile Phone Service</i>
23	10 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>1Platform Implementation</i> 3. <i>1P Delegated of Authority</i>
24	17 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>SBU Performance Highlight</i> 3. <i>Financial Performance Projection</i> 4. <i>Budget Meeting Preparation</i> 5. <i>Revisi RBB 2014</i>
25	24 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. <i>Safari Ramadhan 2014 dan Olympic CIMB Indonesia 2014</i> 3. <i>Cost Efficiency – Advertising & Promotion Expenses 2014</i> 4. <i>Proposed Capital Injection into PT CIMB Sun Life</i> 5. <i>Radar Report on Corporate Operating Plan May 2014</i>
26	1 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>ICAAP- Material Risk Assessment (MRA) 2014</i> 2. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 3. <i>Forecast Financial Performance June 14</i>

No	Tanggal Rapat	Agenda
27	8 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Sharia Unit Risk Profile Methodology 3. Bank-wide Stress Test Scenario as of June 2014 4. Consolidated Financial Performance June 2014 dan Highlight SBU Performance June 2014
28	15 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Internal Audit High Level Summary 2Q2014 3. Classification of Sukuk Bond 4. Forecast Financial Performance June 2014 5. Radar Report on Corporate Operating Plan June 2014
29	22 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. EXCO Fixed Income Investments Sukuk Bond Reclassification 3. Forecast Consolidated Financial Performance July 2014 4. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2Q2014 5. CIMB Niaga Syariah - Strategy 6. Operations & Service Readiness Check For Idul Fitri 1435 H Long Holiday
30	5 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Consolidated Financial Performance July 2014
31	12 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. 1P Implementation Phase 3. Report on The Color Run 4. Finance Update: <ul style="list-style-type: none"> - KPI Achievement - Change in Accounting Treatment for Auto Loan's Insurance Fee - BOD General Policy 2015 (Kebum) - Forecast FY14 & Budget Top Down 2015 - Forecast FY14 & Budget Top Down 2015
32	19 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Audit Plan for the year ending 31 Desember 2014 3. Digital Sales Enablement 4. The New Brand Positioning of CIMB Niaga 5. NPL Projection
33	26 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. CIMBN FX Issue on GFMS Project 3. Building a Breakthrough Digital Strategy and Digital Sales Enablement 5. Forecast FY14 & Budget Top Down 2015 RORAC by BU's
34	2 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Consolidated Financial Performance 1st Cut August 2014 3. IT Projects Portofolio 2014 4. Basel Gap Analysis Project 5. Mobile Payment Initiatives Update 6. Property Insurance Policy Review
35	9 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Road Map Spin-Off UUS CIMB Niaga 3. EFI Initiatives & Performance Report 4. Budget 2015 Topdown dan Financial Performance August 2014
36	16 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Forecast Update incl Loan by BU 2015 3. 1P Account No Length and Prefix for CIMB Niaga

No	Tanggal Rapat	Agenda
37	23 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. CIMB Niaga Stress Test Result as June 2014 3. 2015 Planning & Strategy Session 4. CIMB Niaga 1P Implementation Phase
38	30 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Progress The Syariah Banking Strategy 3. Forecast FY14 & Budget Top Down 2015-2017
39	7 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Syariah Provisioning and Performance and Consolidated Financial Performance September 2014 3. Consolidated Financial Performance September 2014
40	14 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Bond Sales to Retail Customers 3. 3Q2014 Internal Audit Summary 4. Forecast FY 2014 & Budget Top Down 2015-2017
41	21 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Risk Profile Q3/2014 Bank Only, Syariah & Consolidated 3. Consideration for Alternative IT Service Provider 4. NPL Progress Report 5. Finance Update: <ul style="list-style-type: none"> - Realization of Bank Business Plan (RBB 3rd Quarter 2014) - BOD & BOM Achievement (Indication) - Annual Report Award 2013 Result
42	27 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. Forecast FY14 & Budget Top Down 2015-2017
43	4 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan 2. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase 3. Consolidated Financial Performance October 2014
44	11 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit dan Pendanaan
45	18 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit & Pendanaan
46	25 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit & Pendanaan 2. Interim Audit Findings November 2014 3. RBB 2015 Financial & Non Financial 4. Report on Capital Management Update 5. Forecast FY14 & Budget Top Dow 2015-2017
47	2 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit & Pendanaan 2. - Update Project Debit Card Migration to Chip Base <ul style="list-style-type: none"> - Credit Card: Transaction By PIN 3. TOR & Membership Executive Committee 4. Financial Performance 1st Cut November 2014 5. 2015 Audit Plan 6. Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> - Report on NPL Progress
48	9 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit & Pendanaan 2. Pre-year End Audit Results 31 October 2014 3. Budget 2015
49	16 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan Kredit & Pendanaan 2. 2014 Employee Engagement Survey Result Preview 3. Budget 2015

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi



Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS. RUPS kemudian melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan saran dan atau pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi yang menjabat sebagai Dewan Komisaris pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan, wajib diserahkan kepada Perusahaan.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	13	153.223,79
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang *:		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
Total		13	153.223,79

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Direksi
Di atas Rp2 miliar	13
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perusahaan telah sejak lama menerapkan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) dalam implementasi strategi dan penilaian kinerja. Selain itu pengembangan dan inovasi dalam implementasi BSC terus dilakukan untuk mengakomodir pertumbuhan dan perubahan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Perusahaan untuk memelihara budaya berkinerja tinggi (*High Performance Culture*). Untuk memastikan bahwa strategi terfokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis diterjemahkan menjadi *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah.

Kerangka KPI (*KPI Framework*) yang digunakan oleh Perusahaan disusun sesuai dengan arahan strategis Perusahaan dengan tetap menggunakan empat perspektif BSC yaitu Keuangan, *Customer*, Proses Internal, dan Sumber Daya Manusia (*People*).

Penilaian kinerja Direksi di tahun 2014 dilakukan berdasarkan parameter kinerja kolejal dan kinerja individual/sektoral.

Penilaian kinerja tersebut telah mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Lebih lanjut, dasar dari pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dapat tercerminkan dari Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan.

Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun bersama oleh Direksi dan dimintakan persetujuan ataupun penilaian dari Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dan RUPS. Sistem penilaian ini senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu dasar pemberian remunerasi kepada masing-masing Direksi.

Selama tahun 2014, Direksi telah berhasil mengelola Perusahaan dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan dalam mencapai target finansial. Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kualitas aset serta stabilitas Perusahaan agar tetap menunjukkan kinerja yang optimal dan baik.

Opini Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas segala upaya Direksi dan seluruh manajemen yang telah mampu menjaga CIMB Niaga untuk dapat melalui turbulensi pasar di tahun 2014 dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. Walaupun hasil kinerja keuangan lebih rendah dari perkiraan, namun CIMB Niaga masih tetap mampu untuk berkinerja dengan cukup baik. Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp2,3 triliun dengan tingkat Return on Equity sebesar 8,5% dan pertumbuhan kredit sebesar 12,4%. Tingkat kredit bermasalah yang lebih tinggi dari industri di akhir 2014 tetap dijaga di bawah batas ketetapan Bank Indonesia. Dalam hal penggalangan dana masyarakat, dana murah

Perusahaan tumbuh 8,8% dari tahun sebelumnya. Sedangkan tingkat permodalan tetap tumbuh dan berada di tingkat yang baik dengan CAR sebesar 15,58% di akhir 2014.

Terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris merasa puas dengan struktur tata kelola perusahaan di CIMB Niaga, terlebih dengan diterimanya penghargaan sebagai "The Best Overall ASEAN Corporate Governance Scorecard" dari Indonesia Institute of Corporate Directorship. Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen manajemen atas transparansi dan akuntabilitas terhadap para *stakeholders*.

Tabel Kriteria Penilaian Direksi

No.	Keterangan/ Kinerja	Direktorat											
		Bisnis						Support					
		Presiden Direktur	Perbankan Korporasi	Perbankan Komersial	UMKM	Perbankan Konsumer	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Keuangan dan Perencanaan	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	5%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Profitability & Cost Management	25%	20%	20%	20%	20%	35%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
3	Business Foundation	20%	25%	25%	25%	25%	10%	-	-	-	-	-	-
4	Customer	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
5	Key Initiatives & Improvement	5%	-	-	-	-	-	35%	35%	35%	35%	35%	35%
6	Manajemen Risiko	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
7	Learning & Growth	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%

Pelatihan Direksi

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Arwin Rasyid	Leadership Series with Djoenaedi Joesoef	19 Maret 2014 (Jakarta)
		Leadership Series with TP Rachmat	4 Juni 2014 (Jakarta)
		Seminar Industri Baja	16 Juni 2014 (Jakarta)
		Leadership Series with Prof. Dr. Djokosantoso Moeljono	13 November 2014 (Jakarta)
		Sharia Executive Training	14-15 November 2014 (Jakarta)
2	D. James Rompas	Leadership Series with Djoenaedi Joesoef	19 Maret 2014 (Jakarta)
		New Credit Process	23 Juni 2014 (Jakarta)
		Sharia Executive Training	14-15 November 2014 (Jakarta)
3	Lo Nyen Khing	Leadership Series with Djoenaedi Joesoef	19 Maret 2014 (Jakarta)
		Roundtable Discussion Implementasi Basel III Di Indonesia	21 April 2014 (Jakarta)
		Leadership Series with TP Rachmat	4 Juni 2014 (Jakarta)
4	Handoyo Soebali	Seminar Industri Baja	16 Juni 2014 (Jakarta)
		-	-
5	L. Wulan Tumbelaka	Leadership Series with Djoenaedi Joesoef	19 Maret 2014 (Jakarta)
		ASEAN Corporate Governance Scorecard	16 April 2014 (Jakarta)
		Leadership Series with TP Rachmat	4 Juni 2014 (Jakarta)
		Basel III and Liquidity Risk Management Framework	14 Agustus 2014 (Jakarta)
		Hardwiring RM Process Into Strategic Loan Growth, Capital Planning & Corporate DNA	15-16 September 2014 (Moskow, Rusia)
6	M. Fadzil Sulaiman	Sharia Executive Training	14-15 November 2014 (Jakarta)
		-	-
7	Wan Razly Abdullah	Leadership Series with Djoenaedi Joesoef	19 Maret 2014 (Jakarta)
		Leadership Series with TP Rachmat	4 Juni 2014 (Jakarta)
		Basel II Introduction and It's Application in Business	13 Agustus 2014 (Jakarta)
		Basel III and Liquidity Risk Management Framework	14 Agustus 2014 (Jakarta)
		Senior Credit Workshop	28-29 Agustus 2014 (Jakarta)
		7th Annual Liquidity, Treasury & FTP	3-5 September 2014 (Singapura)
		Leadership Series with prof. Dr. Djokosantoso Moeljono	13 November 2014 (Jakarta)
Sharia Executive Training	14-15 November 2014 (Jakarta)		

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
8	Rita Mas'Oen	<i>Leadership Series with Djoenaedi Joesoef</i>	19 Maret 2014 (Jakarta)
		<i>Leadership Series with TP Rachmat</i>	4 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Transforming Your Risk Framework & Developing an Effective Risk Culture</i>	11-13 Juni 2014 (Hongkong)
9	Samir Gupta	<i>4DX Implementation Townhall</i>	25 April 2014 (Jakarta)
10	Megawati Sutanto	<i>Transforming Your Risk Framework & Developing an Effective Risk Culture</i>	11-13 Juni 2014 (Hongkong)
11	Harjanto Tanuwidjaja	<i>Leadership Series with Djoenaedi Joesoef</i>	19 Maret 2014 (Jakarta)
		<i>4DX Implementation Townhall</i>	25 April 2014 (Jakarta)
		<i>Leadership Series with TP Rachmat</i>	4 Juni 2014 (Jakarta)
12	Vera Handajani	<i>Leadership Series with Djoenaedi Joesoef</i>	19 Maret 2014 (Jakarta)
		<i>GRC Forum 2014, Combined Assurance: Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) di Era Industri Keuangan Terintegrasi</i>	15 April 2014 (Jakarta)
		<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	16 April 2014 (Jakarta)
		<i>Leadership Series with TP Rachmat</i>	4 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Basel II Introduction and It's Application in Business</i>	13 Agustus 2014 (Jakarta)
		<i>Basel III and Liquidity Risk Management Framework</i>	14 Agustus 2014 (Jakarta)
		<i>Capital Management</i>	6 Oktober 2014 (Jakarta)
13	John Simon	<i>Risk Management Certification Program Level 5 public class</i>	24 Maret 2014 (Jakarta)
		<i>Asean Corporate Governance Scorecard</i>	16 April 2014 (Jakarta)
		<i>Leadership Series with TP Rachmat</i>	4 Juni 2014 (Jakarta)
		<i>Workshop Internal Based Approach (IBA) - Foundation Setting Basel 3</i>	14 Agustus 2014 (Jakarta)



Rapat Direksi

Kepemilikan Saham Direksi pada Perusahaan

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain) yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi 31 Desember 2014, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur	1.381	0

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2014, sesuai ketentuan Bank Indonesia seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Kepemilikan Saham Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2014, sesuai ketentuan OJK dan Bank Indonesia bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham melebihi 5% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

No	Nama	Perusahaan lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
1	Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada
2	Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada
3	Lo Nyen Khing	-	-	-	Tidak Ada
4	Handoyo Soebali ¹⁾	-	-	-	Tidak Ada
5	Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada
6	Mohamed Fadzil Sulaiman ²⁾	-	-	-	Tidak Ada
7	Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada
8	Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada
9	Samir Gupta	-	-	-	Tidak Ada
10	Megawati Sutanto	-	-	-	Tidak Ada
11	Harjanto Tanuwidjaja	-	-	-	Tidak Ada
12	Vera Handajani	-	-	-	Tidak Ada
13	John Simon ³⁾	-	-	-	Tidak Ada

¹⁾ Efektif Mengundurkan Diri pada RUPST tanggal 27 Maret 2014

²⁾ Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014

³⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan Efektif Persetujuan OJK tanggal 29 Agustus 2014

Jabatan Direksi di luar Perusahaan per 31 Desember 2014

No	Nama	Jabatan Di CIMB Niaga	Jabatan Di Luar CIMB Niaga	Perusahaan / Badan / Organisasi
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur	Tidak ada	-
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur	Tidak ada	-
3	Lo Nyen Khing	Wakil Presiden Direktur	Tidak Ada	-
4	Handoyo Soebali ¹⁾	Direktur	Tidak ada	-
5	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur	Tidak ada	-
6	Mohamed Fadzil Sulaiman ²⁾	Direktur	Tidak ada	-
7	Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris Komisaris	PT Kencana Internusa Artha Finance PT CIMB Niaga Auto Finance
8	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	-
9	Samir Gupta	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
10	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	-
11	Harjanto Tanuwidjaja	Direktur	Tidak ada	-
12	Vera Handajani	Direktur	Tidak ada	-
13	John Simon ³⁾	Direktur	Tidak ada	-

¹⁾ Efektif Mengundurkan Diri pada RUPST tanggal 27 Maret 2014

²⁾ Pemberhentian dengan hormat efektif tanggal 27 Maret 2014

³⁾ Diangkat pada RUPST tanggal 27 Maret 2014 dan Efektif Persetujuan OJK tanggal 29 Agustus 2014

KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif adalah komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sesuai dengan ketentuan PBI, Perusahaan diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee*, *Asset Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Namun Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif Lainnya sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan. Dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan memiliki 5 Komite Eksekutif yaitu RMC, ORC, ITSC, ALCO dan CPC serta 4 Komite Bisnis yaitu BDC, MarCom, PPC dan CIC yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang diatur dalam *Term of Reference* dari setiap Komite. Struktur Keanggotaan Komite Eksekutif adalah berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Direksi.

Struktur Komite Eksekutif dan Komite Bisnis terdapat pada pembahasan Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Management Committee (RMC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
- Wakil Ketua 2: Direktur Manajemen Risiko
- Anggota:
 - Wakil Presiden Direktur dan Direktur SMME
 - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
 - Direktur Perbankan Komersial dan Syariah
 - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Strategi & Keuangan
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi penyusunan strategi manajemen risiko dan *risk appetite statement*.
2. Melakukan *review* atas penerapan manajemen risiko Perusahaan berikut anak perusahaan.
3. Melakukan *review* dan analisa atas laporan risiko secara konsolidasi.
4. Melakukan *review* dan analisa atas laporan profil risiko Perusahaan secara individu dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak setiap kuartal.
5. Melakukan *review* dan analisa tingkat kecukupan modal Perusahaan berikut anak perusahaan.

6. Memberikan persetujuan atas limit Perusahaan secara keseluruhan (*bankwide limit*) dan *Management Action Trigger* (MAT) seperti limit sektor/industri, *Value at Risk* (VaR) *Limit*.
7. Mendapatkan laporan dari komite eksekutif *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas yang telah disetujui oleh BDC.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee*) dan CPC (*Credit Policy Committee*).
9. Melakukan *review* atas hal penting lainnya yang perlu dibahas pada Risk Management Committee.

Program Kerja Tahun 2014

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Sinergi dengan CIMB Group dalam implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
3. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada risiko utama (*key risk issue*).
4. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. Melakukan analisa dan evaluasi atas beberapa sektor industri berikut penetapan seluruh limit sektor/industri
2. Memberikan persetujuan *Limit Value at Risk* (VaR), *Obligor Risk Rating*, *Internal Credit Rating*, *Score Card* di produk pembiayaan konsumer (Kartu Kredit dan *Personal Loan*) dan rekalisasi aplikasi *score card* di perusahaan anak.
3. Memberikan persetujuan atas hasil review pembiayaan rumah secara *end to end*.
4. Memberikan persetujuan atas hasil review parameter dalam perhitungan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).
5. Memberikan persetujuan Kerangka *Limit Product* (*Product Limit Framework*) di pembiayaan konsumer.
6. Melakukan evaluasi atas kondisi likuiditas khususnya terkait dengan parameter *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan daya saing tingkat imbal hasil di Unit Usaha Syariah (UUS).
7. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
8. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Operational Risk Management Committee (ORC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur & Direktur SMME
- Wakil Ketua I: Direktur Risk Management
- Wakil Ketua II: Direktur Operations & IT

- Sekretaris: Head of Operational Risk Management
- Anggota:
 - Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
 - Direktur Kredit
 - Direktur Perbankan Komersial & Syariah
 - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum*
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Strategi & Keuangan
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Sumber Daya Manusia
 - *Chief Audit Executive***

* *voting right refers to BoD Charter*

** *non-voting member*

Note: semua BOM merupakan undangan tetap, namun tidak memiliki hak voting

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan pada saat ini maupun di waktu yang akan datang.
2. Melakukan *review* terhadap risiko-risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional Perusahaan secara aktif.
3. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan dengan:
 - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat;
 - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik.
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya yang dieskalasikan ke ORC sesuai kebutuhan.
5. Hal-hal penting atau kritical lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite.

Program Kerja Tahun 2014

1. Mengkaji dan menyetujui Kebijakan Risiko Operasional serta beberapa kebijakan terkait lainnya dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Memperbaiki struktur dan lingkup ORC dengan memperkenalkan mekanisme pelaporan yang baru dimana unit bisnis maupun pendukung diwajibkan melakukan penilaian dan melaporkan peringkat risiko maupun lingkungan kontrol risiko operasional mereka.
3. Meningkatkan fungsi pemantauan terutama atas risiko operasional yang material maupun risiko tematik untuk memastikan tindakan mitigasi telah dijalankan.
4. Mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional dengan memastikan efektivitas penerapan fungsi Tiga Garis Pertahanan (*Three Lines of Defense*).
5. Mengkaji kecukupan identifikasi risiko dan pelaksanaan kontrol atas aktivitas *branchless banking*.
6. Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. ORC menyetujui Kebijakan Manajemen Kejadian dan Data Kerugian Risiko Operasional yang antara lain mengatur bahwa kejadian risiko operasional yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan dieskalasikan ke *Direksi* dan dikelola dengan benar untuk memastikan bahwa dampaknya dapat diminimalisasi.
2. Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga perusahaan anak dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.
3. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas aktivitas-aktivitas *Branchless Banking* seperti Digital Lounge, Rekening Ponsel, Go Mobile, dll untuk memastikan identifikasi risiko sudah dilakukan secara menyeluruh serta mitigasi risiko sudah dilakukan secara memadai.
4. Melakukan pembahasan kejadian risiko operasional yang berdampak material serta kasus *fraud* 2014 dan memastikan *root cause analysis* sudah dilakukan disertai tindakan mitigasi dan perbaikan proses untuk mencegah kejadian berulang.
5. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas pelaksanaan fungsi *Quality Assurance* yang ada di Garis Pertahanan Pertama.
6. Memantau Laporan Penanganan Keluhan Nasabah termasuk yang masuk ke regulator untuk memastikan penanganan yang cepat dan tepat telah dilakukan.
7. Melakukan kajian atas laporan rekening selisih serta rekening transitoris/penampung untuk memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan untuk mencegah penyalahgunaan.
8. Memantau tindakan perbaikan atas aktivitas pemantauan dan pemenuhan *underlying document* transaksi valas untuk memastikan telah dijalankan sesuai ketentuan regulator untuk meminimalkan denda/sanksi dari regulator.
9. Mengkaji dan merekomendasikan tindakan perbaikan atas proses penyusunan kebijakan dan prosedur operasional untuk meningkatkan kualitasnya serta pemahaman karyawan, misalnya unit *Micro Finance* dan Syariah.
10. Mengkaji dan memantau aktivitas-aktivitas operasional guna meningkatkan pengelolaan risiko, antara lain proses perhitungan insentif, penanganan rekening dormant, pengelolaan *unregistered documents*, penanganan selisih kas (*pick up service*), dll.

11. Memantau kesiapan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan OJK tentang Perlindungan Konsumen.
12. Menyetujui penyempurnaan Kebijakan *New Product Approval*.
13. Mengevaluasi pencapaian *Business Continuity Management (BCM)* 2013 serta memantau *Business Continuity Plan* 2014.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1: Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Wakil Ketua 2: Direktur Perbankan Konsumer
- Anggota:
 - Direktur Strategi & Keuangan
 - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
 - Direktur Manajemen Risiko
 - *Head of Transformation Office & Solution Delivery*
 - *Head of Technology Infrastructure*
 - *Head of Consumer Lending*
 - *Head of Centralized Bank Operation*
 - *Head of Service Quality & Network Development*
 - *Chief of Transaction Banking*
 - Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan rencana Teknologi Informasi (TI) jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan.
2. Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis TI.
3. Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan-kebijakan TI.
4. Memantau efisiensi layanan TI secara menyeluruh.
5. Mengkaji anggaran dan belanja modal TI.
6. Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi TI.
7. Mengkaji masalah-masalah TI.
8. Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)*.
9. Mengkaji dan merumuskan usulan proses/akuisisi infrastruktur TI yang baru.
10. Mengkaji dan mengevaluasi *IT Security*.

Program Kerja Tahun 2014

1. Perumusan rencana strategis Teknologi Informasi.
2. Penentuan prioritas dan pemantauan proyek-proyek Teknologi Informasi.
3. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi.

4. Pemantauan efisiensi layanan Teknologi Informasi.
5. Pengkajian anggaran dan belanja modal Teknologi Informasi.
6. Evaluasi post implementasi proyek untuk analisis risiko investasi Teknologi Informasi.
7. Pengkajian masalah-masalah Teknologi Informasi.
8. Evaluasi *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*.
9. Pengkajian infrastruktur Teknologi Informasi.
10. Evaluasi *IT Security*.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. Penyusunan *IT Strategic Plan* 2014-2017.
2. Monitoring rutin status perkembangan proyek-proyek strategis Teknologi Informasi.
3. Menetapkan *IT Policy* 2014.
4. Monitoring *IT Service Level Agreement* 2014.
5. Menetapkan proyek-proyek Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan* 2014.
6. Mengevaluasi hasil *Project Implementation Review Corporate Operating Plan*.
7. Evaluasi masalah-masalah Teknologi Informasi.
8. Menetapkan *DR Testing Plan* 2014.
9. Monitoring Proyek *New Data Center*.
10. Menetapkan *Security Testing & Service* 2014.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Struktur

- Ketua: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 1: Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporat
- Sekretaris: *Assets and Liabilities Management Group Head*
- Anggota:
 - Presiden Direktur
 - Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur SMME & Syariah
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Perbankan Komersial dan Syariah
 - *Head of Sales - Treasury*
 - Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - *Head of Syariah Banking*
 - Kepala Satuan Kerja Audit Internal*
 - Direktur Manajemen Risiko**
 - BoM – Perbankan Korporat**
 - BoM – SME**
 - *Chief Financial Institution & Non Banking Financial Institution Officer***
 - *Chief Transaction Banking Officer***
 - *Business Product and Performance Management – Commercial Banking***

- *Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities Business Head***
- *Chief SME* **
- *Consumer Lending***

* *non-voting member*

** Anggota sejak 1 Desember 2013

Tugas & Tanggung Jawab

Manajemen Neraca

- Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Perusahaan.
- Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
- Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
- Mengevaluasi, mengkaji, dan memberi persetujuan atas semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah yang baru serta variasi produknya.
- Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui penetapan harga semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah, namun tidak termasuk produk pasar modal dan pasar uang.
- Membuat analisa, kajian, dan evaluasi kinerja masing-masing produk khususnya menyangkut profitabilitas, volume, dan pangsa pasar.

Manajemen Likuiditas

- Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
- Mengkaji sumber dan penggunaan dana serta memantau tingkat likuiditas Perusahaan pada level yang optimal.
- Membuat kajian kinerja atas inisiatif penghimpunan dana pihak ketiga terhadap target untuk Perbankan Ritel, Komersial, Korporat, dan Syariah.
- Memantau dan meyakinkan pihak yang berkepentingan agar arus kas likuiditas selalu positif dalam skenario (kondisi) yang berbeda-beda.
- Mengevaluasi persoalan yang menyangkut perselisihan antar divisi yang muncul dalam upaya penghimpunan simpanan.
- Memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban di bidang arus kas tepat pada waktunya dengan biaya yang efektif, bahkan pada saat pasar keuangan dalam keadaan sulit/ketat.
- Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang berfluktuasi.
- Menjaga agar Perusahaan mematuhi ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia.
- Mengawasi pemantauan *Liquidity Management Action Triggers* (LMAT).

- Memantau pengembangan uji ketahanan (*stress test*) untuk risiko likuiditas.
- Melakukan kajian periodik terhadap Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).
- Mengawasi pengembangan kebijakan manajemen risiko likuiditas sesuai pengembangan produk dan bisnis baru.

Program Kerja Tahun 2014

- Mengoptimalkan neraca Perusahaan agar menghasilkan profit yang maksimal.
- Revisi kerangka kerja FTP untuk meningkatkan transparansi ke *Business Units*, manajemen neraca yang lebih optimal, dan *price-signaling* yang lebih akurat.
- Memelihara likuiditas Perusahaan sesuai ketentuan internal dan eksternal.
- Memelihara Risiko Suku Bunga di neraca Perusahaan.

Realisasi Kerja Tahun 2014

- Menetapkan batasan MAT LDR Total 95.00% dan KLJD sebesar 90.00%.
- Menetapkan batasan risiko tingkat bunga *banking book* melalui pengukuran *price value of basis point* (PVBP) sebagai berikut:

	Rp juta	USD
ALERT (L&D)	7.000	40.000
MAT (L&D + T&M + EXCO)	15.000	45.000

- Memastikan kondisi likuiditas Perusahaan berada pada level yang optimal melalui proyeksi rutin perkiraan pinjaman dan simpanan dalam rentang 3 bulanan.
- Menyesuaikan tingkat bunga dana pihak ketiga dan produk pinjaman agar tetap kompetitif di pasar.
- Implementasi *new FTP Framework* untuk meningkatkan transparansi ke *Business Units*, manajemen neraca yang lebih optimal, dan *price-signaling* yang lebih akurat.

Credit Policy Committee (CPC)

Struktur

- Ketua : Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporat
- Wakil Ketua 1 : Direktur Kredit
- Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko
- Sekretaris : *Head of Credit & Operations Policy*
- Anggota:
 - Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur SMME & Syariah
 - Direktur Perbankan Komersial
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
 - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum (Non-Voting Member)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan dan memastikan konsistensi dari :
 - a. Kebijakan perkreditan termasuk *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sesuai risk appetite Perusahaan.
 - b. Kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan manajemen perkreditan yang telah disetujui dan peraturan yang berlaku khususnya yang mengatur eksposur risiko.
 - c. Persetujuan atas perubahan kebijakan perkreditan dan strategi manajemen perkreditan Perusahaan.
 - d. Jumlah, sifat, ciri, pengecualian atas prinsip dan pedoman perkreditan, *trend* penting dalam kualitas kredit, *trend* pasar dan perekonomian dan hal-hal lain yang bisa berdampak pada profil kredit Perusahaan.
 - e. Pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
2. Menyetujui kriteria penunjukan Pejabat Perusahaan sebagai anggota Komite Kredit.
3. Menerima notifikasi debitur atau grup debitur yang melampaui *in-house credit limit*.

Program Kerja dan Realisasi Tahun 2014

1. *Delegated Authority* (DA) :
 - Perubahan susunan anggota Komite Kredit Kantor Pusat (*Executive Credit Committee, Senior Credit Committee, Credit Committee & Non Performing Loan Credit Committee*).
 - Perubahan kewenangan penghapusan pinjaman terkait dengan perubahan komponen penghapusan.
2. Penyempurnaan Kebijakan terkait dengan :
 - a. *Consumer Loan*:
 - *Personal Loan Champion Challenger* menjadi Ketentuan Permanen untuk *Loan Assignment Liabilities, Monthly Gross Income Program Payroll, Liabilities Cross Sell* dan *Payroll Cross Sell*, termasuk regularisasi atas *Champion Challenger Personal Loan for CIMB Niaga Staff*.
 - Revisi dan Penyempurnaan Ketentuan Personal Loan terkait *Framework, Methodology dan Acquisition Quality Trigger*.
 - Perubahan *top brand* Kredit Kepemilikan Mobil.
 - Penetapan *action trigger* atas agunan yang memiliki *marked to market*.
 - Perubahan kebijakan Kredit Pemilikan Rumah terkait nilai jaminan untuk pembiayaan baru dari developer kerja sama (Konvensional & Syariah).
 - b. *Commercial Loan*:
 - Perubahan Kebijakan *Credit Program*, dimana pembiayaan dapat dilakukan melalui skema pembiayaan *Value Chain, Micro Commercial Linkage* dan *Special Loan Purpose*.

- Perubahan Kebijakan Penetapan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) rekanan Perusahaan dan Penunjukan anggota Komite KJPP.
 - Perubahan Kebijakan *Lending Model Small Medium Enterprise* (SME) sampai dengan Rp. 5 Miliar dan *Enhancement Credit Retail Decision Engine* (SME Retail Program Lending sampai dengan Rp10 Miliar) dan *Semi Product Program* (SME Non Retail Program Lending Rp10 Miliar sampai dengan Rp25 Miliar).
 - Perubahan Kebijakan Agunan Komersial terkait dengan penerimaan agunan (saham dan *guarantee*) dan pelaksanaan *Merchandise Inspection* (pemeriksaan agunan secara berkala).
 - Perubahan dan penyesuaian Kebijakan Produk *Trade Finance* terkait dengan minimal *cash collateral coverage*, persetujuan dengan kondisi khusus, pengajuan produk *Stand By Letter of Credit* (SBLC) dan *Risk Participation* dengan kondisi tertentu.
 - Perubahan Kebijakan Sektor Limit (penetapan & monitoring hard limit).
 - Penyempurnaan standar Perjanjian Kredit /Syarat Umum Kredit (SUK).
 - Perubahan Kebijakan *Treasury (Counterparty)* terkait dengan *Forex Transaction Facility*.
- c. Syariah :
- Penyempurnaan Kebijakan Rahn terkait penunjukan pemegang limit, pelaksanaan *Credit Checking* & maksimum (*cap*) pembiayaan.

Business Development Committee (BDC)

Struktur

- Ketua: Direktur Perbankan Konsumer
- Wakil Ketua 1: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 2: Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Sekretaris:
 - *Head of Private, Preferred, Wealth Management & Consumer Liabilities Business*
 - *Head of Finance & Accounting*
- Anggota:
 - Presiden Direktur
 - Wakil Presiden Direktur & Direktur SMME
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Manajemen Risiko
 - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum*
 - Direktur Sumber Daya Manusia
 - *Head of Private, Preferred, Wealth Management & Consumer Liabilities Business*
 - *Chief of Transaction Banking Officer*
 - Kepala Satuan Kerja Audit Internal*

- Chief of Branch and Branchless Banking
- Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Head of Finance
- Head of Marketing & Brand

* non-voting member

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan terhadap produk atau aktivitas (baru, variasi, dan pengembangan) dan program.
2. Memberikan persetujuan terhadap saluran distribusi baru, variasi, dan pengembangan serta model/konsep baru untuk cabang dan model bisnis baru/perubahan.
3. Memastikan pemilik produk untuk melakukan kajian kinerja terhadap semua produk/aktivitas yang memerlukan persetujuan Bank Indonesia, dalam kurun waktu 6 bulan setelah produk/aktivitas tersebut diluncurkan.
4. Memiliki kewenangan untuk melakukan peninjauan atas setiap kegiatan/aktivitas, rencana pemasaran, dan kinerja cabang (apabila diperlukan).

Program Kerja Tahun 2014

1. Pengembangan produk/aktivitas dan program yang terkait dengan bisnis & pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk/aktivitas dan program yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga dapat memberikan *response*/tanggapan yang cepat dan kompetitif terhadap keinginan masyarakat.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. Menyetujui produk/aktivitas dan program dari perbankan konsumen (konvensional dan syariah), *wealth management*, *tresuri* (konvensional dan syariah), *branchless banking*, *transaction banking*, korporat dan komersial.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dengan berbagai strategi promosi dan pemasaran baik untuk perbankan konsumen (konvensional dan syariah) termasuk kartu kredit dan kartu debit.
3. Melakukan *Post Implementation Review* produk dari perbankan konsumen (konvensional dan syariah), *wealth management*, *tresuri* (konvensional dan syariah), *branchless banking*, *transaction banking*, korporat dan komersial.

Marketing and Communication Committee (MarCom)

Struktur

- Ketua: Direktur Perbankan Konsumer
- Wakil Ketua: Direktur Keuangan dan Strategi
- Sekretaris: *Customer Segmentation, Brand & Marketing Group Head*
- Anggota:
 - Presiden Direktur
 - Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
 - *Head of Consumer Liability Business & Preferred, Private & Wealth Management and*
 - *Head of Branch & Branchless Banking*
 - *Head of Consumer Lending*
 - *Head of Syariah Banking*
 - *Head of Brand, Marketing and Communication*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis mengenai *brand* Perusahaan, yang meliputi strategi dan rencana komunikasi, *value proposition* dan *positioning* agar terintegrasi dan berjalan sesuai dengan *corporate image* Perusahaan.
2. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye dan juga pelaksanaan *corporate event*.
3. Memberikan arahan strategis dalam pemilihan media komunikasi yang efektif dan efisien, komprehensif, dan berkesinambungan termasuk seluruh biaya yang ditimbulkan.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan dalam seluruh kegiatan komunikasi internal dan eksternal.
5. Mengkoordinasikan kalender kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh korporat ataupun unit bisnis di dalam Perusahaan.

Program Kerja Tahun 2014

1. Mengkaji, menyetujui dan memberi usulan-usulan terkait rencana komunikasi produk dan layanan *Consumer Banking*, baik dari strategi komunikasi, penamaan produk hingga approval marketing collateral.
2. Mengkaji, memberi masukan dan menyetujui Inovasi Dari Hati sebagai *Brand Positioning* CIMB Niaga yang baru.
3. Mengkaji, memberi masukan dan menyetujui program *The Color Run*
4. Mengkaji, memberi masukan dan menyetujui kampanye komunikasi media sosial
5. Mengkaji dan menyetujui usulan Program TV Ramadhan
6. Memantau pengeluaran biaya iklan Perusahaan secara berkala.

Realisasi Kerja Tahun 2014

1. Menyetujui rencana komunikasi *Syariah Platinum Card*, CIMB Niaga *Hypermart Savers*, Tabungan Pendidikan Xtra, CIMB Niaga *On Account*, Tabungan iB Pahala dan iB Rencana Haji, CIMB Niaga AirAsia BIG Card, VISA Paywave Card, *Affinity Card*, *Preferred Infinite Card*, serta memberikan arahan komunikasi JCB *Ultimate Card*.
2. Mengkaji, memberi masukan dan menyetujui Inovasi Dari Hati sebagai *Brand Positioning* CIMB Niaga yang baru.
3. Menyetujui rencana komunikasi dan mendukung *The Color Run*.
4. Menyetujui kampanye komunikasi korporat di media sosial (Facebook) yang dirancang berupa CIMB Niaga Ajak Teman, yang merupakan aktivasi Rekening Ponsel melalui Facebook CIMB Indonesia.
5. Menyetujui usulan kampanye program *umbrella* Ramadhan di Indosiar.
6. Mengarahkan dan memberi usulan-usulan terkait *Consumer Banking Campaign & Marketing Collateral Revamp*
7. Menyetujui usulan diadakannya event *The Color Run* pada 2014.
8. Melakukan pengawasan pengeluaran biaya iklan Perusahaan.

Personnel Policy Committee (PPC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1: Direktur Sumber Daya Manusia
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur & Direktur SMME
- Sekretaris: *Head of Human Resources Business Partner*
- Anggota:
 - Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
 - Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
 - Direktur Kredit
 - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Strategi & Keuangan
 - Direktur Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan agar kebijakan dan strategi SDM selaras dengan dan mendukung Visi, Nilai-nilai, Budaya dan Aspirasi CIMB Niaga, serta sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia
2. Melakukan tinjauan dan persetujuan secara berkala atas pedoman total kompensasi yang meliputi gaji, bonus, insentif, *benefits* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan remunerasi dan kompensasi

3. Melakukan tinjauan dan persetujuan atas perencanaan tenaga kerja, serta pemenuhan tenaga kerja baik dari dalam maupun dari luar terutama untuk jajaran pimpinan dan pejabat eksekutif
4. Melakukan tinjauan dan persetujuan atas struktur organisasi Perusahaan beserta perubahannya
5. Melakukan tinjauan dan persetujuan atas Indikator Kinerja Tahunan (KPI), Sistem Manajemen Kinerja dan pencapaiannya
6. Melakukan tinjauan dan persetujuan atas rencana pengembangan karyawan, karir, *talent*, dan pelatihan yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya adalah untuk memastikan program pengembangan ketrampilan dan kepemimpinan untuk pejabat senior Perusahaan
7. Melakukan kajian serta membuat keputusan terhadap resiko operasional yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia
8. Melakukan kajian dan membuat keputusan dalam hal hubungan industrial serta pengelolaan Serikat Pekerja

Program Kerja Tahun 2014

1. Mengkaji dan menyetujui Kerangka Kebijakan Remunerasi tahun 2014 dan beberapa kebijakan operasional SDM lainnya dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Melakukan tinjauan atas Visi, Nilai dan Budaya CIMB Niaga agar selaras dengan perkembangan dan aspirasi pemegang saham.
3. Melakukan identifikasi dan meningkatkan fungsi pemantauan dan pengembangan atas karyawan-karyawan yang berprestasi
4. Mengkaji dan memantau risiko operasional sehubungan dengan SDM, serta memastikan pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. Melakukan tinjauan dan persetujuan atas konsep Perjanjian Kerja Bersama 2014 – 2016, serta perubahan kebijakan sehubungan dengan peraturan-peraturan baru yang menyangkut ketenagakerjaan di Indonesia

Realisasi Kerja Tahun 2014

Selama 2014, PPC mengadakan 12 kali rapat dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Kriteria, kebijakan dan mekanisme dalam pemberian bonus prestasi dan jasa produksi tahun 2013, penyesuaian gaji tahun 2014 serta pelaksanaan promosi tahun 2014, yang secara prinsip didasarkan atas pencapaian laba perusahaan, kinerja direktorat dan unit kerja, kinerja perorangan, level karyawan serta posisi gaji internal dan eksternal
2. Melakukan kajian serta persetujuan atas Visi, Misi dan Nilai-Nilai CIMB Niaga yang baru. Termasuk di dalamnya adalah rencana sosialisasi dan internalisasinya
3. Menyetujui peluncuran kompetensi model yang baru

4. Menyetujui pelaksanaan Survei Keterlibatan Karyawan (EES) serta Survei Kepuasan Pelanggan Internal (ICSI)
 5. Menyetujui hasil penilaian kinerja tahun 2014 dengan melakukan proses validasi di setiap direktorat/sub direktorat/Area untuk menjamin asas obyektivitas
 6. Menyetujui perubahan skema Pinjaman Karyawan, serta kajian terhadap dampak skema kesehatan karena adanya program BPJS yang akan diberlakukan pada awal 2015
 7. Menyetujui peluncuran kerangka indikator kinerja yang baru untuk diterapkan pada tahun 2015
 8. Peluncuran program CIMB *Talent Review Board* (TRC), serta mobilitas internal di CIMB Niaga untuk karyawan yang telah menduduki posisi yang sama selama paling tidak 3 tahun berturut-turut
 9. Penetapan Dewan Komisaris dan Direktur sebagai wakil dari CIMB Niaga pada anak perusahaan sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang berlaku
 10. Penilaian dan Penunjukan pejabat eksekutif untuk Syariah, Mikro, ARR, *Government Relations*, Perbankan Korporat, serta anggota *Board of Management*
 11. Menyetujui pemberian sanksi yang telah diputuskan oleh Komite Disiplin, serta memberikan arahan untuk melakukan tindakan preventif terhadap pelanggaran serta penegakan disiplin.
4. Menyetujui Proyek TI yang mengacu pada rekomendasi dari TI *team* terkait ketersediaan sumber daya TI.
 5. Mengadakan pertemuan (*meeting*) dengan ITSC (IT *Steering Committee*)

Realisasi Kerja Tahun 2014

Semenjak disetujui pembentukannya sebagai Komite Eksekutif di bawah naungan Direksi pada tanggal 24 Juli 2012, *Capital Investment Committee* (CIC) di tahun 2014 telah mengadakan total 11 kali rapat (dengan perincian 4x *mid year funneling* & 7x *funneling meeting*) dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan *overview* atas kinerja *corporate projects* di tahun 2014.
2. Menyetujui *corporate projects* yang diusulkan oleh *business* dan *supporting units* untuk diimplementasikan di tahun 2015, dan menetapkan skala prioritas untuk proyek-proyek yang disetujui tersebut.
3. Menyetujui anggaran untuk proyek yang disetujui untuk diimplementasikan di tahun 2015 tersebut, termasuk apabila terdapat deviasi untuk proyek yang di-*carry forward* dari tahun sebelumnya.
4. Menyetujui *timeline* proyek yang disetujui untuk diimplementasikan di tahun 2015, termasuk apabila terdapat deviasi untuk proyek yang di-*carry forward* dari tahun sebelumnya.

Capital Investment Committee (CIC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur
- Wakil Ketua: Direktur Strategi dan Keuangan
- Sekretaris: *PMO Group Head*
- Anggota:
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Perbankan Komersial & Syariah
 - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
 - Direktur Perbankan Korporat
 - Wakil Direktur Strategi dan Keuangan
 - *Head of Information Technology*
 - *Head of Transformation Office*
 - *Head of Risk Management*
 - *Head of Business Units*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan dan rekomendasi atas seluruh proyek yang diajukan oleh pemilik proyek (baik yang terkait TI maupun yang tidak terkait TI) dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran Capex/Opex dan ketersediaan sumberdaya TI.
2. Menentukan persetujuan anggaran Capex/Opex untuk setiap proyek.
3. Memutuskan dan menyetujui peringkat proyek (A, B, C atau D) berdasarkan skala prioritas dan urgensi yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Tabel Jumlah Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif

No	Nama	ALCO	BDC	CPC	ITSC	MAR COM	ORC	PPC	RMC	CIC
1	Arwin Rasyid	32	-	NM	NM	3	NM	6	1	NM
2	D. James Rompas	26	-	7	2	NM	6	9	7	5
3	Lo Nyen Khing	35	NM	6	NM	NM	2	10	10	3
4	Handoyo Soebali	2	NM	-	NM	NM	NM	1	NM	NM
5	L. Wulan Tumbelaka	NM	9	9	6	6	12	8	8	4
6	M. Fadzil Sulaiman	6	NM	-	NM	NM	NM	3	NM	NM
7	Wan Razly Abdullah	34	13	3	8	7	11	10	10	9
8	Rita Mas'Oen	NM	6	5	9	NM	11	7	5	7
9	Samir Gupta	20	7	2	2	8	2	6	3	4
10	Megawati Sutanto	NM	NM	5	NM	NM	2	10	4	NM
11	Harjanto Tanuwidjaja	NM	2	NM	NM	NM	9	11	8	NM
12	Vera Handajani	18	7	10	5	NM	14	11	12	5
13	John Simon	10	2	2	NM	NM	2	6	5	NM
Jumlah Rapat		47	16	10	9	9	14	12	12	9
Jumlah Rapat Minimum		10	9	6	6	6	9	6	10	1

NM: Non Member



COMPLIANCE MANAGEMENT (SATUAN KERJA KEPATUHAN)

Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Liston Siahaan.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Budaya dan Prinsip Kepatuhan

Budaya Kepatuhan adalah nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.

Untuk mewujudkan budaya kepatuhan, Perusahaan menyusun kebijakan kepatuhan yang didasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*).
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
3. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Kompetensi dan integritas.
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
6. Dedikasi kepada Perusahaan.
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

Budaya dan prinsip kepatuhan diterapkan oleh Perusahaan untuk mengarahkan seluruh elemen di dalam Perusahaan agar mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menerapkan standar etika sehingga Perusahaan dapat selalu dalam kinerja yang baik serta menjaga reputasi yang dimilikinya.

Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan sebagai fungsi *ex-ante* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan independen serta tidak ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- a. mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
- b. mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
- c. memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah; dan
- d. memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada regulator.

Dalam menjalankan fungsinya, SKK berkoordinasi dengan unit bisnis dan unit pendukung lainnya untuk mengelola risiko kepatuhan yang juga didukung dengan adanya *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) yang berada di unit kerja dan memiliki fungsi untuk memonitor penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan di unit kerja masing-masing. Selain itu, SKK di Perusahaan juga mengelola kegiatan pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), sistem *Whistle Blowing* serta memantau implementasi *Good Corporate Governance*.

Tugas Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) adalah sebagai berikut:

- membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
- melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Untuk mengaktualisasikan tugas dan tanggung jawab tersebut SKK melakukan berbagai aktivitas atau program kepatuhan yaitu:

- Memantau pelaksanaan ketentuan regulator termasuk yang terkait dengan rasio kehati-hatian.
- Sosialisasi program kepatuhan agar unit terkait memahami ketentuan perbankan yang berlaku melalui berbagai *tools* seperti *regulation update* dan *compliance news*.
- Pengkinian dan penata-usahaan *database* kepatuhan yang berisi ketentuan-ketentuan perbankan dari pihak otoritas.
- Penyelarasan fungsi kepatuhan (*alignment*) dengan unit kerja lain dan melalui penetapan DCORO dan penilaian sendiri menggunakan matriks kepatuhan.
- Melakukan uji kepatuhan melalui:
 - pengujian kepatuhan terhadap usulan kebijakan baru atau perubahannya serta produk dan aktivitas baru Perusahaan; dan
 - memantau pelaksanaan kepatuhan di unit unit kerja melalui *assessment* risiko kepatuhan dengan *compliance matrix*.

- Pelaporan kepatuhan secara rutin baik kepada pihak internal dan regulator.
- Menyelenggarakan penilaian sendiri atas Risiko Kepatuhan Perusahaan di berbagai unit kerja.
- Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
- Selain hal di atas, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan fungsi sebagai koordinator penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Indikator Kepatuhan 2014

Perusahaan memenuhi ketentuan rasio kehati-hatian selama 2014, sebagaimana posisi indikator berikut ini pada akhir 2014:

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 15,50% di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu minimum 9-10%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 1,99%, lebih rendah dari ketentuan maksimum Bank Indonesia yaitu 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah memenuhi ketentuan BI, yaitu 8,13% di atas ketentuan minimum sebesar 8%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah 8,18% di atas ketentuan minimum sebesar 8%.
- Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 0,76% dibawah ketentuan maksimum yaitu 20% dari modal.
- Auditor Eksternal menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Perkembangan dan Kegiatan Kepatuhan Selama 2014

Sebagai fungsi *ex-ante*, pada dasarnya fungsi Kepatuhan mendukung unit kerja lainnya agar keputusan usaha dan operasional Perusahaan sesuai dengan Ketentuan. Dalam mendukung fungsi Kepatuhan di Perusahaan, secara garis besar SKK terdiri dari *Compliance Advisory*; *Anti Money Laundering*; dan *Compliance Quality Assurance*.

Aktivitas terkait **Compliance Advisory**

- a. Sosialisasi dan Internalisasi
 - Untuk meningkatkan *Compliance Awareness* dilakukan program sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara seperti CMG News (sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada seluruh karyawan mengenai peraturan baru), *Regulation Update* (sebuah media untuk menyampaikan informasi mengenai ketentuan baru yang *applicable* dengan unit terkait), dan pelatihan di kelas-kelas
 - Sepanjang tahun 2014, Sosialisasi yang dilakukan memiliki rincian sebagai berikut: melalui CMG News kepada seluruh karyawan mencakup 105 ketentuan; melalui Regulation Update terhadap unit-unit terkait mencakup 48 ketentuan; dan pelatihan di kelas-kelas dilakukan terhadap 3.972 karyawan.
- b. Uji Kepatuhan
 - Uji Kepatuhan dilakukan dengan melakukan kajian dan analisa terhadap kebijakan-kebijakan baru maupun usulan produk dan aktivitas baru, agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Sepanjang tahun 2014, Uji Kepatuhan dilakukan terhadap 83 kebijakan baru serta 113 usulan produk dan aktivitas Perusahaan yang baru.
- c. *Monitoring* pelaksanaan kepatuhan di unit-unit kerja terkait.
 - Monitoring Pelaksanaan Kepatuhan di unit-unit kerja dilakukan melalui *Compliance Matrix* oleh DCORO. *Compliance Matrix* adalah Sistem aplikasi *self-assessment* untuk memonitor bisnis unit terhadap kepatuhan eksternal dan konsolidasi laporannya maupun fungsi pendukung sebagai *follow up* terhadap aktivitas unit bisnis yang *Not Comply* dengan ketentuan terkait.
 - Hasil *assessment* DCORO tersebut kemudian divalidasi oleh SKK, untuk digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan laporan kepatuhan.

Implementasi dan Pelaporan Aktivitas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Industri penyedia jasa keuangan, khususnya perbankan dengan keragaman produk dan layanan yang ditawarkan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya telah berkomitmen untuk meminimalisasi penggunaan produk dan layanannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan program APU dan PPT

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi perbankan yang berlaku serta mengacu pada prinsip-prinsip umum yang berlaku secara internasional.

Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, ketentuan PBI No.14/27/PBI/2012 dan SEBI No.11/31/DPNP, 31 November 2009, serta peraturan PPAK, maka Perusahaan telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang meliputi:

- 1) Persetujuan atas kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis resiko sesuai dengan kompleksitas usaha Perusahaan, yang mencakup ketentuan terkait:
 - a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data CDD Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko Nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data Nasabah terhadap database *Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening).
 - b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi Nasabah dengan profil CDD Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT
 - c. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Perusahaan
 - d. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpasu (SIPESAT) ke PPAK
 - e. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE)
 - f. Pentatausahaan dokumen CDD dan dokumenlainnya terkait APU dan PPT minimal 5 (lima) tahun sejak berakhirnya hubungan usaha dengan nasabah
- 2) Pembentukan *Anti Money Laundering Group* (AML Group) yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT.

Dalam menjalankan fungsinya, AML Group yang berada pada kantor pusat, melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan. Saat ini AML Group terdiri dari 14 (empat belas) karyawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi resiko terkait penerapan program

APU dan PPT. Mengingat skala Perusahaan yang besar, maka di setiap cabang Perusahaan dan unit bisnis tertentu dibentuk tim AML Lokal yang saat ini berjumlah 4.684 karyawan.

- 3) Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT.

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah Perusahaan telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Saat ini aplikasi ini telah mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah yang ada di Perusahaan termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dilakukan pengembangan sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme.

- 4) Kewajiban pelaksanaan Training APU dan PPT kepada karyawan.

Training APU dan PPT bersifat mandatori yang wajib diikuti oleh semua karyawan baru dan lama secara berkala. Metode training dilakukan menggunakan metode interaktif dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta training. Selain itu khusus terhadap karyawan AML Group diberikan kesempatan untuk mengikuti training dan sertifikasi APU dan PPT baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme

- 5) Pengendalian Internal untuk mengevaluasi kecukupan dan efektifitas dari program APU dan PPT.

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, maka diterapkan prosedur *self-assessment* pada unit bisnis dan unit kerja lainnya yang kemudian akan dilakukan validasi oleh AML Group sebelum dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, secara berkesinambungan audit terhadap implementasi program APU dan PPT dilakukan oleh SKAI

- 6) Pelaporan ke Regulator terkait dalam rangka implementasi APU dan PPT.

Pelaporan ke PPATK dan OJK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh AML Group di kantor pusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penyediaan data Nasabah ke aparat penegak hukum. Selama tahun 2014 Perusahaan memperoleh penghargaan dari PPATK dan KPK atas kerja sama yang baik dalam rangka penyediaan data nasabah kepada kedua instansi ini.

Selama tahun 2014, penerapan program APU dan PPT yang telah dilakukan oleh AML Group adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji kepatuhan terhadap 62 produk baru dan 52 usulan kebijakan dan prosedur yang memiliki relevansi dengan penerapan APU dan PPT
2. Melakukan 44 korespondensi terkait penerapan APU dan PPT dengan bank lain
3. Memberikan saran sebanyak 2.874 terkait APU dan PPT kepada unit bisnis dan unit kerja yang ada di Perusahaan
4. Memberikan training APU dan PPT kepada 3.070 karyawan
5. Melakukan pelaporan ke PPATK :

No	Jenis Laporan	Banyaknya Laporan
1	LTKT	60.677
2	LTKM	317
3	LTKL	551.170

6. Menyediakan data nasabah kepada regulator dan aparat penegak hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

No	Regulator/Aparat Penegak Hukum	Banyaknya Laporan
1	PPATK	380
2	KPK	266
3	BNN/BARESKRIM	6

Aktivitas terkait *Compliance Quality Assurance*

- a. Sosialisasi terhadap Kebijakan *Conflict Management* yang juga dilakukan melalui *induction program* pada karyawan baru maupun pada program *awareness* lainnya.
- b. *Monitoring* atas status temuan ataupun tindak lanjut yang harus dilakukan Perusahaan, yang kemudian dilaporkan kepada Regulator secara berkala.
- c. Melakukan koordinasi atas pelaksanaan audit oleh regulator dan juga menjadi *Liaison Bank* dalam hal berhubungan dengan regulator. Selama tahun 2014, pemeriksaan regulator yang dikoordinasikan langsung melalui *Compliance Quality Assurance* adalah sebanyak 9 unit di Kantor Pusat dan 7 Kantor Cabang.
- d. Mempersiapkan laporan kepatuhan kepada Manajemen dan Regulator, selama Tahun 2014 telah dipenuhi pelaporan baik secara bulanan, kuartalan, semesteran, maupun laporan tahunan.
- e. Melaksanakan kegiatan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola yang baik bersama dengan anak perusahaan untuk keperluan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- f. Partisipasi dalam mendukung unit lain dalam kegiatan "*IICD Corporate Governance 2014*" dan "*Annual Report Awards (ARA) 2014*"

Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- a. merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Perusahaan;
- b. mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- c. menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan;
- d. memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- e. meminimalkan Risiko Kepatuhan Perusahaan;
- f. melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perusahaan atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- h. berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
- i. melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Implementasi Pedoman dan Peraturan terkait Tata Kelola yang Baik

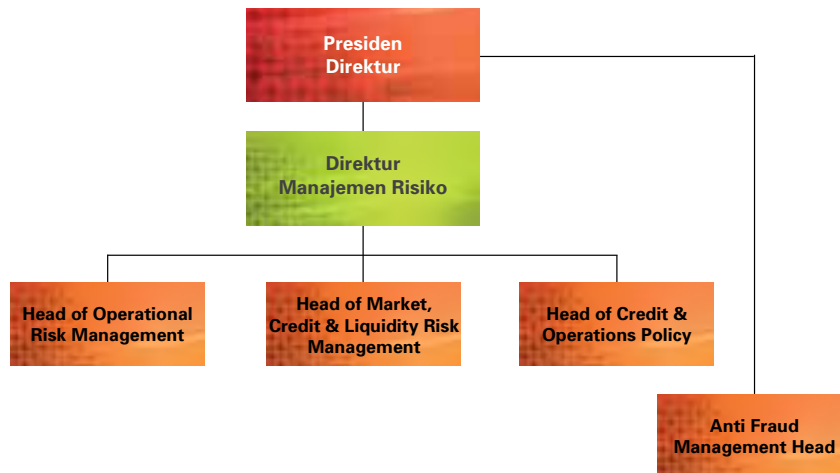
Komitmen penerapan Tata Kelola yang Baik di Perusahaan diaktualisasikan melalui sistem GCG yang terbagi atas struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola dalam mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Mekanisme pelaksanaan sistem Tata Kelola yang Baik dicerminkan melalui:

- Kelengkapan struktur tata kelola, yaitu kelengkapan komposisi kepengurusan Perusahaan (meliputi: Dewan Komisaris, Komite Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Komite Eksekutif dan Unit Independen yang diwajibkan oleh ketentuan).
- Ketersediaan kebijakan, sistem dan prosedur internal untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan pada setiap tingkatan organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari unit bisnis dan unit pendukung.
- Pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui ketersediaan laporan keterbukaan keuangan dan non-keuangan yang disajikan sesuai ketentuan dan tepat waktu.
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal melalui konsep *3 line of defense*.
- Perusahaan menyusun dan menyampaikan rencana korporasi (rencana bisnis bank) dan laporan realisasinya secara berkala.
- Perusahaan juga mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola dalam Piagam GCG melalui kebijakan pendukung (seperti: kode etik, penanganan pelanggaran, penegakan disiplin dan penentuan sanksi atas pelanggaran, komunikasi perusahaan, serta penanganan pengaduan nasabah).
- Program dan aktivitas sosialisasi atau pelatihan terkait dan kebijakan lainnya yang berhubungan kepada karyawan di berbagai unit di Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Manajemen Risiko



Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perusahaan menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*. EWRM merupakan serangkaian kombinasi strategi, proses, sumber daya, kompetensi dan teknologi yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko. Kerangka kerja ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten dan mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan-keputusan bisnis dalam hal penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh manajemen senior, investasi sumber daya manusia dan teknologi yang memadai.

Pelaksanaan manajemen risiko tersebut didukung oleh pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang sehat, fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Berdasarkan hasil *material risk assessment (MRA)* yang dilakukan Perusahaan untuk mengidentifikasi risiko material yang dimilikinya, terdapat 9 jenis risiko utama yang dikelola Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi dan risiko risiko suku bunga di *banking book*. Jenis risiko utama ini telah sejalan dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dimana risiko suku bunga di *banking book* menjadi bagian dari risiko pasar. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi sesuai dengan

PBI No.13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Upaya-upaya untuk Mengelola Risiko

Upaya mengelola risiko dilakukan sejalan dengan konsep EWRM yang diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Perusahaan dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Perusahaan mengukur dan memantau risiko tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi risiko Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik sehingga setiap langkah mitigasi risiko tersebut efektif untuk menekan tingkat risiko hingga pada level yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. Perusahaan menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang diterima dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Perusahaan.

Kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Eksekutif lainnya pada level Direksi serta oleh Komite Pemantau Risiko pada level Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Perusahaan tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya, baik mengenai kebijakan dan prosedur, sistem informasi, metodologi manajemen risiko maupun sumber daya manusia serta terkait dengan infrastruktur manajemen risiko lainnya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai Manajemen Risiko secara mendalam terdapat pada laporan Manajemen Risiko dalam bagian "Laporan Pendukung Bisnis" pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)



Restiana Lingadjaya

Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia pada *Financial Control* (1990-1992), *Foreign Exchange & Loans Deposit Operations* (1992-1994) dan *Marketing & Product Development* (1994-1996). Karirnya berlanjut di PT ING Barings Indonesia Bank sebagai *Assistant Vice President*, sebelum menjadi *Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations* (1996-1998). Kemudian, di ABN AMRO Bank sebagai *Vice President, Internal Audit* (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar *Master* dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan *Certified Internal Auditor*, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006), *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditors, Florida USA (2013), dan juga aktif sebagai pembicara seminar Internal Audit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beliau adalah Ketua Dewan Pengawas, Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB) untuk periode 2014 - 2017, dimana sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas untuk periode 2008-2010 dan periode 2011-2013. Disamping itu, beliau juga menjabat sebagai *Vice President Institute of Internal Auditor* (IIA) Indonesia untuk periode 2014-2017.

Fungsi SKAI

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Audit Internal, dengan sebutan *Chief Audit Executive*. SKAI memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan. SKAI membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses *governance*.

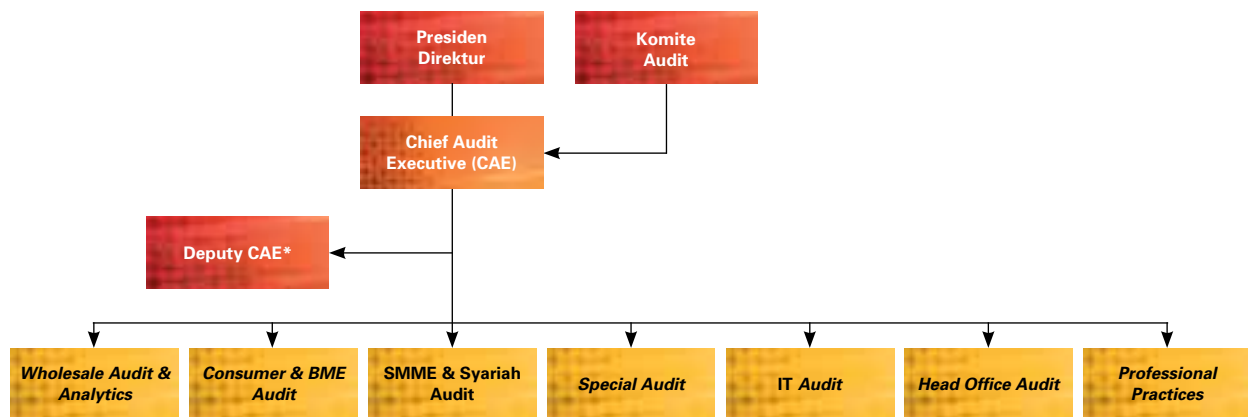
Struktur dan Kedudukan SKAI

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No.IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Pengangkatan Kepala SKAI

Chief Audit Executive diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris efektif per tanggal 1 Maret 2010. Pengangkatan *Chief Audit Executive* telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan OJK (d/h Bapepam-LK), masing-masing berdasarkan surat No.002/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010 dan surat No.003/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sesuai struktur organisasi SKAI di bawah ini.

Struktur Organisasi SKAI



* Meliputi Wholesale Audit & Analytics, Consumer & BME Audit, SMME & Syariah Audit

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi

Sampai dengan Desember 2014 pegawai SKAI berjumlah 138 orang, termasuk *Chief Audit Executive*. Untuk meningkatkan kompetensi, auditor internal telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Risk Management Assurance (CRMA)*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)* dan *Certified Ethical Hacker (CEH)*, dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Auditor
Sertifikasi Internasional	
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	2
<i>Certified Risk Management Assurance (CRMA)</i>	5
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	12
<i>Certified Information System Security Professional (CISSP)</i>	1
<i>Certified in Risk and Information Systems Controls (CRISC)</i>	3
<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	9
<i>Quality Assurance Review (QAR)</i>	2
<i>Certified Forensic Auditor (CFrA)</i>	1
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	1
<i>Certified Management Accountant (CMA)</i>	1
Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)	
<i>Certified Incident Handler (CIH)</i>	2
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Internal Control Auditor (CICA)	2
Qualified Internal Auditor (QIA)	68
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level I	82
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level II	36
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level III	11
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level IV	2

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Sesuai Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No.IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum, maka dalam pelaksanaan tugasnya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, ketidakberpihakan dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) di-review dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi, dengan review dan pembaruan terakhir pada 19 April 2013 yang telah disetujui Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam SKAI Perusahaan, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Perusahaan.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan, diketahui dan diatasi secara tepat.

9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Perusahaan, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

Dalam pelaksanaan audit, Auditor Internal berpedoman kepada kode etik SKAI yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Secara teknis pelaksanaannya merujuk kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan standar profesi Audit Internal " *The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA)* " dari Institute of Internal Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk disetujui.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memiliki jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Secara periodik melaporkan kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas audit internal dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
7. Membuat laporan semester ke Otoritas Jasa Keuangan atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya periode.
8. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melaksanakan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus *open* sampai diselesaikan.
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Melaporkan kepada unit *Anti-Fraud Management* atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2014

Pada tahun 2014, kegiatan SKAI berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Menerapkan program pengidentifikasian masalah secara dini dan mandiri oleh manajemen dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal pada lapis pertama dan kedua.
2. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam implementasi 1Platform.
3. Memperluas cakupan *Analytics & Desk Audit* terhadap cabang yang tidak dilakukan kunjungan audit lapangan (*on site audit*) dan mengoptimalkan penggunaan *electronic working paper* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya audit dan meningkatkan efektivitas pelaporan.
4. Mengembangkan *Internal Audit Job Competency Model*
5. Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur SKAI sesuai perkembangan perbankan dan *international best practices*.

Selama tahun 2014, SKAI telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Setiap 6 bulan, hasil penugasan audit dilaporkan kepada Bank Indonesia.

SKAI telah berhasil melakukan resertifikasi ISO 9001: 2008. pada tanggal 27 Mei 2014, yang berlaku hingga tanggal 27 Mei 2017. Kinerja SKAI juga telah dinilai oleh pihak independen melalui *External Quality Assurance Review* pada bulan Juli 2014 dengan hasil *Generally Conform* dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Fokus Audit 2015

Untuk tahun 2015, SKAI telah membuat rencana kerja dengan memberikan prioritas pada:

1. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam implementasi 1Platform.
2. Melanjutkan pengembangan cakupan *Analytics & Desk Audit* terhadap cabang yang tidak dilakukan audit lapangan (*on site audit*) dan mengoptimalkan penggunaan *electronic working paper* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya audit dan meningkatkan efektivitas pelaporan
3. Meneruskan pengembangan *Internal Audit Job Competency Model*
4. Melakukan penyempurnaan pada kurikulum pendidikan auditor internal serta pengembangan karir auditor

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Audit Internal

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi Audit Internal antara lain Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB), *Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB) serta terlibat sebagai nara sumber dalam program Banking Education yang diselenggarakan oleh berbagai Universitas Negeri dan Swasta, Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) dan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Internal dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Pernyataan pengendalian internal ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian internal Perusahaan yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset Perusahaan.

Evaluasi terhadap Pengendalian Internal

Selama tahun 2014, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Dewan Komisaris.

Lingkungan Pengendalian

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan usulan produk/aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *designated officer* di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh *Bank Quality Assurance* (BQA). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Bank Indonesia.

Pejabat Perusahaan secara berkala *me-review* keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemantauan

Direksi, Pejabat Perusahaan dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Direksi dan Pejabat Perusahaan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan OJK, penunjukan auditor eksternal dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Auditor Eksternal dan Direksi

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, komunikasi dan kerja sama antara auditor eksternal dan manajemen dilaksanakan secara intensif dan regular.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Untuk tahun 2014, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*). Tahun 2014 merupakan tahun kelima bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas Perusahaan. Sebelumnya untuk periode 2005 sampai dengan 2009, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan adalah KAP Haryanto Sahari dan Rekan. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee* audit atas dasar kewajaran.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh

Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Jumlah Periode Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan

Sesuai peraturan PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan, penunjukan KAP yang sama hanya bisa dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan Bank Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) ditunjuk sebagai auditor Perusahaan sejak tahun 2010.

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-63/PB/332/2014 tanggal 8 Juli 2014.

Jasa lain yang Dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan Jasa Audit

Selama 2014, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan hanya memberikan jasa audit.

Biaya Audit

Total biaya audit selama 2014 sebesar USD590.453 yang mencakup biaya audit tahunan dan audit atas anak perusahaan.

Nama Akuntan Publik

Nama Akuntan Publik: Drs. Haryanto Sahari, CPA.

Nama Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)
2014	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2013	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2012	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2011	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2010	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana Strategis Perusahaan

Rencana Strategis Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang dapat dilihat pada bagian Pembukaan dalam Laporan Tahunan ini

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Tabel penyediaan Dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana eksposur besar per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah		
		Debitur	Nominal (Rp miliar)	Total Kredit
1	Kepada Pihak Terkait	10	1.158,4	0,7%
2	Kepada Debitur Inti			
	a. Individual	25	21.247,0	12,0%
	b. Group	25	33.835,5	19,2%

Tabel pihak terkait PT Bank CIMB Niaga Tbk per 31 Desember 2014

No.	Pihak Terkait	Jumlah (Rp juta)	
		2013	2014
1	Pejabat Komisaris, Direksi & Eksekutif Perusahaan	84.401	94.920
2	Pihak Terkait Perusahaan	616.391	1.063.485
	- PT Lintas Marga Sedaya	19.879	67.820
	- PT CIMB Niaga Auto Finance	152.820	267.368
	- PT Kencana Internusa Artha Finance	412.083	316.667
	- PT CIMB Sun Life	8.534	8.534
	- PT CIMB Principal Asset Management	0	0
	- CIMB Bank Berhad	15.350	47.066
	- CIMB Thai Bank	830	494
	- PT CIMB Securities Indonesia	2.231	350.276
	- CIMB Bank Cambodia Plc	0	0
	- PT Niaga Management Citra	4.663	5.261
	TOTAL	700.792	1.158.405

Buyback Saham dan Obligasi

Buyback saham atau Obligasi adalah upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan buyback saham atau obligasi.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola yang baik, Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan terkait prinsip transparansi baik yang meliputi kondisi keuangan maupun non-keuangan. Perwujudan dari kepatuhan dan komitmen dalam rangka prinsip transparansi ini adalah pengungkapan kondisi keuangan melalui laporan publikasi keuangan, serta pengungkapan kondisi non-keuangan yang berkaitan dengan tindakan/kebijakan perusahaan. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan ini selain dilaporkan kepada otoritas yang berwenang juga dipublikasikan melalui media cetak dan website Perusahaan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan dan publik. Selain aspek transparansi dalam kondisi keuangan dan non-keuangan, Perusahaan juga menerapkan prinsip transparansi atas karakteristik produk dan layanannya kepada nasabah.

Bentuk-bentuk penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Publikasi Keuangan setiap triwulan melalui media cetak dan disampaikan kepada otoritas pengawasan sesuai ketentuan berlaku.
2. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Laporan tersebut disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan.
3. Laporan Tahunan, Laporan GCG dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan juga tersedia pada *website* Perusahaan agar dapat diketahui oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat.
4. Informasi Perusahaan, yang diantaranya meliputi Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga diungkapkan pada *website* Perusahaan.
5. Selain informasi yang diwajibkan oleh ketentuan, Perusahaan juga menyajikan informasi mengenai produk dan layanan perbankan termasuk jaringan kantor agar memudahkan masyarakat luas dalam mengakses informasi atas produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan.
6. Informasi produk dan layanan juga disajikan melalui lisan maupun tertulis dalam bentuk *marketing tool/kit* atau media sejenisnya yang berisi karakteristik produk serta informasi lainnya untuk kepentingan nasabah.

Permasalahan Hukum/Perusahaan dan Anak Perusahaan

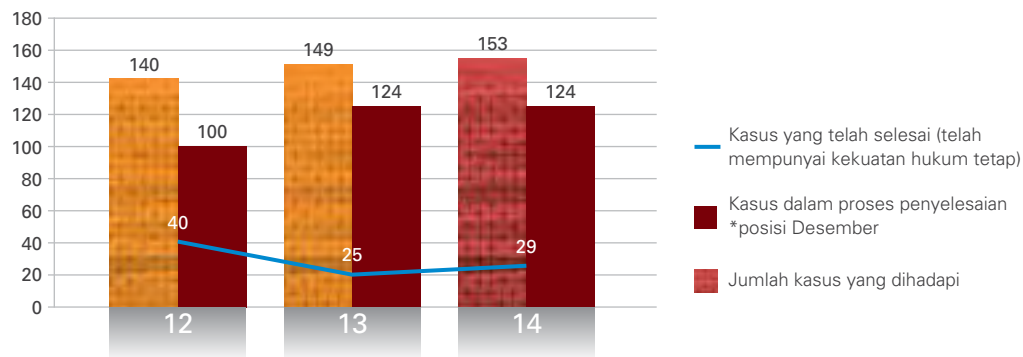
Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2014 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Permasalahan hukum Perusahaan pada tahun 2014 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata Perusahaan sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana Perusahaan sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah Kasus yang Dihadapi	140	149	153
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	40	25	29
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2014)	100	124	124

Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)



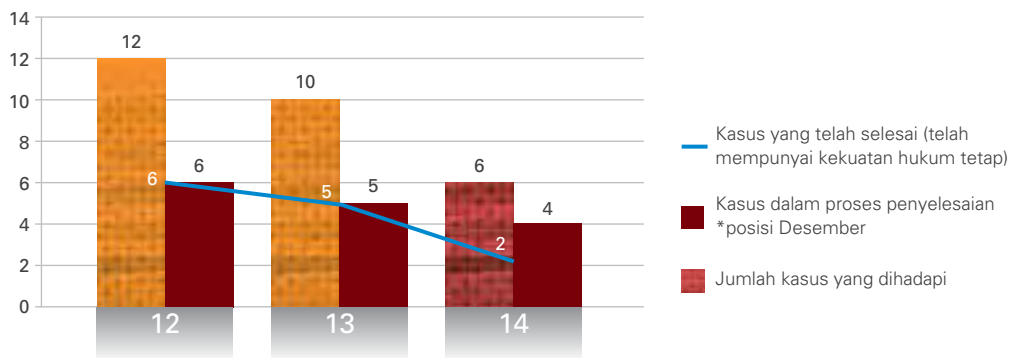
Terkait perkara perdata, meningkatnya jumlah kasus yang ditangani oleh Perusahaan tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, antara lain disebabkan oleh adanya:

- Gugatan dari Debitur atau pihak ketiga atas jaminan yang dijaminkan Debitur di Perusahaan.
- Gugatan perbuatan melawan hukum terkait bank garansi, perubahan suku bunga, permohonan pembatalan perjanjian kredit, permohonan pencairan bilyet deposito.

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah Kasus yang Dihadapi	12	10	6
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	6	5	2
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2013)	6	5	4

Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)



Di tahun 2014 perkara pidana yang ditangani oleh Perusahaan antara lain disebabkan oleh adanya:

- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan adanya tindak pidana perbankan.
- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan pemalsuan surat atau pemberian keterangan palsu, dan pencantuman nama nasabah pada pelaporan Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia.

Di bawah ini beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp 10 miliar

1. Perkara Gugatan Bilyet Deposito (697/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)

Para Pihak:	M - Penggugat
Pokok Perkara:	Perusahaan - Tergugat I dan Tergugat II
Nilai Perkara:	Permintaan pencairan bilyet deposito kepada Perusahaan.
Status Perkara	- Materiiil Rp11.000.000.000 dan USD302.000 - Immateriiil Rp100.000.000.000
	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 April 2013

2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Terkait Klaim Bank Garansi (187/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel)

Para Pihak:	ME (Penggugat) Perusahaan (Tergugat I) PLN (Tergugat II)
Pokok Perkara:	Permohonan untuk tidak melakukan pencairan Bank Garansi.
Nilai Perkara:	Materiiil Rp83.300.000.000 dan USD5.000.000
Status Perkara	[Penggugat] mengajukan Kasasi tanggal 23 Desember 2014

3. Perkara Gugatan Pembatalan Fasilitas Kredit (160/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	IS (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara:	Pembatalan pemberian fasilitas kredit oleh Perusahaan.
Nilai Perkara:	Materiiil Rp98.800.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 9 Mei 2012

4. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (398/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)

Para Pihak:	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara:	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menawarkan produk <i>derivative</i> .
Nilai Perkara:	Materiiil Rp184.700.000.000
Status Perkara	Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 November 2012

5. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (75/Pdt.G/2011/PN.Kds)

Para Pihak:	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat) LPS (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Penggugat telah dinyatakan pailit. Penggugat mengajukan gugatan perdata atas dasar adanya perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan terkait jual beli valas dan tidak dilakukannya pencairan jaminan deposito milik Penggugat.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp182.300.000.000 - Immateriil Rp50.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi Tanggal 29 Oktober 2012.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (240/Pdt.G/2011/PN.Jaksel)

Para Pihak:	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SB (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) Bank II (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) KD (Tergugat III) MW (Tergugat IV) DPK (Tergugat V)
Pokok Perkara:	Perkara ini merupakan perkara yang sama yang sebelumnya pernah diajukan gugatannya oleh Para Penggugat dan eks Pemegang saham KD yang lain terhadap Perusahaan, dimana gugatannya ditolak untuk seluruhnya oleh Pengadilan dan putusan Pengadilan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Dalam Perkara ini Para Penggugat selaku eks Para Pemegang saham KD mengajukan gugatan kepada Perusahaan karena Perusahaan tidak melaksanakan hak opsi yang dimiliki Para Penggugat untuk membeli kembali saham KD dari Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Putusan Perdamaian Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tertanggal 25 Mei 1999 No.01/PKPU/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.01/Pailit/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst dalam perkara kepailitan KD.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp400.000.000.000 - Immateriil Rp450.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 18 Oktober 2013

7. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum . Terkait sengketa kepemilikan saham dan dividen (338/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Ut)

Para Pihak:	WH (Penggugat) GMS (Tergugat) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Penggugat sudah mengundurkan diri sebagai komisaris di GMS dengan demikian Penggugat menyatakan melepaskan diri dari kewajiban sebagai PG atas hutang GMS di Perusahaan, dalam gugatannya Penggugat juga mengajukan sita jaminan atas sebagian persil yang semestinya menjadi jaminan hutang di Perusahaan.
Nilai Perkara:	Materiil Rp13.500.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 8 Februari 2013

8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (180/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	DMZ (Penggugat I) STM (Penggugat II) JCM (Penggugat III) PNK (Penggugat IV) KNV (Penggugat V) RSV (Penggugat VI) SNV(Penggugat VII) RM (Tergugat I) DSRA (Tergugat II) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Para Penggugat mengajukan gugatan karena tidak pernah menerima penyerahan mobil dari Tergugat I dan menuntut Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya kepada Turut Tergugat serta mengajukan permohonan untuk dibataalkannya Perjanjian Kredit dengan Turut Tergugat
Nilai Perkara:	Materiil Rp19.500.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 16 Juni 2013

9. Perkara Gugatan Gugatan Wanprestasi (175/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	WM (Penggugat) PE (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) BTA (Tergugat III) BUN (Tergugat IV) DH (Tergugat V) BCD (Tergugat VI) BUS (Tergugat VII) BB (Tergugat VIII) SGP (Tergugat IX) BS (Tergugat X) BEI (Tergugat XI) SAN (Tergugat XII)
Pokok Perkara:	Penghentian Fasilitas kredit sindikasi karena debitur tidak melaksanakan kewajibannya.
Nilai Perkara:	Rp500.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 26 Mei 2001

10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	II, IIM, DPP, KS (Para Penggugat) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTHR (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang MI (Tergugat XII) KKH ST (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Perusahaan (Tergugat XVII)
Pokok Perkara:	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Perusahaan selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp10.600.000.000 - Immateriil Rp.400.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 25 Juni 2014

11. Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur (365/PDT.G/2013/PN.Sby)

Para Pihak:	S & TS (Para Penggugat) Perusahaan (Tergugat I) KPKNL (Tergugat II) TI (Tergugat III) HA (Tergugat IV) AZA (Tergugat V) SPS (Tergugat VI) BPN (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Gugatan guna menunda sekaligus membatalkan upaya lelang terkait pelaksanaan eksekusi jaminan Hak Tanggungan
Nilai Perkara:	Materiil Rp15.891.636.000
Status Perkara	Perusahaan telah mengajukan memori Banding pada bulan Desember 2013

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Selama tahun 2014 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

Selama tahun 2014 Perusahaan tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia ataupun otoritas lainnya.

Permasalahan Hukum/Litigasi di Anak Perusahaan**1. CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)**

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi CNAF di tahun 2014 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha CNAF dan Perusahaan.

Permasalahan hukum CNAF pada tahun 2014 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana CNAF sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah kasus yang dihadapi	3	5	25
Kasus yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	1	1	16
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2014)	2	4	9

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah kasus yang dihadapi	5	4	18
Kasus yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	1	0	10
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2014)	4	4	8

Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris CNAF yang sedang menjabat selama tahun 2014 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

2. KITA Finance (KITAF)

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi KITAF di tahun 2014 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha KITAF dan Perusahaan.

Permasalahan hukum KITAF pada tahun 2014 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata KITAF sebagai tergugat sedangkan dalam kasus pidana KITAF sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah kasus yang dihadapi	3	5	4
Kasus yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	1	1	2
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2014)	2	4	2

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Jumlah kasus yang dihadapi	0	0	1
Kasus yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0	0
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2014)	0	0	1

Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris KITAF yang sedang menjabat selamatahun2014masing-masinganggotaDireksidanDewan Komisaris KITAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Transaksi Material

Selama tahun 2014 Perusahaan tidak memiliki transaksi sebagaimana diatur dalam Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.2., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2014 Perusahaan tidak memiliki transaksi sebagaimana diatur dalam Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu,

Pengaturan mengenai transaksi Benturan Kepentingan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Pasal III.2 ayat (3) Piagam Direksi yang mengatur bahwa untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain pengaturan tersebut di atas, maka untuk menjaga independensi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan, maka Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengaturnya dalam Pasal 12 ayat (4), Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 16 ayat 11 (b).

Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Mengingat pengertian afiliasi menurut UU Pasar Modal adalah sangat luas, yaitu dapat mencakup hubungan antara Perusahaan dengan pihak tertentu (baik badan maupun perorangan) dimana ada keterkaitan karena hubungan kekeluargaan, kepemilikan, pengendalian dan/atau kesamaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, maka dalam Laporan Tahunan ini akan disampaikan transaksi dengan pihak terafiliasi sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan ('Pihak Terafiliasi') yang pada intinya adalah sebagai berikut.

Rincian mengenai transaksi dengan pihak terafiliasi selama tahun 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
1	CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif
2	PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
3	PT CIMB Sun Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
4	CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
5	CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima
6	PT XL Axiata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
7	CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
8	PT CIMB Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
9	PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
10	PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
11	Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Simpanan dari nasabah
12	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Pengurus dan Manajemen Perusahaan	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah

Sebagai informasi tambahan dapat disampaikan beberapa hubungan bisnis dengan Pihak Terafiliasi terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terjadi di tahun 2014 ataupun yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Sun Life untuk kegiatan *bancassurance*, (ii) CIMB Bank untuk transaksi kredit (*two step loan* dari JBIC), dan (iii) CIMB Group Holdings untuk transaksi derivatif.

Sedangkan untuk transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang menunjang kegiatan usaha utama, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Group untuk kerja sama penggunaan logo "CIMB", dan (ii) CIMB Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi CIMB Niaga dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013.

PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

a. Program Opsi Manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Perusahaan yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Perusahaan melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Perusahaan tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp292 (nilai penuh) sampai Rp368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Perusahaan), Perusahaan memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode Binomial dan diamortisasi selama periode *vesting*.

b. Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Perusahaan. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Perusahaan.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan.

Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp 35.030 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM 8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Pemberian hak EOP ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012, dan 1 April 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp 35.533 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.108.502 lembar saham dengan harga rata-rata RM7,70 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2012. Pemberian hak EOP ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2012, 1 April 2013, 1 Oktober 2013, dan 1 April 2014.

Pada tanggal 25 Maret 2013, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp43.374 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.220.675 lembar saham dengan harga rata-rata RM7,74 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2013. Pemberian hak EOP ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 1 April 2014, 1 April 2015, dan 1 Januari 2016.

Pada tanggal 25 Maret 2014, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp32.084 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.250.297 lembar saham dengan harga rata-rata RM7,15 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal

31 Maret 2014. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 31 Maret 2015, 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2016.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

(Rp juta)

	2014	2013	2012
Saldo awal	1.853.708	1.127.267	778.472
Diberikan	1.250.297	1.220.675	1.108.502
Eksekusi (*)	(1.698.985)	(494.234)	(759.707)
Saldo Akhir	1.405.020	1.853.708	1.127.267

*) *Vested*/Pengunduran diri

c. Program Ekuitas Manajemen (MES)

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holdings Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 28 Februari 2012, pemegang saham utama CIMB Group Holdings Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2012 menjadi 31 Mei 2012. MES dapat di eksekusi hingga 31 Mei 2012, setelah itu hak *voting* atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holdings Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

(Rp juta)

	2012	2011
Saldo awal	1.430.738	2.704.868
Eksekusi	(1.430.738)	(1.274.130)
Jumlah pada akhir periode	-	1.430.738

Di tahun 2012 dan 2011, hak memiliki harga referensi adalah sebesar RM1,74.

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik

Perusahaan melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik setiap semester sesuai dengan ketentuan SEBI No.15/15/DPNP Tahun 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perusahaan Umum. Penilaian dilakukan dalam rangka memastikan penerapan 5 prinsip dasar GCG di dalam Perusahaan yang mencakup 11 Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG, yaitu:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. penanganan benturan kepentingan;
5. penerapan fungsi kepatuhan;
6. penerapan fungsi audit internal;

7. penerapan fungsi audit eksternal;
8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
10. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
11. rencana strategis Perusahaan.

Proses penilaian sendiri dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Perusahaan untuk menghasilkan penilaian yang menyeluruh dan terstruktur atas sistem GCG Perusahaan. Hasil dari penilaian sendiri *Rating* GCG adalah sebagaimana berikut ini.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GCG

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GCG		
Nama Perusahaan: PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
Posisi: Desember 2014		
	Peringkat	Definisi Peringkat
PERUSAHAAN (Individual)	2	Baik
CNAF	2	Baik
KITAF	2	Baik
KONSOLIDASI	2	BAIK (GOOD)
ANALISIS		

Peringkat GCG Perusahaan (Individual dan Konsolidasi) adalah 2 (Baik), yang mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik dan pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG sudah memadai. Adanya kelemahan dalam penerapan prinsip GCG secara umum tidak signifikan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan dapat diselesaikan dengan oleh manajemen Perusahaan.

Pelaksanaan GCG di anak perusahaan secara umum sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di anak perusahaan dan meningkatkan *alignment* dengan Perusahaan. Anak perusahaan juga mengidentifikasi hal-hal yang menjadi ruang perbaikan baik terkait kebijakan maupun proses bisnis untuk memperkuat penerapan *good governance* di entitas masing-masing.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, Perusahaan juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan yang cukup kompleks.

Infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Dimana ketentuan internal tersebut disusun berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan tingkatan organisasi dalam Perusahaan.

Proses Tata Kelola

Struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.

Hasil Penerapan Tata Kelola

Perusahaan mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku (seperti: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM, Batas Maksimum Pemberian Kredit/BMPK, Giro Wajib Minimum/GWM, Posisi Devisa Netto/PDN, *Non-Performing Loan/NPL Netto*). Perusahaan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala

Seiring dengan pertumbuhan organisasi Perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi eksternal (pasar, perekonomian dan *regulatory environment*) Perusahaan mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan yang dapat ditindaklanjuti Perusahaan dengan tindakan yang normal. Ke depannya Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan.

Penghargaan *Good Corporate Governance*

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima penghargaan dari pihak eksternal yang independen dalam rangka penilaian mengenai praktik *Good Corporate Governance* di perusahaan. Penghargaan ini selain menjadi *benchmark* bagi Perusahaan dalam rangka peningkatan juga merupakan pengakuan industri atas upaya dan pencapaian Perusahaan dalam menjalankan komitmen *Good Corporate Governance* pada setiap tingkatan di dalam organisasi. Penghargaan tersebut antara lain:

- *The Best Overall Asean CG Scorecard* Tahun 2014 di kategori Sektor Keuangan (IICD dan Majalah SWA);
- Peringkat 4 kategori *Private Keuangan Listed* dalam ajang *Annual Report Awards 2013*.



Cabang Icon Dago, Bandung



Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Tabel di bawah ini menjelaskan beberapa rasio gaji tertinggi dan terendah:

Rasio	CIMB Niaga 31 Desember 2014
Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah	108,97 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	3,46 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,92 : 1

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)

Perusahaan memiliki dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai inti perusahaan yang terbentuk didalam ICE, yaitu:

1. *Integrity is Everything*
2. *Always Put Customer First*
3. *Passion for Excellence*

Namun seiring dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi di industri perbankan Indonesia khususnya serta menyambut semakin terbukanya kesempatan lingkup pasar ASEAN dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015, maka Perusahaan juga melakukan transisi penerapan Visi, Misi dan *Core Values* perusahaan. Perusahaan menyesuainya sebagai berikut :

- Visi : Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka
- Misi : Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain

- Nilai-nilai Pokok Perusahaan :

C = Customer-centric, hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,

H = High Performance, bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku kepentingan lainnya,

E = Enabling People, mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,

S = Strength in Diversity, menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,

I = Integrity, jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Adapun persetujuan secara internal untuk penerapan Visi, Misi dan Nilai-nilai di atas adalah melalui Risalah Rapat Direksi tanggal 14 Oktober 2014 dan Sirkular Dewan Komisaris no. 004/DEKOM/KP/X/2014 tertanggal 31 Oktober 2014.

Dalam aktivitas sehari-hari, maka untuk dapat melaksanakan Visi, Misi dan Nilai-nilai Pokok Perusahaan di atas maka seluruh jajaran di Perusahaan harus mengacu pada 3 *Critical Behaviours* (Tiga Perilaku Utama) yang menjadi pedoman perilaku seluruh karyawan dan manajemen sebagai wujud implementasi budaya perusahaan di CIMB Niaga, yaitu :

1. *Go the extra mile to delight customers* (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah)
2. *Respect each other, engage openly and work together* (Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama)
3. *Recognise each other's efforts and always back each other up* (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung)

Dalam melakukan internalisasi Budaya Perusahaan terhadap seluruh karyawan, Perusahaan menerapkan strategi komunikasi internal yang persuasif melalui *Triangle Strategy*, yaitu: *Ethos (Concept)*, *Pathos (Activity)*, dan *Logos (Channel)*. *Ethos*, menekankan pada aspek penanaman konsep budaya yang akan dibangun dan konsep bertujuan membangun pemahaman yang baik terhadap Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan, antara lain penayangan slide Visi, Misi dan *Values* pada setiap *meeting* baik pada tingkat Direksi, Sub Direktorat, *Group*, Cabang-cabang. *Pathos*, menekankan pada aspek aktivitas yang bertujuan membangun ikatan emosional antar karyawan maupun karyawan dan Top Manajemen melalui wadah kegiatan-kegiatan olah raga, rekreasi, seni dan keagamaan antara lain: CIMB Niaga Club, CIMB Niaga Has Talent, Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT), Retreats, Event-event Internal (Open House, Halal bil Halal, Natal dan lain-lain). *Logos* menekankan pada aspek jalur komunikasi yang digunakan untuk mengoptimalkan dan mengefektifkan utilisasi jalur komunikasi yang ada untuk mendukung kelancaran penyampaian informasi internal kepada seluruh pihak di lingkungan internal Perusahaan.

Visi, Misi, Nilai-nilai Inti perusahaan serta Tiga Perilaku Utama tersebut dikomunikasikan secara terus menerus dan berkesinambungan kepada Manajemen dan seluruh karyawan melalui berbagai *channel* komunikasi internal seperti: Pencantuman di belakang ID Card karyawan dan manajemen, penayangan komik yang menarik melalui email untuk memudahkan pesan, *email blast*, CEO Message, Survei, Intranet portal CIMB Net, CIMB Niaga News, *Formal Memo*, *Gathering/Sessions*, *Promotion Materials*, *Road Shows/TownHalls*, *Meeting*, *Training/Workshop* dan melalui media lainnya. Selain itu Nilai-Nilai Inti perusahaan juga harus terefleksi di berbagai kegiatan internal perusahaan dengan mengkaitkan setiap aktivitas dengan semangat dari Nilai-Nilai tersebut dengan seperti: kegiatan *outing*, *meeting*, kegiatan pelatihan, program pengenalan bagi karyawan baru, dan lain-lain.

Perusahaan secara berkala memberikan informasi perkembangan dan budaya Perusahaan pada berbagai kesempatan pertemuan dengan para karyawan, khususnya di area-area pada *event-event* seperti *Management Walkabout* atau *Roadshow*, Safari Ramadhan, *Leader's Talk*, serta acara seperti Halal Bihalal bersama, acara Gema Natal, CIMB Olympi.

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Perusahaan telah memiliki dan menjalankan beberapa kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi GCG sebagaimana berikut ini:

- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan Kode Etik
- Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing*)
- Kebijakan *Anti Fraud*
- Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran
- Kebijakan *Conflict Management*
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- Kebijakan Pelayanan, Perlindungan dan Penanganan Pengaduan Nasabah

Perusahaan juga mempunyai *Standard Operating Procedure*, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang berguna dalam pelaksanaan tugas di seluruh bidang usaha Perusahaan.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi terhadap kebijakan dan prosedur tersebut.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Maksud dan tujuan dari pembuatan Piagam ini adalah untuk menetapkan pedoman dan etika kerja Dewan Komisaris dan Direksi sehingga meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sehari-hari dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris dan Direksi, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perusahaan.

Kebijakan Kode Etik

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik ini adalah:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Perusahaan.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi operasional sehari-hari.

Isi Kode Etik

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Perusahaan.

- b. Hubungan dengan nasabah
- Karyawan hanya menjual produk Perusahaan dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
 - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
 - Karyawan harus mengkomunikasikan produk yang dijual dengan baik serta transparan.
- c. Kewajiban merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah
- Karena merupakan pelanggaran hukum yang serius, pelanggaran kewajiban tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalti oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum.
- d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan
- e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara
- f. Larangan tindakan penyuapan dalam bentuk apapun
- g. Pengaturan hubungan dengan vendor, *supplier* dan konsultan
- h. Kewajiban untuk mewaspadai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan pencucian uang kepada UKPN (Unit Kerja Prinsip Pengenalan Nasabah) dan PPATK (Pusat Pelaporan Analisa dan Transaksi Keuangan)
- i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga/saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) tentang hal itu
- j. Ketentuan untuk Transaksi Saham Perusahaan
- Tidak diperbolehkan menggunakan posisinya untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/*foreign exchange* untuk kepentingan sendiri atau keluarga, kecuali ditetapkan lain oleh Perusahaan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan atas Kode Etik, maka Perusahaan memberikan sosialisasi secara berkala melalui sesi pelatihan. Perusahaan juga memonitor secara berkesinambungan atas implementasi Kode Etik antara lain dengan menyediakan media pelaporan yang bisa diakses melalui email, telepon dan SMS serta PO Box. Perusahaan juga memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*)

Salah satu perwujudan dari komitmen Perusahaan dalam upaya pengendalian internal adalah dijalankannya kebijakan mengenai penanganan pengaduan atau *whistle blowing system*. Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan sistem penanganan pengaduan ini sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan juga sosialisasi media pelaporan.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistle blowing system* selama tahun 2014 akan dijelaskan di bawah ini.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing*) kepada perusahaan. Saluran komunikasi yang disediakan Perusahaan untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui sarana atau media:

- Surat Elektronik : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
- Kotak Pos: PO Box AYO LAPOR JKS 12000
- SMS ke nomor telepon: 087829652767
(0878 AYO LAPOR)

Melalui laporannya si pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran beserta bukti awal yang dimiliki. Pelapor juga diminta memberikan identitas dan alamat yang jelas. Jika laporan tidak menggunakan identitas tersebut maka sesuai kebijakan, laporan tersebut tidak wajib untuk ditindaklanjuti.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, dalam pelaksanaannya nama pelapor hanya diketahui oleh *whistle blowing officer* yang ditunjuk.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *whistle blowing officer*. Apabila dianggap perlu informasi tambahan, *whistle blowing officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistle blowing officer* akan menyampaikan kepada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.

Selanjutnya pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti.

Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistle blowing*, maka *whistle blowing officer* akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang biasanya oleh *whistle blowing officer* akan disertai dengan penyampaian informasi kepada pelapor mengenai unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Secara berkala dalam rangka pengawasan, hasil dari pengaduan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk memastikan proses penanganan pengaduan termasuk proses investigasi pengaduan dapat senantiasa dipantau. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sesuai kebijakan internal Perusahaan, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), dan secara spesifik ditunjuk 2 orang pejabat senior di SKK yang melakukan pengelolaan atas program *whistle blowing* ini.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2014, terdapat 30 laporan *whistle blowing* yang seluruhnya telah ditindaklanjuti, dengan perincian sebagai berikut:

Status Laporan Whistle Blowing (WB)	2014	Keterangan
Total Laporan WB yang diterima	30	Laporan WB yang diterima melalui saluran komunikasi yang ditetapkan Perusahaan.
a. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	14	Laporan yang masuk ke saluran komunikasi WB yang berdasarkan analisa <i>Whistle Blowing Officer</i> memiliki indikasi pelanggaran, sehingga perlu untuk diinvestigasi lebih lanjut.
b. Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (<i>pre-CLOSED</i>)	16	Laporan yang masuk ke saluran komunikasi WB yang berdasarkan analisa <i>Whistle Blowing Officer</i> tidak memiliki indikasi pelanggaran, sehingga tidak perlu untuk diinvestigasi lebih lanjut. Misalnya aduan karyawan terkait komposisi benefit, pertanyaan terkait kebijakan Perusahaan, dan lain-lain
c. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan telah selesai diinvestigasi (Status <i>CLOSED</i>)	9	Laporan WB terkait indikasi pelanggaran yang telah selesai dilakukan diinvestigasi
d. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai diinvestigasi (Status <i>OPEN</i>)	5	Laporan WB terkait indikasi pelanggaran yang masih dalam proses investigasi karena masih memerlukan data/informasi tambahan
e. Laporan WB yang diduga <i>FRAUD</i> berdasarkan hasil investigasi	1	Laporan WB yang teridentifikasi <i>FRAUD</i> berdasarkan hasil investigasi

Untuk meningkatkan efektivitas dari program penanganan pengaduan ini, Perusahaan juga melakukan berbagai upaya lainnya, seperti :

- melakukan sosialisasi baik melalui ruang kelas, poster, stiker dan *website* Perusahaan;
- memberikan *reward* kepada pelapor yang dinilai laporannya memberikan dampak signifikan bagi Perusahaan.

CEO Hotline

Perusahaan juga menyediakan CEO Hotline sebagai saluran komunikasi melalui SMS ke Presiden Direktur mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain.

Selama tahun 2014 sebanyak 41 SMS masuk dengan detail sebagai berikut:

Klasifikasi Jumlah SMS	Jumlah SMS Masuk	Jumlah SMS yang selesai ditindaklanjuti
Sumber Daya Manusia	28	26 Saran atau ide dan sudah ditindaklanjuti
		2 Pertanyaan dan sudah ditindaklanjuti
Bisnis	12	8 Saran atau ide dan sudah ditindaklanjuti.
		4 Keluhan dan sudah ditindaklanjuti
Lain-lain	1	Tidak ada keluhan
		Tidak ada pertanyaan

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan, yang juga mengatur peran dan tanggung jawab *supervisor* dan pimpinan unit, tugas dan tanggung jawab unit terkait dengan pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab komite sanksi.

Dalam pelaksanaan kebijakan, Perusahaan tidak semata-mata menekankan hukuman karena harus dipertimbangkan aspek keadilan melalui penghargaan kepada karyawan berprestasi.

Sanksi diberikan terhadap pelanggaran kategori ringan, sedang, dan berat dengan hukuman yang bervariasi mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, penurunan wewenang, tidak diberikan hak bonus, tidak diberikan kenaikan pangkat, penurunan pangkat atau pemutusan hubungan kerja.

Untuk menjaga objektivitas penentuan sanksi, sanksi diputuskan oleh komite yang anggotanya terdiri dari unit-unit kerja independen.

Selama tahun 2014, Perusahaan telah mengeluarkan Sanksi kepada 844 karyawan sesuai tabel di bawah ini.

No	Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Surat Teguran	337
2	Surat Peringatan 1	230
3	Surat Peringatan 2	105
4	Surat Peringatan 3	75
5	PHK	97
TOTAL		844

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Pengurus		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	9	11	-	1
Telah Diselesaikan	-	-	4	4	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	5	5	-	1
Belum diperoleh penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	2	-	-

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa yang mengatur mengenai proses *tender*, dimana proses evaluasi pemasok harus memenuhi aspek-aspek:

- Transparansi dan menghindari *conflict of interest*.
- Menggunakan kriteria yang jelas dan standar yang baku seperti kriteria kemampuan teknis, persyaratan administrasi dan keuangan serta harga.

Kebijakan Conflict Management (*Insider Trading/ Kebijakan Investasi*)

Tujuan dari kebijakan ini untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Perusahaan sebagai akibat pelaksanaan kegiatan dari unit bisnis (*Covered Division*).

Kebijakan ini mengatur perdagangan saham untuk kepentingan pribadi karyawan atas efek saham. Setiap karyawan yang termasuk dalam kategori Pihak Terkait (*Covered Division*) sebagaimana diatur dalam kebijakan ini, wajib mengisi formulir tentang konfirmasi dan keterbukaan. Setiap *Covered Division* yang akan melakukan *Personal Account Trading (PAT)* harus membuka rekening di CIMB Securities dan mendapat ijin terlebih dahulu ke *Control Room* sebelum melakukan transaksi.

Dengan kebijakan ini maka diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi orang dalam dapat dimitigasi.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Tabel di bawah ini merupakan pelanggaran-pelanggaran (*fraud*) yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perusahaan yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. Dampak penyimpangan tersebut belum memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan atas *fraud* yang terjadi. Perusahaan telah memberikan sanksi yang sesuai kepada pelaku. Mekanisme sanksi terhadap karyawan dapat dilihat di pembahasan mengenai Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran.

- Proses pemilihan pemasok yang dilakukan secara adil dan jujur serta transparan.
- Peserta *tender* ditetapkan minimal 3 rekanan, atau jika kurang dari 3 rekanan maka harus mendapat persetujuan dari karyawan pimpinan Perusahaan yang berwenang.
- Dikelola oleh unit khusus yaitu *Procurement Property and Administration Services (PPAS)* serta melibatkan unit-unit lain dalam Perusahaan termasuk *Bank Quality Assurance* dan *Internal Audit* untuk memastikan proses *governance* berjalan dengan standar terbaik.

Kebijakan Pelayanan, Perlindungan dan Penanganan Pengaduan Nasabah

Fokus Terhadap *Customer Experience*

Perusahaan memahami bahwa layanan yang berkualitas merupakan salah satu kunci agar selalu unggul dalam persaingan yang semakin ketat di industri perbankan. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, dengan fokus kepada *customer experience*. Tujuannya adalah untuk tidak sekedar memberikan layanan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah, namun juga untuk memberikan pengalaman perbankan yang melampaui ekspektasi mereka.

Perusahaan secara rutin melakukan pengukuran internal atas indikator layanan penting yang berdampak langsung terhadap pengalaman perbankan nasabah, mendengarkan masukan nasabah melalui berbagai survei kepuasan nasabah, aktif memantau keluhan nasabah, serta mengevaluasi pengalaman nasabah terhadap produk, layanan ataupun promosi yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil dari upaya-upaya tersebut, Perusahaan kemudian melakukan perbaikan dan peningkatan di seluruh *touch point* nasabah, baik terkait dengan aspek *people, process, product* maupun *infrastructure*. Pada tahun 2014, nasabah Perusahaan, khususnya nasabah yang datang ke kantor cabang, telah dapat menikmati peningkatan kualitas layanan dan pengalaman perbankan mereka. Sebagai contoh, penerapan manajemen antrian di cabang yang dilakukan dengan baik sehingga lebih dari 80% nasabah yang datang ke cabang menunggu dibawah 8 menit untuk dilayani *Teller* dan di bawah 15 menit untuk dilayani *Customer Service*. Menyusul diterapkannya sistem *formless transaction* untuk transaksi penyetoran tunai, penarikan tunai, dan pemindah bukuan, nasabah kini juga tidak perlu repot mengisi formulir transaksi terlebih dahulu sebelum bertransaksi di konter *Teller*. Personil *Customer Service* (CS) kini juga telah dilengkapi dengan perangkat iPad guna menampilkan *digital brochure* berisi informasi lengkap produk dan layanan Perusahaan untuk pengalaman yang lebih interaktif bagi nasabah.

Survei Kepuasan Nasabah

Di samping survei kepuasan nasabah yang dilakukan oleh pihak independen, Perusahaan juga mengembangkan sebuah sistem pengukuran kepuasan nasabah dimana nasabah dapat memberikan *feedback* secara langsung atas kualitas layanan yang diberikan oleh CS dan *Teller* dengan menggunakan perangkat *Customer Feedback System* yang telah tersedia di lebih dari 300 cabang Perusahaan. Di tahun 2014, tingkat kepuasan nasabah yang datang ke cabang yang di-*capture* melalui *Customer Feedback System* adalah lebih dari 97% nasabah yang menyatakan puas dengan pelayanan CS atau *Teller* cabang.

Perusahaan menggunakan *feedback* dari hasil survei tersebut untuk memperbaiki mutu layanan, semakin mendekati persepsi kepuasan dan keinginan nasabah akan layanan jasa perbankan yang baik guna mendapatkan loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Pengaduan nasabah merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis suatu Perusahaan karena menggambarkan kebutuhan dan keinginan nasabah. Setiap bank harus dapat menangani pengaduan nasabah dengan sebaik mungkin, sehingga akan memberikan suatu pengalaman yang baik kepada nasabah.

Saat ini Perusahaan telah memiliki satu unit khusus, yaitu *Customer Care* (CC), yang bertugas memastikan penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia. Pengaduan nasabah ini dapat diterima Perusahaan melalui berbagai *channel* pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media sosial. Unit *Customer Care* ini juga telah dilengkapi dengan suatu sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*, sehingga setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah tersebut.

Melalui sistem ini, setiap nasabah yang menyampaikan pengaduan akan menerima nomor registrasi pengaduan sebagai bukti tanda terima pengaduan dan sarana untuk memudahkan nasabah dalam memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya. Sistem ini juga membantu Perusahaan dalam mengevaluasi setiap pengaduan nasabah, sehingga dapat dilanjutkan dengan tindakan perbaikan dan pencegahan agar keluhan nasabah yang sama tidak terulang lagi. Selain itu, Perusahaan juga menjadi lebih mudah dalam memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian pengaduan nasabah dan sarana pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia. Bagi Perusahaan, sistem OMPK ini memudahkan Perusahaan dalam memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor SLA penyelesaian pengaduan nasabah, media eskalasi pengaduan nasabah dari *channel* penerima ke unit penyelesai pengaduan dan sarana pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

Dengan jumlah transaksi finansial pada tahun 2014 meningkat signifikan dari 123 juta transaksi pada tahun 2013 menjadi 165,5 juta transaksi, Perusahaan dapat mengelola jumlah pengaduan nasabah tetap terjaga pada level 2 bps. Rata-rata pengaduan per bulan sebanyak sebanyak 4.039 pengaduan terkait finansial dan 948 pengaduan terkait non finansial.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga tingkat penyelesaian pengaduan nasabah di atas 99%, sebagaimana terlihat pada performa 2 tahun terakhir.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah Selama Tahun 2014

Jenis Pengaduan Nasabah	Diselesaikan Pada Tahun yang Sama	
	2013	2014
Keuangan	99,6%	98,9%
Non Keuangan	98,9%	99,3%
Total	99,3%	99,0%

Sebagai entitas publik, perusahaan juga aktif dalam *Working Group Mediation* Perbankan, bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama bank-bank lain yang tergabung di dalamnya, dalam melakukan program edukasi nasabah baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan internal Perusahaan melarang keterlibatan karyawan maupun Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme karyawan maupun Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan direalisasikan dengan berbagai cara antara lain berupa Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek), Tunjangan Kesehatan, Pinjaman Karyawan, Dana Pensiun dan Asuransi Jiwa.

Untuk penyempurnaannya, kesejahteraan karyawan dikaji ulang melalui survei internal dan eksternal serta *benchmark* terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi bagus.

Serikat Pekerja

Perusahaan memandang bahwa Serikat Pekerja merupakan partner Perusahaan dalam membangun Hubungan Industrial yang harmonis di lingkungan kerja. Untuk itu Perusahaan mengadakan komunikasi yang berkesinambungan dengan Serikat Pekerja. Hasil dari terjalinnya komunikasi yang baik, dibuktikan dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2014-2016 antara Tim Perunding Perusahaan dan Tim Perunding Serikat Pekerja pada tanggal 18 Desember 2014.

Dalam menjaga komunikasi yang intensif dengan Serikat Pekerja, Perusahaan telah melakukan pertemuan formal

dan informal, dimana sepanjang tahun 2014 telah dilakukan pertemuan formal dan informal sekurang-kurangnya 10 kali pertemuan. Dengan serangkaian pertemuan ini diharapkan agar kesenjangan informasi dalam penyerapan aspirasi karyawan dapat diselesaikan dengan baik. Disamping itu, Perusahaan dapat menyampaikan kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan karyawan dapat disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan itu. Sehingga diharapkan, akan memperkecil miskomunikasi yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pada prinsipnya, Perusahaan berusaha sedapat mungkin mencegah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja. Dalam hal Pemutusan Hubungan Kerja tidak dapat dihindari, maka pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja merujuk kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan yang Sama

Perusahaan adalah organisasi berbasis kinerja, dimana karyawan dihargai berdasarkan kontribusi dan kinerja kepada Perusahaan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan di Perusahaan. Di samping manajemen karir yang jelas, Perusahaan juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh *Learning and Talent Development*. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara komprehensif mencakup pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan keterampilan teknis.

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah membukukan biaya pendidikan dan pengembangan karyawan sebesar Rp152,1 miliar. Dari jumlah tersebut termasuk di dalamnya realisasi biaya pendidikan sebesar Rp117,6 miliar dan pembentukan cadangan biaya pendidikan sebesar Rp34,5 miliar yang akan direalisasikan pada tahun 2015. Dari biaya pendidikan yang telah dibukukan tersebut belum termasuk realisasi biaya pendidikan yang berasal dari cadangan biaya pendidikan tahun 2013 sebesar Rp12,7 miliar yang ditambahkan pada anggaran biaya pendidikan tahun 2014. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai biaya pengembangan karyawan dapat dilihat pada bab pembahasan "Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta" dalam Laporan Tahunan ini.

Komunikasi Internal

Komunikasi memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan berbagai program dan aktivitas Perusahaan. Komunikasi internal yang baik akan memberikan kesuksesan yang berkelanjutan, dapat menciptakan dukungan terhadap kebijakan manajemen dan upaya-upaya transformasi usaha dalam menjawab tantangan pasar.

Dengan sebanyak 15.003 karyawan permanen dan kontrak, Perusahaan menyadari perlunya memiliki *platform* komunikasi internal yang efektif dan efisien sehingga mampu menjangkau ke seluruh karyawan. Kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari peningkatan produktivitas kerja karyawan tersebut, peningkatan produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah mempunyai tingkat kehadiran yang baik, selalu menyukai pekerjaan yang diberikan, melakukan pekerjaan sesuai dengan bagiannya, dan memahami pekerjaan dengan baik.

Penyelenggaraan komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan prinsip:

1. Terbuka dan transparan,
2. Komunikasi yang berlangsung dua arah,
3. Penuh tanggung jawab,
4. Aktual,
5. Akurat dan mudah dipahami.

Informasi yang disampaikan merupakan seluruh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, membangun pemahaman, kebanggaan, ketertiban dan internalisasi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan yang meliputi pesan-pesan dari grup dan manajemen, info produk, aktivitas/kegiatan karyawan, sosialisasi terkait kampanye Perusahaan, aktivitas sosial dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2014 telah diselenggarakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

ISI	TUJUAN
CEO Hotline: Aspirasi melalui SMS ke CEO Hotline mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain. Selama tahun 2014 terdapat 41 SMS masuk dan telah ditindaklanjuti.	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan serta sumber daya manusia.
CIMBNET: <i>Update</i> berita-berita perusahaan atau kebijakan lainnya oleh manajemen, Blog Presiden Komisaris serta info produk terbaru dan informasi mengenai sumber daya yang dapat dibaca secara detil melalui portal CIMBNET.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet.
<i>Internal News</i> : Menyampaikan berita dari kegiatan Perusahaan, kegiatan sosial perusahaan, penerimaan <i>award</i> dari pihak luar, berita dari cabang (<i>branch</i>), berita dari unit bisnis (<i>product</i>) atau info lainnya.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan <i>e-mail blast</i> .
CIMB Niaga News: Majalah 3 bulanan dengan oplah saat ini 3500 eksemplar didistribusikan kepada karyawan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta CIMB Group dengan <i>motto</i> media komunikasi dan edukasi internal. Pada awal tahun 2014, CIMB Niaga News telah diperbaiki kualitasnya baik dari segi informasi yang disampaikan, tata bahasa dan desain tata letak agar lebih mudah dipahami dan menarik dibaca oleh para karyawan.	Mewartakan segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
<i>Senior Management Walkabout</i> : Selama tahun 2014 dilakukan sebanyak 8 kali <i>roadshow</i> oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Perusahaan berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari Ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta <i>event-event</i> penting lainnya	Kegiatan <i>Senior Management Walkabout</i> ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Perusahaan dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.



Program Komunikasi Internal 2014

Media Komunikasi	Topik	Total
Internal Email Blast	Internal News	1.320
	Informasi Kegiatan Sosial Perusahaan (CSR)	48
	CEO Interactive Blog (CIMBNET)	17
	Informasi Kinerja Perusahaan	2
	Komik	40
	<i>Light and Easy Corner</i>	36
Internal Magazine CIMB Niaga News	Volume 15,16,17, dan 18	4
CEO Message		13
CEO Hotline		41
Management Roadshow	Senior Management Walkabout	8
Penyelenggaraan Event Karyawan	Open House	1
	Halal Bihalal	1
	Gema Natal	1
	Olympi CIMB Indonesia	1
	Safari Ramadhan	1
Penyelenggaraan Event Group	ASEAN Day Road Show	1
	CIMB Classic (Golf)	1
	CIMB SEA Games	1
Penyelenggaraan Event Sponsorship	CIMB Niaga Indonesian Masters	1
	Indonesian Banking Expo (IBEX)	1

CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) merupakan organisasi informal karyawan Perusahaan yang merupakan wadah aktivitas karyawan di luar jam kantor. Karyawan Perusahaan dapat menyalurkan hobi, aspirasi, dan kreativitas dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Seluruh kegiatan ini bertujuan agar dapat terjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja karyawan.

Semangat kebersamaan, kekeluargaan, sportivitas dan kompetisi untuk selalu jadi yang terbaik merupakan moto dari CIMB Niaga Club. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesama karyawan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh CNC tidak saja memberikan kesegaran dan penyaluran hobi dan bakat kepada karyawan-karyawannya namun turut serta mengangkat nama baik bagi CIMB Niaga melalui berbagai kegiatan di tingkat Daerah, Nasional, dan Regional.

Aktivitas CNC meliputi kegiatan:

- Olah raga yang terdiri dari Basket, *Softball*, Bulu Tangkis, *Bowling*, Menembak, Mendaki, Golf, Bersepeda, Tenis, Sepak Bola, Futsal, Memancing, Karate, dan *Billiard*.
- Kesenian mencakup klub bagi karyawan yang hobi fotografi, *dance & percussion*, *group vocal* dan tari daerah.
- Sosial meliputi pemberian bantuan kepada Yayasan Sosial & bekerja sama dengan *unit business* lainnya.

- Kegiatan kerohanian merupakan siraman rohani bagi karyawan yang beragama Islam, Kristen Katholik, maupun Kristen Protestan, diantaranya Ramadhan *Spiritual Quotient Training* (Pesantren Kilat), yang diselenggarakan di beberapa cabang CIMB Niaga serta kegiatan Retret yang dilakukan di berbagai cabang CIMB Niaga.

Kegiatan CNC selama 2014:

- Bidang Olah Raga: Mengadakan latihan rutin tiap cabang olah raga, melaksanakan kegiatan pertandingan olah raga antar *group* atau Cabang Bank CIMB Niaga (Sepakbola, Futsal, Tenis, Bulutangkis, dan lain-lain) di beberapa kota (Jakarta, Medan, Bandung, Magelang, Surabaya, dan Makassar), selain itu mengikuti beberapa Kejuaraan Olah Raga Perbanas dan Antar Perusahaan di Jakarta, Pekanbaru; Semarang, Jawa Tengah; Surabaya, Jawa Timur; dan Bali.
- Kegiatan Olympi CIMB Indonesia, yang melibatkan seluruh area termasuk perusahaan afiliasi (KITAF, CIMB Niaga Auto Finance, CIMB Securities & CIMB Sun Life).
- CIMB SEA Game, *event* dua tahunan, dimana tahun 2014 diselenggarakan di Johor, Iskandar – Malaysia dimana Perusahaan menjadi Juara Umum ditingkat Regional.
- Bidang Kesenian: Mengikuti lomba tari modern (*dance*), *gathering* peserta yang tergabung dalam klub fotografi dan juga tampil sebagai *entertainer* (penyanyi) di *internal event* maupun *regional event*, terutama dalam ajang Indonesian Banking Expo (IBEX).

5. Bidang Sosial dan Kerohanian: Santunan & bantuan dana ke beberapa yayasan dan turut serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial apabila terjadi bencana alam (banjir & longsor).

Penghargaan yang diraih dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya selama 2014:

No	Kegiatan	Nama Kejuaraan	Prestasi	Penyelenggara	Waktu
1	Billiard	Turnamen Billiard IPEBI 2014	Juara 3 Beregu	Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IPEBI)	15 & 22 November 2014
2	Sepakbola	Turnamen Islamic Finance Cup 2014	Juara 2	Karim Consulting Indonesia	8 & 9 Februari 2014
3	Bowling	Intercomm League Season 36	Juara 1 Perorangan Putra Juara 5 Beregu	Intercomm Bowling League	Januari - Maret 2014
4	Bowling	Intercomm League Season 37	Juara 1 Perorangan Putra Juara 3 Beregu	Intercomm Bowling League	April - Juni 2014
5	Bowling	Intercomm League Season 39	Juara 3 Perorangan Putri	Intercomm Bowling League	November - Desember 2014
6	Bowling	Piala Menpora - Krida Utama OPEN	Juara 3 Divisi Senior	Krida Utama Bowling League	November 2014
7	Bowling	Cihuy OPEN	Juara 8 Divisi C	Cihuy Bowling League	Januari 2014
8	Bowling	PIISEI Jaya	Juara 5 Beregu	PIISEI	Juni 2014
9	Bowling	HUT Lintas Artha	Juara 2 Perorangan Juara 4 Perorangan	Lintas Artha	April 2014
10	Bola Basket	Invitasi Bola Basket Antar Bank	Juara 3 Putra	Perbanas & BNPD Jabar	Agustus - September 2014
11	Tenis Meja	Kejuaraan Tenis Meja Antar Bank	Semi Final	Perbanas & BNPD Jabar	Maret 2014
12	Bulutangkis	Kejuaraan Bulutangkis Antar Bank	Semi Final	Perbanas & BNPD Jabar	Mei 2014
13	Bulutangkis	Pertandingan Bulutangkis			
14	Bulutangkis	Pertandingan Asbisindo (Himpunan Perbankan Syariah) Semarang	Juara 2	Asbisindo	September 2014
15	Futsal	Kejuaraan KitFutsalismo	Juara 3	KitFutsalismo Medan	Mei 2014
16	Futsal	Pertandingan Futsal BPR Kanti Cup	Juara 2 Putra	BPR Sukawati Pancakanti Bali	November 2014
17	Futsal	Pertandingan Futsal Asbisindo	Juara 3	Asbisindo Cup	Mei 2014
18	Musik	Festival Bank Antar Bank	Urutan 10 Besar	Perbanas & BNPD Jabar	Desember 2014
19	Sosial	Sunatan Masal	78 anak	Karyawan dan pengurus CNC Bandung	Juni 2014
20	Sosial	Penyembelihan Hewan Qurban Idul Adha			



Informasi Tambahan Terkait Pemenuhan Tata Kelola Perusahaan Sesuai *ASEAN Corporate Governance Scorecard*

Melengkapi Laporan Tata Kelola Perusahaan sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan, dibawah ini disampaikan *self-assessment* Perusahaan atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sesuai *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

I. Hak-hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*)

Seluruh saham Perusahaan, baik saham kelas A maupun saham kelas B adalah saham biasa atas nama yang memberikan hak yang sama kepada pemiliknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak atas dividen

Pemegang saham Perusahaan mempunyai hak yang sama atas dividen yang dikeluarkan Perusahaan sesuai dengan jumlah kepemilikan sahamnya dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang telah ditentukan (*recording date*).

2. Hak berpartisipasi atas perubahan Anggaran Dasar

Pemegang saham Perusahaan mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam memberikan suara dalam hal-hal yang telah diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas terkait kewenangan pemegang saham, termasuk agenda perubahan Anggaran Dasar dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

3. Kewenangan dalam penerbitan saham baru Perusahaan

Pemegang saham Perusahaan mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan Perusahaan. Apabila hak tersebut tidak dipergunakan, maka hak tersebut dapat dialihkan oleh pemegang saham yang bersangkutan kepada pemegang saham lainnya atau pihak ketiga lainnya.

4. Berpartisipasi aktif dalam RUPS

Pemegang saham mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi secara aktif dalam RUPS yaitu dengan hadir dan memberikan pendapat dan/atau suara atas setiap agenda RUPS, antara lain agenda :

- a. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan

- b. Penetapan penggunaan laba
- c. Penunjukan Akuntan Publik
- d. Persetujuan atas pengangkatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah.
- e. Penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- f. Agenda lainnya yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham

5. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014, pemegang saham Perusahaan (termasuk pemegang saham minoritas) baik sendiri maupun bersama-sama yang memiliki sekurangnya 1/20 dari jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan, mempunyai hak untuk mengusulkan agenda Rapat, termasuk agenda mengenai pencalonan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

6. Tata laksana pemungutan suara atas pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS :

Meskipun pelaksanaan pemungutan suara atas pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2014 masih dilakukan secara kolektif (belum secara individual per masing-masing pencalonan), namun pemegang saham juga tetap berhak untuk menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap calon tertentu. Perusahaan terus berusaha untuk memperbaiki proses dan tata laksana pemungutan suara atas pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris di dalam RUPS sehingga telah dipersiapkan bahwa pada RUPS berikutnya apabila terdapat agenda pencalonan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan akan dilakukan pemungutan suara secara individual per masing-masing calon Direktur dan Komisaris.

7. Hak dalam pelaksanaan RUPS :

- a. Hak untuk memperoleh informasi mengenai tata tertib RUPS, termasuk informasi mengenai prosedur pemungutan suara baik berupa ringkasan sebagaimana disampaikan secara lisan oleh Sekretaris Perusahaan pada saat sebelum RUPS

- dibuka maupun yang diumumkan/diunggah secara lengkap dan tertulis pada *website* Perusahaan.
- b. Hak pemegang saham untuk memberikan suara (*voting right*) dimana setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk memberikan 1 (satu) suara.
 - c. Akses yang sama terhadap informasi publik yaitu melalui penyediaan informasi melalui laman (*website*) maupun publikasi melalui media massa lainnya.
 - d. Dalam setiap pengambilan keputusan dalam setiap agenda RUPS, pemegang saham minoritas diberikan kesempatan untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, dan mempunyai hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap setiap agenda RUPS, termasuk agenda RUPS berkaitan dengan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah.
 - e. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat menunjuk pihak lainnya untuk menjadi kuasa yang mewakilinya dalam RUPS.
 - f. Mekanisme yang ditempuh dalam pemungutan suara pada setiap agenda RUPS dilakukan dengan cara "mengangkat tangan", dimana Ketua Rapat menanyakan pemegang saham yang "tidak setuju" dan "abstain", dimana selanjutnya disimpulkan bahwa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan adalah pemegang saham yang memberikan suara "setuju".
 - g. Penjelasan oleh Ketua RUPS disampaikan untuk setiap agenda RUPS.
 - h. Perhitungan dan validasi pemungutan suara dilakukan oleh Notaris yang ditunjuk Perusahaan, dan Biro Administrasi Efek selaku profesi penunjang yang independen.
 - i. Laporan dan publikasi keputusan RUPS dilakukan melalui IDXNet (Bursa Efek Indonesia) dan *website* dilakukan pada hari kerja berikutnya setelah pelaksanaan RUPS, dan publikasi di surat kabar dilakukan pada hari kerja berikutnya setelah publikasi di IDXNet.
 - j. Risalah RUPS memuat diantaranya:
 - Penjelasan mengenai prosedur pemungutan suara dan proses pemungutan suara itu sendiri yang dilakukan dalam RUPS.
 - Kesempatan pemegang saham mengajukan pertanyaan atau isu-isu yang berkaitan dengan agenda RUPS.
 - Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pemegang saham dan jawaban yang disampaikan.
 - Mencatat hasil pemungutan suara (termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain) untuk setiap agenda RUPS.
 - Mencatat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS, termasuk kehadiran Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.
 - Mencatat keputusan-keputusan masing-masing agenda RUPS.
 - k. Dalam RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2014 :
 - Publikasi pemberitahuan RUPS dilakukan tanggal 25 Februari 2014 (30 hari sebelum RUPS), dan publikasi pemanggilan RUPS dilakukan tanggal 15 Maret 2014 (15 hari sebelum RUPS).
 - RUPS Perusahaan dihadiri oleh Presiden Direktur, Presiden Komisaris, Ketua Komite Audit, di samping para anggota Direksi lainnya, para anggota Dewan Komisaris lainnya, serta para anggota Komite Audit lainnya dan para anggota Komite Dewan Komisaris lainnya.
 - RUPS Perusahaan tahun 2014 diselenggarakan di lokasi yang mudah untuk dicapai yaitu di kantor pusat Perusahaan, sehingga memudahkan pemegang saham untuk menghadiri RUPS baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

8. Kepemilikan saham institusi di atas 5%

Pada Perusahaan saat ini tidak ada pemegang saham institusi lainnya (diluar CIMB Group Sdn Bhd yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan) yang memiliki saham 5% atau lebih dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.

II. Kesetaraan Perlakuan Terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*)

1. Hak suara dan kepemilikan

Perusahaan saat ini memiliki 2 kelas saham yaitu Saham Kelas A dengan nilai nominal Rp5.000 dan Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50. Kedua kelas saham tersebut memiliki hak yang sama yaitu setiap satu saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk memberikan 1 (satu) suara. Publikasi atas hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham tersebut adalah sebagaimana tertuang dalam Pasal 5 ayat 5.1. Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Pemberitahuan dan Panggilan RUPS

a. Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS selain diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, pada saat yang bersamaan juga diunggah dalam laman (*website*) Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- b. Setiap keputusan RUPS hanya memuat satu agenda/topik atau dengan perkataan lain tidak ada penggabungan dari beberapa topik ke dalam keputusan yang sama.
- c. Pemberitahuan perihal ketersediaan formulir Surat Kuasa untuk menghadiri RUPS juga di unggah dalam laman (*website*) Perusahaan, serta disediakan di kantor Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan kantor Biro Administrasi Efek Perusahaan.

3. Perdagangan orang dalam (*insider trading*)

- a. Selain telah diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, pengaturan mengenai larangan penyalahgunaan informasi orang dalam juga diatur dalam ketentuan Pasal 4.7 Kode Etik Perusahaan, dan kebijakan *Conflict Management*.
- b. Perusahaan telah melaporkan kepada regulator bahwa selama tahun 2014 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

4. Transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perusahaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Transaksi pihak berelasi diatur dalam kebijakan investasi pada Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, serta dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan.
- b. Selama tahun 2014 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan Perusahaan dengan Direksi maupun Dewan Komisaris.

5. Transaksi benturan kepentingan

Mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku mengenai Transaksi Benturan Kepentingan, dalam tahun 2014 tidak terdapat Transaksi Benturan Kepentingan yang dilakukan Perusahaan.

6. Perlindungan terhadap pemegang saham minoritas/ Independen dari tindakan pelanggaran

Perlindungan terhadap pemegang saham minoritas/ Independen diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mengenai RUPS Benturan Kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham Independen, Kebijakan *Conflict Management*, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, serta Kebijakan Kode Etik yang mengatur mengenai perdagangan orang dalam (*insider trading*), transaksi dengan pihak terafiliasi (*related party transaction*) dan transaksi benturan kepentingan (*conflict of interest transaction*).

Pada tahun 2014, tidak terdapat perdagangan orang dalam (*insider trading*), transaksi dengan pihak terafiliasi (*related party transaction*) dan transaksi benturan kepentingan (*conflict of interest transaction*) di Perusahaan.

III. Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*)

1. Perusahaan memperhatikan peran Pemangku Kepentingan antara lain terkait:

- a. Keselamatan dan keamanan nasabah, sebagaimana diungkapkan dalam bagian pelayanan perlindungan dan penanganan pengaduan nasabah pada Laporan Tata Kelola Perusahaan.
- b. Pemasok, sebagaimana diungkapkan dalam bagian pengadaan barang dan jasa pada Laporan Tata Kelola Perusahaan.
- c. Lingkungan hidup dan upaya sistematis dalam berinteraksi dengan masyarakat, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan ini dan pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
- d. Anti *Fraud* dan larangan penerimaan gratifikasi, sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan informasi mengenai *internal fraud* yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh Perusahaan.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa hak-hak kreditur terlaksana sebagaimana mestinya, antara lain dengan memperhatikan ketentuan pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengatur bahwa perbuatan hukum Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan diantaranya adalah kepentingan kreditur dan mitra usaha lainnya dari Perusahaan.

Perusahaan menyediakan dan mempublikasikan alamat email, nomor telpon, agar pemangku kepentingan (termasuk nasabah, pemasok maupun masyarakat umum lainnya) dapat menyampaikan keprihatinan atau keluhan mereka kepada Perusahaan secara mudah, sebagaimana diungkapkan dalam laman (*website*) Perusahaan.

2. Mekanisme peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan

Kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan, catatan program pelatihan dan pengembangan karyawan, kebijakan remunerasi telah diungkapkan dibagian Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Talenta, dan pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

IV. Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*)

Perusahaan mengungkapkan keterbukaan informasi terkait hal-hal penting yang mencakup antara lain:

1. Struktur kepemilikan Perusahaan

Kepemilikan saham 5% dan ke atas, baik langsung atau tidak langsung

CIMB Group Sdn Bhd adalah pemegang saham pengendali yang memiliki langsung 96,92% dan 1,02% secara tidak langsung saham Perusahaan melalui PT Commerce Kapital. Dengan demikian saat ini tidak ada pemegang saham lainnya yang memiliki 5% saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

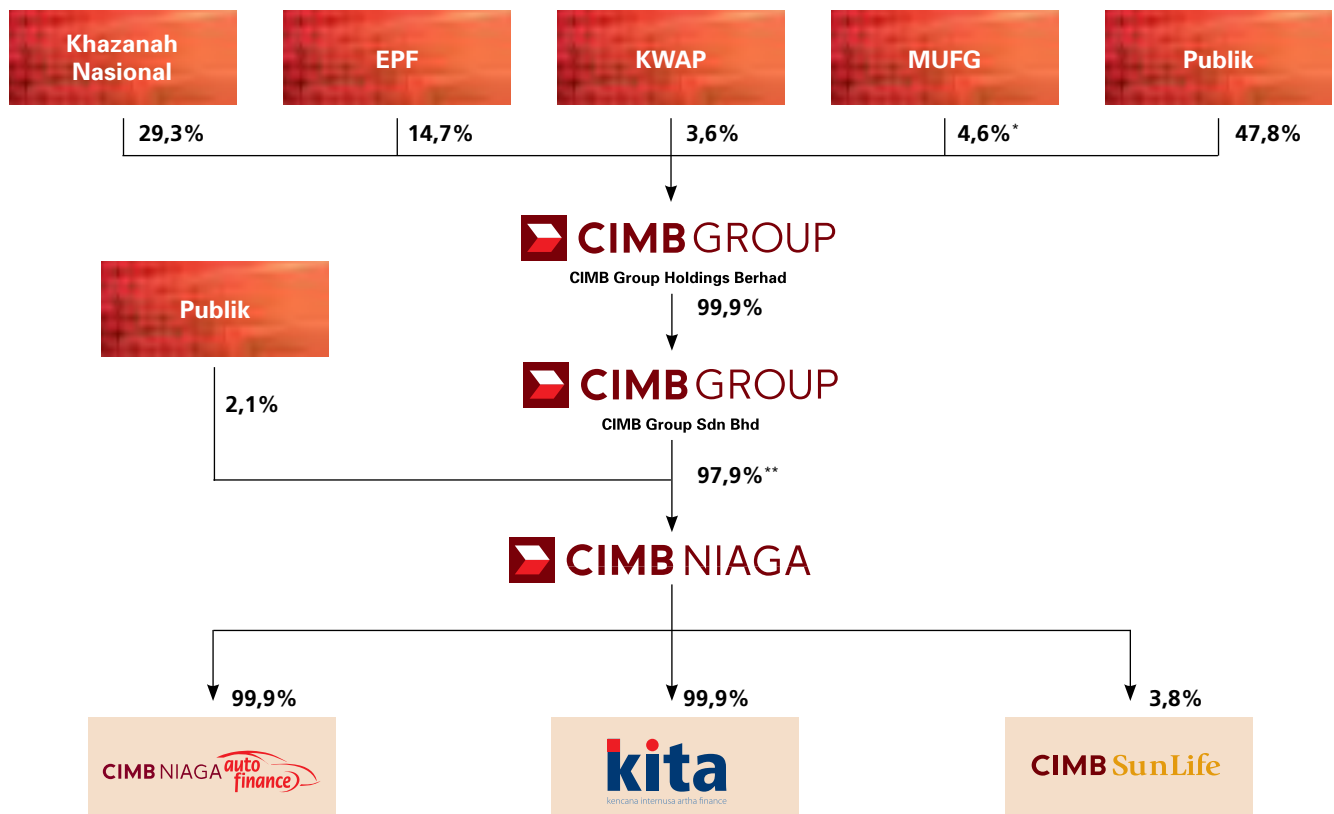
Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan

Posisi per tanggal 31 Desember 2014, seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali Bapak Arwin Rasyid selaku Presiden Direktur Perusahaan yang memiliki sejumlah 1.381 saham (atau 0,00% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan).

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris pada Perusahaan Lain

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain.

Struktur kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan



* Hanya saham langsung melalui BTMU

** Termasuk kepemilikan melalui PT Commerce Kapital sebesar 1,02%

2. Risiko Utama

Risiko Utama diungkapkan dalam bagian Pembahasan Manajemen Risiko

3. Maksud dan tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha utama dan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagaimana diatur dan diungkapkan dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

4. Indikator kinerja

Indikator kinerja keuangan diungkapkan dalam bagian Pembahasan Kinerja Keuangan dan indikator kinerja non-keuangan diungkapkan dalam bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

5. Kebijakan Dividen

Sebagaimana dinyatakan dalam Rancangan Bisnis Bank 2014, Perusahaan dengan persetujuan pemegang saham, merencanakan pembagian dividen maksimum sampai dengan sejumlah 40% dari laba tahun berjalan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perusahaan serta kebutuhan permodalan untuk dapat menunjang perkembangan bisnis Perusahaan ke depannya.

6. Kebijakan Whistleblowing

Kebijakan *Whistleblowing* diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan.

7. Biografi, training, jumlah rapat, dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Biografi, training, jumlah rapat termasuk rincian kehadiran masing-masing, dan remunerasi diungkapkan pada bagian khusus tentang Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

8. Pernyataan kepatuhan Perusahaan dengan aturan Tata Kelola Perusahaan

Pernyataan kepatuhan Perusahaan dengan aturan Tata Kelola Perusahaan diungkapkan dalam Sambutan Presiden Direktur dan bagian awal dari Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

9. Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib mengungkapkan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan. Selama tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.2 dan Perusahaan juga tidak melakukan transaksi benturan

kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.1

10. Keterbukaan informasi tentang pihak terafiliasi, sifat dari hubungan dan sifat transaksi

Rincian mengenai transaksi dengan pihak terafiliasi selama tahun 2014 sebagaimana diatur dalam Peraturan (d/h) Bapepam-LK No. IX.E.1 sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Beberapa hubungan bisnis dengan pihak terafiliasi terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan yang terjadi di tahun 2014 ataupun yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya antara lain adalah dengan (i) CIMB Sun Life untuk kegiatan *bancassurance*, (ii) CIMB Bank untuk transaksi kredit (*two step loan* dari JBIC), dan (iii) CIMB *Group Holdings* untuk transaksi derivatif.

Sedangkan untuk transaksi dengan pihak terafiliasi yang menunjang kegiatan usaha utama, antara lain adalah dengan CIMB *Group* untuk kerja sama penggunaan logo "CIMB".

11. Pengungkapan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam

Selama tahun 2014, tidak ada karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan yang melakukan transaksi saham Perusahaan.

12. Keterbukaan dan transparansi tentang biaya Audit eksternal

Biaya audit eksternal untuk jasa audit tahun buku 2014 adalah USD590.453. Biaya tersebut mencakup biaya tahunan dan audit atas anak perusahaan. Mengingat selama tahun 2014 hanya memberikan jasa audit, maka tidak ada biaya non-audit lainnya.

13. Media komunikasi untuk penyampaian informasi Perusahaan

i. Pelaporan kinerja keuangan kuartalan

Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali melakukan pelaporan kinerja keuangan Perusahaan kepada regulator, termasuk kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Penyampaian laporan juga dilakukan via publikasi melalui OJKNet dan IDXNet yaitu sarana pelaporan elektronik yang disediakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2014, pelaporan dilakukan pada bulan Februari (laporan keuangan posisi 31 Desember 2013), April (laporan keuangan posisi 31 Maret 2014), Juli (laporan keuangan posisi 30 Juni 2014), dan Oktober (laporan keuangan posisi 30 September 2014).

ii. Analyst Meeting/Brefing

Sebagaimana pelaporan kuartalan, Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali juga melakukan *analyst meeting*, terkait kinerja Perusahaan sesuai periode keuangan kuartalan yang materinya diunggah di *website* Perusahaan.

iii. Penjelasan kepada media

Perusahaan juga melakukan penjelasan kepada media, baik melalui siaran pers atau konferensi pers terkait kinerja Perusahaan, baik triwulanan, semesteran dan tahunan. Selain itu penjelasan

kepada media juga dilakukan untuk setiap adanya informasi terkait layanan, produk dan hal-hal lain yang menurut Perusahaan perlu diketahui publik.

iv. Laman (Website) Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan sarana informasi publik yaitu *webiste* www.cimbniaga.com sebagai media komunikasi segala informasi publik, terkait kinerja, produk, promosi, dan layanan.

v. Media atau sarana komunikasi lainnya

Selain media atau sarana tersebut di atas, Perusahaan juga melakukan komunikasi internal sebagaimana diungkapkan pada bagian Komunikasi Internal dalam Laporan Tahunan ini.

14. Penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan secara tepat waktu**i. Penyampaian laporan keuangan**

Dalam penyampaian laporan keuangan maupun laporan tahunan kepada regulator, Perusahaan senantiasa melaksanakannya sebelum batas waktu yang ditentukan, dengan perincian sebagai berikut:

No	Laporan Keuangan/Tahunan	Batas akhir laporan	Penyampaian laporan
1	Laporan keuangan posisi 31 Desember 2013	90 hari setelah akhir tahun buku	18 Feb 2014
2	Laporan Tahunan 2013	120 hari setelah akhir tahun buku	12 Maret 2014
3	Laporan keuangan posisi 31 Maret 2014	30 hari setelah akhir bulan laporan	29 April 2014
4	Laporan keuangan posisi 30 Juni 2014	30 hari setelah akhir bulan laporan	24 Juli 2014
5	Laporan keuangan posisi 30 September 2014	30 hari setelah akhir bulan laporan	29 Oktober 2014
6	Laporan keuangan posisi 31 Desember 2014	90 hari setelah akhir tahun buku	12 Februari 2015

ii. Pernyataan kebenaran Laporan Keuangan

Direksi telah menyatakan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana diungkapkan di halaman muka dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit.

iv. Kompilasi dari Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam akta tertanggal 21 April 2014 Nomor: 22 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta, dan telah diunggah ke dalam Laman Perusahaan dan kebijakan korporasi Perusahaan (Piagam Tata Kelola, Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Komisaris serta Kode Etik Perusahaan), dan lain-lain.

15. Keberadaan laman (website) dalam mengungkap informasi Perusahaan kepada publik

Laman (*website*) Perusahaan memuat antara lain:

- Informasi terkait produk, jasa, layanan bisnis dan operasional Perusahaan
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan (terkini dan sebelumnya), informasi *analyst meeting*, dan siaran pers, struktur kepemilikan saham, struktur group Perusahaan. Laporan Tahunan juga dapat diunduh tanpa adanya biaya melalui iPad dari App Store dan melalui Android Tab dari Play Store dengan kata kunci "CIMB Niaga Corporate Report",
- Pemberitahuan, panggilan dan dan keputusan RUPS, dan

16. Alamat kontak Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan:

No telepon : (62-21) 250-5252, 250-5353 ext.46055

No facsimile : (62-21) 252-6749

E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor:

No telepon : (62-21) 250-5252, 250-5353

No facsimile : (62-21) 250-5205

E-mail : investor.relations@cimbniaga.co.id

V. Tanggung Jawab Pengurus

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Kebijakan tata kelola Perusahaan

Perusahaan mempunyai serangkaian kebijakan yang terkait dengan Tata Kelola yang terdiri dari Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*), Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*), Piagam Direksi (*Board of Directors Charter*), serta Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*), yang juga telah diunggah (*upload*) di laman (*website*) Perusahaan.

Jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, beberapa tindakan Direksi Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu antara lain tindakan di luar kegiatan usaha Perusahaan (memperoleh benda tidak bergerak, melepaskan hak atas benda tidak bergerak, melakukan penyertaan pada perusahaan lain), dan tindakan yang merupakan kegiatan usaha Perusahaan namun bukan merupakan tindakan sehari-hari (meminjam uang yang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan hapus buku dan atau hapus tagih, dan melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit).

Disamping itu Dewan Komisaris perlu untuk menyetujui kebijakan Perusahaan seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Anti Money Laundering* sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagaimana tertuang dalam Pasal 18 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana tertuang lebih lanjut dalam Pasal 15 tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi yaitu bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab secara pribadi (apabila yang bersangkutan bersalah

atau lalai dalam melaksanakan tugasnya). Direksi juga wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan, dan sebagainya.

2. Visi, misi dan nilai-nilai utama Perusahaan

Visi, misi dan nilai-nilai utama Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam bagian pembukaan dari Laporan Tahunan ini.

Tinjauan ulang atas visi, misi dan nilai-nilai utama Perusahaan

Visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sesuai persetujuan Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkular Dewan Komisaris pada tanggal 31 Oktober 2014 atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 23 Oktober 2014. Visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan tersebut akan dievaluasi secara berkala setiap 5 tahun sekali atau sesuai dengan strategi Perusahaan.

3. Tinjauan ulang atas strategi korporasi

Direksi melakukan *review* terhadap strategi bisnis tahunan Perusahaan melalui *Annual Budget Meeting* sebagai dasar pengajuan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun berikutnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diikuti *Midyear Budget Review Meeting* yang dilakukan pada setiap pertengahan tahun sebagai dasar pengajuan Revisi RBB kepada OJK pada tahun berjalan.

4. Pemantauan/pengawasan atas pelaksanaan strategi korporasi

Direksi melakukan pengawasan terhadap pencapaian strategi RBB Perusahaan, antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM) bulanan maupun semesteran. Perusahaan juga melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal pencapaian strategi RBB Perusahaan.

5. Kode Etik Perusahaan

Pengungkapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan telah diunggah pada laman (*website*) Perusahaan. Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. Kode Etik tersebut berlaku juga untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah.

Cara menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perusahaan memberikan sosialisasi secara berkala, monitor secara berkesinambungan, antara lain

melalui media Internal Communication serta dalam bentuk penyediaan media pelaporan yang bisa diakses melalui email, telpn, SMS serta PO Box.

6. Komisaris Independen

Komposisi Komisaris Independen

Dari komposisi Komisaris Independen Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Keterkaitan Komisaris Independen dengan manajemen dan pemegang saham utama

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris lain, dan merupakan pihak yang independen terhadap pemilik Perusahaan (Pemegang Saham Pengendali). Demikian juga Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, termasuk besan dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris lain.

Masa jabatan Komisaris Independen

Sesuai ketentuan Pasal 17.3 Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan Komisaris adalah hingga penutupan RUPST yang ke-4 setelah tanggal efektif pengangkatan, dan masa masa jabatan seorang yang diangkat sebagai Komisaris Independen maksimal adalah 2 periode sejak pengangkatannya sebagai Komisaris Independen.

Dengan memperhatikan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 Tanggal 20 Januari 2014 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan berkaitan dengan Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor: SE-00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014 dimana masa jabatan Komisaris Independen dibatasi sebanyak maksimum 2 periode, atau secara keseluruhan sama dengan 8 tahun, maka pada saat ini, dari seluruh Komisaris Independen Perusahaan tidak terdapat anggota Komisaris Independen yang melebihi periode maksimum sesuai peraturan tersebut di atas. Demikian juga ditinjau dari standar *best practices* ASEAN *Corporate Governance Scorecard* masa jabatan Komisaris Independen secara kumulatif tidak melebihi 9 (sembilan) tahun.

7. Penetapan batasan jabatan rangkap Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait larangan rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan perbankan. Peraturan tersebut mengatur lebih ketat daripada batasan 5 jabatan yang

dinyatakan dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

8. Profil, jadwal, dan rapat Dewan Komisaris

Profil dan jadwal rapat serta agenda rapat Dewan Komisaris diungkapkan Laporan Tata Kelola Perusahaan

9. Kriteria pemilihan Direktur dan Komisaris baru

Kriteria pemilihan Direktur dan Komisaris baru diungkapkan di bagian tugas Tata Kelola Perusahaan termasuk pada tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

10. Proses pengangkatan Direksi dan Komisaris baru

Proses pemilihan/pengangkatan Direksi tertuang dalam Piagam Direksi, dan proses pemilihan/pengangkatan Komisaris yang mengatur antara lain bahwa pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh RUPS berdasarkan usulan dari pemegang saham yang telah memperoleh rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada kriteria-kriteria dan persyaratan tertentu yang ditetapkan.

Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

11. Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pengungkapan remunerasi dan Program Saham Manajemen, diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan dan khusus untuk Program Saham Manajemen diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit. Selain dari yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat program remunerasi lainnya yang diterima oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 dan 113 UUPT, RUPS menetapkan keputusan terkait gaji dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

12. Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit

2 (dua) komite tersebut diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan termasuk komposisi, latar belakang keahlian, dan keanggotaan, jumlah rapat, termasuk tanggung jawab untuk merekomendasikan penunjukan, pengangkatan dan pemberhentian Audit Eksternal, hal tersebut telah memenuhi ASEAN *Corporate Governance*.

13. Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dan informasi terkait Sekretaris Perusahaan secara lengkap diungkapkan pada Laporan Tata Kelola Perusahaan,

14. Audit Internal

Perusahaan memiliki unit organisasi Audit Internal sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang dikepalai oleh karyawan pimpinan yang mempunyai fungsi independen sebagai Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Internal).

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan butir IV.11. Piagam Komite Audit, salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Internal).

15. Pengendalian manajemen risiko

Pengendalian manajemen risiko diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Manajemen Risiko. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan kajian kontrol (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko pada Perusahaan dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM).

16. Pengelolaan risiko utama

Penelolaan risiko utama diungkapkan dalam Laporan Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnisnya, melakukan pengukuran risiko yang didukung oleh kecukupan infrastruktur, antara lain dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, menyusun kebijakan dan prosedur serta ketersediaan data dan sistem. Di samping itu Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko untuk menjaga tingkat kerugian sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

17. Pernyataan Direksi mengenai kecukupan pengendalian manajemen risiko

Pernyataan Direksi diungkapkan dalam Laporan Manajemen Risiko, dan dituangkan lebih lanjut dalam Sambutan Presiden Direktur. Direksi Perusahaan telah menyatakan bahwa pengendalian internal Perusahaan terhadap manajemen risiko telah dijalankan dengan sebaik-baiknya sehingga diupayakan risiko dapat termitigasi.

18. Pejabat Presiden Komisaris dan Presiden Direktur

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan, Presiden Komisaris dan Presiden Direktur dijabat oleh orang yang berbeda. Profil masing-

masing Presiden Komisaris dan Presiden Direktur diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan.

19. Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris dan latar belakang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 108 UUPU dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun mayoritas jajaran Dewan Komisaris yaitu sejumlah 6 orang dari seluruhnya 8 Komisaris memiliki latar belakang perbankan sebagai kegiatan usaha utama Perusahaan, dan hanya 2 dari 8 Komisaris yang memiliki latar belakang non perbankan yaitu Ibu Sri Hartina Urip Simeon yang memiliki latar belakang di bidang manufaktur dan Bapak Pri Notowidigdo di bidang Sumber Daya Manusia.

20. Keragaman Direksi dan Dewan Komisaris (*Diversity Policy*)

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Perusahaan memiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi dan latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dipandang perlu untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan yang efektif dari Peseroan. Keragaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tersebut juga dipandang penting oleh Perusahaan untuk memastikan pemanfaatan yang baik dari perbedaan dalam berbagai keterampilan, pengalaman regional dan industri, latar belakang, jenis kelamin dan perbedaan lainnya.

21. Program orientasi Direksi dan Dewan Komisaris baru

Kebijakan program orientasi Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi (Lampiran 3), dan program orientasi anggota Dewan Komisaris baru diatur dalam Piagam Dewan Komisaris (Lampiran 2). Hal ini untuk memberikan masukan kepada Direktur dan Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perusahaan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

22. Kebijakan yang mendorong Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang berkelanjutan

Perusahaan dari waktu ke waktu memfasilitasi Direksi maupun Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar, *workshop*, studi banding sebagai bagian dari program pendidikan profesional yang berkelanjutan yang merupakan bagian yang penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

23. Suksesi Direksi

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomrem) bertanggung jawab dan memberikan perhatian khusus atas setiap adanya rencana pergantian atau perubahan pengurus. Komite Nomrem juga berdiskusi dengan pemegang saham pengendali terkait dengan usulan kandidat pengurus Perusahaan. Keseluruhan proses ini dilakukan dengan memperhatikan arahan dari regulator serta senantiasa disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang yang berlaku. Hal ini telah terbukti pada pergantian pengurus di tahun 2014 di mana Direktur Tresuri & Pasar Modal yang tidak lagi menjabat digantikan oleh *successor*-nya. Untuk memastikan keberlanjutan yang berkesinambungan, dalam struktur organisasinya Perusahaan memiliki 2 Wakil Presiden Direktur yang disiapkan untuk dapat menggantikan jabatan Presiden Direktur jika diperlukan.

Untuk strategi jangka panjang, Perusahaan juga telah menjalankan berbagai program pelatihan berkelanjutan. Salah satu program khusus untuk mencetak calon pimpinan masa depan Perusahaan diantaranya adalah dengan menempatkan para lulusan terbaik program pendidikan *The Complete Banker* (TCB) dalam kurun waktu tertentu untuk membantu secara langsung pekerjaan para Direksi termasuk Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur. Para Direksi juga akan menjadi mentor mereka di awal masa kerja setelah lulus program TCB tersebut.

24. Penilaian kinerja tahunan Direksi

Penjelasan lebih detail mengenai penilaian kinerja tahunan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan. Penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada rencana kerja (RBB) yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

25. Proses yang dilakukan dalam melakukan penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dilakukan melalui metode *self assessment* atas suatu kuesioner yang dilakukan sekali dalam setahun.

26. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris

Kriteria penilaian yang dilakukan mencakup kriteria yang terdiri dari struktur dan tujuan, pengembangan, proses interaksi dan komunikasi dengan manajemen dan pemegang saham, strategi dan perencanaan, akuntabilitas dan audit.

Meskipun *self assessment* tersebut dilakukan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris, namun mengingat secara hukum korporasi Dewan Komisaris bersifat kolektif, maka hasil penilaian tersebut adalah merupakan penilaian terhadap organ Komisaris secara keseluruhan.

27. Tujuan penilaian Direksi

Penilaian terhadap Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa strategi Perusahaan telah fokus dan berjalan dengan baik. Penilaian terhadap Direksi dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC), dimana selanjutnya sasaran strategis dikonversikan ke dalam *Key Performace Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran organisasi yang paling bawah.

28. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan parameter kinerja individu/sektoral dan kolegiat. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Dasar dari hasil pengukuran kinerja Direksi tercermin dari tingkat kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan.

29. Penilaian kinerja oleh Komite di tingkat Direksi

Di akhir tahun 2014, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris melakukan restrukturisasi Komite di tingkat Direksi ke dalam 2 komite yaitu Komite Eksekutif (*Executive Committee*) yaitu komite yang dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu Komite *Asset & Liability* (*Asset & Liability Committee* /"ALCO"), Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*/"RMC"), *Information & Technology Steering Committee* ("ITSC"), dan *Credit Policy Committee* ("CPC"), serta komite eksekutif lainnya yang dibentuk Direksi sesuai kebutuhan bisnis dan kegiatan Perusahaan yaitu *Operation Risk Committee* ("ORC").

Selain Komite Eksekutif, Perusahaan membentuk Komite Bisnis yaitu suatu komite khusus yang dibentuk Direktur yang membidangi (terkait aspek tertentu yang merupakan tugas Direktur tersebut) atau Direktur tertentu yang ditunjuk ("*Designated Director*"). Penilaian terhadap masing-masing komite diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2014, bertempat di Soehanna Hall - The Energy Building lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, SCBD Lot 11 A, Jakarta Selatan 12190 ("Rapat") dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.627.215.392 saham atau 97,99% dari sejumlah 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2013, termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2013.
2. a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan tahun buku 2013 yang seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4.282.417.000.000,- dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Perusahaan tidak menyetor laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang tentang Perusahaan Terbatas;
 - ii. Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2013.
Seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2013 dicatat sebagai laba yang ditahan, dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan.
3. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN" (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2014.
4. Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2014 sebagai berikut:
 - b. Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris maksimal sebesar Rp16.110.789.072,- gross per tahun
 - c. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya:
 - gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2014.

- gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2014.
dengan mempertimbangkan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

5. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 3 ayat 3.2, Pasal 14 ayat 14.2, Pasal 14 ayat 14.4, Pasal 17 ayat 17.3 dan Pasal 17 ayat 17.5 dan selanjutnya menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. a. Menyetujui pengunduran diri:
 - Bapak HANDOYO SOEBALI dari jabatannya selaku Direktur
 - Ibu HAMIDAH NAZIADIN dari jabatannya selaku Komisaris, efektif sejak efektifnya pengangkatan David Richard Thomas selaku Komisaris
 - Bapak JOSEPH DOMINIC SILVA dari jabatannya selaku Komisaris, efektif sejak efektifnya pengangkatan AHMAD ZULQARNAIN ONN selaku Komisaris
- b. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak MOHAMED FADZIL SULAIMAN selaku Direktur
- c. Menyetujui pengangkatan:
 - i. Bapak DAVID RICHARD THOMAS selaku Komisaris
 - ii. Bapak AHMAD ZULQARNAIN ONN selaku Komisaris
 - iii. Bapak JOHN SIMON selaku Direktur

Dengan diterimanya laporan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan ketentuan Pasal 14 ayat 14.2 dan ayat 14.4, serta Pasal 17 ayat 17.3 dan ayat 17.5 Anggaran Dasar Perusahaan, maka masa jabatan Bapak DAVID RICHARD THOMAS dan Bapak AHMAD ZULQARNAIN ONN serta Bapak JOHN SIMON adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatan mereka masing-masing.

7. Lain-lain:
 - a. Laporan penunjukan anggota Direksi Perusahaan sebagai Direktur Independen
 - b. Laporan pertanggung jawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap II")

Kepatuhan Terhadap Penyelenggaraan RUPS

Laporan kepada regulator	: 18 Februari 2014 Laporan tentang akan diadakannya RUPS termasuk tempat, waktu dan agenda RUPS
Pemberitahuan di 2 koran	: 25 Februari 2014 Pemberitahuan kepada pemegang saham tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Akan diadakannya RUPS dan pemanggilan RUPS, - Pencatatan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, - Pengungkapan kepada pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama memiliki sekurang-kurangnya 1/10 saham untuk mengusulkan agenda RUPS.
Pencatatan pemegang saham yang berhak hadir	: 11 Maret 2014
Pemanggilan di 2 koran	: 12 Maret 2014 Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dengan mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Waktu, tempat, dan agenda RUPS - Ketentuan umum mengenai persyaratan kehadiran dalam RUPS - Penjelasan masing-masing agenda (diungkapkan dan diunggah dalam Laman Perusahaan).
Tata tertib	: Secara ringkas dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan pada saat RUPS akan dimulai, dan secara terperinci diunggah dalam laman, dan dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang RUPS.
Materi/bahan RUPS	: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Tahunan 2013 - Daftar Riwayat Hidup Direksi dan Komisaris baru - Draft perubahan Anggaran Dasar - Penjelasan Agenda RUPS
Tempat RUPS	: Akses yang mudah dicapai oleh pemegang saham, yaitu di tempat yang lokasinya bersebelahan dengan kantor pusat Perusahaan yaitu di: Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 SCBD LOT 11A, Jakarta – 12190
Korum Kehadiran	: RUPS dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.627.215.392 saham atau 97,99% dari sejumlah 25.131.606.843 saham, atau lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.
Pimpinan RUPS	: Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris
Kehadiran Presiden Komisaris	: Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris hadir dalam RUPS
Kehadiran Komisaris Independen	: Seluruh Komisaris Independen hadir dalam RUPS, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Sri Hartina Urip Simeon - Bapak Roy Edu Tirtadji - Bapak Zulkifli M. Ali - Bapak Pri Notowidigdo

Kehadiran Ketua Komite Audit	: Bapak Roy Edu Tirtadji, Komisaris Independen sekaligus selaku Ketua Komite Audit hadir dalam RUPS
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	: Bapak Pri Notowidigdo, Komisaris Independen sekaligus selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam RUPS
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	: Bapak Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen sekaligus selaku Ketua Pemantau Risiko hadir dalam RUPS
Kehadiran Presiden Direktur	: Bapak Arwin Rasyid, selaku Presiden Direktur hadir dalam RUPS
Kehadiran Direktur Independen	: Seluruh Direksi Perusahaan merupakan Direktur Independen. Dari 12 orang Direksi Perusahaan terdapat 1 orang Direksi yang berhalangan hadir dalam RUPS, sehingga kehadiran Direktur Independen dalam RUPS ini adalah 91,67%
Kehadiran Direktur Kepatuhan	: Ibu Lydia Wulan Tumbelaka, hadir dalam RUPS

Kepatuhan terhadap pembahasan masing-masing agenda RUPS:

	AGENDA 1	AGENDA 2	AGENDA 3	AGENDA 4	AGENDA 5	AGENDA 6	AGENDA 7
-	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku 2014 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut	Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan	Persetujuan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan	Perubahan susunan Pengurus Perusahaan	Lain-lain: l. Laporan Penunjukan anggota Direksi Perusahaan sebagai Direktur Independen. m. Laporan pertanggung jawaban penggunaan dana hasil PUB I Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap.
Penjelasan agenda	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 1	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 2	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 3	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 4	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 5	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 6	Diunggah pada <i>website</i> tanggal 12 Maret 2014 (bersamaan dengan Pemanggilan RUPS), dan dijelaskan kepada para pemegang saham oleh Ketua RUPS pada saat pembahasan agenda 7
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:							
- Pertanyaan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada karena bersifat laporan
- Jawaban	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada karena bersifat laporan
Pemungutan suara	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan	Dilakukan dengan mengangkat/ mengacungkan tangan
Tidak setuju	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada karena bersifat laporan
Abstain	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Tidak ada karena bersifat laporan
Perhitungan suara	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Dilakukan dengan elektronik tabulasi (<i>barcode</i>)	Tidak ada karena bersifat laporan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Persetujuan secara musyawarah mufakat, sehingga tidak ada perhitungan suara	Persetujuan secara musyawarah mufakat, sehingga tidak ada perhitungan suara	Persetujuan secara musyawarah mufakat, sehingga tidak ada perhitungan suara	Persetujuan secara musyawarah mufakat, sehingga tidak ada perhitungan suara	Terdapat 0,05% saham menyatakan "abstain" sehingga perhitungan suara dilakukan oleh Notaris, dan Biro Administrasi Efek (pihak Independen)	Terdapat 0,05% saham menyatakan "abstain" sehingga perhitungan suara dilakukan oleh Notaris, dan Biro Administrasi Efek (pihak Independen)	Tidak ada karena bersifat laporan
Isu lain dalam agenda RUPS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Peraturan Pemerintah yang Memiliki Dampak Signifikan terhadap CIMB Niaga Tahun 2014

PENGAWASAN & PRUDENTIAL BANKING

• PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Pada awal Februari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No.11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang juga disertai dengan POJK No.3/POJK.02/2014 dan SEOJK Bo.4/SEOJK.02/2014 mengenai Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam ketentuan tersebut, jenis pungutan OJK adalah meliputi biaya perizinan, persetujuan, pendaftaran, pengesahan, dan penelaahan atas rencana aksi korporasi; dan biaya tahunan dalam rangka pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penelitian.

Besarnya biaya tahunan yang wajib dibayar dihitung secara mandiri dengan mengacu pada laporan keuangan tahunan tahun sebelumnya yang telah diaudit dan memenuhi ketentuan:

- a. Pembayaran Tahap I paling lambat tanggal 15 April tahun berjalan sebesar 25%.
- b. Pembayaran Tahap II paling lambat tanggal 15 Juli tahun berjalan sebesar 25%.
- c. Pembayaran Tahap III paling lambat tanggal 15 Oktober tahun berjalan sebesar 25%.
- d. Pembayaran Tahap IV paling lambat tanggal 31 Desember tahun berjalan sebesar 25%.

• MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Sehubungan dengan fungsi pengaturan dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan secara terintegrasi terhadap seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan, pada pertengahan November 2014 OJK menerbitkan 2 ketentuan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko dan tata kelola bagi Konglomerasi Keuangan. Definisi Konglomerasi Keuangan sesuai dengan POJK adalah LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian. Struktur Konglomerasi Keuangan terdiri dari: Entitas Utama, Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan Anaknya. Jenis LJK yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan adalah :

- a. Bank;
- b. Perusahaan Asuransi dan Reasuransi;
- c. Perusahaan Efek; dan/atau
- d. Perusahaan Pembiayaan.

- Manajemen Risiko Terintegrasi
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup paling sedikit:

1. pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. kecukupan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

1. Risiko kredit;
2. Risiko pasar;
3. Risiko likuiditas;
4. Risiko operasional;
5. Risiko hukum;
6. Risiko reputasi;
7. Risiko strategik;
8. Risiko kepatuhan;
9. Risiko transaksi intra-grup;
10. Risiko asuransi.

- Tata Kelola Terintegrasi

Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung-jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Untuk mengintegrasikan Tata Kelola pada Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama paling kurang memiliki:

1. Direksi yang membawahi:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
2. Dewan Komisaris yang membawahi Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Cakupan Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Bagi Entitas Utama, adalah:

- a) Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- b) Tugas & Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;

- c) Tugas & Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- d) Tugas & Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan terintegrasi;
- e) Tugas & Tanggung Jawab SKAI Terintegrasi;
- f) Manajemen Risiko Terintegrasi.

Cakupan Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan, adalah :

- a) Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- b) Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah (jika LJK melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah);
- c) Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;
- d) Struktur DPS (jika LJK melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah);
- e) Independensi tindakan Dewan Komisaris;
- f) Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;
- g) Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
- h) Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (jika LJK melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah);
- i) Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit internal, dan pelaksanaan audit eksternal;
- j) Pelaksanaan fungsi manajemen risiko;
- k) Kebijakan remunerasi;
- l) Pengelolaan benturan kepentingan.

• PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

Pada pertengahan Juni 2014, OJK menerbitkan ketentuan mengenai penilaian Tingkat Kesehatan bagi UUS yang mencabut ketentuan BI sebelumnya. Pokok-pokok ketentuan tersebut antara lain :

1. Perusahaan wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan atas kegiatan usaha Syariah (UUS). Khusus untuk UUS penilaian tingkat kesehatan meliputi penilaian atas profil risiko UUS yang meliputi jenis risiko sebagai berikut :
 - a) Risiko kredit;
 - b) Risiko pasar;
 - c) Risiko likuiditas;
 - d) Risiko operasional;
 - e) Risiko hukum;
 - f) Risiko stratejik;
 - g) Risiko kepatuhan;
 - h) Risiko reputasi;
 - i) Risiko imbal hasil; dan
 - j) Risiko investasi
2. Laporan penilaian tingkat kesehatan disampaikan secara semesteran, dengan batas waktu paling lambat 1 bulan sejak semester laporan berakhir.

KETENTUAN BERBASIS PRODUK/LAYANAN KEUANGAN

• PEMBERIAN MAKSIMUM SUKU BUNGA DANA

Sejak Oktober 2014, Bank-bank pada BUKU 3 dan BUKU 4 menerapkan ketentuan OJK mengenai pemberian maksimum suku bunga dana. Dalam ketentuan tersebut diatur agar Bank-bank di BUKU 3 untuk :

1. Memberikan suku bunga simpanan maksimum sebesar suku bunga penjaminan LPS untuk nominal simpanan sampai dengan Rp2 miliar dengan telah memperhitungkan seluruh insentif yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana;
2. Memberikan suku bunga simpanan maksimum 225 bps di atas BI rate) dengan telah memperhitungkan seluruh insentif yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana untuk nominal simpanan di atas Rp2 miliar;
3. Melakukan penurunan suku bunga kredit segera setelah penerapan pemberian maksimum suku bunga DPK tersebut dan melaporkan komitmen tersebut melalui RBB dan realisasinya kepada OJK.
4. Melakukan ekspansi kredit sesuai target rencana bisnis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber dana dan penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian.

• UANG ELEKTRONIK

1. Izin sebagai Penerbit uang elektronik (*e-money*) diberikan oleh BI dan berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun dan dapat diperpanjang oleh BI.
2. Penerbit dapat bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Uang Elektronik, dimana kerja sama dengan pihak lain yang dilakukan dalam rangka penyediaan layanan umum, dilarang dilakukan secara eksklusif.
3. Pihak lain yang bekerja sama dengan Penerbit dalam rangka penyediaan fasilitas Uang Elektronik berupa:
 - a. Penyelenggara transfer dana; atau
 - b. Badan usaha berbadan hukum Indonesia.
4. Penyelenggara transfer dana wajib memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:
 - a. Telah memperoleh izin dari Bank Indonesia;
 - b. Menempatkan deposit pada Penerbit dengan jumlah sesuai yang ditetapkan Penerbit; dan
 - c. Lulus proses uji tuntas (*due diligence*) oleh Penerbit.
5. Penerbit dapat mengenakan biaya layanan fasilitas Uang Elektronik kepada Pemegang, yaitu berupa :
 - a. Biaya penggantian media Uang Elektronik untuk penggunaan pertama kali atau penggantian media Uang Elektronik yang rusak atau hilang;

- b. Biaya Pengisian Ulang (*top up*) melalui pihak lain yang bekerja sama dengan Penerbit atau menggunakan *delivery channel* pihak lain;
 - b. Biaya Tarik Tunai melalui pihak lain yang bekerja sama dengan Penerbit atau menggunakan *delivery channel* pihak lain; dan/atau
 - c. Biaya administrasi untuk Uang Elektronik yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu.
6. Penerbit Uang Elektronik dilarang:
- a. Menetapkan minimum Nilai Uang Elektronik sebagai: persyaratan penggunaan Uang Elektronik; dan/atau persyaratan pengakhiran penggunaan Uang Elektronik (*redeem*);
 - b. Menahan atau memblokir Nilai Uang Elektronik secara sepihak; dan/atau
 - c. Mengenakan biaya pengakhiran penggunaan Uang Elektronik (*redeem*).
7. Layanan Keuangan Digital (LKD) adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis *mobile* maupun berbasis *web* dalam rangka keuangan inklusif.
8. Agen LKD adalah pihak ketiga yang bekerja sama dengan Penerbit dan bertindak untuk dan atas nama Penerbit dalam memberikan LKD. Agen LKD dapat berupa:
- a. Penyelenggara transfer dana atau badan usaha berbadan hukum Indonesia
 - b. Individu
9. Penyelenggaraan LKD melalui Agen LKD individu hanya dapat dilakukan oleh Penerbit berupa Bank dengan kategori Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4. Penerbit yang akan menyelenggarakan LKD melalui Agen LKD harus menyampaikan kepada Bank Indonesia rencana penyelenggaraan kegiatan LKD melalui Agen LKD.

• TRANSAKSI VALUTA ASING TERHADAP RUPIAH

Pada November 2014, BI menerbitkan ketentuan terkait transaksi valuta asing terhadap rupiah antara Bank dengan pihak domestik dan asing. Pokok ketentuan tersebut antara lain:

- Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik
1. Perusahaan wajib memiliki pedoman internal tertulis dalam melakukan Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah.
 2. Perusahaan wajib menggunakan kuotasi harga (kurs) yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam melakukan Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah dengan Nasabah.

3. Perusahaan wajib memiliki Transaksi *Underlying* untuk Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah di atas jumlah tertentu (*threshold*).
4. Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah dilarang melebihi nilai nominal Transaksi *Underlying*.
5. Jangka waktu Transaksi Derivatif dilarang melebihi jangka waktu Transaksi *Underlying*.

► Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing

1. Perusahaan wajib memiliki pedoman internal tertulis dalam melakukan Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah.
2. Perusahaan wajib memiliki Transaksi *Underlying* untuk Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah di atas jumlah tertentu.
3. Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah dilarang melebihi nilai nominal Transaksi *Underlying*.
4. Jangka waktu Transaksi Derivatif dilarang melebihi jangka waktu Transaksi *Underlying*.
5. Larangan Transaksi Bagi Bank dengan Pihak Asing, adalah untuk:
 - a. Pemberian Kredit atau Pembiayaan (Rupiah/ Valas);
 - b. Penempatan dalam Rupiah;
 - c. Pembelian Surat Berharga dalam Rupiah yang diterbitkan Pihak Asing, kecuali berkaitan dengan ekspor impor atau pembelian bank *draft* oleh TKI untuk pengiriman ke dalam negeri yang diterima oleh bukan Pihak Asing;
 - d. Tagihan antar kantor dalam Rupiah;
 - e. Tagihan antar kantor dalam Valas dalam rangka pemberian Kredit atau Pembiayaan di luar negeri;
 - f. Penyertaan modal dalam Rupiah;
 - g. Transaksi Valas terhadap Rupiah apabila transaksi atau potensi transaksi terkait dengan *structured product* (baik Bank sebagai penerbit maupun sebagai penjual/*selling agent structured product*).

SEKRETARIS PERUSAHAAN



Rudy Hutagalung

Sekretaris Perusahaan merangkap *Head of Corporate Affairs & Legal*

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 juga merangkap sebagai *Head of Corporate Affairs & Legal* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau adalah *Head of Legal and Litigation* CIMB Niaga 2012 -2013. Beliau pernah menjabat sebagai *Relationship Director-Corporate Banking*, Clydesdale Bank (Australian Banking Corp. Group) London, United Kingdom, 2010-2012 dan *General Manager* Bank Mandiri Europe Limited (BMEL) London, UK, 2004-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Business Analyst Head* di *Investor Relations Group* Bank Mandiri, Jakarta, 2001-2004. Beliau mengawali karir di perbankan sejak tahun 1992 dengan berbagai penugasan di *Treasury, International Banking* dan Perbankan Korporat.

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dan Komersial dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

Struktur Organisasi *Corporate Affairs & Legal/Corporate Secretary*



Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* melalui Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan tertanggal 26 September 2013, dimana penunjukan tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan dengan memperhatikan Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014.

Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Oktober 2013 dan telah diiklankan pada harian Bisnis Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2013.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan penunjukan tersebut di atas, masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah efektif sejak tanggal 1 Oktober 2013.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti Perkembangan Peraturan Pasar Modal

Memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal yaitu:

PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), diantaranya:

- Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat terkait dengan pemegang saham publik (*free float*) minimum 7,5%, jumlah pemegang saham minimum 300 pemegang saham, jumlah Komisaris Independen minimum 30%, Direktur Independen minimum 1 orang, masa jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen, dan lain-lain.
- Surat Edaran BEI No. SE-00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014 terkait dengan istilah Direktur Independen dan Komisaris Independen.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya:

- No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - No.36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

- No.37/POJK.04/2014 tentang Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas.
- No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. Pengelolaan Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk diantaranya membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, meliputi:

- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2014, Paparan Publik pada tanggal 3 Desember 2014, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting* yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call* setiap triwulanan yaitu tanggal 18 Februari 2014, tanggal 29 April 2014, tanggal 24 Juli 2014, dan tanggal 29 Oktober 2014.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris setiap satu bulan sekali, dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi setiap 3 bulan 1 kali. Sehingga selama setahun telah diselenggarakan sebanyak 12 kali rapat Dewan Komisaris yang didalamnya terdapat 4 rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi. Selain itu juga mengatur dan menghadiri rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dimana selama tahun 2014 telah diselenggarakan sebanyak 49 Rapat Direksi.
- Membuat risalah rapat Direksi dan risalah rapat Dewan Komisaris, dan menyimpan/mendokumentasikan risalah rapat tersebut, akta-akta RUPS, Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
- Melakukan perubahan/penyesuaian atas panduan tata tertib kerja komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada laman (*website*), dan melaporkan kepada Bursa maupun OJK setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa, yaitu sebagai berikut:

Tanggal	Perihal Pelaporan
18 Februari 2014	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan")
18 Februari 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Lengkap (<i>long form</i>) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (<i>Audited</i>) posisi 31 Desember 2013
25 Februari 2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
27 Februari 2014	Keterbukaan Informasi yang harus segera disampaikan kepada Publik
12 Maret 2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
12 Maret 2014	Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013
12 Maret 2014	Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
29 Maret 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Lengkap (<i>long form</i>) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (<i>unaudited</i>) posisi 31 Maret 2014
1 April 2014	Penyampaian Bukti iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
1 April 2014	Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2013
11 April 2014	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan1 Bank CIMB Niaga Tahap II tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap
24 Juli 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap (<i>long form</i>) dan bukti publikasi laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (<i>unaudited</i>) posisi 30 Juni 2014
5 September 2014	Penjelasan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") terhadap ketentuan Bursa <i>Free Float</i> 7,5%
2 Oktober 2014	Laporan Keterbukaan Informasi Realisasi Peningkatan Penyertaan Modal pada PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
29 Oktober 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap (<i>long form</i>) dan bukti publikasi laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan anak Perusahaan <i>unaudited</i> posisi 30 September 2014
10 November 2014	Penjelasan atas surat Bursa Efek Jakarta No. S-05173/BEI.PGI/10/2014
18 November 2014	Pemberitahuan Rencana <i>Public Expose</i> Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
2 Desember 2014	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan <i>Public Expose</i> Tahunan tahun 2014

3. Fungsi penghubung antara Perusahaan dengan pihak lain

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan merupakan informasi resmi dari Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan unit yang berperan sebagai penghubung para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk hubungan komunikasi yang lebih mudah dan cepat, Perusahaan telah mempublikasikan alamat, nomor telepon, nomor faksimili, dan *email* Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam bagian "Alamat kontak *Corporate Secretary* dan *Investor Relations*" dalam Laporan Tahunan ini, pada laman (*website*) maupun media komunikasi Perusahaan lainnya.

4. Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas, selama tahun 2014 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Tanggal	Nama Pelatihan
16 April 2014	ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i>
23 Mei 2014	Hukum Waris & Kaitannya dengan Perbankan
4 Juni 2014	<i>Leadership Series</i> bersama Bapak Rachmat
10 Juli 2014	Pendirian Badan Hukum <i>Online</i> – Pengaturan dan Implementasinya
13 Agustus 2014	<i>Based Approach (IBA) Project-Base Implementation GAP Analysis</i>
28 Agustus 2014	Peran Aktif Perbankan dalam Mendorong Perkembangan Industri Substitusi Impor untuk mewujudkan Ekonomi Berdikari
29 Agustus 2014	Lembaga Penjamin Simpanan - "Pelaksanaan Peran, Tugas dan Fungsi LPS"
13 November 2014	<i>Leadership Series</i> bersama Bapak Djokosantoso Moeljono
14 November 2014	<i>Executive Shariah Training</i>
27 November 2014	ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i>
3 Desember 2014	<i>Invitation for ASEAN Stock Exchange-Nasional Winner Ceremony</i>
19 Desember 2014	Relasi Kekuasaan Dalam Ketatanegaraan Modern "Kasus Independensi BI dan Pengawasan OJK"

a. Hubungan Investor (*Investor Relations*) dan Media Relations

Perusahaan senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/analisis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perusahaan. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan *analyst meeting*, *roadshow*, partisipasi dalam *investor conference*, *conference call*, dan media komunikasi lainnya, termasuk *website* Perusahaan dengan alamat www.cimbniaga.com.

Fungsi utama *Investor Relations* adalah untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

- Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, calon investor potensial, analisis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal secara umum.

- Penyusunan materi presentasi kinerja keuangan triwulanan dan pelaksanaan *analyst meeting*, telekonferensi, dan *road show* maupun *investor conference*.
- Komunikasi kinerja Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal seperti investor, *fund manager*, dan calon investor potensial.
- Menjaga hubungan baik dengan investor, *fund manager*, analisis, dan lembaga pemeringkat.
- Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh *stakeholders*.
- Penyediaan data dan informasi Perusahaan bagi investor dan masyarakat pasar modal.

Sepanjang tahun 2014 telah diselenggarakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

Kegiatan	2013	2014
Konferensi Pers	10	17
Pertemuan Analisis	4	4
Laporan-laporan Keuangan Kuartalan	4	4
Laporan Tahunan	1	1
Paparan Publik (termasuk Paparan Publik Penawaran Umum Obligasi)	1	1
Siaran Pers	136	83
Ulasan Media (berita foto dan berita tulis yang menyebutkan CIMB Niaga)	5.940	7.953
Kunjungan ke Media	6	3
Pertemuan dengan Media (<i>media engagement</i>)	20	26
Perjalanan dengan Media ke Kantor CIMB Niaga di Indonesia serta jaringan CIMB Group	6	1
Pertemuan – pertemuan khusus dengan para investor, analisis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden	25	14
RUPS Tahunan	1	1
RUPS Luar Biasa	1	1
Penerbitan Prospektus terkait Aksi Korporasi	1	-

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada para analisis dan investor, dan media massa.

Public Relation Values

Pada 2014, Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada masyarakat, melalui aktivitas-aktivitas terkait *public relations* untuk meningkatkan reputasi Perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk memperoleh *Public Relations (PR) Values* dan jumlah pemberitaan yang baik.

PR Values yang dihasilkan suatu Perusahaan merupakan salah satu alat yang dianggap dapat membantu untuk mengukur pembentukan citra dalam rangka menghasilkan reputasi perusahaan yang baik.

Di tahun 2014, Perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan *PR Values* yang positif. Perusahaan menempati posisi ke lima dari sisi *PR Values* diantara 10 bank besar, dan urutan kedua di antara bank-bank swasta nasional di Tanah Air. Dalam melakukan pengukuran dan penghitungan *PR Values ini*, Perusahaan menggandeng sebuah lembaga *monitoring* independen berskala regional.

b. Promosi Media Massa

Perusahaan mengawali tahun 2014 dengan menjadi sponsor utama *event* lari *The Color Run*, yang diadakan pada 26 Januari 2014, di Parkir Timur Senayan. Peserta *event* yang bertajuk *The Happiest 5K On The Planet* ini mencapai 11.000 peserta dan merupakan *event The Color Run* pertama yang dilakukan di Indonesia. Kegiatan promosi dilakukan sejak akhir tahun 2013, menghasilkan *PR Value* sebesar Rp16.379.586.931, serta menjadi topik hangat yang diperbincangkan di media sosial. *Event The Color Run* dinilai sangat sukses dalam meningkatkan *branding* dan *awareness* dari CIMB Niaga, terutama kepada segmen Gen Y.

Pada 22-27 April 2014, Perusahaan juga menjadi sponsor utama turnamen golf berskala internasional, CIMB Niaga *Indonesian Masters*, yang diselenggarakan di Royale Jakarta Golf Club. Pada kegiatan ini dihasilkan 496 liputan di berbagai media dan setara dengan *media value* sebesar Rp27.455.912.610.

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan meluncurkan produk-produk unggulan, yaitu Tabungan Pendidikan Xtra, Tabungan iB Pahala dan iB Rencana Haji, Tabungan ON Account, Kartu Kredit CIMB Niaga AirAsia BIG serta Kartu Kredit JCB Ultimate. CIMB Niaga juga tetap mempromosikan produk-produk andalan seperti Online Account Opening, Rekening Ponsel, CIMB Niaga Hypermart Savers, Festival Fantasi Junior 2, dan Festival Fantasi Junior 3, promo KPR, KPM, Xtra Dana, serta berbagai promo Kartu Kredit dan Debit.

Beberapa kegiatan promosi periklanan juga dilakukan diantaranya adalah penayangan TVC CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel dan Tabungan Pendidikan Xtra di *channel* TV Indonesia berbahasa Inggris pertama yang ditayangkan di beberapa negara, The Indonesia Channel.

Pada bulan Ramadhan, Perusahaan melakukan komunikasi terintegrasi melalui program Ramadhan di televisi nasional swasta dengan mengangkat produk Rekening Ponsel, CIMB Niaga Hypermart Savers dan Kartu Kredit.

Menjelang akhir tahun 2014, Perusahaan menjadi bank sponsor untuk acara tahunan Kompas Travel Fair, yang diadakan di JCC Senayan pada 26-28 September 2014, dengan pengunjung sebanyak 36.749 pengunjung dan nilai *Return On Investment* sebesar Rp 7 miliar. Perusahaan juga kembali menjadi sponsor utama untuk acara *The Color Run* yang diadakan pada 23 November 2014, di Parkir Timur Senayan. Kali ini, peserta bertambah menjadi 13.000 peserta. Sebagai penutup kampanye,

dilakukan kampanye terintegrasi dengan tema Kado Akhir Tahun mengkomunikasikan Kartu Kredit CIMB Niaga AirAsia BIG Card, Poin Xtra, Mortgage, KPM serta Tabungan Junior. Komunikasi Kado Akhir Tahun dilakukan melalui radio di beberapa kota, *cinema ad*, *online* dan juga media internal.

Berbagai strategi dan komunikasi selalu dikembangkan baik untuk meningkatkan akuisisi maupun *awareness* akan setiap kegiatan korporasi maupun inovasi produk Perusahaan. Komunikasi secara intens dilakukan melalui media cetak, radio, *cinema*, *online* dan media sosial sehingga kampanye lebih terintegrasi ke semua lapisan masyarakat.

c. Media Sosial

Saat ini Perusahaan memiliki 3 akun media sosial, antara lain dua akun twitter @CIMBIndonesia dan @CIMB_Assists, serta satu akun Facebook CIMB Indonesia. Ketiga akun ini memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi atas semua promo produk yang ada, aktivitas perusahaan seperti The Color Run Indonesia & CIMB Masters, *brand awareness*, tips, serta informasi lainnya. Selain itu ketiga akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan fans/*follower* baik yang sudah menjadi nasabah maupun non-nasabah CIMB Niaga. Ada perbedaan antara dua akun twitter @CIMBIndonesia dan @CIMB_Assists dari sisi pengelolannya. Akun @CIMBIndonesia dikelola oleh CIMB Niaga, sedangkan akun @CIMB_Assists dikelola secara regional oleh 4 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

Akun Facebook CIMB Indonesia masih dalam fungsinya sebagai saluran komunikasi dalam mempromosikan produk dan kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2014 Perusahaan juga mengadakan berbagai program menarik seperti *The Color Run* Indonesia, CIMB Niaga Ajak Teman dan program-program lainnya, yang dapat diikuti oleh seluruh *fans* di *Fan Page* CIMB Indonesia. Program-program ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan *awareness* tentang Perusahaan, serta meningkatkan partisipasi aktif para *fans* dengan program yang dirancang.

Beberapa program yang dilakukan antara lain CIMB Niaga Ajak Teman, The ASEAN Traveller Quiz, CIMB Niaga Air Asia BIG Credit Card Campaign & CIMB Niaga Short Movie Competition.

CIMB Niaga Ajak Teman adalah program yang dibuat dengan tujuan akuisisi Rekening Ponsel. Setiap *user* diminta untuk mendaftarkan teman-temannya yang

menggunakan Rekening Ponsel. 10 orang *user* yang paling banyak mendaftarkan temannya akan terpilih menjadi pemenang. *Postingan* CIMB Niaga Ajak Teman di Facebook yang terbaik mendapatkan 75.318 *likes*, 219 *comments* dan 48 *shares*.

Kegiatan yang menarik lainnya yaitu *The Color Run* CIMB Niaga. Perbedaan dengan kegiatan sebelumnya, *The Color Run* kali ini menjangkau lebih banyak peserta dari sebelumnya yaitu 12.000 dari sebelumnya 11.000 peserta. Dari 5.391 sampel peserta yang diambil oleh unit *social media*, sebanyak 60% data sampel yang mengikuti kegiatan ini adalah laki-laki. Sedangkan rentang usia terbanyak yang ikut serta antara 26-30 tahun sebesar 30% atau sebesar 1.621 dari total sampel yang diambil. Di media sosial kegiatan ini didukung dengan *postingan* di *social media* dan adanya CIMB Niaga Gear. CIMB Niaga Gear adalah gelang dengan teknologi RFID yang mampu disinkronisasikan dengan *social media* penggunaannya. *Reach* di *social media* melalui gelang ini cukup tinggi, sebanyak 1.984.403 orang di Facebook dan 1.399.407 akun twitter terpapar informasi mengenai *The Color Run* CIMB Niaga. Selain itu *postingan* *The Color Run* di akun twitter @CIMBIndonesia pada saat acara mendapatkan *engagement* yang cukup tinggi dengan total 31 *retweet* dan jumlah *hashtag* #TheColorRunCIMBNiaga sebanyak 3.333.

Atas kegiatan ini, CIMB Niaga juga memperoleh penghargaan sebagai *Best of The Best Indonesia Most Experiential Brand Activation 2014* untuk kategori *Running Activation*.



Dengan adanya program-program di *social media*, jumlah *fans* di *Fan Page* CIMB Indonesia pada akhir Desember 2014 mencapai 788.374 orang. Sedangkan jumlah *follower* @CIMBIndonesia mencapai 26.345 orang.

Peran media sosial sebagai saluran komunikasi Perusahaan semakin ditingkatkan sehingga pada akhirnya dapat menjadi saluran komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan Perusahaan atau menerima masukan dari masyarakat umum. Aktivitas media sosial Perusahaan dijalankan selama jam kerja 08.30 – 17.30 dan semua pertanyaan atau pernyataan akan ditanggapi tidak lebih dari 30 menit sejak awal dilontarkan.



Siaran Pers

Selama 2014 Perusahaan mengeluarkan 83 siaran pers dengan detail sebagai berikut:

No.	Perihal	Tanggal
JANUARI		
1.	Hari Kerja Pertama di 2014, CIMB Niaga Siap Layani Nasabah	1
2.	Dukung <i>The Color Run presented by</i> CIMB Niaga, CIMB Niaga Tawarkan Beragam Program dan Promo Menarik	5
3.	Akhiri Program Ayo Menabung & Berbagi 2013, CIMB Niaga Serahkan Donasi ke Indonesia Heritage Foundation dan Yayasan Sokola	16
4.	CIMB Niaga Bantu Korban Banjir di DKI Jakarta dan Manado	19
5.	CIMB Niaga Luncurkan Tabungan CIMB Niaga Hypermart Savers	23
6.	Pertama di Indonesia, <i>The Color Run presented by</i> CIMB Niaga Digelar di Jakarta	26
7.	CIMB Niaga Syariah Kembali Raih Ranking Pertama Digital Brand of The Year 2013	31
FEBRUARI		
8.	CIMB Niaga Anugerahkan 45 Mahasiswa/i Penerima Beasiswa Unggulan	6
9.	Mikro Laju CIMB Niaga Bantu Korban Banjir Pati	13
10.	Tahun 2013, CIMB Niaga Catat Laba Bersih Konsolidasi (<i>Audited</i>) Rp4,28 Triliun	18
11.	CIMB Niaga Gelar Festival Fantasi Junior 2	22
12.	CIMB Niaga Syariah Donasikan Satu Unit Ambulance ke PPPA Daarul Qur'an	23
13.	Sang Empat Hebat Hadir di CIMB Niaga Indonesian Master 2014	25
MARET		
14.	CIMB Niaga Hadirkan Digital Lounge di Surabaya	1
15.	Sambangi Aceh, CIMB Niaga Gelar Ayo Menabung & Berbagi 2014	6
16.	CIMB Niaga Syariah Raih Penghargaan di Ajang IFAC 2014 dan Indonesian Bank Loyalty Award 2014	11
17.	Hubungan Manis & Modis Eraman Malaysia dan CIMB Niaga	13
18.	CIMB Niaga Tawarkan Program Bebas Pilih Bunga KPR	18
19.	RUPST CIMB Niaga Setujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2013	27
APRIL		
20.	CIMB Niaga Bidik Konsumen Porsche	2
21.	Libur Pemilu, Nasabah Dapat Manfaatkan <i>Branchless Banking</i> CIMB Niaga	7
22.	CIMB Niaga Hadirkan Terobosan Baru, Promosi Belanja Rekening Ponsel	9
23.	Bisnis Personal Loan CIMB Niaga Tumbuh Positif	13
24.	CIMB Niaga Syariah Terus Berdayakan Program <i>Unifying Spirit for Humanity</i>	17
25.	CIMB Niaga Bekerja Sama dengan AirAsia Indonesia dan Think Big Digital Terbitkan Kartu Kredit	21
26.	CIMB Niaga Luncurkan Tabungan Pendidikan Xtra	23
27.	CIMB Niaga Serahkan Mobil Unit Donor Darah ke PMI	25
28.	CIMB Niaga Catat Laba Bersih Rp1,10 Triliun di Kuartal Pertama Tahun 2014	29
MEI		
29.	Wisata Edukasi, CIMB Niaga Ajak Anak Kurang Mampu ke Museum-museum di Jakarta	4
30.	Transaksi Tertinggi, Pemilik Kartu Kredit CIMB Niaga Bawa Pulang Mobil	5
31.	CIMB Niaga Digital Lounge Hadir dan Melayani Medan Setiap Hari	22
32.	CIMB bersama Asiamoney Selenggarakan <i>Asiamoney-CIMB ASEAN Domestic Bond Markets Round Table Series Ke-2</i>	25
33.	CIMB Niaga Sediakan Tabungan Usaha untuk Kemudahan Bisnis	31
JUNI		
34.	CIMB Niaga Raih <i>Corporate Image Award</i> 2014	5
35.	CIMB Niaga, Best Managed Company di Indonesia	6
36.	CIMB Niaga Dukung Peluncuran The New Porsche Macan	9
37.	CIMB Niaga Alihkan Operasional Kantor Cabang Panglima Sudirman Surabaya	15
38.	Libur Sekolah, CIMB Niaga Perbanyak Program Tabungan Junior	18
39.	CIMB Niaga Syariah Hadir di iB Vaganza Depok	19
40.	Operasikan SiMOLEK, CIMB Niaga Dukung OJK Edukasi Masyarakat	22
41.	CIMB Niaga Terima Social Business Innovation Award 2014	27

No.	Perihal	Tanggal
JULI		
42.	Pererat Silaturahmi, CIMB Niaga Gelar Safari Ramadhan 1435 H	3
43.	Pilpres 9 Juli, Digital Lounge CIMB Niaga di Mall Tetap Buka	8
44.	CIMB Niaga Gelar <i>Smart Driving Experience</i>	12
45.	CIMB Niaga Gelar Bazaar Ramadhan 1435 H dan Sembako Murah	16
46.	CIMB Niaga Santuni Anak Yatim di Madiun	21
47.	Rekening Ponsel Mudahkan Kirim Uang Lebaran	22
48.	CIMB Niaga Catat Laba Bersih Rp1,95 Triliun di Semester Pertama Tahun 2014	24
49.	Libur Lebaran, CIMB Niaga Beroperasi Terbatas	25
AGUSTUS		
50.	<i>Personal Loan</i> CIMB Niaga Tumbuh 43,8%	15
51.	Olympi CIMB Indonesia 2014 Digelar	20
52.	CIMB Niaga Alihkan Operasional KCP <i>Micro Finance</i> Ciracas	20
53.	CIMB Selenggarakan Konferensi Tahunan ke-8 di Indonesia	22
54.	Pengguna CIMB Clicks Naik 29,8%	25
55.	CIMB Niaga Syariah Perkenalkan Tabungan iB Pahala Haji dan iB Rencana Haji	28
SEPTEMBER		
56.	CIMB Niaga Juara <i>Banking Performance Competition-IBEX</i> 2014	1
57.	CIMB Niaga Gelar <i>Annual Gathering</i> bagi Penerima Beasiswa	4
58.	Untuk Kedua kalinya, CIMB Niaga Persembahkan 'The Color Run' di Jakarta	11
59.	Wujudkan Liburan Impian Anda dengan CIMB Niaga AirAsia BIG Card	15
60.	Daftar di Digital Lounge CIMB Niaga, The Color Runner Dapat Potongan Harga	22
61.	Ulang Tahun Ke-59, CIMB Niaga Gelar Beragam Kegiatan CSR	26
62.	CIMB Niaga Ajak Anak Dhuafa Wisata Edukasi ke Trans Studio Bandung	27
OKTOBER		
63.	Alfamart, Alfamidi, Lawson dan DAN+DAN Layani Pembayaran Rekening Ponsel CIMB Niaga	2
64.	Buka Setiap Hari, CIMB Niaga Digital Lounge Siap Melayani Masyarakat Denpasar	6
65.	CIMB Niaga Berbagi Literasi Keuangan dengan Anak-anak Papua	7
66.	Peduli Kesehatan Generasi Lanjut Usia, CIMB Niaga Gandeng Alzheimer Indonesia	15
67.	Di Balikpapan, CIMB Niaga Gelar Pameran Rumah Kampoeng Halaman	17
68.	ON Account dari CIMB Niaga untuk Generasi Sekarang	21
69.	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Tidak Diaudit Sebesar Rp2,30 Triliun per 30 September 2014	29
NOVEMBER		
70.	CIMB Niaga & JCB Luncurkan Ultimate Card	4
71.	CIMB Niaga Digital Lounge Hadir di Solo	7
72.	Integrasikan Pelayanan, CIMB Niaga Syariah Relokasi KCS di Medan	11
73.	Kunjungi 6 SD, CIMB Niaga Berbagi Literasi Keuangan dengan Pelajar di Jakarta	13
74.	Mewujudkan Sinergi Perbankan dan Pasar Modal Membuka Akses Mudah bagi Masyarakat untuk Berinvestasi	14
75.	CIMB Niaga, Perusahaan Baik 2014	18
76.	PP Properti Besarkan KPR di Jawa Timur Bersama CIMB Niaga	19
77.	Digelar Kedua Kali di Jakarta, CIMB Niaga Jadikan <i>The Color Run</i> Bagian Gaya Hidup Sehat	23
78.	CIMB Niaga Serahkan Donasi ke Alzheimer Indonesia	24
DESEMBER		
79.	CIMB Niaga Selenggarakan <i>Public Expose</i>	3
80.	CIMB Niaga Serahkan Beasiswa Unggulan dan BUTIK	4
81.	CIMB Niaga Indonesian Masters Kembali Digelar Pada 23 - 26 April 2015	18
82.	CIMB Niaga Tandatangani PKB Periode 2014-2016	21
83.	CIMB Niaga Layani Kebutuhan Perbankan Masyarakat Pada Akhir Tahun	29

Laporan Tata Kelola Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Susunan DPS CIMB Niaga terdiri dari:

1. Ketua: M. Quraish Shihab
2. Anggota:
 - Fathurrahman Djamil
 - Yulizar Djamaludin Sanrego

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

- a. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perusahaan;
- b. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perusahaan agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
- c. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Perusahaan yang belum ada fatwanya;
- d. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perusahaan; dan
- e. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Program Kerja DPS 2014

1. Rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan syariah *compliance* atas pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.

2. Aktif dalam mengikuti kegiatan dan menjalin komunikasi dengan Komite Syariah CIMB Islamic dan pihak eksternal (BI dan DSN-MUI) untuk pengembangan wawasan terkait pengembangan akad, produk dan lainnya.
3. Melakukan *review* kepatuhan syariah terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) secara periodik dan membuat Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Pengisian Kuisisioner GCG Syariah *Self Assessment* 2014.

Realisasi Program Kerja DPS 2014

1. Pada 2014, DPS secara rutin telah melakukan 12 kali rapat membahas beberapa hal terkait pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.
2. Untuk menjalin komunikasi CIMB Islamic dan CIMB Niaga Syariah, perwakilan dari Komite Syariah CIMB Islamic telah menghadiri rapat rutin DPS dan sebaliknya perwakilan DPS diundang untuk menghadiri rapat Syariah Committee CIMB Islamic di Malaysia.
3. Menghadiri Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah tahun 2014.
4. Telah dilakukan *review* kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa pada 4 (empat) KCS pada tahun 2014.
6. Telah dibuat dan dilaporkan LHP DPS periode Januari-Juni 2014 pada bulan Agustus 2014, dan untuk periode Juli-Desember 2014 dilaporkan pada Februari 2014.
7. Melakukan pengisian kuisisioner GCG Syariah *Self Assessment* 2014 sebanyak 1 kali dalam setahun.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.

Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia. Rangkap jabatan anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
M. Quraish Shihab Ketua	Tidak Ada	Tidak Ada
Fathurrahman Djamil Anggota	Ketua DPS	Bank BCA Syariah
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • AIA Cabang Syariah, • CIMB Niaga Autofinance, • Adira Finance Syariah
Yulizar Djamiludin Sanrego Anggota	Ketua DPS	Tidak Ada
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • DPS Tifa Finance • DPS Panin Securitas • DPS Indonesia Exim Bank • DPS Indosurya Finance

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

Rapat reguler dilaksanakan satu kali sebulan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik.

Sampai dengan Desember 2014, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat reguler sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat non reguler sebanyak 8 (delapan) kali.

Laporan Kehadiran Rapat DPS Reguler

No	Nama	Frekuensi Rapat Januari - Desember 2014	Jumlah Kehadiran
1	M. Quraish Shihab	12	12
2	Fathurrahman Djamil	12	11
4	Yulizar D. Sanrego	12	11

Hasil Rapat

Rapat Reguler DPS tahun 2014 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi ketentuan, kebijakan/prosedur, aktivitas dan produk sebagai berikut:

No.	Subject
001/DPS/KNP/I/2014	Pembiayaan Konsumer Jaminan Deposito
002/DPS/KNP/I/2014	Pembiayaan Multiguna Jaminan Payroll/Cessie
003/DPS/KNP/II/2014	Penugasan Pegawai KC Syariah di KC Konvensional - Implementasi DBLM Operational and Service
004/DPS/KNP/II/2014	Pengakuan Beban SFTP Pembiayaan DPD dan NPF sebagai Ta'widh
005/DPS/KNP/II/2014	Keterkaitan SEBI 14/34/DASP dengan Net Payable Monthly Facility Charge Syariah Gold Card
006/DPS/KNP/II/2014	Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah dan Mudharabah
007/DPS/KNP/II/2014	Produk Tabungan iB Pahala Haji dan Tabungan iB Rencana Haji
008/DPS/KNP/II/2014	Produk Tabungan iB X-Tra Mudharabah, Tabungan iB X-Tra Valas Mudharabah dan Tabungan iB Payroll Mudharabah
009/DPS/KNP/II/2014	Kebijakan dan Prosedur Operasional (KDPO) Produk Funding Syariah
010/DPS/KNP/II/2014	Usance Payable at Sight L/C (UPAS)
011/DPS/KNP/II/2014	Money Market Lines (MML)
012/DPS/KNP/II/2014	Sale and Lease Back pada Transaksi L/C (Refinancing)
013/DPS/KNP/III/2014	Program Bonus Bagi Hasil dengan Konsep Ju'alah
014/DPS/KNP/III/2014	CIMB Niaga Syariah Hypermart Savers
015/DPS/KNP/III/2014	Usance Payable at Sight L/C - Perbaikan
016/DPS/KNP/III/2014	Banker's Acceptance (BA)
017/DPS/KNP/III/2014	Penggunaan Asuransi Non-Syariah s/d Jatuh Tempo Pada Fasilitas Konversi dan Take Over
018/DPS/KNP/IV/2014	Money Market Lines (MML) - Perbaikan

No.	Subject
019/DPS/KNP/IV/2014	Platinum Syariah Card
020/DPS/KNP/IV/2014	Penutupan Asuransi Non-Syariah untuk Jaminan Apartemen
021/DPS/KNP/IV/2014	Refinancing Kendaraan Bekas dengan Akad Murabahah - Indirect Finance (<i>Channeling</i> melalui <i>Multifinance</i>)
022/DPS/KNP/VI/2014	Standardisasi Perhitungan Bagi Hasil Sesuai Syariah
023/DPS/KNP/VI/2014	Penetapan <i>Gross Yield</i> (GY) di bawah <i>Actual</i> sebagai Kompensasi atas Subsidi yang sudah diberikan oleh Bank
024/DPS/KNP/VII/2014	Syariah Gold Card Programs
025/DPS/KNP/VII/2014	MoU (PKS) with <i>Third Party</i>
026/DPS/KNP/IX/2014	Mekanisme Pemberian Diskon Murabahah (Penambahan Klausula dalam Akad Murabahah sebagai Bentuk Informasi)

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah



Direktur Perusahaan yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) harus mengajukan usulan remunerasi untuk anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) kepada Presiden Direktur untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan, untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk akhirnya disetujui dalam RUPS.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3 DPS	1.311,77
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang*:		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	3	1.311,77

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	2

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

DIREKTUR SYARIAH

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

No	Konsultan	Bidang
1	Silverlake	Teknologi Informasi
2	Digital Mind System	Teknologi Informasi
3	Treemas	Teknologi Informasi
4	e Bowrk	Teknologi Informasi
5	Sahassa	Teknologi Informasi
6	Nucleus	Teknologi Informasi

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Internal dan Anti Fraud Management, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2014.

Internal Fraud dalam

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/ Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	4	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	3	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	-	-

Permasalahan Hukum (Perdata dan Pidana) dan Upaya Penyelesaian

Tidak ada permasalahan hukum selama tahun 2014.

Pendapatan non halal dan penggunaannya

Tidak ada pendapatan non halal sepanjang 2014.

Penyaluran dana untuk kegiatan sosial

Sepanjang 2014, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga melakukan 241 penyaluran dana sosial dengan nilai total Rp7,357 miliar. Penerima dana sosial, diantaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan lembaga keagamaan. Adapun rincian penyaluran sebagaimana berikut:

No	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Sumbangan ke beberapa Masjid dan pembangunan Infrastruktur sosial lainnya	61	1.331.500.000
2	Pendidikan	43	1.231.745.800
3	Kegiatan sosial dan keagamaan mencakup pemberian santunan bagi anak yatim, kegiatan Ramadhan, dan lain-lain	108	2.311.470.035
4	Program Bersatu dalam Semangat Kemanusiaan (<i>Unifying Spirit for Humanity Program</i>)	20	2.225.149.000
5	Pengembangan ekonomi produktif	9	258.000.000
	Total	241	7.357.864.835

Hasil Self Assessment GCG

Sesuai PBI 11/33/PBI/2009 Perusahaan telah melakukan *self assessment* yang dilakukan berdasarkan penilaian responden yang terdiri dari anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan pejabat eksekutif dan dilakukan validasi berdasarkan informasi lainnya yang signifikan.

Nilai komposit berdasar (*self-assessment*) pelaksanaan GCG Syariah adalah 1,52 atau termasuk dalam kategori peringkat "Baik".

Peringkat masing-masing faktor GCG dapat dilihat pada tabel ringkasan perhitungan nilai komposit berikut:

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35	1,25	0,44
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	20	1,22	0,24
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10	1,75	0,17
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti	10	2,03	0,20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25	1,84	0,46
Nilai Komposit	100		1,52 (Baik)

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Simbol Kebanggaan Bangsa

Sejak dahulu, batik telah memainkan peran sentral dalam menciptakan simbol dan ciri dari sebuah masyarakat, serta terus berinovasi secara luas sehingga menjadi sebuah ikon bangsa dan kebanggaan Indonesia.

Daftar Isi

482	Pendidikan	488	Lingkungan
485	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	491	Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
487	Filantropi	492	Tanggung Jawab Produk



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa menjaga sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan, termasuk dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan melalui implementasi berbagai program CSR.

Sepanjang tahun 2014, CIMB Niaga telah melakukan berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Aktivitas ini berbentuk implementasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui empat pilar utamanya. Perusahaan memaknai CSR sebagai bentuk kontribusi bagi masyarakat secara umum dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, program CSR juga merupakan bentuk peran serta Perusahaan dalam mendukung upaya masyarakat global dalam mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*/MDGs) untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perusahaan maupun masyarakat pada umumnya.

CIMB Niaga menyadari bahwa Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang berkat dukungan masyarakat dan lingkungan yang sehat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa menjaga sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan, termasuk dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, sebagai Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa berperan aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui implementasi berbagai program CSR.

Pengungkapan kinerja CSR selama tahun 2014 dalam Laporan Tahunan ini disajikan secara ringkas dengan menggunakan sistematika pengungkapan sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan pedoman tersebut, kami mengungkapkan kinerja CSR selama tahun 2014 dalam empat pilar utama yaitu:

- Pendidikan (*Education*)
- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development and Empowerment*)
- Filantropi (*Philanthropy*)
- Lingkungan (*Environment*)

Data dan informasi kinerja CSR Perusahaan tahun 2014 diungkapkan secara lebih lengkap dan komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2014 yang dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan kami susun dengan mengacu pada pedoman Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan oleh *Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Guidelines* sebagai pedoman penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diterima dan diakui secara internasional.

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan turut berperan aktif dalam upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsa melalui berbagai program CSR di bidang pendidikan yang merupakan fokus utama program CSR Perusahaan. CSR di bidang Pendidikan ini meliputi 3 program utama, yaitu:

1. Program Beasiswa
2. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan
3. *School Based Management*



1. Program Beasiswa

Program Beasiswa merupakan program CSR terbesar yang dilaksanakan Perusahaan untuk berbagai tingkat pendidikan yang meliputi:

- a. Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (S1 Lokal); Program Beasiswa ini diberikan kepada pelajar SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan tingkat sarjana (S1) di beberapa universitas terkemuka di Indonesia. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2006 bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).



- b. Beasiswa CIMB Niaga (S1 Overseas); Program Beasiswa ini bekerja sama dengan CIMB Foundation sejak tahun 2008 yang diberikan kepada pelajar SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan tingkat sarjana (S1) di Malaysia.
- c. Beasiswa Khazanah Asia (S2 Overseas); Program Beasiswa ini diberikan kepada masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat S2 di Malaysia, bekerja sama dengan Khazanah Foundation sejak tahun 2010.
- d. Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga S1 Lokal; Program Beasiswa ini diberikan kepada para mahasiswa wirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa Indonesia. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2012 bekerja sama dengan Kemendikbud RI.
- e. Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy; Program Beasiswa ini bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation sejak tahun 2011 dan diberikan kepada 25 pelajar SMAN 1 Bali Mandara – Singaraja, Bali.
- f. Beasiswa CIMB Niaga Koperasi Kasih Indonesia (KKI); CIMB Niaga bekerja sama dengan KKI sejak tahun 2013, memberikan kesempatan kepada anak-anak anggota KKI untuk dapat melanjutkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

- g. Beasiswa CIMB Niaga Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN); Program Beasiswa ini bekerja sama dengan Institut Koperasi Indonesia sejak tahun 2013 dan diberikan kepada para mahasiswa D3, Program Studi Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan.
- h. Beasiswa Karyawan/karyawati CIMB Niaga – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; Program Beasiswa ini diberikan kepada karyawan dan karyawati CIMB Niaga yang berprestasi dan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan S1, S2 dan S3 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

JUMLAH PENERIMA BEASISWA CIMB NIAGA

No.	Jenis Program Beasiswa	Jumlah	Total
1	Beasiswa Unggulan CIMB Niaga S1 Lokal		315
	- Angkatan 2006 - 2010	26	
	- Angkatan 2007 - 2011	42	
	- Angkatan 2008 - 2012	48	
	- Angkatan 2009 - 2013	35	
	- Angkatan 2010 - 2014	40	
	- Angkatan 2011 - 2015	29	
	- Angkatan 2012 - 2016	31	
	- Angkatan 2013 - 2017	30	
	- Angkatan 2014 - 2018	30	
2	Beasiswa CIMB Niaga S1 Overseas		15
	- Angkatan 2008 - 2011	5	
	- Angkatan 2009 - 2012	2	
	- Angkatan 2010 - 2013	5	
	- Angkatan 2011 - 2014	3	
3	Beasiswa Khazanah Asia S2 Overseas		12
	- Angkatan 2010 - 2012	1	
	- Angkatan 2011 - 2013	3	
	- Angkatan 2012 - 2014	3	
	- Angkatan 2013 - 2015	3	
	- Angkatan 2014 - 2016	2	
4	Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif CIMB Niaga		52
	- Angkatan 2012 - 2015	15	
	- Angkatan 2013 - 2016	15	
	- Angkatan 2014 - 2017	22	
5	Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy	25	25
6	Beasiswa CIMB Niaga Koperasi Kasih Indonesia (KKI)	9	9
7	Beasiswa CIMB Niaga Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)	6	6
8	Beasiswa Karyawan/ti CIMB Niaga - Fakultas Ekonomi UI		26
	- Program S1 - Fakultas Ekonomi UI	1	
	- Program S2 - Fakultas Ekonomi UI	25	
	Jumlah Penerima Beasiswa CIMB Niaga		460

Perusahaan menetapkan Program Beasiswa sebagai program CSR utama dengan keyakinan bahwa pendidikan adalah tiang kemajuan bangsa. Implementasi program ini dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dikendalikan oleh unit kerja CSR.

2. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Program edukasi masyarakat di bidang perbankan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa tentang produk dan institusi keuangan (*financial literacy*). Program ini juga sesuai dengan kerangka inklusi keuangan (*financial inclusion*) dengan menyediakan lebih banyak akses terhadap produk dan jasa keuangan perbankan untuk masyarakat.

Ayo Menabung dan Berbagi

Salah satu implementasi dari program edukasi masyarakat di bidang perbankan di Perusahaan adalah program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB).

Melalui program ini, Perusahaan mengajak seluruh *stakeholders* dan masyarakat, khususnya anak-anak Sekolah Dasar (SD), untuk senantiasa menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini. Selain menabung, anak-anak juga diajarkan untuk berempati dan bersimpati melalui aksi berbagi agar mereka dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Program AMDB telah dilaksanakan sejak tahun 2011 dan berlangsung hingga saat ini.

Pada tahun 2014 Perusahaan telah melibatkan 3.702 siswa dari 30 SD di 12 kota di Indonesia yaitu Banda Aceh, Palembang, Balikpapan, Manado, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Magelang, Jayapura, Malang, Surabaya dan Jakarta dan sekitarnya. Semenjak diluncurkan pada tahun 2011 hingga saat ini, program AMDB telah berhasil melibatkan 102 SD dan sebanyak 14.866 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Program Si Mobil Literasi Keuangan

Selain itu, Perusahaan juga turut serta dalam salah satu program Otoritas Jasa Keuangan melalui Program SiMOLEK (Si Mobil Literasi Keuangan), yang merupakan unit mobil khusus yang memberikan informasi pengelolaan keuangan serta mendorong minat masyarakat menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan membantu mengoperasikan 20 unit SiMOLEK bersama dengan Kas Mobil CIMB Niaga dengan mengunjungi berbagai fasilitas seperti Sekolah, Universitas, Pertokoan, Taman, Perusahaan dan Pabrik di 14 kota yaitu Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Denpasar, Medan, Pekanbaru, Makassar, Manado, Samarinda dan Banjarmasin serta berhasil melibatkan lebih dari 500 orang selama beroperasi.

Kegiatan SiMOLEK bersama Kas Mobil CIMB Niaga bertujuan untuk menjangkau masyarakat secara langsung guna memberikan edukasi, meningkatkan kesadaran serta pemahaman masyarakat dan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan. Mobil SiMOLEK dilengkapi dengan peralatan video literasi, serta materi *flyer*, *banner* dan brosur untuk memenuhi kebutuhan penyampaian edukasi kepada masyarakat.



3. School Based Management

Program *School Based Management* dilaksanakan untuk mendukung program edukasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang sesuai dengan misi CSR Perusahaan. Program-program tersebut termasuk kepemimpinan, kewirausahaan, olahraga, edukasi serta bantuan perlengkapan pendidikan seperti buku dan komputer.

Pada tahun 2014, program *School Based Management* yang telah dilaksanakan meliputi:

- *Leadership* 2014 Program Pendidikan, Pengembangan Kurikulum dan Laboratorium Perbankan terutama di Program Studi Administrasi Keuangan dan Perbankan Program Vokasi UI.
- CSR *Wish List For Education*. Perusahaan memperingati Hari Pendidikan Nasional dengan menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk “Belajar dan Berekreasi ke Museum Bersejarah di Jakarta” bersama 43 anak yang bertempat tinggal di bantaran rel kereta api Pondok Kopi, Jakarta Timur.



- Donasi buku. Perusahaan terus berkomitmen untuk ikut mencerdaskan anak bangsa melalui pelaksanaan Program Sejuta Buku dengan menyerahkan ke beberapa yayasan dan Sekolah Dasar di Indonesia berupa buku ilmu pengetahuan, ensiklopedia, cerita anak dan lain-lain.
- Kunjungan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan mahasiswa Program Studi Administrasi Keuangan dan Perbankan Program Vokasi Universitas Indonesia. Sebagai salah satu bentuk kegiatan Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank” yang dicanangkan oleh Bank Indonesia dan sebagai bagian dari mata kuliah Manajemen Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI).

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas merumuskan bahwa CSR bertujuan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan selalu berusaha untuk melaksanakan program CSR dengan tepat sasaran dengan menyiapkan dana yang cukup dan memadai setiap tahunnya. Agar semua program CSR berdampak luas dan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan masyarakat, kami telah menerapkan pedoman umum dalam merencanakan program CSR yang diimplementasikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Berdampak positif, artinya bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, termasuk pemangku kepentingan lainnya serta lingkungan hidup.
2. Berkelanjutan, artinya bermanfaat dalam pembentukan masyarakat yang mandiri, termasuk pemangku kepentingan lainnya.
3. Pendanaan program disediakan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

Sebagai upaya menjaga kesinambungan Perusahaan di tengah masyarakat (*social-license to operate*), Perusahaan selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan CSR dengan tepat sasaran dan tepat guna. Hal tersebut disebabkan oleh karena Perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan yang saling tergantung satu sama lain. Perusahaan bukan saja bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, tetapi harus pula memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.



Pada tahun 2014, program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan terdiri dari program *Community Link* dan *Employee Volunteer* dengan perincian sebagai berikut:

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

EMPLOYEE HELPING EMPLOYEE PAKET KEBERSIHAN UNTUK KARYAWAN CIMB NIAGA



25 Januari 2014

Wilayah Jakarta dan sekitarnya kembali diguyur hujan besar yang mengakibatkan bencana banjir yang menimpa rekan-rekan karyawan. Sebagai bentuk kepedulian kepada karyawan, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Employee Helping Employee* yaitu pendistribusian paket kebersihan yang dilakukan karyawan kepada karyawan yang terkena musibah banjir.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 Januari 2014 ke beberapa wilayah di Jakarta dan sekitarnya. Sebanyak 35 karyawan berpartisipasi sebagai *volunteer* dan secara sukarela berhasil mendistribusikan paket kebersihan ke 88 karyawan yang tersebar di wilayah Bekasi, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Tangerang dan Ciledug.

PELATIHAN KOMPUTER



14 Mei 2014

Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia menyelenggarakan Program *Community Link* bertajuk Pelatihan Komputer dan Design Grafis yang dilaksanakan di Tanah Merah, Jakarta Utara. Pelatihan dilaksanakan sejak bulan Oktober 2013 dan telah berakhir pada April 2014. Sebanyak 15 peserta, setelah mengikuti pelatihan selama kurang lebih 6 bulan akhirnya mereka dinyatakan lulus mengikuti pelatihan komputer dan design grafis sebagai bekal kehidupan yang lebih baik.

CIMB NIAGA EMPLOYEE VOLUNTEER TANGGAP BENCANA



13 Juni 2014

Pada tanggal 12 – 13 Juni 2014 hujan mengguyur beberapa wilayah Jakarta dan Depok yang mengakibatkan tanggul Kali Kupet, Sukmajaya Depok, jebol. Akibat jebolnya tanggul, sedikitnya 15 rumah yang berada di sekitar tanggul terkena banjir yang bercampur dengan lumpur.

Perusahaan dengan sigap memberikan bantuan kepada para korban berupa paket kebersihan yang dapat digunakan untuk membersihkan rumah dari air dan lumpur yang menggenangi rumah mereka. Lebih lanjut, melalui program CIMB Niaga *Employee Volunteer*, Perusahaan turut membantu karyawan yang menjadi salah satu korban dengan membersihkan sisa-sisa lumpur yang terdapat persis di depan rumah. Program ini sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan lain yang terkena musibah sehingga dapat terus terjalin hubungan yang positif antara sesama karyawan.

FILANTROPI

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan dan kelangsungan Perusahaan tidak lepas dari dukungan dan peran serta masyarakat yang berada di sekitar kantor kami. CIMB Niaga adalah bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat di mana kami beroperasi. Oleh sebab itu, nilai-nilai ekonomi yang kami peroleh, dikembalikan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR Perusahaan. Masyarakat menjadi *stakeholder* yang senantiasa memberikan peluang bagi Perusahaan untuk berpikir bagaimana Perusahaan dapat memberikan kebermanfaatannya bagi masyarakat.

Perusahaan dengan tangan terbuka menerima setiap masukan dan ajakan untuk bekerja sama dalam membangun masyarakat. Melalui pilar filantropi, kami senantiasa berbagi dengan masyarakat yang didasari oleh semangat untuk turut memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Wilayah Indonesia yang mempunyai curah hujan tinggi pada bulan Januari hingga Februari 2014, menyebabkan banjir yang cukup besar di beberapa tempat di beberapa wilayah di Indonesia. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk memberikan bantuan darurat bagi para korban banjir antara lain di Manado, Subang, Pati, Kudus, Karawang, Jakarta dan sekitarnya. Selain bantuan kepada masyarakat, Perusahaan juga membantu karyawan/ti yang terkena dampak banjir melalui bantuan paket darurat (kebutuhan pokok) dan juga paket kebersihan untuk membersihkan rumah pasca banjir.

Pada tahun 2014, Perusahaan juga telah melaksanakan dua kali *event The Colour Run* yaitu pada 26 Januari 2014 dan 23 November 2014. Bersamaan dengan *event* ini, Perusahaan menggandeng 2 yayasan untuk penyaluran donasi untuk kesehatan masyarakat Indonesia yaitu Yayasan Jantung Indonesia dan Yayasan Alzheimer Indonesia. Yayasan Jantung Indonesia menerima donasi dari Perusahaan sebesar Rp100 juta untuk membantu mensosialisasikan gaya hidup sehat agar terhindar dari penyakit jantung yang mematikan. Sedangkan, Yayasan Alzheimer Indonesia menerima donasi dari Perusahaan sebesar Rp150 juta yang diperuntukkan untuk mengedukasi masyarakat tentang Alzheimer, yaitu penyakit pikun. Diharapkan masyarakat dapat lebih memahami penyakit ini dan dapat melakukan pencegahan sedini mungkin.

Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Perusahaan yang ke-59 pada 26 September 2014, Perusahaan kembali menyelenggarakan berbagai aktivitas CSR, yaitu pembagian 5.900 paket sekolah kepada para siswa dan siswi berprestasi di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga mengajak 100 anak dhuafa untuk bermain dan belajar di Trans Studio Bandung. Tidak hanya itu, kemeriahan perayaan ulang

tahun juga berlanjut ke tanah Papua, dimana Perusahaan menyelenggarakan aktivitas berbagi di SD Inpres Tasangkapura, Jayapura. Melalui kegiatan ini, Perusahaan memberikan 150 paket sekolah kepada para siswa dan siswa SD Inpres Tasangkapura, donasi untuk fasilitas cuci tangan bersih, bantuan kepada gereja dan masjid di sekitar kantor cabang CIMB Niaga Jayapura dan juga sosialisasi tentang pentingnya peranan orang tua dalam memperhatikan tumbuh kembang anak.



Perusahaan secara rutin juga menyelenggarakan program donor darah, yang diawali pada bulan April 2014. Pada kesempatan ini, Perusahaan juga menyerahkan 1 unit Mobil Unit Donor Darah (UDD) kepada PMI senilai Rp 525 juta yang diterima oleh Bapak Jusuf Kalla – Ketua Umum Palang Merah Indonesia. Penyerahan Mobil UDD ini merupakan bagian dari kerjasama kemitraan program *Unifying Spirit for Humanity* dari Unit Usaha Syariah. Setelah itu, program donor darah berlanjut di Kantor CIMB Niaga Bintaro dan Karawaci pada bulan Juni dan Desember 2014 dan dihadiri oleh lebih dari 600 karyawan dan karyawanwati CIMB Niaga.



LINGKUNGAN

Perusahaan senantiasa memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup di setiap lokasi bisnis Perusahaan.

Komitmen ini diwujudkan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa kebijakan ini merupakan upaya Perusahaan untuk berpartisipasi terhadap isu masyarakat global, seperti perubahan iklim yang melanda lingkungan Indonesia beberapa tahun ke belakang.



Kebijakan Kredit Ramah Lingkungan

Perusahaan menerapkan kebijakan kredit ramah lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan. Dalam proses penilaian pemberian kredit investasi, kredit modal kerja maupun jasa perbankan kepada calon nasabah komersial yang bergerak di bidang industri manufaktur berbasis pengolahan, perkebunan, pertambangan maupun infrastruktur skala besar, Perusahaan mengharuskan perusahaan-perusahaan agar menerapkan kebijakan ramah lingkungan yang ditandai dengan perolehan peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dimana perusahaan yang memperoleh peringkat hitam dalam sistem PROPER, tidak layak untuk diberikan kredit. Selain itu, Perusahaan akan terus berpedoman pada peraturan Bank Indonesia yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan hidup.

Upaya lain untuk mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional debitur, khususnya debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup, adalah kebijakan kami untuk memperhatikan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan yang berskala besar dan atau berisiko tinggi.

Selain itu, kebijakan Perusahaan mendukung pelestarian lingkungan tertuang di dalam kebijakan *Smart Spending Policy*. Di dalam kebijakan ini dicantumkan kebijakan *Green Office* yang merupakan salah satu tahapan rencana Perusahaan untuk menjadi bagian dari *Green Banking* di masa mendatang, sejalan dengan pencanangan program *Go Green* oleh Bank Indonesia.

Smart Spending Policy

Perusahaan menerapkan *Smart Spending Policy*, yaitu upaya efisiensi melalui penerapan kebijakan operasional yang ramah lingkungan sekaligus berdampak pada penghematan biaya. Kebijakan ini menegaskan bahwa dalam pelaksanaan operasional, penggunaan bahan bakar, listrik dan kertas harus berkurang secara signifikan. Beberapa contoh kebijakan yang diterapkan antara lain adalah:

- a) Sewa Kendaraan
Perusahaan menerapkan kebijakan penggunaan kendaraan sewa yang mampu mengangkut banyak orang (jenis *Multi Purpose Vehicle*).
- b) Standardisasi Ukuran Kertas
Perusahaan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk memaksimalkan penggunaan kedua sisi kertas.
- c) Sosialisasi Fasilitas *e-Statement*
Perusahaan menerapkan kebijakan agar seluruh laporan kepada nasabah (*giro statement*, tabungan, *credit card*) semaksimal mungkin dapat dilakukan secara elektronik via e-mail (*paperless*).
- d) Autorisasi Pemakaian Listrik sesudah Jam Kantor
Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan listrik maksimal dua jam sesudah jam kantor.
- e) Penghematan Penggunaan Listrik.
Perusahaan menerapkan kebijakan hemat listrik dengan cara mengurangi konsumsi listrik melalui penggunaan instalasi dan peralatan listrik hemat energi.

Green Office

Perusahaan telah menerapkan kebijakan *Green Office* yang merupakan bagian dari rencana Perusahaan untuk menjadi bagian dari *Green Banking Industry* di masa yang akan datang. Kebijakan *Green Office* memiliki tujuan akhir yaitu meningkatkan produktivitas Perusahaan dan tetap menjaga kepedulian seluruh *stakeholder* terhadap lingkungan.

Sosialisasi Green Banking

Perusahaan telah merancang buletin CSR, poster dan informasi melalui *e-mail blast* yang ditujukan kepada karyawan, untuk mensosialisasikan inisiatif kebijakan operasional perbankan.

Tujuannya adalah meningkatkan kepedulian lingkungan dan menciptakan perbankan yang lebih ramah lingkungan. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan *Green Banking*, Perusahaan menargetkan penurunan pemakaian listrik di kantor dan cabang, menghemat pemakaian kertas, mendukung kegiatan daur ulang kertas, memanfaatkan kendaraan bis bersama dan memakai fasilitas *teleconference* dan/atau *video conference* untuk penyelenggaraan rapat yang lebih efektif dan efisien.

Pelestarian Lingkungan melalui Program CSR

Perusahaan juga menunjukkan komitmen penuh pada upaya pelestarian lingkungan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan CSR. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan beragam, mulai dari penanaman pohon, program kepedulian lingkungan/*greening education* berupa seminar dan *workshop*, kegiatan CIMB Niaga Berkebun dan Program CIMB Niaga Peduli Lingkungan lainnya. Pada tahun 2014 beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

PANEN PERDANA – CIMB NIAGA BERKEBUN



8 Februari 2014

Sejak pelaksanaan aksi tanam bersama pada tanggal 7 Desember 2013 lalu, kini tiba saatnya untuk 'memanen hasil tanam'. Panen Perdana dilaksanakan di *Learning Center* Bumi CIMB Niaga Gunung Geulis dan dihadiri oleh 75 peserta yang terdiri dari karyawan, pengelola *Learning Center* dan Komunitas Indonesia Berkebun. Melalui pembentukan komunitas ini, Perusahaan terus berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan Indonesia dengan berbagai aktivitas. Panen Perdana CIMB Niaga Berkebun, selain sebagai aktivitas CSR Perusahaan di bidang lingkungan, juga sekaligus menjadi ajang rekreasi edukasi lingkungan bagi keluarga karyawan Perusahaan.

SEMINAR HIDROPONIK



28 Februari 2014

Bagaimana Anda bisa bercocok tanam tanpa harus menggunakan tanah? Pertanyaan ini akhirnya terjawab melalui seminar Hidroponik yang dilaksanakan di Foodbank Griya CIMB Niaga Bintaro dan di Hotel Ibis Surabaya. Seminar yang mengusung tema "Tingkatkan Kepedulian dan Upaya Pelestarian Lingkungan dengan Sistem Hidroponik" ini dihadiri oleh 85 karyawan dan karyawan di Jakarta dan lebih dari 40 karyawan dan karyawan di Surabaya.

Perusahaan berharap dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian karyawan dan karyawan terhadap lingkungan dengan bercocok tanam melalui sistem hidroponik.

WORKSHOP DAUR ULANG BARANG BEKAS



20 Juni 2014

Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sangat sulit terurai dalam tanah. Diperlukan langkah-langkah penanganan sampah plastik baik dari langkah sederhana hingga langkah yang revolusioner. Salah satu langkah sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan manajemen daur ulang (*recycle*). Melalui penerapan pilar lingkungan, Perusahaan menyelenggarakan *Workshop* Daur Ulang Barang Bekas menjadi Kerajinan Tangan. *Workshop* dilaksanakan di Gedung Dynaplast Lantai 3 dan dihadiri oleh 55 karyawan dan karyawan Perusahaan. *Workshop* ini mengajarkan kepada peserta untuk membuat tempat pensil dengan bahan dasar berbagai jenis sampah plastik. Selain itu juga dipamerkan berbagai kerajinan tangan berbahan plastik berupa dompet, tas jinjing, tikar dan tas *laptop*.

PENGHARAGAAN CSR 2014

Di tahun 2014, Perusahaan kembali mendapatkan berbagai penghargaan antara lain:

1. *Social Business Innovation Award* 2014 yang diberikan oleh majalah *Warta Ekonomi* pada 26 Juni 2014.
2. Program Beasiswa Unggulan Teknologi & Industri Kreatif (BUTIK) berhasil meraih predikat "Perusahaan Baik 2014" dari The La Tofi School of CSR, pada 17 November 2014.
3. "Best Sustainability Report 2013" sebagai juara ketiga untuk kategori *Financial Services* oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* pada 10 Desember 2014.



INVESTASI DANA CSR

Perusahaan memandang bahwa kegiatan CSR bukan saja bermanfaat bagi masyarakat tetapi untuk jangka panjang akan meningkatkan *brand* dan *image* Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan telah mengalokasikan dana memadai dari tahun ke tahun.

Di tahun 2014, Perusahaan telah menginvestasikan dana CSR lebih dari Rp18,9 miliar. Dibandingkan dengan tahun yang lalu, realisasi pengeluaran dana CSR tahun 2014 ini meningkat 1,2%. Rincian dana CSR dalam beberapa tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	PILAR	2012	2013	2014
1.	Pendidikan	5.949.626.922	7.038.553.407	5.117.216.172
2.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.499.797.421	2.430.170.153	463.027.500
3.	Filantropi	2.333.163.105	1.561.154.656	4.249.221.035
4.	Donasi	342.850.000	334.900.000	576.479.875
5.	Lingkungan	640.649.200	764.530.405	88.650.316
6.	Qordhul Hasan CIMB Niaga Syariah	2.349.470.288	5.466.347.410	7.357.864.835
7.	Aktivasi Kegiatan CSR	2.100.784.857	1.153.222.220	1.134.572.600
Total		15.216.341.793	18.748.878.251	18.987.032.333

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai faktor terbesar penggerak kegiatan operasional Perusahaan, kehadiran karyawan sebagai sumber daya manusia dalam pemenuhan berbagai fungsi dan tanggung jawab sehari-hari menjadi hal krusial bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Ketepatan waktu dalam memberikan layanan perbankan, pemberian informasi yang komprehensif kepada para nasabah, hingga respon cepat dalam menangani layanan keluhan nasabah, semuanya bergantung pada kesiapan dan kesigapan sumber daya manusia yang terlatih dan profesional.

Perusahaan senantiasa meningkatkan profesionalisme seluruh sumber daya manusianya demi mencapai kualitas kinerja dan perilaku kerja terbaik yang sesuai visi, misi dan budaya organisasi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang terarah dan terukur melalui berbagai hal, termasuk di antaranya yaitu pengembangan sistem, pelatihan, pemberian beasiswa, dan lain sebagainya.

Perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, yang memperhatikan aspek-aspek kesejahteraan, hak asasi manusia, dan asas kesetaraan. Berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku serta standar pemberian upah karyawan yang sesuai menjadi panduan Perusahaan dalam memberikan berbagai manfaat kepada karyawannya.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Per akhir 2014, Perusahaan memiliki total sebanyak 15.003 karyawan, atau meningkat 4,6% dari 14.342 di tahun 2013. Tingkat *turn over* karyawan pada 2014 adalah 16,0%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan 16,1% pada 2013.

Secara khusus, sepanjang 2014, Perusahaan melakukan perekrutan sebanyak 3.014 karyawan baru yang didasarkan pada kebutuhan Perusahaan akan pertambahan sumber daya manusia seiring pertumbuhan dan perluasan bisnis. Jumlah karyawan baru ini meningkat 24,7% dibandingkan total 2.417 karyawan baru di tahun 2013, dan terdiri dari para mahasiswa baru lulus dan belum memiliki pengalaman kerja (*fresh graduate*) maupun tenaga profesional.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Berbagai pelatihan dan program diberikan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dan melatih kepemimpinan karyawan Perusahaan, termasuk di antaranya program pengembangan terpadu bagi para talenta muda berbakat dan calon pemimpin Perusahaan di masa depan, yaitu program *The Complete Banker* (TCB). Kerja sama eksternal juga dilakukan Perusahaan untuk memberikan pelatihan

dan sertifikasi keahlian tertentu, seperti sertifikasi kepada anggota komite kredit untuk program *Senior Credit Exam* dan *Minimizing Problem Loan*, kepada peserta TCB dan *Officer Development Program* untuk *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* dengan modul *Basic Lending Fundamental*. Selain itu, Program Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi untuk Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD), Program Sertifikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan Program Sertifikasi *Bancassurance*.

Pada tahun 2014, dalam rangka mendukung inisiatif strategis *transformational leadership* di seluruh lini bisnis, Perusahaan menyelenggarakan berbagai forum antara lain *Leadership Cafe* (diluncurkan di tahun 2014 sebanyak 2 angkatan dengan 52 peserta), *Leadership Series* dari para pelaku bisnis (5 angkatan sejak tahun 2013, lebih dari 800 peserta), *Learn from the Master* dari Direksi kepada peserta TCB (2 putaran sejak tahun 2013 yang dihadiri oleh 583 peserta).

Biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2014 mencapai Rp152,055 miliar (termasuk biaya yang dicadangkan sebesar Rp34,5 miliar).

Remunerasi dan Hak-hak Karyawan

Perusahaan memberikan imbal jasa yang sesuai atas hasil kerja seluruh karyawannya berdasarkan aturan dan standar yang berlaku. Secara khusus, dalam penyusunan paket remunerasi, Perusahaan menerapkan asas kesetaraan sehingga tidak membedakan paket berdasarkan *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan. Perbedaan pada satu level jabatan terjadi bila terdapat perbedaan atas kinerja, kompetensi atau pengalaman kerja.

Secara umum status kepegawaian Perusahaan terbagi 2 (dua), yaitu: Karyawan Tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) dan Karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Struktur imbal jasa antara karyawan tetap dan karyawan kontrak pada umumnya sama, namun Perusahaan memberikan tunjangan Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) kepada Karyawan Tetap.

Perusahaan juga memberikan hak cuti karyawan baik untuk pria maupun wanita, termasuk cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti nikah, cuti haid (khusus wanita) dan cuti terkait kedukaan sesuai perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan pada Peraturan P2K No. A.06.08 perihal Cuti.

Dalam penyelenggaraan program pensiun, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dan program manfaat pasti. Skema program pensiun ini adalah Perusahaan memberikan bantuan iuran dana pensiun sebesar 9% dengan sisa iuran pensiun sebesar 3% dibebankan kepada karyawan dari gaji pokok.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan senantiasa memastikan terciptanya hubungan yang harmonis dengan segenap karyawan melalui strategi Hubungan Industrial yang dibangun antara Manajemen, karyawan dan Serikat Pekerja untuk memperjelas hak dan kewajiban, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama, agar tercipta hubungan industrial yang aman, tentram, dinamis dan adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada 18 Desember 2014, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2014-2016 diresmikan dan ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja serta disaksikan oleh Departemen Tenaga Kerja. Seperti PKB sebelumnya, dalam PKB ini diatur bukan saja hak-hak karyawan, tetapi juga meliputi kewajiban Perusahaan kepada karyawan, salah satunya terkait dengan jaminan perlindungan kecelakaan diri karyawan sewaktu melakukan tugas/pekerjaan. Sebagai bentuk realisasinya, Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan untuk seluruh karyawan.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma, peraturan perundang-undangan, *standard and best practice*. Sebagai Perusahaan keuangan, kepercayaan masyarakat sangat esensial bagi kami. Nasabah merupakan prioritas utama bagi Perusahaan, beberapa kebijakan dalam mengembangkan produk Perusahaan antara lain adalah:

- Perusahaan terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas jaringan layanan perbankan dengan mengutamakan kepuasan nasabah, melalui penambahan jaringan konvensional, *mobile banking*, *biz-channel*, serta *e-banking* secara efisien dan efektif.

- Strategi komunikasi pemasaran dilaksanakan dengan penilaian kondisi industri perbankan dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun retail baik pada sisi *funding* maupun *lending* juga difokuskan pada upaya membangun citra Perusahaan sebagai Bank yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Perusahaan menyediakan layanan nasabah yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya dan menjelaskan kegunaan, hak dan kewajiban produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.
- Perusahaan memegang teguh ketentuan dan peraturan regulator yang berlaku mengenai kerahasiaan dan *privacy* nasabah dan menjaga dengan ketat kemungkinan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal. Kami menerapkan sanksi tegas, mulai dari teguran lisan, tertulis hingga sanksi diberhentikan dari status sebagai karyawan Perusahaan jika terjadi pelanggaran yang menyebabkan hilangnya *privacy* nasabah.

INFORMASI PRODUK

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi tentang jasa dan produk keuangan yang ditawarkan secara lengkap dan komprehensif kepada nasabah. Informasi tentang produk dan jasa yang perusahaan sampaikan meliputi prosedur pendaftaran dan pengakhiran, fasilitas produk dan jasa, hak dan kewajiban nasabah, perkiraan imbal hasil yang didapatkan, risiko yang harus diterima dan lain sebagainya.

SURVEI KEPUASAN NASABAH

Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Nasabah guna mendapatkan umpan balik bagi peningkatan kualitas layanan kepada para nasabah. Survei dilakukan oleh pihak independen yang kompeten meliputi seluruh aspek operasional dan layanan Perusahaan terhadap nasabah termasuk perbandingannya dengan kompetitor dalam industri yang sama. Metode Survei menggunakan *sampling target responden* meliputi seluruh segmen yang dipilih secara acak. Responden memiliki latar belakang yang bervariasi baik dari sisi pendidikan, usia, jenis usaha dan pekerjaan. Hasil survei selanjutnya kami gunakan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu layanan kepada nasabah.

PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

Perusahaan membentuk unit khusus untuk menangani pengaduan Nasabah, yaitu *Customer Care Center*. Unit ini dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan Nasabah secara *bankwide*. Kami telah melakukan peningkatan kualitas penanganan keluhan terutama dalam hal *Management & Process Improvement*. Kini penanganan pengaduan Nasabah dapat diproses dan ditindaklanjuti sesuai target waktu penyelesaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

CIMB Niaga membuka pula saluran lainnya, yaitu *Call Center 14041*, email melalui *contact us* di *website* CIMB Niaga www.cimbniaga.com atau melalui Facebook CIMB Indonesia dan Twitter CIMB Indonesia. Fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan Nasabah menyampaikan masukan, saran atau keluhan.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah Selama Tahun 2014

Jenis Pengaduan Nasabah	Diselesaikan pada Tahun yang Sama	
	2013	2014
Keuangan	99,6%	98,9%
Non Keuangan	98,9%	99,3%
Total	99,3%	99,0%



Data Perusahaan



Daftar Isi

496 Pejabat Senior Eksekutif
507 Produk dan Layanan

508 Alamat Kantor
542 Informasi Tambahan



Tradisi Bernilai Estetis

.....

Dari zaman ke zaman, seni kriya dihasilkan dari inovasi tradisi yang didukung keterampilan tangan untuk menghasilkan produk yang bernilai estetis dengan memperhatikan aspek fungsional dan nilai seni yang tinggi.

Pejabat Senior Eksekutif



Budiman Poedjirahdjo
Chief Branch and Branchless
Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak bulan Januari 2010. Beliau menjabat sebagai *Chief Branch and Branchless Banking* CIMB Niaga sejak 1 Agustus 2012. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Lending* di Bank Permata (2008-2010) dan *Director of Consumer Banking* di ANZ Indonesia (2000-2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan *Finance Investment & Banking* dan *Master of Science* di jurusan *Manufacturing & Automation* dari University of Wisconsin - Madison, Madison, Wisconsin, USA.



Gregory Hendra Lembong
Chief Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai *Chief Transaction Banking* CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat posisi senior di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank London dan cabang Citibank di berbagai negara. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.



Junita Wangsadinata
Chief Corporate Client
Solutions

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang *marketing* dan *kredit*. *Chief Corporate Client Solutions* CIMB Niaga sejak bulan April 2014. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Corporate Client Solutions I*, *Corporate Banking IV Head* di CIMB Niaga serta *Corporate Banking Group Head* di Lippobank. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and Banking (Cum Laude)* dan MBA di bidang *Finance* dari University of San Francisco, Amerika Serikat.



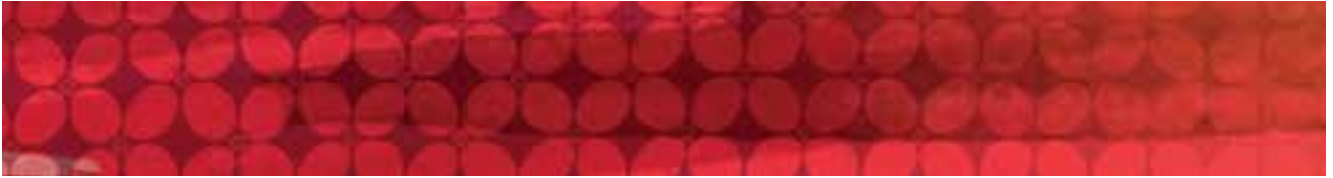
Pandji P. Djajanegara
Chief Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau menjabat sebagai *Chief Commercial Banking* CIMB Niaga sejak tahun 2014. Mengawali karir di CIMB Niaga pada tahun 1992 sebagai peserta Program Pendidikan Eksekutif dan pernah menjabat sebagai *Head of Credit Restructuring & Settlement* dan *Head of Corporate Banking*. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti dan gelar MBA dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda.



Sukarman Omar
Chief SME Banking

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. *Chief SME Banking* CIMB Niaga sejak bulan November 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai *Head of SME* di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama, Medan.



Agus Susanto
Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. *Head of Securities Services* CIMB Niaga semenjak tahun 2009. Berkarir di dunia bisnis pasar modal sejak tahun 1995 di Bank Niaga. Beliau mendapatkan gelar sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada di tahun 1988 dan gelar Magister *Management* dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2005. Pada tahun 2012 Beliau menyelesaikan Leadership Program di INSEAD Singapura dan Perancis.



Agus Wicaksono
Head of Corporate Client
Solutions IV

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. *Head of Corporate Client Solutions IV* sejak bulan April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *President Director* PT Deutsche Securities Indonesia pada tahun 2010-2013 (afiliasi dari Deutsche Bank), dan sebagai *Director* PT Standard Chartered Securities Indonesia dari tahun 2004 hingga 2010 (afiliasi dari Standard Chartered Bank). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997.



Akhiz Royhan Nasution
Head of Insurance Business

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Merangkap sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Sun Life. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat posisi senior di bidang *Wealth Management, Bancassurance Head, Head of Academy dan Project Head*, di PT Bank OCBC NISP, PT Asuransi AIA Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services dan PT MetLife Indonesia. Pria Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa ini juga memiliki berbagai gelar profesi baik dari institusi lokal maupun institusi internasional seperti gelar profesi CFP, CWM, LUF dan ChFC.



Ananto Prasetyo
Head of Performance and
Decision Management

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. Head of Performance and Decision Management CIMB Niaga sejak bulan Februari 2011. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di ANZ Indonesia, Royal Bank of Scotland, ABN AMRO Bank, dan Citibank N.A.. Beliau meraih gelar MBA dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Belanda, di tahun 1992 dan gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1987.



Anwar Harsono
Head of Finance

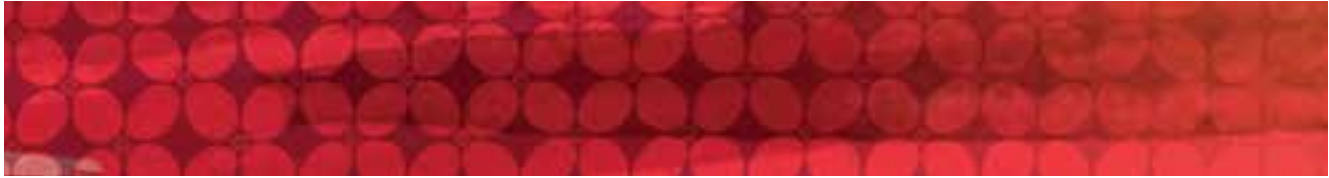
Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat *Head of Finance* sejak tahun 2013 dan merangkap Dewan Pengawas Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tahun 2014. Beliau mengawali karir di PT Astra Otoparts Tbk sebagai *Financial Analyst Officer*. Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2004 dan semenjak itu telah menjabat di beberapa posisi senior di Direktorat *Strategy & Finance* CIMB Niaga. Beliau meraih gelar *MBA Finance* di Cleveland State University serta aktif dalam mengajar di CIMB Niaga *Learning Development Program*.



Arief Danardono
Head of Micro Linkage
(Coordinator)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. *Head of Mikro Linkage* sejak bulan Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Deputy Head of Mikro Laju, Area Manager SME*, dan *Branch Manager* di High-End Commercial Banking. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada.

Pejabat Senior Eksekutif



Azizi Mohd. Jaafar
Head of 1P Transformation Program

Warga negara Malaysia. *Head of 1P Transformation Program* sejak bulan Juli 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Regional Program Director* di *Group Transformation Office* dari tahun 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Head Of Financial Institution* CIMB Niaga dari tahun 2006 hingga 2009 dan *Assistant General Manager* CIMB Bank London dari tahun 1996 hingga 2001. Beliau merupakan lulusan *Business Management* di UITM Malaysia.



Bambang Karsono Adi
Head of Cards & Merchants Business

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. *Head of Cards & Merchants Business* CIMB Niaga sejak bulan September 2012. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Card Business Development Head* CIMB Niaga dari bulan Oktober 2008 sampai dengan bulan Agustus 2012. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



Bayu Prasetyanto
Head of National Branch Operations

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Head of National Branch Operations*. Sebelumnya Beliau bekerja di Standard Chartered Bank selama kurang lebih 14 tahun di bagian Operasional dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Core Banking, Lending & Liabilities Operations*. Beliau meraih gelar Sarjana Science dari Universitas Indonesia, Jakarta.



Budi Soedarpo
Head of Consumer Credit Risk & Collection

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Consumer Credit Risk and Collection* sejak bulan Juni 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Head of Retail Risk Greater Mekong Region ANZ, Vietnam, Senior Vice President Credit and Risk Prudential Finance, Vietnam* dan *Senior Vice President Consumer Credit Risk HSBC*, juga beberapa posisi di Standard Chartered Bank dan American Express Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar *Master of Business Administration* dari Queensland University of Technology, Australia.



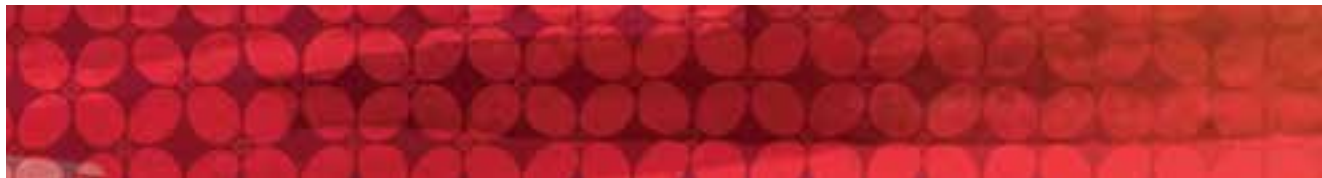
Budiman Tanjung
Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities Business

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 18 tahun di dunia perbankan. *Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities Business* CIMB Niaga sejak bulan Februari 2012. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai *Head of Consumer Banking (2005 -2009)*. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business & Administration* dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.



Diah Indrawati
Head of Value Chain

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai *Head of Value Chain* sejak September 2013. Beliau mengawali karir di PT Hermes Mercury, Surabaya pada tahun 1987 sebagai *Area Representative for East Indonesia*, kemudian tahun 1989 melanjutkan karirnya ke PT Anugerah Patria Wira sebagai *Finance Manager*. Di tahun 1990 Beliau bergabung dengan Permata Bank hingga menduduki posisi terakhir sebagai Senior VP – *Corporate and Value Chain Head* dan sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau berkarier di Bank OCBC NISP sebagai *Executive VP – Value Chain Division Head*.



Edianto Lim
Head of SME III

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. *Head of SME III* sejak bulan Juni 2014. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Sumatera SME Area Manager*. Beliau meraih gelar Sarjana Universitas Dharma Agung, Medan, Indonesia di tahun 1986.



Edyson Makmur
Head of Procurement, Property,
and Administration Services

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai *Head of Procurement, Property, and Administration Services* CIMB Niaga. Sebelumnya Beliau pernah menduduki beberapa posisi senior di Bank Danamon, Bank BII, dan Bank Duta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, Indonesia.



Faisal Tambayong
Head of Commercial Business
Product and
Strategic Development

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Head of Business Product and Strategic Development* sejak bulan Januari 2013. Sebelumnya Beliau pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai *Head of Business Banking*. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.



Ferry O. Mantiri
Head of Commercial Banking I

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. *Head of Commercial Banking I* sejak bulan Agustus 2009 dan Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tanggal 2 Januari 2011. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai *Sales & Distribution Head* dan *Sumatera Business Banking Area Manager*. Beliau adalah lulusan Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990 dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya.



Firman A. Moeis
Head of Syariah Banking

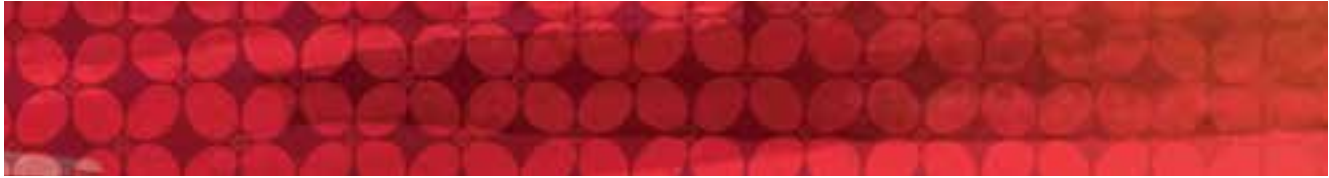
Warga Negara Indonesia, 53 tahun. *Head of Syariah Banking* sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Commercial Linkage* sejak tahun 2013 dan *Head of Special Lending & Micro Finance* sejak bulan November 2008 hingga bulan Februari 2012. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai *Area Manager* dan *Special Lending Group Head* CIMB Niaga, serta sebagai Komisaris CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Finance). Beliau merupakan lulusan dari Program Pendidikan Eksekutif PT Bank Niaga Tbk.



Gatot Subagio
Head of Internal Communi-
cations

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai *Head of Internal Communications* sejak bulan Februari 2014. Beliau mengawali karir di CIMB Niaga sebagai Internal Audit. Sebelumnya Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di CIMB Niaga seperti *Retail Product Service Development Group Head*, *Corporate Planning Group Head*, *Corporate Services and External Relations Head*, dan *Corporate Communications Head*. Beliau meraih gelar MBA dari The Asian Institute of Management, Philippines dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Pejabat Senior Eksekutif



Grace S. Doloksaribu
Head of Non Banking
Financial Institution
(Coordinator)

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. *Head of Non Banking Financial Institution* CIMB Niaga sejak April 2014. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Area Manager* untuk area *South* Jakarta tahun 2010 sampai 2013, dan berkarir sebagai *Banking Center Manager* di Bank of America, Dallas, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2007 sampai 2010. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari Oklahoma City University, Amerika Serikat.



Habsari Budhi Utami
Chief Financial Institution
& Non Banking Financial
Institution

Warga Negara Indonesia. *Chief Financial Institution & Non Banking Financial Institution* CIMB Niaga sejak bulan Februari 2013. Sebelumnya Beliau bekerja di Bank OCBC, Singapura sebagai *Global Treasury – Institution Sales*.



Hanny Librata
Head of Sales & Distribution II

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Sales and Distribution II* sejak bulan Juni 2013. Mencakup area Jakarta West, Down Town dan Tangerang. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Area Manager Funding, Bancassurance and Service Area West* dari tahun 2008 hingga 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari STIE Perbanas.



Ignatius Koeswidyantoro
Head of Commercial Banking II

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. *Head of Commercial Banking II* CIMB Niaga sejak bulan November 2012. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai *Area Manager* dan *Head of Business Support & Product Development* di CIMB Niaga. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta mengikuti *training* INSEAD di Singapura dan Paris pada tahun 2012.



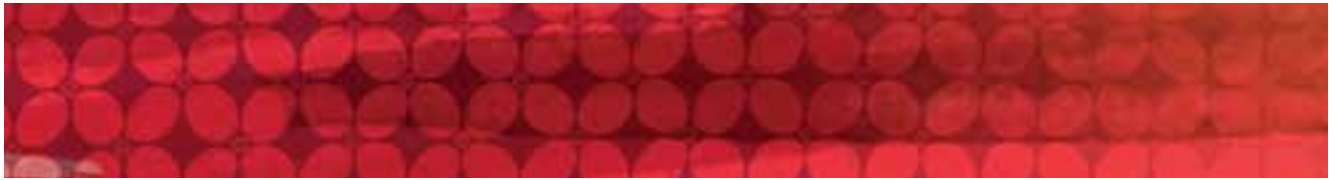
Intan Natalia Wijaya
Head of Trade

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Trade* CIMB Niaga sejak 2 Oktober 2013. Sebelumnya Beliau bekerja di Standard Chartered Bank Indonesia selama lebih dari 21 tahun di bidang *Trade Finance* dengan jabatan terakhir sebagai *Head Local Corporate Sales*. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.



Janti Simon
Head of Talent Acquisition &
Organization Development

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai *Head of Talent Acquisition and Organization Development* sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *HR professional* di berbagai perusahaan multinasional dan nasional lebih dari 20 tahun yang meliputi Citibank Indonesia, Asuransi Allianz Life Indonesia, Sarana Boyden, Unibank, Raja Garuda Mas Indonesia dan Bunas Finance Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Human Relations* dan *Master of Science on Human Resources Management* dari Golden Gate University, San Francisco, USA.



Jeffrey Bob Karman
Head of Business Strategy &
Support

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. *Head of Strategy & Support* CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 24 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, dan Bank OCBC NISP. Meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration - Finance* dari University of San Francisco and *Magister Management - International Management* dari *Institute Management Prasetya Mulya*.



Joni Raini
Head of HR Rewards,
Performance & Services

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. *Head of HR Rewards, Performance & Services* sejak tahun 2014 dan *Head of Rewards & Performance* sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai *Talent & Leadership Development Group Head* sejak tahun 2011 di CIMB Niaga. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Head of Human Resources* di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai *Head of HR Management & Service* dan *Head of Learning & Development* di Bank UOB Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara.



Josephine Mercy Ari
Head of Centralized Banking
Operations

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai *Head of National Branch & Centralized Banking Operations* CIMB Niaga. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Head of Central Processing Center* di Bank Internasional Indonesia tahun 2005 sampai dengan 2011, dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai 2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Corporate Payment Operations*.



Juri Sripuspita
Head of HR Strategy & Policy

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Head of HR Strategy & Policy* CIMB Niaga. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Banking, Commercial Banking, Transactional Banking, Treasury, Internal Audit, Corporate Client Solution, Finance & Strategy, Corporate Services HR Business Partner Group Head* dan *Sales & Distribution and Syariah HR Business Partner Head*. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.



Liston Siahaan
Head of Compliance
Management

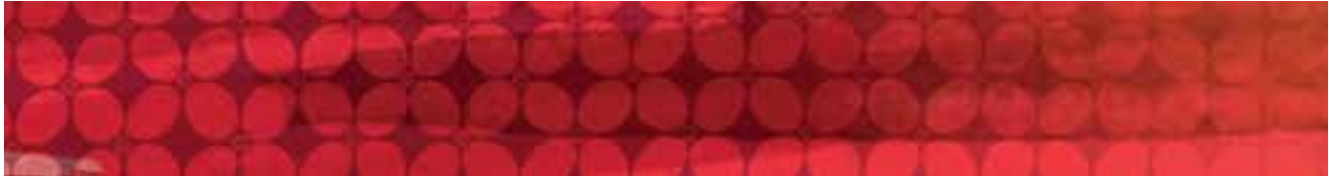
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Head of Compliance Management* CIMB Niaga sejak Oktober 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi *Risk Management Group* Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.



Lucas Gunawan
Head of Transformation Office
& Solution Delivery

Warga Negara Indonesia, dengan karir di bidang perbankan sejak tahun 1990. *Head of Transformation Office & Solution Delivery* CIMB Niaga sejak bulan Februari 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Information Technology Division Head* di Bank Permata dan *Development & Systems Infrastructure Group Head* di BCA. Beliau merupakan lulusan University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat.

Pejabat Senior Eksekutif



Lukito Adisubrata
Head of Cross-Sell

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. *Head of Cross-Sell* CIMB Niaga sejak bulan April 2011. Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Permata Bank, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.



Maya Sartika
Head of Sales & Distribution IV

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai *Head of Sales & Distribution IV* sejak bulan Juni 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Area Manager S & D II Area Sumatera*, CIMB Niaga dari tahun 2008 hingga pertengahan 2013. Beliau Meraih gelar Bachelor of Economics dari Universitas Darma Agung pada tahun 1988.



Miranty Supardi
Head of Corporate Banking Regional and Multinational Corporates

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai *Head of Corporate Banking Regional and Multinational Corporates* CIMB Niaga semenjak bulan Agustus 2014. Posisi terakhir Beliau adalah *Senior Vice President - Corporate & Investment Banking* di Citibank Indonesia. Beliau meraih gelar MBA dari Cornell University, Amerika Serikat.



Moudy Yuanita Massie
Head of Branch Banking New Models & Partnerships.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai *Head of Branch Banking New Models & Partnerships* sejak bulan Februari 2014. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Card National Sales Group Head* CIMB Niaga dari bulan Desember 2010 sampai bulan Januari 2014. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Trisakti.



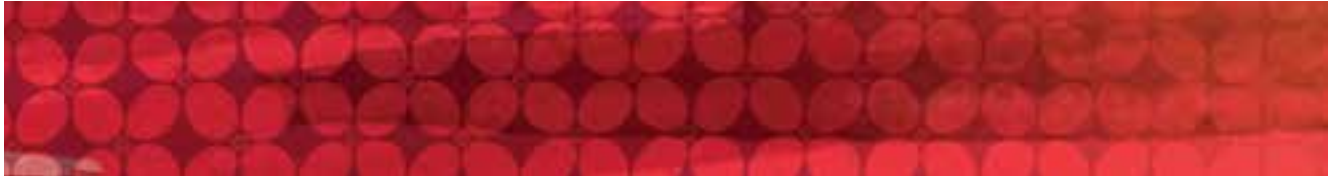
Nancy Tan
Head of Private Banking

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai *Head of Private Banking*. Memiliki pengalaman puluhan tahun di dunia perbankan. Sebelumnya Beliau menduduki posisi *Head of Sales & Distribution I* CIMB Niaga sejak tahun 2010. Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi senior di CIMB Niaga, Bank Danamon, Barclays Bank, dan Bank Umum Nasional.



Noviady Wahyudi
Head of Network Development & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. *Head of Network Development & Customer Experience* CIMB Niaga sejak tahun 2011. Sebelumnya menduduki posisi *Senior Partner and Director* di iLead Indonesia (1995 - 2011), dan *Sales & Distribution Planning Head* di Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar MBA dari National University of Singapore pada tahun 2001 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.



Nyta Sofrianita Julia
Head of Corporate Funding

Warga Negara: Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai *Head of Corporate Funding* sejak bulan November 2014. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Head of Business Administration - Private Bank* di Citibank, *Head of Business Finance* di Standard Chartered Bank, *Treasury Head* di Citibank, dan *Branch Head* di ABN AMRO Bank. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan di Bandung dan *Finance* di Ohio State University, Columbus, USA.



Rakhmad Nur Indra
Head of Credit Pension
(Coordinator)

Warga negara Indonesia, 43 tahun. *Head of Credit Pension* CIMB Niaga sejak Januari 2015. Sebelumnya menjabat sebagai *Deputy Micro Linkage* sejak Oktober 2014, *Commercial Linkage Area Manager – Lending* sejak Januari 2012, serta berbagai posisi *manager* lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Perbankan dari STIE Perbanas, Jakarta di tahun 1995.



Robby Mondong
Head of Sales & Distribution III

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of Sales & Distribution III* CIMB Niaga. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992.



Rusidi
Head of Sales & Distribution I

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, *Head of Sales and Distribution I* sejak September 2014. Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi senior di Bank Danamon, Bank Universal, Bank OCBC NISP dan Bank Mandiri. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan di tahun 2004.



Rusly Johannes
Chief of Corporate Banking
Officer

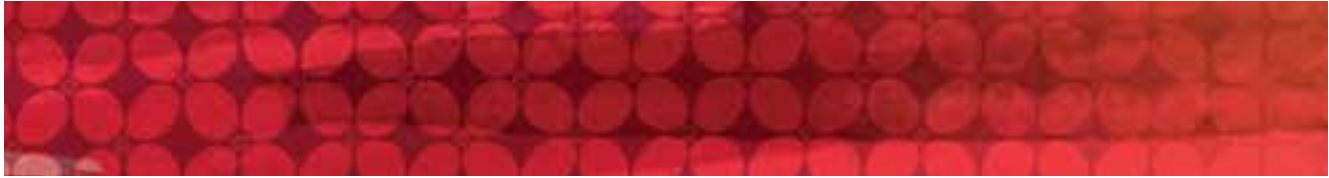
Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai *Chief of Corporate Banking Officer* sejak bulan Februari 2014. Beliau pernah menjabat sebagai *Associate* di Deutsche Securities Inc.'s Mergers and Acquisition, New York. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau bergabung dengan Citibank, N.A., Jakarta mulai dari tahun 2005 hingga pada posisi *Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking*. Beliau menyelesaikan program MBA dari Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari Texas University (Austin).



Sandra Rina Sahelangi
Head of Consumer Banking
Credit

Warga Negara Indonesia. *Head of Consumer Banking Credit* CIMB Niaga sejak Juli 2012. Beliau mengawali karir di Bank Tabungan Negara pada tahun 1990. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga adalah sebagai *Head of Consumer Credit Risk Management* di Bank OCBC NISP.

Pejabat Senior Eksekutif



Santi Gloria Panggabean
Head of Bankwide Credit Administration

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. *Head of Bankwide Credit Administration* (Credam) sejak bulan November 2014. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2011 sebagai *Corporate dan High End Credam Head*. Beliau mengawali karir di American Express Bank Ltd di tahun 1997. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi senior bidang *Operasional Risk, Credit Risk and Policy* di PT Bank DBS. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Notre Dame Australia dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.



Setiatno Budiman
Head of Commercial Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of Commercial Banking Credit* sejak April 2012. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Senior Vice President, Risk Analysis Unit* di HSBC Indonesia dari 2008 sampai 2012. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara dan *Master of Business Administration* dengan jurusan di bidang *Finance* dari Oklahoma University, Amerika Serikat.



Sih Dianto Sundjojo
Head of SME I

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of SME* sejak tahun 2010. Sebelumnya Beliau pernah menduduki posisi senior di Lippo Bank serta menjabat sebagai *Internal Audit* di Bank Exim Indonesia pada tahun 1988 hingga 1989. Beliau mendapatkan gelar Diploma dari Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1987 serta mengikuti berbagai *training* dari Asian Bankers, IBC Asia, GAPKI dan OMEGA.



Sarjif H. Gunawan
Head of Global Sales & Marketing (Coordinator)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai *Coordinator Head of Global Sales* sejak October 2014. Sebelumnya menjabat sebagai *Risk Advisory & Institutional Sales Group Head* di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang *Treasury and Capital Market* sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank and terakhir di OCBC NISP sebagai *Head of Risk Advisory Workgroup* sejak tahun 2009. Beliau meraih gelar *double degree Bachelor of Banking and Finance / Bachelor of Social Art* dari Monash University, Australia tahun 1995



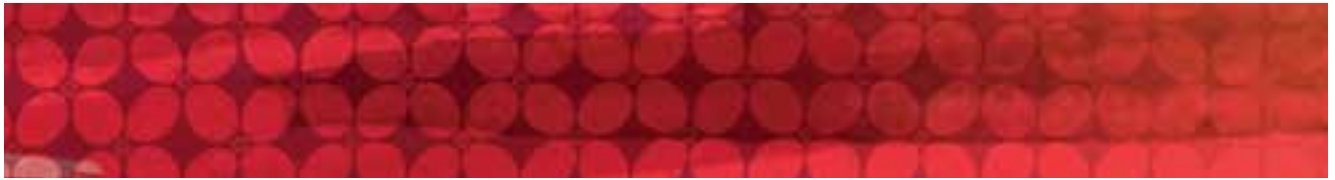
Slamet Sudijono
Head of Marketing, Brand & Communications

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. *Head of Marketing, Brand and Communications* CIMB Niaga sejak Juni 2014. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Unilever Indonesia, *Head of Marketing* Permata Bank, dan *Country Marketing Head* ANZ Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan *Master of Industrial Management* dari KU Leuven, Belgia.



Tjahjadi Yapeter
Head of Wholesale Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Head of Wholesale Banking Credit* CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai *Head of Structured and Project Finance* serta di Bank HSBC sebagai *Head of Credit Approval Unit*. Beliau merupakan lulusan *Bachelor of Science of Industrial Engineering and Management*, Oklahoma State University, Amerika Serikat.



Tony Tardjo
Head of Consumer Lending

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Head of Consumer Lending* CIMB Niaga sejak Januari 2011. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Retail Bank Head* di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan *Consumer Lending Business Head* di Barclays Bank sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Beliau meraih gelar *Bachelor Science of Electrical Engineering* dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.



Trisno Adi Nugroho
Head of Sales & Distribution V

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. *Head of Sales & Distribution V* Bank CIMB Niaga sejak bulan Juni 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Area Manager* Jawa Tengah S&D CIMB Niaga dari tahun 2009 hingga tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2004.



U. Saefudin Noer
Head of Government Relations

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Government Relations* CIMB Niaga sejak bulan April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Syariah Banking* CIMB Niaga dan CIMB Group *Islamic Banking Division* (GIBD) *Deputy Head* di Indonesia. Sebelum bergabung di CIMB Niaga, menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Muamalat Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Public Administration* dan *Master Management* di bidang Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.



Vonny Irawan
Head of Cash Management

Warga Negara Indonesia. *Head of Cash Management* CIMB Niaga sejak akhir tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Financial Institutions* sejak 2011. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang *transaction banking* dan *marketing* untuk *corporates* maupun *financial institutions*, dengan jabatan terakhir sebagai *Country Head* di The Bank of New York Mellon, Jakarta Representative Office. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Computer Science* dan gelar *Master of Business Administration* dari University of Southern California, Amerika Serikat.



Wahyu Wibowo
Head of HR Business Partner

Warga Negara Indonesia. *Head of HR Business Partner* CIMB Niaga. Sebelumnya menjabat sebagai *Professional Human Resources* di Sinarmas Land, Palya (Suez Environment & Astra), Allianz Life Indonesia, AXA Insurance, General Motors Indonesia and Excelcomindo Pratama. Beliau meraih gelar *Bachelor degree* di *Social Philosophy*, MBA dari Konstanz University of Applied Science dan MM dari Swiss German University.



Welli Irawan
Head of Micro Finance

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. *Head of Micro Finance* CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Distribution Head* di PT Bank BTPN Tbk dan *Regional Business Manager* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Business Law*, Fakultas Hukum dan Gelar *Magister* jurusan Marketing Management di Universitas Sriwijaya, Palembang.

Pejabat Senior Eksekutif



Wenny Ekawulan Handoyo
Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat posisi *Head of Operational Accounting* di CIMB Niaga sejak Januari 2014, merangkap sebagai Direktur Dana Pensiun CIMB Niaga. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 17 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai *Manager, Financial Control* di ABN AMRO Bank, NV, dilanjutkan dengan menjabat sebagai *Head of Finance* di Bank ANZ Indonesia, *Head of Financial Reporting* di PT Bank Barclays Indonesia serta sebagai *Head of Finance* PT Bank UOB Indonesia. Beliau meraih Sarjana Bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.



Yenny Siswanto
Head of Technology Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. *Head of Technology Infrastructure* CIMB Niaga sejak tahun 2010. Sebelumnya Beliau pernah menduduki posisi sebagai *Head of Technology Infrastructure Management* di PT Maybank Bank Internasional Indonesia dan *Country Technology Head* di Citibank N.A. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu universitas di Perth pada tahun 1995.

Produk dan Layanan CIMB Niaga

PRODUK SIMPANAN

- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra Valas
- Tabungan Xtra Payroll
- Tabungan Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Usaha
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Power Deposito
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (Rupiah/Valuta Asing)
- ON Account

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 500 800
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo Rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick-up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- OctoPay

PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- X-tra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporat

PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Pinjaman
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Custom Bond
- Bapeksta Bond
- Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight (UPAS)
- Post Import Financing / Trust Receipt
- Pajak Import - PIB / PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pre and Post Export Financing
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- SWAP Depo
- FX Put Option
- Strike Currency

CIMB NIAGA SYARIAH

- Tabungan iB X-Tra (Wadiah)
- Tabungan iB X-Tra (Mudharabah)
- Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
- Tabungan iB Mapan (Mudharabah)
- Tabungan iB Payroll (Wadiah)
- Tabunganku iB (Wadiah)
- Tabungan Surya iB (Wadiah)
- Giro iB Syariah (Wadiah dan Mudharabah)
- Deposito iB Syariah (Mudharabah)
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah)
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
- Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)
- Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah)
- Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah atau Ijarah)
- Gadai iB X-Tra Emas (Qard, Ijarah & Rahn)
- Syariah Gold Card iB
- CIMB Preferred Syariah
- Tabungan iB Rencana Haji
- Tabungan iB Pahala Haji

LAYANAN LAINNYA

- Kiriman Uang Valuta Asing
- Preferred Collection Services
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Autolink
- Laporan Terpadu
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan Rutin
- Advisor Korporasi
- Struktur Keuangan
- Digital Lounge
- Kas Mobil CIMB Niaga

Alamat Kantor CIMB Niaga

KANTOR PUSAT 1

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5151 - 5252
- 5353

Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagah ia,
60877 nagah ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail : corsec@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

KANTOR PUSAT 2

Menara CIMB Niaga

Jl. Boulevard Diponegoro 101
Karawaci, Tangerang 15810
Tel. : (021) 546 0666, 546 0555

KANTOR PUSAT 3

Griya Niaga Bintaro
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3,
Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang
15224
Tel. : (021) 7486 2001

KANTOR PUSAT 4

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18
Jakarta 10130
Tel. : (021) 6385 7667
Fax. : (021) 6385 7612

KANTOR FUNGSIONAL NON OPERASIONAL

Ambasador (Personal Loan)

Rusun Hunian dan Non Hunian
Mal & Apartemen Ambasador No. R 12 A
Lantai Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio
RT 08 RW 03, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 5760 010
Fax. : (021) 5760 014

Asset Restructuring & Recovery (ARR) Tebet

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet
Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8301 016
Fax. : (021) 8309 812

Tomang Tol (Call Center)

Lantai 3 dan 4, Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11520
Tel. : 14041
Fax. : (021) 5835 8375 - 76

Citywalk (Call Center)

Gedung Citywalk. Lantai 3
Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A Kav. 121
Jakarta 10220
Tel. : 14041

HR Area Jawa Timur

Jl. Panglima Sudirman No. 74
Surabaya 60271
Tel. : (031) 5355 461
Fax. : (031) 5355 467

Asset Restructuring & Recovery (ARR) Jawa Timur

Jl. Diponegoro No. 26 A, Kel. Darmo
Kec. Wonocolo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 5668200
Fax. : (031) 5668220

KFNO Credit Administration & Operation Micro Finance

Plaza 3 Pondok Indah
Jl. TB Simatupang Blok C 6-7
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 75816241
Fax. : (021) 7505131

KFNO Operation & Adm. Micro Finance Medan Aksara

Jl. Aksara No. 56, Desa Bantan
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
Medan 20224
Tel. : (061) 7330707
Fax. : (061) 7354807

KFNO Card Center Wilayah Sumatera

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 40 D
Kel. Petisah Hulu, Kec. Medan Baru
Medan 20154
Tel. : (061) 4157224

KANTOR CABANG

JAKARTA PUSAT

Gajah Mada

Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 18
Jakarta 10130
Tel. : (021) 6385 667
Fax. : (021) 6385 7612 – 6345913

Thamrin

Wisma Kosgoro, Jl. M. H. Thamrin No. 53
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 315 6721
Fax. : (021) 315 6781

Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330
Tel. : (021) 230 1005
Fax. : (021) 230 1236

Gambir

Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir
Jakarta 10110
Tel. : (021) 230 0687 - 390 6304
Fax. : (021) 230 4961

Cempaka Putih 20

Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F
Jakarta 10510
Tel. : (021) 424 2506
Fax. : (021) 4287 5165

Wisma Nugra Santana

Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220
Tel. : (021) 5100 0091-0093
Fax. : (021) 5100 0096

Pejompongan

Jl. Penjernihan 1 No. 1A/A dan 1A/B
Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 5795 1750
Fax. : (021) 5714 504

Gunung Sahari Konica

Gedung Konica Lt. 1
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610
Tel. : (021) 4262 630
Fax. : (021) 4263 294

Gajah Mada – Kejayaan

Jl. Gajah Mada No. 85 B
Kec. Taman Sari, Kel. Krukut
Jakarta Barat 11140
Tel. : (021) 6341168, 6341129
6341127, 6341151
Fax. : (021) 6341163

Pecenongan

Jl. Pecenongan Raya
Ruko Pecenongan Raya No. 17E
Jakarta Pusat 10110
Tel. : (021) 384 8150
Fax. : (021) 384 8152

Cempaka Mas

Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20
Jl. Letjend. Suprpto
Jakarta 10620
Tel. : (021) 4215 960
Fax. : (021) 4288 5277

Senayan City

Mall Senayan City, Unit L-16
Lower Ground, Jl. Asia Afrika
Jakarta 10270
Tel. : (021) 7278 1363
Fax. : (021) 7278 1360

Roxy Mas

Komp. Roxy Mas
Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 633 8987
Fax. : (021) 633 0015

Samanhudi

Jl. Samanhudi No. 36 C
Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar
Jakarta Pusat 11160
Tel. : (021) 624 8554
Fax. : (021) 649 2665

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 2 AA-DD dan 3 A-B
Jakarta 10120
Tel. : (021) 231 1638
Fax. : (021) 231 0489

Suryopranoto

Komp. Star Delta Building Blok A/18
Jl. Suryapranoto No. 1-9
Jakarta Pusat 10160
Tel. : (021) 380 2829
Fax. : (021) 384 0642

Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 351 8985
Fax. : (021) 351 8986

Pasar Baru

Jl. Pasar Baru No. 88
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 380 5609
Fax. : (021) 345 8544

Jayakarta

Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 600 8387
Fax. : (021) 659 9713

Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No. 33
Jakarta Pusat 10340
Tel. : (021) 230 1179
Fax. : (021) 230 0918

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B
Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 392 1034
Fax. : (021) 392 1031

Ps. Tanah Abang Blok A

Gedung Blok A Basement I Los F No. 87
Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 2357 1108
Fax. : (021) 2357 2298

Thamrin City

Gedung Thamrin City, Lt. Dasar I
Blok B No. 20-15
Jl. Kebon Kacang Raya, Kel. Kebon Melati
Kec. Tanah Abang, Jakarta 10230
Tel. : (021) 230 3163
Fax. : (021) 230 3161

Tanah Abang Bukit

Lantai Dasar Blok E Los A 12 A
No. 3-4 & 8-10, Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 380 6181
Fax. : (021) 380 6148

PGMTA

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Banking
Center, Lt. 7 No. 20
Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 3003 9274 – 9276
Fax. : (021) 3003 9285

Cideng

Jl. Cideng Barat 61–61A
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 385 9633
Fax. : (021) 385 9638

Benhil

Jl. Bendungan Hilir No. 84
Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 571 9268
Fax. : (021) 574 3013

Wisma Sudirman

Wisma Sudirman GF Suite 02
Jl. Jend. Sudirman Kav.34-35
Jakarta 10220
Tel. : (021) 5749 566
Fax. : (021) 5749 565

Menteng

Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel. : (021) 390 5376
Fax. : (021) 310 6544

Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II, GF Unit
No.201 D, Jl. Asia Afrika No.8, Senayan
Jakarta Pusat 10270
Tel. : (021) 2903 6707
Fax. : (021) 2903 6718

Plaza BII

Plaza BII TW. 3, Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 392 9489
Fax. : (021) 392 9487

Wisma BNI 46

Wisma 46, Kota BNI Suite G 11 GF
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10220
Tel. : (021) 572 2011
Fax. : (021) 572 2013

Menara Merdeka

Menara Merdeka GF Unit 01
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Kel. Gambir, Kec. Gambir
Jakarta 10110
Tel. : (021) 2957 3895
Fax. : (021) 2957 3897

Plaza Indonesia (DL)

Plaza Indonesia Shop Unit # E16A,
E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 3983 8270
Fax. : (021) 3983 8269

Grand Indonesia (DL)

Grand Indonesia Lt. 5
Jl. MH Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat 10310
Tel. : -

Cempaka Putih 68

Komp. Cempaka Putih Permai
Jl. Letjen Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520
Tel. : (021) 420 4111
Fax. : (021) 420 3366

Rawasari

Jl. Rawasari Selatan No.24C, RT 012 RW
009 (Komplek Badan Pemeriksa Keuangan
dan Pembangunan) Kel. Rawasari Kec.
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10570
Tel. : (021) 426 7339 - 7340
Fax. : (021) 426 7344

Kemayoran

Jl. Angkasa No. 20 M
Kel. Gunung Sahari Selatan
Jakarta Pusat 10610
Tel. : (021) 426 9537
Fax. : (021) 420 7847

Mangga Dua Mall

Ruko Mall Mangga Dua No. 11
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 6230 3837
Fax. : (021) 6230 3845

Kenari

Pertokoan Kenari Baru Lt. 2
Blok C 9–12, Jl. Salemba Raya No. 2
Jakarta Pusat 10430
Tel. : (021) 391 4450
Fax. : (021) 391 4289 - 4434

Kwini

Jl. Kwini No. 1 Blok A4 dan A3
Kel. Senen, Kec. Senen
Jakarta Pusat 10410
Tel. : (021) 381 0831
Fax. : (021) 381 0830

Alamat Kantor CIMB Niaga

Citywalk (DL)

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121
Jakarta Pusat
Tel. : -

JAKARTA SELATAN

CIMB Niaga Tower

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5050
Fax. : (021) 250 5458

Energy Building

Lobby Banking Hall 1
The Energy Building SCBD, Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5040
Fax. : (021) 5140 1106

Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Tel. : (021) 2553 2055
Fax. : (021) 2553 2065

Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah, Ground Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA
Jakarta 12310
Tel. : (021) 769 7101
Fax. : (021) 769 7109

Pondok Indah

Pondok Indah Office Park, Gedung A
Unit GF 01 & 101
Jl. Metro Pondok Indah, Sektor 3
Pondok Indah, Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 4899
Fax. : (021) 7590 4898

Falatehan

Jl. Falatehan I No. 27
Jakarta 12160
Tel. : (021) 270 2888 - 0555
Fax. : (021) 720 0207

Mahakam

Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130
Tel. : (021) 725 1550
Fax. : (021) 725 1477

Ruko Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 32 G
Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 536 2827
Fax. : (021) 536 2822

Tebet

Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A
Tebet, Jakarta 12810
Tel. : (021) 830 1774
Fax. : (021) 829 9032

Fatmawati

Jl. Fatmawati No. 20
Jakarta 12140
Tel. : (021) 765 6523
Fax. : (021) 750 4812

Mampang

Mampang Plaza, Jl. Buncit Raya No. 100
Jakarta 12790
Tel. : (021) 798 2170
Fax. : (021) 797 0551

Lapangan Roos

Jl. Lapangan Roos Raya No. 8
Jakarta 12820
Tel. : (021) 829 3751 – 3757
Fax. : (021) 829 3758

Tempo Scan

Tempo Scan Tower, Lt. 2
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 527 2801
Fax. : (021) 527 2806

Unika Atmajaya

Kampus Atmajaya, Lt. Dasar
Gedung Van Lith Kampus Atmajaya
Jl. Jend. Sudirman Kav. 51
Jakarta 12930
Tel. : (021) 570 8802
Fax. : (021) 572 2224

Pacific Place (DL)

Mall Pacific Place Lt. 3 Unit 3-21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12910
Tel. : (021) 5797 3266
Fax. : (021) 5797 3849

Cipulir

Jl. Cipulir Raya No. 17
Jakarta Selatan 12230
Tel. : (021) 734 3344
Fax. : (021) 734 3355

ITC Fatmawati

Ruko ITC Fatmawati No. 10
Jakarta 12140
Tel. : (021) 7279 3900
Fax. : (021) 7279 8300

RPX Centre (FEDEX)

Jl. Ciputat Raya Kav. 99
Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 9101
Fax. : (021) 7590 9102

Cilandak KKO

Ruko Cilandak KKO, Jl. Cilandak KKO
No.40, Kel. Jagakarsa, Kec. Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12620
Tel. : (021) 7884 7885
Fax. : (021) 7884 7661

Setiabudi Building II

Ground Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. : (021) 252 3236
Fax. : (021) 252 2376

Bona Indah

Komp. Perumahan Bona Indah
Blok A 2A No. 5 Cilandak
Jakarta 12440
Tel. : (021) 766 0811
Fax. : (021) 766 0812

Kemang II

Jl. Kemang Raya No. 47-D
Jakarta 12730
Tel. : (021) 719 9812 – 9837
Fax. : (021) 719 9732

Ambasador

Ruko Mall Ambasador No. 12 A
Jl. Prof. Dr. Satrio RT 08/03
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 5793 1047 – 1049
Fax. : (021) 5793 1046

Sucofindo

Graha Sucofindo Lantai 1
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta 12780
Tel. : (021) 7918 8303 – 8305
Fax. : (021) 7918 8307

Arcadia

Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E
Ground Floor
Jl. T. B. Simatupang Kav. 88
Jakarta 12520
Tel. : (021) 7883 7663
Fax. : (021) 7883 7721

Metropolitan I

Wisma Metropolitan I, Ground floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31
Jakarta 12920
Tel. : (021) 526 1069
Fax. : (021) 252 2376

PI Mall 2 (DL)

Mall Pondok Indah 2
Ground Floor Unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta 12310
Tel. : (021) 7592 0456
Fax. : (021) 7592 0460

Bidakara

Menara Bidakara, Lobby Bidakara
Jl. Gatot Subroto, Kav. 71–73
Jakarta 12870
Tel. : (021) 8370 0431
Fax. : (021) 8370 0433

The Bellagio Boutique Mall

Kawasan Mega Kuningan Barat
Kav. E4 No. 3 Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 3006 6176
Fax. : (021) 3006 6174

Kebayoran Lama

Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 7278 7656
Fax. : (021) 7278 7663

Simprug Terrace

Apartemen Simprug Teras
Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12220
Tel. : (021) 725 8343 – 8346
Fax. : (021) 725 8344

Ps Kebayoran Lama

Jl. Kebayoran Lama No. 5–6
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 270 0261
Fax. : (021) 270 0263

Komplek Permata Hijau

Jl. Komplek Permata Hijau Blok D No. C30
Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 530 2315
Fax. : (021) 530 2314

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No. 101
Jakarta Selatan 12790
Tel. : (021) 794 0250
Fax. : (021) 798 9260

Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C
Jakarta Selatan 12510
Tel. : (021) 794 6220
Fax. : (021) 794 6218

Kemang

Jl. Kemang Raya No. 1
Jakarta 12730
Tel. : (021) 7199 9272
Fax. : (021) 7199 9259

Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11–14
Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 252 1669
Fax. : (021) 252 1974

Melawai

Jl. Melawai Raya No. 50
Jakarta Selatan 12130
Tel. : (021) 270 0250
Fax. : (021) 270 0248

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 81
Jakarta Selatan 12160
Tel. : (021) 270 0285
Fax. : (021) 270 0293

Bintaro

Jl. Bintaro Raya Blok E 15–16 Sek. I
Bintaro, Jakarta Selatan 12320
Tel. : (021) 7388 0088
Fax. : (021) 7388 1688

Hero Bintaro

Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro
Jakarta Selatan 12330
Tel. : (021) 7388 5479
Fax. : (021) 7388 7977

Stock Exchange Building

GF Suite G 03–04, Gd. BEJ Tower 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 515 1231
Fax. : (021) 515 1235

BEJ Tower II (DL)

BEJ Tower II Office
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : -

Fatmawati Raya

Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tel. : (021) 7581 8980
Fax. : (021) 750 4257

Metro Pondok Indah

Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4
Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Mugi Griya

Gd. Mugi Griya
Jl. MT Haryono Kav. 10
Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8379 2322 – 2326
Fax. : (021) 8379 2320

Kuningan Lippo Life

Plaza Centris
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5
Jakarta Selatan 12910
Tel. : (021) 252 4860 – 4861
Fax. : (021) 252 5070

Menara Imperium

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta Selatan 12980
Tel. : (021) 828 2772 – 2773
Fax. : (021) 828 2772

CIMB Niaga Plaza

Gedung CIMB Niaga Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12920
Tel. : (021) 252 1333
Fax. : (021) 252 2564

Metropolitan II

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–30
Jakarta Selatan 12920
Tel. : (021) 251 0584 – 0589
Fax. : (021) 251 0583

Gatot Subroto

Gedung Citra Graha
Jl. Gatot Subroto Kav. 35–36
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 520 5670 – 5690
Fax. : (021) 252 2526

Mall Gandaria City (DL)

Pertokoan Gandaria City Lt. Lower
Ground, Unit No. L - 47
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 2900 7843 - 7845
Fax. : (021) 2900 7846

Gardenia Pejaten

Apartemen Gandaria Boulevard
Unit F Area Komersial
Jl. Warung Jati Barat No. 14
Jakarta Selatan 12510
Tel. : (021) 2904 8781 - 8784
Fax. : (021) 2904 8785

Wolter Monginsidi

Jl. Woltermonginsidi No. 88 J
Jakarta Selatan 12000
Tel. : (021) 270 2823 – 2824
Fax. : (021) 723 6369

Kota Kasablanka

Kota Kasablanka Level Lower Ground/
Unit 100, Jakarta Selatan 12870
Tel. : (021) 2946 5146
Fax. : (021) 2946 5150
Graha CIMB Niaga (DL)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Tel. : -

Kuningan City Mall (DL)

Kuningan City Mall, Lt. LG
Jl. Prof. Dr Satrio Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Tel. : -

Alamat Kantor CIMB Niaga

Ratu Plaza (DL)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, LG Floor
Jakarta 10270
Tel. : -

Ciputra World (DL)

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11
Jakarta 12940
Tel. : -

JAKARTA BARAT

Duta Mas Jelambar

Taman Duta Mas Blok D9A No. 9
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar, Kec. Grogol, Petamburan
Jakarta 11460
Tel. : (021) 5697 4428
Fax. : (021) 5697 4454

Taman Aries

Taman Aries Blok H-1, No. 15-16
Meruya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta 11620
Tel. : (021) 586 5122
Fax. : (021) 586 5127

Pasar Puri

Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9
Jakarta 11610
Tel. : (021) 5830 4751
Fax. : (021) 580 3359

Puri Kencana

Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q
Kembangan Selatan
Jakarta 11610
Tel. : (021) 5822 639 - 640
Fax. : (021) 5835 7044

Taman Sari

Jl. Kebun Jeruk III No. 39A
Kel. Maphar, Kec. Taman Sari
Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 626 6278
Fax. : (021) 600 8606

Karang Anyar

Komp. Pertokoan Karang Anyar Permai
Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1/12A
Jakarta Barat 11740
Tel. : (021) 626 1259
Fax. : (021) 659 1917

Hayam Wuruk Plaza

Jl. Hayam Wuruk No. 103
Jakarta Barat 11130
Tel. : (021) 6000 147 - 157
Fax. : (021) 6000 107

Taman Semanan Indah

Taman Semanan Indah Plaza de Lumina
Blok B No.15A, Kel. Duri Kosambi
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 2903 0770
Fax. : (021) 2903 0773

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1 No.26 - 27, Kel. Kembangan
Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat 11610
Tel. : (021) 5835 7735
Fax. : (021) 5835 7502

City Resort

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Komp. City Resort Residences Blok D
No.2, Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 56955 601- 604
Fax. : (021) 56955 653

Puri Botanical Garden

Puri Botanical Junction Blok H7 No. 29
Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo
Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640
Tel. : (021) 5890 6390
Fax. : (021) 5890 6391

Season City Mall

Komplek Ruko Blok E No. 23 & 25
Jl. Latumenten, Jakarta Barat 11320
Tel. : (021) 2907 1145
Fax. : (021) 2907 1147

Citra Garden II

Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II
Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3, Kalideres
Jakarta 11840
Tel. : (021) 544 1445
Fax. : (021) 544 1466

Glodok Plaza

Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No.44
Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 629 3302
Fax. : (021) 629 3818

Tomang Tol

Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Taman Kedoya Baru
Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 9757
Fax. : (021) 581 9743

Siloam Hospital

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 5367 5009
Fax. : (021) 5367 4851

Graha Kencana

Komp. Graha Kencana Blok BF
Jl. Perjuangan Raya No. 88
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 536 2001
Fax. : (021) 533 2446

Hero Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I.9
No. 11, Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 7177
Fax. : (021) 581 2866

Taman Palem Lestari

Perum Taman Palem Lestari
Blok D1 No. 19, Cengkareng
Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 556 1332
Fax. : (021) 556 0764

Kebon Jeruk

Komp. Intercon Plaza Blok F 12-12 A
Jl. Meruya Ilir
Jakarta Barat 11630
Tel. : (021) 530 6725
Fax. : (021) 584 5570

Tomang Raya

Jl. Tomang Raya No. 48 A
Jakarta Barat 11430
Tel. : (021) 566 9801
Fax. : (021) 567 1588 - 1595

Mall Taman Anggrek

Ground Level Lot VII
Jl. S. Parman Kav. 21
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 563 9055
Fax. : (021) 563 9077

Slipi

Gedung Wisma Slipi Lt.1
Jl. Letjend S. Parman Kav.12
Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 548 6103 - 6106
Fax. : (021) 548 6109

Central Park

Central Park Mall GF Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470
Tel. : (021) 5698 5338
Fax. : (021) 5698 5337

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 566 4537
Fax. : (021) 560 4070

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15
Kalideres, Jakarta Barat 11840
Tel. : (021) 541 7871 - 7872
Fax. : (021) 619 9827

Green Ville

Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 564 4656
Fax. : (021) 564 4657

Bunda Hati Kudus

Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E
Jakarta Barat 11460
Tel. : (021) 5600532
Fax. : (021) 5600441

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 5696 8507
Fax. : (021) 5694 2893

Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9
Jakarta Barat 11160
Tel. : (021) 600 9422
Fax. : (021) 260 1545

Jembatan Lima

Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79–79A
Jakarta Barat 11250
Tel. : (021) 6385 1871
Fax. : (021) 634 8435

Kota

Jl. Kopi No. 12
Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 6900 357 - 358
Fax. : (021) 6900 211 - 212

Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28–29
Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 690 9223
Fax. : (021) 691 1212- 2459

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 84
Kec. Mangga Dua, Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1876
Fax. : (021) 260 1874

Lokasari

Komplek THR Lokasari Blok B No. 53
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1694
Fax. : (021) 260 1726

Lindeteves Trade Center

Lindeteves Trade Center GF-2 RA 38-39
Jl. Hayam Wuruk No. 127
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1919
Fax. : (021) 260 1925

Glodok HWI

HWI Building Lindeteves Lt. 1–2
Jl. Hayam Wuruk No. 100
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1908
Fax. : (021) 260 1909

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade
Blok Clermont 9 AH, Kel. Tanjung Duren
Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 29208989, 29208993
Fax. : (021) 29208990, 29208991

JAKARTA UTARA**Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34–36
Kelapa Gading, Jakarta 14240
Tel. : (021) 450 0195
Fax. : (021) 450 2365

Pantai Indah Kapuk 1

Pantai Indah Kapuk
Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK Pluit
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 588 4094
Fax. : (021) 588 4280

Pantai Indah Kapuk 2

Rukan Exclusive
Bukit Golf Mediterania Blok A No. 30
Penjaringan Kamal Muara
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 5596 6094
Fax. : (021) 5596 6134

Griya Inti Sunter

Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1
Kav. 21 Jl. Griya Utama Sunter No.14
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 6406 144
Fax. : (021) 6406 143

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No. 113–115
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 662 2081
Fax. : (021) 663 1105

CBD Pluit

Ruko CBD Pluit Blok A No. 21
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1 Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 3035
Fax. : (021) 6667 3433

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No. 35–37
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 661 0961
Fax. : (021) 661 0662

Mega Mall Pluit

Ruko Megamall No. 24
Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6683 542
Fax. : (021) 6667 0151

Ancol

Jl. Lodan Raya No. 1 Blok AM
Ancol Barat, Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 6900 370–375
Fax. : (021) 6900 370

Teluk Gong

Komplek Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 660 2290
Fax. : (021) 660 3682

Permata Kota

Komplek Permata Kota
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170
Blok A Kav. No. 3
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 4602
Fax. : (021) 6667 4607

Mangga Dua

Ruko Textile Blok C6 No. 3

Jl. Arteri Mangga Dua Raya

Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 601 1456
Fax. : (021) 601 1452

Jembatan Dua

Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ–BL No. 82
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 660 3993
Fax. : (021) 661 0928

Kelapa Gading

Kelapa Gading Permai
Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1–4
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 0212
Fax. : (021) 453 2722 - 2723

Kelapa Gading Mall

Mal Kelapa Gading 1, Unit G-178
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 9695
Fax. : (021) 453 0691

Bulevard Barat

Jl. Raya Barat Boulevard, Blok LC-6
Kav. 41 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6753
Fax. : (021) 452 5165

Alamat Kantor CIMB Niaga

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6239
Fax. : (021) 451 6227

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Tel. : (021) 43925 292 - 298
Fax. : (021) 43925 299

Marunda

Blok C 2 Unit Usaha Kawasan Marunda
Jl. Lampung No. 1, Cilincing Kawasan
Berikat Nusantara Marunda
Jakarta Utara 14120
Tel. : (021) 441 6528
Fax. : (021) 441 6530

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2
Sunter Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 645 9984
Fax. : (021) 6471 1499

Ps. Pagi Mangga Dua

Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 3
Blok D No. 3, Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 659 9395
Fax. : (021) 659 9402

Kramat Jaya

Jl. Kramat Jaya Blok S No. 4, RT 010
RW 016, Kel. Semper Barat
Kec. Cilincing, Jakarta Utara 14130
Tel. : (021) 440 1863 - 1864
Fax. : (021) 440 1869

Artha Gading

Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok A
Kav. No. 17, Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 458 4131- 4134
Fax. : (021) 458 4135

Jakarta – PIK Grand Family

RS Grand Family
Jl. Pantai Indah Selatan I, Komp. Elang
Laut Boulevard Kav. 1 No. 1, Kamal Muara
Penjaringan
Jakarta Utara 14470
Tel. : (021) 2923 7552
Fax. : (021) 2967 3733

Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E
Jakarta Utara 14410
Tel. : (021) 626 5460
Fax. : (021) 626 0908

Mal Emporium Pluit (DL)

Jl. Pluit Selatan Raya
Kawasan CBD Pluit, Blok S-6 Lantai UG
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Tel. : -

Mal Artha Gading (DL)

Jl. Artha Gading Selatan No. 1, Lantai UG
Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : -

JAKARTA TIMUR

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2
Kalimalang, Jakarta 13450
Tel. : (021) 864 9361– 9364
Fax. : (021) 865 6029

Rawamangun Pratama

Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun
Jakarta 13220
Tel. : (021) 470 7067
Fax. : (021) 470 6360

Matraman

Jl. Matraman Raya No. 140
Jakarta Timur 13140
Tel. : (021) 850 4838
Fax. : (021) 280 0132

Jakarta Garden City

Shopping Arcade Jakarta Garden City
Jl. Raya Cakung - Cilincing KM 05
Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13910
Tel. : (021) 2906 1782
Fax. : (021) 2906 1786

Ps. Induk Cipinang

Komp. Pasar Induk Beras Cipinang
Blok HA No. 15 & 16
Jakarta Timur 13230
Tel. : (021) 472 3458
Fax. : (021) 472 3330

Jatinegara

Komplek Bona Gabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 819 7555
Fax. : (021) 851 5442

Kampung Melayu

Jl. Gapura Pasar No. 14-16
Pasar Regional Jatinegara
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 819 0562
Fax. : (021) 819 8980

Buaran Indah

Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U Klender
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 8660 0141 – 0143
Fax. : (021) 861 8494

Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 87788 358
Fax. : (021) 87788 345

Kramat Jati

PD Pasar Jaya Kramat Jati Blok A Los 1-4
Jl. Raya Bogor
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 8095 661
Fax. : (021) 8009 395
Cibubur Indah
Jl. Raya Lapangan Tembak 21
Cibubur Indah Blok B No. 1
Jakarta Timur 13720
Tel. : (021) 871 2009 – 2011
Fax. : (021) 871 1123

Kranggan Permai

Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan
Permai Blok RT-16 No.10
Kel. Jatisampurna, Kec. Pondok Gede
Bekasi 13720
Tel. : (021) 8430 4757 - 4752
Fax. : (021) 8459 4516

Rawamangun

Arion Mall Ruang G 15 & S2
Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220
Tel. : (021) 471 3089
Fax. : (021) 471 2283

Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 8660 8083
Fax. : (021) 8660 7909

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930
Tel. : (021) 460 1534
Fax. : (021) 460 1432

JAWA BARAT**Bandung****Lembong**

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111
Tel. : (022) 423 3360
Fax. : (022) 423 9158

Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165, Kel. Lebak
Siliwangi Kec. Coblong
Bandung 40115
Tel. : (022) 4241 511
Fax. : (022) 4209 743

Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265
Tel. : (022) 730 5703
Fax. : (022) 730 5701

Riau

Jl. R.E. Martadinata No. 134
Bandung 40113
Tel. : (022) 424 1852
Fax. : (022) 424 1855

Kopo Bihbul Bandung

Jl. Kopo Bihbul No. 94
Bandung 40228
Tel. : (022) 541 6441
Fax. : (022) 541 6797

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No. 115
Bandung 40241
Tel. : (022) 600 6043
Fax. : (022) 601 1630

Cibabat

Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi
Bandung 40522
Tel. : (022) 663 4801
Fax. : (022) 663 4804

Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 186
Bandung 40162
Tel. : (022) 203 4412
Fax. : (022) 203 8061

Moh Toha

Jl. Moch Toha No. 191
Bandung 40253
Tel. : (022) 522 6167
Fax. : (022) 522 6167

Surya Sumantri

Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E
Bandung 40164
Tel. : (022) 200 1437
Fax. : (022) 200 1522

Asia Afrika

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6622
Fax. : (022) 730 7500

Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77
Komp. Lucky Plaza
Bandung 40292
Tel. : (022) 710 2677
Fax. : (022) 710 1278

Merdeka

Jl. Merdeka No. 52
Bandung 40117
Tel. : (022) 420 0261
Fax. : (022) 420 0260

Otista

Jl. Otto Iskandardinata No.102
Bandung 40181
Tel. : (022) 420 4173
Fax. : (022) 420 0924

Lingkar Selatan

Jl. Peta No. 65
Bandung 40243
Tel. : (022) 523 1940
Fax. : (022) 523 1944

Rajawali

Jl. Rajawali Barat No. 65
Kel. Maleber, Kec. Andir
Bandung 40184
Tel. : (022) 603 1533
Fax. : (022) 603 1528

Sumber Sari

Kompleks Ruko Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta No. 132A
Bandung 40222
Tel. : (022) 607 0432
Fax. : (022) 607 1866

Cimahi

Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi
Bandung 40525
Tel. : (022) 664 7700
Fax. : (022) 664 7100

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No. 109
Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo
Bandung 40175
Tel. : (022) 8606 5485 - 5486
Fax. : (022) 8606 5456

Setiabudhi

Jl. Setiabudhi No.57, Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong
Bandung 40153
Tel. : (022) 203 8302
Fax. : (022) 203 8376

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85
Kel. Arjuna, Kec. Cicendo
Bandung 40173
Tel. : (022) 603 7717 - 7718
Fax. : (022) 6037697

Rancaekek

Jl. Raya Rancaekek KM 21,5
Ruko 9 No. 4, Desa Megargalih
Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang
Bandung, Jawa Barat 40394
Tel. : (022) 7782 683
Fax. : (022) 7782 687

Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274
Lembang 40391
Tel. : (022) 278 6516
Fax. : (022) 278 6201

Kota Baru Parahyangan

Ruko Bandoeng Tempo Doeloe
Kota Baru Parahyangan
Jl. Pitaniaga No. 6, Tatar Pitaloka
Jawa Barat 40553
Tel. : (022) 680 3725
Fax. : (022) 680 3675

Yayasan Maria Bintang Laut

Sekolah Maria Bintang Laut (TPPI)
Jl. Raya Kebon Jati No.20, Bandung 40181
Tel. : (022) 600 2841 - 3539

Purwakarta

Jl. Veteran No. 83, Kel. Nagrikaler
Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta
Jawa Barat 41115
Tel. : (0264) 822 2257
Fax. : (0264) 822 2171

Padalarang

Jl. Raya Padalarang No. 519
Ds Kertamuya, Kec. Padalarang
Kab. Bandung Barat
Jawa Barat 40553
Tel. : (022) 8778 5988 - 5986
Fax. : (022) 8778 5984

Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman No. 63
Sumedang 45322
Tel. : (0261) 201 024
Fax. : (0261) 201 026

Garut

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29
Garut 44117
Tel. : (0262) 231 091
Fax. : (0262) 231 092

Alamat Kantor CIMB Niaga

Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki No. 24
Jatibarang 45273
Tel. : (0234) 351 460
Fax. : (0234) 351 283

Cirebon

Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123
Tel. : (0231) 206 981
Fax. : (0231) 208 036

RS Putra Bahagia

Jl. Ciremai Raya No. 114
Cirebon 45142
Tel. : (0231) 486 779 - 686
Fax. : (0231) 486 689

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 206 991
Fax. : (0231) 201 292

Balong Indah Plaza

Jl. Pekringan No. 166, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 234 020
Fax. : (0231) 234 022

Losari

Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari
Cirebon 45192
Tel. : (0231) 831 188
Fax. : (0231) 831 021

Plered

Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon 45154
Tel. : (0231) 833 0081
Fax. : (0231) 833 0080

Kuningan

Jl. Siliwangi No. 92, Kel. Kuningan
Kec. Kuningan, Jawa Barat 45512
Tel. : (0232) 871 878
Fax. : (0232) 871 235

Tasikmalaya

Tasikmalaya

Jl. Haji Zaenal Mustofa, Kel. Tuguraja
Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46110
Tel. : (0265) 2354 055
Fax. : (0265) 2354 051

Tasikmalaya Yudanegara

Jl. Yudanegara No. 61
Tasikmalaya 46121
Tel. : (0265) 332 056
Fax. : (0265) 334 199

Tasikmalaya Ps. Cikurubuk

Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15 Komp.
Ps. Cikurubuk, Tasikmalaya 46181
Tel. : (0265) 311 850
Fax. : (0265) 324 990

Bogor

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 33
Bogor 16151
Tel. : (0251) 831 3456
Fax. : (0251) 832 0845

Pajajaran V Point

Ruko V Point
Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142
Tel. : (0251) 836 4040
Fax. : (0251) 836 4025

Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32, Cisalak
Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 5936 - 5938
Fax. : (021) 8773 5935

Citeureup

Jl. Mayor Oking No. 19–20
Bogor 16810
Tel. : (021) 875 6055
Fax. : (021) 875 3562

Cileungsi

Ruko Griya Kenari Mas Blok B1
No. 20-21 Cileungsi
Bogor 16820
Tel. : (021) 8249 7029
Fax. : (021) 823 1694

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Bogor 16121
Tel. : (0251) 832 5167
Fax. : (0251) 832 4730

Bellanova Country Mall

Bellanova Country Mall Blok RK 1 No.2
Kel. Cijayanti, Kec. Citeureup, Bogor Jawa
Barat 16810
Tel. : (0251) 8792 3967
Fax. : (0251) 8792 2497

Bogor - Parung

Ruko Bintang Parung Blok A No.2
Jl. Raya Pasar Parung, Depok
Kel. Parung, Kec. Parung
Bogor 16320
Tel. : (0251) 861 0791
Fax. : (0251) 860 1542

Suryakencana

Jl. Suryakencana No. 196 A
Bogor 16131
Tel. : (0251) 831 2121
Fax. : (0251) 831 2312

Bogor Indah Plaza

Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C
No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162
Tel. : (0251) 835 7921
Fax. : (0251) 835 7923

Cibubur Kota Wisata

Boulevard Kota Wisata,
Komplek Ruko Sentra Eropa
Type Ruko Travalgar Square
Blok SE G No. 1 & 2, Kel. Ciangsana
Kec. Gunung Putri, Bogor 16968
Tel. : (0251) 840 3615
Fax. : (0251) 840 3620

Cibinong

Jl. Mayor Oking No. 27
Komp Pertokoan CBN Indah Blok A 4–6
Cibinong 16900
Tel. : (021) 875 4006 – 4007
Fax. : (021) 875 3485

Depok

Cinere

Jl. Raya Cinere No. 31H–31 I
Depok 16514
Tel. : (021) 754 3858
Fax. : (021) 754 2467

Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243
Kec. Beji, Kel. Kemiri Muka
Depok 16423
Tel. : (021) 7720 7530
Fax. : (021) 7720 7533

FE UI

Gedung Baru Pasca Sarjana Fakultas
Ekonomi, Kampus Universitas Indonesia
Depok 16424
Tel. : (021) 7889 0239
Fax. : (021) 7889 0243

Depok Dua

Ruko Depok 2, Jl. Tole Iskandar Depok
Dua, Kec. Sukmajaya, kel. Sukmajaya
Depok 16412
Tel. : (021) 7782 5593
Fax. : (021) 7782 5584

Bekasi

Ahmad Yani

Jl. A. Yani Blok A8 No. 15
Bekasi 17141
Tel. : (021) 8885 2401–2403
Fax. : (021) 8848 8681

Samsung Elektronik Indonesia

Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29–33
Cikarang, Bekasi 17520
Tel. : (021) 8983 7163
Fax. : (021) 8934 273

Sentra Grosir Cikarang

Mall Sentra Grosir Cikarang, LG
Jl. RE Martadinata No.153, Kel. Cikarang
Kec. Cikarang Utara, Bekasi 17530
Tel. : (021) 8911 5287
Fax. : (021) 8911 5281

Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1
Delta Silicon 5, Lippo Cikarang
Tel. :-

Jati Asih

Jl. Raya Jati Asih No. 27, Ruko 27F
Bekasi 17424
Tel. : (021) 8242 4248
Fax. : (021) 8242 5062

Taman Harapan Indah Bekasi

Komplek Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok SN No. 6, Harapan Indah
Kel. Pejuang, Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17131
Tel. : (021) 8838 7036
Fax. : (021) 8838 5062

Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 2O & 2P
Capitol Business Park, Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Bekasi 17550
Tel. : (021) 8983 5892- 5893
Fax. : (021) 8983 5890

LG Cibitung

LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000
Cibitung, Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 9190
Fax. : (021) 898 9140

Bekasi Timur

Ruko Kalimas Kav. C-33
Jl. Chairil Anwar, Bekasi 17113
Tel. : (021) 8835 5775
Fax. : (021) 8835 5785

Bekasi Barat

Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A
Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Barat 17144
Tel. : (021) 8895 6668
Fax. : (021) 8895 6684

Juanda

Komplek Ruko Mustika Puri
Jl. Ir. Juanda No. 137, Bekasi 17112
Tel. : (021) 8834 2515
Fax. : (021) 8834 2519

Metropolitan Mall

Metropolitan Mall Bekasi, Lt.1 No. 24
Jl. Raya Kalimalang Ujung
Bekasi 17144
Tel. : (021) 884 8548
Fax. : (021) 884 7955

Bekasi Lippo Cikarang

Gedung Menara Pasifik Lantai Dasar
Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Tel. : (021) 897 2022
Fax. : (021) 897 2495

Mega Mall Cikarang

Ruko Mega Mall Blok B 1 Cibitung Center
Kawasan Industri MM 2100
Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 0403
Fax. : (021) 898 0403

Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H 11-12
Jl. Raya Pondok Gede No. 1
Bekasi 17411
Tel. : (021) 846 9515
Fax. : (021) 846 9514

Jatibening

Ruko Jatibening
Jl. Caman Raya No. 168 D
Kel. Jatibening, Kec. Pondok Gede
Bekasi 17412
Tel. : (021) 8490 0800
Fax. : (021) 8490 0780

Citra Grand Cibubur

Citra Grand Cibubur Blok R1/06
Bekasi 17435
Tel. : (021) 8459 8592 – 8594
Fax. : (021) 8459 8616

Kemang Pratama Bekasi

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama, Rawalumbu
Bekasi 17116
Tel. : (021) 8242 5861
Fax. : (021) 8243 2278

Karawang

Jl. Tuparev No. 150
Karawang 41312
Tel. : (0267) 412 036
Fax. : (0267) 412 037

Cianjur

Cianjur Dr. Muardi
Jl. Dr. Muardi No. 117
Cianjur 43216
Tel. : (0263) 269 618
Fax. : (0263) 263 613

Cianjur

Jl. HOS Cokroaminoto No. 102
RT 01 RW 01, Kel. Muka, Kec. Cianjur
Cianjur 43215
Tel. : (0263) 261 722
Fax. : (0263) 263 618

Cipanas

Jl. Raya Cipanas No. 32 Ruko 4 - 5
Cipanas 43253
Tel. : (0263) 511 650
Fax. : (0263) 515 480
Sukabumi

Sukabumi

Jl. R.E. Martadinata No. 56
Sukabumi 43112
Tel. : (0266) 242 932
Fax. : (0266) 222 050

Tipar

Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6
Sukabumi 43131
Tel. : (0266) 224 270
Fax. : (0266) 221 952

Cibadak

Jl. Suryakencana No. 63A
Sukabumi 43114
Tel. : (0266) 531 525
Fax. : (0266) 531 225

BANTEN**Cilegon**

Wisma Permata (Krakatau Steel)
Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga
Cilegon 42435
Tel. : (0254) 383 550
Fax. : (0254) 383 551

Ruko Cilegon City Square

Blok A Kav. No. 9 & 10, Kel. Kedaleman
Kec. Cibeber, Cilegon 42400
Tel. : (0254) 380 955
Fax. : (0254) 380 952

Serang

Jl. M. Hasanuddin No. 28
Kel. Kota Baru, Kec. Serang
Kab. Serang, Banten 42112
Tel. : (0254) 218 167
Fax. : (0254) 216 526

Tangerang**Tangerang Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 58
Tangerang 15111
Tel. : (021) 552 2830
Fax. : (021) 552 1064

Bintaro

Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224
Tel. : (021) 2997 2456 – 2400
Fax. : (021) 7486 2940

Alam Sutera Icon

Synergi Building (d/h Alam Sutera Office
Tower), LG dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17
Alam Sutera, Serpong
Tangerang 15325
Tel. : (021) 2997 2558 - 2556
Fax. : (021) 2997 2557

Alamat Kantor CIMB Niaga

Graha Raya Bintaro

Ruko Venice Arcade Blok JE No. 01
Jl. Raya Graha Raya Bintaro
Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara
Tangerang 15324
Tel. : (021) 539 7600
Fax. : (021) 539 9699

Bumi Serpong Damai ITC BSD

Jl. Pahlawan Seribu No. 25
Tangerang 15322
Tel. : (021) 5316 1844
Fax. : (021) 5316 1948

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid
Bumi Serpong Damai (BSD), Blok C No. 7
Tangerang 15318
Tel. : (021) 5316 0453
Fax. : (021) 5316 0454

BSD Commercial Area

Giant Bumi Serpong Damai CBD
Unit G13 – Ground Fl, BSD CBD II.5
Tangerang 15310
Tel. : (021) 2900 3040 - 3043
Fax. : (021) 2900 3044

Pamulang

Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10
Pamulang, Tangerang 15417
Tel. : (021) 542 1066
Fax. : (021) 742 0056

LG Cirarab

Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung
Tangerang 15820
Tel. : (021) 597 9745 – 9746
Fax. : (021) 597 9747

Bandara Cargo (Cengkareng)

Gedung PT Cargo Area
Bandara Internasional Soekarno Hatta
Cengkareng, Tangerang 19120
Tel. : (021) 5591 5073 - 5074
Fax. : (021) 5591 5075

Bandara Soekarno Hatta, Terminal E

Keberangkatan EOD 68
Cengkareng, Tangerang 19120
Tel. : (021) 559 4384 - 4386
Fax. : (021) 559 4385

Soewarna Business Park

Blok E Lot 1 & 2
Soekarno Hatta International Airport
Tangerang 19110
Tel. : (021) 550 2370
Fax. : (021) 5591 1249

WTC Serpong

Ruko WTC Matahari Serpong No.5879
Jl. Raya Serpong No. 39
Serpong, Tangerang 15326
Tel. : (021) 537 4580
Fax. : (021) 537 4630

Alam Sutera

Ruko Jalur Alam Sutera Kav. 29D No. 46
Kel. Pakulonan, Kec. Serpong
Tangerang 15326
Tel. : (021) 5314 0811
Fax. : (021) 5314 0816

Citra Raya

Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09
Cikupa, Tangerang 15710
Tel. : (021) 594 02999
Fax. : (021) 594 03666

Tangerang City

Jl. Sudirman, Kel. Babakan
Kec. Tangerang, Banten 15117
Tel. : (021) 5578 2000
Fax. : (021) 5578 2001

Taman Cibodas

Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33
Tangerang 15138
Tel. : (021) 552 8486
Fax. : (021) 552 7454

Tangerang Kisamaun

Jl. Kisamaun No. 40/1-3, Pasar Lama
Tangerang 15112
Tel. : (021) 552 4048
Fax. : (021) 552 1744

Pasar Baru

Ruko Ramayana Pasar Baru Blok B
No. 42, Jl. M. Toha, Mauk
Tangerang 15113
Tel. : (021) 5579 6487
Fax. : (021) 5579 6489

Tangerang Karawaci

Gedung Menara CIMB Niaga
Jl. Raya Diponegoro No. 101
Tangerang 15810
Tel. : (021) 546 0301
Fax. : (021) 546 0312

Supermall Karawaci (DL)

Jl. Boulevard Diponegoro No. 105
Curug, Desa Bencongan, Tangerang 15811
Tel. : -

Sekolah Pelita Harapan

Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua
Karawaci, Tangerang 15810
Tel. : (021) 547 3521
Fax. : (021) 547 3522

Ruko Pinangisia

Komp. Perdagangan Ruko Pinangisia
Blok B No. 0001, Lippo Karawaci
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5533 331 – 332
Fax. : (021) 5577 8750

Cyber Park Ruko Gajah Mada

Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056
Cyber Park Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 5577 7786 – 7787
Fax. : (021) 5577 7811

Siloam Gleneagles

Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 9529
Fax. : (021) 546 9530

Gading Serpong

Ruko Alexandrite
Jl. Boulevar Gading Serpong No. 26 ALX 3
Summarecon Serpong
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5421 0895 - 0898
Fax. : (021) 5421 2210

Universitas Pelita Harapan

Dynaplast Tower, Lt. Dasar
Jl. M. H. Thamrin, Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 1158 – 1159
Fax. : (021) 546 1227

Ciledug

Jl. Raya Ciledug Perum Pondok Lestari
Blok A I No. 37
Tangerang 15157
Tel. : (021) 584 7507 – 7508
Fax. : (021) 584 7509

Ciputat

Jl. Dewi Sartika No. 25A–25C Ciputat
Tangerang 15411
Tel. : (021) 749 1325
Fax. : (021) 749 1324

RS Bethsaida

Bethsaida Hospital
Distric Tivoli No. 1 Paramount Serpong
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810
Tel. : (021) 29542634
Fax. : (021) 29542630

Living World (DL)

Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Serpong 15325
Tel. : -

JAWA TENGAH**Semarang****Pemuda**

Jl. Pemuda No. 21B
Semarang 50139
Tel. : (024) 351 5240
Fax. : (024) 354 2421

Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 184
Kec. Semarang Timur, Kel. Pekunden
Semarang 50137
Tel. : (024) 356 9109
Fax. : (024) 356 9108

Banyumanik

Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68
Blok A-5 Banyumanik, Semarang 50263
Tel. : (024) 747 8766
Fax. : (024) 747 8770

Majapahit

Jl. Majapahit No. 339B
Semarang 50246
Tel. : (024) 673 3216
Fax. : (024) 673 3122 - 670 6715

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121
Semarang 50235
Tel. : (024) 850 7366
Fax. : (024) 850 7367

Pelindo III

Jl. Coaster No. 10
Tanjung Mas, Semarang 50174
Tel. : (024) 357 4012
Fax. : (024) 357 4012

Pemuda

Jl. Pemuda No. 102-104
Semarang 50133
Tel. : (024) 351 8900
Fax. : (024) 354 0184

Hasanudin

Komplek Permata Hijau BB. 3
Pondok Hasanudin, Semarang 50171
Tel. : (024) 351 0171
Fax. : (024) 351 0418

Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137
Tel. : (024) 356 5509
Fax. : (024) 356 5507

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 No. B11
Semarang 50111
Tel. : (024) 658 1169
Fax. : (024) 658 5231

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman 35
Semarang 50141
Tel. : (024) 760 6114
Fax. : (024) 762 6147

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D
Semarang 50517
Tel. : (024) 692 2211
Fax. : (024) 692 5253

RS Ken Saras Ungaran Semarang

RS Ken Saras Lt. Dasar
Jl. Raya Soekarno Hatta KM 30
Samban-Bawen, Semarang 50552
Tel. : (0298) 525 661
Fax. : (0298) 525 662

Telogorejo

Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11
Semarang 50136
Tel. : (024) 841 2401
Fax. : (024) 841 2402

Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No. 55 J
Semarang 50000
Tel. : (024) 841 2920
Fax. : (024) 831 5723

Weleri

Jl. Utama Tengah 252 Weleri
Semarang 51355
Tel. : (0294) 642 088
Fax. : (0294) 642 088

Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi
Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII
Semarang 50184
Tel. : (024) 7663 3170
Fax. : (024) 7611 085

Mataram

Jl. M. T. Haryono 627
Semarang 50124
Tel. : (024) 831 9911
Fax. : (024) 831 7557

Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167
Tel. : (024) 672 4008
Fax. : (024) 672 4007

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1, Semarang 50137
Tel. : (024) 354 0034
Fax. : (024) 354 1691

Panti Wilasa

Jl. Citarum No. 98, Semarang 50121
Tel. : (024) 355 1366
Fax. : (024) 355 1366

Dargo

Dargo Indah Plaza Blok D No. 126
Jl. Dr. Cipto, Semarang 50125
Tel. : (024) 356 1441
Fax. : (024) 356 1441

Solo**Slamet Riyadi**

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111
Tel. : (0271) 647 955
Fax. : (0271) 647 391

Manahan

Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan
Solo 57139
Tel. : (0271) 712 555
Fax. : (0271) 711 565

Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A
Solo 57771
Tel. : (0271) 821 080
Fax. : (0271) 826 398

PGS Solo

Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3
No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01
Solo 57113
Tel. : (0271) 662 251

Kampus ATMI

Jl. Mojo No. 1 Karang Asem, Laweyan
Solo 57142
Tel. : (0271) 735 535
Fax. : (0271) 735 535

Slamet Riyadi

Jl. Slamet Riyadi No. 136
Solo 57131
Tel. : (0271) 645 554
Fax. : (0271) 632 111

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura, Solo 57168
Tel. : (0271) 780 858
Fax. : (0271) 780 952

Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 39
Solo 57471
Tel. : (0272) 551 222
Fax. : (0272) 555 428

Boyolali

Jl. Pandanaran No. 84, Solo 57313
Tel. : (0276) 321 346
Fax. : (0276) 321 346

Alamat Kantor CIMB Niaga

Purwosari

Jl. Slamet Riyadi No. 145, Solo 57147
Tel. : (0271) 728 587
Fax. : (0271) 728 588

Pierre Tendean-Nusukan

Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135
Tel. : (0271) 739 239
Fax. : (0271) 739 239

UNS

Jl. Ir. Sutami No. 82
Ruko Pucang Sawit
Solo 57126
Tel. : (0271) 663 454
Fax. : (0271) 663 454

Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4
Jl Urip Sumohardjo, Solo 57128
Tel. : (0271) 669 463
Fax. : (0271) 669 462

Solo Paragon (DL)

Solo Paragon, LT. FF
Jl. Yosodipuro No. 133
Solo 57131
Tel. : -

Solo Pasar Klewer

Pasar Klewer EE 28-43
Solo 57113
Tel. : (0271) 642 224
Fax. : (0271) 643 330

Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4
Solo 57552
Tel. : (0271) 620 690
Fax. : (0271) 620 691

Pasar Legi

Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5
Solo 57133
Tel. : (0271) 644 445
Fax. : (0271) 644 456

Solo Gading

Ruko Gading No. 2
Jl. Brigjen Sudiarto, Solo 57116
Tel. : (0271) 643 339
Fax. : (0271) 643 352

Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 229
Pasar Sragen 57251
Tel. : (0271) 891 780
Fax. : (0271) 891 780

Sukoharjo

Jl. Jend. Sudirman Blok A-B
Komplek Studio 1, 2
Sukoharjo 57512
Tel. : (0271) 593 423
Fax. : (0271) 593 423

Salatiga

Salatiga

Jl. Jendral Sudirman No. 93
Salatiga 50711
Tel. : (0298) 322 142
Fax. : (0298) 322 143

UKSW

Jl. Diponegoro 52-60
Salatiga 50711
Tel. : (0298) 312 840
Fax. : (0298) 312 840

Ambarawa

Jl. Jendral Sudirman 134
Ambarawa 50612
Tel. : (0298) 592 455
Fax. : (0298) 592 455

Kudus

Kudus

Jl. A. Yani No. 31
Kudus 59317
Tel. : (0291) 432 323
Fax. : (0291) 432 326

Kudus

Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A
Kudus 59343
Tel. : (0291) 432 962
Fax. : (0291) 432 967

Purwodadi

Jl. S. Parman No. 1
Purwodadi 58111
Tel. : (0292) 422 092
Fax. : (0292) 421 211

Pati

Jl. Jend. Sudirman 89, Pati 59117
Tel. : (0295) 382 155
Fax. : (0295) 382 200
Ajibarang

Ajibarang

Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5
Ajibarang 53163
Tel. : (0281) 572 831
Fax. : (0281) 572 831

Demak

Ruko Bintoro No. 13
Demak 59511
Tel. : (0291) 686 519
Fax. : (0291) 686 520

Juwana

Jl. Silugonggo 12 A
Juwana 59185
Tel. : (0295) 471 119
Fax. : (0295) 471 113

Magelang

Magelang Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16
Magelang 56151
Tel. : (0293) 364 391 / 160
Fax. : (0293) 364 121

Magelang

Jl. Tentara Pelajar No. 5
Magelang 56122
Tel. : (0293) 364 700
Fax. : (0293) 364 090

Muntilan

Jl. Pemuda Ruko No. 4
Muntilan 56414
Tel. : (0293) 587 451
Fax. : (0293) 587 451

Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan No.66
Purworejo 54111
Tel. : (0275) 322 213
Fax. : (0275) 325 305

Temanggung

Jl. Diponegoro Ruko No. 6
Temanggung 56212
Tel. : (0293) 493 487
Fax. : (0293) 493 487

Klaten

Jl. Pemuda No. 234
Klaten 574111
Tel. : (0272) 324 968
Fax. : (0272) 327 907

Tegal

Tegal

Jl. Jend. Sudirman No. 34
Tegal 52113
Tel. : (0283) 343 800 - 801
Fax. : (0283) 343 814

Banjaran

Jl. Raya Banjaran 39
Banjaran Adiwerna
Tegal 52100
Tel. : (0283) 442 202
Fax. : (0283) 442 202

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14
Slawi 52411
Tel. : (0283) 492 941
Fax. : (0283) 321 584

Pemalang

Jl. Jend. Sudirman 115
Pemalang 52313
Tel. : (0284) 324 165
Fax. : (0284) 324 165

Brebes

Jl. Diponegoro No. 56
Brebes 52212
Tel. : (0283) 671 312
Fax. : (0283) 671 312

Purwokerto**Purwokerto**

Jl. Jend. Sudirman No. 417
Purwokerto 53116
Tel. : (0281) 642 660
Fax. : (0281) 642 651– 652

Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 605
Purwokerto 53114
Tel. : (0281) 631 862
Fax. : (0281) 631 896

Cilacap

Jl. Jend Sudirman No. 20
Cilacap 53213
Tel. : (0282) 531 029
Fax. : (0282) 531 033

Pekalongan**Pekalongan**

Jl. Hayam Wuruk No. 3
Pekalongan 51119
Tel. : (0285) 421 140
Fax. : (0285) 423 753

Banjarsari

Jl. Sultan Agung No. 36
Pekalongan 51125
Tel. : (0285) 424 361
Fax. : (0285) 424 361

Comal

Jl. A. Yani, Comal 52363
Tel. : (0285) 577 444
Fax. : (0285) 577 444

Kedungwuni

Jl. Raya Kedungwuni No. 93
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
Pekalongan 51173
Tel. : (0285) 785 748
Fax. : (0285) 784 920

Purbalingga

Jl. Jend. Sudirman 37
Purbalingga 53312
Tel. : (0281) 659 7194
Fax. : (0281) 891 945

Kebumen**Kebumen**

Jl. Pahlawan No.120, Kab. Kebumen
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
Kebumen 54311
Tel. : (0287) 382 036
Fax. : (0287) 382 037

Kutoarjo

Jl. Diponegoro 141 C, Kutoarjo 54212
Tel. : (0275) 642 109
Fax. : (0275) 642 457

Gombong

Jl. Yos Sudarso
Gombong 54412
Tel. : (0287) 471 701
Fax. : (0287) 472 727

Jepara

Jl. Diponegoro No. 91
Jepara 59211
Tel. : (0291) 594 031
Fax. : (0291) 592 300

Wonogiri

Jl. Jend. Sudirman No. 122
Bauresan RT 002 RW 001
Desa Giritirto, Kec. Wonogiri
Wonogiri 57612
Tel. : (0273) 321 157 - 709
Fax. : (0273) 323 423

Wonosobo

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318
Tel. : (0286) 321 693
Fax. : (0286) 321 844

Kroya**Kroya**

Jl. A. Yani, Kroya 53282
Tel. : (0282) 494 309
Fax. : (0282) 494 309

DI Yogyakarta**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 13
Yogyakarta 55233
Tel. : (0274) 565 338
Fax. : (0274) 565 095

Katamso

Garuda, Jl. Brigjsem Katamso No. 118
Yogyakarta 55121
Tel. : (0274) 373 800
Fax. : (0274) 410 065

Godean

Ruko Banyuraden No. 7
Jl. Godean Km. 5,5, Yogyakarta 55122
Tel. : (0274) 621 779
Fax. : (0274) 621 779

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26 A
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 557 620
Fax. : (0274) 557 621

Kaliurang

Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 520 873

Kampus UGM

Gd. Pusat UGM Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 553 545, 901 998

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 50
Yogyakarta 55224
Tel. : (0274) 565 152
Fax. : (0274) 565 151

Mataram

Jl. Mataram No. 54, Yogyakarta 83239
Tel. : (0274) 589 635
Fax. : (0274) 589 637

Kusumanegara

Jl. Kusumanegara No.125
Yogyakarta 55165
Tel. : (0274) 389 303
Fax. : (0274) 377 404

UAJ Mrican

Universitas Atmajaya
Jl. Demangan Baru No. 29 A
Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 487 635

UAJ Babarsari

Jl. Babarsari 44, Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 561 031
Fax. : (0274) 561 031

Sanata Dharma

Jl. Mrican Tromol Pos 29
Yogyakarta 55002
Tel. : (0274) 554 074
Fax. : (0274) 554 074

Kolombo

Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008 Rw. 50
Desa Condongcatur
Kec. Depok, Kab. Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 889 789
Fax. : (0274) 889 876

Adisucipto

Jl. Laksda Adisucipto Km 1
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 562 119
Fax. : (0274) 562 119

Alamat Kantor CIMB Niaga

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D
Yogyakarta 55153
Tel. : (0274) 370 331
Fax. : (0274) 381 086

Magelang

Jl. Magelang 116, Karangwaru
Yogyakarta 55241
Tel. : (0274) 540 716
Fax. : (0274) 540 716

JAWA TIMUR

Surabaya

Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26
Surabaya 60264
Tel. : (031) 568 3060
Fax. : (031) 567 4354

Grand City Surabaya (DL)

Jl. Gubeng Pojok Dalam No. 1
Surabaya 60272
Tel. : -

Husada

Jl. Dharmahusada No. 142
Surabaya 60132
Tel. : (031) 594 9468
Fax. : (031) 594 9480

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47
Surabaya 60275
Tel. : (031) 534 3537
Fax. : (031) 531 5430

Sudirman

Jl. P. Sudirman No. 59-61
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 0050
Fax. : (031) 532 5510

Jemur Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 53-A
Surabaya 60237
Tel. : (031) 843 8093
Fax. : (031) 843 4669

Perak

Jl. Perak Barat No. 121, Surabaya 60177
Tel. : (031) 357 7880
Fax. : (031) 357 7885

RMI

Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3
Surabaya 60283
Tel. : (031) 502 6660
Fax. : (031) 503 0281

Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 57
Surabaya 60293
Tel. : (031) 870 4648
Fax. : (031) 871 1120

Mulyosari 166

Jl. Raya Mulyosari No. 166
Surabaya 60112
Tel. : (031) 593 4815
Fax. : (031) 594 5092

Gedung Graha Pena

Jl. A. Yani No. 88
Surabaya 60231
Tel. : (031) 829 9371
Fax. : (031) 829 9371

Kampus UNAIR

Jl. Prof. Moestopo No. 47
Surabaya 60285
Tel. : (031) 504 2647
Fax. : (031) 504 2647

Pasar Atum Mall

Pasar Atum Mall, Lantai 2
Stand No. P-65, Jl. Stasiun Kota No. 2
Surabaya 60161
Tel. : (031) 357 3672
Fax. : (031) 357 3743

Jemursari

Jl. Jemursari No. 161
Surabaya 60237
Tel. : (031) 847 6249
Fax. : (031) 847 8386

Pakuwon Trade Centre

Komplek Pertokoan Super Mall Lantai 2
Blok T1 No. 12, Surabaya 60123
Tel. : (031) 739 0562
Fax. : (031) 739 0561

Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No. 129
Surabaya 60135
Tel. : (031) 3522 048
Fax. : (031) 3522 094

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A
Surabaya 60135
Tel. : (031) 596 8266
Fax. : (031) 6000 9216

Kedung Doro

Jl. Kedungdoro No. 139, Surabaya 60261
Tel. : (031) 532 4899
Fax. : (031) 532 7648

Wiyung

Jl. Raya Menganti A-18, Wiyung
Surabaya 60228
Tel. : (031) 767 4272
Fax. : (031) 767 1329

Graha Bukopin

Gedung Graha Bukopin
Jl. Panglima Sudirman No.10-18
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 5159
Fax. : (031) 545 2660

Sukomanunggal

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01
Surabaya 60188
Tel. : (031) 732 9161
Fax. : (031) 734 9920

Tidar

Jl. Tidar No. 23-25, Surabaya 60251
Tel. : (031) 532 1025
Fax. : (031) 531 1286

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom Timur No. 27
Surabaya 60282
Tel. : (031) 502 6123
Fax. : (031) 502 5791

Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1)
Surabaya 60117
Tel. : (031) 595 0407
Fax. : (031) 599 6533

Semarang

Ruko Megah Raya Blok B - 5
Jl. Raya Kali Rungkut
Surabaya 60293
Tel. : (031) 870 4854
Fax. : (031) 870 0216

Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77
Surabaya 60285
Tel. : (031) 594 1470
Fax. : (031) 594 7750

Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS)
Blok AA 02-002 Pakuwon City
Kel. Kejawan Putih Tambak
Kec. Mulyorejo, Surabaya 60112
Tel. : (031) 596 3587
Fax. : (031) 599 7539

Pasar Atom

Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV G
No. 7-8, Surabaya 60161
Tel. : (031) 353 1715
Fax. : (031) 353 4403

Pecindilan

Jl. Pecindilan No.44C, Kel. Kapasari
Kec. Genteng, Surabaya 60273
Tel. : (031) 376 3202
Fax. : (031) 371 2905

Pasar Turi

Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi B-62
Surabaya 60174
Tel. : (031) 353 0228
Fax. : (031) 352 3687

Surabaya - Diponegoro 133

Jl. Raya Diponegoro 133, Kel. Darmo
Kec Wonokromo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 567 1020
Fax. : (031) 567 5804

City of Tomorrow

City of Tomorrow Blok GE 20
Jl. A. Yani, Surabaya 60234
Tel. : (031) 829 3284
Fax. : (031) 829 3283

Kenjeran

Jl. Raya Kenjeran No. 610 B
Kel. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo
Surabaya 60121
Tel. : (031) 381 0328
Fax. : (031) 381 0322

Terminal Peti Kemas Surabaya

Jl.Tanjung Mutiara No.1
Surabaya 60177
Tel. : (031) 328 2145
Fax. : (031) 328 2145

Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono No. 93
Surabaya 60187
Tel. : (031) 567 1055
Fax. : (031) 567 1732

Gubeng

Jl. Raya Gubeng No. 50, Surabaya 60281
Tel. : (031) 531 8875
Fax. : (031) 531 9233

H.R. Muhammad

Ruko Beverly Park A-1
Jl. HR Muhammad 49-55, Surabaya 60189
Tel. : (031) 734 3819
Fax. : (031) 734 3820

Sidoarjo**Sidoarjo**

Jl. A. Yani No. 40C, Sidoarjo 61212
Tel. : (031) 896 1157
Fax. : (031) 896 1327

Waru

Gateway Waru, Ruko Gateway B-9
Sawotratap, Jl. Suparman Waru
Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 854 2908
Fax. : (031) 855 4102

Wadung Asri

Ruko Sentra Tropoda No. A-18
Jl. Raya Tropoda 115, Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 868 6349
Fax. : (031) 868 6362

Krian

Jl. Kauman No. 44 Krian
Sidoarjo 61262
Tel. : (031) 897 1987
Fax. : (031) 897 2758

Sepanjang

Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2 Sepanjang,
Sidoarjo 61257
Tel. : (031) 788 6882
Fax. : (031) 788 6883

Malang**Malang**

Jl. Basuki Rahmat No. 26-28
Malang 65111
Tel. : (0341) 363 100
Fax. : (0341) 327 616

Galunggung

Jl. Galunggung No. 58
Malang 65115
Tel. : (0341) 581 505
Fax. : (0341) 581 506

A. Yani

Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125
Tel. : (0341) 411 891
Fax. : (0341) 411 890

Malang Town Square (Matos)

Unit GE-2 No. 11, Jl. Veteran No. 2
Malang 65148
Tel. : (0341) 559 292
Fax. : (0341) 559 393

RSSA

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA)
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2
Malang 65111
Tel. : (0341) 359 960
Fax. : (0341) 359 960

Soekarno Hatta

Ruko Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A
Malang 65141
Tel. : (0341) 404 411
Fax. : (0341) 404 410

Merdeka

Jl. Merdeka Timur No. 4
Malang 65119
Tel. : (0341) 365 914
Fax. : (0341) 365 913

Batu

Jl. Diponegoro No. 48, Malang 65314
Tel. : (0341) 594 424
Fax. : (0341) 594 472

Kyai Tamin

Jl. Kyai Tamin No. 115-117, Malang 65118
Tel. : (0341) 365 920
Fax. : (0341) 326 897

Universitas Kanjuruhan Malang

Jl. S. Supriadi No. 48, Malang 65148
Tel. : (0341) 831 533 - 535
Fax. : (0341) 831 536

Kepanjen

Jl. A.Yani No.6, Kepanjen 65163
Tel. : (0341) 397 177
Fax. : (0341) 397 178

Dampit

Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit 65181
Tel. : (0341) 898 686
Fax. : (0341) 895 152

Gresik**Gresik - Usman Sadar**

Jl. Usman Sadar No.25, Kel. Karangturi
Kec. Gresik, Kab. Gresik
Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 398 2103
Fax. : (031) 398 2605

Gresik Kartini

Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3
Gresik 61122
Tel. : (031) 398 1910
Fax. : (031) 398 4172

Lamongan

Jl. Lamongrejo No.68, Lamongan 62213
Tel. : (0322) 314 281
Fax. : (0322) 322 581

Jember**Jember Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No. 288
Jember 68131
Tel. : (0331) 487 311
Fax. : (0331) 484 264

Alamat Kantor CIMB Niaga

Jember Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36
Jember 68111
Tel. : (0331) 482 366
Fax. : (0331) 482 011

Bondowoso

Jl. Panglima Besar Sudirman 24
Bondowoso 68211
Tel. : (0332) 424 224
Fax. : (0331) 422 224

Kediri

Kediri

Jl. Diponegoro No. 16, Kediri
Jawa Timur 64121
Tel. : (0354) 671 777
Fax. : (0354) 683 995

Kediri

Jl. Brawijaya No. 27
Kediri 64123
Tel. : (0354) 684 290
Fax. : (0354) 684 295

Nganjuk

Jl. Ahmad Yani No. 159
Nganjuk 64418
Tel. : (0358) 323 088
Fax. : (0358) 325 205

Pare

Jl. WR Supratman No. 11
Pare 64211
Tel. : (0354) 394 777
Fax. : (0354) 391 299

Madiun

Madiun

Jl. Pahlawan No. 56
Madiun 63121
Tel. : (0351) 454 061
Fax. : (0351) 463 291

Magetan

Jl. Sudirman No. 26, Magetan 63317
Tel. : (0351) 895 383
Fax. : (0351) 895 383

Ngawi

Jl. Raya Sultan Agung No.98
Ngawi 63211
Tel. : (0351) 749 913
Fax. : (0351) 749 913

Ponorogo

Jl. Gajah Mada No. 11, Ponorogo 63416
Tel. : (0352) 481 761
Fax. : (0352) 488 548

Bojonegoro

Bojonegoro

Jl. Panglima Sudirman No. 60
Bojonegoro 62111
Tel. : (0353) 887 591
Fax. : (0353) 887 592

Tuban

Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban
Jawa Timur 62312
Tel. : (0356) 333 243
Fax. : (0356) 320 200

Blitar

Jl. Merdeka No. 111
Kel. Kepanjenkidul, Kec. Kepanjenkidul
Blitar 66112
Tel. : (0342) 809 028
Fax. : (0342) 807 464

Banyuwangi

Banyuwangi

Jl. PB Sudirman 23-25
Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 411 522
Fax. : (0333) 411 528

Genteng

Komplek Psr. Genteng Blok B-1
Jl. Gajah Mada
Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 842 056
Fax. : (0333) 842 058

Situbondo

Jl. Sepudi No. 15 A
Situbondo 68322
Tel. : (0338) 679 113
Fax. : (0338) 679 115

Jombang

Jombang

Jl. A. Yani No. 36
Jombang 61400
Tel. : (0321) 875 396
Fax. : (0321) 875 320

Mojokerto

Jl. Mojopahit No. 256
Mojokerto 61323
Tel. : (0321) 326 265
Fax. : (0321) 326 391

Probolinggo

Probolinggo

Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10
Probolinggo 67211
Tel. : (0335) 428 633
Fax. : (0335) 428 698

Pasuruan

Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1
Pasuruan 67112
Tel. : (0343) 427 574
Fax. : (0343) 426 043

Lumajang

Jl. Panglima Sudirman
Pasar Plaza Ruko Blok A-11
Lumajang 67311
Tel. : (0334) 893 377
Fax. : (0334) 893 399

Tulungagung

Jl. Panglima Sudirman No.79
Kel. Kepatihan, Kec. Tulungagung
Tulungagung 66219
Tel. : (0355) 334 666
Fax. : (0355) 337 499

BALI

Denpasar Melati

Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233
Tel. : (0361) 232 929
Fax. : (0361) 263 510

Kuta Legian

Legian Melasti Arto Center Unit 8
Jl. Raya Legian, Kuta – Bali 80361
Tel. : (0361) 756 900
Fax. : (0361) 756 900

Teuku Umar

Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar No. 4–5
Denpasar 80114
Tel. : (0361) 236 779
Fax. : (0361) 236 950 - 884

Denpasar - Thamrin

Jl. MH. Thamrin No. 77
Denpasar 80119
Tel. : (0361) 436 047
Fax. : (0361) 436 048

Mal Bali Galeria (DL)

Jl. By Pass Ngurah Rai Simp. Dewi Ruci
Denpasar 80361
Tel. : -

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 89 C
Denpasar 80232
Tel. : (0361) 430 345
Fax. : (0361) 430 345

Ubud

Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar
Denpasar 80571
Tel. : (0361) 976 493 - 494
Fax. : (0361) 976 492

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29
Nusa Dua, Denpasar 80363
Tel. : (0361) 772 793
Fax. : (0361) 772 058

Kediri Tabanan

Kompleks Pertokoan Pesiapan Tabanan
Kediri, Denpasar 82121
Tel. : (0361) 814 580
Fax. : (0361) 814 489

Kuta GRAHA

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta
Denpasar 80361
Tel. : (0361) 761 788
Fax. : (0361) 761 789

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30
Jl. By Pass Ngurah Rai
Denpasar 80228
Tel. : (0361) 285 250
Fax. : (0361) 285 251

Singaraja

Jl. Ahmad Yani No. 55, Singaraja
Bali 81116
Tel. : (0362) 265 15
Fax. : (0362) 318 08

Taman Rama School

Komplek Perumahan Puri Gading
Banjar Cenggiling, Jimbaran
Bali 80360
Tel. : (0361) 895 3857

Taman Rama Ubung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Ubung
Tel. : -

BANDA ACEH**Banda Aceh**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 33
Kec Kuta Alam, Kel. Peunayong
Banda Aceh 23122
Tel. : (0651) 635 937
Fax. : (0651) 320 22

SUMATERA UTARA**Medan****Medan Icon**

Gedung Wisma Global
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl. Mayjend
Sutoyo, Siswomihardjo
Medan 20112
Tel. : (061) 88880299
Fax. : (061) 80501658

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111
Tel. : (061) 415 5445
Fax. : (061) 453 0142

Centre Point Medan (DL)

Centre Point, Lantai UG
Jl. Jawa No. 8, Medan 20231
Tel. : -

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 11
Medan 20153
Tel. : (061) 415 1100
Fax. : (061) 452 4664

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 201
Medan 20152
Tel. : (061) 452 8550
Fax. : (061) 452 8551

Medan Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8, Pasar IV
Kec. Medan Marelan, Kel. Rengas Pulau
Marelan 20255
Tel. : (061) 6857 080
Fax. : (061) 6857 076

Pemuda

Jl. Pemuda No.14 A-B
Medan 20117
Tel. : (061) 415 6622
Fax. : (061) 452 4827

Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja 17
Medan 20219
Tel. : (061) 786 7313
Fax. : (061) 786 7939

Polonia

Jl. Sudirman 14 Polonia
Medan 20152
Tel. : (061) 453 8189
Fax. : (061) 415 6201

Tanjung Morawa

Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa
Medan 20362
Tel. : (061) 794 4536
Fax. : (061) 794 4538

Asia

Jl. Asia No. 95 E
Medan 20214
Tel. : (061) 735 2508
Fax. : (061) 735 2513

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.187 A-B
Medan 20112
Tel. : (061) 415 1188
Fax. : (061) 415 6889

Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda 127
Medan 20154
Tel. : (061) 452 1822
Fax. : (061) 452 5618

Binjai

Jl. Sudirman 348-350
Binjai 20711
Tel. : (061) 882 2552
Fax. : (061) 882 1526

Thamrin

Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3
Medan 20111
Tel. : (061) 456 1888
Fax. : (061) 456 5702

Sujono

Jl. Letda Sujono 162
Medan 20371
Tel. : (061) 734 2096
Fax. : (061) 734 2096

Bandung

Jl. Bandung 29-31
Medan 20212
Tel. : (061) 456 5336
Fax. : (061) 456 3337

Mohammad Yamin

Jl. Prof. HM.Yamin SH 80
Medan 20231
Tel. : (061) 453 1338
Fax. : (061) 453 2530

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J
Medan 20116
Tel. : (061) 661 3542
Fax. : (061) 661 4697

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249
Medan 20235
Tel. : (061) 661 3020
Fax. : (061) 661 1622

Kereta Api

Jl. AR. Hakim 70-72
Medan 20216
Tel. : (061) 736 2955
Fax. : (061) 736 1544

Medan Pelindo

PT Pelindo I UPTK
Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Medan
Tel. : -

Rantau Prapat

Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63
Labuan Batu, Sumatera Utara 21412
Tel. : (0624) 327 706
Fax. : (0624) 327 706

Alamat Kantor CIMB Niaga

Pematang Siantar

Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 5
Pematang Siantar 21117
Tel. : (0622) 212 27
Fax. : (0622) 246 32

Perdagangan

Jl. Sisingamangaraja No. 608
Perdagangan, Pematang Siantar 21184
Tel. : (0622) 968 91
Fax. : (0622) 968 91

Megalang

Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28
Pematang Siantar 21132
Tel. : (0622) 230 00
Fax. : (0622) 433 760

Tebing Tinggi

Jl. Sudirman No. 175 B-C
Tebing Tinggi 20611
Tel. : (0621) 218 00
Fax. : (0621) 221 13

SUMATERA BARAT

Padang

Padang

Jl. Jend. Sudirman No.16, Kel. Sawahan
Kec. Padang Timur, Padang
Sumatera Barat 25112
Tel. : (0751) 325 33
Fax. : (0751) 340 22

Padang Pondok

Jl. Pondok No. 82 G, Kel. Imam Bonjol
Kec. Padang Selatan, Padang 25119
Tel. : (0751) 375 69
Fax. : (0751) 318 84

Bukit Tinggi

Jl. A. Yani No. 118 B
Bukittinggi 26113
Tel. : (0752) 628 600
Fax. : (0752) 628 606

Jambi

Jambi

Jl. Dr. Sutomo No. 31, Jambi 36113
Tel. : (0741) 32 900
Fax. : (0741) 22 582

Sipin

Jl. Kol. Abun Jani No.4,
Sipin Ujung Jambi 36124
Tel. : (0741) 668 089
Fax. : (0741) 63 979

Jambi Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 41
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung
Kota Jambi 36134
Tel. : (0741) 7551 106
Fax. : (0741) 7550 379

KEPULAUAN RIAU

Batam

Sei Panas

Jl. Laksamana Bintan
Komp. Executive Centre, Blok I No. 1
ABC, Sei Panas, Batam 29432
Tel. : (0778) 426 777
Fax. : (0778) 454 373

Top 100

Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100,
Penuin, Blok A No. 11, Batam 29432
Tel. : (0778) 432 000
Fax. : (0778) 450 501

Lumbung Rezeki

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6,7,8
Jl.Sultan A.Rahman, Batam 29422
Tel. : (0778) 457 208
Fax. : (0778) 426 075

Batam Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1
Kel. Berlian, Kec. Batam Kota, Riau 29464
Tel. : (0778) 7495 501
Fax. : (0778) 7495 502

Batu Aji

Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji
Batam 29433
Tel. : (0778) 363 111
Fax. : (0778) 363 150

Batamindo

Plaza Batamindo, Lt. 1 No. A1-3
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning, Sei Beduk
Batam 29433
Tel. : (0770) 612334
Fax. : (0770) 612367

Batam Kabil

Komplek Ruko Citranusa Niaga
Blok A1 No. 12, Kec. Nongsa
Kel. Batu Besar, Batam 29467
Tel. : (0788) 8070024
Fax. : (0788) 8070025

Adhya Building Batam

Komp. Ruko Permata Niaga
Batam 29462
Tel. : (0778) 741 8432 - 8435
Fax. : (0778) 741 8437

Bangka

Pangkal Pinang

Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui, Pangkal Pinang
Bangka 33132
Tel. : (0711) 439 626
Fax. : (0717) 438 271

Pulau Bintan

Kijang

Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang
Pulau Bintan 29151
Tel. : (0771) 616 92
Fax. : (0771) 612 61

Tanjung Pinang

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka No. 11
Tanjung Pinang 29111
Tel. : (0771) 279 47
Fax. : (0771) 279 50

Bintan Center

Ruko Grand Bintan Center Blok A No. 10
Jl. DI Panjaitan Km. 9, Bintan Center
Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang Timur
Tanjung Pinang 29125
Tel. : (0771) 442 866
Fax. : (0771) 442 255

RIAU

Duri

Jl. Hangtuh No. 410, Duri
Pekanbaru 28884
Tel. : (0765) 594 760
Fax. : (0765) 594 750

Nangka

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek Nangka Sari Blok A 17-18
Pekanbaru 28125
Tel. : (0761) 572 028
Fax. : (0761) 572 023

Chevron Rumbai

Banking Center Chevron Rumbai 28271
Tel. : (0761) 559 041
Fax. : (0761) 559 039

Pekanbaru

Jl. Sudirman No.163-165
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 200 88
Fax. : (0761) 245 30

Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H
Pekanbaru 28291
Tel. : (0761) 566 862
Fax. : (0761) 566 864

Mal Ciputra Seraya

Gedung Mal Ciputra Seraya Lt. UG
Unit L 08-30, Jl. Riau No.58
Pekanbaru 28154
Tel. : (0761) 868 997 - 999
Fax. : (0761) 853 436

Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116
Jl. HR Subrantas, Panam
Pekanbaru 28294
Tel. : (0761) 5887 700
Fax. : (0761) 5887 722

Dumai

Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177
Dumai 28811
Tel. : (0765) 439 696
Fax. : (0765) 439 698

SUMATERA SELATAN**Palembang****Palembang**

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B
Palembang 30129
Tel. : (0711) 377 770
Fax. : (0711) 377 755

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama No. 110-111
Palembang 30215
Tel. : (0711) 312 881
Fax. : (0711) 310 881

Kol. Atmo

Jl. Kolonel Atmo No. 591
Palembang 30125
Tel. : (0711) 313 880
Fax. : (0711) 311 905

Palembang Sukamto

Jl. R. Sukamto No. 47/2385
Kel. 20 Ilir II, Kec. Kemuning
Palembang
Tel. : (0711) 355 550
Fax. : (0711) 967 693

Palembang KM 12

Jl. Palembang Betung KM 12
Kel. Alang-alang Lebar, Kec.Sukarami
Palembang 30144
Tel. : (0711) 3271 604
Fax. : (0711) 3271 605

Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No.12, Kel. Tugu Kecil
Kec. Prabumulih Timur
Sumatera Selatan 31111
Tel. : (071) 3701 1025 - 1029
Fax. : (071) 3320 859

Lampung**Lampung**

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Bandar Lampung 35224
Tel. : (0721) 485 773
Fax. : (0721) 483 296

Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 140A
Bandar Lampung 35118
Tel. : (0721) 259 877
Fax. : (0721) 259 787

Tanjung Karang

Jl. Palembang II No. 16-18
Lampung 35111
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 263 442

KALIMANTAN TENGAH**Palangkaraya****Palangkaraya**

Jl. Ahmad Yani Kec. Pahandut
Kel. Pahandut, Palangkaraya 73111
Tel. : (0536) 3233 333
Fax. : (0536) 3226 767

Tuhup

PT Asmin Koalindo Tuhup
Camp Desa Bantuan, Kab. Murung Raya
Kalimantan Tengah 73111
Tel. : -
Fax. : -

KALIMANTAN TIMUR**Balikpapan**

Kompleks Ruko Bandar Balikpapan
Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman
Klandasan Ulu
Balikpapan 76112
Tel. : (0542) 739 200
Fax. : (0542) 739 201

Balikpapan Baru

Komplek Balikpapan Baru Blok B2 No. 2
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 877 377
Fax. : (0542) 876 522

Balikpapan A. Yani

Jl. Jend. A. Yani No. 83
Balikpapan 76121
Tel. : (0542) 733 037
Fax. : (0542) 733 122

Balikpapan Permai

Komp.Balikpapan Permai Blok G1 No.1
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 426 756
Fax. : (0542) 426 834

Balikpapan Kebon Sayur

Jl. Let. Jend Suprpto RT 17 No. 23
Balikpapan 76131
Tel. : (0542) 742 245
Fax. : (0542) 742 243

Bontang

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2
Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara
Bontang, Kalimantan Timur 75311
Tel. : (0548) 26 888
Fax. : (0548) 22 333

Samarinda

Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir
Samarinda 75112
Tel. : (0541) 739 100
Fax. : (0541) 739 101

Simpang Merak

Jl. S. Parman Blok C 24
Samarinda 75117
Tel. : (0541) 202 844
Fax. : (0541) 202 845

Samarinda

Jl. K. H. M. Khalid No. 32
Samarinda 75111
Tel. : (0541) 732 723
Fax. : (0541) 735 239

Sutomo

Ruko Pasar Segiri No.24
Jl. Dr. Soetomo, Samarinda 75121
Tel. : (0541) 202 400
Fax. : (0541) 732 040

Tenggarong

Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV
Tenggarong 75512
Tel. : (0541) 664 111
Fax. : (0541) 664 109

Tarakan

Jl. Mulawarman RT 40, Kel. Karang Anyar,
Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
Kalimantan Timur 77111
Tel. : (0551) 335 55 - 334 44
Fax. : (0551) 333 98

KALIMANTAN SELATAN**Banjarmasin****A. Yani Km 2,5**

Jl. A. Yani Km. 2,5 No. 56
Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70233
Tel. : (0511) 325 7501
Fax. : (0511) 325 7990

Jl. Pangeran Samudera No. 26
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 436 7508
Fax. : (0511) 436 7929

Alamat Kantor CIMB Niaga

A. Yani Km 2

Jl. Jend. A. Yani No. 6
Ruko Mitramas Km. 01
Banjarmasin 70233
Tel. : (0511) 326 2953
Fax. : (0511) 326 2987

Banjarmasin Pelindo III

Jl. Barito Hilir No. 6
Banjarmasin 76121

KALIMANTAN BARAT

Pontianak

Pontianak

Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 730 101
Fax. : (0561) 730 222

Mega Mall A. Yani

Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani Mega
Mall Blok A-3, Pontianak Selatan
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 761 212
Fax. : (0561) 761 209

Ketapang

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138
A, Kel. Tengah, Kab. Ketapang Kalimantan
Barat 78812
Tel. : (0534) 339 01
Fax. : (0534) 339 03

SULAWESI TENGGARA

Kendari

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae
Kel. Mandonga, Kec. Mandonga, Kendari
Sulawesi Tenggara 93111
Tel. : (0401) 312 8848
Fax. : (0401) 312 9162

SULAWESI UTARA

Manado

Manado

Jl. Sam Ratulangi No. 205
Manado 95113
Tel. : (0431) 863 100 - 844 008
Fax. : (0431) 860 400

Manado Calaca

Jl. Sisingamangaraja
Veteran No.39, Kel. Calaca
Kec. Wenang
Manado 95121
Tel. : (0431) 878 525
Fax. : (0431) 878 527

Kompleks Ruko Mega Mas Blok 1C

No. 5-6, Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95122
Tel. : (0431) 888 0760
Fax. : (0431) 888 0772

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 137
Manado 95122
Tel. : (0431) 853 901
Fax. : (0431) 853 906

SULAWESI SELATAN

Makassar

Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 33
Makassar 90174
Tel. : (0411) 318 718
Fax. : (0411) 317 049

Panakkukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2
Panakkukang
Makassar 90233
Tel. : (0411) 456 284 – 285
Fax. : (0411) 456 286

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No.164
Kel. Pannambungan, Kec. Mariso
Makassar 90121
Tel. : (0411) 871 891
Fax. : (0411) 871 486

Makassar Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 110
Makassar 90125
Tel. : (0411) 835 255
Fax. : (0411) 835 256

Gedung Kenari

Gedung Kenari Petak IV
Jl. Veteran Selatan No. 1
Makassar 90131
Tel. : (0411) 436 960 - 961
Fax. : (0411) 452 908

Perintis

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3
Tamanrea
Makassar 90245
Tel. : (0411) 580 225
Fax. : (0411) 580 275

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12
Makassar 90155
Tel. : (0411) 326 013
Fax. : (0411) 325 969

Ruko Global Trade Center GA 9
Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar
Makassar 90134
Tel. : (0411) 838 986
Fax. : (0411) 838 935

Gowa Makassar

Jl. KH Wahid Hasyim No. 8
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

MALUKU

Ambon

Ambon

Jl. Sam Ratulangi No.89
Kel. Honipopu, Kec. Sirimau
Ambon 96127
Tel. : (0911) 355 171
Fax. : (0911) 353 239

Ambon Ps. Mardika

Jl. Mutiara No.53
Kel. Rijali, Kec. Sirimau
Ambon 97123
Tel. : (0911) 355 167
Fax. : (0911) 342 088

PAPUA

Jayapura

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112
Tel. : (0967) 535 234
Fax. : (0967) 535 045

Mimika

Kuala Kencana

Suite 103, Kuala Kencana Centre Mimika
Papua 99920
Tel. : (0901) 301 234
Fax. : (0901) 301 233

Tembagapura I

Single Shopping, Mimika, Tembagapura
Papua 99930
Tel. : (0901) 351 234 – 235
Fax. : (0901) 351 233

Tembagapura II

Family Shopping Centre, Mimika
Tembagapura
Papua 99930
Tel. : (0901) 352 333
Fax. : (0901) 352 352

Ridge Camp, Mimika

Tembagapura
Papua 99930
Tel. : (0901) 412 867
Fax. : (0901) 412 867

Budi Utomo

Jl. Budi Utomo, Inagua, Mimika Baru
Papua 99910
Tel. : (0901) 323 684
Fax. : (0901) 323 685

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram**

Ruko, Jl. Pejanggik, Kec. Cakranegara
Kel. Cakra Barat, Mataram
Lombok 83239
Tel. : (0370) 632 444
Fax. : (0370) 647 543

Selong – Lombok Timur

Jl. TGKH Zainudin Abdul Majid
Ruko Bin Ali No. 15, Kel. Pancor
Kec. Selong, Kab. Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat
Tel. : (0376) 292 7122
Fax. : (0376) 292 7123

KUPANG**Kupang**

Jl. Ruko Sudirman I/88 B
Jl. Jend Sudirman, Kel. Kuanino
Kec. Oebobo, Kupang 85119
Tel. : (0380) 823 890
Fax. : (0380) 832 480

CABANG-CABANG SYARIAH**Head Office**

Menara Sudirman Lantai 1 Lot A
Jl. Jend Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 522 0101
Fax. : (021) 522 0108

Jakarta**Gedung Victoria - 1st Floor**

Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta 12160
Tel. : (021) 7280 1879
Fax. : (021) 7280 1886

Metro Pondok Indah

Metro Pondok Indah Blok II UA Kav. 67/69
Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Menara Sudirman

Ground Floor Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 5292 0901
Fax. : (021) 5292 0943

Kelapa Gading

Ruko Kelapa Gading Square D/32
Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading J
akarta 14240
Tel. : (021) 4586 9225
Fax. : (021) 4586 9226

Pondok Gede

Ruko Blok H No. 9
Plaza Pondok Gede
Bekasi 17411
Tel. : (021) 8499 5135
Fax. : (021) 8499 5250

Kebon Jeruk

Rukan Busines Park Kebon Jeruk
Blok AB No. 1, Jl. Raya Meruya Ilir No. 88
Jakarta Barat 11620
Tel. : (021) 5890 1454
Fax. : (021) 5890 8309

Mangga Dua

Harco Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 9
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 600 0654
Fax. : (021) 600 8133

Tangerang**Serpong**

Jl. Ruko Tol Boulevard Blok D 27-D28
Serpong, Tangerang 15322
Tel. : (021) 5315 8130
Fax. : (021) 5315 8134

Bogor

Ruko Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 70 F, Bogor
Jawa Barat 16128
Tel. : (0251) 831 8637
Fax. : (0251) 831 8708

Surabaya

Jl. Adityawarman No. 53, Surabaya
Tel. : (031) 568 2068
Fax. : (031) 568 2131

Malang

Jl. Kauman No. 22
Malang 65119
Tel. : (0341) 353 081
Fax. : (0341) 353 085

Bandung**Bandung**

Jl. Gatot Soebroto No. 10
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6260
Fax. : (022) 730 6261

Bandung

Jl. Sukajadi No.113
Bandung 40162
Tel. : (022) 203 5131
Fax. : (022) 203 8127

Cirebon

Jl. Yos Sudarso No.15 D-F
Cirebon 45100
Tel. : (0231) 221 228
Fax. : (0231) 223 287

Semarang

Jl. Pandanaran No. 84
Semarang 50241
Tel. : (024) 844 9272
Fax. : (024) 844 9270

Yogyakarta**Kaliurang**

Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 584 440

Solo

Center Point
Jl. Jend Slamet Riyadi A 8
Solo 57142
Tel. : (0271) 724 420
Fax. : (0271) 730 131

Medan

Jl. Iskandar Muda No. 121, Medan 20152
Tel. : (061) 455 3344
Fax. : (061) 453 3522

Lampung

Jl. Hasanudin No. 90 E
Lampung Teluk Betung 35224
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 488 088

Palembang

Jl. Letkol Iskandar, Kelurahan 14 Ilir
Palembang 30134
Tel. : (0711) 363 038
Fax. : (0711) 371 649

Makassar

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 13 C - D
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

Lhokseumawe

Nanggore Aceh Darusalam
Jl. Sukaramai No. 24
Lhokseumawe 24351
Tel. : (0645) 405 73 - 42911
Fax. : (0645) 439 42

Alamat Kantor CIMB Niaga

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 295 65
Fax. : (0761) 298 68

Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda No. 216 C
Samarinda 75124
Tel. : (0541) 755 555
Fax. : (0451) 735 224

Padang

Jl. Jend. Sudirman No. 16
Padang 25128
Tel. : (0761) 893 205
Fax. : (0761) 893 210

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 29 - 30
Jambi 36136
Tel. : (0741) 261 89

Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No. 40
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 3350 199
Fax. : (0511) 3350 206

NUSA TENGGARA BARAT / NTB

Mataram

Ruko Jl. Pejanggi, Kec. Cakranegara Kel.
Cakra Barat, Mataram
Lombok – NTB 83239
Tel. : (0370) 632444
Fax. : (0370) 647543 - 646876

Bali

Denpasar

Jl. MH Thamrin No. 77
Denpasar 80119
Tel. : (0361) 436047
Fax. : (0361) 436048

Batam

Batam

Ruko Mahkota Raya Blok C No. 12B & 15
Batam Center – Batam
Tel. : (0778) 8072050
Fax. : (0778) 8072057

CABANG-CABANG MIKRO LAJU

JABOTABEK

Pasar Ciledug

Komp. Ruko Sarawati Blok C No. 22
Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8
Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug
Tangerang 15151
Tel. : (021) 731 4233
Fax. : (021) 731 6613

Pasar Pondok Gede

Komp. Pusat Perbelanjaan Pondok
Gede, Ruko Blok I No. 10
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede
Bekasi 17411
Tel. : (021) 8641 336
Fax. : (021) 8499 5375

Pasar Minggu

Jl. Raya Pasar Minggu No. 31
Jakarta Selatan 12520
Tel. : (021) 7883 2849
Fax. : (021) 7803 979

Pancoran Mas Depok

Jl. Raya Nusantara 189 B
Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas
Depok 16432
Tel. : (021) 7720 5817
Fax. : (021) 7720 5887

Merdeka Tangerang

Jl. Merdeka Raya No. 167 A
Kel. Gerendeng, Kec. Tangerang
Tangerang 15115
Tel. : (021) 5520 665
Fax. : (021) 5530 239

ITC Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati Komplek Pertokoan
Duta Mas Fatmawati Blok B1 No. 3
Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12150
Tel. : (021) 7279 2920
Fax. : (021) 7279 2850

Cikarang Barat

Jl. Teuku Umar No. 38 RT 002 RW 001
Kel. Gandasari, Kec. Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat 17520
Tel. : (021) 8833 2409
Fax. : (021) 8833 2441

Parung

Jl. Raya Parung No. 99 D
Bojongsari Baru, Sawangan
Depok 16516
Tel. : (0251) 860 1941
Fax. : (0251) 860 1882

Ciracas

Jl. Raya Ciracas No.10 RT 004/RW 02
Ciracas, Jakarta Timur 13740
Tel. : (021) 8716 396
Fax. : (021) 8770 9086

Cileungsi

Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi No.71C
Cileungsi, Bogor 16820
Tel. : (021) 8249 0105
Fax. : (021) 8249 0015

Ciawi

Ruko Merah Plaza Tajur
Jl. Raya Ciawi Wangun No.375
Kel. Sindang Sari, Kec. Bogor Timur
Bogor 16146
Tel. : (0251) 824 1642
Fax. : (0251) 824 1640

Cisalak

Jl. Raya Bogor No. 38 RT 06 RW 06
Kel. Cisalak Pasar, Kec. Cimanggis
Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 3813
Fax. : (021) 8775 3820

Bogor Trade Mall

Bogor Trade Mall Blok A06 No. 2, GF
Jl. Ir. Haji Djuanda Bogor, Kel. Pledang
Kec. Bogor Tengah, Bogor 16123
Tel. : (0251) 8400 043
Fax. : (0251) 8400 034

Karawaci

Jl. Borobudur Raya Blok M
Kel. Bencongan, Kec. Curug
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5565 3485
Fax. : (021) 5565 3506

Klender

Jl. Wijaya Kusumo No. 40 B
Kel. Malaka Jaya, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13460
Tel. : (021) 8860 9621
Fax. : (021) 8860 5794

Cikarang

Jl. Industri Cikarang, Kel. Cikarang
Kec. Cikarang Utara
Bekasi 17530
Tel. : (021) 8911 0223
Fax. : (021) 8910 7375

Cipulir

Jl. Cipulir Raya No.26
Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Tel. : (021) 723 1858
Fax. : (021) 723 1863

Kotabumi

Ruko Wisma Harapan, Villa Tangerang
Indah Blok H 1 No.36, Regency 1
Kotabumi, Kel. Gebang Raya
Kec. Jatiuwung, Tangerang 15132
Tel. : (021) 558 8193
Fax. : (021) 558 8194

Serpong (BSD)

Ruko Golden Vienna Blok BA No.31 Sektor
XII.3, BSD, Kel. Rawabuntu
Kec. Serpong, Tangerang 15318
Tel. : (021) 7587 6387
Fax. : (021) 7587 6389

Pondok Labu

Jl. Gandul Raya No.5B, Kel. Gandul
Kec. Limo, Depok 16512
Tel. : (021) 753 1327
Fax. : (021) 751 289

Cikupa

Cikupa Niaga Mas, Blok D No.1
Kel. Telagasari, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten 15710
Tel. : (021) 596 3449
Fax. : (021) 596 3432

Kragilan

Jl. Raya Jakarta Serang, Kel. Kragilan Kec.
Kragilan, Kab. Serang
Banten 42184
Tel. : (0254) 284 990
Fax. : (0254) 284 991

Cengkareng

Jl. Cendrawasih Raya No.12A Blok S Kav.
No.420, Kel. Cendrawasih Barat
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 5437 7476
Fax. : (021) 5439 9299

Curug

Jl. PLP Curug No. 15 RT 002 RW 01
Sukabakti, Kec. Curug, Banten 15810
Tel. : (021) 5987 056
Fax. : (021) 5987 057

Labuan

Jl. Ahmad Yani , Ruko Buana Labuan
Ciateul, Kalanganyar Blok A-11
Kel. Kalanganyar, Kec. Labuan
Kab. Pandeglang, Banten 42264
Tel. : (0253) 803 524
Fax. : (0253) 803 525

Pandeglang

Jl. Lapangan Sukarela No. 28
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang
Banten 42213
Tel. : (0253) 5207 361
Fax. : (0253) 5207 362

Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 165
Kel. Muaraciujung, Kec. Rangkasbitung
Lebak, Banten 42314
Tel. : (0252) 209 952
Fax. : (0252) 209 951

Rau Serang

Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68 RT 001
RW 18, Cimuncang
Serang 42111
Tel. : (0254) 224 958
Fax. : (0254) 224 959

Cibinong

Ruko Graha Cibinong F1 No. 8A
Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong
Bogor 16917
Tel. : (021) 8791 1603
Fax. : (021) 8791 1603

Karawang

Jl. Tuparev No.408, Kel. Karang Wetan
Kec. Karawang, Karawang 41313
Tel. : (0267) 845 0250
Fax. : (0267) 845 0167

Anyer

Jl. Raya Anyer No.29, Kel. Anyar
Kec. Anyar, Kab. Serang
Banten 42466
Tel. : (0254) 600 569
Fax. : (0254) 600 568

Jatiasih - Bekasi

Jl. Raya Jatiasih Ruko No. 1A
Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih
Bekasi 17424
Tel. : (021) 8242 8450
Fax. : (021) 8240 5158

Kranji - Bekasi

Pertokoan Pasar Kranji Ruko No. 6
Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17135
Tel. : (021) 8895 4463
Fax. : (021) 8895 4463

Juanda – Bekasi Timur

Jl. Juanda Raya No. 81, Bekasi Jaya Plaza
Blok B.12, Kel. Bekasi Jaya
Kec. Bekasi Timur
Bekasi 17111
Tel. : (021) 8826 734
Fax. : (021) 8826 748

Malingping

Ruko Kampung Pasar Haur, Blok Pasar
Malingping, Kel. Malingping
Kec. Malingping, Kab. Lebak
Banten 42391
Tel. : (0252) 508 114
Fax. : (0252) 508 115

Dramaga - Bogor

Jl. Raya Dramaga No. 2, RT 01 RW 02
Kel. Margajaya, Kec. Ciomas
Bogor 16680
Tel. : (0251) 8421 059
Fax. : (0251) 8629 817

Bumi Serpong Damai – Tangerang

CBD Gading Serpong Selatan Blok R/3
Ruko Paramount Marketplace
Kel. Curug Sarengseng, Kec. Kelapa Dua
Tangerang 15810
Tel. : (021) 2932 4620
Fax. : (021) 2932 4621

Tanah Tinggi – Tangerang

Ruko Edelweiss No. 33, Taman Royal Kota
Tangerang, Kel. Poris Plawad Indah
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang
Banten 15141
Tel. : (021) 2923 8137
Fax. : (021) 2923 8136

JAWA BARAT**Karang Getas - Cirebon**

Jl. Karang Getas Blok D/8
Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan
Cirebon 45118
Tel. : (0231) 209 662
Fax. : (0231) 226 532

Kebonjati - Bandung

Jl. Kebonjati No. 22 Kav. 8
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir
Bandung 40181
Tel. : (022) 420 8714
Fax. : (022) 420 8718

Garut

Komp. Ruko Intan Business Center (IBC)
Blok A - 17, Kel. Pakuwon, Kec. Garut
Jawa Barat 44117
Tel. : (0262) 464 9787
Fax. : (0262) 546 094

Sumedang Rancaekek

Jl. Solokan Jarak No.75, Desa Cipacing
Kec. Cikeruh, Sumedang
Jawa Barat 45363
Tel. : (022) 7955 0024
Fax. : (022) 7955 0026

Cilegon

Simpang Tiga Cilegon
Kampung Jombang Kali, Kel. Masigit
Kec. Cilegon, Kab. Serang
Jawa Barat 42414
Tel. : (0254) 392 521
Fax. : (0254) 393 488

Alamat Kantor CIMB Niaga

Ujungberung

Jl. Raya Ujungberung, Desa Pakemitan
Kec. Ujungberung, Kab. Bandung
Jawa Barat 40611
Tel. : (022) 781 5749
Fax. : (022) 783 2076

Ciwastra

Jl. Terusan Buah Batu, Kel. Batununggal
Kec. Bandung Kidul, Bandung 40266
Tel. : (022) 7512 740
Fax. : (022) 7504 388

Banjaran

Jl. Raya Banjaran, Desa Lebakwangi
Kec. Arjasari, Bandung
Tel. : (022) 594 1120
Fax. : (022) 594 1139

Tasikmalaya

Jl. Gunung Sebeulah No. 47 B Tasikmalaya
Jawa Barat 46122
Tel. : (0265) 330 779
Fax. : (0265) 336 545

Cicurug

Jl. Siliwangi No. 4, Desa Cicurug
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43359
Tel. : (0266) 737 760
Fax. : (0266) 735 429

Ciamis

Jl. Pemuda No.37, Kel. Ciamis
Kec. Ciamis, Kab. Ciamis
Jawa Barat 46211
Tel. : (0265) 761 011
Fax. : (0265) 771 527

Kuningan

Komp. Ruko Griya Bojong Indah
Blok A-II/5, Kel. Awirarangan
Kec. Kuningan Kab. Kuningan
Jawa Barat 45511
Tel. : (0232) 876 194
Fax. : (0232) 876 965

Kadipaten - Majalengka

Komp. Ruko Surya No. 6
Jl. Siliwangi Kadipaten, Kab. Majalengka
Jawa Barat 45452
Tel. : (0233) 866 5192
Fax. : (0233) 866 5086

Sumedang Kota

Jl. Mayor Abdurahman No.133
Kel. Kotakalet, Kec. Sumedang Utama
Sumedang, Jawa Barat 45322
Tel. : (0261) 201 911
Fax. : (0261) 201 915

Subang

Jl. Pelajar Pejuang 45
Gg. Haji Sulaiman I, Kec. Subang
Kab. Subang, Jawa Barat 41211
Tel. : (0260) 417 080
Fax. : (0260) 417 082

Sukabumi

Jl. Raya Cibatu, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43152
Tel. : (0266) 6252 616

Majalaya

Ruko Permata Blok B-12, Jl. Tengah
No. 3-5, Desa Majalaya, Kec. Majalaya
Kab. Bandung, Jawa Barat 40382
Tel. : (022) 8596 3844 - 3804
Fax. : (022) 8596 3843

Ciawi - Tasikmalaya

Jl. Pelita No. 1, Desa Pakemitan
Kec. Ciawi, Tasikmalaya
Jawa Barat 46156
Tel. : (0265) 450 501 - 499
Fax. : (0265) 450 500

Banjar

Jl. Baru No. 2 A, Blok Warung Tanjung
Desa Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar Jawa
Barat 46300
Tel. : (0265) 741 105 - 104
Fax. : (0265) 741 606

Soreang - Bandung

Jl. Raya Soreang No. 460
Desa Pamekaran, Kec. Soreang
Kab. Bandung, Jawa Barat 40912
Tel. : (022) 8587 3549
Fax. : (022) 8587 3548

Sukabumi Kota

Jl. Oto Iskandardinata, Kel. Citamiang
Kec. Citamiang, Kota Sukabumi 43143
Tel. : (0266) 214 021
Fax. : (0266) 214 052

Pamanukan

Jl. Ion Martasasmita No. 47
Desa Rancasari, Kec. Pamanukan Subang
Jawa Barat 41254
Tel. : (0260) 551 660
Fax. : (0260) 551 770

Cikampek

Jl. Ir. H. Juanda RT. 01 RW. 05
Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek
Karawang, Jawa Barat 41373
Tel. : (0264) 8388 550
Fax. : (0264) 8385 607

Cilamaya

Jl. Raya Cilamaya Rt 007 Rw 003
Desa Mekarmaya, Kec. Cilamaya Wetan
Karawang, Jawa Barat 41384
Tel. : (0264) 8380 295
Fax. : (0264) 8380 475

Kalijati - Subang

Jl. Tugu Utara No. 262, Desa Kalijati Timur,
Kec. Kalijati, Kab. Subang
Jawa Barat 41271
Tel. : (0260) 460 905
Fax. : (0260) 460 907

Pelabuhan Ratu

Jl. Raya Canghegar No. 114
Desa Pelabuhanratu, Kec. Pelabuhanratu
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43364
Tel. : (0266) 435 461
Fax. : (0266) 435 472

Leuwiliang

Ruko ATC Blok B No. 4, Kel. Leuwiliang
Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16640
Tel. : (0251) 8640 288
Fax. : (0251) 8640 287

Singaparna

Jl. Raya Timur No. 32 RT 01 RW 15
Desa Singaparna, Kec. Singaparna
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46411
Tel. : (0265) 543 723
Fax. : (0265) 543 724

Cibadak - Sukabumi

Kel. Cibadak, Kec. Cibadak, Kab. Sukabumi
Jawa Barat 43351
Tel. : (0266) 534 934
Fax. : (0266) 531 802

Jamblang

Jl. Raya Jamblang No. 120
Desa Kesugengan, Kec. Plumbon
Kab. Cirebon, Jawa Barat 45155
Tel. : (0231) 342 775
Fax. : (0231) 342 774

Jatibarang - Indramayu

Jl. Mayor Dasuki, Desa/Kec. Jatibarang
Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45273
Tel. : (0234) 352 515
Fax. : (0234) 352 514

JAWA TENGAH

Klewer

Jl. Brigjend. Sudiarto No. 77
Kel. Joyosuran, Kec. Pasar Kliwon
Surakarta 57100
Tel. : (0271) 638 350
Fax. : (0271) 639 072

Magelang

Jl. Singosari No. 16
Kel. Rejowinangun Selatan
Kec. Magelang Selatan, Magelang 56124
Tel. : (0293) 311 731
Fax. : (0293) 367 084

Klaten

Jl. Pemuda Selatan No. 246
Klaten 57412
Tel. : (0272) 327 737
Fax. : (0272) 327 790

Karanganyar

Jl. Lawu No. 56, Kel. Karanganyar
Kec. Karanganyar, Karanganyar 57761
Tel. : (0271) 649 7347
Fax. : (0271) 649 7343

Kertosuro – Solo

Jl. Slamet Ruyadi No. 408
Kel. Makmahaji, Kec. Kertosuro
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Tel. : (0271) 718 617
Fax. : (0271) 765 3291

Kroya

Jl. A. Yani No.2, Kedawung, Kroya
Kabupaten Cilacap 53282
Tel. : (0282) 494 941
Fax. : (0282) 494 531

Boyolali

Jl. Garuda No.3, Ds. Banaran
Boyolali 57313
Tel. : (0276) 328 6291
Fax. : (0276) 328 6292

Sragen

Ruko Sukowati Square No. 1
Jl. Raya Sukowati, Sragen 57211
Tel. : (0271) 894 615
Fax. : (0271) 894 843

Sukoharjo

Jl. Veteran, Madirejo RT 02/RW 07
Kel. Jetis, Sukoharjo 57511
Tel. : (0813) 2903 2335

Purwodadi

Jl. S. Parman No.21, Kec. Purwodadi
Kab. Purwodadi, Jawa Tengah 58111
Tel. : (0292) 425 001

Pati

Jl. Kol. Sunandar
Ruko Injaya Mukti No. 08, Kab. Pati
Jawa Tengah 59112
Tel. : (0295) 383 022
Fax. : (0295) 383 024

Jejara

Jl. Kol. Sugiyono No. 80A, Kec. Jejara
Kab. Jejara, Jawa Tengah 59417
Tel. : (0291) 598 260
Fax. : (0291) 593 736

Gombong

Jl. Yos Sudarso No.182 RT 002/001
Gombong, Kab. Kebumen
Jawa Tengah 54411
Tel. : (0287) 473 831
Fax. : (0287) 472 674

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 90A
Ungaran, Kab. Semarang 50511
Tel. : (024) 6925 105
Fax. : (024) 6924 331

Kebumen

Jl. Sutoyo No.28, Kec. Kebumen
Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54311
Tel. : (0287) 384 029
Fax. : (0287) 384 029

Demak

Jl. Kudus No.42, Kel. Bintoro
Kec. Demak, Kab. Demak 59511
Tel. : (0291) 681 052
Fax. : (0291) 685 734

Delanggu

Jl. Solo Jogja KM 21, Rejosari
Ds. Sabrang, Kec. Delanggu, Klaten
Jawa Tengah 57471
Tel. : (0272) 552 259
Fax. : (0272) 555 228

Tegal

Jl. Diponegoro No.76B RT 01/01
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat
Tegal 52113
Tel. : (0283) 340 171
Fax. : (0283) 340 270

Kudus

Jl. Jend. Sudirman No. 37D
Desa Barongan, Kec. Kota
Kudus 59321
Tel. : (0291) 444 087
Fax. : (0291) 425 1900

Purwokerto

Jl. Katamso, Kel. Purwokerto Lor
Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53114
Tel. : (0281) 637 290
Fax. : (0281) 637 992

Kutoarjo

Jl. Tanjunganom No. 78, Kel. Kutoarjo
Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo
Jawa Tengah 54212
Tel. : (0275) 642 599
Fax. : (0275) 642 699

Ajibarang

Komplek Pasar Ajibarang Blok E
Kav. 14, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53163
Tel. : (0281) 571 595
Fax. : (0281) 571 505

Purbalingga

Jl. A. Yani No. 5, Kel. Kandanggampang
Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga
Jawa Tengah 53312
Tel. : (0281) 895 682
Fax. : (0281) 895 683

Bobotsari

Jl. Brigjend. Suwondo No. 10
Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga
Jawa Tengah 53353
Tel. : (0281) 758 575
Fax. : (0281) 758 574

Jatisrono

Jl. Raya Jatisrono Wonogiri
Desa Jatisrono, Kec. Jatisrono
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57691
Tel. : (0273) 411 010
Fax. : (0273) 411 767

Wonogiri

Jl. Raya Wonogiri, Desa Giritirto
Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri
Jawa Tengah
Tel. : (0273) 322 499
Fax. : (0273) 321 499

Rembang

Jl. Dokter Wahidin No. 26
Desa Tasikagung Kec. Rembang
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59219
Tel. : (0295) 691 737
Fax. : (0295) 691 711

Blora

Jl. Pemuda No. 71, Desa Kedung Jenar
Kec. Kota Blora, Kab. Blora
Jawa Tengah 58217
Tel. : (0296) 531 121
Fax. : (0296) 532 521

Salatiga

Jl. Taman Pahlawan No. 32
Kel. Kutowinangun, Kec. Tingkir
Salatiga 50742
Tel. : (0298) 315 434
Fax. : (0298) 324 960

Wonosobo

Jl. Kyai Muntang No. 41 B, Desa Jaraksari
Kec. Wonosobo, Wonosobo 56311
Tel. : (0286) 321 463
Fax. : (0286) 321 463

Alamat Kantor CIMB Niaga

Muntilan

Jl. Pemuda No. 22A, Desa Pucungrejo
Kec. Muntilan, Kab. Magelang
Jawa Tengah 56411
Tel. : (0293) 587 988
Fax. : (0293) 587 666

Gemolong

Jl. Gatot Subroto – Sidomulyo
Desa Ngembatpadas, Kec. Gemolong
Kab. Sragen, Jawa Tengah 57274
Tel. : (0271) 681 1498
Fax. : (0271) 681 1547

Nusukan

Jl. Pierre Tendean No. 176, Kel. Nusukan
Lor, Kec. Banjarsari, Surakarta 57135
Tel. : (0271) 737 141
Fax. : (0271) 737 903

Pasar Legi

Jl. Sutan Syahrir No. 169, Kel. Setabelan
Kec. Banjarsari, Surakarta 57133
Tel. : (0271) 669 204
Fax. : (0271) 669 304

Slawi

Jl. Mayor Jenderal Sutoyo No. 8
RT 01 RW 03, Desa Slawi Wetan
Kec. Slawi, Tegal
Jawa Tengah 52411
el. : (0283) 491 122
Fax. : (0283) 491 225

Cilacap Tengah

Jl. Suprpto No. 7A, Kel. Sidanegara
Cilacap 53223
Tel. : (0282) 525 3491
Fax. : (0282) 525 3492

Sokaraja

Jl. Ahmad Yani, Desa Sokaraja Kidul
Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53257
Tel. : (0281) 6441 616
Fax. : (0281) 6441 611

Majenang

Jl. Matahari Blok 16, Desa Sindangsari
Kec. Majenang, Kab. Cilacap
Jawa Tengah 53257
Tel. : (0280) 623 544

Wangon

Jl. Raya Utara, Desa Banteran
Kec. Wangon, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53176
Tel. : (0281) 6849 100
Fax. : (0281) 6849 123

Bumiayu

Jl. P. Diponegoro No. 124, Desa Bumiayu
Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
Jawa Tengah 52273
Tel. : (0289) 430 421
Fax. : (0289) 430 360

Juwana

Jl. Pasar Lama, Desa Kauman
Kec. Juwana, Kab. Pati
Jawa Tengah 59185
Tel. : (0295) 471 411
Fax. : (0295) 471 412

Gayamsari

Jl. Majapahit, Komplek Ruko Gayamsari
Kav. 15, Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari
Semarang 50120
Tel. : (024) 6708 162

Tayu

Jl. Jend. Sudirman, Desa Tayu Wetan
Kec. Tayu, Kab. Pati
Jawa Tengah 59155
Tel. : (0295) 452 656
Fax. : (0295) 452 651

Ambarawa

Jl. Jend. Sudirman RT 005 RW 002
Kel. Kupang, Kec. Ambarawa
Semarang 50612
Tel. : (0298) 593 336
Fax. : (0298) 593 337

Sumpiuh

Jl. Raya Sumpiuh RT 001 RW 003
Desa Kebokura, Kec. Sumpiuh
Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53195
Tel. : (0282) 497 881
Fax. : (0282) 497 811

Bangsri

Jl. Raya Bangsri – Jepara, RT 03 RW 09
Desa/Kecamatan Bangsri, Kab. Jepara
Jawa Tengah 59453
Tel. : (0298) 593 336
Fax. : (0298) 593 337

Kendal Kota

Jl. Raya Timur RT 002 RW 005
Kp. Kepatihan, Kel. Kutoharjo
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal
Jawa Tengah 51372
Tel. : (0294) 3688 832
Fax. : (0294) 3688 833

Kalinyamatan

Jl. Raya Jepara, Kudus KM 17 No. 11
Desa Margoyoso, Kec. Kalinyamatan
Kab. Jepara, Jawa Tengah 59462
Tel. : (0291) 7510 518
Fax. : (0291) 7510 550

Randudongkal - Pemalang

Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 11
Desa Randudongkal, Kec. Randudongkal
Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52353
Tel. : (0284) 582 515
Fax. : (0284) 582 544

Batang Kota

Komplek Pertokoan Yos Sudarso No. 1 F
dan 2 F, Kel. Kesepuhan, Kec. Batang
Kab. Batang, Jawa Tengah 51211
Tel. : (0285) 392 402
Fax. : (0285) 392 702

Pekalongan Kota

Jl. Resimen XVII No. 15
Kel. Banden, Kec. Kota Pekalongan
Jawa Tengah 51119
Tel. : (0285) 413 540
Fax. : (0285) 413 541

Pasar Pagi - Pemalang

Jl. A. Yani Utara No. 40, Kel. Kebondalem
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
Jawa Tengah 52312
Tel. : (0285) 324560
Fax. : (0285) 324570

Kranggan Rembang

Desa Karanglincak, Kec. Kragan
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59273
Tel. : (0356) 412 477
Fax. : (0356) 412 476

Sukorejo Kota

Jl. Sudagaran No. 23, Kel. Sukorejo
Kec. Sukorejo, Kab. Kendal
Jawa Tengah 51363
Tel. : (0294) 452 149

YOGYAKARTA

Pasar Bringharjo

Jl. Mayor Suryotomo No. 28 A
Yogyakarta 55122
Tel. : (0274) 543 112
Fax. : (0274) 550 877

Sleman

Jl. Magelang, Dukuh, Desa Tridadi
Kec. Sleman, Kab. Sleman
Yogyakarta 55285
Tel. : (0274) 446 9690
Fax. : (0274) 446 9691

Bantul

Jl. Bantul KM 9.5 Sewon
Kab. Bantul, Yogyakarta 55702
Tel. : (0274) 646 2892
Fax. : (0274) 646 2893

Maguwo

Jl. Laksda Adisucipto, KM 8 No. 3
Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55282
Tel. : (0274) 486 397
Fax. : (0274) 486 456

JAWA TIMUR**Sidoarjo**

Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo
RKB 23, Sidoarjo 61271
Tel. : (031) 8053 048
Fax. : (031) 8053 047

Kapas Krampung

Jl. Putro Agung Wetan No. 15
Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari
Surabaya 60135
Tel. : (031) 376 5503
Fax. : (031) 372 4413

Tropodo

Ruko Tropodo Dian Regency
Jl. Raya Nusantara No. 199
Surabaya 61256
Tel. : (031) 868 4337

Pare - Kediri

Jl. Letjen Sutoyo No. 39
Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri
Jawa Timur 64211
Tel. : (0354) 391 155
Fax. : (0354) 391 155

Jombang

Ruko Cempaka Mas, Blok A-21
Jl. Soekarno - Hatta
Kel. Kepuhkembang, Kec. Peterongan
Jombang 61413
Tel. : (0321) 877 717
Fax. : (0321) 877 720

Mojokerto

Jl. Mojopahit No. 146
Desa Mentikan, Kec. Mojokerto
Mojokerto 61323
Tel. : (0321) 381 907
Fax. : (0321) 382 214

Tulungagung

Ruko Tulungagung Plaza Blok A-20
Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11
Kec. Tulungagung, Kel. Kenayan
Tulungagung, Jawa Timur 66212
Tel. : (0355) 327 936
Fax. : (0355) 327 936

Blitar

Jl. Mawar No. 28, Kel. Sukorejo
Kec. Sukorejo, Blitar
Jawa Timur 66121
Tel. : (0342) 808 048
Fax. : (0342) 814 799

Wuni

Jl. Wuni No. 6, Madiun 65193 Tel. :
(0351) 496 838
Fax. : (0351) 473 485

Sepanjang Sidoarjo

Town House Blok A-12
Jl. Kalijaten No. 71-73, Sepanjang
Sidoarjo, Surabaya 61257
Tel. : (031) 788 0632
Fax. : (031) 788 0632

Nganjuk

Jl. Ahmad Yani No. 352, Kel. Kartoharjo
Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk
Jawa Timur 64417
Tel. : (0358) 331 870
Fax. : (0358) 331 688

Magetan

Jl. Kalpataru No. 30, Kel. Tawanganom
Kec. Magetan, Kab. Magetan
Jawa Timur 63312
Tel. : (0351) 893 286
Fax. : (0351) 819 8200

Ponorogo

Ruko Gajah Mada Kav. 49
Jl. Gajah Mada, Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo
Jawa Timur 63472
Tel. : (0352) 486 770
Fax. : (0352) 486 877

Trenggalek

Jl. RA. Kartini No.87 RT 018/RW03
Sumber Gedong, Trenggalek 66315
Tel. : (0355) 791 051
Fax. : (0355) 794 920

Ngunut

Jl. Raya Ngunut LK 10
Tulungagung 66292
Tel. : (0335) 396 520
Fax. : (0335) 395 019

Ngawi

Jl. A. Yani No.199
Ngawi 63216
Tel. : (0351) 747 469
Fax. : (0351) 747 462

Pacitan

Jl. Basuki Rahmad No.35
Pacitan 63512
Tel. : (0357) 881 311

Sumoroto

Jl. A. Yani No.56, Kauman, Sumoroto
Ponorogo 63451
Tel. : (0352) 752 465
Fax. : (0352) 752 463

Wates

Jl. Rajawali, Gg Kenanga RT 06 / RW 02
Tawang Wates
Kediri 64174
Tel. : (0354) 446 162
Fax. : (0354) 442 221

Gresik

Jl. Gubernur Suryo Blok C-07
Komplek Multi Sarana Plaza
Ds. Lumpur Kec. Gresik, Kab. Gresik
Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 3991 829
Fax. : (031) 3991 828

Lamongan

Jl. JA Suprpto, Ruko Kaliotik Kav. 3
Ds. Tumenggungan, Kec. Lamongan
Kab. Lamongan
Jawa Timur 62213
Tel. : (0322) 318 717
Fax. : (0322) 321 153

Mojosari

Jl. Hayam Wuruk No. 74, Mojosari
Mojokerto, Jawa Timur 61382
Tel. : (0321) 593 259
Fax. : (0321) 593 261

Batu

Jl. Bromo Kel. Sisir, Kec. Batu, Batu
Malang 65314
Tel. : (0341) 593 170
Fax. : (0341) 593 172

Lawang

Jl. Diponegoro Blok H No.H, Kel. Lawang
Kec. Lawang, Kab. Malang
Jawa Timur 65211
Tel. : (0341) 423 097
Fax. : (0341) 423 098

Pasar Kembang

Jl. Pasar Kembang, Komp. Ruko Grand
Flower Blok C No.4, Kel. Kupang Krajan
Kec. Sawahan, Surabaya 60261
Tel. : (031) 5355 945
Fax. : (031) 5355 946

Tuban

Jl. Basuki Rahmad No.147
Desa Doromukti, Kec. Tuban
Kab. Tuban, Jawa Timur 62316
Tel. : (0356) 328 009
Fax. : (0356) 320 062

Bojonegoro

Jl. A. Yani No. 01, Desa Wedi
Kec. Kapas, Bojonegoro 62181
Tel. : (0353) 885 582
Fax. : (0353) 885 805

Alamat Kantor CIMB Niaga

Babat - Lamongan

Jl. Raya Babat RT 002 RW 003
Kel. Babat, Kec. Babat
Kab. Lamongan
Jawa Timur 62253
Tel. : (0322) 454247
Fax. : (0322) 454245

Kertosono

Jl. Jend. A. Yani No. 154, Desa Palem
Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk
Jawa Timur 64314
Tel. : (0358) 556 263
Fax. : (0358) 551 531

Maospati

Jl. Raya Maospati Ngawi No. 31
Desa Malang, Kec. Maospati
Kab. Magetan, Jawa Timur 63392
Tel. : (0351) 864 053
Fax. : (0351) 864 609

Ploso Jombang

Jl. Panglima Sudirman No. 16
Desa Ploso, Kec. Ploso, Kab. Jombang
Jawa Timur 61453
Tel. : (0321) 884 423
Fax. : (0321) 888 812

Dinoyo

Ruko Istana Dinoyo Blok C – 1
Kel. Dinoyo, Kec. Lowokwaru
Malang 65144
Tel. : (0341) 557 516
Fax. : (0341) 557 493

Wlingi - Blitar

Jl. Raya Pandean, Kel. Tangkil
Kec. Wlingi, Kab. Blitar
Jawa Timur 66184
Tel. : (0342) 693 549
Fax. : (0342) 693 548

Jogorogo

Desa Jogorogo, Kec. Jogorogo
Kab. Ngawi, Jawa Timur 63262
Tel. : (0351) 730 903
Fax. : (0351) 730 182

Jetis

Desa Jetis, Kec. Jetis, Kab. Ponorogo
Jawa Timur 63473
Tel. : (0352) 313 334
Fax. : (0352) 313 332

Menganti - Gresik

Jl. Raya Menganti, Desa Menganti
Kec. Menganti, Kab. Gresik
Jawa Timur 61174
Tel. : (031) 791 1968
Fax. : (031) 791 1986

Walikukun - Ngawi

Jl. Raya Raya Walikukun RT 002 RW 005
Desa Widodaren, Kec. Widodaren
Kab. Ngawi, Jawa Timur 63216
Tel. : (0351) 672 844
Fax. : (0351) 672 680

Kepanjen

Jl. Kawi No. 37, Kepanjen Center D No. 6
Desa Cepokomulyo, Kec. Kepanjen
Kab. Malang, Jawa Timur 65163
Tel. : (0341) 397 825
Fax. : (0341) 397 826

Bandung - Tulungagung

Desa Suruhan Kidul, Kec. Bandung
Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66274
Tel. : (0355) 532 567
Fax. : (0355) 532 299

Turen Malang

Jl. Panglima Sudirman No. 35, Desa Turen
Kec. Turen, Kabupaten Malang
Jawa Timur 65175
Tel. : (0341) 823 321
Fax. : (0341) 823 320

Padangan - Bojonegoro

Jl. Diponegoro RT 17 RW 03
Desa Dengok, Kec. Padangan, Bojonegoro
Jawa Timur 62162
Tel. : (0353) 551 203
Fax. : (0353) 551 579

BALI

Sukowati

Jl. Raya Sukowati No. 88 X, Sukowati
Gianyar, Bali 80582
Tel. : (0361) 291 257
Fax. : (0361) 291 254

Klungkung

Jl. Diponegoro No. 6, Samarapura
Klungkung, Bali 80714
Tel. : (0366) 21 701
Fax. : (0366) 21 212

Gianyar

Jl. Majapahit No. 25, Gianyar, Bali 80515
Tel. : (0361) 942 277
Fax. : (0361) 942 271

Ne gara - Jembrana

Jl. Jend. Sudirman No. 99, Desa
Dauhwaru Kec. Negara, Kab. Jembrana
Bali 82217
Tel. : (0365) 4545 038
Fax. : (0365) 4545 074

Singaraja Buleleng

Jl. Udayana No. 10, Kel. Banyuasri
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81116
Tel. : (0362) 26135-26205
Fax. : (0362) 26208

Karangasem Kota

Jl. Ahmad Yani No. 12 Blok D, Lingkungan
Banjar Gede, Kel. Subagan
Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
Bali 80813
Tel. : (0363) 23561

RIAU

Duri

Jl. Jend. Sudirman No. 115, Desa Air
Jamban, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Duri 28884
Tel. : (0765) 594 341
Fax. : (0765) 594 340

Teluk Kuantan

Jl. Imam Bonjol, Desa Beringin
Kec. Kuantan, Kab. Kuantan Singingi
Riau 29562
Tel. : (0760) 7002 040
Fax. : (0760) 7002 040

Pangkalan Kerinci

Jl. Lintas Timur Rt. 14 Rw. 05
Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan
Riau 28300
Tel. : ((0761) 955 95
Fax. : ((0761) 955 95

Air Molek

Jl. Jend. Sudirman, Desa Air Molek II
Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu
Riau 29352
Tel. : (0761) 442 120
Fax. : (0761) 442 189

Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman No. 814, Desa Bagan
Batu, Kec. Bagan Sinembah
Kab. Rokan Hilir, Riau 28992
Tel. : (0765) 519 24
Fax. : (0765) 519 26

Kandis

Jl. Raya Duri - Pekanbaru
Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis
Kab. Siak, Riau 28886
Tel. : (0761) 598 441
Fax. : (0761) 597 443

Harapan Raya

Jl. Harapan Raya - Kota Pekanbaru
Kel. Tangkerang Labuai, Kec. Bukit Raya
Pekanbaru, Riau 28288
Tel. : (0761) 7891 493
Fax. : (0761) 849 697

Ujung Batu

Jl. Jend. Sudirman No. 33, Desa Ujung
Batu, Kec. Tandun, Kab. Kampar
Riau 28454
Tel. : (0762) 617 54
Fax. : (0762) 616 33

Dumai

Jl. P. Diponegoro Komplek Pertokoan
Pulau Payung Blok A No. 9, Kel. Rimba
Sekampung, Kec. Dumai Barat
Kota Dumai, Riau 28822
Tel. : (0765) 438 321
Fax. : (0765) 438 320

Sorek – Kerinci Palelawan

Jl. Lintas Timur Sorek I, Kel. Sorek Satu
Kec. Pangkalan Kuras,
Kab. Pelalawan Riau 28382
Tel. : (0761) 492 032
Fax. : (0761) 492 031

Belilias Rengat

Jl. Lintas Timur Belilias, Kel. Pangkalan
Kasai, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu
Riau 29371
Tel. : (0769) 324 108
Fax. : (0769) 324 109

Plamboyan – Kampar

Jl. Raya Pasar Flamboyan RT 013 RW 005
Kel. Tanjung Sawit, Kec. Tapung
Kab. Kampar, Riau 29371
Tel. : 0828 8303 8501
Fax. : 0828 8392 4444

Air Tiris – Kampar

Kel. Renah, Kec. Kampar, Kab. Kampar
Riau 28461
Tel. : (0762) 21531
Fax. : (0762) 21523

Perawang - Siak

Jl. Raya Perawang KM 6, Kel. Perawang
Kec. Tualang, Riau 28672
Tel. : (0761) 92015

SUMATERA SELATAN**Palembang**

Jl. Bambang utoyo No. 1, Kel. 3 Ilir
Kec. Ilir Timur II, Palembang
Sumatera Selatan 30118
Tel. : (0711) 716 305
Fax. : (0711) 716 259

Baturaja

Jl. M. Hatta 813 A, Kel. Kemalaraja
Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering
Ulu, Sumatera Selatan 32111
Tel. : (0735) 322 800
Fax. : (0735) 321 597

Prabumulih

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Raja
Kec. Prabumulih Timur, Kab. Prabumulih
Sumatera Selatan 31111
Tel. : (0713) 701 2409
Fax.: (0713) 322 409

Palembang KM 12

Jl. Palembang – Betung Kilometer 12
Kel. Alang-alang Lebar, Kec. Sukarami
Palembang, Sumatera Selatan 30154
Tel. : (0711) 327 1602
Fax. : (0711) 327 1603

Betung

Jl. Betung Jambi RT 028 RW 008
Lingkungan IV, Desa Betung
Kec. Betung, Kab. Banyuasin
Sumatera Selatan 30758
Tel. : (0711) 893 230
Fax. : (0711) 893 198

Belitang

Jl. Jend. Sudirman Blok B No. 8, RT 08
RW 02, Kel. Gumawang, Kec. Belitang
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Sumatera Selatan 32382
Tel. : (0735) 452 159
Fax. : (0735) 452 158

Martapura

Jl. Merdeka, RT 001 RW. 003
Kel. Terukis Rahayu, Kec. Martapura
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Sumatera Selatan 32181
Tel. : (0735) 482 141
Fax. : (0735) 482 151

Tugu Mulyo

Jl. Lintas Timur, Dusun II, Desa Tugu
Mulyo, Kec. Lempuing, Kab. Ogan
Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657
Tel. : (0712) 331 408
Fax. : (0712) 331 394

Sungai Lilin

Jl. Palembang – Jambi, Rt 017 Rw 004
Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai Lilin
Kab. Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30755
Tel. : (0714) 7343 308
Fax. : (0714) 7343 267

Muara Enim Kota

Kel. Pasar III Muara Enim
Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim
Sumatera Selatan 31314
Tel. : (0734) 423 226
Fax. : (0734) 423 217

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso Blok B, Kel. Taba Jemekeh
Kec. Lubuk Linggau Timur
Kota Lubuk Linggau
Sumatera Selatan 31625
Tel. : (0733) 322 519
Fax. : (0733) 323 388

Pendopo – Muara Enim

Kel. Talang Ubi Timur, Kec. Talang Ubi
Kab. Muara Enim
Sumatera Selatan 31213
Tel. : (0713) 390 596
Fax. : (0713) 391 599

LAMPUNG**Lampung**

Jl. Kartini No.91, Kel. Palapa
Kec. Tanjung Karang Pusat
Bandar Lampung 35116
Tel. : (0721) 258 489
Fax. : (0721) 240 384

Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya No.100 D
Desa Bandar Jaya, Kec. Terbanggi Besar
Lampung Tengah 34162
Tel. : (0725) 529 223
Fax. : (0725) 529 224

Panjang

Jl. Yos Sudarso No. 267
Kel. Panjang Utara, Kec. Panjang
Bandar Lampung 35141
Tel. : (0721) 341 652
Fax. : (0721) 341 617

Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang Lima, Unit 2
Kampung Purwa Jaya, Kec. Banjar Margo
Kab. Tulang Bawang
Lampung 34595
Tel. : (0726) 7006168

Pringsewu

Jl. A. Yani RT 012 RW 01
Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu
Kab. Pringsewu, Lampung 35373
Tel. : (0729) 22810, 22811
Fax. : (0729) 22812

Sribawono

Jl. Raya Simpang Sribawono
Kel. Mataram Baru, Kec. Mataram Baru
Kab. Lampung Timur, Lampung 34199
Tel. : (0725) 660 224
Fax. : (0725) 660 324

Way Halim

Jl. Kimaja Way Halim, Kel. Sepang Jaya
Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35141
Tel. : (0721) 705 699
Fax. : (0721) 706 820

Metro

Jl. Jend. Sudirman Komp. Bank Arta
Kedaton, Kel. Ganjar Asri, Kec. Metro
Barat, Kota Metro, Lampung 34114
Tel. : (0725) 466 48
Fax. : (0725) 785 0616

Alamat Kantor CIMB Niaga

Talang Padang

Jl. Tangsi Raya No. 3, Desa Sukarame
Kec. Talang Padang, Kab. Tenggamus
Lampung 35377
Tel. : (0729) 417 03
Fax. : (0729) 417 42

Daya Murni

Desa Daya Murni, Kab. Tulang Bawang
Barat, Lampung 34692
Tel. : (0724) 351 112
Fax. : (0724) 351 107

Rumbia – Lampung Tengah

Desa Reno Basuki, Kec. Rumbia
Kab. Lampung Tengah
Lampung 34157
Tel. : (0725) 762 7013
Fax. : (0725) 762 7016

SUMATERA BARAT

Padang

Jl. S. Parman, Kel. Ulak Karang Selatan
Kec. Padang Utara, Padang 25134
Tel. : (0751) 446 288
Fax. : (0751) 446 287

Solok

Jl. Dt. Parpatih NSB No. 17A, Kel. Pasar
Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan
Solok 27300
Tel. : (0755) 20 806
Fax. : (0755) 23 999

Payakumbuh

Jl. Nusantara Timur No. 2 A
Kel. Koto Baru, Kec. Payakumbuh Baru
Payakumbuh 26211
Tel. : (0752) 796 151
Fax. : (0752) 796 159

Batusangkar

Jl. A. Yani No. 427, Nagari Baringin
Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar
Sumatera Barat 27213
Tel. : (0752) 72 528
Fax. : (0752) 72 527

Lubuk Alung

Jl. Raya Bukittinggi, Desa Pasar Lubuk
Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Madang
Pariaman, Sumatera Barat 25581
Tel. : (0751) 697 686
Fax. : (0751) 697 261

Bukittinggi

Jl. Soekarno Hatta No. 48, Kel. Aur
Tajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk
Panjang, Bukittinggi 26111
Tel. : (0752) 701 0077
Fax. : (0752) 625 369

Koto Baru - Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera Pasar Koto Baru Kec.
Koto Baru, Kab. Dharmasraya
Sumatera Barat 27581
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Pulau Punjung - Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera KM 2, Nagari IV Koto
Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung
Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat 27612
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Bandar Buat - Padang Kota

Jl. Bandar Buek RT 003 RW 002
Kel. Bandar Buek, Kec. Lubuk Kilangan
Padang, Sumatera Barat 25231
Tel. : (0751) 779 446
Fax. : (0751) 779 445

Simpang Empat Pasaman

Jl. Simpang Empat – Manggopoh Simpang
Empat Nagari, Lingkuang Aua
Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat
Sumatera Barat 26366
Tel. : (0753) 466 853
Fax. : (0753) 466 854

Tapan Pesisir

Jl. Talang Bungo Tapan, Nagari Tapan/
Pasar Bukit Basa Ampek Balai Tapan
Kab. Pesisir Selatan
Sumatera Barat 25673
Tel. : (0757) 350 128
Fax. : (0757) 350 129

SUMATERA UTARA

Lubuk Pakam - Deli Serdang

Jl. Dr. Sutomo No. 38, Desa Lubuk Pakam
I – II, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli
Serdang Sumatera Utara 20511
Tel. : (061) 7955 458
Fax. : (061) 7955 537

Serdang Bedagai

Jl. Medan – T. Tinggi KM 6,3 No. 88-B
Desa Sei Rampah, Kec. Sei Rampah
Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara 20695
Tel. : (0621) 441 475
Fax. : (0621) 441 483

Medan Petisah

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 188 B
Desa Sei Putih Tengah, Kec. Medan
Petisah, Medan
Sumatera Utara 20118
Tel. : (061) 4144 346
Fax. : (061) 4144 377

Medan Kota

Jl. Sutomo No. 558, Kel. Gang Buntu
Kec. Medan Timur, Medan 20231
Tel. : (061) 4512 854
Fax. : (061) 4532 409

Tebing Tinggi

Jl. Jend. Suprpto No. 100, Kota Tebing
Tinggi, Deli 20633
Tel. : (0621) 328 332
Fax. : (0621) 327 522

Langkat

Jl. KH. Zainul Arifin, Kel. Stabat Baru
Kec. Stabat, Kab. Langkat
Sumatera Utara 20811
Tel. : (061) 8911 327
Fax. : (061) 8911 186

Binjai

Jl. Dokter Sutomo, Kel. Pahlawan
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
Sumatera Utara 20720
Tel. : (061) 8821 721
Fax. : (061) 8821 725

Indrapura - Batubara

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Indrapura
Kec. Air Putih, kab. Batubara
Sumatera Utara 21256
Tel. : (0622) 646 154
Fax. : (0622) 646 159

Kaban Jahe

Jl. Veteran, Kel. Kampung Dalam
Kec. Kaban Jahe, Kab. Karo
Sumatera Utara 22153
Tel. : (0628) 229 85
Fax. : (0628) 226 08

Balige

Jl. Sisingamangaraja No. 70, Kel. Balige I
Kec. Balige, Kab. Toba Samosir
Sumatera Utara 22316
Tel. : (0632) 322 239
Fax. : (0632) 322 249

Aek Kanopan

Jl. Jend. Sudirman No. 1 C, Komplek Ruko
Pelita Jaya, Kel. Aek Kanopan Timur
Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21457
Tel. : (0624) 92655
Fax. : (0624) 92566

Aek Nabara – Labuhan Batu

Jl. A. Yani, Dusun Setiawarga
Desa Emplasmen Aek Nabara
Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21462
Tel. : (0624) 29112
Fax. : (0624) 29120

Pangkalan Brandan

Jl. Thamrin No. 76A
Kel. Brandan Timur Baru
Kec. Babalan Pangkalan Brandan
Kab. Langkat, Medan 20857
Tel. : (0620) 20738
Fax. : (0620) 20742

Penyambungan – Mandailing Natal

Jl. Willem Iskandar No. 187 B
Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyambungan
Kab. Mandailing Natal
Sumatera Utara 22951
Tel. : (0636) 321 011
Fax. : (0636) 20987

Padang Sidempuan

Kel. Wek II, Kec. Padangsidempuan Utara
Kabupaten Padangsidempuan
Sumatera Utara 22718
Tel. : (0634) 22084
Fax. : (0634) 24797

PEMATANG SIANTAR**Pematang Siantar**

Jl. Sutomo No. 345
Kel. Pahlawan, Kec. Siantar Utara
Pematang Siantar 21100
Tel. : (0622) 433 705
Fax. : (0622) 433 701

Rantauprapat

Jl. Siringgo-ringgo, Kel. Sirandorung
Kec. Rantau Utara, Kab. Labuan Batu
Sumatera Utara 21414
Tel. : (0624) 235 20
Fax. : (0624) 238 95

Perdagangan Simalungun

Jl. Sisingamangaraja, Kel. Perdagangan 1
Kec. Bandar, Kab. Simalungun
Sumatera Utara 21100
Tel. : (0622) 697 043
Fax. : (0622) 697 543

Sidikalang - Dairi

Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sidikalang
Kec. Sidikalang, Kab. Dairi
Sumatera Utara 22211
Tel. : (0627) 211 61
Fax. : (0627) 219 65

Kota Pinang - Labuhan Batu

Jl. Kampung Makmur, Kel. Kota Pinang
Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21464
Tel. : (0624) 496 045
Fax. : (0624) 496 054

Kisaran

Jl. Imam Bonjol, Kel. Kisaran Timur
Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
Sumatera Utara 21215
Tel. : (0623) 437 93
Fax. : (0623) 357 185

JAMBI**Pasar Angso Duo**

Jl. Sultan Thaha No. 52, Kel. Pasar Jambi
Kec. Pasar Jambi, Jambi 36113
Tel. : (0741) 35405
Fax. : (0741) 35406

Pasar Impres Talang Banjar

Jl. Brigjend Katamso, Kel. Talang Banjar
Kec. Jambi Timur, Jambi 36142
Tel. : (0741) 352 44
Fax. : (0741) 755 5549

Sipin

Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 74
Kel. Rawasari, Kec. Kota Baru
Jambi 36125
Tel. : (0741) 671 233
Fax. : (0741) 645 58

Sungai Bahar – Muaro Jambi

Jl. Poros No. 242 RT 006 RW 003,
Kel. Suka Makmur, Kec. Sungai Bahar
Kab. Muaro Jambi, Jambi 36365
Tel. : (0743) 23461
Fax. : (0743) 23460

Pelepat Ilir

PSA. K. Kuning, Jl. Barito No. 2
Desa Purwosari, Kec. Pelepat Ilir
Kab. Bungo, Jambi 37262
Tel. : (0747) 732 6181
Fax. : (0747) 732 6182

Bangko

Jl. Jend. Sudirman KM 02 Bukit Aur
(Depan Bank Mandiri) No. Ruko 47/87
RT 016 RW 002, Kel. Pematang Kandis
Kec. Bangko, Kab. Merangin, Jambi 37314
Tel. : (0746) 21827
Fax. : (0746) 21824

Muara Bungo

Jl. Lintas Sumatera RT 001 RW 001 No.
752 KM 01, Kel. Sungai Kerjan, Kec.
Bungo Dani Kab. Bungo, Jambi 37214
Tel. : (0747) 22358
Fax. : (0747) 22359

Sungai Penuh – Kerinci

Jl. Yos Sudarso No. 100 B (Depan Mesjid
Al – Akbar) RT 07 RW 03, Desa Gedang
Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh
Jambi 37100
Tel. : (0748) 21153
Fax. : (0748) 21248

Sarolangun Kota

Jl. Lintas Sumatera KM 01 RT 09
Ruko No. 54, Kel. Pasar Sarolangun
Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun
Jambi 37481
Tel. : (0745) 91157
Fax. : (0745) 91158

Singkut

Jl. Lintas Sumatera RT 10 RW 03 No. 03
Kel. Desa Bukit Tigo, Kec. Singkut
Kab. Sarolangun, Jambi 37482
Tel. : (0745) 92036
Fax. : (0745) 91932

Sungai Rengas

Jl. Raya Jambi – Ma.Bungo Psr. Sungai
Rengas, Kel. Simpang Sungai Rengas
RT 03 RW 2 No. 10, Kec. Maro Sebo Ulu
Kab. Batanghari, Jambi 36655
Tel. : (0743) 7002 663
Fax. : (0743) 7002 666

Rimbo Bujang – Tebo

Jl. Pahlawan Poros Unit 2 Komplek Ruko
Depan Terminal Baru No. 3, RT 01 RW 04
Desa Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang
Kab. Tebo, Jambi 37553
Tel. : (0747) 31692
Fax. : (0747) 431695

Pamenang

Jl. Lintas Sumatera KM 32 Komplek Ruko
Baru Simpang Pasar Pamenang No. 5 RT
018 RW 009, Kel. Pamenang,
Kec. Pamenang Kab. Merangin,
Jambi 37357
Tel. : (0746) 331 125
Fax. : (0746) 331 124

Hitam Ulu

Jl. Gulama Bulat, Pasar SPC RT 001 RW
004 No. 47, Kel. Muaradelang Hitam Ulu
Kec. Tabir Selatan, Kab. Merangin
Jambi 37354
Tel. : 0828 8203 0381
Fax. : 0828 8203 0382

LHOKSEUMAWE**Lhoksukon**

Jl. Medan - Banda Aceh/Iskandar Muda
Desa Meunasah Cibrek, Kec. Lhoksukon
Kab. Aceh Utara, Nanggroe Aceh
Darussalam 24382
Tel. : (0645) 31546
Fax. : (0645) 31547

Takengon

Jl. Lintang Dusun Kemala Pangkat
Desa Kemili, Kec. Bebesan, Kab. Aceh
Tengah Nanggroe Aceh Darussalam 24552
Tel. : (0643) 24596
Fax. : (0643) 24588

Alamat Kantor CIMB Niaga

Langsa

Jl. Ahmad Yani Blok PJKA, Kel. Gampong
Jawa, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
Nanggroe Aceh Darussalam 24416
Tel. : (0641) 744 4307
Fax. : (0641) 744 4310

Kuala Simpang

Jl. Negara Ke KW Simpang, Desa Kota
Lintang, Kec. Kota Kuala Simpang
Kab. Aceh Tamiang
Nanggroe Aceh Darussalam 24475
Tel. : (0641) 31978
Fax. : (0641) 31977

KALIMANTAN SELATAN

Banjarmasin Kota

Jl. Veteran No. 257 RT 020 Kel. Melayu
Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70232
Tel. : (0511) 3254 738 - 744
Fax. : (0511) 3254 459

Martapura

Jl. Ahmad Yani Km 37,5, Kel. Sungai
Paring
Kec. Martapura, Kab. Banjar
Kalimantan Selatan 70613
Tel. : (0511) 4789 117
Fax. : (0511) 4789 116

Rantau

Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 B4 Rt. 1
Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Rantau
Kalimantan Selatan 71112
Tel. : (0517) 32141

Barabai

Jl. Pangeran Antasari, Desa Barabai Kota
Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
Kalimantan Selatan 71313
Tel. : (0517) 41479
Fax. : (0517) 41430

KALIMANTAN BARAT

Pontianak Kota

Jl. Teuku Umar/Gusti Situt Lelanang
Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Barat
Kotamadya Pontianak
Kalimantan Barat 78117
Tel. : (0561) 572 445
Fax. : (0561) 738 270

Singkawang

Jl. Gusti Mahmud Situt, Kel. Pasiran
Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang
Kalimantan Barat 79123
Tel. : (0562) 639 263
Fax. : (0562) 639 664

Sintang

Jl. Lintas Melawi, RT 003 RW 001
Kel. Ladang, Kec. Sintang, Kab. Sintang
Kalimantan Barat 78612
Tel. : (0565) 24611
Fax. : (0565) 24677

Sangau

Jl. RE martadinata, Kel. Tanjung Kapuas
Kab. Sanggau
Kalimantan Barat 78516
Tel. : (0564) 24089
Fax. : (0564) 23172

Ketapang Kota

Jl. R. Suprpto, Kel. Sampit
Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang
Kalimantan Barat 78812
Tel. : (0534) 31976
Fax. : (0534) 31993

Sekadau

Jl. Irian RT 007 RW 003,
Desa Sungai Ringin
Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau
Kalimantan Barat 79511
Tel. : (0564) 41076

Pontianak Kota 2

Jl. Gusti Situt Mahmud, Kel. Siatan Hulu
Kec. Pontianak, Kotamadya Pontianak
Kalimantan Barat 78242
Tel. : (0561) 885 898
Fax. : (0561) 885 900

Kubu Raya

Kel. Bangka Belitung
Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78124
Tel. : (0561) 6715 498
Fax. : (0561) 582 459

KALIMANTAN TIMUR

Balikpapan 1

Jl. Jenderal Sudirman Blok H 2 No. 4
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114
Tel. : (0542) 415 721
Fax. : (0542) 744 969

Balikpapan 2

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 70 A
Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan Utara
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123
Tel. : (0542) 423 632
Fax. : (0542) 733 503

Samarinda Kota 1

Jl. Mayor Jenderal Suprpto Ruko Century
No. 07, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 7755 411

Samarinda Kota 2

Jl. Niaga Timur Blok I - 3
Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Ilir
Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 732 517
Fax. : (0541) 736 132

Bontang

Jl. Ir. H. Juanda, Kel. Tanjung Laut Indah
Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang
Kalimantan Timur
Tel. : (0548) 274 68
Fax. : (0548) 220 50

Tenggarong

Jl. Pesut RT 20, Kel. Timbau
Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 664 620
Fax. : (0541) 666 7015

Tanjung Selor Bulungan

Kel. Tanjung Selor Ilir, Kec. Tanjung Palas
Kab. Bulungan, Kalimantan Timur
Tel. : (0552) 202 6039
Fax. : (0552) 202 6032

Sangatta - Kutai Timur

Jl. Yos Sudarso I, Kel. Sangatta Utara
Kec. Sangatta Utara, Kalimantan Timur
Tel. : (0549) 226 11
Fax. : (0549) 220 59

Tarakan Kota

Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur
Kota Tarakan, Kalimantan Timur
Tel. : (0551) 21717
Fax. : (0551) 30367

SULAWESI SELATAN

Makassar 1

Kel. Gaddong, Kec. Bontoala
Kotamadya Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90157
Tel. : (0411) 3632 723
Fax. : (0411) 3632 722

Makassar 2

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9 No. 3
Kel. Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Tel. : (0411) 583 545
Fax. : (0411) 584 472

Maros

Jl. Poros Makassar, Kel. Pettuadde
Kec. Turikale, Kab. Maros
Sulawesi Selatan 90516
Tel. : (0411) 371 268
Fax. : (0411) 371 258

Pangkajene

Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene
Kab. Dati II Pangkajene dan Kepulauan
Sulawesi Selatan 90617
Tel. : (0410) 2311 853

Gowa

Jl. Mesjid Raya No. 3a S I
Kel. Sungguminasa, Kec. Somba Opu
Kab. Gowa, Sulawesi Selatan 92111
Tel. : (0411) 860 772
Fax. : (0411) 862 146

Bulukumba

Desa Polewali, Kec. Ujung Bulu
Kab. Bulukumba
Sulawesi Selatan 92551
Tel. : (0413) 82424
Fax. : (0413) 82425

Sinjai

Jl. Muhammad Yahya Mathan Kav. 4
Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara
Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan 92612
Tel. : (0482) 21183
Fax. : (0482) 21076

Bone

Kel. Macanang, Kec. Tanete Riattang Barat
Kab. Bone, Sulawesi Selatan 92733
Tel. : (0481) 25047
Fax. : (0481) 25046

Soppeng

Jl. Kemakmuran, Kel. Lalabatarilau
Kec. Lalabata, Kab. Soppeng
Sulawesi Selatan 90812
Tel. : (0484) 23879
Fax. : (0484) 23983

Sengkang

Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kab. Wajo
Sulawesi Selatan 90912
Tel. : (0485) 323 935
Fax. : (0485) 323 934

Pare – pare

Kel. Labukkang, Kec. Ujung
Kota Pare-pare
Sulawesi Selatan 91111
Tel. : (0421) 24311
Fax. : (0421) 22098

Pinrang

Kel. Penrang, Kec. Watang Sawitto
Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91219
Tel. : (0421) 921 388
Fax. : (0421) 921 385

Sindrap

Kel. Pangkajene, Kec. Maritenggae
Kab. Sidenreng Rappang
Sulawesi Selatan 91611
Tel. : (0421) 90604

Palopo

Kel. Tompotikka, Kec. Wara, Kab. Luwu
Sulawesi Selatan 91921
Tel. : (0471) 23309

NUSA TENGGARA TIMUR**Kupang Kota**

Jl. Cak Coko, Kel. Oebobo,
Kec. Oebobo Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur 85111
Tel. : (0380) 824 787
Fax. : (0380) 822 787

Atambua – Belu NTT

Jl. Mohamad Yamin No. 8, Kel. Lidak
Kec. Kota Atambua, Kab. Belu
Nusa Tenggara Timur 85716
Tel. : (0389) 22473
Fax. : (0389) 22485

Ende Kota – NTT

Jl. Eltari No. 4 RT 004 RW 002
Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur
Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur 86317
Tel. : (0381) 262 7422
Fax. : (0381) 262 7421

Ruteng – Manggarai NTT

Jl. Pasar Ruko No. 1, Kel. Pitak
Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai
Nusa Tenggara Timur 86513
Tel. : (0385) 21544
Fax. : (0385) 21366

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram Kota**

Jl. Panca Usaha No. 4, Kel. Cilinaya
Kec. Mataram, Kota Mataram 83231
Tel. : (0370) 629 250
Fax. : (0370) 627 946

Selong – Lombok Timur

Kompleks Pertokoan, Jl. Prof. M. Yamin
Pancor, Kel. Majidi, Kec. Selong
Kab. Lombok Timur, NTB 83619
Tel. : (0376) 29568
Fax. : (0376) 22767

Sumbawa Besar

Jl. Udang No. 8 C-D, Kel. Seketeng
Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa,
NTB 84311
Tel. : (0371) 625382
Fax. : (0371) 23775

Raba Bima NTB

Jl. Gajah Mada, Kel. Monggonao
Kec. Rasanae, Kota Bima - NTB 84111
Tel. : (0374) 45176

**ANAK PERUSAHAAN DAN
AFILIASI****PT CIMB Niaga Autofinance**

Mega Plaza, 6th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3
Jakarta 12920
Tel. : (021) 521 2626
Fax. : (021) 521 2577 / 2588

PT Kencana Internusa Artha Finance

Gedung KITA FINANCE
Jl. RS Fatmawati No. 16
Jakarta 12420
Tel. : (021) 7590 8899
Fax. : (021) 7590 6875

Informasi Tambahan

Bursa Efek

Saham PT CIMB Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada **Bursa Efek Indonesia (BEI)**.

Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Lembaga Pemeringkat

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel. (62-21) 29886800
Fax. (62-21) 29886822
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Selatan 10270 – Indonesia
Tel. (62-21) 72782380
Fax. (62-21) 72782370
Website : www.pefindo.com

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jumat, 10 April 2015
Pukul 14.30 WIB s/d selesai
The Financial Hall
Graha CIMB Niaga 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan, Indonesia

Agenda RUPST Tahun Buku 2014:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Perubahan susunan Pengurus Perseroan;
5. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
6. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012/
*31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014,
2013, AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wan Razly Abdullah
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. *Nama : Arwin Rasyid
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : President Director*
2. *Name : Wan Razly Abdullah
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

JK JAKARTA, 11 Februari/February 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Arwin Rasyid
 Presiden Direktur/President Director


Wan Razly Abdullah
 Direkturi/Director

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
 Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
 Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") dan Anak Perusahaan terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150211001/DC2/HSH/III/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2014, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

11 Februari/February 2015



Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0223

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	ASSETS
K a s	2e, 2f, 2i, 4	4,499,584	4,899,659	3,560,580	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e, 2f, 2j, 5	14,644,709	13,906,003	12,793,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3,446,400	3,241,061	2,709,843	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e, 2f, 2h, 2j, 6	<u>3,446,400</u>	<u>3,241,061</u>	<u>2,709,843</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		3,036,007	9,507,531	12,399,517	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,685)	(12,483)	(17,236)	Less: Allowance for impairment losses
	2e, 2f, 2h, 2k, 7	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	<u>12,382,281</u>	
Efek-efek		10,865,179	9,795,632	6,019,924	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,037)	(41,053)	(42,928)	Less: Allowance for impairment losses
	2e, 2f, 2h, 2l, 8	<u>10,826,142</u>	<u>9,754,579</u>	<u>5,976,996</u>	
Obligasi Pemerintah	2e, 2f, 2l, 9	11,484,266	10,212,927	8,083,940	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	69,070	200,585	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2f, 2h, 2m, 10	<u>-</u>	<u>69,070</u>	<u>200,585</u>	
Tagihan derivatif	2e, 2f, 2h, 2n, 11	917,588	1,138,971	287,854	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2ag, 12, 48	192,311	63,928	43,769	Related parties
Pihak ketiga	2o, 12	169,188,308	149,627,573	140,732,390	Third parties
		<u>169,380,619</u>	<u>149,691,501</u>	<u>140,776,159</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,757,285)	(3,882,512)	(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
	2e, 2f, 2h, 2o, 12, 48	<u>163,623,334</u>	<u>145,808,989</u>	<u>137,104,439</u>	
Piutang pembiayaan konsumen		7,002,830	7,230,519	4,570,416	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(351,720)	(192,128)	(82,586)	Less: Allowance for impairment losses
	2f, 2h, 2p, 13	<u>6,651,110</u>	<u>7,038,391</u>	<u>4,487,830</u>	
Piutang sewa pembiayaan		273,381	332,691	415,095	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(22,318)	(21,634)	(6,348)	Less: Allowance for impairment losses
	2f, 2h, 2q, 14	<u>251,063</u>	<u>311,057</u>	<u>408,747</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		5,119,606	5,411,742	3,101,220	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>	<u>3,101,220</u>	
Penyertaan		13,938	12,998	11,120	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(890)	(890)	(899)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	<u>13,048</u>	<u>12,108</u>	<u>10,221</u>	
Aset tetap		5,163,840	4,517,792	3,821,260	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,678,812)	(2,449,874)	(2,160,755)	Less: Accumulated depreciation
	2t,17	<u>2,485,028</u>	<u>2,067,918</u>	<u>1,660,505</u>	
Aset yang diambil alih		720,804	182,389	164,636	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,480)	(8,004)	(3,292)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	<u>704,324</u>	<u>174,385</u>	<u>161,344</u>	
Uang muka pajak	2ad	991,276	725,074	791,638	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	2e,2f,2h,19	1,376,061	1,175,155	1,078,759	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2v,2ag,20,48	1,875,263	2,127,887	1,824,241	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,30c	408,647	616,042	311,580	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		1,257,139	1,118,718	913,281	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(439,487)	(438,375)	(436,698)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,21	<u>817,652</u>	<u>680,343</u>	<u>476,583</u>	
JUMLAH ASET		<u>233,162,423</u>	<u>218,866,409</u>	<u>197,412,481</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2w,22	997,969	1,049,842	893,763	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,23,48	99,840	121,519	97,985	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,23	39,124,518	36,671,481	35,659,770	Third parties
		39,224,358	36,793,000	35,757,755	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,24,48	36,375	45,541	44,679	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,24	39,130,017	35,187,421	29,848,312	Third parties
		39,166,392	35,232,962	29,892,991	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,25,48	154,427	94,062	178,444	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,25	96,178,057	91,617,338	85,185,929	Third parties
		96,332,484	91,711,400	85,364,373	
Jumlah simpanan dari nasabah		174,723,234	163,737,362	151,015,119	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2x,2ag,26,48	1,768,109	553,678	602,886	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	2e,2f,2x,27	298,447	252,652	2,616,973	Time deposits
		2,066,556	806,330	3,219,859	
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ag,11,48	631,921	917,273	160,485	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	5,113,227	5,411,742	3,031,374	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2y,28	5,803,195	5,976,470	4,083,575	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ag,2z,29,48	8,814,852	8,591,371	6,226,563	Borrowings
Hutang pajak	2ad,30a	328,029	451,196	371,677	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,31	2,378,059	2,161,498	1,877,101	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2ae,44	887,332	914,069	852,660	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2z,32	2,970,355	2,962,569	3,028,393	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		204,714,729	192,979,722	174,760,569	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936					Authorized capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400					class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and
saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012	33	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2014, 2013, and 2012
Tambahan modal disetor	2c,33	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	(35,723)	-	-	Transactions with non-controlling interest
Cadangan kompensasi berbasis saham	45a	57,011	57,011	57,011	Share-based compensation reserve
Cadangan lindung nilai arus kas (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(404,300)	(755,552)	306,643	Cash flow hedging reserves Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds
Cadangan umum dan wajib	34	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		19,832,727	17,490,296	13,207,879	Retained earnings
		28,446,960	25,792,028	22,567,773	
Kepentingan nonpengendali	2c,49	734	94,659	84,139	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		28,447,694	25,886,687	22,651,912	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		233,162,423	218,866,409	197,412,481	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2aa,35	20,812,884	17,870,203	16,195,571	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2aa,36	(10,123,389)	(7,749,512)	(6,486,352)	<i>Interest and sharia expense</i>
Penghasilan bunga bersih		<u>10,689,495</u>	<u>10,120,691</u>	<u>9,709,219</u>	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya					<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2ab,37	1,716,785	2,203,843	1,941,177	<i>Other fees and commissions</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(35,331)	12,537	442,250	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain		448,430	403,430	331,883	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>2,129,884</u>	<u>2,619,810</u>	<u>2,715,310</u>	<i>Total other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	2h,38	(3,466,274)	(1,203,481)	(1,142,889)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	2i,39	306,126	627,277	26,571	<i>Gains from changes in fair value of trading financial instruments</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2i,40	129,471	196,676	489,084	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya					<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	2ac,41	(3,281,221)	(3,229,054)	(2,881,704)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2ac,42	(3,511,018)	(3,163,476)	(3,035,749)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain		(38,223)	(102,473)	(139,013)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(6,830,462)</u>	<u>(6,495,003)</u>	<u>(6,056,466)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL BERSIH		<u>2,958,240</u>	<u>5,865,970</u>	<u>5,740,829</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL					INCOME/(EXPENSES) FROM NON OPERATIONS
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	43	241,929	(33,953)	46,098	<i>Non operating income/(expenses) net -</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,200,169	5,832,017	5,786,927	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,30b	(856,329)	(1,535,866)	(1,537,066)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>2,343,840</u>	<u>4,296,151</u>	<u>4,249,861</u>	NET INCOME

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba bersih		2,343,840	4,296,151	4,249,861	Net income
Pendapatan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	305,319	(1,579,110)	(153,079)	Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		162,008	164,194	196,403	Less : Reclassification adjustment on gain which already included in statement of income
		<u>467,327</u>	<u>(1,414,916)</u>	<u>43,324</u>	
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	30c	(116,075)	352,721	(10,514)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		351,252	(1,062,195)	32,810	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>2,695,092</u>	<u>3,233,956</u>	<u>4,282,671</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,342,431	4,282,417	4,233,111	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	49b	1,409	13,734	16,750	Non-controlling interest
		<u>2,343,840</u>	<u>4,296,151</u>	<u>4,249,861</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,693,683	3,220,222	4,265,921	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	49b	1,409	13,734	16,750	Non-controlling interest
		<u>2,695,092</u>	<u>3,233,956</u>	<u>4,282,671</u>	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2af,46				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		93.21	170.40	168.44	Basic
Dilusian		93.21	170.40	168.44	Diluted

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on available-for-sale securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
											Balance as at 1 January 2012	Cash flow hedging reserve
Saldo 1 Januari 2012	1,612,257	7,033,450	57,011	(250)	273,833	351,538	8,974,768	18,302,607	66,884	18,369,491		
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(755)	-	-	-	(755)	505	(250)		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	32,810	-	4,233,111	4,265,921	16,750	4,282,671		
Saldo 31 Desember 2012	1,612,257	7,033,450	57,011	(1,005)	306,643	351,538	13,207,879	22,567,773	84,139	22,651,912		

Halaman - 3/1 - Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent	
											(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	
Saldo 1 Januari 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	(1,005)	306,643	351,538	13,207,879	22,567,773	84,139	22,651,912	Balance as at 1 January 2013	
Cadangan lindung nilai arus kas/ Pembagian dividen	-	-	-	4,033	-	-	-	4,033	1,686	5,719	Cash flow hedging reserve Distribution of cash dividend	
Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,900)	(4,900)	Total comprehensive income for the current year	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1,062,195)	-	4,282,417	3,220,222	13,734	3,233,956		
Saldo 31 Desember 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	3,028	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028	94,659	25,886,687	Balance as at 31 December 2013	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Kerugian yang belum direalisasi atas efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba Retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2014	1,612,257	7,033,450	-	57,011	3,028	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028	94,659	25,886,687	Balance as at 1 January 2014
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3,028)	-	-	-	(3,028)	181	(2,847)	Cash flow hedging reserve
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	(35,723)	-	-	-	-	-	(35,723)	(95,515)	(131,238)	Effect of changes in ownership interest in subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	351,252	-	2,342,431	2,693,683	1,409	2,695,092	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2014	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694	Balance as at 31 Desember 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	22,189,092	20,530,420	18,049,157	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(8,439,889)	(6,476,030)	(5,581,468)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan/(beban) operasional lainnya	677,039	(329,272)	370,571	Other operating income/(expense)
Beban operasional lainnya	(7,878,830)	(7,047,076)	(6,602,363)	Other operating expense
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	15,205	(29,550)	47,897	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6,562,617	6,648,492	6,283,794	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities :
- (Kenaikan)/penurunan aset:				(Increase)/decrease in assets : -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	-	196,564	Placements with other banks and Bank Indonesia - (matures more than 3 months)
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(141,735)	869,346	81,153	Trading marketable securities - and Government Bonds
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	131,515	3,442,289	Securities purchased under resale agreements -
- Kredit yang diberikan	(19,550,632)	(9,476,480)	(17,831,356)	Loans -
- Tagihan akseptasi	292,136	(2,310,522)	(717,166)	Acceptance receivables -
- Piutang pembiayaan konsumen	286,999	(2,577,699)	(1,888,244)	Consumer financing receivables -
- Aset lain-lain dan beban dibayar dimuka	(356,498)	(460,272)	(769,024)	Other assets and prepaid expenses -
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities : -
- Simpanan nasabah	10,985,872	12,722,243	19,200,815	Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	1,260,226	(2,413,529)	1,465,749	Deposits from other banks -
- Liabilitas akseptasi	(298,515)	2,380,368	747,912	Acceptance payables -
- Hutang pajak	39,607	63,518	(35,147)	Taxes payable -
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	(35,824)	471,406	934,780	Obligations due immediately, accruals and - other liabilities, and employee benefit obligations
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(1,010,967)	(1,474,039)	(1,324,103)	Income tax paid during the year
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(1,897,644)	4,574,347	9,788,016	Net cash (used in)/provided by operating activities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	65,576	1,372	1,665	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	(940)	(1,878)	(2,254)	Increase in long term investments
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2,340,600)	(5,607,709)	(2,617,020)	Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	(871,145)	(733,277)	(528,594)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(3,147,109)	(6,341,492)	(3,146,203)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flow from financing activities
Penambahan penyertaan	(131,237)	-	-	Addition of investment in subsidiary
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(173,275)	1,892,895	2,590,722	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Pembayaran bunga obligasi	(821,429)	(685,347)	(458,967)	Payment of bonds interest
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(699,030)	(556,017)	(378,727)	Payment of interest borrowings
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	223,481	2,364,808	1,226,726	Increase in borrowings
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1,601,490)	3,016,339	2,979,754	Net cash (used in)/ provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(28,051)	1,238,017	342,559	Effects on exchange rate differences
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(6,674,294)	2,487,211	9,964,126	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	34,181,608	31,694,397	21,730,271	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27,507,314	34,181,608	31,694,397	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4,499,584	4,899,659	3,560,580	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	13,906,003	12,793,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	3,241,061	2,709,843	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3,036,007	9,507,531	12,399,517	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1,880,614	2,627,354	231,162	Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	27,507,314	34,181,608	31,694,397	Total cash and cash equivalents

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H.,LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008; dan
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008; and*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2013: 28 propinsi, 2012: 27 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah (tidak diaudit):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kantor cabang domestik	157	156	160	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	718	750	756	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	39	33	31	Domestic payments points
Unit cabang Syariah domestik	30	30	27	Domestic Sharia unit branches
Kantor layanan Syariah	526	537	532	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	3,272	2,956	2,257	including Sharia ATM

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2014, Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2013: 28 provinces, 2012: 27 provinces). As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah dan relasi bisnis dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers and business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are resumed by Bank CIMB Niaga.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	
Saham biasa kelas A - Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	Class A ordinary share <i>Public (ownership interest - below 5%)</i>
Saham biasa kelas B - CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	Class B ordinary share <i>CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd</i>
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	<i>Sdn Bhd</i>
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	<i>Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)</i>
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	
Saham biasa kelas C - Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	Class C ordinary share <i>Minister of Finance of the - Republic of Indonesia</i>
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium di atas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd, oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada unsur ekuitas. Sejak tahun 2012, Bank telah melakukan reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke dalam akun tambahan modal disetor sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai peraturan No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

For the calculation of share capital and additional paid in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control

As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd, therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity. Since 2012, Bank has reclassified the difference in restructuring value of transaction of entities under common control to additional paid in capital account in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 of Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.380.000, dengan jangka waktu 7 tahun (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017) dan tingkat bunga sebesar 11,30% (lihat Catatan 32).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes

Public offering of shares

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate

On 29 June 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,380,000 with tenor of 7 years (matures on 8 July 2017) and interest rate of 11.30% (refer to Note 32).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lanjutan)

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan *multifinance*) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrument surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.600.000, dengan jangka waktu 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020) dan tingkat bunga sebesar 10,85% (lihat Catatan 32).

Tujuan penerbitan obligasi di atas adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrument surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate (continued)

The purpose of bonds issuance are to expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through *multifinance*) and the 7% is for microfinance.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,600,000 with tenor of 10 years (matures on 23 December 2020) and interest rate of 10.85% (refer to Note 32).

The purpose of bonds issuance is to expand the credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,38% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014; dan
- Seri B sejumlah Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 8,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016 (lihat Catatan 28).

Tujuan penerbitan obligasi di atas adalah untuk ekspansi kredit.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrument surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 2.000.000, yang terbagi atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

- Series A amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.38% per annum and has matured on 23 December 2014; and
- Series B amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 years, interest rate of 8.30% per annum and mature on 23 December 2016 (refer to Note 28).

The purpose of bonds issuance are to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirements outlined in bond agreements.

The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate

On 22 October 2012, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012 for public offering of the Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate. Total principal of bonds is amounting to Rp 2,000,000, which is divided by:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lanjutan)

- Seri A sejumlah Rp 600.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2015; dan
- Seri B sejumlah Rp 1.400.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

Bank CIMB Niaga berniat menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga dengan target dana dihimpun sebesar total Rp 8.000.000. Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrument surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 15 November 2013, Bank CIMB Niaga melakukan penawaran obligasi bersifat utang kedua dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 dengan tingkat suku bunga tetap yang telah memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 14 November 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.450.000, yang terbagi atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (continued)

- Series A amounted to Rp 600,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.35% per annum and mature on 30 October 2015; and
- Series B amounted to Rp 1,400,000 with tenor of 5 years, interest rate of 7.75% per annum and mature on 30 October 2017 (refer to Note 28).

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

Bank CIMB Niaga plans to issue the Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga with a total fund of Rp 8,000,000. The purpose of bonds issuance are to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirements outlined in bond agreements.

The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate

On 15 November 2013, Bank CIMB Niaga undertook the second public offering of bonds as part of public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate which has obtained the notice of effectivity on 14 November 2013 from Financial Service Authority (OJK). Total principal of bonds amounted to Rp 1,450,000, which is divided by:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lanjutan)

- Seri A sejumlah Rp 285.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun, tingkat bunga 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2015; dan
- Seri B sejumlah Rp 315.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, tingkat bunga 9,15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2016; dan
- Seri C sejumlah Rp 850.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2018 (lihat Catatan 28).

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pembiayaan ekspansi kredit.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 9 November 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), anak perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000, yang terbagi atas:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (continued)

- Series A amounted to Rp 285,000 with tenor of 2 (two) years, interest rate of 8.75% per annum and mature on 20 November 2015; and
- Series B amounted to Rp 315,000 with tenor of 3 (three) years, interest rate of 9.15% per annum and mature on 20 November 2016; and
- Series C amounted to Rp 850,000 with tenor of 5 (five) years, interest rate of 9.75% per annum and mature on 20 November 2018 (refer to Note 28).

The purpose of bonds issuance are to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate

On 9 November 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), a subsidiary, obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No.S-13138/BL/2012 for public offering of CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the bonds amounted to Rp 600,000, which is divided by:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lanjutan)

- Seri A sejumlah Rp 152.000 dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat bunga 7,00% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013; dan
- Seri B sejumlah Rp 448.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2015 (lihat Catatan 28).

Obligasi mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan CNAF lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Seluruh obligasi di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru/bekas dan pembiayaan sewa guna usaha. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 15 Februari 2013, CNAF menerbitkan MTN I dengan tingkat suku bunga tetap, jumlah pokok sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2016 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate (continued)

- Series A amounted to Rp 152,000 with tenor of 1 year, interest rate of 7.00% per annum and has matured on 2 December 2013; and
- Series B amounted to Rp 448,000 with tenor of 3 years, interest rate of 8.10% per annum and mature on 22 November 2015 (refer to Note 28).

The bonds payable above required CNAF not to transfer assets or pledge the company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued, and fully paid share capital. All the bonds above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease business. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate

On 15 February 2013, CNAF issued MTN I with fixed interest rate, the nominal value is Rp 200,000 with tenor 3 years, interest rate of 8.50% per annum and mature on 15 February 2016 (refer to Note 28).

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 16 April 2013, CNAF menerbitkan MTN II dengan tingkat suku bunga tetap, jumlah pokok sebesar Rp 400.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,20% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2016 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Seluruh MTN di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna.

d. Anak Perusahaan

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2014	2013	2012		2014	2013	2012
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.94%	99.94%	99.94%	1993	6,672,343	6,765,999	4,438,352
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.90%	51.00%	51.00%	1995	1,274,061	1,644,099	1,254,861

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate

On 16 April 2013, CNAF issued MTN II with fixed interest rate, the nominal value is Rp 400,000 with tenor 3 years, interest rate of 8.20% per annum and mature on 16 April 2016 (refer to Note 28).

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

All the MTN above are used for financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Pada tahun 1992, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF adalah sebanyak 90.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 4.334.

Bank CIMB Niaga melakukan beberapa kali peningkatan kepemilikan atas CNAF, dengan peningkatan terakhir pada tahun 2012 dan 2014 adalah:

- Pada tanggal 14 Desember 2012, Bank CIMB Niaga meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 1.998.800 saham baru dari total penerbitan 2.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,94%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No.14/193/DPB3/PB3-3/Rahasia tanggal 11 Desember 2012; dan
- Pada tanggal 5 November 2014, Bank CIMB Niaga meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 5.996.400 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,94%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat No. SR-62/PB.33/2014 tanggal 12 September 2014.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51,00% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51,00% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

In 1992, the ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF was 90,000 shares at purchase price of Rp 4,334.

Bank CIMB Niaga has increased its ownership in CNAF from time to time, where the latest increase in ownership in 2012 and 2014 which are:

- *On 14 December 2012, Bank CIMB Niaga increased its investment on CNAF through 1,998,800 additional new shares from a total of 2,000,000 shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. There is no change in percentage of ownership of 99.94%. This share capital increase was approved by BI through its Letter No. 14/193/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 11 December 2012; and*
- *On 5 November 2014, Bank CIMB Niaga increased its investment on CNAF through 5,996,400 additional new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. There is no change in percentage of ownership of 99.94%. This share capital increase was approved by OJK through its Letter No. SR-62/PB.33/2014 dated 12 September 2014.*

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a Joint Venture Agreement with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51.00% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represents 51.00% of the total additional paid in capital of Rp 50,000.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITA Finance”) (lanjutan)

Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat BI No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

Pada tanggal 23 September 2013, Bank CIMB Niaga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (“CSPA”) dengan Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, dan PT Niaga Manajemen Citra untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada KITA Finance melalui transaksi pembelian saham KITA Finance sebesar 48,9%, sehingga komposisi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk pada KITA Finance akan meningkat menjadi 99,90% dengan imbalan yang diberikan sebesar Rp 131.236. PT Bank CIMB Niaga Tbk telah mendapatkan persetujuan atas rencana pembelian saham tersebut dari Bank Indonesia yang dinyatakan dalam Surat BI No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 30 Desember 2013. Peningkatan investasi ini efektif pada tanggal 28 Februari 2014 dengan nilai tercatat pada tanggal transaksi dari aset bersih KITA Finance sebesar Rp 195.325 dan nilai tercatat dari jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan sebesar Rp 95.514. Perbedaan sebesar Rp 35.723 antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai imbalan yang diberikan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali. Sesuai dengan standar akuntansi, dikarenakan ini merupakan transaksi dengan pemegang saham lain yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (lihat kebijakan akuntansi pada halaman 5/26).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITA Finance”) (continued)

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in BI's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No.W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

On 23 September 2013, Bank CIMB Niaga signed a Conditional Share Purchase Agreement (“CSPA”) with Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, and PT Niaga Manajemen Citra to increase its ownership in KITA Finance through the purchase of 48.9% shares in KITA Finance and therefore the percentage of ownership would increase to 99.90% with cash consideration of Rp 131,236. PT Bank CIMB Niaga Tbk has obtained the approval from BI on the plan for purchasing the shares through letter No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 30 December 2013. This investment was effective on 28 February 2014 with the carrying value of the net assets of KITA Finance on transaction date being Rp 195,325 and the carrying value of the additional interest acquired was Rp 95,514. The difference of Rp 35,723 between the carrying value and the additional interest acquired has been recognised in equity transaction as transaction with non-controlling interest. In accordance with accounting standard since this is a transaction with other shareholders that involved no loss of control (refer to note accounting policy in page 5/26).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2014

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo
Bpk/Mr. David Richard Thomas ^{a)}
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn ^{a)}

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. Arwin Rasyid

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Lo Nyen Khing

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah

Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Samir Gupta
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja
Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. John Simon ^{b)}

Board of Directors:
President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director Strategy and Finance Director Operation and Information Technology Director Consumer Banking Director Credit Director Human Resources Director Risk Management Director Treasury and Capital Market Director

a) Efektif pada tanggal 15 September 2014

b) Efektif pada tanggal 29 Agustus 2014

Effective on 15 September 2014 a)

Effective on 29 August 2014 b)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

2013

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo ^{c)}
Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin ^{d)}
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva ^{d)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Perbankan Komersil dan Syariah
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, dan Hukum
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Bpk/Mr. Arwin Rasyid
Bpk/Mr. Daniel James Rompas
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing ^{e)}
Bpk/Mr. Handoyo Soebali ^{f)}
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Mohamed Fadzil Sulaiman ^{g)}
Bpk/Mr. Samir Gupta
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja
Ibu/Mrs. Vera Handajani ^{h)}

Board of Directors:

President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director
Commercial and Sharia Banking Director
Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director
Strategy and Finance Director
Operation and Information Technology Director
Treasury and Capital Market Director
Consumer Banking Director
Credit Director
Human Resources Director
Risk Management Director

c) Efektif pada tanggal 26 November 2013

Effective on 26 November 2013 c)

d) Mengundurkan diri efektif sejak efektifnya pengangkatan masing-masing Bapak David Richard Thomas dan Bapak Zulqarnain Onn (tanggal 15 September 2014)

Resigned effective since the effective date of appointment of Mr David Richard Thomas and Mr Zulqarnain Onn (on 15 September 2014)

e) Efektif pada tanggal 15 Januari 2013

Effective on 15 January 2013 e)

f) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

Resigned effective since 27 March 2014 f)

g) Sudah tidak menjabat efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

Does not hold this position effective since 27 March 2014 g)

h) Efektif pada tanggal 26 November 2013

Effective on 26 November 2013 h)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

2012

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak ⁱ⁾
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ^{j)}

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Ananda Barata ^{k)}
Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Perbankan Komersil dan
Syariah
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi

Direktur Tresuri dan Pasar Modal
Direktur Perbankan Consumer
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia

Bpk/Mr. Arwin Rasyid

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Lo Nyen Khing ^{l)}

Bpk/Mr. Handoyo Soebali

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah

Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Mohamed Fadzil Sulaiman
Bpk/Mr. Samir Gupta
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja ^{m)}

Board of Directors:

President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director
Commercial and Sharia Banking Director
Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director
Strategy and Finance Director
Operation and Information Technology Director
Treasury and Capital Market Director
Consumer Banking Director
Credit Director
Human Resources Director

i) Efektif pada tanggal 1 Mei 2012

j) Efektif pada tanggal 18 Juni 2012

k) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 28 Maret 2013

l) Efektif pada tanggal 15 Januari 2013

m) Efektif pada tanggal 17 Juli 2012

Effective on 1 May 2012 i)

Effective on 18 June 2012 j)

Resigned effective since 28 March 2013 k)

Effective on 15 January 2013 l)

Effective on 17 July 2012 m)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

	2014 dan/and 2013	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon*	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member
Anggota	Bpk/Mr. Darminto	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member

	2012	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sukrisno Agoes	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan No. IX.1.5 merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Regulation No. IX.1.5 which attachment the Decree of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:

	2014	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member

	2013	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

2012

Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member

* Komisaris Independen

*Independent Commissioner**

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

2014

Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

2013

Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

2012

Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Susanty Sanusi	Secretary, concurrently as member

* Komisaris Independen

*Independent Commissioner**

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

2014 dan/and 2013

Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego Nz, M.Ec	Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

2012

Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl.Ec.	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadjaya.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was as follows:

2014 dan/and 2013

Bpk/Mr. Rudy Hutagalung

2012

Bpk/Mr. Harsya Denny Suryo

Pada tanggal 31 Desember 2014, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 15.003 (2013: 14.342; 2012: 14.224) (tidak diaudit).

As at 31 December 2014, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 15,003 (2013: 14,342; 2012: 14,224) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 11 February 2015.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2014, 2013, and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari BI dan Bapepam-LK).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The Bank's consolidated financial statements of sharia business unit are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110, "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Indonesia banking authority and Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pencabutan PSAK (PPSAK) sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan";
- ISAK 28 "Pengkahiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas";
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka";
- PPSAK 12 "Pencabutan PSAK 33 mengenai Aktivitas Penghapusan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"; dan
- PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah".

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Terdapat beberapa standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lihat Catatan 59).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

b. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2014, 2013, and 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For 2014, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) and Revocation of SFAS as follows:

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer";*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument";*
- *IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine";*
- *The Revocation of SFAS 12 "The revocation of SFAS 33 of the Activity of Stripping and Environmental Management in General Mining"; and*
- *SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting".*

SFAS and IFAS are effective since 1 January 2014 and did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior years.

There are several new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year ended 31 December 2014 (refer to Note 59).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan perusahaan dimana Bank CIMB Niaga memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian (Anak Perusahaan).

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai bagian ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, ekuitas, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi. Sejak tahun 2012, Bank CIMB Niaga telah menyajikan "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" ke dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 1b).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and entities in which Bank CIMB Niaga directly has ownership of more than 50% of the voting rights or Bank CIMB Niaga has the ability to control the entities (Subsidiaries).

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)

The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain/loss. Since 2012, Bank CIMB Niaga has presented the "Difference in restructuring value of transaction of entities under common control" into additional paid in capital account (refer to Note 1b).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan

Anak perusahaan adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Bank CIMB Niaga mengendalikan entitas lain. Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Bank CIMB Niaga. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank CIMB Niaga kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu anak perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which Bank CIMB Niaga has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether Bank CIMB Niaga controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Bank CIMB Niaga atas perusahaan asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Bank CIMB Niaga atas laba/rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba/rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

Jika bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank CIMB Niaga menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank CIMB Niaga memiliki liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi perusahaan asosiasi diakui sebagai laba/rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Bank CIMB Niaga dan perusahaan asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates (continued)

Associate

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' post acquisition profits/losses is recognised in the profit/loss and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition comprehensive income movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised as profit/loss.

Unrealised gains on transactions between Bank CIMB Niaga and its associates are eliminated to the extent of Bank CIMB Niaga's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by Bank CIMB Niaga.

e. Foreign currency translation

Functional currency

The Bank's consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan; dan
- Pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2014, 2013, and 2012. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on available-for-sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the exchange rates prevailing at statement of financial position's date; and*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.*

The differences from translation adjustment are presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pound Sterling	19,288	20,111	15,515	Pound Sterling
Euro	15,053	16,759	12,732	Euro
Franc Swiss	12,516	13,674	10,536	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	12,385	12,170	9,638	United States Dollar
Dolar Australia	10,148	10,856	10,007	Australian Dollar
Dolar Kanada	10,679	11,434	9,687	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,709	9,996	7,918	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	9,376	9,622	7,879	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1,597	1,570	1,243	Hongkong Dollar
Yen	104	116	112	Yen

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

(B) Loans and receivables

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables (continued)

- a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding the loan.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit/loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Recognition

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial assets and liabilities (continued)*

(ii) *Financial liabilities*

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2011), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* atau *broker's quoted price*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank CIMB Niaga menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such quoted market prices from Bloomberg and Reuters or broker's quoted price.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bank CIMB Niaga uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas *over the counter* (OTC) instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value of over the counter (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For financial instruments that measured at fair value, the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 51e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit/loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non-hedging related</i>	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Konsumsi/ <i>Consumer</i> Modal kerja/ <i>Working capital</i> Investasi/ <i>Investment</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan/ <i>Investments</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
		Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables – non-hedging)</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>		
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>		Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Rekening administratif/ Off balance sheet financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		
	<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>		

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or*
- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

(B) Assets classified as available-for-sale

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Kas

i. Cash

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's Loan to Deposit Ratio Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from 31 December 2013.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Placements with other banks and BI are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

Marketable securities and Government Bonds are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai diperkirakan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities (continued)

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised as hedging reserve in equity section. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.

Accumulated amounts in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.

When a hedging instrument expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any existing cumulative gain or loss which remains in equity at that time is recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2011).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

o. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

(b) Cash flow hedge (continued)

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2011).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (continued)

Initial measurement

Loans are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income.

Subsequent measurement

Fair value of loans after initial measurement are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Tanggal 18 November 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2013) menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (continued)

Subsequent measurement (continued)

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. On 18 November 2014, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit that shall effective on 1 January 2015.

Sharia Financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2013) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh anak perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *'direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables

The Subsidiaries' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

t. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Investments

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

t. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recognised at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued in 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

t. Fixed assets and depreciation (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan milik sendiri	5	Renovation of owned buildings
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	5	Office equipment and furniture, motor vehicles
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	Automatic Teller Machines (ATMs)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognised as "assets under construction". Those costs are reclassified to the related fixed assets account when the construction of installation is completed.

u. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai

u. Foreclosed assets and Abandoned properties

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai (lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

v. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreclosed assets and Abandoned properties (continued)

Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga's fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.

Foreclosed assets and abandoned properties are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses.

Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

v. Prepaid expenses and Other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank CIMB Niaga's liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Liabilitas segera (lanjutan)

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

y. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Obligations due immediately (continued)

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

y. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

aa. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

ab. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ac. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak dini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

CIMB Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan CIMB Niaga dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (current tax assets) dan liabilitas pajak kini (current tax liabilities) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

CIMB Group periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

The estimated corporate income tax of CIMB Niaga and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of CIMB Niaga and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Actuarial gains or losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions, and amendments to pension plans. When its exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset, the excess are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 45 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

af. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ag. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan (continued)

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a *black-scholes* model (refer to Note 45 for the accounting treatment of these share-based payments).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of comprehensive income.

af. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ag. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Segment reporting (continued)

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

The specific counterparty conditions of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya / (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Pajak penghasilan

d. Income taxes

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	3,822,781	4,392,248	3,183,851	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	421,247	328,159	207,872	United States Dollar
Lain-lain	255,556	179,252	168,857	Others
	<u>4,499,584</u>	<u>4,899,659</u>	<u>3,560,580</u>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Yen Jepang, Euro, dan Dolar Australia.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Japanese Yen, Euro, and Australian Dollar.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 620.432 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 607.642; 2012: Rp 631.239).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 620,432 as at 31 December 2014 (2013: Rp 607,642; 2012: Rp 631,239).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	11,024,426	10,422,013	10,027,135	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,620,283	3,483,990	2,766,160	United States Dollar
	<u>14,644,709</u>	<u>13,906,003</u>	<u>12,793,295</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 312.509 (2013: Rp 330.458; 2012: Rp 333.848).

As at 31 December 2014, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 312,509 (2013: Rp 330,458; 2012: Rp 333,848).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama	8.13%	8.12%	8.77%	Primary Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder *)	10.12%	9.27%	6.79%	Secondary Reserve *)
Giro Wajib Minimum Loan to Deposit Ratio **)	0%	0%	0%	Loan to Deposit Ratio Reserve **)
Valuta asing	8.18%	8.17%	8.05%	Foreign currency

*) Tidak termasuk Excess Reserve

Excluding Excess Reserve *)

**) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Peraturan tersebut mulai efektif per 31 Desember 2013.

The additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's Loan to Deposit Ratio Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from 31 December 2013.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank CIMB Niaga dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011. Terakhir diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Desember 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LDR masing-masing sebesar 8%, 4%, dan 0% dan valuta asing sebesar 8%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	182,301	275,386	87,606
Mata uang asing			
Dolar Singapura	1,619,310	576,904	963,233
Dolar Australia	598,759	561,827	172,164
Euro	384,022	318,575	268,992
Dolar Amerika Serikat	346,063	1,153,323	1,020,491
Yen	206,895	254,269	122,778
Pound Sterling Inggris	30,138	23,875	14,671
Dolar Hongkong	12,254	13,684	12,673
Dolar Selandia Baru	8,611	9,157	6,568
Lain-lain	58,047	54,061	40,667
	<u>3,446,400</u>	<u>3,241,061</u>	<u>2,709,843</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank CIMB Niaga's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 which amended by PBI No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011. The latest amendment is PBI No. 15/15/PBI/2013, which effective since 24 December 2013, concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Deposit Ratio Statutory Reserves of 8%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah			
Foreign currencies			
Singapore Dollar			
Australian Dollar			
Euro			
United States Dollar			
Yen			
Great Britain Pound Sterling			
Hongkong Dollar			
New Zealand Dollar			
Others			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

a. By currency (continued)

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Dolar Kanada, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Yuan China, dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Canadian Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan, and Thailand Baht.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no current accounts with other banks with related party.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, all current accounts with other banks were classified as Pass.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

a. By type, currency, and bank's name

	2014	2013	2012	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	1,429,316	1,856,696	6,122,961	Bank Indonesia
	1,429,316	1,856,696	6,122,961	
Call Money				Call Money
PT Bank Resona Perdania	-	-	300,000	PT Bank Resona Perdania
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, SG	-	-	100,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, SG
	-	-	400,000	
Jumlah Rupiah	1,429,316	1,856,696	6,522,961	Total Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign currency
Deposito Berjangka				Time deposits
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	1,052,725	6,085,000	4,336,876	Bank Indonesia
	1,052,725	6,085,000	4,336,876	
Call Money				Call Money
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Citibank, NY	262,344	824,122	390,914	Citibank, NY
Bank of New York, NY	238,351	636,129	590,507	Bank of New York, NY
Wachovia Bank, NY	44,586	93,101	239,974	Wachovia Bank, NY
Indover Bank, ASD	8,685	12,483	9,885	Indover Bank, ASD
Bank of America, NY	-	-	308,400	Bank of America, NY
	553,966	1,565,835	1,539,680	
Jumlah Mata Uang Asing	1,606,691	7,650,835	5,876,556	Total Foreign Currency
	3,036,007	9,507,531	12,399,517	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,685)	(12,483)	(17,236)	Allowance for impairment losses
	3,027,322	9,495,048	12,382,281	

b. Pada tanggal 31 Desember 2014, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.079.372 (2013: Rp 1.856.696; 2012: Rp 523.933).

b. As at 31 December 2014, placement on sharia banking principle amounted to Rp 1,079,372 (2013: Rp 1,856,696; 2012: Rp 523,933).

c. Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank, ASD sebesar Rp 8.685 (2013: Rp 12.483; 2012: Rp 9.885).

c. As at 31 Desember 2014, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank, ASD amounted to Rp 8,685 (2013: Rp 12,483; 2012: Rp 9,885).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	3,027,322	9,495,048	12,389,632	Pass
Macet	8,685	12,483	9,885	Loss
	<u>3,036,007</u>	<u>9,507,531</u>	<u>12,399,517</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,685)	(12,483)	(17,236)	Allowance for impairment losses
	<u><u>3,027,322</u></u>	<u><u>9,495,048</u></u>	<u><u>12,382,281</u></u>	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

e. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
≤ 1 bulan	3,036,007	9,507,531	12,399,517	≤ 1 month
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,685)	(12,483)	(17,236)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	<u>12,382,281</u>	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

g. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there was no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	6.36%	5.48%	4.55%	Rupiah
Mata uang asing	0.12%	0.16%	0.57%	Foreign currency

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	12,483	17,236	26,049	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	(4,071)	(8,016)	(9,203)	Reversal during the year (refer to Note 38)
Selisih kurs penjabaran	273	3,263	390	Exchange rates difference
Saldo akhir	<u>8,685</u>	<u>12,483</u>	<u>17,236</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	305,248	325,000	275,000	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	9,951	7,690	6,520	Unamortised premium
Nilai bersih	<u>315,199</u>	<u>332,690</u>	<u>281,520</u>	Net
Obligasi	910,000	1,090,000	1,106,000	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	4,503	6,092	7,483	Unamortised premium
Nilai bersih	<u>914,503</u>	<u>1,096,092</u>	<u>1,113,483</u>	Net
Tagihan Wesel Ekspor	62,383	9,467	-	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	89,840	26,901	33,045	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,396,925</u>	<u>1,480,150</u>	<u>1,443,048</u>	Total held-to-maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang(lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2014	2013	2012	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Obligasi	5,289,300	5,082,245	3,374,245	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(188,986)	(254,486)	52,495	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	33,597	58,605	62,021	Unamortised premium
Nilai bersih	5,133,911	4,886,364	3,488,761	Net
Sertifikat Bank Indonesia	1,474,924	700,000	-	Bank Indonesia Certificates
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	3,247	(2,266)	-	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(45,979)	(9,358)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	1,432,192	688,376	-	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2,100,000	-	-	Bank Indonesia Certificates Deposit
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,909	-	-	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(31,415)	-	-	Unamortised discount
Nilai bersih	2,071,494	-	-	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	8,637,597	5,574,740	3,488,761	Total available-for-sale
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	2,052,632	-	Bank Indonesia Certificates Deposit
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	(79)	-	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(21,671)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	-	2,030,882	-	Net
Obligasi	831,135	714,230	1,070,362	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	1,117	(230)	613	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(3,722)	(4,140)	17,140	Unamortised (discount)/premium
Nilai bersih	828,530	709,860	1,088,115	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	2,279	-	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	19	-	-	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(171)	-	-	Unamortised discount
Nilai bersih	2,127	-	-	Net
Jumlah diperdagangkan	830,657	2,740,742	1,088,115	Total Trading
Jumlah efek-efek	10,865,179	9,795,632	6,019,924	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,037)	(41,053)	(42,928)	Less: Allowance for impairment losses
	10,826,142	9,754,579	5,976,996	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-Maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	315,199	332,690	281,520	Bank Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	300,000	300,000	300,000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Lautan Luas Tbk	216,000	216,000	-	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	200,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	93,813	94,325	94,792	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	69,657	70,321	70,928	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indosat Tbk	25,015	25,000	168,369	PT Indosat Tbk
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,019	5,050	5,078	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,999	4,996	4,995	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Federal International Finance	-	160,042	190,152	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	20,358	21,069	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	28,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	-	-	20,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	-	10,100	PT Astra Sedaya Finance
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	62,383	9,467	-	Other companies (Bill Receivables)
	<u>1,307,085</u>	<u>1,453,249</u>	<u>1,410,003</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	89,840	26,901	33,045	Other companies (Bill Receivables)
	<u>89,840</u>	<u>26,901</u>	<u>33,045</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,396,925</u>	<u>1,480,150</u>	<u>1,443,048</u>	Total held-to-maturity

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2014	2013	2012	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	3,503,686	688,376	-	Bank Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	678,943	421,178	395,158	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Indosat Tbk	491,210	426,671	416,217	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	483,875	489,521	135,929	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	422,900	439,153	250,544	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	406,437	249,296	110,027	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	397,186	393,698	323,229	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	249,082	254,581	222,998	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	247,547	238,837	200,000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	241,507	108,629	78,633	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	204,697	244,588	195,469	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	203,897	291,276	272,183	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	178,425	304,211	197,853	PT Federal International Finance
PT Perum Pegadaian (Persero)	168,506	313,744	150,366	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	146,815	130,797	167,596	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	146,688	116,789	123,188	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	121,721	147,516	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	110,699	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	93,629	92,781	96,990	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	65,341	82,843	52,354	PT BCA Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64,804	82,316	86,784	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	10,002	10,179	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	-	34,836	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	12,924	13,243	PT Surya Artha Nusantara Finance
Jumlah tersedia untuk dijual	8,637,597	5,574,740	3,488,761	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By type, currency and issuer (continued)

	2014	2013	2012	
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	104,729	43,066	101,485	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90,175	40,889	203,076	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	88,932	28,702	23,362	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	78,635	60,066	15,450	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance Finance Tbk	74,138	122,021	134,474	PT Astra Sedaya Finance Finance Tbk
PT Federal International Finance	52,576	53,829	108,178	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	46,087	6,656	78,258	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	40,125	187	1,070	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	39,859	3,668	29,649	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	32,880	17,823	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	29,181	20,952	30,891	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	27,606	74,991	6,788	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT BCA Finance	23,980	8,927	55,045	PT BCA Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	21,554	39,083	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	20,127	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16,089	-	107,932	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	12,203	44,213	22,923	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	11,096	26,854	26,425	PT Medco Energi International Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	7,585	14,639	30,061	PT Indomobil Finance Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	6,021	2,922	1,948	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,804	47,209	41,798	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,037	14,697	28,472	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	101	-	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Tbk	10	1,213	-	PT Agung Podomoro Tbk
Bank Indonesia	-	2,030,882	-	Bank Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	19,650	14,325	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Indomobil Wahana Trada	-	9,753	-	PT Indomobil Wahana Trada
PT AKR Corporindo Tbk	-	1,763	7,390	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5,077	7,735	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	1,010	1,060	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Summit Oto Finance	-	-	7,247	PT Summit Oto Finance
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	-	2,045	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	1,028	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>828,530</u>	<u>2,740,742</u>	<u>1,088,115</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Pertamina (Persero)	1,349	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	778	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>2,127</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah diperdagangkan	<u>830,657</u>	<u>2,740,742</u>	<u>1,088,115</u>	Total trading
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	10,865,179	9,795,632	6,019,924	Less: Allowance for impairment losses
	<u>(39,037)</u>	<u>(41,053)</u>	<u>(42,928)</u>	
	<u>10,826,142</u>	<u>9,754,579</u>	<u>5,976,996</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

	2014	2013	2012
≤ 1 bulan	598,602	643,598	95,093
> 1 - ≤ 3 bulan	1,652,872	2,227,676	303,143
> 3 - ≤ 12 bulan	3,372,033	1,981,881	934,636
> 1 - ≤ 5 tahun	4,140,516	3,136,300	3,171,422
> 5 tahun	1,101,156	1,806,177	1,515,630
	10,865,179	9,795,632	6,019,924
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,037)	(41,053)	(42,928)
	10,826,142	9,754,579	5,976,996

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Less: Allowance for impairment losses

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 340.214 (2013: Rp 400.864; 2012: Rp 365.419).

e. Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2013 dan 2012: Rp 15.000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

	2014	2013	2012
Lancar	10,850,179	9,780,632	6,004,924
Macet	15,000	15,000	15,000
	10,865,179	9,795,632	6,019,924
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,037)	(41,053)	(42,928)
	10,826,142	9,754,579	5,976,996

Pass
Loss

Less: Allowance for impairment losses

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

d. As at 31 December 2014, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 340,214 (2013: Rp 400,864; 2012: Rp 365,419).

e. As at 31 December 2014, there were impaired marketable securities amounted to Rp 15,000 (2013 and 2012: Rp 15,000).

f. By collectibility

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank Indonesia	3,818,885	3,051,948	281,520	Bank Indonesia
Perusahaan lain	7,046,294	6,743,684	5,738,404	Other companies
	<u>10,865,179</u>	<u>9,795,632</u>	<u>6,019,924</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,037)	(41,053)	(42,928)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u><u>10,826,142</u></u>	<u><u>9,754,579</u></u>	<u><u>5,976,996</u></u>	Total marketable securities - net

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	8.62%	7.48%	7.60%	Rupiah
Mata uang asing	0.40%	0.61%	0.15%	Foreign currency

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	41,053	42,928	39,147	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	(2,016)	(1,875)	3,781	(Reversal)/impairment during the year (refer to Note 38)
Saldo akhir	<u><u>39,037</u></u>	<u><u>41,053</u></u>	<u><u>42,928</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 19.295 dan Rp 19.742 (2013: Rp 20.052 dan Rp 21.001; 2012: Rp 21.762 dan Rp 21.166).

As at 31 December 2014, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 19,295 and Rp 19,742, respectively (2013: Rp 20,052 and Rp 21,001; 2012: Rp 21,762 and Rp 21,166).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

k. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no marketable securities from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Indonesia untuk efek-efek tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	2014	2013	2012	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	idAAA	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA	idAAA	idAA+	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAA+	idAA+	idAA+	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	AA+(idn)	idAA+ (idn)	idAA+	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	idAAA	idAAA	idAA+	
	dan/and	dan/and	dan/and	
PT Indosat Tbk	idAA+(sy)	idAA+(sy)	idAA+(sy)	PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA	idAA	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-	-	PT Lautan Luas Tbk
PT Federal International Finance	-	idAA+	idAA+	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	idAA+	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	-	idAA+	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	A (idn)	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	-	-	idAA-	PT Mayora Indah Tbk

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

I. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Indonesia for Bank CIMB Niaga's held-to-maturity securities are as follows:

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2014	2013	2012	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Nilai nominal	3,933,954	2,084,717	738,775	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	154,679	46,370	14,041	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	2,131,087	752,816	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Nilai nominal	6,619,425	7,740,823	5,389,461	Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(353,737)	(747,142)	355,023	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	256,687	375,689	565,702	Unamortised premium
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	6,522,375	7,369,370	6,310,186	Fair value - available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Nilai nominal	847,586	699,422	962,195	Nominal value
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	487	(8,915)	3,009	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	25,185	21,963	55,734	Unamortised premium
Nilai wajar - diperdagangkan	873,258	712,470	1,020,938	Fair value - trading
Jumlah Obligasi Pemerintah	11,484,266	10,212,927	8,083,940	Total Government Bonds

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 1.067.591 (2013: Rp 773.266; 2012: Rp 632.536).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on type (continued)

As at 31 December 2014, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 1,067,591 (2013: Rp 773,266; 2012: Rp 632,536).

b. Based on type and maturity

	2014						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	-	-	-	-	-	-	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	1,546,189	1,030,339	1,512,105	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	657,020	1,841,964	4,023,391	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	546	50,264	47,133	643,409	131,906	873,258	<i>Trading</i>
	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	11,484,266	

	2013						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	-	-	-	-	-	-	
Dimiliki hingga jatuh tempo	59,758	328,575	-	1,227,635	515,119	2,131,087	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	431,319	3,035,590	3,902,461	7,369,370	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	-	7,356	7,608	452,117	245,389	712,470	<i>Trading</i>
	59,758	335,931	438,927	4,715,342	4,662,969	10,212,927	

	2012						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	-	-	-	-	-	-	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	365,589	387,227	752,816	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	147,456	315,501	852,324	4,994,905	6,310,186	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	-	14,264	733,605	108,725	164,344	1,020,938	<i>Trading</i>
	-	161,720	1,049,106	1,326,638	5,546,476	8,083,940	

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	2014	2013	2012	
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
Rupiah	6.49%	6.65%	7.90%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4.31%	6.70%	5.47%	<i>Foreign currency</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 61.483.843 dan USD 82,43 juta (2013: Rp 55.910.445 dan USD 97 juta; 2012: Rp 43.322.475 dan USD Nihil) dengan realisasi keuntungan sebesar Rp 93.743 (2013: Rp 190.663; 2012: Rp 445.690).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2014 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan tanggal 15 Januari 2044 (2013: 24 Januari 2014 sampai dengan tanggal 15 April 2043; 2012: 20 Februari 2013 sampai dengan tanggal 15 April 2042).

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Other information

During the year ended 31 December 2014, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 61,483,843 and USD 82.43 million (2013: Rp 55,910,445 and USD 97 million; 2012: Rp 43,322,475 and USD Nil) with realised gains amounted to Rp 93,743 (2013: Rp 190,663; 2012: Rp 445,690).

These Government Bonds as at 31 December 2014 will mature on various dates between 8 January 2015 up to 15 January 2044 (2013: 24 January 2014 up to 15 April 2043; 2012: 20 February 2013 up to 15 April 2042).

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, all Government Bonds were classified as pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

2013							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SPNS 0414	23,305	6.35%	0.00%	13 Desember/December 2013	10 Januari/January 2014	22,870
Bank Indonesia	SPNS 0214	46,736	6.35%	0.00%	13 Desember/December 2013	10 Januari/January 2014	46,200
Jumlah/Total		70,041					69,070

2012							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.41%	14.25%	23 November/November 2012	4 Januari/January 2013	106,558
Bank Indonesia	SPN 55	100,000	4.50%	0.00%	21 Desember/December 2012	19 Februari/February 2013	94,027
Jumlah/Total		200,000					200,585

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2014, there was no security purchased under resale agreement's transaction.

As at 31 December 2013 and 2012, there was no security purchased under resale agreement's transaction with related party.

As at 31 December 2013 and 2012, all securities purchased under resale agreements were classified as pass.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

a. Berdasarkan jenis

Instrumen	2014			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	1,221,791	577	1,942	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	6,371,173	34,451	3,550	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	12,632,028	23,912	86,093	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	28,675,025	854,665	539,857	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	1,822,161	81	61	Foreign currency options
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	3,902	418	Interest rate swaps
		917,588	631,921	

Instrumen	2013			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	849,969	660	992	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	2,142,041	5,147	72,893	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	8,282,655	181,632	-	Foreign currency swaps
Swap cross currency tingkat suku bunga dan swap tingkat suku bunga	20,871,445	949,197	839,306	Cross currency interest rate swaps and interest rate swap
Kontrak opsi mata uang asing	1,872,064	87	115	Foreign currency options
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	781,042	2,248	3,967	Interest rate swaps
		1,138,971	917,273	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	2012		Instruments	
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables
Tidak terkait Lindung Nilai				
<i>Non-hedging related</i>				
Kontrak tunai mata uang asing	390,470	152	940 <i>Foreign currency spots</i>	
Kontrak berjangka mata uang asing	379,766	142	1,374 <i>Foreign currency forwards</i>	
Swap mata uang asing	5,172,171	8,484	1,743 <i>Foreign currency swaps</i>	
Swap tingkat suku bunga	17,132,241	201,286	76,144 <i>Interest rate swaps</i>	
Kontrak opsi mata uang asing	1,813,045	96	159 <i>Foreign currency options</i>	
Instrumen lindung nilai terkait				
lindung nilai atas nilai wajar				
<i>Hedging instrument in fair value hedges related</i>				
Swap tingkat suku bunga	585,658	77,694	80,125 <i>Interest rate swaps</i>	
		287,854	160,485	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

c. Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi subordinasi

i) Subordinated bonds

Pada bulan September 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 32). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun.

In September 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 500,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 32). This contract will mature on 8 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months SBI rate and receives a fixed interest rate of 8.30% per annum.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

i) Obligasi subordinasi (lanjutan)

i) Subordinated bonds (continued)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 32). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 32). This contract will mature on 10 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months SBI rate and receives a fixed interest rate of 8.00% per annum.

ii) Obligasi yang diterbitkan

ii) Bond Issued

Pada bulan Juni 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B yang diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2012 (lihat Catatan 28). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan - 0,7 dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

In June 2014, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous bonds I Phase I Year 2012 Series B exposure issued on 22 October 2012 (refer to Note 28). This contract will mature on 30 October 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months JIBOR - 0.7 and receives a fixed interest rate of 7.75% per annum.

iii) Pinjaman korporasi

iii) Corporate loans

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 290.308 dan Rp 40.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 1 (satu) bulan.

On 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum. The contracts have matured on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with fixed rate of 9.50% per annum and received a floating interest rate of 1 (one) month SBI rate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

iii) Corporate loans (continued)

Pada tanggal 12 Juli 2010, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 12 July 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 12 August 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with fixed rate of 8.00% per annum and received a floating interest rate of 3 (three) months SBI rates.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 208.333 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,05% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 17 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 208,333 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract has matured on 25 May 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay a fixed interest rate of 8.05% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 185.694 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 185,694 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 3 January 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.50% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

iii) Corporate loans (continued)

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 50.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 50,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract has matured on 23 December 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.60% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

Pada tanggal 13 April 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 100.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,12% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 13 April 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 100,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 23 March 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.12% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

Pada tanggal 7 Juli 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 121.528 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 7 July 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 121,528 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.50% per annum. This contract has matured on 9 June 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay fixed interest rate of 7.80% per annum and receives floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 53 dan 55.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Corporate loans (continued)

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments, and the subordinated bonds and, the corporate loans as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 39).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	192,311	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	192,311	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	34,694,877	771,840	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,434,440	1,944,327	63,378,767	Working capital
Investasi	36,029,329	1,017,029	37,046,358	Investment
Sub jumlah	132,158,646	3,733,196	135,891,842	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	49,239	2,229	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,218,043	2,512,116	22,730,159	Working capital
Investasi	7,779,064	2,133,794	9,912,858	Investment
Sub jumlah	28,046,346	4,648,139	32,694,485	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	332,696	Working capital
Investasi	269,285	-	269,285	Investment
Sub jumlah	601,981	-	601,981	Sub total
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	159,156,618	4,466,716	163,623,334	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	63,928	-	63,928	Consumer
Sub jumlah	63,928	-	63,928	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	33,423,877	720,184	34,144,061	Consumer
Modal Kerja	55,399,382	983,403	56,382,785	Working capital
Investasi	32,323,586	834,834	33,158,420	Investment
Sub jumlah	121,146,845	2,538,421	123,685,266	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	295,602	-	295,602	Working capital
Investasi	376,763	-	376,763	Investment
Sub jumlah	672,365	-	672,365	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	44,054	2,190	46,244	Consumer
Modal Kerja	14,725,011	1,660,064	16,385,075	Working capital
Investasi	8,041,718	795,393	8,837,111	Investment
Sub jumlah	22,810,783	2,457,647	25,268,430	Sub total
Euro				Euro
Konsumsi	1,512	-	1,512	Consumer
Sub jumlah	1,512	-	1,512	Sub total
	144,695,433	4,996,068	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	142,893,834	2,915,155	145,808,989	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	43,769	-	43,769	Consumer
Sub jumlah	43,769	-	43,769	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	31,963,263	589,168	32,552,431	Consumer
Modal Kerja	52,088,444	1,122,284	53,210,728	Working capital
Investasi	30,791,998	746,927	31,538,925	Investment
Sub jumlah	114,843,705	2,458,379	117,302,084	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	212,023	-	212,023	Working capital
Investasi	288,318	-	288,318	Investment
Sub jumlah	500,341	-	500,341	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	21,263	-	21,263	Consumer
Modal Kerja	13,254,976	928,608	14,183,584	Working capital
Investasi	8,262,465	461,507	8,723,972	Investment
Sub jumlah	21,538,704	1,390,115	22,928,819	Sub total
Euro				Euro
Konsumsi	-	1,146	1,146	Consumer
Sub jumlah	-	1,146	1,146	Sub total
	136,926,519	3,849,640	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,936,640)	(1,735,080)	(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	134,989,879	2,114,560	137,104,439	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows:

	2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	773,646	423	774,069	Consumer
Modal Kerja	449,411	4,007,032	4,456,443	Working capital
Investasi	338,481	2,812,342	3,150,823	Investment
	<u>1,561,538</u>	<u>6,819,797</u>	<u>8,381,335</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,914,619)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>4,466,716</u>	
	2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	721,904	470	722,374	Consumer
Modal Kerja	422,555	2,220,912	2,643,467	Working capital
Investasi	328,390	1,301,837	1,630,227	Investment
	<u>1,472,849</u>	<u>3,523,219</u>	<u>4,996,068</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(2,080,913)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>2,915,155</u>	
	2012			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	590,314	-	590,314	Consumer
Modal Kerja	483,002	1,567,890	2,050,892	Working capital
Investasi	329,122	879,312	1,208,434	Investment
	<u>1,402,438</u>	<u>2,447,202</u>	<u>3,849,640</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(1,735,080)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>2,114,560</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation

		2014					
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- <i>Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	192,311	-	-	-	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	-	-	-	192,311	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	32,089,058	2,625,431	157,282	154,342	440,604	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,077,592	957,646	219,716	332,809	791,004	63,378,767	Working capital
Investasi	34,487,800	1,725,900	90,761	67,344	674,553	37,046,358	Investment
Sub jumlah	127,654,450	5,308,977	467,759	554,495	1,906,161	135,891,842	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	49,239	-	2,229	-	-	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,008,277	770,465	143,302	1,279,554	528,561	22,730,159	Working capital
Investasi	7,576,412	395,906	20,351	1,155,515	764,674	9,912,858	Investment
Sub jumlah	27,633,928	1,166,371	165,882	2,435,069	1,293,235	32,694,485	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	-	-	-	332,696	Working capital
Investasi	261,854	7,431	-	-	-	269,285	Investment
Sub jumlah	594,550	7,431	-	-	-	601,981	Sub Total
	156,075,239	6,482,779	633,641	2,989,564	3,199,396	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						163,623,334	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		2013					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	63,928	-	-	-	-	63,928	Consumer
Sub jumlah	63,928	-	-	-	-	63,928	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	30,545,055	2,878,238	165,404	170,964	384,400	34,144,061	Consumer
Modal Kerja	54,604,550	814,231	166,784	37,224	759,996	56,382,785	Working capital
Investasi	30,616,360	1,862,357	70,735	66,354	542,614	33,158,420	Investment
Sub jumlah	115,765,965	5,554,826	402,923	274,542	1,687,010	123,685,266	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	44,042	-	2,202	-	-	46,244	Consumer
Modal Kerja	14,551,102	1,139,533	398,833	-	295,607	16,385,075	Working capital
Investasi	7,882,215	567,805	12,289	-	374,802	8,837,111	Investment
Sub jumlah	22,477,359	1,707,338	413,324	-	670,409	25,268,430	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	294,676	926	-	-	-	295,602	Working capital
Investasi	376,763	-	-	-	-	376,763	Investment
Sub jumlah	671,439	926	-	-	-	672,365	Sub Total
Euro							Euro
Konsumsi	1,512	-	-	-	-	1,512	Consumer
Sub jumlah	1,512	-	-	-	-	1,512	Sub Total
	138,980,203	7,263,090	816,247	274,542	2,357,419	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						145,808,989	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		2012					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	43,769	-	-	-	-	43,769	Consumer
Sub jumlah	43,769	-	-	-	-	43,769	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	29,104,200	2,867,082	133,057	146,353	301,739	32,552,431	Consumer
Modal Kerja	51,413,289	832,769	77,208	15,207	872,255	53,210,728	Working capital
Investasi	29,146,974	1,647,738	75,118	176,823	492,272	31,538,925	Investment
Sub jumlah	109,664,463	5,347,589	285,383	338,383	1,666,266	117,302,084	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	21,189	-	-	-	74	21,263	Consumer
Modal Kerja	12,920,060	620,785	445,130	-	197,609	14,183,584	Working capital
Investasi	8,180,808	233,275	15,766	-	294,123	8,723,972	Investment
Sub jumlah	21,122,057	854,060	460,896	-	491,806	22,928,819	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	212,023	-	-	-	-	212,023	Working capital
Investasi	288,318	-	-	-	-	288,318	Investment
Sub jumlah	500,341	-	-	-	-	500,341	Sub Total
Euro							Euro
Konsumsi	-	-	1,146	-	-	1,146	Consumer
Sub jumlah	-	-	1,146	-	-	1,146	Sub Total
	131,330,630	6,201,649	747,425	338,383	2,158,072	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						137,104,439	Total

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 adalah piutang dan pembiayaan Syariah diluar Ijarah sebesar Rp 6.347.196 (2013: Rp 6.567.111; 2012: Rp 7.576.973).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 December 2014 are Sharia receivables and financing excluding Ijarah amounted to Rp 6,347,196 (2013: Rp 6,567,111; 2012: Rp 7,576,973).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	19,602,333	523,750	20,126,083	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	30,024,198	881,676	30,905,874	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	11,319,727	28,361	11,348,088	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,812,306	350,496	21,162,802	<i>Business services</i>
Konstruksi	1,563,163	128,052	1,691,215	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,238,370	758,250	2,996,620	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	11,758,741	87,388	11,846,129	<i>Social services</i>
Pertambangan	608,768	131,106	739,874	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	118,446	72,275	190,721	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	21,953,102	522,097	22,475,199	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,351,803	249,745	12,601,548	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>132,350,957</u>	<u>3,733,196</u>	<u>136,084,153</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	8,532,763	890,040	9,422,803	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,125,320	1,148,561	7,273,881	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	5,159,384	-	5,159,384	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	5,941,410	896,437	6,837,847	<i>Business services</i>
Konstruksi	208,430	75,820	284,250	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	472,250	400,580	872,830	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	434,123	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,698,635	1,038,097	2,736,732	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	26,774	196,375	223,149	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	49,238	2,229	51,467	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>28,648,327</u>	<u>4,648,139</u>	<u>33,296,466</u>	<i>Sub total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
	<u>(1,842,666)</u>	<u>(3,914,619)</u>	<u>(5,757,285)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>159,156,618</u>	<u>4,466,716</u>	<u>163,623,334</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	16,781,598	697,666	17,479,264	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,100,280	516,630	25,616,910	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	9,382,508	18,078	9,400,586	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,270,695	278,706	20,549,401	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,057,711	18,408	2,076,119	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,823,603	92,137	2,915,740	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	9,792,584	96,914	9,889,498	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,283,435	17,723	1,301,158	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	232,469	79,986	312,455	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	21,438,388	501,166	21,939,554	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,047,502	221,007	12,268,509	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>121,210,773</u>	<u>2,538,421</u>	<u>123,749,194</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	5,357,435	349,583	5,707,018	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,428,978	305,894	5,734,872	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	3,035,964	-	3,035,964	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	6,025,506	775,187	6,800,693	<i>Business services</i>
Konstruksi	762,275	-	762,275	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	865,323	412,536	1,277,859	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	347,182	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,616,431	419,292	2,035,723	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	-	192,966	192,966	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	45,566	2,189	47,755	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>23,484,660</u>	<u>2,457,647</u>	<u>25,942,307</u>	<i>Sub total</i>
	144,695,433	4,996,068	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>142,893,834</u>	<u>2,915,155</u>	<u>145,808,989</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	15,989,650	775,406	16,765,056	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	22,815,744	547,934	23,363,678	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,770,532	13,447	7,783,979	Agriculture
Jasa usaha	19,607,017	268,598	19,875,615	Business services
Konstruksi	1,853,053	11,240	1,864,293	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,161,445	101,948	3,263,393	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	9,444,500	139,336	9,583,836	Social services
Pertambangan	1,838,300	6,418	1,844,718	Mining
Listrik, gas, dan air	399,980	4,883	404,863	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,177,859	409,038	20,586,897	Housing
Konsumsi	11,829,394	180,131	12,009,525	Consumer
Sub jumlah	<u>114,887,474</u>	<u>2,458,379</u>	<u>117,345,853</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	4,600,892	264,494	4,865,386	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,416,219	1,074	3,417,293	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,892,296	-	1,892,296	Agriculture
Jasa usaha	4,100,284	165,708	4,265,992	Business services
Konstruksi	578,046	-	578,046	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,041,873	314,183	2,356,056	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	133,739	-	133,739	Social services
Pertambangan	4,930,683	542,872	5,473,555	Mining
Listrik, gas, dan air	323,751	101,784	425,535	Electricity, gas, and water
Perumahan	74	-	74	Housing
Konsumsi	21,188	1,146	22,334	Consumer
Sub jumlah	<u>22,039,045</u>	<u>1,391,261</u>	<u>23,430,306</u>	Sub total
	136,926,519	3,849,640	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,936,640)	(1,735,080)	(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>134,989,879</u>	<u>2,114,560</u>	<u>137,104,439</u>	

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 4,95% dan 2,64% (2013: 3,34% dan 1,95%; 2012: 2,73% dan 1,50%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah pinjaman. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2014 are 4.95% and 2.64%, respectively (2013: 3.34% and 1.95%; 2012: 2.73% and 1.50%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation

2014							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	19,466,383	261,845	36,221	120,804	240,830	20,126,083	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,757,839	368,406	63,331	210,590	505,708	30,905,874	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,293,937	26,261	1,716	3,687	22,487	11,348,088	Agriculture
Jasa usaha	20,526,600	309,291	57,477	27,106	242,328	21,162,802	Business services
Konstruksi	1,505,809	151,799	16,099	1,694	15,814	1,691,215	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,783,562	802,984	107,972	274	301,828	2,996,620	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,089,107	690,499	20,053	29,309	17,161	11,846,129	Social services
Pertambangan	608,004	6,005	17	6,689	119,159	739,874	Mining
Listrik, gas, dan air	115,998	66,891	7,589	-	243	190,721	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,274,399	1,639,419	102,793	75,578	383,010	22,475,199	Housing
Konsumsi	11,425,123	985,577	54,491	78,764	57,593	12,601,548	Consumer
Sub jumlah	<u>127,846,761</u>	<u>5,308,977</u>	<u>467,759</u>	<u>554,495</u>	<u>1,906,161</u>	<u>136,084,153</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	8,508,457	217,921	-	-	696,425	9,422,803	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,076,835	48,484	4,983	1,141,068	2,511	7,273,881	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,149,476	9,908	-	-	-	5,159,384	Agriculture
Jasa usaha	5,881,603	59,801	82,850	650,763	162,830	6,837,847	Business services
Konstruksi	208,430	-	75,820	-	-	284,250	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	328,486	460,706	-	-	83,638	872,830	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	-	-	-	434,123	Social services
Pertambangan	1,565,056	376,982	-	643,238	151,456	2,736,732	Mining
Listrik, gas, dan air	26,774	-	-	-	196,375	223,149	Electricity, gas, and water
Konsumsi	49,238	-	2,229	-	-	51,467	Consumer
Sub jumlah	<u>28,228,478</u>	<u>1,173,802</u>	<u>165,882</u>	<u>2,435,069</u>	<u>1,293,235</u>	<u>33,296,466</u>	Sub Total
	156,075,239	6,482,779	633,641	2,989,564	3,199,396	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>163,623,334</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

2013							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	16,741,726	126,772	57,162	5,779	547,825	17,479,264	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,904,254	259,509	48,706	21,388	383,053	25,616,910	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	9,366,677	15,068	2,253	2,184	14,404	9,400,586	Agriculture
Jasa usaha	19,880,266	412,920	83,011	14,143	159,061	20,549,401	Business services
Konstruksi	2,030,766	25,922	-	9,760	9,671	2,076,119	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,303,725	524,786	9,411	143	77,675	2,915,740	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	8,762,360	1,026,770	36,438	48,608	15,322	9,889,498	Social services
Pertambangan	1,000,970	282,462	539	869	16,318	1,301,158	Mining
Listrik, gas, dan air	230,089	2,380	-	704	79,282	312,455	Electricity, gas, and water
Perumahan	19,522,974	1,901,238	106,108	78,662	330,572	21,939,554	Housing
Konsumsi	11,086,086	976,999	59,295	92,302	53,827	12,268,509	Consumer
Sub jumlah	<u>115,829,893</u>	<u>5,554,826</u>	<u>402,923</u>	<u>274,542</u>	<u>1,687,010</u>	<u>123,749,194</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	5,485,229	-	101	-	221,688	5,707,018	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,389,869	257,074	906	-	87,023	5,734,872	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,025,522	10,442	-	-	-	3,035,964	Agriculture
Jasa usaha	5,999,219	618,624	3,976	-	178,874	6,800,693	Business services
Konstruksi	762,275	-	-	-	-	762,275	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	686,599	178,725	396,741	-	15,794	1,277,859	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	-	-	-	347,182	Social services
Pertambangan	1,408,862	450,433	9,398	-	167,030	2,035,723	Mining
Listrik, gas, dan air	-	192,966	-	-	-	192,966	Electricity, gas, and water
Konsumsi	45,553	-	2,202	-	-	47,755	Consumer
Sub jumlah	<u>23,150,310</u>	<u>1,708,264</u>	<u>413,324</u>	<u>-</u>	<u>670,409</u>	<u>25,942,307</u>	Sub Total
	138,980,203	7,263,090	816,247	274,542	2,357,419	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>145,808,989</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

2012							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	15,838,843	175,904	23,598	5,600	721,111	16,765,056	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	22,589,924	234,943	70,585	92,796	375,430	23,363,678	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,593,486	177,188	905	226	12,174	7,783,979	Agriculture
Jasa usaha	19,421,781	311,221	1,321	1,019	140,273	19,875,615	Business services
Konstruksi	1,829,560	25,761	-	208	8,764	1,864,293	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,650,019	519,127	5,696	48,391	40,160	3,263,393	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	8,457,944	976,935	46,536	43,579	58,842	9,583,836	Social services
Pertambangan	1,781,574	56,104	3,684	211	3,145	1,844,718	Mining
Listrik, gas, dan air	396,911	3,325	-	-	4,627	404,863	Electricity, gas, and water
Perumahan	18,289,451	1,886,011	73,939	76,265	261,231	20,586,897	Housing
Konsumsi	10,858,739	981,070	59,119	70,088	40,509	12,009,525	Consumer
Sub jumlah	<u>109,708,232</u>	<u>5,347,589</u>	<u>285,383</u>	<u>338,383</u>	<u>1,666,266</u>	<u>117,345,853</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	4,596,668	4,224	21,984	-	242,510	4,865,386	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,347,986	68,233	-	-	1,074	3,417,293	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,675,832	216,464	-	-	-	1,892,296	Agriculture
Jasa usaha	4,096,513	39,603	939	-	128,937	4,265,992	Business services
Konstruksi	578,046	-	-	-	-	578,046	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,928,584	113,289	314,183	-	-	2,356,056	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	133,739	-	-	-	-	133,739	Social services
Pertambangan	4,920,091	412,247	123,790	-	17,427	5,473,555	Mining
Listrik, gas, dan air	323,751	-	-	-	101,784	425,535	Electricity, gas, and water
Perumahan	-	-	-	-	74	74	Housing
Konsumsi	21,188	-	1,146	-	-	22,334	Consumer
Sub jumlah	<u>21,622,398</u>	<u>854,060</u>	<u>462,042</u>	<u>-</u>	<u>491,806</u>	<u>23,430,306</u>	Sub Total
	131,330,630	6,201,649	747,425	338,383	2,158,072	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>137,104,439</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2014, rasio *NPL* bruto dan neto Bank CIMB Niaga (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,90% dan 1,94% (2013: 2,23% dan 1,55%; 2012: 2,29% dan 1,11%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

b. By economic sector (continued)

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 Desember 2011. As at 31 December 2014, the percentage of Bank CIMB Niaga's gross and net *NPL* (included ljarah) is 3.90% and 1.94%, respectively (2013: 2.23% and 1.55%; 2012: 2.29% and 1.11%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	28,389,074	23,855,875	17,633,395	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	12,858,216	10,405,121	14,905,455	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	28,639,259	29,841,488	31,765,426	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	66,197,604	59,646,710	53,041,577	> 5 years
	<u>136,084,153</u>	<u>123,749,194</u>	<u>117,345,853</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	11,593,194	6,008,971	4,731,390	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1,284,641	907,281	1,528,422	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	3,612,713	5,636,382	5,218,747	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	16,203,937	12,715,796	11,450,260	> 5 years
	<u>32,694,485</u>	<u>25,268,430</u>	<u>22,928,819</u>	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	169,832	178,405	110,661	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	71,584	5,313	9,213	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	76,138	107,171	80,645	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	284,427	381,476	299,822	> 5 years
	<u>601,981</u>	<u>672,365</u>	<u>500,341</u>	
Euro				Euro
> 2 - ≤ 5 tahun	-	1,512	1,146	> 2 - ≤ 5 years
	<u>-</u>	<u>1,512</u>	<u>1,146</u>	
	169,380,619	149,691,501	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,757,285)	(3,882,512)	(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>163,623,334</u>	<u>145,808,989</u>	<u>137,104,439</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2014	2013	2012	
Rupiah	12.83%	11.68%	12.04%	Rupiah
Mata uang asing	5.62%	6.12%	6.29%	Foreign currencies

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

f. Restructured loans

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

	2014						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Modal Kerja	411,760	814,638	178,138	410,077	1,496	1,816,109	Working capital
Investasi	1,895,042	176,935	42,658	1,141,269	155,089	3,410,993	Investment
Konsumsi	674	2,298	1,889	2,609	2,719	10,189	Consumer
	<u>2,307,476</u>	<u>993,871</u>	<u>222,685</u>	<u>1,553,955</u>	<u>159,304</u>	<u>5,237,291</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,270,490)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>3,966,801</u>	
	2013						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	30,693	873,141	64,643	3,563	79,205	1,051,245	Working capital
Investasi	449,320	200,119	650	291	212,791	863,171	Investment
Konsumsi	4,045	5,752	315	191	14	10,317	Consumer
	<u>484,058</u>	<u>1,079,012</u>	<u>65,608</u>	<u>4,045</u>	<u>292,010</u>	<u>1,924,733</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(153,186)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>1,771,547</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

f. Restructured loans (continued)

	2012						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Modal Kerja	53,927	71,593	318,677	-	206,827	651,024	<i>Working capital</i>
Investasi	1,917	38,312	-	358	208,933	249,520	<i>Investment</i>
Konsumsi	343	2,770	1,377	-	324	4,814	<i>Consumer</i>
	<u>56,187</u>	<u>112,675</u>	<u>320,054</u>	<u>358</u>	<u>416,084</u>	<u>905,358</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(38,770)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>866,588</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, interest rates reduction, and additional loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 4.528.743 (2013: Rp 5.656.740; 2012: Rp 4.577.342). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 4% - 62% pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 4% - 62%; 2012: 16% - 62%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 82% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 82%; 2012: 78%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2014 amounted to Rp 4,528,743 (2013: Rp 5,656,740; 2012: Rp 4,577,342). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 4% - 62% as at 31 December 2014 (2013: 4% - 62%; 2012: 16% - 62%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 82% of the total syndicated loans at 31 December 2014 (2013: 82%; 2012: 78%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	3,882,512	3,671,720	3,383,653	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	3,160,240	966,316	1,039,261	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	263,525	236,031	217,930	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,023,257)	(726,155)	(519,768)	Write-off during the year
Lain-lain *	(525,735)	(265,400)	(449,356)	Others *
Saldo akhir	5,757,285	3,882,512	3,671,720	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,211,605	1,670,907	3,882,512	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	834,328	2,325,912	3,160,240	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	263,525	-	263,525	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(471,407)	(551,850)	(1,023,257)	Write-off during the year
Lain-lain *	(589,609)	63,874	(525,735)	Others *
Saldo akhir	2,248,442	3,508,843	5,757,285	Ending balance
	2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,320,129	1,351,591	3,671,720	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	632,880	333,436	966,316	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	236,031	-	236,031	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(726,155)	-	(726,155)	Write-off during the year
Lain-lain *	(251,280)	(14,120)	(265,400)	Others *
Saldo akhir	2,211,605	1,670,907	3,882,512	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows: (continued)

	2012			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,102,356	1,281,297	3,383,653	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	904,260	135,001	1,039,261	<i>Impairment during the year (refer to Note 38)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	217,930	-	217,930	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(482,422)	(37,346)	(519,768)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(421,995)	(27,361)	(449,356)	<i>Others *)</i>
Saldo akhir	2,320,129	1,351,591	3,671,720	<i>Ending balance</i>

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 5.855.401 (2013: Rp 3.809.372; 2012: Rp 3.124.877), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 98,32% (2013: 101,92%; 2012: 117,50%).

As at 31 December 2014, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 5,855,401 (2013: Rp 3,809,372; 2012: Rp 3,124,877), and therefore the fulfillment is 98.32% (2013: 101.92%; 2012: 117.50%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the allowance for possible losses based on the type is consisted of:

	2014	2013	2012	
Modal kerja	2,301,468	1,832,265	1,746,143	<i>Working capital loans</i>
Investasi	1,866,295	1,305,206	1,427,728	<i>Investment</i>
Konsumsi	1,589,522	745,041	497,849	<i>Consumer</i>
	5,757,285	3,882,512	3,671,720	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet

i. Write-off loans for "Loss" loans category

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 1.023.257 (2013: Rp 726.155; 2012: Rp 519.768). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the period ended 31 December 2014, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounted to Rp 1,023,257 (2013: Rp 726,155; 2012: Rp 519,768). Loans write-off criteria are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditor, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditor (*partial write-off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM per 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 21.342.561, Rp 18.679.286, dan Rp 18.425.802. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah masing-masing sebesar 12,60%, 12,48%, dan 13,09%. Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for "Loss" loans category (continued)

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- f. Announced publicly.

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the outstanding balance of MSME are Rp 21,342,561, Rp 18,679,286, and Rp 18,425,802, respectively. As at 31 December 2014, 2013, and 2012, ratios of MSME loans to total loans are 12.60%, 12.48%, and 13.09%, respectively. These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8.639.776 (2013: Rp 14.963.081; 2012: Rp 9.892.342) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2014, semua kredit yang dilindung nilai sudah jatuh tempo (2013: Rp 407.222; 2012: Rp 638.158), selama periode tersebut terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 385 (2013: Rp 8.368; 2012: Rp 24.305).

12. LOANS (continued)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2014 amounted to Rp 8,639,776 (2013: Rp 14,963,081; 2012: Rp 9,892,342) (refer to Note 23, 24, and 25).

Bank CIMB Niaga hedged a portion of corporate loan's fair value using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2014, all hedged loans have matured (2013: Rp 407,222; 2012: Rp 638,158), during the period there were loss on fair value hedge related with those loans amounted to Rp 385 (2013: Rp 8,368; 2012: Rp 24,305).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

	2014	2013	2012
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,708,314	8,697,462	5,461,833
Cicilan diterima dimuka	(1,299)	(2,588)	(1,630)
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,704,185)	(1,464,355)	(889,787)
	7,002,830	7,230,519	4,570,416
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(351,720)	(192,128)	(82,586)
	6,651,110	7,038,391	4,487,830

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 58.734 (2013: Rp 49.212; 2012: Rp 43.029).

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 325.594 dan Rp 26.126 (2013: Rp 168.823 dan Rp 23.305; 2012: Rp 67.379 dan Rp 15.207).

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2014	2013	2012
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,708,314	8,697,462	5,461,833
Cicilan diterima dimuka	(1,299)	(2,588)	(1,630)
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,704,185)	(1,464,355)	(889,787)
	7,002,830	7,230,519	4,570,416
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(351,720)	(192,128)	(82,586)
	6,651,110	7,038,391	4,487,830

As at 31 December 2014, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 58,734 (2013: Rp 49,212; 2012: Rp 43,029).

As at 31 December 2014, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 325,594 and Rp 26,126, respectively (2013: Rp 168,823 and Rp 23,305; 2012: Rp 67,379 and Rp 15,207).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the settlement aging profile:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
≤ 1 bulan	78,931	212,106	38,299	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	719,944	679,193	405,660	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,159,312	2,048,455	1,327,399	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,750,127	5,757,708	3,690,415	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	60	> 5 years
	<u>8,708,314</u>	<u>8,697,462</u>	<u>5,461,833</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	192,128	82,586	33,223	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	293,099	216,802	101,337	<i>Impairment during the year (refer to Note 38)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(133,507)	(107,260)	(51,974)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	<u>351,720</u>	<u>192,128</u>	<u>82,586</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 15,06% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (2013: 13,32%; 2012: 13,87%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 15.06% for the year ended 31 December 2014 (2013: 13.32%; 2012: 13.87%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	317,569	380,614	485,923	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	190,356	219,699	200,779	<i>Guaranteed residual values</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(44,188)	(47,923)	(70,828)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(190,356)	(219,699)	(200,779)	<i>Security deposit</i>
	273,381	332,691	415,095	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,318)	(21,634)	(6,348)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>251,063</u>	<u>311,057</u>	<u>408,747</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 11.528 (2013: Rp 17.673; 2012: Rp 18.371).

Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

	2014	2013	2012
≤ 1 bulan	11,861	11,492	8,695
> 1 - ≤ 3 bulan	44,221	39,321	51,314
> 3 - ≤ 12 bulan	107,537	115,052	160,662
> 1 - ≤ 5 tahun	153,950	214,749	265,252
> 5 tahun	-	-	-
	317,569	380,614	485,923

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2014, impaired financing lease receivables is amounting to Rp 11,528 (2013: Rp 17,673; 2012: Rp 18,371).

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's date to maturity date are as follows:

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

	2014	2013	2012
Saldo awal	21,634	6,348	1,500
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	1,447	15,286	4,848
Penghapusan selama tahun berjalan	(763)	-	-
Saldo akhir	22,318	21,634	6,348

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

Beginning balance
Impairment during the year
(refer to Note 38)
Write-off during the year
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	2012
Tagihan akseptasi			
Rupiah	845,829	713,869	495,581
Mata uang asing	4,273,777	4,697,873	2,605,639
	5,119,606	5,411,742	3,101,220
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	5,119,606	5,411,742	3,101,220
Liabilitas akseptasi			
Rupiah	839,448	713,869	436,214
Mata uang asing	4,273,779	4,697,873	2,595,160
	5,113,227	5,411,742	3,031,374

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currencies

Acceptance receivables
Rupiah
Foreign currencies

Less: Allowance for impairment losses

Acceptance payables
Rupiah
Foreign currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectibility

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, all acceptance receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

c. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	11,096	13,083	15,412	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	349,943	107,935	192,899	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	430,651	277,215	275,994	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	54,139	308,929	11,276	> 6 months
	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>	<u>495,581</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	7,275	8,467	9,732	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	506,343	253,022	432,954	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,918,648	1,824,746	1,909,597	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	841,511	2,618,345	253,356	> 6 months
	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>	<u>2,605,639</u>	
	5,119,606	5,411,742	3,101,220	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>	<u>3,101,220</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian (lanjutan)

d. By term of agreements (continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah (lanjutan):

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows (continued):

	2014	2013	2012	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	11,096	11,163	15,412	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	349,024	324,006	183,394	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	425,190	288,050	237,408	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	54,138	83,943	-	> 6 months
	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>	<u>436,214</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	7,275	27,773	7,546	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	506,343	308,764	426,423	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,918,648	2,118,471	1,907,835	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	841,513	2,249,572	253,356	> 6 months
	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>	<u>2,595,160</u>	
	5,113,227	5,411,742	3,031,374	

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2014	2013	2012	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	200,283	135,104	230,540	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	290,566	232,135	199,920	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	348,779	162,278	65,121	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	1,089	177,645	-	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	5,112	-	-	> 1-5 years
	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>	<u>495,581</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	767,624	280,050	536,374	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,158,410	2,250,040	807,520	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,306,376	963,328	1,185,171	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	28,216	1,211,162	76,574	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	13,151	-	-	> 1-5 years
	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>	<u>2,605,639</u>	
	5,119,606	5,411,742	3,101,220	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	5,119,606	5,411,742	3,101,220	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

e. By maturity date (continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah (lanjutan):

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows (continued):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	199,364	192,700	193,956	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	290,566	415,949	177,140	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	343,318	98,513	65,118	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	1,088	-	-	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	5,112	-	-	> 1-5 years
	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>	<u>436,214</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	767,624	336,612	530,058	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,158,411	2,618,634	805,115	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,306,376	1,720,304	1,183,413	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	28,216	29,030	76,574	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	13,152	-	-	> 1-5 years
	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>	<u>2,595,160</u>	
	<u>5,113,227</u>	<u>5,411,742</u>	<u>3,031,374</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Metode harga perolehan	13,938	12,998	11,120	Cost method
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(899)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,048</u>	<u>12,108</u>	<u>10,221</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

16. INVESTMENTS (continued)

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ Nature of Business	2014		2013		2012		Cost method Related parties
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Metode Harga Perolehan								
Pihak berelasi								Related parties
PT CIMB Sun Life	Asuransi jiwa/ Life insurance	3.76	9,474	3.76	8,534	3.76	6,656	PT CIMB Sun Life
Pihak Ketiga								Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.96	300	3.96	300	3.96	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.51	250	3.51	250	4.47	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.68	250	4.68	250	5.02	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.13	250	5.13	250	4.71	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.58	250	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.44	250	3.44	250	3.45	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.53	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.45	100	2.45	100	2.44	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.24	100	2.24	100	2.25	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.36	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.46	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 -1.56	89 13,938	0.05 -1.04	89 12,998	0.05 -1.04	89 11,120	Others (under Rp 100 million)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(890)		(890)		(899)	Less: Allowance for impairment losses
			13,048		12,108		10,221	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	890	899	999
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	-	(9)	(100)
Saldo akhir	<u>890</u>	<u>890</u>	<u>899</u>

16. INVESTMENTS (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on investment are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year
(refer to Note 38)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2014				
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	497,182	328	(44,856)	-	452,654
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	1,110,327	24,928	(158,848)	1,906	978,313
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,050,042	304,637	(7,853)	3,598	2,350,424
Aset tidak berwujud	637,512	255,646	(9,124)	(1,946)	882,088
Kendaraan bermotor	24,015	10,019	(4,416)	23	29,641
	<u>4,319,078</u>	<u>595,558</u>	<u>(225,097)</u>	<u>3,581</u>	<u>4,693,120</u>
Aset dalam penyelesaian	198,714	275,587	-	(3,581)	470,720
	<u>4,517,792</u>	<u>871,145</u>	<u>(225,097)</u>	<u>-</u>	<u>5,163,840</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	680,101	63,256	(142,191)	-	601,166
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,402,117	200,046	(7,226)	-	1,594,937
Aset tidak berwujud	356,814	111,849	(156)	-	468,507
Kendaraan bermotor	10,842	3,932	(572)	-	14,202
	<u>2,449,874</u>	<u>379,083</u>	<u>(150,145)</u>	<u>-</u>	<u>2,678,812</u>
Nilai buku bersih	<u>2,067,918</u>				Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2013				31 Desember/ December		Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification			
Harga perolehan							Land
Tanah	498,343	387	(1,548)	-	497,182		Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	969,704	156,414	(17,879)	2,088	1,110,327	<i>Buildings, including renovation and installations</i>	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,835,225	229,151	(14,612)	278	2,050,042	<i>Office equipment, machine and furniture</i>	
Aset tidak berwujud	495,155	142,233	(820)	944	637,512	<i>Intangible assets</i>	
Kendaraan bermotor	21,254	4,489	(1,886)	158	24,015	<i>Motor vehicles</i>	
	3,819,681	532,674	(36,745)	3,468	4,319,078		
Aset dalam penyelesaian	1,579	200,603	-	(3,468)	198,714	<i>Construction in Progress</i>	
	3,821,260	733,277	(36,745)	-	4,517,792		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	628,978	65,507	(14,384)	-	680,101	<i>Buildings, including renovation and installations</i>	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,248,789	164,677	(11,349)	-	1,402,117	<i>Office equipment, machine and furniture</i>	
Aset tidak berwujud	274,474	82,394	(54)	-	356,814	<i>Intangible assets</i>	
Kendaraan bermotor	8,514	3,458	(1,130)	-	10,842	<i>Motor vehicles</i>	
	2,160,755	316,036	(26,917)	-	2,449,874		
Nilai buku bersih	1,660,505				2,067,918		Net book value

	2012				31 Desember/ December		Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification			
Harga perolehan							Land
Tanah	498,343	-	-	-	498,343		Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	844,223	129,317	(3,836)	-	969,704	<i>Buildings, including renovation and installations</i>	
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	1,552,933	290,501	(9,773)	1,564	1,835,225	<i>Office equipment, machine, and furniture</i>	
Aset tidak berwujud	394,539	101,374	(758)	-	495,155	<i>Intangible assets</i>	
Kendaraan bermotor	17,406	7,402	(3,554)	-	21,254	<i>Motor vehicles</i>	
	3,307,444	528,594	(17,921)	1,564	3,819,681		
Aset dalam penyelesaian	3,143	-	-	(1,564)	1,579	<i>Construction in Progress</i>	
	3,310,587	528,594	(17,921)	-	3,821,260		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	576,007	56,677	(3,706)	-	628,978	<i>Buildings, including renovation and installations</i>	
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	1,114,414	143,066	(8,691)	-	1,248,789	<i>Office equipment, machine, and furniture</i>	
Aset tidak berwujud	209,245	65,569	(340)	-	274,474	<i>Intangible assets</i>	
Kendaraan bermotor	7,927	2,811	(2,224)	-	8,514	<i>Motor vehicles</i>	
	1,907,593	268,123	(14,961)	-	2,160,755		
Nilai buku bersih	1,402,994				1,660,505		Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	2012	
Hasil penjualan aset tetap	304,265	1,372	1,665	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih	(61,626)	(840)	(1,455)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan	242,639	532	210	<i>Gains from sale</i>

Termasuk di dalam penjualan aset tetap, pada bulan Desember 2014, Bank CIMB Niaga dan pihak ketiga telah menandatangani kontrak penjualan tanah dan bangunan Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp 314.064. Keuntungan setelah pajak atas penjualan ini dibukukan pada tahun berjalan (lihat Catatan 43) sebesar Rp 238.551. Pembayaran uang muka (*non-refundable*) sebesar Rp 62,812 telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2014.

Included in the sale of fixed assets, in December 2014, Bank CIMB Niaga and third party has signed sale-purchase agreement of land and building of Menara CIMB Niaga Karawaci amounting to Rp 314,064. Gain on sale after tax of this transaction is booked in current year (refer to Note 43) amounting to Rp 238,551. Down-payment (non-refundable) of Rp 62,812 has been paid on 30 December 2014.

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 13.474 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 8.988; 2012: Rp 1.505).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 13,474 for the year ended 31 December 2014 (2013: Rp 8,988; 2012: Rp 1,505).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank CIMB Niaga memiliki 204 (2013 dan 2012: 206) bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2015 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2014, Bank CIMB Niaga has 204 (2013 and 2012: 206) plots of land, respectively, with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2015 until 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.584.379 (2013: Rp 1.415.451).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by the Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,584,379 (2013: Rp 1,415,451).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 1.815.413 (2013: Rp 1.722.428; 2012: Rp 1.659.977) dan USD 224 juta (2013: USD 85 juta; 2012: USD 89 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2014, fixed assets, including buildings and motor vehicles, have been insured by PT Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 1,815,413 (2013: Rp 1,722,428; 2012: Rp 1,659,977) and USD 224 million (2013: USD 85 million; 2012: USD 89 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2014 sebagian besar terdiri dari perangkat keras dan aset tidak berwujud yang berkaitan dengan *banking system* di Bank CIMB Niaga. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40% - 50% (2013: 5% - 10%). Selain itu, Bank CIMB Niaga juga memiliki aset dalam penyelesaian berupa bangunan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai Maret 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 90% - 95% (2013: 50% - 60%).

Estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp 2.425.019 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 2.235.661; 2012: Rp 2.250.204). Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman. Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset yang diambil alih	720,804	182,389	164,636	<i>Foreclosed assets Less: Allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,480)	(8,004)	(3,292)	
	<u>704,324</u>	<u>174,385</u>	<u>161,344</u>	

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

17. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as at 31 December 2014 mainly comprised of the hardware and intangible asset in relation to the banking system in Bank CIMB Niaga. Those constructions are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion between 40% - 50% (2013: 5% - 10%). In addition, Bank CIMB Niaga also has construction in progress building. Those constructions are estimated to be completed in March 2015 with current percentages of completion between 90% - 95% (2013: 50% - 60%).

The estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) is Rp 2,425,019 as at 31 December 2014 (2013: Rp 2,235,661; 2012: Rp 2,250,204). Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga for collateral. There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment other than land and building.

Management has reviewed the economic useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets as at 31 December 2014.

18. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan AYDA adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	8,004	3,292	1,328
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	8,266	4,712	99
Lain-lain	210	-	1,865
Saldo akhir	<u>16,480</u>	<u>8,004</u>	<u>3,292</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

18. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	8,004	3,292	1,328	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	8,266	4,712	99	Allowance during the year (refer to Note 38)
Lain-lain	210	-	1,865	Others
Saldo akhir	<u>16,480</u>	<u>8,004</u>	<u>3,292</u>	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,111,465	944,251	855,442
Piutang bunga dari efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan Obligasi Pemerintah	231,334	205,992	190,244
Lainnya	33,262	24,912	33,073
	<u>1,376,061</u>	<u>1,175,155</u>	<u>1,078,759</u>

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

19. ACCRUED INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,111,465	944,251	855,442	Interest receivable from loans
Piutang bunga dari efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan Obligasi Pemerintah	231,334	205,992	190,244	Interest receivable from marketable securities, securities purchased under resale agreements, and Government Bonds
Lainnya	33,262	24,912	33,073	Others
	<u>1,376,061</u>	<u>1,175,155</u>	<u>1,078,759</u>	

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sewa	549,581	588,435	467,795
Premi asuransi	515,911	628,365	539,199
Hadiah untuk nasabah	301,553	251,518	191,384
Gedung dan renovasi	129,494	177,757	192,762
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	106,176	130,551	155,287
Pemeliharaan terkait hardware dan software	100,950	173,241	58,117
Promosi produk dan komunikasi	28,220	38,817	37,145
Program Kepemilikan Saham (EOP)	18,842	26,869	14,335
Persediaan dan inventaris	12,930	9,033	7,366
Pembukaan cabang	3,302	3,508	58,096
Kegiatan perusahaan	1,244	1,573	7,662
Perjalanan dinas	637	1,062	810
Lainnya	106,423	97,158	94,283
	<u>1,875,263</u>	<u>2,127,887</u>	<u>1,824,241</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 149.793 (2013: Rp 156.034; 2012: Rp 162.276) (lihat Catatan 48).

20. PREPAID EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	549,581	588,435	467,795	Rental
Premi asuransi	515,911	628,365	539,199	Insurance premium
Hadiah untuk nasabah	301,553	251,518	191,384	Gifts for customers
Gedung dan renovasi	129,494	177,757	192,762	Building and renovation
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	106,176	130,551	155,287	Deferred expense of employee loans
Pemeliharaan terkait hardware dan software	100,950	173,241	58,117	Maintenance of hardware and software
Promosi produk dan komunikasi	28,220	38,817	37,145	Promotion product and communication
Program Kepemilikan Saham (EOP)	18,842	26,869	14,335	Equity Ownership Plan (EOP)
Persediaan dan inventaris	12,930	9,033	7,366	Inventory and office equipment
Pembukaan cabang	3,302	3,508	58,096	Opening branches
Kegiatan perusahaan	1,244	1,573	7,662	Office activity
Perjalanan dinas	637	1,062	810	Office travelling
Lainnya	106,423	97,158	94,283	Others
	<u>1,875,263</u>	<u>2,127,887</u>	<u>1,824,241</u>	

As at 31 December 2014, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 149,793 (2013: Rp 156,034; 2012: Rp 162,276) (refer to Note 48).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	417,071	389,777	340,164	Receivables relating to ATM and credit card transactions
Setoran jaminan	56,063	105,361	31,991	Security deposits
Properti terbengkalai	9,579	9,714	8,163	Abandoned properties
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables relating to defaulted derivative transactions
Lainnya	344,927	184,367	103,464	Others
	<u>1,257,139</u>	<u>1,118,718</u>	<u>913,281</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(9,988)	(8,876)	(7,199)	Allowance for impairment losses on other assets
	<u>(439,487)</u>	<u>(438,375)</u>	<u>(436,698)</u>	
	<u>817,652</u>	<u>680,343</u>	<u>476,583</u>	

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing adalah Rp 6.434 dan Rp 3.145 (2013: Rp 6.611 dan Rp 3.103; 2012: Rp 5.451 dan Rp 2.712).

The abandoned properties as at 31 December 2014 consists of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp 6,434 and Rp 3,145, respectively (2013: Rp 6,611 and Rp 3,103; 2012: Rp 5,451 and Rp 2,712).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEGERA

22. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Titipan transfer	344,922	372,008	407,057	Transfer liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	219,576	232,650	214,607	Visa card liabilities
Titipan <i>merchant</i>	74,696	41,881	50,370	Merchant liabilities
Titipan umum	57,301	126,182	40,975	General liabilities
Titipan <i>Master card</i>	20,947	47,897	100,997	Master card liabilities
Titipan kredit	12,563	21,413	5,126	Credit related liabilities
Titipan personalia	3,448	3,775	4,103	Personnel related liabilities
Lainnya	264,516	204,036	70,528	Others
	<u>997,969</u>	<u>1,049,842</u>	<u>893,763</u>	

23. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	84,032	109,078	92,634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,691	11,643	4,579	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,117	798	772	Other foreign currencies
	<u>99,840</u>	<u>121,519</u>	<u>97,985</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	25,380,862	22,993,275	24,124,851	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,920,619	12,353,354	9,686,400	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,823,037	1,324,852	1,848,519	Other foreign currencies
	<u>39,124,518</u>	<u>36,671,481</u>	<u>35,659,770</u>	
	<u>39,224,358</u>	<u>36,793,000</u>	<u>35,757,755</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 588.320 (2013: Rp 430.179; 2012: Rp 328.176).

As at 31 December 2014, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 588,320 (2013: Rp 430,179; 2012: Rp 328,176).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2014, giro sebesar Rp 959 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2013: Rp 25.114; 2012: Rp 27.538) (lihat Catatan 12j).

As at 31 December 2014, demand deposits amounted to Rp 959 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2013: Rp 25,114; 2012: Rp 27,538) (refer to Note 12j).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2014	2013	2012	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	31,119	36,899	39,212	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,650	2,264	1,657	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,606	6,378	3,810	Other foreign currencies
	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	<u>44,679</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	34,049,834	30,279,421	29,286,821	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,062,419	3,904,316	404,528	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,017,764	1,003,684	156,963	Other foreign currencies
	<u>39,130,017</u>	<u>35,187,421</u>	<u>29,848,312</u>	
	<u>39,166,392</u>	<u>35,232,962</u>	<u>29,892,991</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 48. Information in respect interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 15 Januari 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No.PRESS/1/SEKL/II/2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Based on Indonesia Republic's Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding with the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2014, 2013, and 2012, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 15 January 2015, based on LPS's Circular Letter No.PRESS/1/SEKL/II/2015, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 2.283.748 (2013: Rp 1.906.879; 2012: Rp 1.436.545).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tabungan sebesar Rp 284.943 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2013: Rp 66.846; 2012: Rp 775.957) (lihat Catatan 12j).

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

As at 31 December 2014, saving deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 2,283,748 (2013: Rp 1,906,879; 2012: Rp 1,436,545).

As at 31 December 2014, saving deposits amounted to Rp 284,943 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2013: Rp 66,846; 2012: Rp 775,957) (refer to Note 12j).

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

	2014	2013	2012
Pihak berelasi			
Rupiah	129,742	74,168	156,613
Dolar Amerika Serikat	24,592	19,797	21,752
Mata uang asing lainnya	93	97	79
	<u>154,427</u>	<u>94,062</u>	<u>178,444</u>
Pihak ketiga			
Rupiah	73,172,004	69,563,305	65,392,153
Dolar Amerika Serikat	22,752,841	21,723,792	19,623,332
Mata uang asing lainnya	253,212	330,241	170,444
	<u>96,178,057</u>	<u>91,617,338</u>	<u>85,185,929</u>
	<u>96,332,484</u>	<u>91,711,400</u>	<u>85,364,373</u>

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	2014	2013	2012
≤ 1 bulan	35,234,156	24,444,112	29,390,555
> 1 - ≤ 3 bulan	21,740,275	29,523,166	27,380,114
> 3 - ≤ 6 bulan	16,080,605	17,565,784	13,354,600
> 6 - ≤ 12 bulan	9,057,858	9,235,379	13,523,312
> 12 bulan	14,219,590	10,942,959	1,715,792
	<u>96,332,484</u>	<u>91,711,400</u>	<u>85,364,373</u>

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 12 months

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2014	2013	2012
≤ 1 bulan	58,359,994	54,881,502	55,174,100
> 1 - ≤ 3 bulan	19,502,769	19,666,603	16,225,114
> 3 - ≤ 12 bulan	12,788,970	12,804,751	12,096,766
> 1 - ≤ 5 tahun	5,626,330	4,261,461	1,743,222
> 5 tahun	54,421	97,083	125,171
	<u>96,332,484</u>	<u>91,711,400</u>	<u>85,364,373</u>

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. By currency, related parties, and third parties

b. By period of contract

c. By maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 3.893.218 (2013: Rp 4.130.564; 2012: Rp 5.228.261).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka sebesar Rp 8.353.874 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2013: Rp 6.798.723; 2012: Rp 9.088.847) (lihat Catatan 12j).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

As at 31 December 2014, time deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 3,893,218 (2013: Rp 4,130,564; 2012: Rp 5,228,261).

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2014, time deposits amounting to Rp 8,353,874 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2013:Rp 6,798,723; 2012: Rp 9,088,847) (refer to Note 12j).

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2014	2013	2012	
Giro				Demand deposits
Rupiah	541,436	433,064	483,437	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,206,021	101,701	94,693	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	748	-	32	Other foreign currencies
Jumlah Giro	1,748,205	534,765	578,162	Total demand deposits
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	19,904	18,913	24,724	Rupiah
	1,768,109	553,678	602,886	

Pada tanggal 31 Desember 2014, giro dari pihak berelasi adalah Rp 8.847 (2013: Rp 20.018; 2012: Rp 78.679) (lihat Catatan 48).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2014, demand deposits from related parties amounted to Rp 8,847 (2013: Rp 20,018; 2012: Rp 78,679) (refer to Note 48).

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – DEPOSITO BERJANGKA

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	298,378	252,584	2,616,919	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	69	68	54	United States Dollar
	<u>298,447</u>	<u>252,652</u>	<u>2,616,973</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
≤ 1 bulan	192,911	93,795	2,037,533	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	8,788	69,839	500,042	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	8,891	9,473	12,472	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	21,872	14,383	11,506	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	65,985	65,162	55,420	> 12 months
	<u>298,447</u>	<u>252,652</u>	<u>2,616,973</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank berelasi.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no time deposits from related party banks.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, tidak terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, there were no deposits from other banks – time deposits pledged as loans collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2014	2013	2012	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>Bank CIMB Niaga Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	180,000	180,000	<i>Series A</i>
Seri B	1,320,000	1,320,000	1,320,000	<i>Series B</i>
	<u>1,320,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	600,000	600,000	600,000	<i>Series A</i>
Seri B	1,400,000	1,400,000	1,400,000	<i>Series B</i>
	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	285,000	285,000	-	<i>Series A</i>
Seri B	315,000	315,000	-	<i>Series B</i>
Seri C	850,000	850,000	-	<i>Series C</i>
	<u>1,450,000</u>	<u>1,450,000</u>	<u>-</u>	
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	-	152,000	<i>Series A</i>
Seri B	448,000	448,000	448,000	<i>Series B</i>
	<u>448,000</u>	<u>448,000</u>	<u>600,000</u>	
Surat Hutang Jangka Menengah I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	200,000	200,000	-	<i>Medium Term Notes I CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Surat Hutang Jangka Menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	400,000	400,000	-	<i>Medium Term Notes II CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Jumlah	5,818,000	5,998,000	4,100,000	<i>Total</i>
Dikurangi :				<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14,805)	(21,530)	(16,425)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
Jumlah - bersih	<u>5,803,195</u>	<u>5,976,470</u>	<u>4,083,575</u>	Total - net

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 1c.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 1c.

Transaksi lindung nilai

Hedge transactions

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B amounted to Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

As at 31 December 2014, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item are summarised below:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Transaksi lindung nilai (lanjutan)

Hedge transactions (continued)

	<u>2014</u>	
Kerugian instrumen lindung nilai	(988)	Loss on hedging instrument
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	1,570	Gain on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>582</u>	Net gain from hedging transaction

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	-	-	74,566	Bank Indonesia
Kredit Penerusan	910	2,354	4,868	Two step loans
Bank lain	4,732,197	5,374,660	3,428,301	Other banks
	<u>4,733,107</u>	<u>5,377,014</u>	<u>3,507,735</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	4,081,745	3,214,357	2,718,828	Other banks
	<u>4,081,745</u>	<u>3,214,357</u>	<u>2,718,828</u>	
	<u>8,814,852</u>	<u>8,591,371</u>	<u>6,226,563</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 53 and 55.

Bank Indonesia

Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO). Seluruh pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2013.

Borrowings from Bank Indonesia represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channelled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO). All borrowings from Bank Indonesia have been paid on 30 June 2013.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 7,00%.

Annual interest rates on the above facilities for the year ended 31 December 2013 and 2012 was 7.00%.

Kredit penerusan

Two-step loans

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2015 – 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 7,00%-7,20% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (2013: 7,00%-7,75%; 2012: 1,73%-7,75%).

Two-step loans will be mature in the period of 2015 - 2017. The annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah ranged between 7.00%-7.20% for the year ended 31 December 2014 (2013: 7.00%-7.75%; 2012: 1.73%-7.75%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

29. BORROWINGS (continued)

Bank lain

Other banks

	2014	2013	2012	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,610,040	1,495,336	586,345	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,420,694	1,192,500	758,750	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	284,367	408,289	169,287	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	206,051	255,024	218,645	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	202,083	94,444	194,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	182,094	304,154	10,000	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	163,349	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135,653	343,867	221,517	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	113,074	194,153	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	104,167	287,500	170,833	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	56,944	126,944	134,028	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	54,889	158,556	94,444	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,136	174,750	181,346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	50,083	83,417	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI Syariah	33,090	50,115	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank BCA Syariah	30,206	49,848	45,130	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Nationalnobu Tbk	28,333	31,250	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	6,944	23,611	40,278	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	37,682	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	23,839	28,032	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	23,056	51,389	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	16,325	23,833	PT Bank Victoria Syariah
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	-	-	250,000	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	250,000	PT Bank Mizuho Indonesia
	4,732,197	5,374,660	3,428,301	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak berelasi				Related parties
CIMB Bank Berhad	1,486,200	1,785,683	1,670,500	CIMB Bank Berhad
CIMB Thailand	-	390	-	CIMB Thailand
	1,486,200	1,786,073	1,670,500	
Pihak ketiga				Third parties
United Overseas Bank Ltd	1,238,500	-	-	United Overseas Bank Ltd
International Finance Corporation	921,793	904,954	715,437	International Finance Corporation
Shizuoka Bank Ltd	173,390	-	-	Shizuoka Bank Ltd
Citibank, NY	130,297	371,681	131,783	Citibank, NY
Bank of New York, NY	125,011	136,045	173,174	Bank of New York, NY
Wachovia Bank, NY	6,554	15,604	20,048	Wachovia Bank, NY
Bank of America, NY	-	-	7,886	Bank of America, NY
	2,595,545	1,428,284	1,048,328	
	4,081,745	3,214,357	2,718,828	
	8,813,942	8,589,017	6,147,129	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2015-2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 9,00%-13,50% (2013: 9,00%-12,75%; 2012: 7,00%-12,25%).

Selama tahun 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada Bank Mandiri dengan nominal sebesar Rp 878.629 dan kepada Bank Pan Indonesia dengan nominal sebesar Rp 802.361.

Mata uang asing – Pihak berelasi

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah USD 120 juta (2013: USD 147 juta; 2012: USD 173 juta). Pinjaman ini terkait dengan pinjaman penerusan yang diterima CIMB Bank Berhad dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 1,08% (2013: 1,12%; 2012: 1,49%).

Pinjaman ini bertujuan untuk penyediaan barang dan jasa untuk kepentingan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material atau berkaitan dengan kesuksesan proyek. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Mata uang asing – Pihak ketiga

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari United Overseas Bank (UOB) sebesar USD 100 juta, diterima pada 23 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2017. Tingkat bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 1,91%.

29. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

Rupiah currency – Third parties

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease business.

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiaries to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2015-2019. The annual interest rates for the year ended 31 December 2014 ranged between 9.00%-13.50% (2013: 9.00%-12.75%; 2012: 7.00%-12.25%).

During the year 2014, Bank CIMB Niaga has paid to Bank Mandiri amounting to Rp 878,629 and to Bank Pan Indonesia amounting to Rp 802,361.

Foreign currency – Related parties

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2014, the borrowing balance amounted to USD 120 million (2013: USD 147 million; 2012: USD 173 million). This loan related to two step loan received by CIMB Bank Berhad from Japan Bank for International Cooperation (JBIC). This borrowing will be mature on 31 March 2015. The annual interest rate the year ended 31 December 2014 was 1.08% (2013: 1.12%; 2012: 1.49%).

The purpose of the borrowings is to provide the goods and services need for project matter. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material or related to the project achievement. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Foreign currency – Third parties

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from United Overseas Bank (UOB) amounted to USD 100 million, was received on 23 December 2014 and will be mature on 26 December 2017. The annual interest rate for the year ended 31 December 2014 was 1.91%.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan umum Bank CIMB Niaga. Pinjaman di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak membuat atau mengizinkan pembuatan hak gadai atas aset yang dimiliki. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang dengan plafon sebesar USD 75 juta. Pinjaman ini diterima pada 20 November 2012 dan akan jatuh tempo pada 16 November 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 2,08% (2013: 2,12%; 2012: 2,28%).

Pinjaman ini bertujuan untuk kegiatan pembiayaan perumahan. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak melakukan penggabungan, reorganisasi, dan konsolidasi yang diekspektasi memiliki dampak negatif yang material serta untuk tidak menjual, transfer, menyewakan, atau membuang aset yang substansial. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 0,93%.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

29. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

The purpose of the borrowing is for general funding requirements of Bank CIMB Niaga. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to create or permit to subsist any security over all or any of its assets. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing with plafond of USD 75 million. The borrowing was drawdown on 20 November 2012 and will be mature on 16 November 2020. The annual interest rate for the year ended 31 December 2014 was 2.08% (2013: 2.12%; 2012: 2.28%).

The purpose of the loan is to provide Bank CIMB Niaga with mortgage financing operation. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to perform any merger, reorganisation, and consolidation which could reasonably be expected to have a material adverse effect or not to sell, transfer, lease or dispose substansial asset. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and will be mature on 22 February 2016. The annual interest rate for the year ended 31 December 2014 was 0.93%.

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank is written.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	-	103,161	127,495	Article 25
Pasal 29	-	61,613	21,278	Article 29
Pajak penghasilan lainnya				Other income taxes
Pasal 4 (2)	248,434	209,792	148,955	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	61,429	66,183	57,255	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	9,824	4,137	4,773	Value Added Tax
	<u>319,687</u>	<u>444,886</u>	<u>359,756</u>	
Anak perusahaan	<u>8,342</u>	<u>6,310</u>	<u>11,921</u>	Subsidiaries
	<u>328,029</u>	<u>451,196</u>	<u>371,677</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini	(760,260)	(1,410,124)	(1,402,914)	Current tax
Pajak tahun sebelumnya	(141)	(23,323)	-	Previous year tax
Pajak tangguhan	<u>(95,447)</u>	<u>(52,450)</u>	<u>(60,238)</u>	Deferred tax
	<u>(855,848)</u>	<u>(1,485,897)</u>	<u>(1,463,152)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Pajak kini	(5,131)	(55,375)	(76,343)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>4,650</u>	<u>5,406</u>	<u>2,429</u>	Deferred tax
	<u>(481)</u>	<u>(49,969)</u>	<u>(73,914)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(765,391)	(1,465,499)	(1,479,257)	Current tax
Pajak tahun sebelumnya	(141)	(23,323)	-	Previous year tax
Pajak tangguhan	<u>(90,797)</u>	<u>(47,044)</u>	<u>(57,809)</u>	Deferred tax
	<u>(856,329)</u>	<u>(1,535,866)</u>	<u>(1,537,066)</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,200,169	5,832,017	5,786,927	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak- Anak perusahaan	<u>264,703</u>	<u>(197,773)</u>	<u>(231,496)</u>	<i>Income/(loss) before tax- Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	<u>3,464,872</u>	<u>5,634,244</u>	<u>5,555,431</u>	<i>Income before tax- Bank CIMB Niaga</i>
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
Beban penyusutan aset tetap	(90,670)	(50,886)	(38,387)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	7,892	(9,731)	2,088	<i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading securities</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(165,634)	(192,088)	(11,575)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	36,761	(16,689)	(27,639)	<i>Accrued bonus, vacation pay, and tantiem</i>
Lain-lain	<u>(170,136)</u>	<u>59,628</u>	<u>(24,041)</u>	<i>Others</i>
	<u>(381,787)</u>	<u>(209,766)</u>	<u>(99,554)</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	188,105	229,948	160,705	<i>Other non deductible expense</i>
Laba penjualan aset tetap	(227,587)	(1,260)	(635)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>(2,562)</u>	<u>(12,669)</u>	<u>(4,285)</u>	<i>Others</i>
	<u>(42,044)</u>	<u>216,019</u>	<u>155,785</u>	
Penghasilan kena pajak	3,041,041	5,640,497	5,611,662	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan (kini)	760,260	1,410,124	1,402,914	<i>Income tax expense (current)</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(842,921)</u>	<u>(1,245,350)</u>	<u>(1,254,141)</u>	<i>Prepaid tax</i>
(Uang muka)/hutang pajak penghasilan badan (pasal 25 dan 29)	<u>(82,661)</u>	<u>164,774</u>	<u>148,773</u>	<i>(Prepaid)/payable of corporate income tax (article 25 and 29)</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2013 and 2012 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,200,169	5,832,017	5,786,927	<i>Consolidated income before tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	800,042	1,458,004	1,446,732	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	47,026	60,827	47,962	<i>Other non taxable expense</i>
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	(56,897)	(315)	(159)	<i>Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian anak perusahaan	65,008	-	-	<i>Loss from subsidiaries</i>
Lain-lain	1,150	17,350	42,531	<i>Others</i>
	<u>56,287</u>	<u>77,862</u>	<u>90,334</u>	
Jumlah beban pajak	<u>856,329</u>	<u>1,535,866</u>	<u>1,537,066</u>	<i>Total tax expense</i>

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset – net

	2014				
	1 Januari/ <i>January</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ <i>Credit/(charged) to profit/loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		31 Desember/ <i>December</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>	
Beban penyusutan aset tetap	(38,999)	(22,668)	-	(61,667)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	249,365	1,886	(116,075)	135,176	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	129,328	(41,480)	-	87,848	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	205,485	9,190	-	214,675	<i>Accrued bonus, vacation pay, and tantiem</i>
Lain-lain	70,863	(37,725)	(523)	32,615	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>616,042</u>	<u>(90,797)</u>	<u>(116,598)</u>	<u>408,647</u>	<i>Total deferred tax asset - net</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

c. Deferred tax asset – net (continued)

		2013			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
1 Januari/ January					
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Beban penyusutan aset tetap	(26,278)	(12,721)	-	(38,999)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(100,923)	(2,433)	352,721	249,365	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	177,687	(48,359)	-	129,328	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	209,657	(4,172)	-	205,485	<i>Accrued bonus, vacation pay, and tantiem</i>
Lain-lain	51,437	20,641	(1,215)	70,863	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>311,580</u>	<u>(47,044)</u>	<u>351,506</u>	<u>616,042</u>	<i>Total deferred tax asset - net</i>
		2012			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December	
1 Januari/ January					
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
- Beban penyusutan aset tetap	(16,681)	(9,597)	-	(26,278)	<i>Fixed assets depreciation -</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(55,581)	(34,828)	(10,514)	(100,923)	<i>Unrealised gains from changes - in fair value of marketable securities - net</i>
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	180,595	(2,908)	-	177,687	<i>Impairment of losses -</i>
- Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	216,567	(6,910)	-	209,657	<i>Accrued bonus, vacation pay, - and tantiem</i>
- Lain-lain	55,003	(3,566)	-	51,437	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>379,903</u>	<u>(57,809)</u>	<u>(10,514)</u>	<u>311,580</u>	<i>Total deferred tax asset - net</i>

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Sedangkan, untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years since the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. While for fiscal year 2008 and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional.

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to tax court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga:

Below is the process of the dispute and appeal submitted by Bank CIMB Niaga:

- Pada tanggal 5 Maret 2013, pajak penghasilan pasal 26 sejumlah Rp 2.600 dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Untuk kasus yang tidak dimenangkan pada Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 5 Maret 2013, yaitu atas sengketa PPh pasal 23 dan sebagian PPh pasal 26, Bank CIMB Niaga telah mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 4 Juni 2013 dan Bank CIMB Niaga telah mendapatkan hasil keputusan dari Mahkamah Agung yang mengabulkan seluruh permohonan tersebut.
- Pada tanggal 26 Februari 2014, pajak pertambahan nilai (PPN) sejumlah Rp 8.004 dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Sedangkan untuk kasus yang tidak dimenangkan atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 26 Februari 2014, Bank CIMB Niaga telah mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Mei 2014 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

- On 5 March 2013, tax article 26 amounting to Rp 2,600 was won by Bank CIMB Niaga. For those items not won on 5 March 2013, such as dispute on tax article 23 and part of tax article 26, Bank CIMB Niaga has submitted reconsideration to the Supreme Court on 4 June 2013 and Bank CIMB Niaga has received decision from the Supreme Court to grant the whole reconsideration.
- On 26 February 2014, value added tax (VAT) amounting to Rp 8,004 was won by Bank CIMB Niaga. For those items not won on 26 February 2014, Bank CIMB Niaga has submitted reconsideration to the Supreme Court on 22 May 2014 and up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received any outcome yet on the reconsideration.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk
(lanjutan)

- Pada tanggal 26 November 2014, Pengadilan Pajak telah memutuskan sisa sengketa terkait pajak penghasilan badan dimana dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 35.140, sementara sengketa yang tidak dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga sejumlah Rp 243 dicatat pada laba rugi.

Dengan dikeluarkannya keputusan pada tanggal 26 November 2014, berarti seluruh kasus sengketa pajak telah selesai diputuskan seluruhnya di tingkat Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan.

Pada tanggal 29 Februari 2012, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 27 November 2012 dan 26 Desember 2012, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 15 Februari 2013, Bank CIMB Niaga mengajukan banding sebagian atas hasil penolakan keberatan tersebut dengan total banding yang diajukan sebesar Rp 240.378 yang sudah dicatat pada akun uang muka pajak. Sedangkan sebagian jumlah yang tidak diajukan banding masing-masing dicatat pada akun beban bukan operasional dan beban pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp 41.606 dan Rp 21.883.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. INCOME TAX (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

- On 26 November 2014, the tax court has decided for the remaining of disputed items relating with corporate income tax which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 35,140, while for dispute that was not won by the Bank CIMB Niaga amounting Rp 243 is recorded in profit and loss.

With the issuance of the decision dated 26 November 2014, all disputed tax items has been decided at the tax court level.

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

On 29 February 2012, Bank CIMB Niaga submitted the tax objection letter to the tax office regarding with some of the tax assessment letters and on 27 November 2012 and 26 December 2012, the tax office has rejected the objection. On 15 February 2013, Bank CIMB Niaga has appealed regarding some portion of that objection amounting to Rp 240,378 which has been recorded as prepaid tax. The remaining amounts that were not appealed have been recorded as non-operational expense and income tax expense amounting to Rp 41,606 and Rp 21,883, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk (continued)

Atas sengketa yang diajukan banding tersebut, Bank CIMB Niaga telah menerima semua Putusan Pengadilan Pajak, jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 210.176. Untuk kasus yang tidak dimenangkan atas hasil Putusan Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga akan mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung paling lambat tanggal 28 Februari 2015. Seluruh jumlah ini masih tercatat sebagai pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2014.

Regarding some of disputed items, Bank CIMB Niaga has received the result of the tax court ruling. Based on the tax court ruling result, total amount items that were won by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 210,176. For those items not won, Bank CIMB Niaga will submit reconsideration to the Supreme Court by the latest of 28 February 2015. All of these amounts are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2014.

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 180 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan sebagian melalui Surat Keberatan yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil atas pengajuan keberatan tersebut.

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 180 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. On 25 March 2014, Bank CIMB Niaga has been submitted the tax objection letter to the tax office, and up to this financial statement released, Bank CIMB Niaga has not received any outcome yet on the submitted objection.

Tahun fiskal 2009, 2010, dan 2011 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fiscal year 2009, 2010, and 2011 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank CIMB Niaga mencatat biaya sebesar Rp 1.441 pada akun beban pajak penghasilan atas koreksi pembetulan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2009, 2010, dan 2011.

As at 31 December 2013, Bank CIMB Niaga recorded income tax expense of Rp 1,441 as rectification of Annual Tax Return for the fiscal year ended 2009, 2010, and 2011.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban yang masih harus dibayar	792,102	797,724	607,357	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	614,480	453,270	422,791	Accrued interest
Komisi diterima dimuka	418,612	266,113	322,206	Unearned commission
Setoran jaminan	274,596	298,682	187,343	Security deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	120,715	66,844	76,299	Deferred income
Lain-lain	157,554	278,865	261,105	Others
	<u>2,378,059</u>	<u>2,161,498</u>	<u>1,877,101</u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kantor dan umum dan beban promosi produk.

Accrued expenses mainly consist of office general expenses and product promotion expenses.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2014 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 39.811 (2013 dan 2012: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 43.049 (2013: 43.345 dan 2012: 28.163). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 32 dan 28.

As at 31 December 2014, accrued interest was also consisted of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 39,811 (2013 and 2012: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 43,049 (2013: 43,345 and 2012: 28,163). Information in respect to subordinated loans and marketable securities are disclosed in Note 32 and 28.

32. PINJAMAN SUBORDINASI

32. SUBORDINATED LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	2,980,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(9,299)	(11,131)	(12,770)	Unamortised issuance cost
Penyesuaian nilai wajar	(346)	(6,300)	61,163	Fair value changes
Nilai tercatat	<u>2,970,355</u>	<u>2,962,569</u>	<u>3,028,393</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2014, 2013, and 2012.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

32. SUBORDINATED LOANS (continued)

	2014	2013	2012	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi I Tahun/ Subordinated Bonds I Year 2010	1,380,000	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli/July 2017	N/A	11.30% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi II Tahun/ Subordinated Bonds II Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
	2,980,000	2,980,000	2,980,000				
Penyesuaian nilai wajar/Fair value changes	(346)	(6,300)	61,163				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(9,299)	(11,131)	(12,770)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>2,970,355</u>	<u>2,962,569</u>	<u>3,028,393</u>				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA (idn)" from PT Fitch Indonesia.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya (pinjaman subordinasi) disajikan pada tabel berikut ini:

	2014	2013	2012	
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(4,284)	(69,114)	14,205	(Losses)/gains on hedging instrument
Keuntungan/(kerugian) <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	5,953	67,463	(12,414)	Gains/(losses) on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	1,669	(1,651)	1,791	Net gains/(losses) from hedging transaction

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* Moody's pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Ba1 (2013 dan 2012: berdasarkan PT Fitch Indonesia AA(idn))

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

32. SUBORDINATED LOANS (continued)

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Subordinated Bonds I Year 2010 amounted to Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Subordinated Bonds I Year 2010 amounted to Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds, based on credit rating Moody's at 31 December 2014 is Ba1 (2013 and 2012: based on PT Fitch Indonesia AA(idn))

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

The shareholders' composition as at 31 December 2014, 2013, and 2012 were as follows:

Pemegang saham	2014, 2013 dan/and 2012			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	Other shareholders (ownership interest below 5%)
	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, terdapat jumlah saham yang dimiliki oleh direksi, yaitu:

Of the total issued and fully paid capital as at 31 December 2014, 2013, and 2012, there are number of shares owned by directors, namely:

	2014	2013	2012	
Bpk. Arwin Rasyid	1,381	1,381	1,381	Mr. Arwin Rasyid
Bpk. Handoyo Soebali ⁽¹⁾	-	288,750	288,750	Mr. Handoyo Soebali ⁽¹⁾

(1) Mengundurkan diri pada tanggal 27 Maret 2014

Resigned on 27 March 2014 (1)

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd, as a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)**

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2014, 2013, and 2012 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2014	2013	2012	
Khazanah Nasional Berhad	29.31%	30.14%	29.90%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	14.65%	15.93%	13.68%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	56.04%	53.93%	56.42%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as at 31 December 2014, 2013, and 2012 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih tahun 2012

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 28 Maret 2013, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 4.233.111 dicatat sebagai laba ditahan.

Appropriation of 2012 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 28 March 2013, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2012 amounted to Rp 4,233,111 as retained earnings.

Penggunaan laba bersih tahun 2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Maret 2014, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 4.282.417 dicatat sebagai laba ditahan.

Appropriation of 2013 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 27 March 2014, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2013 amounted to Rp 4,282,417 as retained earnings.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesuaian cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesuaian tersebut.

General and statutory reserve

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kredit yang diberikan	17,963,596	15,488,792	14,415,863	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,739,002	1,267,001	1,000,435	Marketable securities, Government Bonds, and marketable securities purchase under resale agreement
Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang	848,685	650,100	406,817	Consumer financing, financing lease, and factoring
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	149,681	358,710	290,917	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	60,194	69,319	59,395	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	51,726	36,281	22,144	Others
	<u>20,812,884</u>	<u>17,870,203</u>	<u>16,195,571</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 756.701 (2013: Rp 900.106; 2012: Rp 661.456).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 756,701 (2013: Rp 900,106; 2012: Rp 661,456).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	300,429	177,308	423,699	Fair value through profit and loss
Lainnya	20,512,455	17,692,895	15,771,872	Others
	<u>20,812,884</u>	<u>17,870,203</u>	<u>16,195,571</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 129.857 (2013: Rp 108.814; 2012: Rp 165.469).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 129,857 (2013: Rp 108,814; 2012: Rp 165,469).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro	789,494	650,834	544,646	<i> Demand deposits</i>
Tabungan	1,112,950	754,791	833,237	<i> Saving deposits</i>
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	6,667,284	4,983,784	4,152,703	<i> Time deposits and certificates of deposits</i>
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	1,031,986	882,100	671,668	<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
Efek-efek yang diterbitkan	454,739	341,511	155,076	<i>Marketable securities issued</i>
Simpanan dari bank lain	31,318	117,100	119,938	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	51	-	-	<i>Marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Lain-lain	35,567	19,392	9,084	<i>Others</i>
	<u>10,123,389</u>	<u>7,749,512</u>	<u>6,486,352</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 272.423 (2013: Rp 394.761; 2012: Rp 257.430).

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 272,423 (2013: Rp 394,761; 2012: Rp 257,430).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

37. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa administrasi nasabah	287,265	312,334	225,917	<i>Customer administration fees</i>
Komisi <i>merchant</i>	272,000	251,565	211,697	<i>Merchant commission</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	227,446	174,226	144,526	<i>Credit card interchange fee income</i>
Pendapatan <i>bancassurance</i>	212,432	231,640	175,998	<i>Bancassurance income</i>
Jasa kliring dan transfer	161,974	147,476	133,225	<i>Clearing and transfer fees</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	148,470	133,533	90,383	<i>Export-import document fees</i>
Jasa agensi	128,600	107,541	170,369	<i>Agency fee</i>
Jasa servis kustodian	38,671	59,731	70,952	<i>Custodial services fees</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	35,717	34,169	30,245	<i>Annual fee income</i>
Lain-lain	204,210	751,628	687,865	<i>Others</i>
	<u>1,716,785</u>	<u>2,203,843</u>	<u>1,941,177</u>	

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan potongan premi asuransi setelah dikurangi beban komisi kepada pihak ketiga yang membantu Bank dan anak perusahaan dalam aktifitas pembelian polis asuransi. Sebelum 1 Maret 2014, komisi yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak dijelaskan sebagai komisi penjualan polis asuransi dalam ruang lingkup pekerjaan, oleh karena itu dicatat sebagai biaya transaksi untuk mendapatkan nasabah pembiayaan baru dan diamortisasi sebagai bagian dari pendapatan bunga selama tenor pembiayaan.

Included in others is discount on insurance premium after deducting with commission to third parties who help the Bank and subsidiaries in the selling of the insurance policies. Prior to 1 March 2014, the commission paid to third parties were not specified for the scope of selling of insurance policies, hence were previously treated as transaction cost in obtaining new financing customer and amortised as part of interest income accordingly over the financing period.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN

38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				<i>Impairment/(reversal) of losses on:</i>
Aset keuangan				Financial assets
Kredit yang diberikan	3,160,240	966,316	1,039,261	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	293,099	216,802	101,337	<i>Consumer financing receivable</i>
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	9,309	10,265	2,866	<i>Suspense account and other receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	1,447	15,286	4,848	<i>Financing lease receivables</i>
Penyertaan	-	(9)	(100)	<i>Investments</i>
Efek-efek	(2,016)	(1,875)	3,781	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(4,071)	(8,016)	(9,203)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Aset nonkeuangan				Non-financial assets
Aset yang diambil alih	8,266	4,712	99	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>3,466,274</u>	<u>1,203,481</u>	<u>1,142,889</u>	

Manajemen membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan pada tahun 2014 sebesar Rp 3.160.240 (2013: Rp 966.316; 2012: Rp 1.039.261). Jumlah cadangan yang lebih besar di tahun 2014 disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 12).

Management books allowance for impairment losses on loans in 2014 amounting to Rp 3,160,240 (2013: Rp 966,316; 2012: Rp 1,039,261). This higher amount in 2014 is as a result of higher impaired loans (see Note 12).

39. KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN

39. GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF TRADING
FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Efek-efek	1,475	(2,231)	(2,711)	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	8,904	(11,822)	714	<i>Government Bonds</i>
Derivatif	295,747	641,330	28,568	<i>Derivatives</i>
	<u>306,126</u>	<u>627,277</u>	<u>26,571</u>	

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK

40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Obligasi Pemerintah	93,743	190,663	445,690	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	35,728	6,013	43,394	<i>Marketable securities</i>
	<u>129,471</u>	<u>196,676</u>	<u>489,084</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK
(lanjutan)

Keuntungan dari penjualan efek-efek berdasarkan klasifikasinya adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2013</u>
Diperdagangkan	128,125	30,755	123,831
Tersedia untuk dijual	1,346	165,921	365,253
	<u>129,471</u>	<u>196,676</u>	<u>489,084</u>

Trading
Available-for-sale

40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES
(continued)

Gains from sale of marketable securities based on its classifications:

41. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Gaji dan upah	1,868,664	1,702,708	1,472,997
Tunjangan karyawan	1,139,982	1,148,502	1,131,856
Pelatihan dan pendidikan	163,580	146,717	136,876
Lain-lain	108,995	231,127	139,975
	<u>3,281,221</u>	<u>3,229,054</u>	<u>2,881,704</u>

Salaries and wages
Allowances for employees
Trainings and educations
Others

41. PERSONNEL EXPENSES

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 887.387 (2013: Rp 896.037; 2012: Rp 745.403).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 887,387 (2013: Rp 896,037; 2012: Rp 745,403).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Komisaris			
Gaji dan tunjangan	12,861	14,009	15,770
Bonus dan THR	921	921	921
	<u>13,782</u>	<u>14,930</u>	<u>16,691</u>
Direksi			
Gaji dan tunjangan	67,006	63,209	48,428
Bonus dan THR	50,636	63,460	57,479
Kompensasi berbasis saham	35,582	12,999	29,688
	<u>153,224</u>	<u>139,668</u>	<u>135,595</u>
Pejabat Eksekutif Bank			
Gaji dan tunjangan	125,038	87,233	63,147
Bonus dan THR	75,587	69,793	42,969
Pensiun	7,479	5,322	3,607
Kompensasi berbasis saham	4,485	1,594	2,367
	<u>212,589</u>	<u>163,942</u>	<u>112,090</u>
	<u>379,595</u>	<u>318,540</u>	<u>264,376</u>

Commissioners
Salaries and allowances
Bonus and Vacation Pay

Directors
Salaries and allowances
Bonus and Vacation Pay
Share-based payments

Executive Bank Officers
Salaries and allowances
Bonus and Vacation Pay
Pension
Share-based payments

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	699,662	650,128	449,913	Rental, depreciation, and maintenance of building
Telepon, telex, dan komputer	678,656	593,740	545,227	Telephone, telex, and computer
Biaya pihak ketiga	513,370	457,886	624,912	Outsourced service expenses
Iklan dan promosi	352,374	381,433	411,874	Advertising and promotion
Asuransi penjaminan simpanan	336,213	325,461	291,131	Deposit insurance guarantee
Transportasi	148,303	152,169	150,759	Transportation
Jasa profesional	128,385	106,445	106,625	Professional fees
Perlengkapan kantor	117,579	109,850	125,850	Office supplies
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	72,787	51,260	97,576	Depreciation and maintenance of office furniture
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	56,066	-	-	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) fee
Premi asuransi	5,972	7,300	10,583	Insurance premium
Lain-lain	401,651	327,804	221,299	Others
	<u>3,511,018</u>	<u>3,163,476</u>	<u>3,035,749</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities, and other office activities expenses.

43. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

43. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan sewa	7,217	7,021	8,298	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	242,639	532	210	Gain on sale of fixed assets
Denda	(410)	(61,119)	(1,066)	Fines
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(57,652)	(31,762)	(27,903)	Loss on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	50,135	51,375	66,559	Others - net
	<u>241,929</u>	<u>(33,953)</u>	<u>46,098</u>	

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun 2014 adalah penjualan Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp 314.064 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 238.551 (lihat Catatan 17).

Included in gain on sale of fixed assets in 2014 is the sale of Menara CIMB Niaga Karawaci amounting to Rp 314,064 with gain on sale (net of tax) of Rp 238,551 (refer to Note 17).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban bonus yang masih harus dibayar	319,867	468,257	520,549
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	567,465	445,812	332,111
	<u>887,332</u>	<u>914,069</u>	<u>852,660</u>

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

Imbalan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolido menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations consist as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Accrued bonus Pension and other post retirement obligations	319,867	468,257	520,549
	567,465	445,812	332,111
	<u>887,332</u>	<u>914,069</u>	<u>852,660</u>

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Pension benefits

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by an independent PT Dayamandiri Dharmakonsolido using the "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and the last compensation rates at the retirement age.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 12 Januari 2015, 15 Januari 2014 dan 21 Januari 2013, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuarial independen dalam perhitungan di atas adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 12 January 2015, 15 January 2014 and 21 January 2013, to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2014, 2013, and 2012.

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	2014	2013	2012	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	6,5% per tahun/ 6.5% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengembalian investasi	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	9,0% per tahun/ 9.0% per annum	Rate of return on investment
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2014	2013	2012	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	882,692	832,764	879,884	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(832,371)	(792,603)	(870,409)	Present value of funded defined benefit obligation
	50,321	40,161	9,475	
Biaya jasa tahun lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	(11,301)	(13,402)	(15,504)	Unrecognised prior service cost (<i>non-vested</i>)
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	(40,365)	(16,115)	16,563	Unrecognised actuarial (losses)/gains
	(1,345)	10,644	10,534	
Anak Perusahaan	(29,606)	(24,748)	(16,968)	Subsidiaries
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(30,951)	(14,104)	(6,434)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Imbal hasil aktual atas aset program untuk 5 (lima) tahun terakhir yaitu:

The actual plan assets return for the latest of 5 (five) years is as follows:

	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2014	127,657	14.46	31 December 2014
31 Desember 2013	4,465	0.54	31 December 2013
31 Desember 2012	96,635	10.98	31 December 2012
31 Desember 2011	49,295	5.90	31 December 2011
31 Desember 2010	164,967	19.89	31 December 2010

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	792,603	870,409	812,986	Actual Present Value of Obligation at beginning of the year
Biaya bunga	71,795	56,135	29,265	Interest Cost
Biaya jasa kini - bruto	28,227	35,198	16,755	Gross Current Service Cost
Pembayaran Imbalan pada tahun berjalan	(87,691)	(61,885)	(43,258)	Benefit Payments in Period
Efek perubahan asumsi aktuarial	38,774	(101,242)	33,637	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Nilai kini liabilitas yang diharapkan	843,708	798,615	849,385	Expected Present Value of Obligation at EoP
(Keuntungan)/kerugian dari liabilitas	(11,336)	(6,013)	21,026	Actuarial (Gain) or Loss on Obligation
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	832,372	792,602	870,411	Actual Present Value of Obligation at end of the year

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	832,764	879,884	835,059	Beginning balance
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	75,970	79,042	89,959	Expected return on plan assets
Kontribusi karyawan	9,962	10,300	10,488	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	51,687	(74,577)	6,677	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(87,691)	(61,885)	(62,299)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	<u>882,692</u>	<u>832,764</u>	<u>879,884</u>	Ending balance

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program untuk 5 (lima) tahun terakhir adalah:

The fair value of main categories of plan assets for the last 5 (five) years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Saham	248,476	217,990	235,803	210,834	226,344	Shares
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	289,194	294,554	332,282	316,714	288,616	Bonds (including Government bonds)
Reksadana	155,712	129,054	121,808	126,889	124,714	Mutual funds
Lain-lain	189,310	191,166	189,991	180,622	189,719	Others
	<u>882,692</u>	<u>832,764</u>	<u>879,884</u>	<u>835,059</u>	<u>829,393</u>	

Jumlah yang diakui sebagai laporan laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2014	2013	2012	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(18,265)	(24,898)	(22,816)	Current service cost net of employees' contributions
Beban bunga	(71,795)	(56,135)	(56,879)	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	75,970	79,042	89,958	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa luhun lalu (non-vested)	2,101	2,101	2,101	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
	<u>(11,989)</u>	<u>110</u>	<u>12,364</u>	
Anak Perusahaan	(8,127)	(8,799)	(8,676)	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(20,116)</u>	<u>(8,689)</u>	<u>3,688</u>	Total, included in personnel expenses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	10,644	10,534	(1,830)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(11,989)	110	12,364	Current year (expense)/income
	(1,345)	10,644	10,534	
Anak Perusahaan	(29,606)	(24,748)	(16,968)	Subsidiaries
Saldo akhir	(30,951)	(14,104)	(6,434)	Ending balance

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program, dan surplus pada program serta keuntungan/(kerugian) aktuarial atas penyesuaian historis untuk 5 (lima) tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets, and surplus of program and actuarial gains/(losses) on historical adjustments for the last 5 (five) years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas yang didanai	(832,371)	(792,603)	(870,409)	(767,349)	(647,744)	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	882,692	832,764	879,884	835,059	829,393	Fair value of plan assets
Surplus pada program	50,321	40,161	9,475	67,710	181,649	Surplus in plan
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	11,336	6,013	(41,537)	34,236	11,572	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian yang timbul pada aset program	51,687	(74,577)	6,676	(42,488)	85,321	Experience adjustments on plan assets

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 12 Januari 2015, 15 Januari 2014 dan 21 Januari 2013, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

The following are disclosed in the actuarial report dated 12 January 2015, 15 January 2014 and 21 January 2013, to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2014, 2013, and 2012.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	5,8% per tahun/ 5.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat Kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengembalian investasi	8% per tahun/ 8% per annum	4,5% per tahun/ 4.5% per annum	4,3% per tahun/ 4.3% per annum	Rate of return on investment
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	2012	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	143,404	160,370	160,927	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas	(665,970)	(556,861)	(690,250)	Present value of obligation
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	2,111	5,505	11,203	Unrecognised prior service cost (<i>non-vested</i>)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	14,144	(13,334)	222,404	Unrecognised actuarial gains/(losses)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(506,311)</u>	<u>(404,320)</u>	<u>(295,716)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Imbal hasil aktual atas aset program untuk tahun 2014 adalah Rp 3.215 atau 2,24% dari total nilai wajar aset program iuran pasti (2013: negatif Rp 557 atau -0,35%).

The actual plan assets return for the year ended 2014 is Rp 3,215 or 2.24% of total fair value of plan assets for defined contribution plan (2013: negative Rp 557 or -0.35%).

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	556,861	690,250	579,540	Actual Present Value of Obligation at beginning of the year
Biaya jasa tahun lalu - <i>non vested</i>	(1,787)	(3,791)	(1,537)	Past service cost - non vested
Biaya bunga	47,333	39,297	20,041	Interest Cost
Biaya jasa kini - bruto	59,190	85,581	29,973	Gross Current Service Cost
Pembayaran Imbalan pada tahun berjalan	(20,181)	(23,793)	(15,494)	Benefit Payments in Period
Efek <i>Curtailment</i>	-	-	(3,102)	Effect of Curtailment
Efek perubahan asumsi aktuarial	46,695	(257,759)	108,720	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Nilai kini liabilitas dari perpindahan karyawan atau kesalahan data	-	-	1,616	Present Value of Obligation of Transferred Employees/Error Data
Nilai kini liabilitas yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian dari liabilitas	<u>688,111</u>	<u>529,785</u>	<u>719,757</u>	Expected Present Value of Obligation at EoP
	(22,141)	27,077	(29,507)	Actuarial (Gain) or Loss on Obligation
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>665,970</u>	<u>556,862</u>	<u>690,250</u>	Actual Present Value of Obligation at ending of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	160,370	160,927	-	Beginning balance
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	6,140	6,549	-	Expected return on plan assets
Kontribusi Perusahaan	-	-	160,927	Company's contributions
Kerugian aktuarial	(2,925)	(7,106)	-	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(20,181)	-	-	Benefit payments during the year
Saldo akhir	<u>143,404</u>	<u>160,370</u>	<u>160,927</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2014, 2013, and 2012 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2014	2013	2012	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(59,190)	(85,581)	(61,431)	Current service cost
Beban bunga	(47,333)	(39,297)	(38,327)	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	6,139	6,549	-	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (non-vested)	(1,607)	(1,906)	(2,256)	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
Amortisasi kerugian aktuarial	-	(12,163)	(8,515)	Amortisation of actuarial loss
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(101,991)</u>	<u>(132,398)</u>	<u>(110,529)</u>	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	(404,320)	(295,716)	(368,969)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(101,991)	(132,398)	(110,529)	Employee benefit expense recognised in the current year
Pembayaran imbalan	-	23,794	22,855	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	-	-	160,927	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(506,311)</u>	<u>(404,320)</u>	<u>(295,716)</u>	Ending balance

Nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan defisit pada program, serta keuntungan (kerugian) aktuarial atas penyesuaian historis untuk 5 (lima) tahun terakhir yaitu:

Present value of obligation, fair value of plan assets and deficit of program, and actuarial gains (losses) on historical adjustments for the latest of 5 (five) years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	(665,970)	(556,861)	(690,250)	(568,320)	(368,832)	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	143,404	160,370	160,927	-	-	Fair value of plan assets
Defisit pada program	<u>(522,566)</u>	<u>(396,491)</u>	<u>(529,323)</u>	<u>(568,320)</u>	<u>(368,832)</u>	Deficit in program
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	22,141	(27,077)	15,619	(18,380)	30,476	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian yang timbul pada aset program	(2,925)	(7,106)	-	-	-	Experience adjustments on plan assets

c. Imbalan kerja lainnya

c. Other employee benefits

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employee benefits (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	5,8% per tahun/ 5.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat Kemaltian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas	(30,203)	(27,388)	(29,961)	Present value of obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(30,203)</u>	<u>(27,388)</u>	<u>(29,961)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2014	2013	2012	
Biaya jasa kini	2,528	(3,110)	(2,681)	Current service cost
Beban bunga	2,177	(1,667)	(1,794)	Interest cost
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(1,854)	5,482	(1,333)	Actuarial (losses)/gains
Biaya jasa tahun lalu - vested	2,054	-	-	Prior service cost - vested
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>4,905</u>	<u>705</u>	<u>(5,808)</u>	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2014	2013	2012	
Saldo awal	(27,388)	(29,961)	(27,389)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(4,905)	705	(5,808)	Current year (expense)/income
Pembayaran imbalan	2,090	1,868	3,236	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(30,203)</u>	<u>(27,388)</u>	<u>(29,961)</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2014, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 13.727 (2013: 13.109; 2012: 13.069).

As at 31 December 2014, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits was 13,727 (2013: 13,109; 2012: 13,069).

45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN

a. Program Opsi Manajemen (MOP)

a. Management Option Program (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

a. Program Opsi Manajemen (MOP) (lanjutan)

Eksekusi *MOP* dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

b. Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas *EOP* dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada *EOP* ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)

a. Management Option Program (MOP) (continued)

The grant of *MOP* is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga treats for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements which Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the *Binomial* model and amortised over the vesting period.

b. Equity Ownership Plan (EOP)

The *EOP* was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (*Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Boards of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the *EOP*, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the *EOP* and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the *EOP* shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee* of CIMB Group.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

b. Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Untuk seluruh program *EOP* ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 35.030 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM 8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Pemberian hak *EOP* ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dari total *EOP* dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012, dan 1 April 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, tambahan *EOP* diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan *EOP* sebelumnya. Untuk seluruh program *EOP* ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 35.533 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.108.502 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,70 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2012. Pemberian hak *EOP* ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dari total *EOP* dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2012, 1 April 2013, 1 Oktober 2013, dan 1 April 2014.

Pada tanggal 25 Maret 2013, tambahan *EOP* diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan *EOP* sebelumnya. Untuk seluruh program *EOP* ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 43.374 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.220.675 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,74 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2013. Pemberian hak *EOP* ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total *EOP* dengan *vesting period* masing-masing pada 1 April 2014, 1 April 2015, dan 1 Januari 2016.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)

b. Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

For this *EOP* program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 35,030 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,034,802 shares at an average price of RM 8.27 per share. This is effective on 1 April 2011. This *EOP* is divided into 4 (four) tranches, which are 25% each from the total *EOP*, with each vesting periods of 1 October 2011, 1 April 2012, 1 October 2012, and 1 April 2013.

On 28 March 2012, additional *EOP* was given based on the same terms and conditions as previous *EOP*. For this *EOP* program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 35,533 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,108,502 shares at an average price of RM 7.70 per share. This is effective on 1 April 2012. This *EOP* is divided into 4 (four) tranches, which are 25% each from the total *EOP*, with each vesting periods of 1 October 2012, 1 April 2013, 1 October 2013, and 1 April 2014.

On 25 March 2013, additional *EOP* was given based on the same terms and conditions as previous *EOP*. For this *EOP* program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 43,374 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,220,675 shares at an average price of RM 7.74 per share. This is effective on 1 April 2013. This *EOP* is divided into 3 (three) tranches, which are 33.33% each from the total *EOP*, with each vesting periods of 1 April 2014, 1 April 2015, and 1 January 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)**

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)**

b. Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

b. Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Pada tanggal 25 Maret 2014, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 32.084 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.250.297 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,15 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 31 Maret 2014. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 31 Maret 2015, 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2016.

On 25 March 2014, additional EOP was given based on the same term and conditions as previous EOP. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 32,084 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,250,297 shares at an average price of RM 7.15 per share. This is effective on 31 March 2014. This EOP is divided into 3 (three) tranches, which are 33.33% each from the total EOP, with each vesting periods of 31 March 2015, 31 March 2016, and 31 December 2016.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

Below is the movement of entitlements shares granted:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	1,853,708	1,127,267	778,472	Beginning balance
Diberikan	1,250,297	1,220,675	1,108,502	Granted
Eksekusi ⁽¹⁾	(1,698,985)	(494,234)	(759,707)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	<u>1,405,020</u>	<u>1,853,708</u>	<u>1,127,267</u>	Ending balance

⁽¹⁾ Vested/Pengunduran diri

⁽¹⁾ Vested/resignation

c. Program Ekuitas Manajemen (MES)

c. Management Equity Scheme (MES)

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holdings Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap vesting secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holdings Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the substantial shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

Pada tanggal 28 Februari 2012, pemegang saham utama CIMB Group Holdings Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2012 menjadi 31 Mei 2012. MES dapat di eksekusi hingga 31 Mei 2012, setelah itu hak voting atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holdings Berhad.

On 28 February 2012, the substantial shareholder of CIMB Group Holdings Berhad had approved the extension of MES from 28 February 2012 to 31 May 2012. The MES could be exercised until 31 May 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holdings Berhad.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)**

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)**

c. Program Ekuitas Manajemen (MES) (lanjutan)

c. Management Equity Scheme (MES) (continued)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

Below is the movement of entitlements shares granted:

	2012	2011	
Saldo awal	1,430,738	2,704,868	<i>Beginning balance</i>
Dieksekusi	(1,430,738)	(1,274,130)	<i>Exercised</i>
Jumlah pada akhir periode	-	1,430,738	<i>Ending balance</i>

Di tahun 2012 dan 2011, hak memiliki harga referensi adalah sebesar RM 1,74.

In 2012 and 2011, entitlements the reference price is RM 1.74.

46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2014	2013	2012	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	2,342,431	4,282,417	4,233,111	<i>Net profit attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,131,607	25,131,607	25,131,607	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	93.21	170.40	168.44	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

** The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau*

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per share

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(55,030,807)	(56,497,987)	(43,788,350)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2,669,385)	(3,512,510)	(2,640,343)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(15,975)	(5,418)	(2,943)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	<u>(46,431,636)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	<u>(46,431,636)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	1,019,848	779,507	537,434	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	843,648	874,667	719,408	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>1,863,496</u>	<u>1,654,174</u>	<u>1,256,842</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(3,918,714)	(4,079,789)	(3,970,735)	Guarantees issued
Lain-lain	(856)	-	-	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(3,919,570)</u>	<u>(4,079,789)</u>	<u>(3,970,735)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(2,056,074)</u>	<u>(2,425,615)</u>	<u>(2,713,893)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(59,772,241)</u>	<u>(62,441,530)</u>	<u>(49,145,529)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unused provision of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2014					
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah	Lancar/ Pass						Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	37,977,450	479,288	1,536	3,322	4,140	38,465,736	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	506,867	-	-	-	-	506,867	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	2,929,737	-	-	-	-	2,929,737	Guarantees issued
	41,414,054	479,288	1,536	3,322	4,140	41,902,340	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	16,528,311	35	-	-	36,725	16,565,071	Unused provision of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	2,162,518	-	-	-	-	2,162,518	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	988,977	-	-	-	-	988,977	Guarantees issued
	19,679,806	35	-	-	36,725	19,716,566	Sub total
	61,093,860	479,323	1,536	3,322	40,865	61,618,906	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						61,618,906	
		2013					
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah	Lancar/ Pass						Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	42,170,765	1,480,698	-	-	-	43,651,463	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	748,612	-	-	-	-	748,612	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	2,668,862	-	-	-	-	2,668,862	Guarantees issued
	45,588,239	1,480,698	-	-	-	47,068,937	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	12,681,765	164,759	-	-	-	12,846,524	Unused provision of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	2,763,898	-	-	-	-	2,763,898	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	1,410,927	-	-	-	-	1,410,927	Guarantees issued
	16,856,590	164,759	-	-	-	17,021,349	Sub total
	62,444,829	1,645,457	-	-	-	64,090,286	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						64,090,286	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

	2012					Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	33,418,919	268,023	-	-	150	33,687,092
<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	410,329	-	-	-	-	410,329
Garansi yang diterbitkan	3,112,526	-	-	-	-	3,112,526
Sub jumlah	<u>36,941,774</u>	<u>268,023</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150</u>	<u>37,209,947</u>
Mata Uang Asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,053,125	48,133	-	-	-	10,101,258
<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	2,230,014	-	-	-	-	2,230,014
Garansi yang diterbitkan	858,209	-	-	-	-	858,209
Sub jumlah	<u>13,141,348</u>	<u>48,133</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,189,481</u>
	<u>50,083,122</u>	<u>316,156</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150</u>	<u>50,399,428</u>
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 30)						-
						<u>50,399,428</u>

Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 30)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Parent of majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif/ <i>Deposits from customers; Derivative payables</i>
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from other banks; Borrowings</i>
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loan; Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank CIMB Niaga/ <i>Bank CIMB Niaga's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2014	2013	2012	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan				Loans
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	72,311	61,920	35,123	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	120,000	2,008	8,646	Parties under - same ultimate shareholder
	<u>192,311</u>	<u>63,928</u>	<u>43,769</u>	
Beban dibayar di muka				Prepaid expense
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	149,793	156,034	162,276	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>149,793</u>	<u>156,034</u>	<u>162,276</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>342,104</u>	<u>219,962</u>	<u>206,045</u>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.10%</u>	As a percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Giro				Demand deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	30,299	10,640	5,445	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	68,745	109,351	89,563	Parties under - same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	786	1,517	2,965	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	10	11	12	Parent of majority shareholders -
	<u>99,840</u>	<u>121,519</u>	<u>97,985</u>	
- Tabungan				Saving deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	36,264	45,541	44,677	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	111	-	2	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	<u>44,679</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2014	2013	2012	
- Deposito berjangka				<i>Time deposits -</i>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	77,463	78,063	61,186	<i>Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	55,364	5,982	110,682	<i>Parties under - same ultimate shareholders</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	21,600	10,017	6,576	<i>Parties controlled by Bank - CIMB Niaga's executive officers</i>
	<u>154,427</u>	<u>94,062</u>	<u>178,444</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				<i>Demand Deposit -</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	8,847	20,018	78,679	<i>Parties under - same ultimate shareholders</i>
	<u>8,847</u>	<u>20,018</u>	<u>78,679</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	-	4,515	<i>Parties under - same ultimate shareholders</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,515</u>	
Pinjaman yang diterima				Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,486,200	1,786,073	1,670,500	<i>Parties under - same ultimate shareholders</i>
	<u>1,486,200</u>	<u>1,786,073</u>	<u>1,670,500</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,785,689</u>	<u>2,067,213</u>	<u>2,074,802</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.87%</u>	<u>1.07%</u>	<u>1.19%</u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of transactions with related parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2014	2013	2012	
Pendapatan bunga				Interest Income
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	9,278	9,028	4,229	<i>Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	15,396	293	1,041	<i>Parties under same ultimate shareholders -</i>
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>24,674</u>	<u>9,321</u>	<u>5,270</u>	<i>Total interest income associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.12%</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.03%</u>	<i>As a percentage to total interest income</i>
Beban bunga				Interest expense
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	8,997	6,531	5,319	<i>Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	25,118	23,526	37,423	<i>Parties under same ultimate shareholders -</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	1,961	-	110	<i>Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers</i>
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>36,076</u>	<u>30,057</u>	<u>42,852</u>	<i>Total interest expense associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.36%</u>	<u>0.39%</u>	<u>0.66%</u>	<i>As a percentage to total interest expense</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

49. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	94,659	84,139	66,884	Beginning balance
Bagian keuntungan bersih				
- tahun berjalan	1,409	13,734	16,750	Net income - current year
Pembagian dividen				Distribution of cash dividend
Anak perusahaan	-	(4,900)	-	by Subsidiary
Pengaruh perubahan kepemilikan				Effect of changes in
Anak Perusahaan	(95,515)	-	-	ownership of Subsidiaries
Cadangan lindung nilai arus kas	181	1,686	505	Cash flow hedging reserve
Saldo akhir periode kepentingan nonpengendali	<u>734</u>	<u>94,659</u>	<u>84,139</u>	Ending balance of non-controlling interest

49. NON-CONTROLLING INTEREST

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries is as follows:

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT CIMB Niaga Auto Finance	(132)	74	72	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Kencana Internusa Artha Finance	1,541	13,660	16,678	PT Kencana Internusa Artha Finance
	<u>1,409</u>	<u>13,734</u>	<u>16,750</u>	

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

50. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2009).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh unit usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis anak perusahaan.

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loan, deposit and others transactions, and balances with retail customers;*
- *Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities;*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;*
- *Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and*
- *Subsidiaries - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.*

	2014								
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Bisnis/ <i>Business</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Tresuri/ <i>Treasury</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Penghasilan bunga bersih	1,645,749	3,132,319	2,567,144	3,027,471	434,195	(263,718)	146,335	10,689,495	<i>Net interest income</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,272,309	5,433,023	959,197	404,336	428,364	45,931	146,335	10,689,495	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(1,626,560)	(2,300,704)	1,607,947	2,623,135	5,831	(309,649)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(1,714,013)	(751,540)	(488,380)	5,212	(204,963)	(9,778)	(302,812)	(3,466,274)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Provisi dan komisi lainnya	413,031	184,532	893,308	(20,862)	4,805	462	241,509	1,716,785	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	84,250	30,560	130,932	397,611	20,063	376	184,904	848,696	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(149,174)	(399,656)	(1,045,830)	(60,052)	(80,394)	(1,328,005)	(218,110)	(3,281,221)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(113,182)	(358,817)	(1,868,907)	(80,574)	(79,453)	(734,119)	(275,966)	(3,511,018)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	659	(290)	(6,363)	(24)	(108)	(32,097)	-	(38,223)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasional bersih	167,320	1,837,108	181,904	3,268,782	94,145	(2,366,879)	(224,140)	2,958,240	<i>Net operating income</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional	1,957	1,853	(11,486)	(262,056)	587	546,958	(35,884)	241,929	<i>Income/(expenses) from non-operations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(1,819,921)	(260,024)	3,200,169	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(855,848)	(481)	(856,329)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(2,675,769)	(260,505)	2,343,840	<i>Net income</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(1,409)	-	(1,409)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	55,739,783	70,766,477	40,077,380	43,360,993	7,307,825	7,963,560	7,946,405	233,162,423	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	21,735,682	59,171,168	78,036,389	31,347,967	6,813,669	671,441	6,938,413	204,714,729	<i>Total liabilities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2013								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	1,532,901	2,825,015	2,726,476	2,782,714	459,735	(275,119)	68,969	10,120,691	Net interest income
-Pendapatan dari pihak eksternal	2,530,363	4,357,991	1,919,576	782,761	455,719	5,312	68,969	10,120,691	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(997,462)	(1,532,976)	806,900	1,999,953	4,016	(280,431)	-	-	Inter-segmen income -
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	31,777	(392,773)	(561,714)	9,846	(141,305)	87,488	(236,800)	(1,203,481)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provisi dan komisi lainnya	414,994	157,412	908,840	(17,291)	4,658	26,472	708,758	2,203,843	Other fees and commissions
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	70,771	25,146	134,625	837,837	5,127	732	165,682	1,239,920	Other operating income/(expense)
Beban tenaga kerja	(137,578)	(373,297)	(914,850)	(58,970)	(73,785)	(1,474,642)	(195,932)	(3,229,054)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(128,078)	(384,470)	(1,592,121)	(77,234)	(89,214)	(599,744)	(292,615)	(3,163,476)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(4,385)	(9,089)	(89,850)	-	(178)	1,029	-	(102,473)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	1,780,402	1,847,944	611,406	3,476,902	165,038	(2,233,784)	218,062	5,865,970	Net operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional	(54,035)	976	247	(5,795)	(629)	42,891	(17,608)	(33,953)	Income/(expenses) from non-operations
Laba sebelum pajak penghasilan	1,726,367	1,848,920	611,653	3,471,107	164,409	(2,190,893)	200,454	5,832,017	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,485,897)	(49,969)	(1,535,866)	Income tax expense
Laba bersih	1,726,367	1,848,920	611,653	3,471,107	164,409	(3,676,790)	150,485	4,296,151	Net income
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(13,734)	-	(13,734)	Non-controlling interest
Jumlah aset	31,447,632	58,811,930	32,283,415	38,249,170	7,895,876	41,644,905	8,533,481	218,866,409	Total assets
Jumlah liabilitas	33,606,343	56,070,517	71,223,210	17,834,406	6,544,675	135,216	7,565,355	192,979,722	Total liabilities

	2012								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	1,766,646	2,754,921	2,495,081	2,507,495	376,247	(242,884)	51,713	9,709,219	Net interest income
Pendapatan dari pihak eksternal	2,670,834	3,774,813	2,240,676	620,806	375,752	(25,375)	51,713	9,709,219	Income from external parties -
Pendapatan antar segmen	(904,188)	(1,019,892)	254,405	1,886,689	495	(217,509)	-	-	Inter-segmen income -
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(83,974)	(164,020)	(490,764)	4,469	(111,677)	(190,640)	(106,283)	(1,142,889)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provisi dan komisi lainnya	413,366	129,511	737,339	(12,119)	4,876	21,902	646,302	1,941,177	Other fees and commissions
Pendapatan (beban) operasional lainnya	60,899	23,457	132,119	1,203,708	1,619	(236,031)	104,017	1,289,788	Other operating income (expense)
Beban tenaga kerja	(85,321)	(252,607)	(686,242)	(36,099)	(51,045)	(1,592,302)	(178,088)	(2,881,704)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(116,958)	(368,588)	(1,519,569)	(66,686)	(83,298)	(596,764)	(283,886)	(3,035,749)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(7,189)	(23,325)	(80,944)	(78)	(1,658)	(25,819)	-	(139,013)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	1,947,469	2,099,349	587,020	3,600,690	135,064	(2,862,538)	233,775	5,740,829	Net operating income
Pendapatan dan beban bukan operasional	25	2,388	(12,803)	(46)	227	62,347	(6,040)	46,098	Income and expenses from non-operations
Laba sebelum pajak penghasilan	1,947,494	2,101,737	574,217	3,600,644	135,291	(2,800,191)	227,735	5,786,927	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,463,152)	(73,914)	(1,537,066)	Income tax expense
Laba bersih	1,947,494	2,101,737	574,217	3,600,644	135,291	(4,263,343)	153,821	4,249,861	Net income
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(16,750)	-	(16,750)	Non-controlling interest
Jumlah aset	26,798,281	52,792,554	28,405,377	27,235,490	7,319,138	49,054,747	5,806,894	197,412,481	Total assets
Jumlah liabilitas	30,387,036	55,114,339	62,485,357	13,367,895	7,322,349	1,099,334	4,984,259	174,760,569	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis

Geographical segment

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2014							Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries			
Penghasilan bunga bersih	7,707,629	547,485	555,297	731,497	284,581	716,671	146,335	10,689,495	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(2,671,447)	(237,537)	(51,684)	(44,746)	(54,911)	(103,137)	(302,812)	(3,466,274)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provisi dan komisi lainnya	1,192,407	63,788	59,850	69,704	28,642	60,885	241,509	1,716,785	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	602,011	11,120	14,367	22,527	2,938	10,828	184,905	848,696	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,281,739)	(160,326)	(164,699)	(194,086)	(82,164)	(180,097)	(218,110)	(3,281,221)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,534,464)	(143,550)	(131,374)	(159,652)	(88,247)	(177,765)	(275,966)	(3,511,018)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(33,257)	(741)	(184)	(3,388)	(211)	(442)	-	(38,223)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	1,981,140	80,239	281,573	421,856	90,628	326,943	(224,139)	2,958,240	Net operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	277,010	692	1,885	826	922	(3,522)	(35,884)	241,929	Non-operating income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,258,150	80,931	283,458	422,682	91,550	323,421	(260,023)	3,200,169	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(855,848)	-	-	-	-	-	(481)	(856,329)	Income tax expense
Laba bersih	1,402,302	80,931	283,458	422,682	91,550	323,421	(260,504)	2,343,840	Net income
Kepentingan nonpengendali	(1,409)	-	-	-	-	-	-	(1,409)	Non-controlling interest
Jumlah aset	159,830,640	12,669,199	11,524,022	18,627,444	7,247,214	15,317,500	7,946,404	233,162,423	Total asset
Jumlah liabilitas	134,477,712	12,378,119	10,991,686	18,050,025	7,274,682	14,604,092	6,938,413	204,714,729	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

	2013								
	Jawa	Jawa	Jawa	Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
	Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java					
Penghasilan bunga bersih	7,393,089	538,869	497,588	648,953	281,047	692,176	68,969	10,120,691	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(783,138)	(92,299)	(53,319)	36,784	(24,575)	(50,134)	(236,800)	(1,203,481)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provisi dan komisi lainnya	1,191,046	70,775	61,503	77,746	28,518	65,497	708,758	2,203,843	Other fees and commissions
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	1,034,601	9,083	7,550	7,593	3,326	12,085	165,682	1,239,920	Other operating income/(expenses)
Beban tenaga kerja	(2,280,961)	(153,529)	(159,851)	(192,580)	(75,114)	(171,087)	(195,932)	(3,229,054)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,198,440)	(137,087)	(126,677)	(150,501)	(84,696)	(173,460)	(292,615)	(3,163,476)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(92,370)	(3,632)	(1,732)	(2,284)	(373)	(2,082)	-	(102,473)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	4,263,827	232,180	225,062	425,711	128,133	372,995	218,062	5,865,970	Net operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(19,805)	1,041	429	1,591	(131)	530	(17,608)	(33,953)	Non-operating income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,244,022	233,221	225,491	427,302	128,002	373,525	200,454	5,832,017	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(1,485,897)	-	-	-	-	-	(49,969)	(1,535,866)	Income tax expense
Laba bersih	2,758,125	233,221	225,491	427,302	128,002	373,525	150,485	4,296,151	Net income
Kepentingan nonpengendali	(13,734)	-	-	-	-	-	-	(13,734)	Non-controlling interest
Jumlah aset	147,516,299	11,351,138	12,656,382	16,983,067	7,284,083	14,541,959	8,533,481	218,866,409	Total asset
Jumlah liabilitas	124,474,567	10,987,157	12,273,898	16,505,840	7,216,606	13,956,299	7,565,355	192,979,722	Total liabilities

	2012								
	Jawa	Jawa	Jawa	Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
	Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java					
Penghasilan bunga bersih	7,148,662	541,657	471,133	573,813	286,225	636,016	51,713	9,709,219	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(743,540)	(54,617)	(41,430)	(117,778)	(45,775)	(33,466)	(106,283)	(1,142,889)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provisi dan komisi lainnya	1,002,531	71,200	58,884	69,752	29,300	63,208	646,302	1,941,177	Other fees and commissions
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	1,272,085	(3,253)	1,209	(6,173)	(2,946)	(75,151)	104,017	1,289,788	Other operating income/(expenses)
Beban tenaga kerja	(2,145,394)	(121,573)	(125,141)	(134,384)	(59,306)	(117,818)	(178,088)	(2,881,704)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,075,933)	(148,860)	(139,442)	(149,279)	(80,409)	(157,940)	(283,886)	(3,035,749)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(112,995)	(7,184)	(4,058)	(7,476)	(2,032)	(5,268)	-	(139,013)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	4,345,416	277,370	221,155	228,475	125,057	309,581	233,775	5,740,829	Net operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	43,410	700	994	2,587	1,136	3,311	(6,040)	46,098	Non-operating income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,388,826	278,070	222,149	231,062	126,193	312,892	227,735	5,786,927	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(1,463,152)	-	-	-	-	-	(73,914)	(1,537,066)	Income tax expense
Laba bersih	2,925,674	278,070	222,149	231,062	126,193	312,892	153,821	4,249,861	Net income
Kepentingan nonpengendali	(16,750)	-	-	-	-	-	-	(16,750)	Non-controlling interest
Jumlah aset	135,519,253	12,092,781	9,099,660	15,670,213	6,885,472	12,338,208	5,806,894	197,412,481	Total asset
Jumlah liabilitas	113,728,100	12,058,139	9,090,857	15,665,369	6,894,974	12,338,871	4,984,259	174,760,569	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 56).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

51. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 56).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Reputasi (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Reputation Risk (continued)

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	3,027,322	3,027,322	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,826,142	10,844,005	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	11,484,266	11,421,818	Government Bonds
Tagihan derivatif	917,588	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	84,140,154	83,857,072	Working capital
Investasi	45,362,206	45,348,585	Investment
Konsumsi	41,023,147	42,146,029	Consumer
	<u>170,525,507</u>	<u>171,351,686</u>	
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,119,606	Acceptance receivables
Penyertaan	13,048	13,048	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	473,134	473,134	Other assets
	<u>221,853,783</u>	<u>222,635,377</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	997,969	997,969	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	174,723,234	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	2,066,556	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	631,921	631,921	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,113,227	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	5,688,479	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	8,814,852	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	889,076	889,076	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,970,355	2,979,654	Subordinated loans
	<u>202,010,385</u>	<u>201,904,968</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,906,003	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	9,495,048	9,495,048	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,754,579	9,717,667	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10,212,927	10,238,076	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	69,070	69,070	resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	71,231,197	71,229,909	Working capital
Investasi	41,067,088	41,060,414	Investment
Konsumsi	40,860,152	40,103,095	Consumer
	<u>153,158,437</u>	<u>152,393,418</u>	
Tagihan akseptasi	5,411,742	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	12,108	12,108	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	495,138	495,138	Other assets
	<u>208,070,239</u>	<u>207,293,457</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,049,842	1,049,842	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	163,737,362	163,737,362	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	806,330	806,330	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	917,273	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	5,815,234	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,591,371	8,591,371	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	751,952	751,952	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,962,569	3,082,599	Subordinated loans
	<u>190,204,911</u>	<u>190,163,705</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

	2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset ¹⁾			
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	12,793,295	12,793,295	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,709,843	2,709,843	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	12,382,281	12,381,078	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	5,976,996	6,031,545	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	8,083,940	8,194,585	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	200,585	200,585	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	287,854	287,854	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Konsumsi	37,017,337	37,624,751	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	65,860,192	65,844,610	<i>Working capital</i>
Investasi	39,123,487	39,093,864	<i>Investment</i>
	<u>142,001,016</u>	<u>142,563,225</u>	
Tagihan akseptasi	3,101,220	3,101,220	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	10,221	10,221	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	1,078,759	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	340,164	340,164	<i>Other assets</i>
	<u>188,966,174</u>	<u>189,692,374</u>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Liabilitas segera	893,763	893,763	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	151,015,119	151,015,119	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3,219,859	3,219,859	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	160,485	160,485	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,031,374	3,031,374	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,083,575	4,152,210	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	6,226,563	6,226,563	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	610,134	610,134	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	3,028,393	3,329,363	<i>Subordinated loans</i>
	<u>172,269,265</u>	<u>172,638,870</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets*

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) *Placements with other banks and Bank Indonesia*

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

- (iii) *Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Government Bonds*

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

The fair value for derivative receivables and payables is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics.

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

- (iv) *Securities purchased under resale agreements*

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

- (v) *Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities (continued)*

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

- (vii) Pinjaman subordinasi

- (vii) *Subordinated loans*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on appropriate current yield curve with the remaining term of maturity.

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

- (viii) *Marketable securities issued*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate with the remaining term of maturity appropriate current yield curve.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. *Level 2*
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. *Level 3*
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2014				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	9,468,254	-	9,468,254	-	9,468,254	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	7,395,633	7,395,633	-	-	7,395,633	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	917,588	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
	17,781,475	7,395,633	10,385,842	-	17,781,475	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	631,921	-	631,921	-	631,921	<i>Derivative payables</i>
	631,921	-	631,921	-	631,921	
		2013				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	8,315,482	2,719,258	5,596,224	-	8,315,482	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	8,081,840	8,081,840	-	-	8,081,840	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	1,138,971	-	1,138,971	-	1,138,971	<i>Derivative receivables</i>
	17,536,293	10,801,098	6,735,195	-	17,536,293	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	917,273	-	917,273	-	917,273	<i>Derivative payables</i>
	917,273	-	917,273	-	917,273	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2014, 2013, and 2012 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

	2012				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset						Assets
Efek-efek	4,576,876	664,917	3,911,959	-	4,576,876	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,331,124	7,331,124	-	-	7,331,124	Government Bonds
Tagihan derivatif	287,854	-	287,854	-	287,854	Derivative receivables
	12,195,854	7,996,041	4,199,813	-	12,195,854	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	160,485	-	160,485	-	160,485	Derivative payables
	160,485	-	160,485	-	160,485	

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, diungkapkan pada Catatan 58.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2014, 2013, and 2012, were disclosed in Note 58.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory towards available capital resources (measured as 8% of risk-weighted assets).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2014 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

52. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2014 is Low Moderate with Stable trends.

52. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang dalam tahap pengembangan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

52. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Currently, Bank CIMB Niaga is developing models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterpart cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterpart cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterpart. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

52. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, tresuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 130% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 130% of collateral ratio to total loans at inceptions.

Lending limits (for derivative and loan)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial covenants (for credit related commitments and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

(iii) *Impairment and provisioning policies*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

Credit risk exposures relating to statements of financial position's assets as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2014	2013	2012	
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	13,906,003	12,793,295	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	3,241,061	2,709,843	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,027,322	9,495,048	12,382,281	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	830,657	2,740,742	1,088,115	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	8,617,855	5,553,739	3,467,595	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,377,630	1,460,098	1,421,286	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah				<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	712,470	1,020,938	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	7,369,370	6,310,186	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	2,131,087	752,816	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	69,070	200,585	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif	917,588	1,138,971	287,854	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan				<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	84,140,154	71,231,197	65,860,192	<i>Working capital</i>
Investasi	45,362,206	41,067,088	39,123,487	<i>Investment</i>
Konsumsi	41,023,147	40,860,152	37,017,337	<i>Consumer</i>
	170,525,507	153,158,437	142,001,016	
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,411,742	3,101,220	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	12,108	10,221	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	1,175,155	1,078,759	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	495,138	340,164	<i>Other assets</i>
	221,853,783	208,070,239	188,966,174	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2014	2013	2012	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>				<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja	6,599,513	6,906,172	8,390,965	<i>Working capital</i>
Investasi	392,051	475,623	702,105	<i>Investment</i>
Konsumsi	2,654,912	1,758,948	557,544	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>				<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
yang masih berjalan	2,669,385	3,512,510	2,640,343	
Garansi yang diterbitkan	3,918,714	4,079,789	3,970,735	<i>Guarantees issued</i>
	16,234,575	16,733,042	16,261,692	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2014, 73,75% (2013: 70,08%; 2012: 72,56%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan
- Pada tanggal 31 Desember 2014, 95,05% (2013: 96,66%; 2012: 97,27%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows:

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2014, 2013, and 2012 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2014, 73.75% (2013: 70.08%; 2012: 72.56%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;
- Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;
- All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and
- As at 31 December 2014, 95.05% (2013: 96.66%; 2012: 97.27%) of the loans is classified as unimpaired.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 December 2014, 2013, and 2012. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2014							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,444,623	-	-	-	1,774	3	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,036,007	-	-	-	-	-	-	3,036,007	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	830,657	-	-	-	-	-	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	-	-	-	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,359,038	10,161	27,372	-	-	354	-	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	917,588	-	-	-	-	-	-	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan									receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan									receivables
Modal kerja	54,117,029	4,552,637	7,092,258	12,231,364	1,833,572	6,614,762	-	86,441,622	Working capital
Investasi	31,111,394	2,797,756	3,130,565	2,845,332	1,436,297	5,907,157	-	47,228,501	Investment
Konsumsi	23,135,568	3,286,319	1,571,180	2,560,063	1,401,324	3,756,042	7,276,211	42,986,707	Consumer
Tagihan akseptasi	4,220,008	152,202	301,408	388,539	-	57,449	-	5,119,606	Acceptance receivables
Penyerahan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	968,994	69,948	85,020	108,724	26,776	116,599	-	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	902,633	-	-	-	-	-	-	902,633	Other assets
	158,824,049	10,869,023	12,207,803	18,134,022	4,699,743	16,452,366	7,276,211	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,609,434)	Less: Allowance for impairment losses
								221,853,783	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

	2013							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	-	-	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,240,093	-	-	-	966	2	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,507,531	-	-	-	-	-	-	9,507,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	-	-	-	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	-	-	-	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,453,581	7,103	18,800	11	-	655	-	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	-	-	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	-	-	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	-	-	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	-	-	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
T agihan derivatif	1,138,971	-	-	-	-	-	-	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	44,952,188	4,238,502	5,916,358	10,708,455	1,655,619	5,592,340	-	73,063,462	Working capital
Investasi	28,050,811	2,592,925	2,162,687	2,330,074	1,362,110	5,873,687	-	42,372,294	Investment
Konsumsi	22,424,863	3,537,808	1,620,778	2,009,578	1,381,630	3,281,088	7,563,210	41,818,955	Consumer
T agihan akseptasi	2,566,279	124,598	2,538,364	168,094	-	14,407	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyerahan	12,998	-	-	-	-	-	-	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	816,069	71,937	61,267	94,508	20,015	111,359	-	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	924,637	-	-	-	-	-	-	924,637	Other assets
	147,591,503	10,572,873	12,318,254	15,310,720	4,420,340	14,873,538	7,563,210	212,650,438	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
								208,070,239	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2012							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,709,445	-	-	-	394	4	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,399,517	-	-	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Diperdagangkan	1,088,115	-	-	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	3,488,761	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,410,282	6,009	26,757	-	-	-	-	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah								Government bonds
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	-	-	-	-	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	287,854	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan								Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	44,319,844	4,177,874	5,533,196	6,695,498	1,711,453	5,168,470	-	Working capital
Investasi	28,190,254	2,135,302	1,832,177	1,486,252	1,573,838	5,333,392	-	Investment
Konsumsi	21,547,426	3,436,418	1,558,259	2,143,999	1,403,046	2,529,461	4,985,511	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivables
Tagihan akseptasi	2,497,321	190,727	120,173	193,258	-	99,741	-	Acceptance receivables
Penyerahan	11,120	-	-	-	-	-	-	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	795,591	59,879	54,959	61,185	21,293	85,852	-	Accrued income
Aset lain-lain	769,663	-	-	-	-	-	-	Other assets
	140,593,013	10,006,209	9,125,521	10,580,192	4,710,024	13,216,920	4,985,511	193,217,390
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4,251,216)
								188,966,174

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2014								
		Indonesia				Anak				
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/		
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	Sumatera	Subsidiaries	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		3,071,115	450,843	766,850	1,395,658	123,418	791,629	-	6,599,513	Working capital
Investasi		189,793	2,251	279	74,541	10,657	114,530	-	392,051	Investment
Konsumsi		1,346,683	244,859	138,710	389,216	68,103	467,341	-	2,654,912	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,687,534	68,500	343,635	535,733	6,778	27,205	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan		2,379,520	490,878	148,186	303,047	69,833	527,250	-	3,918,714	Guarantees issued
		8,674,645	1,257,331	1,397,660	2,698,195	278,789	1,927,955	-	16,234,575	
		2013								
		Indonesia				Anak				
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/		
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	Sumatera	Subsidiaries	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		4,216,585	282,124	650,115	962,165	423,337	371,846	-	6,906,172	Working capital
Investasi		289,032	8,906	-	588	19,008	158,089	-	475,623	Investment
Konsumsi		492,060	97,593	313,959	577,714	145,982	131,640	-	1,758,948	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		2,636,934	31,647	468,306	371,421	2,209	1,993	-	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan		2,157,862	523,953	285,847	367,144	185,634	559,349	-	4,079,789	Guarantees issued
		9,792,473	944,223	1,718,227	2,279,032	776,170	1,222,917	-	16,733,042	
		2012								
		Indonesia				Anak				
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/		
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	Sumatera	Subsidiaries	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		4,863,544	555,208	604,895	1,178,346	322,969	866,003	-	8,390,965	Working capital
Investasi		618,024	8,078	158	4,267	25,261	46,317	-	702,105	Investment
Konsumsi		403,345	34,451	3,002	75,474	1,182	40,090	-	557,544	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		2,212,272	45,860	298,358	74,732	1,469	7,652	-	2,640,343	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan		2,072,335	394,070	132,974	556,391	164,630	650,335	-	3,970,735	Guarantees issued
		10,169,520	1,037,667	1,039,387	1,889,210	515,511	1,610,397	-	16,261,692	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2014, 2013, and 2012.

		2014					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	14,644,709	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	3,446,400	-	-	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,041	553,966	-	-	-	3,036,007	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek							<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	-	74,074	467,306	289,277	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3,503,686	1,358,122	1,711,552	2,064,237	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	315,199	204,999	305,019	571,708	-	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	4,294	50,242	23,577	692,364	147,111	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	18,295	2,373,343	4,386,048	71,120,992	8,542,944	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	-	229,363	5,067,811	29,526,413	12,404,914	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	284	-	2,289	93,422	42,890,712	42,986,707	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptasi	-	-	5,260	5,056,431	57,915	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	171,285	66,481	28,138	945,597	164,560	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	-	-	-	902,633	-	902,633	<i>Other assets</i>
	<u>32,624,059</u>	<u>8,357,990</u>	<u>12,009,938</u>	<u>111,263,074</u>	<u>64,208,156</u>	<u>228,463,217</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,609,434)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>221,853,783</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2013						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		Jumlah/ Total
Giro pada						Current account with	
Bank Indonesia	13,906,003					Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		3,241,061			3,241,061	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain						Placement with other banks	
dan Bank Indonesia	7,941,696	1,565,835			9,507,531	and Bank Indonesia	
Efek-efek						Marketable securities	
Diperdagangkan	2,030,882	169,282	396,333	144,245	2,740,742	Trading	
Tersedia untuk dijual	688,376	1,438,068	1,720,487	1,727,809	5,574,740	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	332,690	204,997	465,092	477,371	1,480,150	Held-to-maturity	
Obligasi Pemerintah						Government bonds	
Diperdagangkan	712,470				712,470	Trading	
Tersedia untuk dijual	7,369,370				7,369,370	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087				2,131,087	Held-to-maturity	
Efek yang dibeli dengan janji						Securities purchased under	
dijual kembali	69,070				69,070	resale agreement	
Tagihan derivatif	129,141	56,510	1,370	824,370	127,580	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,						Loans, consumer financing	
Piutang pembiayaan konsumen, dan						receivables, and financing lease	
Piutang sewa pembiayaan						receivables	
Modal kerja	175,496	2,076,201	3,623,944	58,962,614	8,225,207	73,063,462	Working capital
Investasi	77,467	208,193	4,740,956	26,771,754	10,573,924	42,372,294	Investment
Konsumsi	392	-	-	285,297	41,533,266	41,818,955	Consumer
Tagihan akseptasi				5,411,742		5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan		1,000	11,998			12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	143,692	63,903	22,925	784,799	159,836	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain		62,771		861,866		924,637	Other assets
	<u>35,707,832</u>	<u>9,087,821</u>	<u>10,983,105</u>	<u>96,251,867</u>	<u>60,619,813</u>	<u>212,650,438</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian							Less: Allowance for
penurunan nilai						(4,580,199)	impairment losses
						<u>208,070,239</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2012					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	12,793,295	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,709,843	-	-	-	2,709,843	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,459,837	1,939,680	-	-	-	12,399,517	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	264,372	720,515	103,228	-	1,088,115	Trading
Tersedia untuk dijual	-	1,023,622	1,191,186	1,273,953	-	3,488,761	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	281,520	232,995	505,330	423,203	-	1,443,048	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	-	-	1,020,938	Trading
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	-	-	6,310,186	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	-	-	752,816	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	-	-	200,585	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	119,681	358	146,639	21,176	287,854	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,							Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan							receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan							receivables
Modal kerja	578,080	1,672,256	2,188,254	55,875,052	7,292,693	67,606,335	Working capital
Investasi	78,759	196,780	3,139,328	26,412,974	10,723,374	40,551,215	Investment
Konsumsi	640	10	1,037	430,733	37,171,700	37,604,120	Consumer
Tagihan akseptasi	-	12,346	-	3,088,874	-	3,101,220	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	10,120	-	-	11,120	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	137,141	22,044	48,721	719,475	151,378	1,078,759	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	731,663	38,000	769,663	Other assets
	<u>32,613,797</u>	<u>8,194,629</u>	<u>7,804,849</u>	<u>89,205,794</u>	<u>55,398,321</u>	<u>193,217,390</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(4,521,216)</u>	Less: allowance for impairment losses
						<u>188,696,174</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

		2014					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	7,701	249,027	4,558,169	1,784,616	6,599,513	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	-	197,565	184,018	10,468	392,051	Working capital
Investasi	-	-	7,500	1,421,034	1,226,378	2,654,912	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,669,385	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,918,714	-	3,918,714	Guarantees issued
	-	7,701	454,092	12,751,320	3,021,462	16,234,575	
		2013					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	7,227	23,297	6,286,367	589,281	6,906,172	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	-	291,916	174,043	9,664	475,623	Working capital
Investasi	-	-	-	1,740,788	18,160	1,758,948	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	3,512,510	-	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	4,079,789	-	4,079,789	Guarantees issued
	-	7,227	315,213	15,793,497	617,105	16,733,042	
		2012					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	46,413	31,797	63,004	6,225,507	2,024,244	8,390,965	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	29,047	416,141	255,823	1,094	702,105	Working capital
Investasi	-	-	-	4,365	553,179	557,544	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,640,343	-	2,640,343	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,970,735	-	3,970,735	Guarantees issued
	46,413	60,844	479,145	13,096,773	2,578,517	16,261,692	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2014			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	14,644,709	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,027,322	-	8,685	3,036,007	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	830,657	-	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,381,925	-	15,000	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	81,375,573	609,606	4,456,443	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	43,735,310	342,368	3,150,823	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	33,841,964	1,094,463	774,069	35,710,496	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,972,234	1,233,715	70,262	7,276,211	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	5,119,606	-	-	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	-	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	-	429,499	902,633	<i>Other assets</i>
	216,277,394	3,280,152	8,905,671	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,609,434)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				221,853,783	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	-	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	-	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,495,048	-	12,483	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,465,150	-	15,000	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	-	-	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	69,854,022	565,973	2,643,467	73,063,462	Working capital
Investasi	40,053,316	688,751	1,630,227	42,372,294	Investment
Konsumsi	32,345,159	1,188,212	722,374	41,818,955	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivable
Piutang sewa Pembiayaan	6,447,771	1,048,554	66,885	7,563,210	Financing lease receivable
Tagihan akseptasi	5,411,742	-	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	12,108	-	890	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	-	-	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	495,138	-	429,499	924,637	Other assets
	203,638,123	3,491,490	5,520,825	212,650,438	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
				208,070,239	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2014, 2013, and 2012, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2012			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	-	12,793,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,709,843	-	-	2,709,843	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,389,632	-	9,885	12,399,517	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	1,088,115	-	-	1,088,115	Trading
Tersedia untuk dijual	3,488,761	-	-	3,488,761	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,428,048	-	15,000	1,443,048	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	1,020,938	Trading
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	6,310,186	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	752,816	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	200,585	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	287,854	-	-	287,854	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	65,203,236	352,207	2,050,892	67,606,335	Working capital
Investasi	38,969,420	373,361	1,208,434	40,551,215	Investment
Konsumsi	30,824,079	1,204,216	590,314	32,618,609	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivable
Piutang sewa Pembiayaan	4,241,601	682,510	61,400	4,985,511	Financing lease receivable
Tagihan akseptasi	3,101,220	-	-	3,101,220	Acceptance receivables
Penyertaan	10,221	-	899	11,120	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	-	-	1,078,759	Accrued income
Aset lain-lain	340,164	-	429,499	769,663	Other assets
	186,238,773	2,612,294	4,366,323	193,217,390	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4,251,216)	Less: Allowance for impairment losses
				188,966,174	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are set out belows:

2014					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	341,237	126,958	436,889	905,084	1 - 30 days
31 - 60 hari	184,983	106,833	388,507	680,323	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,386	108,577	269,067	461,030	61 - 90 days
	<u>609,606</u>	<u>342,368</u>	<u>1,094,463</u>	<u>2,046,437</u>	
2013					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	112,011	419,369	512,330	1,043,710	1 - 30 days
31 - 60 hari	357,880	139,405	421,955	919,240	31 - 60 days
61 - 90 hari	96,082	129,977	253,927	479,986	61 - 90 days
	<u>565,973</u>	<u>688,751</u>	<u>1,188,212</u>	<u>2,442,936</u>	
2012					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	149,440	192,732	544,706	886,878	1 - 30 days
31 - 60 hari	118,760	31,565	396,908	547,233	31 - 60 days
61 - 90 hari	84,007	149,064	262,601	495,672	61 - 90 days
	<u>352,207</u>	<u>373,361</u>	<u>1,204,215</u>	<u>1,929,783</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2014, 2013, and 2012, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

	2014			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	81,064,369	311,204	81,375,573	Working capital
Investasi	42,227,287	1,508,023	43,735,310	Investment
Konsumsi	32,293,645	1,548,319	33,841,964	Consumer
	<u>155,585,301</u>	<u>3,367,546</u>	<u>158,952,847</u>	
	2013			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	69,842,350	11,672	69,854,022	Working capital
Investasi	38,598,451	1,454,865	40,053,316	Investment
Konsumsi	30,612,945	1,732,214	32,345,159	Consumer
	<u>139,053,746</u>	<u>3,198,751</u>	<u>142,252,497</u>	
	2012			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	64,722,056	481,180	65,203,236	Working capital
Investasi	37,446,405	1,523,015	38,969,420	Investment
Konsumsi	29,124,524	1,699,556	30,824,080	Consumer
	<u>131,292,985</u>	<u>3,703,751</u>	<u>134,996,736</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special Mention
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	132,350,957	3,733,196	136,084,153	Rupiah
Mata uang asing	28,648,327	4,648,139	33,296,466	Foreign currencies
Jumlah	160,999,284	8,381,335	169,380,619	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>163,623,334</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

		2013			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah		121,210,773	2,538,421	123,749,194	Rupiah
Mata uang asing		23,484,660	2,457,647	25,942,307	Foreign currencies
Jumlah		144,695,433	4,996,068	149,691,501	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>145,808,989</u>	

		2012			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah		114,887,474	2,458,379	117,345,853	Rupiah
Mata uang asing		22,039,045	1,391,261	23,430,306	Foreign currencies
Jumlah		136,926,519	3,849,640	140,776,159	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>137,104,439</u>	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		2014			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah:					Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		1,429,316	-	1,429,316	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Jumlah Rupiah		1,429,316	-	1,429,316	Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Deposito berjangka		1,052,725	-	1,052,725	Time deposits
Call money		545,281	8,685	553,966	Call money
Jumlah mata uang asing		1,598,006	8,685	1,606,691	Total foreign currencies
Jumlah		3,027,322	8,685	3,036,007	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(8,685)	(8,685)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>3,027,322</u>	<u>-</u>	<u>3,027,322</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia
(continued)

		2013				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		1,856,696	-	1,856,696	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		<u>1,856,696</u>	<u>-</u>	<u>1,856,696</u>	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		6,085,000	-	6,085,000	Time deposits	
Call money		1,553,352	12,483	1,565,835	Call money	
Jumlah mata uang asing		<u>7,638,352</u>	<u>12,483</u>	<u>7,650,835</u>	Total foreign currencies	
Jumlah		9,495,048	12,483	9,507,531	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(12,483)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>9,495,048</u>	<u>-</u>	<u>9,495,048</u>		
		2012				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		6,122,961	-	6,122,961	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Call money		400,000	-	400,000	Call money	
Jumlah Rupiah		<u>6,522,961</u>	<u>-</u>	<u>6,522,961</u>	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		4,336,876	-	4,336,876	Time deposits	
Call money		1,529,795	9,885	1,539,680	Call money	
Jumlah mata uang asing		<u>5,866,671</u>	<u>9,885</u>	<u>5,876,556</u>	Total foreign currencies	
Jumlah		12,389,632	9,885	12,399,517	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7,351)	(9,885)	(17,236)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>12,382,281</u>	<u>-</u>	<u>12,382,281</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:						Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,747,391	-	-	1,747,391		Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2,071,494	-	-	2,071,494		Bank Indonesia Certificates Deposit
Obligasi	6,876,944	-	-	6,876,944		Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	-	15,000		Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	62,383	-	-	62,383		Bill receivables
Jumlah Rupiah	<u>10,758,212</u>	<u>15,000</u>	<u>-</u>	<u>10,773,212</u>		Total Rupiah
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Obligasi	2,127	-	-	2,127		Bonds
Tagihan wesel ekspor	89,840	-	-	89,840		Bill receivables
Jumlah mata uang asing	<u>91,967</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91,967</u>		Total foreign currencies
Jumlah	10,850,179	15,000	-	10,865,179		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24,037)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>-</u>	<u>(39,037)</u>		Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,826,142</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,826,142</u>		
		2013				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:						Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,021,066	-	-	1,021,066		Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Dalam Negeri	2,030,882	-	-	2,030,882		Local Bank Certificate
Obligasi	6,692,316	-	-	6,692,316		Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	-	15,000		Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	9,467	-	-	9,467		Bill receivables
Jumlah Rupiah	<u>9,753,731</u>	<u>15,000</u>	<u>-</u>	<u>9,768,731</u>		Total Rupiah
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Tagihan wesel ekspor	26,901	-	-	26,901		Bill receivables
Jumlah mata uang asing	<u>26,901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,901</u>		Total foreign currencies
Jumlah	9,780,632	15,000	-	9,795,632		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,053)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>-</u>	<u>(41,053)</u>		Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,754,579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,754,579</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

		2012				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>	
	Sertifikat Bank Indonesia	281,520	-	281,520	<i>Bank Indonesia Certificates</i>	
	Obligasi	5,690,359	-	5,690,359	<i>Bonds</i>	
	Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>	
	Jumlah Rupiah	<u>5,971,879</u>	<u>15,000</u>	<u>5,986,879</u>	<i>Total Rupiah</i>	
Mata uang asing:					<i>Foreign currencies:</i>	
	Tagihan wesel ekspor	33,045	-	33,045	<i>Bill receivables</i>	
	Jumlah mata uang asing	<u>33,045</u>	-	<u>33,045</u>	<i>Total foreign currencies</i>	
	Jumlah	6,004,924	15,000	6,019,924	<i>Total</i>	
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(27,928)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>(42,928)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>	
		<u>5,976,996</u>	<u>-</u>	<u>5,976,996</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2014, 2013, and 2012:

		2014				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	301,617	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	206,988	PT Lautan Luas Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	189,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	92,090	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA idAAA dan/and	69,896	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,705	PT Indosat Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	5,028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,023	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
				893,363		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA idAA+ dan/and	678,943	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAA+(sy)	491,210	PT Indosat Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	483,875	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	422,900	PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	406,437	PT Astra Sedaya Finance		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	397,186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idA	249,082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	247,547	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	241,507	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	204,697	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,897	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	178,425	PT Federal International Finance		
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	168,507	PT Perum Pegadaian (Persero)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	146,815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	146,688	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	121,721	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	110,699	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,629	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	65,341	PT BCA Finance		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	64,804	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	10,001	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
				5,133,911		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

		2014				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Diperdagangkan						Trading
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		104,729		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+		90,175		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA		88,932		PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		79,984		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA		74,138		PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA		52,576		PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-		46,087		PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+		40,126		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+		39,859		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+		32,880		PT Toyota Astra Financial Services
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)		29,181		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		27,607		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA		23,980		PT BCA Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA		21,554		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)		20,127		PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)		16,089		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+		12,203		PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-		11,088		PT Medco Energi International Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA		7,585		PT Indomobil Finance Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-		6,021		PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)		2,804		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		2,037		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	Standard and Poors	BB+		1,349		PT Pertamina (Persero)
PT Verena Multi Finance Tbk	Pefindo	idA-		103		PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA		10		PT Agung Podomoro Land Tbk
				<u>831,224</u>		
Jumlah Rupiah				6,858,498		Total Rupiah

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

		2013				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+		299,784	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-		204,101	PT Lautan Luas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		185,290	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+		160,745	PT Federal International Finance	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		89,985	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		70,013	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
		idAA+				
		dan/and				
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+(sy)		25,195	PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+		20,423	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		5,036	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+ (idn)		4,992	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
				<u>1,065,564</u>		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		489,521	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		439,153	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
		idAA+				
		dan/and				
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+(sy)		426,671	PT Indosat (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		421,178	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		393,698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+		313,744	PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+		304,211	PT Federal International Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+		291,276	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-		254,581	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+		249,296	PT Astra Sedaya Finance	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA- (idn)		244,588	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-		238,837	PT AKR Corporindo Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA		147,516	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+ (idn)		130,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+		116,789	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		108,629	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		92,781	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+		82,843	PT BCA Finance	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA		82,316	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA		34,836	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-		12,924	PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA (idn)		10,179	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
				<u>4,886,364</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

		2013				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	<i>Rupiah (continued) Trading</i>	
Rupiah (lanjutan)						
Diperdagangkan						
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA+	122,021	PT Astra Sedaya Finance	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		Pefindo	idAAA	74,991	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	60,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	53,829	PT Federal International Finance	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		Fitch Indonesia	AA- (idn)	47,209	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)		Pefindo	idAA+	44,213	PT Perum Pegadaian (Persero)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	43,066	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	40,889	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk		Pefindo	idAAA	39,083	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Indosat (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+	28,702	PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Medco Energi International Tbk		Pefindo	idAA-	26,854	PT Medco Energi International Tbk	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		Fitch Indonesia	AA (idn)	20,952	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk		Pefindo	idA+	19,650	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services		Pefindo	idAA	17,823	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	14,697	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Indomobil Finance Indonesia		Pefindo	idA	14,639	PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Indomobil Wahana Trada		Pefindo	idA	9,753	PT Indomobil Wahana Trada	
PT BCA Finance		Pefindo	idAA+	8,927	PT BCA Finance	
PT Surya Artha Nusantara Finance		Pefindo	idAA-	6,656	PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	5,077	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		Pefindo	idAA	3,668	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT BPD Jabar dan Banten Tbk		Pefindo	idAA-	2,922	PT BPD Jabar dan Banten Tbk	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk				-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Summit Oto Finance				-	PT Summit Oto Finance	
PT AKR Corporindo Tbk		Pefindo	idAA-	1,763	PT AKR Corporindo Tbk	
PT Agung Podomoro Tbk		Pefindo	idA	1,213	PT Agung Podomoro Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	1,010	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	187	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
				<u>709,860</u>		
Jumlah Rupiah				<u>6,661,788</u>	<i>Total Rupiah</i>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

		2012					
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value/			
Rupiah					Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	318,726	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	218,904	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	195,047	PT Federal International Finance		
PT Indosat (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+(sy)	170,756	PT Indosat (Persero) Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	100,697	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAA+	73,074	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		Fitch Indonesia	A (idn)	28,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	21,390	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Mayora Indah Tbk		Pefindo	idAA-	20,584	PT Mayora Indah Tbk		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk		Pefindo	idD	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk		
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA+	10,325	PT Astra Sedaya Finance		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	5,287	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Pefindo	idAA+	5,242	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank BRI Syariah		Fitch	-	-	PT Bank BRI Syariah		
PT Bentoel Internasional Investama Tbk		Pefindo	idAAA	-	PT Bentoel Internasional Investama Tbk		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		Pefindo	idA-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		Pefindo	idAA-	-	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		
				<u>1,168,032</u>			
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		Fitch Rating Indonesia	BBB-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo					<u>1,168,032</u>	Total held to maturity	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale		
PT Indosat (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+	416,217	PT Indosat (Persero) Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	395,158	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	323,229	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	272,183	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		Pefindo	idAAA	250,544	PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	222,998	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk		Pefindo	idAA-	200,000	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	197,853	PT Federal International Finance		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		Fitch Indonesia	AA- (idn)	195,469	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Pefindo	idAA+	167,596	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Perum Pegadaian (Persero)		Pefindo	idAA+	150,366	PT Perum Pegadaian (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAA+	135,929	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	123,188	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA+	110,027	PT Astra Sedaya Finance		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	96,990	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		Pefindo	idAA	86,784	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	78,633	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT BCA Finance		Pefindo	idAA+	52,354	PT BCA Finance		
PT Surya Artha Nusantara Finance		Pefindo	idAA-	13,243	PT Surya Artha Nusantara Finance		
				<u>3,488,761</u>			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

		2012				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value/		
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Diperdagangkan					Trading	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,076	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	134,474	PT Astra Sedaya Finance		
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	108,178	PT Federal International Finance		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	107,932	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	101,485	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	78,258	PT Surya Artha Nusantara Finance		
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	55,045	PT BCA Finance		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA- (idn)	41,798	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	30,061	PT Indomobil Finance Indonesia		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	29,649	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	idAA	30,891	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	28,472	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-	26,425	PT Medco Energi International Tbk		
		idAA+				
		dan/and				
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+(sy)	23,362	PT Indosat (Persero) Tbk		
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	22,923	PT Perum Pegadaian (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	15,450	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	14,325	PT Clipan Finance Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	7,735	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	7,390	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA	7,247	PT Summit Oto Finance		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	6,788	PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	Pefindo	idBBB+	2,045	PT Bank Himpunan Saudara Tbk		
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	1,948	PT BPD Jabar dan Banten Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	1,070	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,060	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	1,028	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
			1,088,115			
Jumlah Rupiah			5,744,908	Total Rupiah		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

	2014		2013		2012	
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)
ASET						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.36	0.12	5.48	0.16	4.55	0.57
Efek-efek	8.62	0.40	7.48	0.61	7.60	0.15
Obligasi Pemerintah						
Tingkat bunga tetap	6.49	4.31	6.65	6.70	7.90	5.47
Kredit yang diberikan	12.83	5.62	11.68	6.12	12.04	6.29
LIABILITAS						
Simpanan nasabah						
Giro	2.75	0.97	2.29	0.78	2.21	0.62
Tabungan	3.33	0.48	2.39	0.47	2.85	1.17
Deposito	8.98	2.06	6.66	2.05	6.04	2.15
Simpanan dari bank lain	2.01	2.33	3.07	1.48	2.78	0.50
Efek-efek yang diterbitkan	8.48	-	8.56	-	8.12	-
Pinjaman yang diterima	6.33	1.49	7.55	1.60	8.56	1.55
Pinjaman subordinasi	10.71	-	10.21	-	10.84	-

53. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

	2014	2013	2012
ASSETS			
Placements with other banks and Bank Indonesia	6.36	5.48	4.55
Marketable securities	8.62	7.48	7.60
Government bonds			
Fixed interest rate	6.49	6.65	7.90
Loans	12.83	11.68	12.04
LIABILITIES			
Deposits from customers			
Demand deposits	2.75	2.29	2.21
Saving deposits	3.33	2.39	2.85
Time deposits	8.98	6.66	6.04
Deposits from other banks	2.01	3.07	2.78
Marketable securities issued	8.48	8.56	8.12
Borrowings	6.33	7.55	8.56
Subordinated loans	10.71	10.21	10.84

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

53. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

The tables below summarise Bank CIMB Niaga exposure to interest rate risk as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

	2014											
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	3,036,007	-	-	-	-	-	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	598,602	1,652,872	3,372,033	1,148,586	4,093,086	10,865,179	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	546	50,264	2,250,342	1,620,505	7,562,609	11,484,266	Government Bonds	
Kredit yang diberikan	-	148,831,552	-	-	5,503,920	633,166	538,822	1,399,782	12,473,377	169,380,619	Loans	
Jumlah aset keuangan	18,091,109	148,831,552	-	-	9,139,075	2,336,302	6,161,197	4,168,873	24,129,072	212,857,180	Total financial assets	
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	-	39,224,358	-	-	-	-	-	-	-	-	39,224,358	Demand deposits
Tabungan	39,166,392	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,166,392	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	58,359,994	19,502,769	12,788,970	214,338	5,466,413	96,332,484	Time deposits	
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	-	1,768,109	-	-	-	-	-	-	-	-	1,768,109	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	-	192,911	8,788	30,763	65,089	896	298,447	Time deposits	
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,330,777	913,341	3,559,077	5,803,195	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	261,862	1,486,200	-	2,333,683	6,250	38,062	667,263	1,737,319	2,284,213	8,814,852	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,970,355	2,970,355	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	39,428,254	42,478,667	-	2,333,683	58,559,155	19,549,619	14,817,773	2,930,087	14,280,954	194,378,192	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(21,337,145)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	9,848,118	18,478,988	Sub Total	
Tagihan derivatif	21,069,946	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	22,069,946	Derivative receivables	
Kewajiban derivatif	7,605,079	-	-	-	-	-	-	-	-	7,605,079	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(7,872,278)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	10,848,118	32,943,855	Total interest repricing gap	
2013												
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	9,507,531	-	-	-	-	-	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	643,598	2,227,676	1,981,881	1,446,392	3,496,085	9,795,632	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	59,759	335,931	438,927	2,453,564	6,924,746	10,212,927	Government Bonds	
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	136,884,532	-	-	4,773,227	781,397	2,721,640	852,925	3,677,780	149,691,501	Loans	
Jumlah aset keuangan	17,147,064	136,884,532	-	-	15,053,185	3,345,004	5,142,448	4,752,881	14,098,611	196,423,725	Total financial assets	
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	-	36,793,000	-	-	-	-	-	-	-	-	36,793,000	Demand deposits
Tabungan	35,232,962	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35,232,962	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	54,881,502	19,666,603	12,804,751	86,505	4,272,039	91,711,400	Time deposits	
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	-	553,678	-	-	-	-	-	-	-	-	553,678	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	-	129,311	52,930	63,823	2,969	3,619	252,652	Time deposits	
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	179,697	1,328,572	4,468,200	5,976,469	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	263,071	1,791,722	75,278	1,141,899	265,565	69,167	789,942	1,354,212	2,840,515	8,591,371	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,962,569	2,962,569	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	35,496,033	39,138,400	75,278	1,141,899	55,276,378	19,788,700	13,838,213	2,772,258	14,546,942	182,074,101	Total financial liabilities	
Subtotal	(18,348,969)	97,746,132	(75,278)	(1,141,899)	(40,223,193)	(16,443,696)	(8,695,765)	1,980,623	(448,331)	14,349,624	Subtotal	
Tagihan derivatif	14,753,902	-	-	-	-	-	-	-	750,000	15,503,902	Derivative receivables	
Kewajiban derivatif	6,117,541	-	-	-	1,875	8,333	20,833	-	-	6,148,582	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(9,712,608)	97,746,132	(75,278)	(1,141,899)	(40,225,068)	(16,452,029)	(8,716,598)	1,980,623	301,669	23,704,944	Total interest repricing gap	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

53. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk (continued)

	2012										
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		Jumlah/ Total
ASET										ASSETS	
Giro pada										Current accounts with	
Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	-	-	-	-	12,793,295	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,709,843	-	-	-	-	-	-	-	-	2,709,843	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	12,399,517	-	-	-	-	12,399,517	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	95,093	303,143	934,636	1,037,322	3,649,730	6,019,924	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	161,720	1,049,106	343,866	6,529,248	8,083,940	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	106,558	94,027	-	-	-	200,585	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	128,555,545	-	-	396,082	1,373,227	3,361,019	1,963,628	5,126,658	140,776,159	Loans
Jumlah aset keuangan	15,503,138	128,555,545	-	-	12,997,250	1,932,117	5,344,761	3,344,816	15,305,636	182,983,263	Total financial assets
LIABILITAS										LIABILITIES	
Simpanan nasabah										Deposits from customers	
Giro	-	35,757,755	-	-	-	-	-	-	-	35,757,755	Demand deposits
Tabungan	29,892,991	-	-	-	-	-	-	-	-	29,892,991	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	55,174,100	16,225,114	12,096,766	240,523	1,627,870	85,364,373	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	-	602,886	-	-	-	-	-	-	-	602,886	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	-	2,529,526	21,200	58,354	5,727	2,166	2,616,973	Time deposits
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	152,000	-	179,409	3,752,166	4,083,575	Marketable securities issued
Elek-elek yang diterima	382,892	1,670,500	44,000	833,264	428,000	351	76,328	754,341	2,036,887	6,226,563	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,028,393	3,028,393	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	30,275,883	38,031,141	44,000	833,264	58,131,626	16,398,665	12,231,448	1,180,000	10,447,482	167,573,509	Total financial liabilities
Subtotal	(14,772,745)	90,524,404	(44,000)	(833,264)	(45,134,376)	(14,466,548)	(6,886,687)	2,164,816	4,858,154	15,409,754	Subtotal
Tagihan derivatif	3,782,643	-	-	-	-	-	-	-	750,000	4,532,643	Derivative receivables
Kewajiban derivatif	12,547,098	-	-	-	-	-	-	638,158	-	13,185,256	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(23,537,200)	90,524,404	(44,000)	(833,264)	(45,134,376)	(14,466,548)	(6,886,687)	1,526,658	5,608,154	6,757,141	Total interest repricing gap

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of interest rates as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

	2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	854,499	(854,499)	Impact to net income
	2013		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	766,347	(766,347)	Impact to net income

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

53. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

	2012		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	566,323	(566,233)	<i>Impact to net income</i>

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

	2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(440,863)	440,863	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2013		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(465,765)	465,765	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2012		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(510,182)	510,182	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

54. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Netonya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (*VaR*). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

- a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

54. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (*VaR*). As part of *Market Risk Management Process*, market risk limits on *trading book* are monitored and reported to management on daily basis.

- a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2014, 2013, and 2012 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

2014				
	Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingents	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	(4,228,108)	4,236,170	8,062	<i>United States Dollar</i>
Euro	78,593	(14,735)	63,858	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	13,456	2,892	16,348	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen	(364)	3,858	3,494	<i>Yen</i>
Dolar Selandia Baru	6,936	-	6,936	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	2,451	-	2,451	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	313,977	(383,394)	69,417	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	221,911	(220,449)	1,462	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	247	-	247	<i>Canadian Dollar</i>
Pound Sterling	(10,521)	(3,510)	14,031	<i>Pound Sterling</i>
Lainnya	39,071	915	39,986	<i>Others</i>
			226,292	

2013				
	Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingents	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	(2,892,413)	2,462,111	430,302	<i>United States Dollar</i>
Euro	41,070	31,251	72,321	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	13,764	2,187	15,951	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen	(16,991)	18,978	1,987	<i>Yen</i>
Dolar Selandia Baru	6,082	-	6,082	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	4,493	-	4,493	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	(1,736)	(7,421)	9,157	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	(2,977)	(7,110)	10,087	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	900	-	900	<i>Canadian Dollar</i>
Pound Sterling	(15,704)	1,441	14,263	<i>Pound Sterling</i>
Lainnya	43,595	389	43,984	<i>Others</i>
			609,527	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

	2012			
	Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	438,050	(537,224)	99,174	<i>United States Dollar</i>
Euro	34,997	16,270	51,267	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	12,601	-	12,601	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling	(12,092)	599	11,493	<i>Pound Sterling</i>
Dolar Australia	1,715	(7,958)	6,243	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	4,301	459	4,760	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	4,596	-	4,596	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	17,001	(13,090)	3,911	<i>Singapore Dollar</i>
Yen	(13,232)	15,171	1,939	<i>Yen</i>
Dolar Kanada	929	-	929	<i>Canadian Dollar</i>
Lainnya	32,184	1,054	33,238	<i>Others</i>
			230,151	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah 0,76% dan 12,00% (2013: 2,32% dan 10,72%; 2012: 0,99% dan 2,23%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 and the latest amendment with PBI No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as at 31 December 2014 were 0.76% and 12.00%, respectively (2013: 2.32% and 10.72%; 2012: 0.99% and 2.23%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

54. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2014, 2013, and 2012. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2014										
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro/	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Aset											Assets
Kas	421,247	27,965	146,749	10,584	48,916	4,161	4,837	12,344	676,803	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	3,620,283	-	-	-	-	-	-	-	3,620,283	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	346,063	384,022	1,619,310	206,895	598,759	12,254	30,138	66,658	3,264,099	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,606,691	-	-	-	-	-	-	-	1,606,691	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Elek-efek	91,967	-	-	-	-	-	-	-	91,967	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	1,065,851	1,740	-	-	-	-	-	-	1,067,591	Government Bonds	
Tagihan derivatif	132,468	-	17,286	192	158	1	-	1	150,106	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	32,694,485	-	601,981	-	-	-	-	-	33,296,466	Loans	
Tagihan akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,035	4,273,777	Acceptance receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima	188,273	69	2,329	7	18	-	31	30	190,757	Accrued income	
Aset lain-lain	16,790	5	44	3	1	-	2	1	16,846	Other assets	
Jumlah aset	44,284,398	439,779	2,444,681	307,183	647,852	16,416	35,008	80,069	48,255,386	Total assets	
Liabilitas										Liabilities	
Liabilitas segera	93,283	808	718	232	172	14	134	1,029	96,390	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro	11,935,310	193,858	1,488,509	116,365	9,344	50	12,208	3,820	13,759,464	Demand deposits	
Tabungan	4,065,069	107,209	485,110	35,103	336,698	2,865	28,975	24,410	5,085,439	Saving deposits	
Deposito	22,777,433	30,762	73,547	64,399	79,682	32	3,935	948	23,030,738	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks	
Giro dan tabungan	1,206,021	-	187	561	-	-	-	-	1,206,769	Demand and saving deposits	
Deposito berjangka	69	-	-	-	-	-	-	-	69	Time deposits	
Liabilitas akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,037	4,273,779	Acceptance payables	
Liabilitas derivatif	195,593	-	16,063	137	160	1	-	3	211,957	Derivative payables	
Pinjaman yang diterima	4,081,745	-	-	-	-	-	-	-	4,081,745	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	301,583	3,190	9,436	1,248	-	-	342	115	315,914	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	48,756,386	361,805	2,130,552	307,547	426,056	2,962	45,594	31,362	52,062,264	Total liabilities	
Posisi keuangan neraca - bersih	(4,471,988)	77,974	314,129	(364)	221,796	13,454	(10,586)	48,707	(3,806,878)	financial position - net	
Rekening administratif - bersih	3,063,405	118,883	48,316	2,997	-	-	-	1,198	3,234,799	Administrative accounts - net	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2014, 2013, and 2012. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2013								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro/	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	328,159	32,609	75,381	10,066	26,721	4,051	6,267	24,157	507,411	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,483,990	-	-	-	-	-	-	-	3,483,990	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,153,323	318,575	576,904	254,269	561,827	13,684	23,875	63,218	2,965,675	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,650,835	-	-	-	-	-	-	-	7,650,835	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	26,901	-	-	-	-	-	-	-	26,901	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	773,267	-	-	-	-	-	-	-	773,267	Government Bonds
Tagihan derivatif	127,481	-	105	320	-	-	-	-	127,906	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	25,268,430	1,512	672,365	-	-	-	-	-	25,942,307	Loans
Tagihan akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	142,900	54	2,834	6	12	-	14	18	145,838	Accrued income
Aset lain-lain	42,798	12	113	-	2	-	1	2	42,928	Other assets
Jumlah aset	43,571,403	409,256	1,350,204	305,935	588,562	17,735	30,157	91,679	46,364,931	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	104,058	1,386	4,185	980	1,324	8	311	1,612	113,864	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,364,997	160,386	822,457	220,017	13,372	88,873	18,522	2,022	13,690,646	Demand deposits
Tabungan	3,906,580	79,121	462,144	50,476	374,702	3,775	16,996	22,848	4,916,642	Saving deposits
Deposito	21,743,589	67,491	40,753	8,482	200,206	-	9,892	3,514	22,073,927	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	101,701	-	-	-	-	-	-	-	101,701	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	68	-	-	-	-	-	-	-	68	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	30,538	-	128	358	-	-	-	-	31,024	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	3,213,217	-	-	-	-	-	-	1,140	3,214,357	Borrowings
Liabilitas lain-lain	453,466	3,472	338	1,356	786	157	309	1,187	461,071	Other liabilities
Jumlah liabilitas	46,491,533	368,350	1,352,507	322,943	590,390	92,813	46,030	36,607	49,301,173	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(2,920,130)	40,906	(2,303)	(17,008)	(1,828)	(75,078)	(15,873)	55,072	(2,936,242)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	4,121,983	79,238	15,029	51,883	-	-	232	-	4,268,365	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2014, 2013, and 2012. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2012								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro/	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	207,872	25,355	72,594	12,735	43,117	1,093	2,562	11,401	376,729	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,766,160	-	-	-	-	-	-	-	2,766,160	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,020,491	268,992	963,233	122,778	172,165	12,673	14,671	47,234	2,622,237	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,876,556	-	-	-	-	-	-	-	5,876,556	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	33,045	-	-	-	-	-	-	-	33,045	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	632,536	-	-	-	-	-	-	-	632,536	Government Bonds
Tagihan derivatif	21,421	-	655	194	8	-	2	-	22,280	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	22,928,819	1,146	500,341	-	-	-	-	-	23,430,306	Loans
Tagihan akseptasi	2,496,876	38,353	9,324	50,687	-	-	-	10,399	2,605,639	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	130,635	19	2,186	1	6	-	4	3	132,854	Accrued income
Aset lain-lain	14,494	-	91	-	6	-	-	-	14,591	Other assets
Jumlah aset	36,128,905	333,865	1,548,424	186,395	215,302	13,766	17,239	69,037	38,512,933	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	23,746	1,770	779	46	2,257	2	49	2,040	30,689	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	9,690,979	149,431	1,472,264	137,207	57,340	3,043	19,399	10,607	11,540,270	Demand deposits
Tabungan	406,185	31,331	24,514	-	104,928	-	-	-	566,958	Saving deposits
Deposito	19,645,084	76,035	22,895	9,464	48,954	-	9,977	3,198	19,815,607	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	94,693	-	32	-	-	-	-	-	94,725	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	54	-	-	-	-	-	-	-	54	Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,486,396	38,353	9,324	50,687	-	-	-	10,399	2,595,159	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	10,610	-	512	214	-	-	-	-	11,336	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	2,718,828	-	-	-	-	-	-	-	2,718,828	Borrowings
Liabilitas lain-lain	292,305	2,304	331	1,282	218	-	14	789	297,243	Other liabilities
Jumlah liabilitas	35,368,880	299,224	1,530,651	198,900	213,697	3,045	29,439	27,033	37,670,869	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	760,025	34,641	17,773	(12,505)	1,605	10,721	(12,200)	42,004	842,064	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	2,945,327	105,830	8,174	23,225	-	-	265	4,686	3,087,507	Administrative accounts - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

54. CURRENCY RISK (continued)

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

	2014		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(178,118)	178,118	<i>Impact to net income</i>
	2013		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(140,996)	140,996	<i>Impact to net income</i>
	2012		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	26,053	(26,053)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposito. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there is some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
ASET								
Kas	4,499,584	-	4,499,584	-	-	-	-	ASSETS Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	14,644,709	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,036,007	-	3,036,007	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,865,179	-	598,602	1,652,872	3,372,033	4,140,516	1,101,156	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	11,484,266	-	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	917,588	-	20,378	20,365	22,458	817,601	36,786	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	169,380,619	-	24,068,451	16,221,062	26,179,137	55,811,131	47,100,838	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,002,830	-	63,325	577,282	1,732,650	4,629,573	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	273,381	-	10,210	38,068	92,574	132,529	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	5,119,606	-	967,907	2,448,976	1,684,460	18,263	-	Acceptance receivables - gross
Penyeriban - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,485,028	2,485,028	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	720,804	720,804	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	991,276	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	408,647	408,647	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	1,111,480	2,174	33,888	88,375	140,144	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,875,263	1,875,263	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,257,139	1,257,139	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>236,351,925</u>	<u>7,752,095</u>	<u>49,021,199</u>	<u>21,011,063</u>	<u>35,367,542</u>	<u>69,153,700</u>	<u>54,046,326</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,189,502)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>233,162,423</u>	-	-	-	-	-	-	Total
LIABILITAS								
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	LIABILITIES Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	78,390,750	58,359,994	19,502,769	12,788,970	5,626,330	54,421	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	1,767,984	205,702	20,684	70,996	1,190	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	631,921	-	85,453	30,897	110,736	404,182	653	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	-	-	-	-	5,803,195	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	-	268,112	1,524,262	667,263	5,433,422	921,793	Borrowings
Hutang pajak	328,029	-	328,029	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,378,059	539,327	772,034	-	1,066,698	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	887,332	-	-	280,117	-	-	607,215	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,970,355	-	-	-	-	1,375,933	1,594,422	Subordinated loans
	<u>204,714,729</u>	<u>80,698,061</u>	<u>61,984,281</u>	<u>23,807,706</u>	<u>16,383,661</u>	<u>18,662,516</u>	<u>3,178,504</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>31,637,196</u>	<u>(72,945,966)</u>	<u>(12,963,082)</u>	<u>(2,796,643)</u>	<u>18,983,881</u>	<u>50,491,184</u>	<u>50,867,822</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28,447,694</u>	-	-	-	-	-	-	Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 (lanjutan):

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2014, 2013, and 2012 (continued):

		2013							
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description	ASSETS
ASET									ASSETS
Kas	4,899,659	-	4,899,659	-	-	-	-	Cash	Cash
Giro pada								Current accounts with	Bank Indonesia
Bank Indonesia	13,906,003	-	13,906,003	-	-	-	-	Current accounts with	Bank Indonesia
Giro pada bank								other banks - gross	
lain - bruto	3,241,061	-	3,241,061	-	-	-	-	Placements with other banks	and Bank Indonesia - gross
Penempatan pada bank lain								Marketable securities - gross	
dan Bank Indonesia - bruto	9,507,531	-	9,507,531	2,227,676	1,981,881	3,136,300	1,806,177	Government Bonds	
Efek-efek - bruto	9,795,632	-	643,598	335,931	438,927	4,715,342	4,662,969	Securities purchased under	
Obligasi Pemerintah	10,212,927	-	59,758	-	-	-	-	resale agreements	
Efek-efek yang dibeli dengan janji								Derivative receivables - gross	
dijual kembali	69,070	-	69,070	-	-	-	-	Loans - gross	
Tagihan derivatif - bruto	1,138,971	-	86,130	73,497	28,088	923,569	27,687	Consumer financing	
Kredit yang diberikan - bruto	149,691,501	-	17,760,331	13,550,104	21,936,894	57,518,167	38,926,005	receivables - gross	
Putang pembiayaan								Financing lease receivables - gross	
konsumen - bruto	7,230,519	-	176,113	563,772	1,700,959	4,789,675	-	Acceptance receivables - gross	
Putang sewa pembiayaan - bruto	332,691	-	10,044	34,370	100,566	187,711	-	Investments - bruto	
Tagihan akseptasi - bruto	5,411,742	-	21,550	360,957	5,029,235	-	-	Fixed assets - net of	
Penyerlahan - bruto	12,998	12,998	-	-	-	-	-	accumulated depreciation	
Aset tetap - setelah								Foreclosed assets - gross	
dikurangi akumulasi penyusutan	2,067,918	2,067,918	-	-	-	-	-	Prepaid tax	
Aset yang diambil alih - bruto	182,389	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Uang muka pajak	725,074	725,074	-	-	-	-	-		
Aset pajak langguhan - bersih	616,042	616,042	-	-	-	-	-		
Pendapatan yang masih									
harus diterima	1,175,155	-	972,393	7,503	29,846	72,806	92,607	Accrued income	
Beban dibayar dimuka	2,127,887	2,127,887	-	-	-	-	-	Prepaid expenses	
Aset lain-lain - bruto	1,118,718	1,118,718	-	-	-	-	-	Other assets - gross	
	223,463,488	6,851,026	51,353,241	17,153,810	31,246,396	71,343,570	45,515,445		
Cadangan kerugian								Allowance for	
penurunan nilai	(4,597,079)							impairment losses	
Jumlah	218,866,409							Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	163,737,362	72,025,962	54,881,502	19,666,603	12,804,751	4,261,461	97,083	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	806,330	553,676	129,313	52,930	63,823	6,167	421	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	917,273	-	115,109	509	209,966	590,142	1,547	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	38,936	632,770	4,740,036	-	-	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	-	-	-	-	5,976,470	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	8,591,371	-	528,636	1,860,889	865,220	4,249,743	1,086,883	Borrowings	
Hutang pajak	451,196	-	451,196	-	-	-	-	Taxes payable	
Beban yang masih harus								Accruals and	
dibayar dan liabilitas lain-lain	2,161,498	332,957	863,223	-	965,318	-	-	other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	914,069	-	-	400,000	-	-	514,069	Employee benefits obligations	
Pinjaman subordinasi	2,962,569	-	-	-	-	1,368,774	1,593,795	Subordinated loans	
	192,979,722	72,912,595	58,057,757	22,613,701	19,649,114	16,452,757	3,293,798		
Perbedaan jatuh tempo	30,483,766	(66,061,569)	(6,704,516)	(5,459,891)	11,597,282	54,890,813	42,221,647	Maturity gap	
Posisi neto setelah								Net position, net of	
cadangan kerugian								allowance for	
penurunan nilai	25,886,687							impairment losses	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 (lanjutan):

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2014, 2013, and 2012 (continued):

Keterangan	2012							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,560,580	-	3,560,580	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	12,793,295	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,709,843	-	2,709,843	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	12,399,517	-	12,399,517	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	6,019,924	-	95,093	303,143	934,636	3,171,422	1,515,630	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	8,083,940	-	-	161,720	1,049,106	1,326,638	5,546,476	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	106,558	94,027	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	287,854	-	4,606	7,994	7,984	174,673	92,597	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	140,776,159	-	9,685,135	12,849,317	22,550,090	62,371,789	33,319,828	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4,570,416	-	32,049	337,917	1,107,106	3,093,294	50	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha - bruto	415,095	-	7,427	43,834	137,244	226,590	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	3,101,220	-	766,914	1,007,440	1,326,866	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	11,120	11,120	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,660,505	1,660,505	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	164,636	164,636	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	791,638	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	311,580	311,580	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	-	961,493	86,214	31,052	-	-	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,824,241	1,824,241	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	913,281	913,281	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>201,674,188</u>	<u>5,677,001</u>	<u>43,122,510</u>	<u>14,891,606</u>	<u>27,144,084</u>	<u>70,364,406</u>	<u>40,474,581</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,261,707)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>197,412,481</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	893,763	-	893,763	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	151,015,119	65,650,746	55,174,100	16,225,114	12,096,766	1,743,222	125,171	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,219,859	602,886	2,529,526	21,200	58,354	7,880	13	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	160,485	-	3,415	6,633	39,287	110,603	547	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,031,374	-	724,014	982,255	1,325,105	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	4,083,575	-	-	-	-	4,083,575	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,226,563	-	810,891	1,670,851	120,328	2,909,056	715,437	Borrowings
Hutang pajak	371,677	-	350,399	21,278	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,877,101	-	398,505	683,896	-	794,700	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	852,660	-	-	520,549	-	-	332,111	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	3,028,393	-	-	-	-	1,435,190	1,593,203	Subordinated loans
	<u>174,760,569</u>	<u>66,253,632</u>	<u>60,884,613</u>	<u>20,131,776</u>	<u>13,639,840</u>	<u>11,084,226</u>	<u>2,766,482</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>26,913,619</u>	<u>(60,576,631)</u>	<u>(17,762,103)</u>	<u>(5,240,170)</u>	<u>13,504,244</u>	<u>59,280,180</u>	<u>37,708,099</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>22,651,912</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	39,294,597	39,294,597	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	39,599,846	34,522,700	189,764	232,319	1,722,075	2,099,362	833,626	Saving deposits
Deposito	97,355,622	-	58,537,049	19,757,766	13,216,514	5,789,873	54,420	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,399,098	1,768,118	536,404	20,853	72,485	1,238	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	16,468,287	-	6,630,607	3,695,066	3,723,320	2,386,220	33,074	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,867,649	-	19,891	100,571	1,212,569	5,534,618	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	10,071,385	-	268,156	1,529,132	715,737	6,522,440	1,035,920	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,265,391	539,327	772,034	280,117	1,066,698	-	607,215	Accruals, other liabilities, and employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	4,410,624	-	3,032	78,487	231,168	2,313,246	1,784,691	Subordinated loans
	225,843,695	76,124,742	68,921,894	28,143,288	23,639,564	24,665,261	4,348,946	
2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	36,851,779	36,851,779	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	35,701,565	31,592,614	141,175	249,789	1,013,816	1,772,683	931,488	Saving deposits
Deposito	92,632,472	-	55,030,341	19,898,940	13,143,602	4,462,506	97,083	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,205,028	554,062	524,880	53,493	65,134	6,920	539	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	7,318,057	-	3,155,920	1,625,485	1,700,974	691,692	143,986	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	529,312	3,034,583	1,847,847	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,545,511	-	7,174	51,066	527,545	6,959,726	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,602,647	-	528,726	1,860,900	865,728	4,259,328	1,087,965	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,075,567	332,957	863,223	400,000	965,318	-	514,069	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	4,740,164	-	3,032	39,542	247,155	2,503,235	1,947,200	Subordinated loans
	204,134,374	69,331,412	61,833,625	27,213,798	20,377,119	20,656,090	4,722,330	
2012								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	893,763	-	893,763	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	35,811,490	35,811,490	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	30,383,663	26,268,635	125,678	155,207	1,321,053	1,645,125	867,964	Saving deposits
Deposito	85,979,877	-	55,273,393	16,378,672	12,400,010	1,760,691	167,110	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,223,092	602,920	2,530,956	21,387	59,374	8,437	18	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	4,477,812	-	1,796,586	1,123,360	412,770	617,412	527,684	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,031,374	-	724,014	982,255	1,325,105	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,324,127	-	16,627	63,963	222,415	5,021,121	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,235,782	-	810,910	1,663,536	120,455	2,916,754	724,127	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	2,729,761	398,505	683,896	520,549	794,700	-	332,111	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	5,069,705	-	3,032	78,487	231,169	2,625,126	2,131,891	Subordinated loans
	183,160,447	63,081,550	62,858,856	20,987,417	16,887,050	14,594,666	4,750,905	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	9,646,476	9,646,476	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,669,385	2,669,385	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,918,714	3,918,714	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	16,234,575	16,234,575	-	-	-	-	-	
2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	9,140,743	9,140,743	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,512,510	3,512,510	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,079,789	4,079,789	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	16,733,042	16,733,042	-	-	-	-	-	
2012								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	9,650,614	9,650,614	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,640,343	2,640,343	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,970,735	3,970,735	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	16,261,692	16,261,692	-	-	-	-	-	

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 December 2014, 2013, and 2012:

56. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

56. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

57. AKTIVITAS FIDUSIA

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

56. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

57. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. AKTIVITAS FIDUSIA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemisahan, dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aset Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription*, dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds*; dan
- h. Jasa *unit registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 67.815 (2013: Rp 73.986; 2012: Rp 93.447).

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bapepam-LK melalui surat No. S-01/BL/S.3/2012, memberikan sanksi administratif berupa Pembatasan Kegiatan Usaha kepada CIMB Niaga sebagai bank kustodian yaitu dilarang untuk menerima nasabah baru sebagai nasabah Bank Kustodian dalam bidang pengelolaan investasi.

Nasabah baru yang dimaksud disini adalah pengadministrasian reksa dana dan kontrak pengelolaan dana baru. Untuk nasabah lama dan penambahan nasabah nonpengelolaan investasi, seperti dana pensiun, asuransi dan unit link, bisnis tetap berlangsung seperti biasa tanpa adanya pelarangan yang sama.

Pada tanggal 8 Januari 2013, CIMB Niaga telah menyampaikan surat keberatan terkait dengan sanksi tersebut. Menanggapi surat tersebut, OJK (dahulu Bapepam-LK) melalui Surat No. S-38/PM.1/2013 tanggal 23 Mei 2013 menyatakan bahwa Surat OJK No. S-01/BL/S.3/2012 tanggal 21 Desember 2012 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi serta mengizinkan CIMB Niaga bisa menerima nasabah baru dalam bidang pengelolaan investasi mulai tanggal 21 Juni 2013.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. *Settlement and transaction handling services of securities for script and scriptless;*
- b. *Registration of securities to Securities Administration Bureau, splitting, and merging of securities;*
- c. *Safekeeping of securities and other valuable assets;*
- d. *Corporate action services related to the rights on the securities;*
- e. *Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;*
- f. *Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;*
- g. *Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds; and*
- h. *Unit registry service to manage mutual funds and unit link.*

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 67,815 (2013: Rp 73,986; 2012: Rp 93,447).

On 21 December 2012, Bapepam-LK through its letter No. S-01/BLS.3/2012, provided administrative sanctions which comprises Business Covenants to CIMB Niaga as custodian bank that is prohibited to receive new customers as a Custodian Bank's customer in accordance with the investment management.

The new customer as referred to in the regulation is to manage mutual funds and new funding contract. For existing customer and additional customers of non-investment management, such as pension fund, insurance and unit link, business shall be existed without the same restriction.

On 8 January 2013, CIMB Niaga has submitted the objection letter in relation to sanctions. In respond to the letter, OJK (formerly Bapepam-LK) through its Letter No. S-38/PM.1/2013 dated 23 May 2013 to revoke Letter No. S-01/BL/S.3/2012 dated 21 December 2012 and stated not applicable and allow CIMB Niaga to receive new customers in accordance with the investment management starting on 21 June 2013.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Modal:				Capital:
Modal inti	26,177,903	22,886,402	19,154,205	Core capital
Modal pelengkap	4,233,293	4,347,742	4,560,818	Supplementary capital
	<u>30,411,196</u>	<u>27,234,144</u>	<u>23,715,023</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Anak Perusahaan	(788,296)	(356,300)	(353,522)	Investments in Subsidiaries
	<u>29,622,900</u>	<u>26,877,844</u>	<u>23,361,501</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	191,209,896	173,254,665	153,716,903	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	192,486,562	174,778,989	154,867,866	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	15.49%	15.51%	15.20%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	15.39%	15.38%	15.08%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	Required Capital Adequacy Ratio

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 14/18/PBI/2012 dan terakhir diubah dengan PBI Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 15,68% (2013: 15,49%; 2012: 15,27%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 15,58% (2013: 15,36%; 2012: 15,16%).

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2014, 2013, and 2012 were as follows:

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Bank Indonesia Regulation No.10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 which amended by Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 and the latest amendment is Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks "

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2014 after considering credit and operational risk is 15.68% (2013: 15.49%; 2012: 15.27%) and after considering credit, operational, and market risk is 15.58% (2013: 15.36%; 2012: 15.16%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	30 September 2004
11 November 2005	1,000	11 November 2005
29 Desember 2005	25,000	29 December 2005
20 September 2006	10,000	20 September 2006
27 Desember 2007	51,500	27 December 2007
17 Mei 2009	15,000	17 May 2009
22 Maret 2010	135,000	22 March 2010
30 Juni 2011	100,000	30 June 2011
9 Desember 2011	100,000	9 December 2011
31 Agustus 2012	150,000	31 August 2012
27 September 2012	150,000	27 September 2012
17 Desember 2012	100,000	17 December 2012
4 Juli 2013	50,000	4 July 2013
Jumlah	<u>900,000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 16,32% dan 16,32% (2013: 13,45% dan 13,45%; 2012: 12,19% dan 12,19%).

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

As at 31 December 2014, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 16.32% and 16.32%, respectively (2013: 13.45% and 13.45%; 2012: 12.19% and 12.19%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"; dan
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat".

Revisi dan standar baru tersebut diatas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments issued but not yet effective as at 31 December 2014 are as follow:

- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements";*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits";*
- *SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes";*
- *SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of the assets";*
- *SAFS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation";*
- *SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";*
- *SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures";*
- *SFAS 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements";*
- *SFAS 66 (revised 2013) "Joint arrangements";*
- *SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";*
- *SFAS 68 (revised 2013) "Fair value measurement";*
- *IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".*

The revised and new standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these revised and new standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

60. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Bank menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga.

60. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*
4. *Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License agreement Master Card membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*
6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing on various applications;*
7. *On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti for the building which located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 17 January 2014 and together with this agreement, the Bank has added 1 (one) floor which rented until 31 December 2014 and is entirely used for Bank CIMB Niaga's operations.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

60. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah USD 401.460 per tahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 239.441 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (2013: Rp 1.857; 2012: 5.730);

In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounted to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement amounted to Rp 239,441 for the year ended 31 December 2014 (2013: Rp 1,857; 2012: Rp 5,730);

8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan.
9. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa call center atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak.
10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80,000/m² sampai dengan Rp 220,000/m² yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.

8. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month.*
9. *Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016 upon approval of both parties.*
10. *On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m² up to Rp 220,000/m² which was paid for every 3(three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees paid will not change during rental period.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang telah dilaporkan kepada OJK – Pengawas Bank, OJK - Pengawas Pasar Modal, dan Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui surat No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, dan No. 004/DIR/II/2015 ketiganya tertanggal 6 Februari 2015, Bank CIMB Niaga memberitahukan perihal pengajuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

61. SUBSEQUENT EVENTS

As reported to OJK – Bank Supervisory, OJK – Capital Market Supervisory, and the Indonesia Stock Exchange, based on letters No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, and No. 004/DIR/II/2015, respectively, all dated 6 February 2015, Bank CIMB Niaga informed about the resignation of Mr. Arwin Rasyid as President Director, which will be effective from the closing of the Annual Shareholders General Meeting (ASGM) to be held in 2015.

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 adalah:

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2014, 2013, and 2012, and the years ended 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows:

NERACA	2014	2013	2012	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
K a s	41,028	54,903	31,543	Cash
Giro Wadiah pada Bank Indonesia	312,509	330,458	333,848	Wadiah current accounts to Bank Indonesia
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,394,572	2,189,387	805,453	Bank Indonesia Wadiah Certificates
Penempatan pada bank syariah lain - bersih	49,114	47,980	49,683	Placements to other sharia bank - net
Obligasi syariah yang dimiliki - bersih	431,071	564,455	304,372	Sharia bonds - net
Piutang iB - bersih	5,707,720	5,855,192	6,795,262	iB receivables - net
Piutang iB lainnya - bersih	148,727	125,417	222,466	Other iB receivables - net
Pembiayaan iB - bersih	270,058	440,388	449,795	iB financing - net
Aset tetap - bersih	9,107	15,550	16,275	Fixed assets - net
Aset lain-lain	98,440	222,194	69,537	Other assets
JUMLAH ASET	8,462,346	9,845,924	9,078,234	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan iB	2,133,253	1,780,958	1,398,640	iB deposits from customers
Liabilitas segera iB lainnya	13,755	8,367	17,244	Other iB current liabilities
Liabilitas kepada bank lain	28,336	63,420	307,333	Liabilities to other banks
Liabilitas lain-lain	1,007,904	2,764,364	1,397,714	Other liabilities
Dana investasi tidak terikat				Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	738,815	556,100	366,081	iB saving accounts -
- Deposito iB	3,893,218	4,130,564	5,228,261	iB time deposits -
Saldo laba	647,065	542,151	362,961	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,462,346	9,845,924	9,078,234	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	823,568	946,684	681,039	Operating income
Pendapatan yang dibagihasilkan	(272,423)	(394,761)	(257,430)	Revenue sharing distribution
				Income after revenue sharing distribution
Pendapatan setelah bagi hasil	551,145	551,923	423,609	Total operating expenses
Jumlah beban operasional	(415,155)	(353,406)	(276,172)	
				Net operating income
Laba operasional - bersih	135,990	198,517	147,437	Non-operating expenses - net
Beban non-operasional - bersih	(31,076)	(19,327)	(9,762)	
				Net income
Laba bersih	<u>104,914</u>	<u>179,190</u>	<u>137,675</u>	

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	4,499,584	4,899,659	3,560,580	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	13,906,003	12,793,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	3,446,400	3,241,061	2,709,843	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	3,027,322	9,495,048	12,382,281	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	6	72	708	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>3,027,328</u>	<u>9,495,120</u>	<u>12,382,989</u>	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	10,826,142	9,754,579	5,976,996	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	62,892	77,705	52,505	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>10,889,034</u>	<u>9,832,284</u>	<u>6,029,501</u>	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	11,484,266	10,212,927	8,083,940	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	171,280	143,389	132,954	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>11,655,546</u>	<u>10,356,316</u>	<u>8,216,894</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	-	69,070	200,585	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	-	231	4,581	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>69,301</u>	<u>205,166</u>	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	917,588	1,138,971	287,854	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	163,623,334	145,808,989	137,104,439	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,120,531	954,528	862,475	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(377,149)	(234,706)	(290,751)	Unearned commission
Jumlah tercatat	<u>164,366,716</u>	<u>146,528,811</u>	<u>137,676,163</u>	Carrying amount

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2014, 2013, and 2012 are as follows (continued):

	2014	2013	2012	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,651,110	7,038,391	4,487,830	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	251,063	311,057	408,747	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	5,119,606	5,411,742	3,101,220	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	13,048	12,108	10,221	Investments - net
Pendapatan yang masih harus diterima	21,352	13,149	25,534	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	473,134	495,138	340,164	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	225,976,218	212,749,111	192,236,001	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas segera	997,969	1,049,842	893,763	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	174,723,234	163,737,362	151,015,119	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	488,979	326,795	322,604	Accrued interest
Jumlah tercatat	175,212,213	164,064,157	151,337,723	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	2,066,556	806,330	3,219,859	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	367	583	5,311	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,066,923	806,913	3,225,170	Carrying amount
Liabilitas derivatif	631,921	917,273	160,485	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,411,742	3,031,374	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	5,803,195	5,976,470	4,083,575	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	43,050	43,345	28,163	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,846,245	6,019,815	4,111,738	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	8,814,852	8,591,371	6,226,563	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	41,331	42,444	26,636	Accrued interest
Jumlah tercatat	8,856,183	8,633,815	6,253,199	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	2,970,355	2,962,569	3,028,393	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	39,811	39,811	39,811	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,010,166	3,002,380	3,068,204	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	317,002	330,473	610,134	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	202,051,849	190,236,410	172,691,790	Total Financial Liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, perusahaan induk saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

64. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, stated on pages 6/1 to pages 6/11.

Because of the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, therefore notes to the financial statements of the parent company is not being presented in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	2012	
ASET				ASSETS
K a s	4,490,686	4,879,541	3,534,109	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	13,906,003	12,793,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,406,334	3,110,083	2,695,689	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	3,406,334	3,110,083	2,695,689	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,036,007	9,507,531	12,399,517	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,685)	(12,483)	(17,236)	Less: Allowance for impairment losses
	3,027,322	9,495,048	12,382,281	
Efek-efek	10,865,179	9,795,632	6,019,924	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,037)	(41,053)	(42,928)	Less: Allowance for impairment losses
	10,826,142	9,754,579	5,976,996	
Obligasi Pemerintah	11,484,266	10,212,927	8,083,940	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	69,070	200,585	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	-	69,070	200,585	
Tagihan derivatif	917,588	1,138,971	287,854	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	776,346	628,831	500,033	Related parties
Pihak ketiga	169,188,308	149,627,573	140,732,390	Third parties
	169,964,654	150,256,404	141,232,423	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,757,285)	(3,882,512)	(3,671,720)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	164,207,369	146,373,892	137,560,703	Total loans
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,411,742	3,101,220	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	5,119,606	5,411,742	3,101,220	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET (lanjutan)	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	ASSETS (continued)
Penyertaan	792,759	360,763	357,986	<i>Investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(899)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>791,869</u>	<u>359,873</u>	<u>357,087</u>	
Aset Tetap	5,043,345	4,401,151	3,711,492	<i>Fixed Assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,591,295)	(2,383,909)	(2,116,356)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>2,452,050</u>	<u>2,017,242</u>	<u>1,595,136</u>	
Aset yang diambil alih	665,720	132,115	143,723	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>665,720</u>	<u>132,115</u>	<u>143,723</u>	
Uang muka pajak	979,470	725,074	791,637	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	390,074	601,595	301,324	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,377,081	1,175,372	1,079,180	<i>Accrued income</i>
Beban dibayar dimuka	1,344,799	1,433,164	1,274,304	<i>Prepaid expenses</i>
Aset Lain-lain	1,224,514	1,069,367	890,452	<i>Other Assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(439,487)	(438,375)	(436,698)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>785,027</u>	<u>630,992</u>	<u>453,754</u>	
JUMLAH ASET	<u>226,910,112</u>	<u>211,427,283</u>	<u>192,612,817</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	997,969	1,049,842	893,763	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	411,304	264,323	219,975	Related parties
Pihak ketiga	39,124,517	36,671,481	35,659,771	Third parties
	39,535,821	36,935,804	35,879,746	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	36,375	45,541	44,679	Related parties
Pihak ketiga	39,130,017	35,187,421	29,848,312	Third parties
	39,166,392	35,232,962	29,892,991	
Deposito				Time deposits
Pihak berelasi	154,427	94,062	178,444	Related parties
Pihak ketiga	96,178,057	91,617,338	85,185,929	Third parties
	96,332,484	91,711,400	85,364,373	
Jumlah simpanan nasabah	175,034,697	163,880,166	151,137,110	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,768,109	553,678	602,886	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	298,447	252,652	2,616,973	Time deposits
	2,066,556	806,330	3,219,859	
Liabilitas derivatif	631,908	916,205	153,868	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,411,742	3,031,374	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	4,756,231	4,930,314	3,485,134	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,082,655	3,216,711	2,798,261	Borrowings
Hutang pajak	319,687	444,887	359,756	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,855,561	1,652,905	1,493,499	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	857,727	889,321	835,693	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2,970,355	2,962,569	3,028,393	Subordinated loans
Jumlah liabilitas	198,686,573	186,160,992	170,436,710	Total Liabilities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2014	2013	2012	EQUITY
Modal saham biasa				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.				<i>Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2014, 2013 and 2012</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	<i>Share-based compensation reserve</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(404,300)	(752,524)	305,639	<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	19,573,583	16,964,559	12,816,212	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	28,223,539	25,266,291	22,176,107	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	226,910,112	211,427,283	192,612,817	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	20,023,672	17,306,380	15,880,162	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	(9,438,779)	(7,183,434)	(6,159,128)	<i>Interest and sharia expense</i>
Penghasilan bunga bersih	<u>10,584,893</u>	<u>10,122,946</u>	<u>9,721,034</u>	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,475,276	1,495,085	1,294,875	<i>Other fees and commissions</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(35,332)	12,529	442,244	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain	263,525	236,031	217,930	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>1,703,469</u>	<u>1,743,645</u>	<u>1,955,049</u>	<i>Total other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(3,163,462)	(966,681)	(1,036,606)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	306,126	629,002	36,512	<i>Gains from changes in fair value of trading financial instruments</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	129,471	196,676	489,084	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	(3,063,111)	(3,033,122)	(2,703,616)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,277,199)	(2,942,550)	(2,815,931)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	(38,222)	(102,476)	(139,012)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,378,532)</u>	<u>(6,078,148)</u>	<u>(5,658,559)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL BERSIH	<u>3,181,965</u>	<u>5,647,440</u>	<u>5,506,514</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				INCOME /(EXPENSES) FROM NON OPERATIONS
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	282,907	(13,196)	48,917	<i>Non operating income/(expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>3,464,872</u>	<u>5,634,244</u>	<u>5,555,431</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(855,848)</u>	<u>(1,485,897)</u>	<u>(1,463,152)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>2,609,024</u>	<u>4,148,347</u>	<u>4,092,279</u>	NET INCOME

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	2012	
Laba bersih	2,609,024	4,148,347	4,092,279	<i>Net income</i>
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	302,291	(1,575,078)	(153,833)	<i>Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	162,008	164,194	196,403	<i>Less : Reclassification adjustment on gain which already included in statement of income</i>
	464,299	(1,410,884)	42,570	
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	(116,075)	352,721	(10,514)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	348,224	(1,058,163)	32,056	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	2,957,248	3,090,184	4,124,335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	103.81	165.06	162.83	<i>Basic</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Modal saham/ <i>Share capital</i>					
Saldo 1 Januari 2012	1,612,257	57,011	351,538	8,723,933	18,051,772
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,092,279	4,124,335
Saldo 31 Desember 2012	1,612,257	57,011	351,538	12,816,212	22,176,107
					<i>Balance as at 1 January 2012</i>
					<i>Total comprehensive income for the year</i>
					<i>Balance as at 31 December 2012</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital			Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2013	1,612,257	57,011	351,538	12,816,212	22,176,107
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,148,347	3,090,184
Saldo 31 Desember 2013	<u>1,612,257</u>	<u>57,011</u>	<u>351,538</u>	<u>16,964,559</u>	<u>25,266,291</u>
				<i>Balance as at 1 January 2013</i>	
				<i>Total comprehensive income for the year</i>	
				<i>Balance as at 31 December 2013</i>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	(752,524)	351,538	16,964,559	25,266,291
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	348,224	-	2,609,024	2,957,248
Saldo 31 Desember 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539

Balance as at 1 January 2014
Total comprehensive income for the year

Balance as at 31 December 2014

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	2012	
Arus kas dari kegiatan operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	21,157,568	19,258,043	17,087,688	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(8,452,036)	(6,391,645)	(5,567,005)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan/(beban) operasional lainnya	496,216	(494,188)	264,373	Other operating income/(expense)
Beban operasional lainnya	(7,315,339)	(6,546,640)	(6,173,278)	Other operating expenses
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	55,415	(4,520)	50,187	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5,941,824	5,821,050	5,661,965	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
- (Kenaikan)/penurunan aset :				(Increase)/decrease in assets : -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	-	196,564	Placements with other banks and Bank Indonesia - (matures more than 3 months)
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(141,735)	869,346	81,153	Trading marketable securities - and Government Bonds
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	131,515	3,442,289	Securities purchased - under resale agreements
- Kredit yang diberikan	(19,569,764)	(9,585,119)	(17,814,779)	Loans -
- Tagihan akseptasi	292,136	(2,310,522)	(717,166)	Acceptance receivables -
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(520,871)	(259,604)	(342,263)	Other assets and prepaid expenses -
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				Increase/(decrease) in liabilities : -
- Simpanan nasabah	11,154,531	12,743,056	19,317,526	Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	1,260,226	(2,413,529)	1,465,750	Deposits from other banks -
- Liabilitas akseptasi	(298,515)	2,380,368	747,912	Acceptance payables -
- Hutang pajak	39,574	69,130	(18,328)	Taxes payable -
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	(54,585)	338,632	800,142	Obligations due immediately, accruals and - other liabilities, and employee benefit obligations
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(1,007,836)	(1,520,802)	(1,247,672)	Income tax paid during the year
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(2,835,945)	6,263,521	11,573,093	Net cash (used in)/provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013, DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013, AND 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flow from investing activities
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	5,100	-	<i>Dividend received from investments</i>
Hasil penjualan aset tetap	64,948	310	888	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2,343,628)	(5,502,754)	(2,617,775)	<i>Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Pembelian aset tetap	(865,650)	(723,536)	(494,150)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	(431,996)	(7,877)	(151,264)	<i>Increase in long term investments</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(3,576,326)	(6,228,757)	(3,262,301)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flow from financing activities
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima	865,944	418,450	(158,718)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(174,083)	1,445,180	1,992,281	<i>(Decrease)/increase in marketable securities issued</i>
Pembayaran bunga obligasi	(734,205)	(685,347)	(458,967)	<i>Payment of bonds interest</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(89,496)	(74,324)	(56,069)	<i>Payment of interest borrowings</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(131,840)	1,103,959	1,318,527	Net cash (used in) provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(28,051)	1,238,017	342,559	<i>Effects on exchange rate differences</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(6,572,162)	2,376,740	9,971,878	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	34,030,512	31,653,772	21,681,894	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27,458,350	34,030,512	31,653,772	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4,490,686	4,879,541	3,534,109	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	13,906,003	12,793,295	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,406,334	3,110,083	2,695,689	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3,036,007	9,507,531	12,399,517	<i>Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1,880,614	2,627,354	231,162	<i>Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	27,458,350	34,030,512	31,653,772	Total cash and cash equivalents

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2014	2013
A.	ASET		
1	Kas	41.028	54.903
2	Giro pada Bank Indonesia	312.509	330.458
3	Penempatan pada Bank Indonesia	1.394.572	2.189.387
4	Penempatan pada bank lain	50.001	48.412
5	PPAP - Penempatan pada bank lain -/	(887)	(432)
6	Surat berharga yang dimiliki	431.321	565.155
7	PPAP - Surat berharga yang dimiliki -/	(250)	(700)
8	Piutang IB	5.951.569	6.035.650
9	PPAP - Piutang IB -/	(243.849)	(180.458)
10	Piutang IB lainnya	151.457	142.766
11	PPAP - Piutang IB lainnya -/	(2.730)	(17.349)
12	Pembiayaan IB	290.718	450.780
13	PPAP - Pembiayaan IB -/	(20.660)	(10.392)
14	Pendapatan yang masih akan diterima	39.909	44.674
15	Biaya dibayar dimuka	1.918	447
16	Aset tetap	37.011	47.914
17	Akumulasi penyusutan aset tetap -/	(27.904)	(32.364)
18	Aset lain-lain	56.613	177.073
	JUMLAH ASET	8.462.346	9.845.924
B.	KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1	Dana simpanan IB	2.133.253	1.780.958
2	Kewajiban segera IB lainnya	13.755	8.367
3	Kewajiban kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban kepada bank lain	28.336	63.420
5	Surat berharga IB yang diterbitkan	-	-
6	Kewajiban lain-lain	1.007.904	2.764.364
7	Dana investasi tidak terikat		
a.	Tabungan IB	738.815	556.100
b.	Deposito IB	3.893.218	4.130.564
8	Saldo laba	647.065	542.151
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.462.346	9.845.924

**PERHITUNGAN LABA RUGI
Per 1 Januari - 31 Desember 2014 dan 2013**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2014	2013
A.	PENDAPATAN OPERASIONAL		
1.	Margin	613.229	701.352
2.	Bagi hasil	44.526	60.907
3.	Bonus	25.418	26.036
4.	Pendapatan operasional lainnya	140.395	158.389
B.	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	823.568	946.684
C.	Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat		
a.	Bank	3.888	35.239
b.	Bukan bank	268.535	359.522
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	JUMLAH BAGI HASIL	272.423	394.761
E.	Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	551.145	551.923
F.	BEBAN OPERASIONAL		
1.	Bonus IB	33.707	29.676
2.	Penyisihan penghapusan aktiva produktif	229.007	175.240
3.	Beban umum dan administrasi	26.139	25.705
4.	Beban personalia	80.393	73.777
5.	Beban lainnya	45.909	49.008
G.	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	415.155	353.406
H.	LABA OPERASIONAL	135.990	198.517
I.	Pendapatan non operasional	5.524	122
J.	Beban non operasional	36.600	19.449
K.	RUGI NON OPERASIONAL	(31.076)	(19.327)
L.	LABA PERIODE BERJALAN	104.914	179.190

**KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2014 dan 2013**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2014	2013
1	Fasilitas Pembiayaan IB kepada nasabah yang belum ditarik	173.004	1.102.363
2	Irrevocable L/C IB yang masih berjalan	-	-
3	Garansi IB yang diberikan	1.379	1.323
4	Lainnya	208.940	117.939

**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Per 1 Januari - 31 Desember 2014**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	2014
1	Informasi Awal Periode	
	Portfolio pembiayaan (Project)	
	Saldo awal	-
2	Informasi Periode Berjalan	
	Penerimaan dana	-
	Penarikan dana -/	-
	Untung (rugi) investasi	-
	Beban/biaya -/	-
	Fee/penerimaan bank -/	-
3	Informasi Akhir Periode	
	Saldo akhir	-

**DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk Periode Desember 2014**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
		A	B	C	D	E
1.	Giro IB					
	- Bank	25.245	152	-	3	0,14%
	- Non Bank	540.510	3.264	-	65	0,14%
2.	Tabungan IB					
	- Bank	-	-	-	-	-
	- Non Bank	-	-	-	-	-
	Mudharabah Wadiah	653.717	3.947	22,46%	887	1,63%
		1.479.275	8.932	-	179	0,14%
3.	Deposito on call IB					
	- Bank	-	-	-	-	-
	- Non Bank	8.224	50	53,00%	26	3,84%
4.	Deposito IB					
	- Bank					
	1 bulan	5.885	36	53,00%	19	3,84%
	3 bulan	24.290	147	56,00%	81	3,99%
	6 bulan	67	-	57,00%	-	4,13%
	12 bulan	2.677	16	59,00%	10	4,27%
	- Non Bank					
	1 bulan	1.656.618	10.003	53,00%	5.301	3,84%
	3 bulan	1.153.729	6.966	55,00%	3.831	3,99%
	6 bulan	378.122	2.283	57,00%	1.301	4,13%
	12 bulan	375.054	2.265	59,00%	1.336	4,27%
JUMLAH		6.303.413	38.060		13.039	

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Per 1 Januari - 31 Desember 2014 dan 2013**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2014	2013
1	Sumber dana ZIS awal periode		402	199
2	Sumber dana ZIS:			
a.	Zakat dari bank		-	-
b.	Zakat dari pihak luar bank	Zakat bonus dan bagi hasil dana pihak ketiga serta setoran nasabah	472	436
c.	Infak dan shadaqah		-	-
	Total Sumber Dana		472	436
3	Penggunaan dana ZIS			
3.1.	Disalurkan ke lembaga/pihak lain :			
a.	Baitul Maal Hidayatullah		52	29
b.	Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid		52	29
c.	Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		52	29
d.	Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		52	29
e.	Baznas		52	29
f.	Lainnya	Dompet Dhu'afa, dll	156	87
3.2.	Disalurkan sendiri		-	-
	Total Penggunaan		416	232
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		56	204
5	Sumber dana ZIS akhir periode		458	403

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Per 1 Januari - 31 Desember 2014 dan 2013**
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2014	2013
1	Sumber Dana Qardh pada awal periode		6.508	3.905
2	Sumber Dana Qardh			
a.	Infak dan shadaqah		-	-
b.	Denda		17.932	8.068
c.	Sumbangan /hibah		-	-
d.	Pendapatan non-halal		-	-
e.	Lainnya		-	1
	Total Sumber Dana		17.932	8.069
3	Penggunaan Dana Qardh			
a.	Pinjaman		-	-
b.	Sumbangan		7.358	5.466
c.	Lainnya		-	-
	Total Penggunaan Dana		7.358	5.466
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		10.574	2.603
5	Sumber Dana Qardh pada akhir periode		17.082	6.508

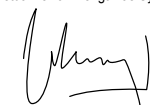
Catatan:

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

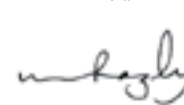
Jakarta, 12 Februari 2015

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Direktur



Prof. DR. H. Quraish Shihab



Wan Razly

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

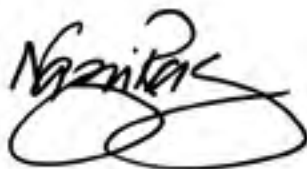
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2015

Yang bertandatangan



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



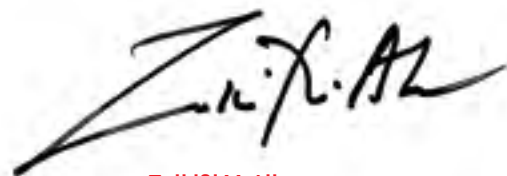
Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



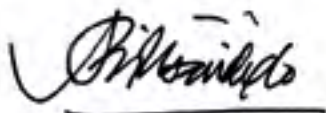
Roy Edu Tirtadji
Komisaris Independen



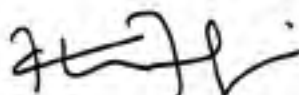
Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen



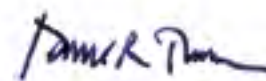
Zulkipli M. Ali
Komisaris Independen



Pri Notowidigdo
Komisaris Independen



Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris



David Richard Thomas
Komisaris

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2015

Yang bertandatangan



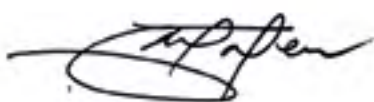
Arwin Rasyid
Presiden Direktur



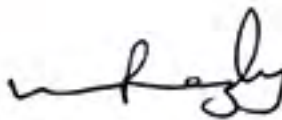
Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur



Lo Nyen Khing
Wakil Presiden Direktur



Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur



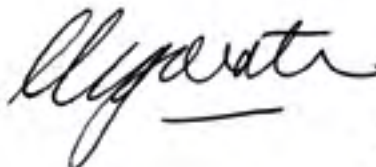
Wan Razly Abdullah
Direktur



Rita Mas'Oen
Direktur



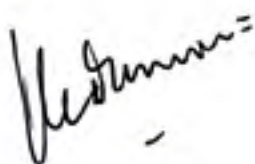
Samir Gupta
Direktur



Megawati Sutanto
Direktur



Harjanto Tanuwidjaja
Direktur



Vera Handajani
Direktur



John Simon
Direktur

Laporan Tahunan 2014

Inovasi dari Hati

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353

Fax. : (62-21) 250 5205

Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook : CIMB Indonesia

Twitter : @CIMBIndonesia

www.cimbniaga.com